

Petunjuk Kepada Keyakinan yang Benar dan Bantahan terhadap Kaum Musyrikin dan Mulhid

Penulis: Saleh bin Fawzan bin Abdullah Al-Fawzan

Petunjuk kepada keyakinan
yang benar dan Bantahan
terhadap kaum musyrikin dan
Mulhid

Dr. Saleh bin Fawzan bin Abdullah
Al-Fawzan

Pendahuluan

Dengan menyebut nama Allah, Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Segala puji bagi Allah, Tuhan semesta alam. Dia menciptakan kita untuk menyembah-Nya, dan memerintahkan kita untuk percaya kepada Keesaan-Nya dan menaati-Nya. Dia independen dari .kita, dan kita adalah orang-orang yang membutuhkan Dan Aku tidak menciptakan jin dan manusia kecuali{ untuk menyembah-Ku. Aku tidak menginginkan dari mereka suatu rezeki apa pun, dan Aku tidak .menginginkan mereka memberi-Ku makan

,Sesungguhnya, Allah-lah Yang Maha Pemberi Rezeki Yang Maha Kuat lagi Maha Teguh.{ 1. Dan Dia mengutus para rasul-Nya untuk menyerukan tauhid dan ketulusan dalam beragama. {Dan Kami tidak mengutus seorang rasul pun sebelum kamu, melainkan Kami

,wahyukan kepadanya, "Tidak ada Tuhan selain Aku maka sembahlah Aku."{ 2. Dan aku bersaksi bahwa tidak ada Tuhan selain Allah yang esa, tidak ada sekutu bagi-

.Nya, meskipun orang-orang musyrik membencinya Dan aku bersaksi bahwa Muhammad adalah hamba dan utusan-Nya bagi seluruh umat manusia. Semoga shalawat dan salam Allah senantiasa terlimpahkan kepadanya dan keluarganya. Dan para sahabatnya yang berhijrah, berjuang, dan sabar, dan mereka yang memberi tempat berlindung, membantu, dan berserah diri dengan berlimpah hingga Hari Kiamat. Maka sekarang: Karena mengklarifikasi keyakinan

yang benar dan mengajaknya adalah perkara yang paling penting dan tugas yang paling mendesak, karena ia adalah fondasi yang di atasnya kebenaran dan penerimaan amal dibangun, perhatian para Rasul, semoga shalawat dan salam Allah senantiasa terlimpahkan kepada mereka, dan perhatian para pengikut mereka adalah untuk memperbaiki keyakinan terlebih dahulu dari apa yang bertentangan atau mengurangnya, dan bagian dari

aspek ini dari bab-bab dan ayat-ayat Al-Qur'an adalah bagian

.Surah Adh-Dhariyat, ayat: 56-58 1

.Surah Al-Anbiya, ayat: 25 2

)5/1(Yang paling melimpah, dan bagiannya dari dakwah

;Rasulullah)saw(, dan minatnya adalah bagian terbesar karena beliau)saw(,)saw(, tinggal di Mekah selama tiga

,belas tahun menyerukan tauhid dan mereformasi iman dan ketika Allah menaklukkan Mekah, hal pertama yang beliau lakukan adalah menghancurkan dan melenyapkan berhala-berhala, dan memerintahkan untuk

.menyembah Allah semata dengan tulus, tanpa sekutu

,Para ulama umat ini telah mencurahkan banyak upaya perjuangan, pengajaran, dan penulisan mereka untuk aspek ini; hingga kitab-kitab iman menempati ruang yang luas di perpustakaan Islam, dan menempati tempat yang istimewa di antara isinya. Saya ingin berkontribusi dengan sedikit usaha

saya untuk karya besar ini; maka saya menulis kata-kata yang saya persembahkan kepada pembaca, dan kata-kata ini tidak membawa sesuatu

yang baru, melainkan merupakan perkiraan dari beberapa informasi, dan dapat menghubungkan informasi tersebut dengan realitas masyarakat saat ini dan praktik mereka; agar hukumnya menjadi jelas, dan kesalahan orang-orang yang mempraktikkan praktik

,tersebut menjadi jelas sehingga mereka dapat kembali

.dan sebagai nasihat bagi orang lain untuk berhati-hati

Bahasa Indonesia: Saya mengambil kata-kata ini dari ;kitab-kitab para imam agama dan ulama Muslim

,Seperti kitab-kitab Syekh Al-Islam Ibnu Taimiyah muridnya Ibnu Al-Qayyim, muridnya Al-Hafiz Ibnu Katsir, dan kitab-kitab Syekh Al-Islam Muhammad bin Abdul Wahhab dan murid-muridnya, para imam dakwah reformis)terutama kitab)Fath Al-Majid(. Saya tidak mengklaim bahwa saya telah menemukan sesuatu yang baru, tetapi saya berharap bahwa saya telah membawa beberapa informasi lebih dekat, dan menghubungkannya dengan realitas masyarakat setiap kali ada kesempatan yang tepat. Asal usul buku ini

adalah episode yang disiarkan oleh Radio Al-Quran Suci

di Kerajaan Arab Saudi, dan tidak ada niat saya untuk menerbitkannya dalam sebuah buku jika bukan karena takdir Allah - Maha Suci Dia - maka beberapa saudara yang terhormat menyarankan agar saya

mengumpulkannya, mengaturnya, dan menerbitkannya

,dalam sebuah buku; agar manfaatnya akan tetap ada Insya Allah, dan saya berharap akan ada kebaikan di dalamnya, dan akan

)6/1(- Bahasa Indonesia: Sebuah kontribusi - meskipun kecil

di bidang panggilan kepada Allah - Maha Suci Dia, pada saat ketika metode yang benar untuk memanggil kepada Allah tidak diketahui, dan banyak pendakwah peduli dengan aspek-aspek kecil yang tidak menggemukkan atau mengenyangkan tanpa iman, dan mereka mengabaikan aspek iman, sementara mereka melihat orang-orang terlibat dalam politeisme yang lebih besar

,di sekitar tempat-tempat suci dan tempat-tempat suci

dan terlibat dalam inovasi dan takhayul, dan mereka melihat para pendakwah kesesatan telah mengendalikan banyak orang bodoh dan orang-orang biasa, dan membawa mereka ke tempat-tempat kehancuran dan kesesatan, dan menjadikan mereka sebagai budak mereka yang membuang pikiran dan uang mereka, dan memerintah mereka dengan kepalsuan dan atas nama

.pengetahuan dan perwalian

Sayangnya, banyak pendakwah saat ini tidak peduli ,dengan aspek iman dan reformasinya. Sebaliknya beberapa dari mereka mungkin berkata: Biarkanlah orang-orang dengan iman mereka dan jangan ...mengganggu mereka. Bersatu dan jangan bercerai

,Marilah kita bersatu dalam apa yang telah kita sepakati

dan marilah kita saling memaafkan atas apa yang kita berbeda... atau ungkapan serupa yang bertentangan dengan firman Allah SWT: {Jika kamu berselisih tentang sesuatu, maka kembalikanlah kepada Allah dan Rasul-

.Nya, jika kamu beriman kepada Allah dan Hari Akhir Yang demikian itu lebih baik dan lebih tepat untuk

;ketetapan akhir.{ 1. Tidak ada persatuan dan kekuatan Kecuali dengan kembali kepada Kitab Allah dan Sunnah Rasul-Nya, dan meninggalkan apa yang bertentangan

,dengan keduanya, terutama dalam masalah keimanan

:yang merupakan fondasinya. Allah SWT berfirman

,Dan berpegang teguhlah kamu sekalian pada tali Allah{ dan janganlah kamu bercerai-berai{ 2. Tidak akan ada perbaikan bagi umat ini kecuali dengan apa yang telah memperbaiki umat terdahulunya, dan Allah adalah Pemberi keberhasilan dan Pemberi petunjuk ke jalan

yang lurus. Semoga shalawat dan salam senantiasa

,tercurah kepada Nabi kita Muhammad, keluarganya dan para sahabatnya. 1 Surah An-Nisa, ayat:

59. 2

.Surah Ali Imran, ayat: 103

)7/1(Syahadat Islam

Syahadat Islam adalah syahadat yang dengannya Allah mengutus para Rasul-Nya, menurunkan Kitab-kitab- Nya, dan mewajibkannya bagi seluruh ciptaan-Nya, jin dan manusia: sebagaimana Allah SWT

berfirman: {Dan Aku tidak menciptakan jin dan manusia melainkan untuk menyembah-Ku. Aku tidak menghendaki dari mereka sedikit pun rezeki, dan Aku tidak menghendaki mereka memberi Aku makan. { 1. Dan Allah SWT berfirman: {Dan Tuhanmu telah menetapkan, bahwa kamu tidak menyembah selain Dia.{ 2. Dan Allah SWT berfirman: {Dan sesungguhnya Kami telah mengutus seorang rasul pada tiap-tiap umat,]untuk[: "Sembahlah Allah dan jauhilah tuhan-tuhan yang palsu."{ 3. Maka datanglah semua Rasul dengan seruan kepada syahadat ini, dan diturunkanlah semua kitab suci untuk menjelaskannya dan menjelaskan apa yang membatalkan dan bertentangan dengannya atau yang kurang, dan diperintahkan kepada semua yang mengemban amanah ini. Akan tetapi, sesuatu yang sifat

,dan pentingnya seperti ini patut mendapat perhatian penelitian, dan pengakuan sebelum hal lainnya, terutama

karena kebahagiaan umat manusia di dunia dan akhirat

.bergantung pada keyakinan ini

Allah SWT berfirman: {Maka barangsiapa yang kafir kepada Thaghut dan beriman kepada Allah, maka sungguh ia telah memegang teguh pegangan yang paling teguh dan tidak terputus.{ 4. Maksudnya, barangsiapa yang meninggalkan keimanan ini, maka ia telah berpegang teguh kepada kesesatan. 1

Surah Adz- Dzariyat, ayat: 56-57. 2 Surah Al-Isra, ayat: 23. 3 Surah

.An-Nahl, ayat: 36. 4 Surah Al-Baqarah, ayat: 256

)9/1(Dan kebatilan; tidak ada sesudah kebenaran, kecuali

!kesesatan

Yang demikian itu karena Allah, Dialah yang Haq, dan{

,apa saja yang mereka seru selain Dia, itulah yang batil{ 1 maka tempat kembalinya ialah Neraka Jahannam dan seburuk-buruk tempat tinggal. Makna iman adalah: apa yang seorang hamba yakini dan yakini. Jika keyakinan

ini sesuai dengan apa yang Allah utus dengan para Rasul-

Nya dan turunkan Kitab-kitab-Nya, maka itu adalah keyakinan yang benar dan sehat, dan dengannya seseorang akan diselamatkan dari siksa Allah dan kebahagiaan di dunia dan akhirat. Tetapi jika keyakinan ini bertentangan dengan apa yang Allah utus dengan para Rasul-Nya dan turunkan Kitab-kitab-Nya, maka itu adalah keyakinan yang akan menyebabkan para

.penganutnya tersiksa dan sengsara di dunia dan akhirat

Keyakinan yang benar dan sehat memelihara darah dan

harta di dunia, dan melarang agresi terhadap mereka dan melanggarnya secara tidak adil. Nabi)damai dan berkah Allah besertanya(bersabda: “Aku diperintahkan untuk

:memerangi manusia sampai mereka mengatakan

Tidak ada Tuhan selain Allah.’ Jika mereka’ mengatakannya, darah dan harta mereka terlindungi

dariku kecuali dengan alasan yang benar.” Beliau)damai

:dan berkah Allah besertanya(juga bersabda Barangsiapa mengatakan: ‘Tidak ada Tuhan selain Allah,’ dan mengingkari apa yang disembah selain Allah darah dan hartanya tidak dapat diganggu gugat, dan perhitungannya adalah di sisi Allah, Yang Mahakuasa dan Maha Agung.” Diriwayatkan oleh Muslim. Ini juga

.menyelamatkan dari hukuman Hari Kebangkitan Muslim meriwayatkan dari Jabir)ra dengan dia(bahwa Rasulullah)damai dan berkah Allah besertanya(bersabda: “Barangsiapa yang bertemu Allah tanpa

,menyekutukan-Nya dengan apa pun akan masuk surga

dan barangsiapa yang bertemu-Nya dengan menyekutukan-Nya dengan apa pun akan masuk neraka.” Dalam dua Shahih, dari ‘Utbah bin Malik)ra dengan beliau(: “Allah telah mengharamkan api neraka bagi siapa pun yang mengucapkan: ‘Tidak ada Tuhan

”.selain Allah,’ dengan maksud mencari wajah Allah Iman yang benar dan kokoh adalah cara Allah menghapus dosa. Al-Tirmidzi meriwayatkan dan mensahihkannya dari Anas - ra dengan beliau - bahwa ia

mendengar Rasulullah saw, semoga Allah

:memberkatinya dan memberinya kedamaian, bersabda

Allah SWT berfirman: Wahai anak Adam! Seandainya“

engkau datang kepada-Ku dengan bumi yang penuh dosa, lalu engkau bertemu dengan-Ku tanpa menyekutukan-Ku dengan apa pun, niscaya Aku akan “.datang kepadamu

.Surah Al-Hajj, ayat: 62 1

)10/1(:Setaranya adalah ampunan." Dan)setara dengan bumi("

,memenuhinya atau apa yang mendekatinya. Maka syarat untuk memperoleh ampunan ini adalah keyakinan yang bersih dari kemusyrikan, baik yang besar maupun yang kecil, yang kecil maupun yang besar. Dan barangsiapa yang seperti ini, maka dialah yang hatinya bersih. Allah berfirman tentangnya: {Hari di mana harta dan anak-anak tidak bermanfaat bagi siapa pun, kecuali bagi orang yang datang kepada Allah dengan hati yang

.bersih{ 1

Ulama Ibnu Qayyim -rahimahullah- berkata tentang makna hadis Itban: “Dan orang-orang yang bertauhid murni yang tidak menodainya dengan kemusyrikan akan diampuni sebagaimana tidak diampuni bagi orang- orang yang tidak seperti ini. Maka, jika orang yang bertauhid murni dan tidak menyekutukan Allah dengan sesuatu pun menemuinya dengan dosa-dosa yang setimpal dengan bumi, niscaya Tuhannya akan memberinya ampunan yang setimpal dengannya. Dan hal ini tidak terjadi pada orang yang bertauhidnya

kurang, karena tauhid murni yang tidak ternodai kemusyrikan tidak akan tetap berdosa, karena di dalamnya terdapat cinta kepada Allah, takwa kepada-

Nya, bertasbih kepada-Nya, takut kepada-Nya, dan berharap hanya kepada-Nya, yang mengharuskan penghapus dosa-dosa, meskipun dosa-dosa itu setimpal "...dengan bumi. Najis itu sementara dan motifnya kuat Akhir kutipan. Iman yang benar menerima amal dan memberi manfaat bagi pelakunya. Allah SWT

,berfirman: {Barangsiapa yang mengerjakan amal saleh

baik laki-laki maupun perempuan, sedangkan dia dalam keadaan beriman, pasti akan Kami berikan kepadanya kehidupan yang baik, dan pasti akan Kami beri mereka balasan yang lebih baik dari apa yang telah mereka kerjakan.} 2. Sebaliknya, iman yang rusak membatalkan semua amal. Allah SWT berfirman: {Dan telah diwahyukan kepadamu dan kepada orang-orang sebelum kamu, bahwa jika kamu mempersekutukan Allah, niscaya amalmu akan sia-sia dan kamu pasti termasuk orang-orang yang merugi.} 3. Dan Allah SWT berfirman: {Dan seandainya mereka mempersekutukan Allah, niscaya sia-sialah bagi mereka apa yang telah mereka kerjakan.} 4. Iman yang rusak terhadap kemusyrikan menghalangi mereka dari surga dan ampunan, dan mengharuskan siksaan dan kekekalan di neraka. Allah SWT berfirman: {Sesungguhnya Allah tidak mengampuni dosa syirik kepada-Nya, tetapi Dia mengampuni dosa yang kurang dari itu bagi siapa yang

:Dia kehendaki.} 5. Dan Dia SWT berfirman

Sesungguhnya barangsiapa yang mempersekutukan{

,Allah, maka Allah telah mengharamkan baginya surga

dan tempatnya adalah neraka. Dan sekali-kali tidak ada penolong bagi orang-orang yang zalim.{ 6.

1 Surah Asy-Syu'ara, ayat: 88-89.2 Surah An-Nahl, ayat: 97.3

Surah Az-Zumar, ayat: 65.4 Surah Al-An'am, ayat: 88.5

Surah An-Nisa, ayat: 48.6

.Surah Al-Ma'idah, ayat: 72

)11/1(Kepercayaan yang rusak menumpahkan darah dan

membuat kekayaan orang yang memegang keyakinan itu menjadi halal. Allah SWT berfirman: {Dan perangilah mereka sampai tidak ada lagi fitnah dan [sampai] agama itu semua untuk Allah{ 1. Dan Dia Yang

Mahakuasa berfirman: {Jadi ketika bulan-bulan haram telah berlalu, maka bunuhlah orang-orang musyrik di mana saja kamu menemukan mereka dan tangkap mereka dan kepung mereka dan bersembunyilah di

.setiap tempat penyergapan{ 2

Oleh karena itu, keyakinan yang sehat memiliki efek positif pada hati, perilaku sosial, dan ketertiban perkotaan. Ada dua kelompok, yang masing-masing membangun masjid pada masa Nabi)damai dan berkah Allah besertanya(: kelompok yang membangun masjid mereka dengan niat baik dan keyakinan murni untuk Allah SWT, dan kelompok yang membangun masjid mereka untuk tujuan yang buruk dan keyakinan yang rusak. Jadi Allah memerintahkan Nabi-Nya untuk

berdoa di masjid yang didirikan di atas ketakwaan,
dan

melarangnya dari berdoa di masjid yang didirikan di atas kekufuran dan niat jahat. Allah SWT berfirman: {Dan orang-orang yang menjadikan masjid sebagai tempat kerusakan, kekufuran, perpecahan di antara orang-

orang mukmin, dan tempat penyeragaman bagi orang-orang yang memerangi Allah dan Rasul-Nya sebelumnya, mereka pasti bersumpah, "Sesungguhnya kami hanya menghendaki kebaikan." Dan Allah menjadi saksi bahwa mereka adalah pendusta. Kamu sekali-kali

.tidak akan pernah berdiri di dalamnya]sebagai masjid[Masjid yang didirikan atas dasar takwa sejak hari pertama adalah lebih layak bagimu untuk berdiri di dalamnya. Di dalamnya ada orang-orang yang suka mensucikan diri, dan Allah menyukai orang-orang yang

.mensucikan diri.{ {Orang-orang yang disucikan Apakah orang yang meletakkan fondasi bangunannya di atas ketakwaan kepada Allah dan keridhaan-Nya lebih baik, ataukah orang yang meletakkan fondasi bangunannya di tepi jurang yang runtuh, sehingga runtuh bersamanya ke dalam api neraka? Dan Allah tidak memberi petunjuk kepada orang-orang yang zalim.{ 3. 1 Surah Al-Anfal, ayat: 39.2 Surah At-Taubah, ayat: 5.3 Surah At-Taubah, ayat: 107-109

)12/1(Kewajiban Mempelajari Akidah Islam

Ketahuiilah, semoga Allah memberi petunjuk kepadaku

dan kalian, bahwa wajib bagi setiap Muslim untuk mempelajari akidah Islam, mengetahui maknanya dan apa yang mendasarinya, kemudian mengetahui apa yang bertentangan dengannya, membatalkannya, atau mengurangnya dari syirik besar dan kecil. Allah SWT berfirman: {Maka ketahuilah bahwa tidak ada Tuhan selain Allah, dan mohon ampun atas dosamu. {

1. Imam Al-Bukhari -rahimahullah- berkata:)Bab: Ilmu mendahului ucapan dan perbuatan(, dan beliau .mengutip ayat mulia ini sebagai dalil

:Al-Hafiz Ibnu Hajar berkata: "Ibnu Al-Munir berkata Yang beliau maksud dengan itu adalah bahwa ilmu ;merupakan syarat sahnya ucapan dan perbuatan keduanya tidak dianggap tanpanya. Ilmu mendahului keduanya karena ia mengesahkan niat yang ,mengesahkan perbuatan..." Akhir kutipan. Dari sini para ulama berfokus pada pembelajaran dan pengajaran hukum-hukum akidah, dan mereka menganggapnya sebagai salah satu ilmu yang paling penting. Mereka menulis kitab-kitab khusus tentangnya, merinci hukum- hukumnya dan apa yang diwajibkan di dalamnya, serta menjelaskan apa yang merusak atau membatalkannya

.dari praktik-praktik politeistik, takhayul, dan bid'ah Inilah arti dari "Tiada Tuhan selain Allah." Ini bukan sekadar kata yang diucapkan oleh lidah, tetapi memiliki

.Surah Muhammad, ayat 19 1

)13/1(

Makna, makna, dan implikasinya harus sepenuhnya diketahui dan diamalkan, baik secara lahir maupun batin. Akan tetapi, ia memiliki kelemahan dan

kekurangan, dan ini hanya dapat diklarifikasi melalui pembelajaran. Oleh karena itu, ilmu akidah harus menjadi garis depan kurikulum sekolah di semua tingkatan, dan jumlah kelas harian yang cukup harus dialokasikan, dan guru yang kompeten harus dipilih untuk itu, dan itu harus menjadi fokus keberhasilan dan kegagalan. Ini bertentangan dengan realitas sebagian besar studi kurikuler saat ini. Ilmu akidah biasanya tidak mendapat perhatian dalam studi-studi ini. Salah satu ketakutan di balik ini adalah bahwa akan muncul generasi yang tidak mengetahui akidah yang benar, dan akan menerima praktik-praktik politeistik, inovasi, dan takhayul, dan menganggapnya sebagai bagian dari akidah, karena ia menemukan orang-orang mempraktikkannya dan tidak mengenali kepalsuan

.mereka

Oleh karena itu, Amirul Mukminin, Umar bin Khattab radhiyallahu 'anhu, berkata: "Ikatan-ikatan Islam akan segera runtuh, satu per satu, jika muncul orang-orang yang tidak mengenal Jahiliyah ke dalam Islam." Oleh karena itu, penting untuk memilih kitab-kitab yang shahih dan sahih, yang ditulis sesuai dengan ajaran para salaf dan Ahlus Sunnah wal Jamaah, serta sesuai dengan Al-Qur'an dan Sunnah. Hal ini diputuskan untuk para santri, dan kitab-kitab yang bertentangan dengan

,mazhab Salaf dikecualikan; seperti kitab-kitab Asy'ari

Mu'tazilah, Jahmiyah, dan semua kelompok lain yang telah menyimpang dari mazhab Salaf. Selain kajian

,rutin, harus ada pengajian-pengajian di masjid-masjid

,yang di dalamnya diajarkan akidah Salafi secara intensif dan dibacakan teks-teks serta tafsir-tafsir agar para santri dan semua yang hadir dapat mengambil manfaat darinya. Ringkasan-ringkasan sederhana harus disampaikan kepada publik, dan dengan cara ini, akidah

Islam akan tersebar luas, selain apa yang disiarkan dalam

program-program keagamaan melalui radio, dan harus ada program berkelanjutan yang menyiarkan hukum-

.hukum akidah Islam

Kemudian, harus ada perhatian khusus terhadap akidah ini dari pihak individu; seorang Muslim harus mempelajari kitab-kitab akidah dan memahami apa yang tertulis di dalamnya sesuai dengan metodologi

.yang telah ditetapkan

)14/1(Salaf, dan apa yang tertulis tentang manhaj para

penentang mereka, agar seorang Muslim dapat

memahami situasinya, dan agar ia dapat membantah

.keraguan yang ditujukan kepada akidah kaum Sunni

Wahai Muslim: Ketika engkau merenungkan Al-Qur'an yang Mulia; engkau akan menemukan di dalamnya banyak ayat dan surah yang membahas masalah- masalah keimanan. Sesungguhnya, surah-surah Makkah hampir secara eksklusif ditujukan untuk menjelaskan keimanan Islam dan menjawab keraguan yang ditujukan

kepadanya. Ambil contoh, Surat Al-Fatihah. Imam Ibnu

Qayyim -rahimahullah- berkata: “Ketahuilah bahwa surah ini mencakup tuntutan luhur yang paling komprehensif dan menyeluruh. Surah ini mencakup definisi Yang Maha Disembah, Maha Suci dan Maha Tinggi, dengan tiga nama, yang kepadanya nama-nama indah dan sifat-sifat agung merujuk dan berputar, dan mereka adalah:)Allah(,)Tuhan(, dan)Yang Maha

,Pemurah(. Surah ini dibangun di atas keilahian ketuhanan, dan kasih sayang. {Hanya kepada-Mu kami menyembah{ dibangun di atas keilahian, dan {Hanya kepada-Mu kami meminta pertolongan{ dibangun di atas ketuhanan. Permintaan untuk bimbingan ke jalan yang lurus terkait dengan sifat kasih sayang, dan pujian mencakup tiga hal. Dialah yang dipuji karena keilahian- Nya, ketuhanan, dan kasih sayang-Nya. Pujian dan rasa syukur adalah kesempurnaan Keagungan-Nya, dan itu

”.termasuk bukti Kebangkitan dan pahala para hamba Dengan amal mereka, baik dan buruk, dan keistimewaan Tuhan Yang Maha Esa dalam menghakimi, maka, di antara ciptaan, dan kenyataan bahwa penghakiman-Nya adil, semua ini berada di bawah firman-Nya: {Pemilik Hari Pembalasan{, dan itu mencakup bukti kenabian

dari banyak aspek... Kemudian, rahmat Allah menjelaskannya dalam pidato yang panjang dan bermanfaat. Hingga beliau bersabda: “Seluruh Al-Qur’an adalah tentang tauhid, hak-haknya dan pahalanya, dan tentang kemusyrikan, para

penganutnya dan pahalanya. Maka, {Segala puji bagi Allah, Tuhan semesta alam{ adalah tauhid, {Yang Maha Pengasih lagi

Maha Penyayang{ adalah tauhid, {Tunjukkanlah kami ke

jalan yang lurus, jalan orang-orang yang telah Engkau

".berikan nikmat{ adalah tauhid

)15/1(Di dalamnya terdapat pertanyaan tentang petunjuk

kepada jalan orang-orang yang bertauhid, {bukan orang-orang yang dimurkai dan bukan orang-orang yang

.sesat{ yang telah keluar dari tauhid

Beliau bersabda: "Sebagian besar surah Al-Qur'an memuat kedua jenis tauhid tersebut. Al-Qur'an adalah informasi tentang Allah, nama-nama dan sifat-sifat-Nya, yang merupakan tauhid ilmiah dan informatif. Al-Qur'an adalah seruan untuk menyembah-Nya dan hanya kepada tauhid, tanpa menyekutukan-Nya, dan meninggalkan apa yang disembah selain-Nya. Al-Qur'an adalah tauhid yang bersifat sukarela dan memohon. Al-Qur'an adalah perintah, larangan, dan kewajiban untuk menaati-Nya. Ini adalah salah satu hak tauhid dan pelengkapannya. Al-Qur'an adalah informasi tentang penghormatan-Nya kepada orang-orang yang beriman dan apa yang Dia lakukan kepada mereka di dunia ini dan apa yang akan Dia berikan kepada mereka di akhirat. Ini adalah pahala bagi tauhid. Al-Qur'an

adalah informasi tentang orang-orang yang beriman dan apa yang Dia lakukan kepada mereka di dunia yang penuh siksaan dan apa yang Dia lakukan kepada mereka di akhirat yang penuh siksaan. Ini adalah pahala bagi

"...orang-orang yang menyimpang dari aturan tauhid .Akhir kutipan

;Dan dengan perhatian Al-Qur'an terhadap akidah Islam Kebanyakan orang yang membacanya tidak memahami syahadat dengan benar, sehingga mereka mencampuradukkannya dan membuat kesalahan di dalamnya, karena mereka mengikuti apa yang mereka dapati dari nenek moyang mereka, dan mereka tidak membaca Al-Qur'an dengan renungan. Tidak ada daya

.dan kekuatan kecuali dengan pertolongan Allah

)16/1(:Bahasa Indonesia: Memanggil untuk iman Islam

Setelah Tuhan memberkatinya dengan pengetahuan tentang iman ini dan kepatuhan terhadapnya, Muslim harus memanggil orang-orang untuk itu untuk .membawa mereka keluar dari kegelapan menuju cahaya

Seperti yang Tuhan Yang Mahakuasa katakan: {Tidak ada paksaan dalam agama. Jalan yang benar telah jelas dari yang salah. Jadi siapa pun yang tidak percaya pada Thaghut dan percaya kepada Allah telah memegang

.pegangan yang paling dapat dipercaya tanpa terputus Dan Allah Maha Mendengar dan Mengetahui. Allah adalah sekutu orang-orang yang beriman. Dia

.membawa mereka keluar dari kegelapan menuju cahaya

Tetapi orang-orang yang tidak percaya - sekutu mereka adalah Thaghut. Dia membawa mereka keluar dari cahaya ke dalam kegelapan. Mereka adalah penghuni

{.Neraka. Mereka adalah orang-orang yang akan binasa

{Mereka akan kekal di dalamnya.{ 1. Panggilan untuk

;iman Islam adalah awal dari panggilan semua rasul
;mereka tidak memulai dengan sesuatu pun sebelumnya

:Sebagaimana Allah SWT berfirman tentang mereka
Dan sungguh, Kami telah mengutus seorang rasul pada{ setiap umat, [untuk menyerukan[, "Sembahlah Allah dan jauhilah tuhan-tuhan palsu."}{ 2. Dan setiap rasul berkata kepada kaumnya, hal pertama yang ia serukan kepada mereka: {Sembahlah Allah; sekali-kali kamu tidak

,memiliki Tuhan selain Dia.{ 3 Sebagaimana Nuh, Hud Shalih, Syu'aib, Ibrahim, Musa, Isa, Muhammad, dan yang lainnya berkata, semoga berkah dan kedamaian Allah terlimpahkan kepada mereka semua. Maka barangsiapa yang mengetahui keyakinan ini dan mengamalkannya, janganlah ia membatasi dirinya sendiri, melainkan mengajak manusia kepadanya dengan hikmah dan petunjuk yang baik, sebagaimana jalan para

,Rasul dan pengikut mereka.
Baqarah

1 Surah Al-

,ayat: 256-257. 2 Surah An-Nahl, ayat: 36. 3 Surah Hud

.ayat: 50

)17/1(Mengajak kepada keyakinan ini merupakan fondasi dan

titik awal. Tidak seorang pun diajak untuk melakukan apa pun sebelumnya, seperti melaksanakan kewajiban dan menjauhi hal-hal yang dilarang, hingga keyakinan ini kokoh dan terwujud. Hal ini karena fondasi inilah

yang mengoreksi semua amal, dan tanpanya, amal tidak

.sah, tidak diterima, dan tidak ada pahala bagi siapa pun

Sudah jelas bahwa tidak ada bangunan yang dapat berdiri atau tegak hingga fondasinya kokoh. Inilah sebabnya para Rasul mengutamakan sebelum hal lainnya. Ketika Nabi)saw(mengutus para da'i, beliau menasihati mereka untuk memulai dengan mengoreksi iman. Dari Ibnu Abbas)ra(, bahwa ketika Rasulullah

)saw(mengutus Mu'adz ke Yaman, beliau bersabda ,kepadanya: "Engkau akan pergi kepada kaum Ahli Kitab maka hendaklah hal pertama yang engkau ajak kepada mereka adalah kesaksian bahwa tiada Tuhan selain

Allah." Dalam riwayat lain: "Sampai mereka beriman kepada Keesaan Allah. Jika mereka menaatimu dalam hal itu, maka beritahukanlah kepada mereka bahwa Allah telah mewajibkan atas mereka shalat lima waktu

,sehari semalam. Jika mereka menaatimu dalam hal itu maka beritahukanlah kepada mereka bahwa Allah telah mewajibkan atas mereka zakat yang diambil dari orang-orang kaya mereka dan diberikan kepada orang-orang

,miskin mereka. Jika mereka menaatimu dalam hal itu

maka berhati-hatilah terhadap harta mereka yang terbaik, dan takutlah terhadap doa orang-orang yang terzalimi, karena tidak ada penghalang antara itu dan Allah.”)HR. al-Bajari dan Muslim(. Dari hadits mulia

,ini, dan dari telaah dakwah para Rasul dalam Al-Qur’an dan dari telaah riwayat hidup Rasulullah)saw(, kita dapat memahami dakwah kepada Allah, dan bahwa hal

...pertama yang didakwahkan kepada manusia adalah

Yaitu akidah, yang diwakili oleh ibadah kepada Allah

semata, tanpa sekutu bagi-Nya, dan meninggalkan ibadah kepada apa pun selain-Nya; sebagaimana makna tiada Tuhan selain Allah. Nabi, semoga Allah memberkatinya dan memberinya kedamaian, tinggal di

,Mekah selama tiga belas tahun setelah dakwah ;mengajak orang-orang untuk memperbaiki akidah menyembah Allah semata, dan meninggalkan penyembahan berhala, sebelum beliau memerintahkan salat, zakat, puasa, haji, jihad, dan meninggalkan hal-hal terlarang seperti riba, zina, alkohol, dan judi. Inilah yang dengan jelas menunjukkan kepada kita kekeliruan

beberapa kelompok kontemporer yang
)18/1(Bahasa Indonesia: Itu termasuk dalam
panggilan, dan
tidak berkaitan dengan doktrin, tetapi lebih berfokus
pada masalah moral dan perilaku. Ia melihat banyak
orang mempraktikkan politeisme besar di sekitar
tempat suci yang dibangun di atas kuburan di
beberapa negara
,Islam, dan tidak mencela itu, juga tidak
melarangnya
,tidak dalam sepatah kata pun, tidak dalam ceramah
tidak dalam buku, kecuali sedikit. Sebaliknya, di
antara jajaran kelompok-kelompok itu mungkin ada
orang-orang yang mempraktikkan politeisme dan
tasawuf yang menyimpang, dan mereka tidak
melarangnya atau memperingatkan mereka,
meskipun memulai dengan memanggil orang-orang
ini dan mengoreksi doktrin mereka lebih penting
daripada memanggil orang-orang

ateis dan kafir yang secara terbuka menyatakan
kekafiran mereka, karena orang-orang ateis dan kafir
secara terbuka menyatakan kekafiran mereka dan
mengakui bahwa apa yang mereka lakukan
bertentangan dengan apa yang dibawa para utusan.
Adapun para penyembah kuburan dan para Sufi yang
menyimpang
itu, mereka mengira bahwa mereka adalah Muslim,
dan bahwa apa yang mereka lakukan adalah Islam,
sehingga
.mereka tertipu dan menipu orang lain
Allah SWT telah memerintahkan kita untuk memulai
dengan orang-orang kafir yang paling dekat. Dia

Yang Maha Tinggi berfirman: {Hai orang-orang yang beriman, perangilah orang-orang kafir yang dekat denganmu dan hendaklah mereka menemukan kekerasan padamu dan ketahuilah bahwa Allah beserta orang-orang yang saleh.} 1. Kecuali jika barisan kaum Muslim berbaris melawan penyusup, mereka tidak akan

.mampu berdiri melawan musuh mereka

Dikatakan bahwa seorang penyembah kuburan melihat seorang pria menyembah berhala di depannya, maka penyembah kuburan itu mencelanya. Penyembah berhala itu berkata kepadanya: Kamu menyembah makhluk ciptaan yang tidak ada padamu, dan aku

.menyembah makhluk ciptaan yang hadir di hadapanku

Mana yang lebih menakjubkan? Maka penyembah kuburan itu membantah. Padahal masing-masing dari mereka adalah musyrik yang sesat karena dia menyembah sesuatu yang tidak memiliki kekuatan dan manfaat. Akan tetapi, penyembah kuburan lebih tenggelam dalam kesesatan dan lebih ekstrem dalam

mencari yang mustahil. Oleh karena itu, orang-orang yang berdakwah kepada Allah harus lebih

,mengutamakan aspek keimanan daripada yang lainnya

,mempelajari dan memahaminya terlebih dahulu kemudian mengajarkannya kepada orang lain, dan mengajak mereka yang telah menyimpang atau mengabaikannya. Allah SWT berfirman kepada Nabi-Nya: {Katakanlah, "Inilah jalan-Ku; Aku mengajak

{.kepada Allah melalui 1 Surah At-Tuwaiih, ayat 123

)19/1(.Aku dan siapa pun yang mengikutiku yakin akan hal ini{

Maha Suci Allah. Bahasa Indonesia: Saya tidak termasuk

.orang-orang musyrik.{ 1

- Imam Ibnu Jarir - semoga Allah merahmatinya berkata dalam penafsirannya terhadap ayat yang mulia ini:)Allah Yang Mahakuasa berfirman kepada Nabi-Nya

:Muhammad, damai dan berkah besertanya

{Katakanlah{ wahai Muhammad. {Ini{ adalah seruan yang aku seru dan metode yang aku ikuti untuk

menyeru kepada Keesaan Allah, dan penyembahan yang tulus kepada-Nya tanpa tuhan dan berhala, dan berakhir dengan ketaatan kepada-Nya dan meninggalkan kemaksiatan kepada-Nya.

{Jalanku{ dan metodeku dan seruanku {Aku menyeru kepada Allah{ Yang Mahakuasa saja, tanpa sekutu bagi-Nya. {Dengan wawasan{ tentang itu dan pengetahuan yang pasti dariku. {Aku dan siapa pun yang mengikutiku{; yaitu: dan siapa pun yang

- mengikutiku menyeru kepada-Nya dengan wawasan juga - siapa pun yang mengikutiku, percaya padaku dan beriman padaku. {Dan kemuliaan bagi Allah{; Allah

:Yang Mahakuasa berfirman kepadanya Dia berfirman

Dan katakanlah, dalam pengagungan Allah Yang Maha Tinggi, dan dalam peninggian-Nya dari

memiliki sekutu dalam kerajaan-Nya atau tuhan selain Dia dalam kekuasaan-Nya. {Dan aku bukanlah termasuk orang- orang musyrik}; ia berkata: “Dan aku bersih dari orang- orang musyrik di sisi-Nya, aku bukanlah termasuk mereka dan tidak pula termasuk diriku.” Akhir dari perkataan Ibnu Jarir. Ayat yang mulia ini menunjukkan pentingnya mengetahui akidah Islam dan dakwah kepadanya, dan bahwa para pengikut Rasul)adalah mereka yang mengikuti teladannya dalam hal itu, dan dicirikan oleh dua kualitas: pengetahuan tentang akidah dan dakwah kepadanya, dan bahwa siapa pun yang tidak mempelajari hukum-hukum akidah dan memperhatikannya dan dakwah kepadanya, bukanlah termasuk pengikut sejati Rasul, meskipun ia termasuk pengikutnya karena afiliasi dan klaim. Imam Ibnul Qayyim -semoga Allah merahmatinya- berkata tentang makna firman Yang Mahakuasa: {Ajaklah ke jalan Tuhanmu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan berdebatlah dengan mereka dengan cara yang {terbaik{

2

Allah SWT menyebutkan tingkat-tingkat dakwah“ Islam, dan membaginya menjadi tiga kategori sesuai dengan keadaan orang yang diajak: Dia adalah seorang

... pencari kebenaran, dia adalah seorang mujahidin

kebenaran, lebih memilihnya daripada yang lain jika ia

mengetahuinya; ini disebut hikmah, dan tidak membutuhkan khotbah atau argumen. Atau ia disibukkan dengan hal yang bertentangan dengan

kebenaran, tetapi jika ia mengetahuinya, ia akan lebih memilihnya dan mengikutinya; ini membutuhkan khotbah dengan dorongan dan intimidasi. 1 Surah

.Yusuf, ayat: 108.2 Surah An-Nahl, ayat: 125

)1/20(Atau dia keras kepala dan menentang; maka hendaklah

dia berdebat dengan cara terbaik. Jika dia kembali, maka semuanya baik-baik saja, jika tidak, bergeraklah bersamanya ke pendekatan non-argumentatif jika

.memungkinkan..." Akhir kata-kata Ibnu Qayyim

Dengan demikian, metodologi dakwah Islam dan apa yang harus dilakukan di dalamnya menjadi jelas, dan kesalahan yang dianut oleh beberapa kelompok yang mengaku dakwah Islam menjadi jelas, karena bertentangan dengan metodologi shahih yang telah .dijelaskan oleh Allah dan Rasul-Nya

)1/21(:Pendahuluan

Ketahuiilah, wahai Muslim, semoga Allah memberi petunjuk kepadaku dan kepadamu, bahwa dasar-dasar iman Islam, yang merupakan iman dari sekte yang

diselamatkan, Ahli Sunnah dan Komunitas, adalah: iman

kepada Allah, para malaikat-Nya, kitab-kitab-Nya, para rasul-Nya, Hari Akhir, dan iman kepada takdir, baik dan buruk. Dasar-dasar ini ditunjukkan oleh banyak teks

dari Al-Qur'an dan Sunnah, dan Umat telah

menyetujuinya: Allah SWT berfirman: {Kebenaran bukanlah bahwa kamu mengarahkan wajahmu ke

timur atau ke barat, tetapi kebenaran itu]pada[orang yang beriman kepada Allah dan Hari Akhir dan para malaikat

:dan Kitab dan para nabi{]1[dan Allah SWT berfirman

Sesungguhnya, Kami menciptakan segala sesuatu{ :dengan takdir{]2[dan Allah SWT berfirman Rasulullah telah percaya kepada apa yang diwahyukan{ kepadanya Dari Tuhannya dan orang-orang yang beriman. Mereka semua telah beriman kepada Allah dan para malaikat-Nya dan kitab-kitab-Nya dan para rasul- Nya. Bahasa Indonesia: Kami tidak membeda-bedakan seorang pun di antara para rasul-Nya.{ 3. Dan Allah SWT berfirman: {Dan barangsiapa yang kafir kepada Allah, para malaikat-Nya, kitab-kitab-Nya, para rasul- Nya, dan hari akhir, maka sungguh telah sesat sejauh- jauhnya.{ 4. Dalam hadits shahih yang diriwayatkan dari Nabi, semoga doa dan kedamaian Allah besertanya, dia bersabda: "Iman adalah percaya kepada Allah, para malaikat-Nya, kitab-kitab-Nya, para rasul-Nya, dan hari akhir, dan percaya kepada takdir, baik yang baik

".maupun yang buruk

,Surah Al-Baqarah, Ayat: 177. 2. Surah Al-Qamar .1

Ayat: 49. 3. Surah Al-Baqarah, Ayat: 285. 4. Surah An-

.Nisa, Ayat: 136

)1/25(Prinsip-prinsip agung ini)disebut rukun iman(disepakati oleh para rasul dan hukum-hukumnya, serta diturunkan dalam kitab-kitab suci. Tidak seorang pun mengingkarinya atau sebagian pun

darinya, kecuali mereka yang telah keluar dari lingkaran iman dan

:menjadi kafir. Sebagaimana Allah SWT berfirman

Sesungguhnya orang-orang yang kafir kepada Allah{ dan para rasul-Nya, dan ingin membedakan antara Allah dan para rasul-Nya, dan mengatakan, "Kami beriman kepada sebagian dan kami kafir kepada sebagian yang

,lain," serta ingin mengambil jalan di antara keduanya mereka itulah orang-orang kafir yang sebenarnya. Dan Kami telah menyediakan bagi orang-orang kafir itu azab yang menghinakan. Adapun orang-orang yang beriman kepada Allah dan para rasul-Nya dan tidak

,membeda-bedakan seorang pun di antara mereka mereka itu akan diberi pahala. {Dan Allah Maha

.Pengampun lagi Maha Penyayang{ 1

Pokok-pokok pikiran dan dasar-dasar yang kuat ini memerlukan penjelasan dan klarifikasi, yang mana akan kami coba, insya Allah, untuk menyajikannya semampu kami dalam buku ini. 1 Surah An-

Nisa, ayat: 150-

.152

)1/26(

Prinsip Pertama: Kepercayaan kepada Allah Yang

Mahakuasa

Pendahuluan

...

Prinsip Pertama: Kepercayaan kepada Allah Yang

,Mahakuasa

yang merupakan fondasi dan dasar iman. Ini berarti keyakinan yang kuat bahwa Allah adalah Tuhan dan

Raja segala sesuatu, bahwa Dia sendiri adalah Pencipta dan Pengelola seluruh alam semesta, bahwa Dia sendiri adalah Dzat yang berhak disembah, tanpa sekutu bagi-

Nya, dan bahwa setiap tuhan selain Dia adalah palsu dan

ibadah kepada-Nya adalah palsu. Allah Yang Mahakuasa berfirman: {Yang demikian itu karena Allah, Dialah Yang Maha Benar, dan bahwa apa yang mereka seru

,selain Dia adalah palsu, dan bahwa Allah Maha Tinggi

,Maha Agung.{ 1 Dan bahwa Dia, segala puji bagi-Nya dicirikan oleh sifat-sifat kesempurnaan dan deskripsi keagungan, bebas dari setiap kekurangan dan cacat. Ini

,adalah tauhid dalam tiga jenisnya: tauhid Ketuhanan .tauhid ketuhanan, dan tauhid nama dan sifat

)1/27(. Pertama: Tauhid Rububiyah

Adapun Tauhid Rububiyah, ia adalah pengakuan

,bahwa hanya Allah SWT Pencipta alam semesta

,Pengelola, Pemberi hidup dan mati, Pemberi rezeki

Pemilik kekuatan, dan Keteguhan. Pengakuan semacam

ini berakar kuat dalam fitrah manusia, dan hampir tidak

ada bangsa yang membantahnya. Sebagaimana Allah SWT berfirman: {Dan jika kamu bertanya kepada mereka, "Siapakah yang menciptakan mereka?" niscaya mereka akan menjawab, "Allah."{ 2 Dan Dia Yang Mahakuasa berfirman: {Dan jika kamu bertanya kepada "?mereka, "Siapakah yang

menciptakan langit dan bumi niscaya mereka akan menjawab, "Yang Maha Perkasa lagi Maha Mengetahui telah menciptakannya." { 3 Dan Dia Yang Mahakuasa berfirman: {Katakanlah, "Siapakah Tuhan langit yang tujuh dan Tuhan langit-langit?" 1 Surat Al-Hajj ayat : 62. 2 Surat Az-Zukhruf ayat : 87. 3

.Surat Az-Zukhruf ayat : 9

)1/27(Singgasana yang Agung. Mereka akan berkata kepada

.Allah{ 1 ... Hal ini sering muncul dalam Al-Qur'an Allah menyebutkan tentang kaum musyrik bahwa mereka mengakui Ketuhanan Allah dan keunikan

.singgasana, rezeki, kehidupan, dan kepercayaan

Tidak seorang pun mengingkari Keesaan Tuhan dan menolak Tuhan kecuali beberapa pengecualian dari kelompok manusia, yang berpura-pura mengingkari Tuhan, sementara mengakui-Nya di kedalaman jiwa dan kedalaman hati mereka. Penyangkalan mereka terhadap-Nya hanya karena keras kepala; Allah juga menyebutkan tentang Firaun bahwa dia berkata: {Aku tidak mengetahui tuhan lain bagimu selain Aku{ 2, dan

Musa, saw, menyapanya dengan mengatakan: {Dia berkata: Kamu tentu tahu bahwa tidak ada yang menurunkan ini kecuali Tuhan langit dan bumi sebagai bukti yang nyata{ 3, dan Allah SWT berfirman: {Dan mereka mengingkarinya, meskipun jiwa mereka yakin

.akan hal itu, karena ketidakadilan dan kesombongan{ 4

Mereka tidak mendasarkan pengingkaran mereka pada suatu argumen, melainkan itu adalah kekeraskepalaan mereka; Sebagaimana Allah SWT berfirman: {Dan mereka berkata, "Kehidupan ini tidak lain hanyalah kehidupan dunia; kita mati dan hidup, dan tidak ada yang membinasakan kita kecuali masa." Padahal mereka

.tidak memiliki pengetahuan sedikit pun tentang itu Mereka hanya menduga-duga.{ 5, maka mereka tidak mengingkari berdasarkan pengetahuan yang mengarahkan mereka untuk mengingkarinya, dan

.mereka juga tidak mendengar, berpikir, atau naluri Dan karena alam semesta ini dan peristiwa-peristiwa yang terjadi di dalamnya merupakan bukti Keesaan dan Ketuhanan Allah, karena ciptaan pasti memiliki Pencipta, dan peristiwa-peristiwa pasti memiliki Pencipta; Sebagaimana Allah SWT berfirman: {Atau apakah mereka diciptakan tanpa sesuatu pun, atautkah mereka yang menciptakan? Atautkah mereka yang

.menciptakan langit dan bumi?{ 6

Dan penyair itu berkata: Dan pada segala sesuatu terdapat tanda bagi-Nya... yang menunjukkan bahwa Dia adalah Esa Karena harus ada jawaban atas kebenaran ini, orang-orang yang mengingkari keberadaan Sang

:Pencipta menjadi bingung dalam jawaban mereka

Surah Al-Mu'minin, ayat: 86.2 Surah Al- 1

Qasas, ayat: 38.3 Surah Al-Isra, ayat: 102.4 Surah An- Naml, ayat: 14.5 Surah Al-Jatsiya, ayat: 24.6 Surah At-

.Tur, ayat: 35-36

)1/28(Terkadang mereka berkata: Ilmu ini muncul sebagai

,hasil dari alam, yang merupakan hakikat segala sesuatu seperti tumbuhan, hewan, dan benda mati. Makhluk-

,makhluk ini, dalam pandangan mereka, adalah alam .dan merekalah yang memunculkan diri mereka sendiri

Atau mereka berkata: Ilmu ini adalah kualitas dan ,karakteristik segala sesuatu, seperti panas, dingin kelembapan, kekeringan, dan kekasaran, serta kapasitas-

,kapasitas ini, seperti gerakan, diam, pertumbuhan perkawinan, dan reproduksi. Kualitas dan kapasitas ini adalah alam, menurut klaim mereka, dan merekalah yang memunculkan segala sesuatu. Ini adalah pernyataan yang salah dalam kedua hal tersebut, karena

,alam, menurut hitungan pertama, menurut mereka adalah pencipta sekaligus ciptaan. Bumi menciptakan

.bumi, dan langit menciptakan langit... dan seterusnya Ini mustahil. Jika penciptaan dari alam dalam hal ini mustahil, maka ketidakmungkinannya menurut hitungan kedua bahkan lebih mustahil, karena jika hakikat suatu hal tidak mampu menciptakannya, maka atributnya bahkan lebih tidak mampu, karena keberadaan atribut terkait dengan yang dijelaskan yang

dilakukannya. Bagaimana ia dapat menciptakannya

ketika ia membutuhkannya?! Dan jika terjadinya yang dijelaskan dibuktikan dengan bukti, maka terjadinya

;atribut itu perlu. Juga, alam tidak memiliki kesadaran

itu adalah mesin murni. Lalu bagaimana perbuatan besar seperti itu, yang begitu kreatif dan sempurna, begitu bijaksana dan begitu saling berhubungan, berasal dari mereka? Beberapa ateis ini mengatakan bahwa makhluk- makhluk ini muncul secara kebetulan; yang berarti

bahwa pengumpulan atom dan partikel secara kebetulan

mengarah pada munculnya kehidupan tanpa perencanaan Pencipta yang mengelola atau

.kebijaksanaan

Ini adalah pernyataan yang salah, dibantah oleh akal dan

,naluri. Sebab ketika Anda memandang alam semesta ini

,yang terorganisasi beserta seluruh isinya, bumi, langit dan rangkaian penciptaan di dalamnya dengan ketepatan dan organisasi yang mengagumkan, menjadi jelas bagi Anda bahwa semua itu pasti berasal dari Sang Pencipta

.yang bijaksana

)1/29(Ibnu Qayyim berkata: "Tanyakanlah kepada orang yang

tidak tahu berterima kasih dan menyangkalnya: Apa yang akan kau katakan tentang sebuah roda yang berputar di atas sungai, yang mekanismenya telah disempurnakan, yang komposisinya telah disempurnakan, dan yang perkakasnyanya telah dihitung

dengan cara terbaik dan paling fasih, sehingga pengamat

tidak melihat cacat apa pun pada material atau bentuknya, dan roda itu telah ditempatkan di atas sebuah kebun yang luas, di mana terdapat segala macam

buah-buahan dan tanaman, menyiraminya sesuai kebutuhan, dan di kebun itu ada seseorang yang mengumpulkan pecahan-pecahannya dan merawatnya

,dengan baik dan mengurus semua kepentingannya sehingga tidak ada yang kurang darinya, membagi nilainya ketika memanen di antara para pemetik terbaik

,sesuai dengan kebutuhan dan keperluan mereka ,membagi untuk setiap jenis apa yang sesuai untuknya dan membaginya demikian selamanya. Apakah kau

,melihat ini sebagai suatu kebetulan tanpa pembuat pemilih, atau pengelola? Sebaliknya, keberadaan roda itu, kebun itu, dan semua itu terjadi secara kebetulan tanpa pelaku, pemelihara, atau pengelola?! Apakah kau melihat apa yang akan dikatakan pikiranmu tentang hal itu jika Itu benar-benar terjadi? Dan apa yang dikatakannya tentang hal itu? Dan apa yang dituntunnya? Namun, dari kebijaksanaan Yang

Mahakuasa, Yang Maha Bijaksana, Dia menciptakan hati yang buta dan tak berwawasan, sehingga tanda-tanda yang menyilaukan ini tidak terlihat kecuali oleh penglihatan binatang.” Binatang, sebagaimana Dia

".menciptakan mata yang tak memiliki penglihatan
.Kata-katanya berakhir, semoga Tuhan
mengasihaninya
)1/30(

Kedua: Tauhid Uluhiyyah

Pendahuluan

Kedua: Tauhid Uluhiyyah. Tauhid Uluhiyyah:
adalah ...

.menghususkan Allah SWT untuk semua jenis
ibadah

Makna)tauhid(adalah ibadah, dan makna)Tuhan(
adalah yang disembah, dan karena alasan ini jenis
tauhid

:ini disebut)tauhid ibadah(. Dan)ibadah(dalam
bahasa kerendahan hati; dikatakan: jalan beraspal:
jika mudah

.dan telah diinjak oleh kaki

Adapun makna ibadah dalam hukum Islam: para
ulama berbeda pendapat dalam hal ini, meskipun
mereka sepakat tentang maknanya. Sebagian dari
mereka mendefinisikannya sebagai apa yang
diperintahkan oleh

.hukum Islam tanpa aturan adat

)1/30(Tidak ada pula persyaratan rasional. Sebagian
dari

mereka mendefinisikannya sebagai kesempurnaan
cinta dengan kesempurnaan ketundukan. Syekh Al-
Islam

-Ibnu Taimiyah -semoga Allah merahmatinya

mendefinisikannya sebagai "nama yang komprehensif

, untuk segala sesuatu yang dicintai dan diridhai Allah baik dari perkataan maupun perbuatan, baik lahir maupun batin." Definisi ini lebih akurat dan .komprehensif; seluruh agama tercakup dalam ibadah

Barangsiapa mendefinisikannya sebagai cinta dengan ketundukan, ia melakukannya karena cinta yang sempurna dengan kerendahan hati yang sempurna

mencakup ketaatan kepada yang dicintai dan ketundukan kepada-Nya. Seorang hamba adalah orang yang merendahkan diri karena cinta dan ketundukan

, kepada yang dicintainya. Dengan demikian menurutnya, cinta seorang hamba kepada Tuhannya dan kerendahan hatinya kepada-Nya adalah ketaatannya. Cinta seorang hamba kepada Tuhannya dan kerendahan hatinya kepada-Nya mencakup ibadahnya hanya kepada-Nya, tanpa ada sekutu bagi-Nya

Ibadah yang diperintahkan mencakup makna kerendahan hati dan makna cinta, dan mencakup tiga pilar: cinta, harapan, dan takut. Ketiganya harus dipadukan. Barangsiapa hanya terikat pada salah satunya, maka ia bukanlah seorang hamba Allah yang sempurna. Maka, menyembah Tuhan hanya dengan cinta adalah jalan kaum Sufi, dan menyembah-Nya hanya dengan harapan adalah jalan kaum Murji'ah, dan menyembah-Nya hanya dengan rasa takut adalah jalan kaum Khawarij. Cinta yang terpisah dari ketundukan bukanlah ibadah. Barangsiapa mencintai sesuatu tetapi tidak tunduk padanya, maka ia bukanlah seorang penyembah,

sebagaimana seseorang mencintai anaknya atau temannya. Ketundukan yang terpisah dari cinta bukanlah ibadah, seperti seseorang yang tunduk kepada penguasa atau penindas untuk menghindari kejahatannya. Karena alasan ini, salah satu saja tidak cukup tanpa yang lain dalam beribadah kepada Allah SWT. Sebaliknya, Allah harus lebih dicintai hamba-Nya daripada apa pun, dan Allah harus lebih besar dari segala

sesuatu dalam pandangannya. Ibadah adalah tujuan yang

dicintai Allah dan diridhai-Nya, dan itulah tujuan Dia menciptakan ciptaan, sebagaimana Allah SWT berfirman: {Dan tidaklah Aku menciptakan jin dan manusia melainkan untuk beribadah kepada-Ku{ 2, dan

.untuk tujuan inilah Dia mengutus semua Rasul

Sebagaimana Allah SWT berfirman: {Dan sesungguhnya

.Kami telah mengutus pada tiap-tiap umat seorang rasul

:Imam Ibnul Qayyim -rahimahullah- berkata 1

Menyembah Allah Yang Maha Pemurah adalah cinta" yang hakiki kepada-Nya, di samping kerendahan hati hamba-Nya. Keduanya adalah dua kutub, dan orbit ibadah berputar di sekitar keduanya hingga kedua kutub

.itu tegak.")2 Surah Adz-Dhariyat, ayat 56(

)1/31(.{Sembahlah Allah dan jauhilah Thaghut{ 1

,Dan ibadah itu banyak macamnya: shalat, zakat, puasa haji, berkata jujur, menunaikan amanah, berbakti

,kepada kedua orang tua, menyambung silaturahmi memenuhi perjanjian, amar ma'ruf, nahi munkar, jihad melawan orang-orang kafir dan munafik, berbuat baik kepada hewan ternak, anak yatim, orang miskin, orang yang dalam perjalanan, hamba sahaya, baik manusia maupun hewan ternak, berdoa, berdzikir dan membaca... semua itu termasuk ibadah, sebagaimana cinta kepada Allah, cinta kepada Rasul-Nya, takut kepada Allah, kembali kepada-Nya... semua itu

,termasuk ibadah, sebagaimana menyembelih bersumpah, meminta pertolongan, dan meminta pertolongan... maka ibadah itu semuanya wajib ditujukan kepada Allah semata, tidak ada sekutu bagi-Nya. Maka barangsiapa yang mengarahkan sebagian darinya kepada selain Allah, seperti orang yang berdoa kepada selain Allah, atau menyembelih atau bernazar kepada selain Allah, atau meminta pertolongan atau bantuan dari orang yang sudah mati atau tidak ada atau orang yang masih hidup yang hadir dalam suatu perkara

,yang hanya Allah yang berkuasa untuk melakukannya maka wajib baginya untuk melakukannya. Ia telah melakukan perbuatan syirik besar dan dosa yang tidak dapat diampuni kecuali dengan taubat, baik ia telah

,mengabdikan ibadah jenis ini kepada berhala, pohon batu, nabi, atau wali, yang masih hidup atau yang sudah meninggal, sebagaimana yang dilakukan saat ini di makam-makam. Allah tidak senang bahwa seseorang dipersekutukan dengan-Nya dalam

ibadah-Nya, baik malaikat yang dekat, maupun nabi yang diutus, atau

:wali, dan tidak pula orang lain. Allah SWT berfirman Sesungguhnya Allah tidak mengampuni dosa{

:mempersekutukan-Nya{ 2, dan Dia SWT berfirman Maka janganlah kamu menyekutukan Allah dengan{ sesuatu pun{ 3, dan Dia SWT berfirman: {Dan janganlah

.kamu mempersekutukan-Nya dengan sesuatu pun{ 4

Sayangnya, saat ini kuburan-kuburan di beberapa negara telah diubah menjadi berhala yang disembah selain Allah oleh mereka yang mengaku Muslim. Salah satu dari mereka mungkin berdoa kepada selain Allah di

,mana pun, bahkan jika ia tidak berada di kuburan seperti seseorang yang berdoa: Ya Rasulullah! Ketika ia melakukan atau mengejutkan seseorang dengan sesuatu

:yang aneh, atau berkata: Tolonglah, ya Rasulullah)atau

Wahai si fulan(! Dan jika mereka melarangnya berbuat demikian, mereka berkata: Kami mengetahui bahwa orang-orang ini tidak ada sangkut pautnya sedikit pun dengan urusan ini, akan tetapi mereka adalah orang-

:orang yang saleh, bagi mereka. 1 Surah An-Nahl, ayat

.Surah An-Nisa, ayat: 116. 3 Surah Al-Jinn, ayat: 18 2 .36

.Surah An-Nisa, ayat: 36 4

)32/1(Mereka memiliki kedudukan di sisi Allah, dan kami

meminta kedudukan dan syafaat mereka. Orang-orang ini lupa atau pura-pura lupa saat mereka membaca Al- Qur'an bahwa inilah yang dikatakan orang-orang musyrik, sebagaimana Allah sebutkan dalam Al-Qur'an dalam firman-Nya, Yang Maha Tinggi: {Dan mereka menyembah selain Allah apa yang tidak membahayakan mereka dan tidak memberi manfaat bagi mereka, dan mereka berkata, "Mereka itu adalah pemberi syafaat kami di sisi Allah." Katakanlah , "Apakah kamu mengabarkan kepada Allah apa yang tidak diketahui- Nya di langit dan di bumi?" Maha Suci Dia, dan Dia Maha Tinggi dari apa yang mereka persekutukan

:dengan-Nya.{ 1 Dan firman-Nya, Yang Maha Tinggi Tidak diragukan lagi, agama yang murni adalah untuk{

Allah. Dan orang-orang yang mengambil pelindung selain Dia - mereka tidak memiliki sekutu.{ {Kami menyembah mereka hanya agar mereka dapat mendekatkan kami kepada Allah. Sesungguhnya Allah akan memutuskan di antara mereka tentang apa yang mereka perselisihkan. Sungguh, Allah tidak memberi petunjuk kepada orang yang pendusta dan kafir.{ 2 Maka Dia menyebut mereka kafir, pendusta, dan mereka percaya bahwa para wali ini hanyalah perantara antara

,mereka dan Allah dalam memenuhi kebutuhan mereka

dan inilah yang dikatakan para penyembah kuburan hari ini, {Hati mereka sama.{ 3

Maka adalah tugas para ulama Islam untuk mencela kemusyrikan yang keji ini dan menjelaskannya kepada orang-orang, dan adalah tugas para penguasa Muslim untuk menghancurkan berhala-berhala ini dan menyucikan masjid-masjid dari mereka. Banyak imam ,reformis mencela kemusyrikan ini, melarangnya memperingatkannya, dan memperingatkannya. Di ,antara mereka adalah: Syekh al-Islam Ibnu Taimiyah muridnya Ibnu al-Qayyim, dan Syekh Muhammad Abdul Wahhab. Dan Syekh Muhammad bin Ismail Al-...San'ani, dan Syekh Muhammad bin Ali Al-Shawkani dan banyak imam, kuno dan modern, dan ini adalah karya mereka di tangan kita. Mengenai hal ini, Imam Al- Shawkani berkata dalam)Nail Al-Awtar(: “Dan betapa banyak keburukan telah menyebar dari pembangunan kuburan dan perbaikannya, yang membuat Islam menangis, termasuk kepercayaan orang-orang bodoh pada berhala, seperti kepercayaan orang-orang kafir

pada berhala dan lebih buruk dari itu, sehingga mereka

berpikir bahwa mereka mampu mendatangkan manfaat dan menangkal bahaya, jadi mereka menjadikannya

,tempat tujuan untuk mencari pemenuhan kebutuhan dan tempat berlindung bagi orang-orang yang menuntut, dan mereka meminta dari mereka apa yang diminta oleh para hamba dari Tuhan mereka, dan mereka berangkat dalam perjalanan, dan menyeka diri mereka dengannya, dan mencari pertolongan,

Surah Yunus, ayat: 18.2 Surah Az-Zumar, ayat 3.3
Surah

.Al-Baqarah, ayat: 118

)33/1(Singkatnya, mereka tidak meninggalkan apa
pun yang

dilakukan orang-orang jahiliyah terhadap berhala
tanpa melakukannya. Sesungguhnya, kita milik Allah
dan

.kepada-Nyalah kita akan kembali

Terlepas dari kejahatan yang keji dan kekufuran
yang mengerikan ini, kita tidak menemukan seorang
pun yang marah karena Allah dan dengki karena
semangat untuk agama yang benar; baik seorang
ulama, maupun seorang murid, maupun seorang
pangeran, maupun seorang menteri, maupun
seorang raja. Kami telah menerima laporan yang
tidak diragukan lagi bahwa banyak dari para
penyembah berat ini, atau sebagian besar dari
mereka, ketika sumpah ditujukan kepada mereka
oleh lawan mereka, bersumpah demi Allah dengan
keji. Dan jika dikatakan kepada mereka setelah

itu: Bersumpahlah demi syekhmu dan imanmu, wahai
wali si fulan, mereka tergagap, ragu-ragu, menolak,
dan mengakui kebenaran! Ini adalah salah satu bukti
paling jelas yang menunjukkan bahwa kemusyrikan
mereka telah mencapai tingkat yang lebih tinggi
daripada kemusyrikan orang-orang yang mengaku
sebagai orang

!kedua dari dua atau ketiga dari tiga

!Wahai para ulama! Wahai para raja kaum Muslim
Musibah apa bagi Islam yang lebih besar daripada
kekufuran?! Dan musibah apa yang lebih merusak

agama ini daripada menyembah selain Allah?! Dan musibah apa yang menimpa umat Islam yang setara dengan musibah ini?! Dan apa Apakah keburukan yang ingin dikecam seseorang jika mencela kemusyrikan yang nyata ini tidak wajib?! Engkau pasti akan membuat seseorang mendengar jika engkau memanggil... kepada orang yang hidup, tetapi tidak ada kehidupan bagi orang yang Engkau panggil kepadaku, bahkan jika aku meniup api .dan api itu menyala... Tetapi engkau meniup abu Demikianlah akhir sabda Al-Syaukani - semoga Allah ,merahmatinya. Bencana itu semakin besar setelah itu dan menjadi lebih dahsyat dari yang dijelaskan. Tidak

ada daya dan kekuatan kecuali dengan Allah, Yang Maha

.Tinggi, Yang Maha Kuasa

)34/1(Hubungan antara tauhid ketuhanan dan tauhid :ketuhanan, dan sebaliknya

Hubungan antara satu jenis dengan jenis lainnya: Tauhid

ketuhanan mengandung tauhid ketuhanan, artinya mengakui tauhid ketuhanan mengharuskan mengakui

,tauhid ketuhanan dan mengamalkannya. Maka

,barangsiapa mengetahui bahwa Allah adalah Tuhannya Penciptanya, dan Pengatur segala urusannya, wajib baginya untuk menyembah-Nya semata, tanpa sekutu

.bagi-Nya

)34/1(Tauhid ketuhanan mencakup tauhid ketuhanan, artinya

.tauhid ketuhanan termasuk dalam tauhid ketuhanan Barangsiapa menyembah Tuhan semata dan tidak menyekutukan-Nya dengan apa pun, maka ia telah .meyakini bahwa Dia adalah Tuhan dan Penciptanya Sebagaimana yang disabdakan oleh Ibrahim, saw.: {Ia berkata, "Pernahkah kamu memperhatikan apa yang

?kamu dan nenek moyangmu dahulu sembah Sesungguhnya mereka adalah musuhku, kecuali Tuhan semesta alam, yang telah menciptakan aku, dan Dialah yang memberi petunjuk kepadaku, dan Dialah yang ,memberiku makan dan minum, dan apabila aku sakit Dialah yang menyembuhkan aku, dan Dialah yang mematikan aku, kemudian menghidupkan aku, dan Dialah yang kuharapkan akan mengampuni dosaku pada

.Hari Kiamat.{ 1

Ketuhanan dan ketuhanan terkadang disebutkan bersamaan; keduanya berbeda makna, dan yang satu

merupakan bagian dari yang lain; Sebagaimana Dia :berfirman dalam firman-Nya Yang Maha Tinggi ,Katakanlah, "Aku berlindung kepada Tuhan manusia{ Raja manusia, Tuhan manusia"}; makna "Tuhan" adalah Pemilik yang mengendalikan ciptaan, dan makna Tuhan" adalah Dzat yang benar-benar patut disembah" dan berhak disembah saja. Terkadang yang satu disebutkan secara terpisah dari yang lain, sehingga keduanya memiliki makna yang sama; seperti dua malaikat yang berkata kepada orang yang meninggal di dalam kubur: "Siapa Tuhanmu?" yang berarti: Siapa Tuhan dan

Penciptamu? Dan sebagaimana firman-Nya Yang Maha Tinggi: {Mereka yang diusir dari kampung halaman mereka tanpa hak, kecuali karena mereka mengatakan, "Tuhan kami ialah Allah"} [2], dan firman-Nya Yang Maha Tinggi: {Katakanlah, "Apakah aku akan mencari selain Allah sebagai tuhan?"} [3], dan firman-

,Nya: {Sesungguhnya, orang-orang yang mengatakan Tuhan kami ialah Allah" lalu mereka tetap berada di" jalan yang benar{] 4[. Jadi, Ketuhanan dalam ayat-ayat

.ini adalah keilahian

Yang diserukan oleh para utusan dari kedua golongan itu adalah keesaan Tuhan, karena keesaan Tuhan diakui oleh mayoritas bangsa, dan hanya sedikit dari ciptaan yang mengingkarinya, yang hanya mengingkarinya secara lahiriah. Mengakuinya saja tidak cukup. Setan mengakuinya: {Ia berkata, "Ya Tuhanku, karena Engkau telah menyesatkanku."} 5, dan kaum musyrik yang di antara mereka Rasulullah, semoga Allah memberkatinya

,dan memberinya kedamaian, diutus mengakuinya

,sebagaimana ditunjukkan oleh ayat-ayat yang jelas sebagaimana Allah SWT berfirman: {Dan jika kamu bertanya kepada mereka, 'Siapa yang menciptakan mereka?' niscaya mereka akan menjawab, 'Tuhan.'} 6

Jadi barangsiapa yang hanya mengakui keesaan Tuhan maka ia bukanlah seorang Muslim, dan darah dan

.harganya tidak suci sampai ia mengakui keesaan Tuhan

Maka tidak ada yang berhak disembah kecuali

Allah. 1 Surah Asy-Shu'ara ayat : 75 - 82.2

Surah Al-Hajj ayat : 40.3 Surah Al-An'am ayat : 164.4

Surah Fussilat ayat : 30.5 Surah Al-Hijr ayat : 39.6

Surah

.Az-Zukhruf ayat : 87

)35/1(Hal ini menunjukkan kepalsuan klaim para teolog dan

sufi, bahwa tauhid yang diwajibkan bagi hamba adalah

,pengakuan bahwa Allah adalah Pencipta dan Pengatur dan siapa pun yang mengakui hal ini menjadi seorang Muslim di mata mereka. Inilah sebabnya mereka mendefinisikan tauhid dalam kitab-kitab yang mereka tulis tentang keyakinan hanya berlaku untuk tauhid Ketuhanan. Misalnya, mereka mengatakan: Tauhid adalah pengakuan akan keberadaan Allah dan bahwa Dia adalah Pencipta dan Pemberi Rezeki...dst. Lalu mereka

.mengutip bukti-bukti tauhid Ketuhanan

:Syekh al-Islam Ibnu Taimiyah rahimahullah berkata Kebanyakan teolog yang menegaskan Tauhid dalam“ kitab-kitab teologi skolastik dan pemikiran teoritis

mereka bertujuan untuk membagi Tauhid menjadi tiga

,jenis. Mereka mengatakan: Dia Esa dalam Dzat-Nya tiadaandingannya; Esa dalam Sifat-Nya, tiada kemiripan; dan Esa dalam Perbuatan-Nya, tiada sekutu

,bagi-Nya. Yang paling terkenal dari ketiga jenis ini menurut mereka, adalah yang ketiga, yaitu Tauhid Perbuatan, yang berarti bahwa Pencipta alam semesta adalah Esa. Mereka mengutip sebagai dalil untuk ini bukti ketidaksesuaian satu sama lain dan hal-hal lain yang mereka sebutkan, dan mereka berasumsi bahwa inilah Tauhid yang diinginkan, dan inilah makna dari perkataan kita, 'Tidak ada Tuhan selain Allah,' bahkan yang berarti ketuhanan adalah kemampuan untuk menciptakan sesuatu. Telah diketahui bahwa orang-orang Arab yang pertama kali diutus Muhammad)saw(

;tidak berbeda pendapat dengannya dalam hal ini sebaliknya, mereka mengakui bahwa Allah adalah Pencipta segala sesuatu, menunjukkan bahwa mereka

”juga mengakui takdir, namun mereka adalah musyrik

Ini adalah perkataan Syekh)semoga Allah merahmatinya(, dan mereka dengan jelas membantah mereka yang percaya bahwa Tauhid yang dituntut dari

.penciptaan adalah pengakuan Tauhid Ketuhanan

Ini didukung oleh pernyataan Yang Mahakuasa: {Dan sungguh, Kami telah mengutus seorang rasul pada setiap umat,]untuk mengatakan[, “Sembahlah Allah dan jauhilah Thaghut.”}{1 Para rasul tidak mengatakan

kepada kaum mereka: “Akui bahwa Allah adalah Sang

.Pencipta,” karena mereka sendiri mengakui hal ini

:Sebaliknya, mereka mengatakan kepada mereka

Sembahlah Allah dan jauhilah Thaghut.” Syekh al-Islam“

Ibnu Taimiyah juga berkata: “Tauhada yang dibawa para

,rasul mencakup penegasan keilahian Allah semata dengan bersaksi bahwa tidak ada Tuhan selain Allah, dan bahwa tidak ada yang patut disembah kecuali 1

”.Surah an-Nahl, ayat 36

)36/1(...

hingga ia berkata: “Yang dimaksud dengan tauhid bukanlah sekadar tauhid Ketuhanan, yaitu keyakinan ,bahwa hanya Tuhan yang menciptakan dunia sebagaimana yang dipikirkan oleh para ahli teologi dan tasawuf. Mereka mengira bahwa jika mereka membuktikannya dengan bukti, maka mereka telah membuktikan tujuan akhir tauhid, dan jika mereka menyaksikannya dan lenyap di dalamnya, “Karena jika seseorang mengakui sifat-sifat yang layak bagi Tuhan Yang Maha Esa, dan menyatakan-Nya bebas dari segala sesuatu yang menjadi milik-Nya, dan mengakui bahwa hanya Dia Pencipta segala sesuatu, maka ia bukanlah seorang tauhid hingga ia bersaksi bahwa tidak ada

Tuhan selain Tuhan Yang Maha Esa. Ia mengakui bahwa hanya Tuhan yang patut disembah, dan berkomitmen untuk menyembah Tuhan saja, tidak ada sekutu bagi- Nya. Tuhan adalah tuhan yang wajib disembah dan yang patut disembah, dan Tuhan tidak berarti Dia yang mampu menciptakan. Maka, jika ia menafsirkan Allah

sebagai Dzat yang Maha Kuasa, dan meyakini bahwa

makna ini merupakan deskripsi Allah yang paling spesifik, serta menjadikan pembuktian ini sebagai tujuan akhir tauhid, sebagaimana yang dilakukan para teolog Safaitah, dan inilah yang mereka katakan tentang Abu al- Hasan dan para pengikutnya, maka mereka tidak mengetahui kebenaran tauhid yang dengannya Allah mengutus Rasul-Nya, semoga Allah memberkahinya

dan memberinya kedamaian. Kaum musyrik Arab ,mengakui bahwa hanya Allah Pencipta segala sesuatu dan meskipun demikian, mereka tetap musyrik. Allah SWT berfirman: {Dan kebanyakan mereka tidak beriman kepada Allah kecuali ketika mereka

.mempersekutukan-Nya{]Al-Baqarah 1:17[

Sekelompok orang berkata: Dari Salaf: Kalian bertanya kepada mereka: Siapakah yang menciptakan langit dan bumi? Mereka menjawab: Allah. Padahal mereka

:menyembah selain Dia! Allah SWT berfirman Katakanlah, "Milik siapakah bumi dan semua yang ada{ di dalamnya, jika kamu mengetahui?" Mereka menjawab, "Milik Allah." Katakanlah, "Maka apakah ,kamu tidak mengambil pelajaran?" Katakanlah Siapakah Tuhan langit yang tujuh dan Tuhan Arsy yang"

".agung?" Mereka menjawab, "Kepunyaan Allah Katakanlah, "Maka apakah kamu tidak takut kepada Allah?" Katakanlah, "Di tangan siapakah kerajaan segala sesuatu, dan Dia melindungi, padahal tidak ada yang "?dapat melindungi dari-Nya, jika kamu mengetahui

,Mereka menjawab, "Kepunyaan Allah." Katakanlah

.Maka bagaimanakah kamu sampai tersihir?" 2"

Surah Yusuf, ayat: 106. 2 Surah Al-Mu'minin, ayat: 84- 1

.89

)37/1(Tidak semua orang yang mengakui bahwa Allah adalah

Tuhan dan Pencipta segala sesuatu akan menyembah- Nya saja, menyeru-Nya saja, berteman dan menentang-

.Nya demi-Nya, dan menaati para Rasul-Nya Kebanyakan orang musyrik mengakui bahwa Allah adalah Pencipta segala sesuatu, dan mereka menjadikan

para pemberi syafaat yang mereka persekutukan dengan- Nya, dan mereka menjadikan tandingan-tandingan bagi-

-Nya... sampai dia berkata -semoga Allah merahmatinya

Karena alasan ini, beberapa pengikut mereka bersujud“ : kepada matahari, bulan, dan planet-planet, dan menyeru mereka, dan berpuasa dan melakukan ritual untuk

,mereka, dan mencari kedekatan dengan mereka kemudian mereka berkata: Ini bukan kemusyrikan jika

.saya percaya bahwa mereka adalah administrator saya

Jika saya menjadikan mereka sebagai penyebab dan perantara, maka saya bukan seorang musyrik. Sudah diketahui secara niscaya dari agama Islam bahwa ini :adalah kemusyrikan...” Akhir kutipan. Saya berkata Beginilah yang dikatakan para penyembah kuburan

hari ini; Mereka mendekatkan diri kepada mereka melalui berbagai bentuk ibadah, dan mereka berkata: "Ini bukanlah kemusyrikan, karena kami tidak meyakini

bahwa mereka menciptakan dan mengatur, akan tetapi

kami menjadikan mereka perantara yang dengannya

".kami mendekatkan diri kepada para penghuninya

)38/1(:Metode Al-Qur'an untuk Menyerukan Keesaan Tuhan

Karena manusia telah mengakui Keesaan Tuhan berdasarkan fitrah dan pandangan mereka tentang alam semesta, dan karena mengakuinya saja tidak cukup untuk beriman kepada Tuhan dan tidak pula menyelamatkan penganutnya dari hukuman, seruan para Rasul berfokus pada Keesaan Tuhan, khususnya ,seruan dari Penutup Para Rasul, Nabi kita Muhammad semoga shalawat dan salam senantiasa tercurah kepadanya dan kepada mereka. Beliau biasa menuntut agar manusia mengatakan, "Tidak ada Tuhan selain Allah," yang mencakup penyembahan kepada Allah dan meninggalkan penyembahan apa pun. Namun, mereka akan ditolak olehnya dan berkata, "Apakah Dia menjadikan tuhan-tuhan itu satu Tuhan? Sungguh, ini adalah hal yang aneh." 1 Mereka mencoba membuat Rasul meninggalkan seruan ini dan membiarkan mereka menyembah berhala. Mereka menggunakan segala cara untuk melakukannya, terkadang dengan mendorong dan terkadang dengan mengintimidasi, dan ini adalah

.tugasnya. 1 Surah Sad, ayat: 5

)38/1(

Dan saw bersabda: "Demi Allah, seandainya mereka meletakkan matahari di tangan kananku dan bulan di tangan kiriku, dengan syarat aku meninggalkan urusan ini, niscaya aku tidak akan meninggalkannya, hingga ".Allah memenangkannya atau aku binasa karenanya Dan ayat-ayat Allah diturunkan kepadanya yang menyerukan tauhid ini, membantah keraguan kaum musyrik, dan menegaskan bukti kepalsuan apa yang

.mereka lakukan

Metode Al-Qur'an dalam menyerukan tauhid ketuhanan beragam, dan di sini kami sebutkan beberapa di antaranya; termasuk: 1- Perintah-Nya - Maha Suci Dia untuk menyembah-Nya dan meninggalkan - penyembahan segala sesuatu selain-Nya; Bahasa

:Indonesia: Seperti dalam firman Yang Maha Tinggi Dan sembahlah Allah dan janganlah kamu{ mempersekutukan-Nya dengan sesuatu pun{ 1, dan firman-Nya: {Hai manusia, sembahlah Tuhanmu, yang telah menciptakan kamu dan orang-orang sebelum kamu...{ sampai firman-Nya: {Maka janganlah kamu mengadakan sekutu-sekutu bagi Allah, padahal kamu

- mengetahui{ 2.2- Dan di antaranya: Maha Suci Dia mengabarkan kepada kita bahwa Dia menciptakan makhluk untuk menyembah-Nya; seperti dalam firman- Nya, Yang Maha Tinggi: {Dan Aku tidak menciptakan

-jin dan manusia melainkan untuk menyembah-Ku{ 3.3

Dan di antaranya: Dia mengabarkan kepada kita bahwa Dia mengutus semua rasul dengan seruan untuk menyembah-Nya dan larangan menyembah apa pun selain Dia; Seperti firman Allah SWT: {Dan

sesungguhnya Kami telah mengutus pada setiap umat

seorang rasul,]untuk mengatakan[, “Sembahlah Allah dan jauhilah tuhan-tuhan yang palsu.”{ 4.4- Di antaranya: bukti keesaan ketuhanan melalui keunikan-

;Nya dalam ketuhanan, penciptaan, dan pengelolaan Sebagaimana firman-Nya - Maha Suci Dia -: {Hai manusia, sembahlah Tuhanmu, yang telah menciptakan kamu dan orang-orang sebelum kamu... { 5, dan firman- Nya: {Janganlah kamu bersujud kepada matahari dan bulan, tetapi bersujudlah kepada Allah, yang telah menciptakan keduanya{ 6, dan firman-Nya: {Apakah

Dia yang menciptakan sama dengan yang tidak menciptakan?{ 7.5 - Dan dari sini dalil kewajiban menyembah-Nya - Maha Suci Dia - dengan hanya Dia yang memiliki sifat-sifat kesempurnaan dan tidak ;adanya sifat itu pada tuhan-tuhan orang musyrik Sebagaimana firman Yang Mahakuasa: {Maka sembahlah Dia dan hendaklah kamu teguh dalam menyembah-Nya.{ Surah An-Nisa, ayat: 36. 2 Surah Al-

Baqarah, ayat: 21-22. 3 Surah Adh-Dhariyat, ayat: 56. 4

Surah An-Nahl, ayat: 36. 5 Surah Al-Baqarah, ayat: 21. 6

.Surah Fussilat, ayat: 37. 7 Surah An-Nahl, ayat: 17

)39/1(Bahasa Indonesia: Tahukah Anda tentang nama lain

:yang sama untuk-Nya? 1 Dan pernyataan-Nya Kepunyaan Allah nama-nama yang terbaik, maka{ berdoalah kepada-Nya dengan nama-nama itu.{ 2 Dan

:pernyataan-Nya tentang sahabat-Nya Abraham, saw Dia berkata kepada ayahnya: "Wahai ayahku, mengapa kamu menyembah sesuatu yang tidak mendengar, tidak melihat, dan tidak berguna sedikit pun bagimu?" 3 Dan perkataan-Nya: "Jika kamu memanggil mereka, mereka

:tidak mendengar panggilanmu." 4 Dan perkataan-Nya

Dan kaum Musa mengambil setelah dia, dari perhiasan"

.mereka, seekor anak lembu, tubuh yang melenguh Apakah mereka tidak melihat bahwa anak lembu itu tidak berbicara kepada mereka, dan tidak pula .membimbing mereka ke jalan?" 5

Dan di antara mereka adalah dia yang membuat -6 tuhan-tuhan orang-orang musyrik tidak mampu

:melakukannya; Seperti perkataan Yang Mahakuasa Apakah mereka mempersekutukan dengan-Nya{ sesuatu yang tidak menciptakan sesuatu pun, dan mereka sendiri diciptakan? Dan mereka tidak dapat menolong mereka, dan mereka juga tidak dapat menolong diri mereka sendiri?{ 6, dan firman Yang Mahakuasa: {Katakanlah, "Panggillah kepada mereka yang kamu klaim selain Dia. Mereka tidak memiliki kekuatan untuk menghilangkan kesusahan darimu, dan

tidak)pula(mengubah]kesusahanmu[.”{ 7, dan firman

Yang Mahakuasa: {Dan mereka menyembah selain Allah

apa yang tidak memiliki bagi mereka suatu rezeki dari langit dan bumi, dan mereka tidak dapat.{ 8, dan firman Yang Mahakuasa: {Hai manusia, suatu perumpamaan

,telah dibuat, maka dengarkanlah. Sesungguhnya mereka yang kamu seru selain Allah tidak dapat menciptakan seekor lalat pun, bahkan jika mereka

berkelompok untuk tujuan itu. Dan jika seekor lalat mencuri sesuatu dari mereka, mereka tidak dapat mengambilnya kembali. Lemahlah yang mengejar dan yang dikejar.{ 9.7- Di antara mereka: meremehkan

;orang-orang musyrik yang menyembah selain Allah Seperti firman Yang Maha Kuasa: {Dia berkata, “Maka apakah kamu menyembah selain Allah sesuatu yang tidak bermanfaat bagimu sedikit pun dan tidak membahayakanmu? Celakalah kamu dan apa yang kamu

sembah selain Allah. Maka mengapa kamu tidak berpikir?”{ 10, dan firman Yang Maha Kuasa: {Dan siapakah yang lebih sesat daripada orang yang menyeru selain Allah, padahal mereka tidak memperkenalkan seruannya sampai hari kiamat, dan mereka tidak

:menyadari seruan mereka itu?{ 11.8 - Dan di antaranya menjelaskan akibat orang-orang musyrik

yang menyembah selain Allah, dan menjelaskan nasib mereka

,bersama orang-orang yang menyembah mereka sebagaimana tuhan-tuhan itu mendustakan mereka dalam situasi yang paling sulit; Sebagaimana firman Allah SWT: {Dan seandainya orang-orang yang zalim itu mengetahui ketika mereka melihat azab, bahwa sesungguhnya kekuatan itu milik Allah dan bahwa Allah

:Maha Bijaksana.{ 1 Maryam, ayat: 65. 2 Al-A'raf, ayat

,Maryam, ayat: 42. 4 Fatir, ayat: 14. 5 Al-A'raf 3 .148 ayat: 148. 6 Al-A'raf, ayat: 191-192. 7 Al-Isra', ayat: 56. 8

, 'An-Nahl, ayat: 73. 9 Al-Hajj, ayat: 73. 10 Al-Anbiya .ayat: 66-67. 11 Al-Ahqaf, ayat: 5

)40/1(

Bahasa Indonesia: Sangat berat siksaan-Nya, ketika orang-orang yang diikuti mengingkari orang-orang yang mengikuti, dan mereka melihat siksaan itu, dan semua hubungan terputus dari mereka. Dan orang-orang yang mengikuti akan berkata, "Seandainya saja kami dapat memiliki giliran lain sehingga kami dapat mengingkari mereka sebagaimana mereka mengingkari kami." Demikianlah Allah akan memperlihatkan kepada mereka perbuatan-perbuatan mereka sebagai penyesalan bagi mereka, dan mereka tidak akan keluar

dari Api.{ 1 Dan Yang Mahakuasa berfirman: {Dan pada

,Hari Kiamat mereka akan mengingkari persekutuanmu dan tidak ada seorang pun yang

memberi tahu kamu seperti [orang yang mengikuti[,]mengatakan[, "Hai Muhammad, ada apa denganmu?" { {Sadar{ 2, dan pernyataan-Nya: {Dan siapakah yang lebih sesat daripada orang yang menyeru selain Allah, yang tidak akan memperkenankannya sampai Hari Kiamat, dan mereka, dari seruan mereka, tidak menyadari. Dan apabila manusia telah berkumpul, mereka menjadi musuh bagi manusia dan menjadi kafir dalam ibadah mereka. 3 Dan Allah Yang Maha Tinggi berfirman: Dan

)ingatlah(pada hari ketika Dia mengumpulkan mereka semua, lalu Dia berfirman kepada para malaikat: "Inikah yang dahulu mereka sembah?" Mereka menjawab: "Maha Suci Engkau, Engkau adalah Pelindung kami selain dari pada mereka." 4. Dan firman Allah SWT: Dan ketika Allah berfirman, "Hai Isa putra Maryam, apakah kamu mengatakan kepada manusia, 'Jadikanlah aku dan ibuku

sebagai dua tuhan selain Allah?' Dia berkata, "Maha Suci

Engkau! Tidaklah pantas

bagiku mengatakan apa yang bukan hakku.'" 5. 9 - Dan dari sini jawaban-Nya - Maha Suci-Nya - kepada orang-orang musyrik dalam mengambil perantara antara mereka dan Allah, bahwa syafaat itu milik-Nya - Maha Suci-Nya - dan tidak diminta kecuali dari-Nya, dan

tidak ada yang memberi syafaat di sisi-Nya kecuali dengan izin-Nya setelah Dia ridha dengan orang yang dimintai syafaat. Dia - Maha Suci-Nya - berkata: "Atau

?apakah mereka telah mengambil syafaat selain Allah Katakanlah, "Meskipun mereka tidak memiliki apa-apa dan tidak mengerti?" Katakanlah, "Kepunyaan Allah semua syafaat. Kepunyaan-Nya kerajaan langit dan

:- bumi."{ 6, dan firman-Nya - Maha Suci-Nya Siapakah yang dapat memberi syafaat di sisi-Nya{ kecuali dengan izin-Nya?{ 7, dan firman-Nya: {Dan berapa banyak malaikat di langit yang syafaatnya tidak

berguna kecuali setelah Allah mengizinkannya bagi siapa

yang Dia kehendaki dan ridha.{ 8. Maka Dia menjelaskan - Maha Suci-Nya dalam ayat-ayat ini bahwa syafaat adalah milik-Nya semata, tidak diminta kecuali dari-Nya, dan itu tidak terjadi kecuali setelah izin-Nya bagi pemberi syafaat dan keridhaan-Nya terhadap orang yang diberi syafaat. 10- Dan dari ayat- ayat itu: Dia - Maha Suci-Nya - menjelaskan bahwa yang disembah selain Dia tidak terjadi 1 Surah Al- Baqarah, ayat: 165. 2 Surah Fatir, ayat: 14. 3 Surah Al- Ahqaf, ayat: 5-6. 4 Surah Saba, ayat: 40-41. 5 Surat Al-

Ma'idah ayat : 116. 6 Surat Az-Zumar ayat : 43-44. 7 .Surat Al-Baqarah ayat : 255. 8 Surat An-Najm ayat : 26

)41/1(Manfaat bagi mereka yang menyembah mereka dalam

semua aspek, dan orang seperti ini tidak layak untuk :disembah; Seperti dalam firman Yang Mahakuasa Katakanlah, "Panggillah kepada orang-orang yang{ kamu klaim selain Allah. Mereka tidak

memiliki berat atom di langit dan di bumi, dan mereka tidak memiliki bagian pada keduanya, dan Dia tidak memiliki

.pendukung di antara mereka. ”{ 1

- Di antara mereka: Dia - Maha Suci Dia -11 memberikan banyak contoh dalam Al-Qur'an yang menunjukkan kepalsuan politeisme, termasuk firman-Nya - Maha Suci Dia -: {Dan barangsiapa mempersekutukan sesuatu dengan Allah, maka seolah-olah dia telah jatuh dari langit dan direnggut oleh burung atau angin telah menyapunya ke tempat yang jauh.} 2. Dia - Maha Suci Dia - menyamakan tauhid dalam keagungannya Dan ketinggian, kelapangan dan

kemuliaannya seperti langit, dan dia menyamakan orang yang meninggalkan tauhid dengan orang yang telah

jatuh dari langit ke kedalaman terendah; Karena ia telah jatuh dari puncak keimanan ke jurang kekafiran, dan ia mengibaratkan setan yang menggonggonya dengan burung yang mencabik-cabik anggota tubuhnya, dan ia mengibaratkan hawa nafsunya yang menjauhkannya dari

kebenaran dengan angin yang melemparkannya ke tempat yang jauh. Ini adalah salah satu contoh dari sekian banyak contoh dalam Al-Qur'an, yang disebutkan oleh Allah - Yang Maha Tinggi - untuk menunjukkan ketidakabsahan kemusyrikan dan kerugian orang musyrik di dunia dan akhirat. Apa yang kami sajikan dalam penelitian ini tentang metode Al- Qur'an dalam menyeru kepada Keesaan Tuhan dan

membatalkan kemusyrikan hanyalah sedikit dari banyak

hal, dan yang harus dilakukan seorang Muslim hanyalah membaca Al-Qur'an dengan renungan; untuk

,menemukan banyak dalil yang baik dan meyakinkan serta bukti-bukti yang cemerlang, yang memantapkan keyakinan tauhid di hati orang beriman, dan mencabut

...segala keraguan darinya

)42/1(: Munculnya politeisme dalam tauhid

Setelah seorang Muslim mengetahui kebenaran, ia wajib mengetahui apa yang berlawanan dengannya dari kebatilan agar terhindar darinya. Sebagaimana dikatakan: Aku mengetahui keburukan bukan demi .keburukan, melainkan untuk menghindarinya

:Surah Saba, ayat: 22.2 Surah Al-Hajj, ayat 1

.31

)42/1(

:Hudzaifah bin al-Yaman)ra dengan dia(biasa berkata

Orang-orang biasa bertanya kepada Rasulullah)damai“

dan berkah Allah besertanya(tentang kebaikan, tetapi

,saya biasa bertanya kepadanya tentang keburukan karena takut bahwa saya mungkin terjerumus ke

”.dalamnya

Dan Amirul Mukminin, Umar bin al-Khattab)ra dengan dia(berkata: “Ikatan Islam akan segera dilepaskan, satu per satu, jika orang-orang yang tidak mengenal masa

,jahiliyah bangkit dalam Islam.” Dan sebelum itu Ibrahim)saw(berkata: {Ya Tuhanku, jadikanlah kota ini sebagai kota yang aman dan tenteram dan selamatkanlah aku dan anak-anakku dari menyembah berhala. Ya Tuhanku, sesungguhnya mereka telah menyesatkan banyak orang di antara manusia.} 1. Ini adalah salah satu hal yang mengharuskan rasa takut yang kuat terhadap kemusyrikan dan pengetahuan tentangnya sehingga seorang Muslim dapat menghindarinya: Kemusyrikan adalah mengabdikan segala jenis ibadah kepada selain Allah; Seperti permohonan, kurban, nazar, dan meminta pertolongan kepada selain Allah dalam hal-hal yang hanya menjadi tanggung jawab Allah. Tauhid adalah ibadah yang ditujukan kepada Allah, dan hal ini melekat pada anak cucu Adam, sementara politeisme

:diperkenalkan ke dalamnya. Allah SWT berfirman Manusia itu adalah umat yang satu, dan Allah mengutus{ para nabi sebagai pembawa kabar gembira dan pemberi peringatan dan menurunkan Kitab Suci bersama mereka dengan sebenarnya untuk mengadakan di antara manusia tentang apa yang mereka perselisihkan.} 2 Ibnu Abbas

radhiyallahu 'anhu berkata: "Ada sepuluh abad antara

Adam dan Nuh, semuanya Muslim." Ibnul Qayyim -rahimahullah- berkata: "Ini adalah pernyataan yang benar mengenai ayat tersebut, dan Ibnu Katsir juga mengesahkan pernyataan ini. Pertama kali politeisme terjadi di bumi adalah di antara kaum Nuh, ketika

,mereka bersikap ekstrem terhadap orang-orang saleh Dan mereka berkata, 'Jangan pernah meninggalkan{ Adam sendirian.'{ Tuhan-tuhanmu, dan janganlah

kamu meninggalkan Wadd, Suwa', Yaghuth, Ya'uq, dan Nasr. 3. Al-Bukhari berkata dalam Shahih-nya atas otoritas Ibnu Abbas -ra dengan mereka berdua:-

"Ini adalah 1 Surah Ibrahim, ayat: 36-35. 2 Surah Al-

.Baqarah, ayat: 213. 3 Surah Nuh, ayat 23

)43/1(Nama-nama manusia dari kaum Nuh. Ketika mereka

binasa, Setan mengilhami kaum mereka untuk mendirikan berhala di tempat-tempat yang biasa mereka duduki, dan menamainya dengan nama berhala tersebut. Mereka melakukannya, tetapi berhala-berhala itu tidak disembah. Kemudian, ketika kaum itu binasa

".dan ilmu pengetahuan dilupakan, mereka disembah Ibn al-Qayyim berkata: "Lebih dari satu Muslim awal berkata: Ketika mereka meninggal, Dari hadits yang diriwayatkan oleh Al-Bukhari atas otoritas

Abbas tentang pembesar-besaran kaum Nuh mengenai

orang-orang saleh, penggambaran mereka tentang

,orang-orang saleh, pelestarian gambar-gambar mereka

dan penggantungan mereka dalam pertemuan-

,pertemuan, kita menyadari keseriusan fotografi keseriusan fotografi, keseriusan menggantung gambar di dinding, dan keseriusan mendirikan patung-patung di alun-alun dan jalan-jalan, dan

bahwa hal ini membawa orang-orang kepada politeisme, sehingga pemujaan terhadap gambar-gambar dan patung-patung itu berkembang, yang mengarah pada penyembahan

.mereka, seperti yang terjadi pada kaum Nuh

Karena alasan ini, Islam melarang fotografi, mengutuk para pembuat gambar, dan mengancam mereka dengan peringatan yang paling keras, dan bahwa mereka akan menjadi orang-orang yang paling keras dihukum pada Hari Kiamat, menghalangi sarana untuk politeisme dan menghindari meniru ciptaan Allah - Yang Mahakuasa dan Maha Agung. Kita menyadari dari kisah ini sejauh

- mana keinginan Setan - semoga Allah mengutuknya untuk merayu anak-anak Adam dan penipuannya terhadap mereka, dan bahwa ia dapat mendatangi mereka dengan mengeksploitasi emosi dan mengklaim untuk mendorong kebaikan. Ketika ia melihat pada orang-orang Nuh keinginan mereka Dengan orang-orang benar dan cinta mereka kepada mereka, ia

,memanggil mereka untuk membesar-besarkan cinta ini sampai-sampai ia memerintahkan mereka untuk mendirikan patung peringatan untuk mereka, dan tujuannya dalam melakukan hal itu adalah untuk secara bertahap menuntun mereka menjauh dari kebenaran menuju kesesatan. Kekhawatirannya tidak terbatas pada

mereka yang hadir, tetapi meluas ke generasi mereka

berikutnya, di antara mereka pengetahuan itu langka dan ketidaktahuan tersebar luas. Maka dia menjadikan

,penyembahan patung-patung itu menarik bagi mereka

dan menyebabkan mereka terjerumus ke dalam kemusyrikan besar, dan mereka bersikap keras kepala terhadap nabi mereka dengan mengatakan, "Janganlah

".kamu tinggalkan tuhan-tuhanmu

)44/1(Imam Ibnul Qayyim -rahimahullah- berkata: "Setan

mempermainkan kaum musyrik dengan menyembah berhala, dengan setiap kaum sesuai tingkat kecerdasan mereka. Ia memanggil suatu kelompok untuk menyembah mereka karena menghormati orang mati yang bentuknya seperti kaum Nuh, dan alasan ini dominan di kalangan musyrik biasa. Adapun kaum elit mereka, mereka mengambil berhala-berhala berbentuk planet-planet yang memengaruhi dunia, seperti yang

,mereka klaim, dan menjadikan bagi mereka rumah pelindung, tabir, dan kurban. Hal ini terus berlanjut di dunia pada zaman kuno dan modern. Asal usul doktrin ini berasal dari kaum musyrik Sabiin, yaitu kaum Ibrahim, saw, dan yang beliau perdebatkan tentang kebatilan kemusyrikan, dan mematahkan argumen mereka dengan ilmunya, dan tuhan-tuhan mereka ada di tangannya, sehingga mereka berusaha memutarbalikkannya. Kelompok lain mengambil

berhala bulan, dan mereka mengklaim bahwa bulan itu

layak disembah, dan bahwa dunia bawah ini dikuasai olehnya. Kelompok lain menyembah api, dan mereka ,adalah Orang Majusi, dan sekelompok menyembah air

dan sekelompok menyembah hewan; sekelompok .menyembah kuda, dan sekelompok menyembah sapi ,Sekelompok menyembah manusia hidup dan mati sekelompok menyembah jin, sekelompok menyembah .pohon, dan sekelompok menyembah malaikat

Demikianlah akhir sabda Ibnul Qayyim -semoga Allah .merahmatinya

Dan dengan ini Anda akan memahami makna firman Allah SWT: {Dan barangsiapa yang mempersekutukan Allah, maka seakan-akan ia jatuh dari langit lalu disambar burung atau diterbangkan angin ke tempat yang jauh.} 1 Dan firman-Nya: {Apa yang kamu sembah selain Dia hanyalah nama-nama yang kamu dan bapak-

.bapakmu sebutkan, yang Allah tidak turunkan untuk itu

Hukum itu hanyalah milik Allah. Dia telah .memerintahkan agar kamu tidak menyembah selain Dia

Itulah agama yang lurus, tetapi kebanyakan manusia tidak mengetahuinya.{ 2 Dan firman-Nya: {Allah membuat perumpamaan: seorang laki-laki yang bersekutu dengan dia

dan seorang laki-laki yang tunduk sepenuhnya kepada ,

:satu laki-laki. Apakah mereka sama? Bahasa Indonesia

,sebagai perbandingan?{ 3 Orang-orang musyrik itu ketika mereka meninggalkan ibadah kepada Allah

semata, tanpa sekutu bagi siapa pun, yang merupakan alasan penciptaan mereka dan yang dengannya mereka

memperoleh kebahagiaan, mereka tertimpa musibah penyembahan setan, dan hawa nafsu mereka tersebar di antara mereka, sebagaimana Imam Ibnul Qayyim - semoga Allah merahmatinya- berkata:

1

Surah Al-Hajj, ayat: 31.2 Surah Yusuf, ayat: 39-40.3

)45/1(Mereka melarikan diri dari perbudakan yang untuknya

mereka diciptakan, sehingga mereka tersiksa oleh kilatan

.hawa nafsu dan setan

Maka tidak ada kesatuan hati, dan tidak ada perbaikan dunia, kecuali melalui tauhid; sebagaimana Allah SWT berfirman: {Atau apakah mereka mengambil tuhan-

?tuhan dari bumi, padahal mereka dibangkitkan

Seandainya ada di langit dan di bumi tuhan-tuhan selain

Allah, niscaya keduanya telah binasa. Maka Maha Tinggi

.Allah, Tuhan Arsy, atas apa yang mereka gambarkan.{ 1

Oleh karena itu, jika bumi kosong dari tauhid, Hari Kebangkitan akan datang; sebagaimana diriwayatkan Muslim dari Nabi, semoga Allah memberkatinya dan memberinya kedamaian: "Hari Kiamat tidak akan

,datang hingga tidak ada lagi dikatakan di bumi:

'Tuhan Tuhan.'" Sebagaimana kaum musyrik pertama terpecah belah dalam ibadah dan objek ibadah

mereka, demikian pula para penyembah kuburan saat ini terpecah belah dalam ibadah mereka terhadap kuburan; Masing-masing dari mereka memiliki tempat suci khusus yang mereka

dekati melalui berbagai bentuk ibadah, dan setiap jalur

Sufi memiliki seorang syekh yang dianggap oleh para pengikutnya sebagai tuhan selain Allah. Ia menetapkan

.bagi mereka agama yang tidak diizinkan Allah

,Demikianlah, Setan mempermainkan anak-anak Adam dan tidak ada jalan keluar dari kejahatan dan tipu dayanya kecuali dengan beriman kepada Keesaan Allah dan berpegang teguh pada Kitab-Nya dan Sunnah

Rasul-Nya. Kita memohon kepada Allah untuk menunjukkan kepada kita kebenaran sebagai kebenaran dan menganugerahkan kita kemampuan untuk mengikutinya, dan untuk menunjukkan kepada kita kepalsuan sebagai kepalsuan dan menganugerahkan kita kemampuan untuk menghindarinya. Dia adalah Guru kita; sungguh Guru yang baik dan sungguh Penolong

.yang baik

)46/1(Bahaya kemusyrikan dan keharusan berhati-hati

: terhadapnya dengan menghindari sebab-sebabnya
Kemusyrikan adalah dosa terbesar, karena Allah SWT

telah mengabarkan kepada kita bahwa tidak ada
ampunan bagi siapa pun yang tidak bertobat darinya meskipun Dia, Yang Maha Tinggi , telah menetapkan

rahmat atas diri-Nya. Hal ini mengharuskan seorang hamba untuk sangat berhati-hati dan takut terhadap kemusyrikan, yang merupakan jenis ini, dan itu memaksanya untuk mengetahuinya agar dapat

menghindarinya, karena itu adalah keburukan yang .paling buruk dan ketidakadilan yang paling tidak adil Allah SWT berfirman: {Sesungguhnya, menyekutukan Allah adalah ketidakadilan yang besar{ 2, dan itu karena itu adalah penghinaan terhadap Allah SWT dan menyamakan-Nya dengan yang lain. Sebagaimana Allah SWT berfirman: {Orang-orang kafir itu menyamakan sebagian yang lain dengan Tuhannya{ 3, dan Allah SWT berfirman: {Maka janganlah kamu mengadakan sekutu- sekutu bagi Allah, padahal kamu mengetahui{ 4, dan karena sesungguhnya syirik itu bertentangan dengan tujuan dari cincin dan perintah semua

Surah Al-Anbiya, ayat: 21-22.2 Surah Luqman, ayat: 13.3 Surah Al-An'am, ayat: 1.4 Surah Al-Baqarah, ayat: 22

)46/1(Wajah; barangsiapa menyekutukan Allah - Yang

Mahakuasa dan Maha Agung - telah menyamakan ciptaan dengan Sang Pencipta, dan perumpamaan yang paling buruk adalah menyamakan orang yang tak berdaya dan miskin dengan orang yang mampu dan

.mandiri yang membutuhkan semua ciptaan

,Nabi, semoga Allah dan damai menyertainya memperingatkan umatnya terhadap kemusyrikan dan ;menghalangi semua jalan yang mengarah kepadanya Allah mengutus Nabi-Nya Muhammad, semoga Allah

- dan damai menyertainya, dan keadaan bangsa Arab

dan bahkan keadaan semua orang di bumi kecuali sisa-

sisa Ahli Kitab - berada dalam keadaan terburuk; Bahasa

:Indonesia: Sebagaimana Allah SWT berfirman Sesungguhnya Allah telah memberikan karunia yang{ besar kepada orang-orang yang beriman ketika Dia mengutus seorang Rasul dari kalangan mereka sendiri di tengah-tengah mereka, yang membacakan ayat-ayat- Nya kepada mereka dan menyucikan mereka dan mengajarkan mereka Kitab dan hikmah - meskipun

.mereka sebelumnya dalam kesesatan yang nyata.{ 1 Selama periode ini, ciptaan berada dalam keadaan kebingungan, membuat tuhan-tuhannya dari batu berukir dan mendirikan berhala, menyembah mereka dan berkeliling di sekitarnya, dan mempersembahkan korban kepada mereka dari harta mereka yang paling berharga dan bahkan anak-anak mereka. Dan sebagaimana Allah SWT berfirman: {Dan demikianlah telah menjadikan sekutu-sekutu mereka menarik bagi banyak orang musyrik dengan membunuh anak-anak mereka agar mereka dapat membinasakan dan

.membingungkan mereka tentang agama mereka.{ 2

Kelompok lain - Ahli Kitab - adalah Kristen yang ,bingung yang telah menyimpang dari jalan yang benar menjadikan tiga tuhan dan mengambil beberapa rabbi dan wali sebagai tuhan selain Allah; atau Yudaisme yang

,merusak yang telah menyebarkan kerusakan di bumi menyalakan api perselisihan, melanggar perjanjian dan risalah Allah, dan mengutak-atik teks-teks Kitab-Nya hingga menyimpang dari tempatnya. Kelompok ketiga adalah kaum Majusi yang menyembah api dan

mengambil dua tuhan: salah satunya adalah pencipta ,kebaikan, dan yang lainnya adalah pencipta kejahatan

.menurut klaim mereka

Kelompok keempat adalah kaum Sabiin yang menyembah planet dan bintang serta meyakini pengaruhnya terhadap bumi. Dan kelompok kelima adalah kaum materialis yang tidak menganut agama apa pun, juga tidak meyakini kebangkitan atau

,pertanggungjawaban.

1 Surah Ali

Imran

.ayat: 164.2 Surah Al An'am, ayat: 137

)47/1(:Inilah keadaan penduduk bumi ketika Nabi)saw(diutus

.kebodohan orang-orang bodoh dan kesesatan yang buta Allah menyelamatkan mereka melalui seruan-Nya dan menjawab mereka dari kegelapan menuju cahaya. Dia memulihkan agama Ibrahim)saw(yang toleran dan murni. Dia menghancurkan berhala-berhala, melarang kemusyrikan, dan menghalangi semua cara yang

.mengarah kepadanya

Berikut adalah pernyataan tentang cara-cara lisan dan praktis yang dilarang oleh Rasulullah)saw(karena mengarah pada kemusyrikan: 1- Rasulullah)saw(melarang mengucapkan kata-kata yang menyamakan Allah

dengan ciptaan-Nya, seperti: "Apa pun yang Allah kehendaki dan kamu kehendaki," "Jika bukan karena Allah dan kamu," dan dia memerintahkan agar sebagai gantinya, dia harus mengatakan: "Apa pun yang Allah

kehendaki dan kamu kehendaki." 2- Nabi)saw(melarang

sikap berlebihan dalam memuliakan kuburan dengan ,membangun di atasnya, menyalakannya mensucikannya, dan menulis di atasnya. 3- Beliau melarang menjadikan kuburan sebagai tempat ibadah untuk salat di sana, karena hal itu merupakan sarana ibadah. 4- Beliau melarang salat saat matahari terbit dan terbenam, karena hal itu termasuk meniru orang-orang yang bersujud kepada mereka pada waktu-waktu tersebut. 5- Beliau melarang bepergian ke suatu tempat dengan niat mendekatkan diri kepada Allah melalui ibadah, kecuali ke tiga masjid: Masjidil Haram, Masjid Nabawi, dan Masjid Al-Aqsa. 6- Nabi)saw(melarang :sikap berlebihan dalam memuji beliau, dengan bersabda

Janganlah kamu berlebihan dalam memujiku" sebagaimana orang-orang Nasrani berlebihan dalam memuji Maria. Aku hanyalah seorang hamba, maka katakanlah: hamba Allah dan Rasul-Nya." Sikap ...berlebihan adalah berlebihan dalam)48/1(dan

dalih yang mengarah kepadanya. Meskipun pernyataan lengkap dari Nabi shallallahu 'alaihi wa sallam ini, dan kehati-hatian yang sangat besar yang menjauhkan umat dari kemusyrikan, kuburan-

kuburan itu justru bertentangan dengan Sunnah Rasulullah shallallahu alaihi wa sallam, dan melanggar perintah beliau, serta'

melakukan apa yang dilarang beliau. Maka mereka mendirikan kubah di atas kuburan, membangun masjid di atasnya, menghiasinya dengan berbagai ornamen, dan menyembah selain Allah dengan berbagai bentuk

:ibadah. Imam Ibnul Qayyim -rahimahullah- berkata Barangsiapa yang menggabungkan Sunnah Rasulullah -" semoga Allah memberkahinya dan memberinya kedamaian- tentang kuburan, apa yang beliau perintahkan dan larang, apa yang dilakukan para

sahabat, dan apa yang dilakukan kebanyakan orang saat

ini, maka ia akan melihat salah satu dari keduanya bertentangan dan berseberangan, sehingga keduanya tidak akan pernah bersatu. Maka Rasulullah melarang salat menghadap kuburan, sementara orang-orang ini salat di sana dan menghadapnya. Beliau melarang menjadikannya masjid, sementara orang-orang ini membangun masjid di atasnya dan menyebutnya

.tempat-tempat suci, meniru rumah-rumah Allah

,Beliau melarang menyalakan pelita di atasnya sementara orang-orang ini berhenti berdiri untuk menyalakan pelita di atasnya. Beliau melarang menjadikannya hari raya, sementara orang-orang ini menjadikannya hari raya dan ritual yang mereka kumpulkan sebagaimana mereka berkumpul untuk hari raya dan lainnya. Beliau memerintahkan untuk

meratakannya, sebagaimana diriwayatkan Muslim dalam Shahih-nya dari Abu al-Hayaj al-Asadi, yang berkata: Ali -radhiyallahu 'anhu- Dia berkata kepadaku

Maukah engkau aku utus engkau dalam misi yang sama" seperti yang diutus Rasulullah, semoga Allah

memberkahinya dan memberinya kedamaian? Engkau

tidak meninggalkan gambar kecuali menghapusnya, dan tidak membuat kuburan yang ditinggikan kecuali meratakannya." Orang-orang ini bertindak ekstrem dengan melanggar hadis, dan meninggikannya dari tanah seperti rumah, dan membangun kubah di atasnya

Beliau melarang memplester kuburan dan membangun di atasnya, sebagaimana diriwayatkan Muslim dari Jabir radhiyallahu 'anhu: "Rasulullah, semoga Allah memberkahinya dan memberinya kedamaian, melarang

".memisahkan kuburan, dan duduk di atasnya

)49/1(,Dan Rasulullah)saw(melarang menulis di atasnya

sebagaimana Abu Dawud meriwayatkan dalam Sunannya dari Jabir: "Rasulullah)saw(melarang memisahkan kuburan dan menulis di atasnya." Al-.Tirmidzi berkata: "Sebuah hadits yang baik dan shahih Orang-orang ini membuat loh di atasnya dan menulis Al-Qur'an dan hal-hal lainnya di atasnya, dan beliau melarang menambahkan apa pun pada mereka selain tanah mereka, sebagaimana Abu Dawud meriwayatkan dari Jabir - juga -: "Rasulullah)saw(melarang memplester kuburan,

menulis di atasnya, atau menambahkan apa pun padanya." Orang-orang ini ,menambahkan batu bata, plester, dan batu pada mereka dan Ibrahim Al-Nakha'i berkata: "Mereka tidak menyukai batu bata di kuburan mereka." Yang

dimaksud adalah bahwa orang-orang yang memuliakan

kuburan, menjadikannya tempat ibadah, menyalakan pelita di atasnya, dan membangun masjid serta kubah di atasnya, mereka telah melanggar perintah Rasulullah

)saw(dan menyimpang dari apa yang beliau bawa, dan

yang paling parah dari semua itu adalah menjadikannya masjid dan menyalakan pelita di atasnya, yang

"...merupakan dosa besar

Berlebihan dalam Haknya kepada Allah)swt(Nabi - 8)saw(melarang sikap berlebihan dalam memuji dan mengagungkan beliau, dan hal itu menjadi lebih keras dan keji setelah beliau. Beliau menganggap siapa pun yang mengingkari hal ini sebagai ekstremis sesat yang mengurangi hak para wali. Sungguh aneh bahwa mereka iri dengan pengurangan hak para wali, sebagaimana mereka menganggap meninggalkan ibadah mereka sebagai pengurangan hak mereka. Mereka tidak iri dengan pengurangan hak Allah dengan kemusyrikan besar, dan mereka juga tidak iri dengan pengurangan hak Rasulullah)saw(.)saw(dengan menentang Sunnahnya. Tidak ada daya dan kekuatan kecuali

.dengan Allah, Yang Maha Tinggi, Yang Maha Kuasa Sebagaimana Nabi)saw(bersabda: "Janganlah kamu melebih-lebihkan pujianku sebagaimana orang-orang Nasrani melebih-lebihkan pujian mereka kepada Putra Maryam. Aku hanyalah seorang hamba; maka katakanlah: Hamba Allah dan Rasul-Nya.")HR. Al-Bukhari dan Muslim(. Melebih-lebihkan adalah ,melampaui batas dalam memuji seseorang; artinya .janganlah kamu melebih-lebihkan pujianku

)50/1(Dalam memuji-Ku, sebagaimana orang-orang Kristen

melebih-lebihkan pujian mereka kepada Isa, putra Maryam, saw, sampai-sampai mereka mengklaim ;ketuhanan baginya, "Aku hanyalah seorang hamba ,maka katakanlah: hamba Allah dan Rasul-Nya." Yaitu gambarkanlah Aku dengan itu, dan janganlah kamu menambahkan apa pun padanya. Katakanlah: hamba Allah dan Rasul-Nya, sebagaimana Tuhanku menggambarkan Aku dengan itu, sebagaimana dalam firman Yang Maha Tinggi: {Segala puji bagi Allah, yang telah menurunkan Kitab kepada hamba-Nya{1, dan firman-Nya: {Maha Suci Dia yang telah menurunkan Pembeda kepada hamba-Nya{2, dan firman-Nya: {Dan bahwa ketika hamba Allah berdiri untuk memanggil- Nya{3, dan firman-Nya: {Wahai Rasul{, dan firman-.Nya: {Wahai Nabi{

Orang-orang musyrik menolak untuk melakukan apa pun kecuali mendurhakai perintahnya dan melakukan apa yang dilarangnya. Mereka memuliakan beliau atas apa yang beliau larang dan peringatan, dan mereka menentang beliau dengan

cara yang paling keras, dan mereka menyerupai orang-orang Kristen dalam hal ekstremisme dan politeisme mereka. Mereka bersikap ekstrem terhadap beliau, semoga Allah memberkati beliau dan memberinya kedamaian, dalam apa yang jelas-jelas merupakan politeisme dalam prosa dan puisi mereka. Sebagaimana dikatakan Al-Busiri dalam)Al-

Burdah(, yang ditujukan kepada Nabi)saw(: Wahai makhluk yang paling dermawan, aku tidak memiliki siapa pun untuk berpaling kecuali Engkau ketika musibah umum terjadi. Setelah itu, ada ayat-ayat yang isinya mengarahkan permohonan, perlindungan, dan perlindungan kepada Rasulullah)saw(, dan memintanya untuk meringankan kesulitan dalam situasi yang paling sulit dan situasi yang paling sulit, dan dia melupakan Allah - Yang Mahakuasa, dan itu karena Setan membuat perbuatan jahat penyair ini dan orang-orang seperti dia tampak baik bagi mereka, jadi dia menunjukkan kepada mereka kelebihan ini dalam memujinya - meskipun itu adalah politeisme besar - dalam bentuk mencintai dan mengagungkan beliau)saw(, dan dia menunjukkan kepada mereka komitmen terhadap Sunnah dengan tidak melebih-lebihkan dalam memujinya "dalam bentuk membenci dan meremehkannya. Pada kenyataannya, melakukan apa yang dilarang Nabi)saw(seperti berlebihan dalam memujinya, tidak mengikuti kata-kata dan tindakannya, dan tidak merasa puas

.dengan keputusannya, adalah meremehkannya)saw(Keagungannya tidak dapat dicapai dan cintanya tidak dapat diwujudkan kecuali dengan mengikuti dan

.Mendukung agama dan sunahnya

Hal ini diriwayatkan dalam hadis Abdullah bin Al-Syakhir)ra(, yang berkata: "Aku pergi bersama

.rombongan Bani Amir menghadap Rasulullah)saw(Kami berkata: "Engkau adalah pemimpin kami dan putra pemimpin kami." Beliau berkata: "Pemimpin

,kami." 1 Surah Al-Kahfi, ayat: 1. 2 Surah Al-Furqan

.ayat: 1. 3 Surah Al-Jinn, ayat: 19

)51/1(Allah SWT. Maka kami berkata: Dan yang terbaik di

antara kami dalam kebajikan dan yang terbesar di antara kami dalam panjang. Beliau bersabda: "Katakanlah apa yang kamu katakan, atau sebagian dari apa yang kamu ".katakan, dan jangan biarkan Setan menyesatkanmu Diriwayatkan oleh Abu Dawud dengan rantai narasi

.yang baik

Dalam hadits ini, Nabi)damai dan berkah Allah besertanya(melarang orang-orang ini mengatakan

:kepadanya: "Engkau adalah tuan kami," dan berkata

".Tuan adalah Allah, Yang Maha Suci dan Maha Tinggi" Beliau melarang mereka mengatakan: "Dan

yang terbaik di antara kami dalam keunggulan dan yang terbesar di antara kami dalam perawakan,"

karena beliau khawatir bahwa mereka akan melebih-lebihkan dan benci bahwa mereka akan menghadapinya dengan pujian, yang akan

:membawa mereka kepada kelebihan. Beliau bersabda Jangan biarkan Setan menyesatkanmu,"

artinya: dia" akan menjadikanmu sebagai sarana baginya, dan kelebihan adalah utusan dan agen. Maka, beliau menjelaskan bahwa memperhadapkan orang yang memuji dengan orang yang dipuji—bahkan dengan apa yang ada di dalamnya—adalah perbuatan setan, karena hal itu menyebabkan orang yang dipuji menjadi

sombong, dan itu merupakan sesuatu yang bertentangan

dengan kesempurnaan tauhid. Hal itu juga dapat menyebabkan orang yang memuji menjadi berlebihan hingga ia merendahkan orang yang dipuji pada posisi yang tidak pantas baginya. Nabi)damai dan berkah Allah besertanya(melarang memujinya, dan memujinya adalah memperbanyak pujian hingga mengarah pada menyekutukan-Nya dan

,menggambarkan-Nya dengan sifat-sifat ketuhanan ,sebagaimana yang terjadi dalam banyak sanjungan Nabi yang disusun oleh beberapa orang ekstremis, seperti penulis)Al-Burda(dan lainnya, yang membawa mereka kepada kemusyrikan besar; seperti perkataan penulis)Al- Burda(: Wahai makhluk yang paling murah hati, aku

tidak memiliki seorang pun untuk berpaling selain kepada-Mu ketika bencana umum menimpaku. Dan sabdanya: Sesungguhnya dari kemurahan-Mulah dunia dan kerusakannya... dan dari ilmu-Mulah ilmu tentang Lauh dan Pena. Dan

ketika Allah telah menyempurnakan bagi Nabi)saw(,maqam pengabdian, beliau mulai membenci pujian demi menjaga maqam pengabdian dan menjaga keimanan. Beliau membimbing umat untuk

meninggalkannya, menasihatinya, dan menjaga
macam tauhid dari kerusakan atau pelemahan oleh
kemusyrikan dan sarana-sarannya. Dan dari hal itu
beliau melarang mereka untuk berkata kepadanya:
Engkau adalah tuan

.kami, dan tuan diambil dari supremasi

Ibn Al-Atheer berkata dalam)Al-Nihaya(: “Dan tuan
,diterapkan kepada tuan dan pemilik

)52/1(,Dan orang yang mulia, berbudi luhur,
dermawan, sabar

,orang yang sabar menanggung musibah rakyatnya
:suami, pemimpin, dan sabdanya: "Hadis mulia ini

)Tuhan adalah Allah(; maksudnya adalah bahwa

,kekuasaan itu benar-benar milik Allah Yang
Mahakuasa dan bahwa semua makhluk adalah
hamba-Nya, dan jika

,kekuasaan ditujukan kepada Allah - Yang Maha
Tinggi maka artinya adalah pemilik, penguasa, dan
tuan. Ibnu Abbas berkata: {Allah Maha Kaya{;
artinya: penguasa ".yang sempurna dalam segala
bentuk kekuasaan

Ibnu al-Atheer -rahimahullah- berkata: “Diriwayatkan
bahwa seorang laki-laki dari Quraisy datang dan
:berkata: Engkau adalah pemimpin Quraisy.” Ia
berkata

)Pemimpin adalah Allah(, artinya: Dialah yang berhak
atas kepemimpinan, seolah-olah ia benci dipuji di
.hadapannya dan lebih menyukai kerendahan hati

Hadits: “Aku adalah pemimpin anak Adam dan aku
tidak menyombongkan diri,” ia mengatakannya untuk
memberitakan tentang keutamaan dan
kepemimpinan yang telah Allah berikan kepadanya,

dan untuk menyampaikan berkah Allah kepadanya, dan untuk memberitakan kepada kaumnya agar iman mereka kepadanya sesuai dengan itu dan tuntutanannya. Karena alasan ini, ia melanjutkannya dengan ucapannya:)dan

aku tidak menyombongkan diri(, artinya keutamaan ,yang telah kuperoleh ini adalah kemuliaan dari Allah dan aku tidak memperolehnya dengan kekuatanku

sendiri. Maka, bukan hakku untuk ,menyombongkannya..." Akhir kutipan. Maka beliau semoga Allah memberkahinya dan memberinya kedamaian, adalah pemimpin anak Adam, sebagaimana yang telah beliau sampaikan kepada kita, tetapi ketika

,orang-orang ini menghadapi beliau dengan lafal ini beliau melarang mereka, karena khawatir berlebih-lebihan, yang akan menjerumuskan mereka kepada kemusyrikan. Yang memperjelas hal ini adalah apa yang

-diriwayatkan dari Anas bin Malik -radhiyallahu 'anhu bahwa beberapa orang berkata: Wahai putra terbaik kami dan putra terbaik kami! Dan pemimpin kami dan

!putra pemimpin kami! Beliau berkata: "Wahai manusia Katakanlah apa yang kalian katakan, dan jangan biarkan setan menggoda kalian. Aku adalah Muhammad, hamba dan utusan Allah. Aku tidak suka kalian mengangkatku ".di atas derajat yang telah Allah SWT berikan kepadaku

.Diriwayatkan oleh al-Nasa'i dengan sanad yang baik Hadits ini menunjukkan bahwa beliau melarang mereka mengatakan: "Wahai pemimpin kami!"

karena khawatir mereka akan berlebih-lebihan dalam penghormatan mereka kepadanya; sehingga menghalangi jalan ini dari dasarnya. Allah memberi petunjuk kepada mereka untuk menggambarkannya dengan dua sifat yang merupakan derajat tertinggi dari pengabdian, dan Allah telah menggambarkannya dengan sifat-sifat itu di beberapa tempat dalam Kitab-Nya, yaitu firman-Nya: "Hamba dan Rasulullah." Allah tidak menyukai mereka untuk mengangkatnya di atas apa yang telah diturunkan Allah

.SWT, sebagai perlindungan

)53/1(.Demi tauhid

Hal ini lazim dalam Sunnah Nabi yang shahih, semoga

,Allah memberkahinya dan memberinya kedamaian seperti sabdanya: "Janganlah kalian memuji sebagaimana orang-orang Nasrani memuji putra Maryam. Aku hanyalah seorang hamba; maka katakanlah: Hamba Allah dan Rasul-Nya." Dan

,sabdanya: "Aku tidak untuk dimintai pertolongan ".melainkan Allah SWT yang harus dimintai pertolongan Dan beliau melarang saling memuji dan menekankannya. Seperti sabdanya kepada seseorang yang memuji seseorang: "Celakalah engkau! Engkau :telah memenggal leher temanmu." Dan beliau berkata

Jika kalian bertemu para penjilat, lemparlah tanah ke" wajah mereka." Hal ini karena dikhawatirkan si penjilat akan membesar-besarkan dan orang yang dipuji akan menjadi mengagumi, yang keduanya memengaruhi keimanan. Masih perlu dipertanyakan:

Apakah boleh menyebut makhluk ciptaan sebagai tuan? Ulama Ibnu Qayyim berkata: “Masyarakat berbeda pendapat tentang kebolehan menyebut seseorang sebagai tuan. Sebagian .melarangnya, dan hal ini diriwayatkan dari Malik Mereka mengutip sebagai dalil sabda Nabi, semoga ,Allah memberkatinya dan memberinya kedamaian ketika dikatakan kepadanya: ‘Wahai tuan kami!’ Beliau menjawab: ‘Tuan adalah Allah, Yang Maha Suci dan Maha Tinggi.’ Sebagian orang mengizinkannya, dan

mereka mengutip sebagai dalil sabda Nabi, semoga ,Allah memberkatinya dan memberinya kedamaian kepada kaum Ansar: ‘Berdirilah untuk tuanmu.’ Ini lebih shahih daripada hadis pertama...” Akhir kutipan. Mufasir berkata: “Adapun mereka mengutip sebagai dalil sabda Nabi, semoga Allah memberkatinya dan memberinya kedamaian, kepada kaum Ansar: ‘Berdirilah untuk tuanmu,’ tampaknya Nabi, semoga Allah

memberkatinya dan memberinya kedamaian, tidak ,mengkonfrontasi Sa’d dengan hal itu; jadi dalam hal ini akan ada keutamaan.” Akhir kutipan. 9-Berlebihan dalam memuji orang saleh: Jika berlebihan dalam memuji Nabi shallallahu ‘alaihi wa sallam dilarang, maka berlebihan dalam memuji orang saleh lainnya lebih .dilarang lagi

)54/1(Yang dimaksud dengan berlebih-lebihan dalam status

orang-orang saleh adalah mengangkat mereka melampaui status yang telah Allah tetapkan bagi

mereka, kepada apa yang hanya halal bagi Allah, seperti

meminta pertolongan mereka di masa-masa sulit, tawaf

,di kuburan mereka, mencari berkah dari tanah mereka menyembelih kurban di makam mereka, dan memohon

.dukungan mereka

Setan memperkenalkan politeisme kepada kaum Nuh dengan berlebih-lebihan dalam status orang-orang saleh. Oleh karena itu, seseorang harus waspada terhadap

hal itu, meskipun tujuannya baik. Dan apa yang terjadi

pada kaum Nuh terjadi pada umat ini, ketika Setan menyingkapkan kepada banyak dari mereka yang tergoda untuk berlebih-lebihan dan melakukan bid'ah dalam bentuk penghormatan dan cinta kepada orang-orang saleh, untuk membuat mereka jatuh ke dalam apa yang telah ia jatuhkan kepada kaum Nuh. Setan terus

mengilhami para penyembah kuburan dan

mengisyaratkan kepada mereka bahwa membangun dan mengabdikan diri kepada kuburan orang-orang saleh dianggap mencintai mereka, dan bahwa doa di kuburan mereka akan dikabulkan. Kemudian ia memindahkan mereka dari status ini kepada doa dan memohon syafaat

,melalui mereka. Ketika mereka terbiasa dengan hal itu

Allah mengalihkan mereka darinya kepada berdoa kepada orang mati, menyembah mereka, dan

meminta mereka untuk memberikan syafaat bagi mereka selain Allah, Yang Mahakuasa, sehingga kuburan mereka menjadi berhala, dengan lampu-lampu digantung di atasnya, tirai-tirai ditarik di atasnya, dan mereka diarak keliling, disentuh, dan dicium... Ketika mereka terbiasa dengan hal itu, Allah menggerakkan mereka untuk mengajak orang-orang menyembah kuburan-kuburan

.ini dan menjadikannya sebagai perayaan dan ritual. Ketika mereka terbiasa dengan hal itu dan hal itu menjadi mapan di antara mereka, Allah menggerakkan mereka untuk meyakini bahwa siapa pun yang melarangnya telah meremehkan dan membenci para wali, dan mengklaim bahwa mereka tidak memiliki kesucian atau nilai. Hal ini telah menyebar ke dalam jiwa

banyak orang bodoh dan rakyat jelata, dan banyak dari

mereka yang mengaku memiliki pengetahuan dan agama, sampai mereka berbalik melawan orang-orang tauhid, dan menuduh mereka melakukan dosa-dosa

.besar, dan menjauhkan orang-orang dari mereka

Mereka melakukan semua itu dengan kedok mencintai dan memuliakan orang-orang saleh, dan mereka berdusta dalam hal itu. Karena mencintai orang-orang yang bertakwa dengan benar sesuai dengan Kitab dan Sunnah, dengan mengenali keutamaan mereka dan mengikuti teladan mereka dalam amal saleh, tanpa

,berlebih atau kurang. {Mereka berkata, "Ya Tuhan kami

ampunilah kami dan saudara-saudara kami yang telah mendahului kami dalam iman, dan janganlah Engkau tanamkan dalam hati kami rasa dendam terhadap orang-orang yang beriman. Ya Tuhan kami, sesungguhnya

.Engkau Maha Pemurah lagi Maha Penyayang."{ 1

.Surah Al-Hasyr, Ayat: 10 1

)55/1(Syekh al-Islam Ibnu Taimiyah berkata:
"Barangsiapa

,yang melebih-lebihkan seorang nabi atau orang saleh dan mengagungkan suatu ketuhanan kepadanya, seperti

,mengatakan: 'Wahai tuanku si fulan, dukunglah aku ,atau tolonglah aku, atau berikanlah rezeki kepadaku atau aku dalam pemeliharaanmu...' dan pernyataan ,serupa, semua ini adalah kemusyrikan dan kesesatan dan pelakunya harus diminta untuk bertobat. Jika ia

,bertobat, baiklah, jika tidak, ia harus dibunuh. Allah Maha Suci Dia, hanya mengutus dan menurunkan Kitab-kitab untuk disembah semata, tidak ada sekutu bagi-

Nya, dan tidak ada Tuhan lain yang boleh disembah bersama-Nya. Orang-orang yang menyeru Tuhan lain di samping Allah, seperti Kristus, para malaikat, dan berhala, tidak percaya bahwa mereka menciptakan makhluk, menurunkan hujan, atau menumbuhkan tanaman. Sebaliknya, mereka menyembah mereka, atau menyembah kuburan mereka, atau menyembah patung-patung mereka, dan berkata: 'Kami hanya menyembah mereka agar mereka dapat

mendekatkan kami kepada Allah', dan mereka berkata: 'Mereka adalah pemberi ,syafaat kami di sisi Allah'. Maka Allah, Maha Suci Dia

telah mengutus para utusan-Nya untuk melarang siapa pun dari berdoa..." Tanpanya, tidak ada doa

"...penyembahan, tidak juga doa pertolongan

Demikianlah sabda Syekh - semoga Allah merahmatinya

.berakhir -

Ini menunjukkan fitnah para penyembah kubur ini, yang membenarkan tindakan mereka dengan mengatakan bahwa mereka tidak percaya pada keterlibatan para wali bersama Allah dalam penciptaan, rezeki, kehidupan, dan kematian, melainkan mereka percaya bahwa mereka adalah perantara antara mereka dan Allah dalam memenuhi kebutuhan mereka dan meringankan kesusahan mereka. Ini adalah fitnah yang sama yang

,diucapkan oleh orang-orang musyrik Jahiliyah

sebagaimana Allah telah menyebutkannya dalam Kitab-

.Nya dan membatalkannya

Kenyataannya, kemusyrikan orang-orang akhir zaman

;ini telah meningkat di atas kemusyrikan Jahiliyah mereka mulai menyebut nama-nama orang mati ini di setiap kesempatan, dan mereka jarang menyebut nama

.Allah, dan nama wali selalu terucap di lidah mereka

Orang-orang terdahulu biasa menyekutukan Allah di saat senang dan ikhlas di saat susah. kesulitan, sementara

,kemusyrikan mereka tetap ada di masa mudah dan sulit

sebagaimana Imam Muhammad bin Ismail al-San'ani

-

:semoga Allah merahmatinya- berkata

Dan berapa kali mereka menyebut nama-Nya di masa sulit, sebagaimana orang yang membutuhkan menyebut Yang Maha Abadi, Maha Esa. Wahai para ulama kaum Muslim! Kalian bertanggung jawab atas kawanan yang

,tersesat dan tersesat ini

1 Surah Az-

Zumar

.Ayat: 3.2 Surah Yunus, Ayat: 18

)56/1(:Dalam kesesatan

Mengapa kamu tidak menunjukkan kepada mereka jalan

kebenaran dan melarang mereka dari kesyirikan yang besar ini, padahal kamu hidup bersama mereka dan bergaul dengan mereka?! Mengapa kamu menyalah-nyikan apa yang telah Allah wajibkan kepadamu untuk

,berdakwah kepada Allah dan menjelaskannya

sebagaimana firman-Nya: {Dan ingatlah ketika Allah mengambil perjanjian dari orang-orang yang diberi Kitab Suci, "Kamu harus menjelaskannya kepada

!?manusia dan janganlah kamu menyembunyikannya."{ 1

Bukankah para ulama itu pewaris para nabi, dan para nabi datang dengan mengingkari kesyirikan ini

dan berjihad melawan para pengikutnya agar agama ini sepenuhnya untuk Allah?! Maka bertakwalah kepada Allah yang telah mempercayakan tanggung jawab ini

.kepadamu dan akan bertanya kepadamu tentangnya Telah diriwayatkan dalam hadits shahih bahwa seorang ulama yang tidak mengamalkan ilmunya akan menjadi orang pertama yang dibakar api neraka pada Hari Kiamat. Jika kamu menganggap ini sebagai kesyirikan dan membiarkan manusia melakukannya, maka masalahnya serius. Namun, jika Anda tidak menganggapnya sebagai kemusyrikan, maka masalahnya lebih serius lagi. Karena Anda tidak

,mengetahui salah satu hal yang paling jelas. Ya Allah perbaikilah urusan kaum Muslimin dan berilah mereka petunjuk dari kesesatan mereka; sesungguhnya, Engkau Maha Kuasa atas segala sesuatu. 10- Fotografi adalah

:sarana menuju kemusyrikan. Fotografi berarti mentransfer suatu bentuk atau rupa dengan menggambar, memotret dengan mesin atau patung, dan menempelkan bentuk ini pada lukisan, kertas, atau patung. Para ulama biasa membahas fotografi dalam masalah keimanan karena fotografi merupakan sarana kemusyrikan dan mengklaim memiliki bagian dalam penciptaan bersama Allah atau berusaha untuk melakukannya. Kemusyrikan pertama yang terjadi di bumi adalah karena fotografi, ketika kaum Nuh mulai memotret orang-orang saleh dan memasang gambar

.mereka

Surah Ali Imran, ayat: 187 1

)57/1(.Dalam perkumpulan

Nabi)saw(memperingatkan terhadap semua bentuk fotografi, melarangnya, dan mengancam mereka yang melakukannya dengan peringatan yang paling keras. Dia

,memerintahkan agar gambar dihapus dan diubah karena dalam fotografi ada tiruan ciptaan Allah, Yang Mahakuasa, yang unik dalam menciptakan. Manusia yang membuat gambar ini mencoba meniru Allah, Yang Mahakuasa, dalam apa yang Dia unik dalam menciptakan. Dan karena gambar adalah sarana politeisme, kemunculan pertama politeisme di bumi adalah karena gambar, ketika Setan membuat gambar orang-orang saleh menarik bagi kaum Nuh, dan dia menempatkan gambar mereka di perkumpulan untuk mengingat kondisi mereka dan mengikuti contoh

mereka dalam beribadah, sampai masalah itu mengarah

pada penyembahan gambar-gambar itu dan keyakinan bahwa mereka dapat memberi manfaat dan membahayakan tanpa Allah. Bahasa Indonesia: Gambar adalah asal muasal penyembahan berhala, karena menggambarkan suatu ciptaan adalah pemuliaan

,terhadapnya, dan biasanya keterikatan padanya

,terutama jika fotografer memiliki posisi otoritas pengetahuan, atau kebenaran, dan terutama jika gambar

itu dimuliakan dengan ditempatkan di dinding atau di

- jalan atau alun-alun. 1- Atas otoritas Abu Hurairah :semoga Allah senang dengannya - yang berkata Rasulullah, semoga doa dan kedamaian Allah besertanya, berkata: "Allah SWT berfirman: 'Siapa yang lebih tidak adil daripada orang yang mencoba menciptakan seperti ciptaan-Ku? Biarkan mereka menciptakan atom, atau biarkan mereka menciptakan sebutir biji, atau biarkan mereka menciptakan sebutir

.gandum.'" Diriwayatkan oleh Al-Bukhari dan Muslim Artinya: Tidak ada seorang pun yang lebih tidak adil daripada seniman, karena ketika ia membuat gambar ,dalam bentuk apa yang Allah ciptakan, baik manusia hewan, atau makhluk hidup lainnya, ia menjadi tiruan

,dari ciptaan Allah, yang adalah Pencipta segala sesuatu dan Tuhan segala sesuatu, dan Dia adalah Dzat yang

.menjadikan segala sesuatu

)58/1(Makhluk-makhluk, dan menciptakan di dalamnya roh

yang dengannya mereka hidup; sebagaimana Allah SWT berfirman: {Dia menciptakan langit dan bumi dengan sebenarnya dan membentuk kamu dan menyempurnakan bentuk-bentukmu{ 1, dan Allah SWT berfirman: {Dia adalah Tuhan, Sang Pencipta, Sang Pembuat, Sang Pembentuk{ 2, kemudian Allah menantang para pembentuk yang mencoba meniru ciptaan-Nya untuk menciptakan dalam gambar-gambar

itu bahwa mereka membentuk roh yang hidup bersama

mereka seperti pada makhluk yang mereka bentuk, dan ini adalah pernyataan ketidakmampuan dan kegagalan mereka dalam upaya mereka, dan sebagaimana mereka tidak dapat menciptakan binatang dengan roh, mereka tidak dapat menciptakan buah dan biji;)maka hendaklah

.)mereka menciptakan benih

Al-Bukhari dan Muslim meriwayatkan atas otoritas -2 Aisha - semoga Tuhan senang dengannya - bahwa Rasulullah, semoga doa dan kedamaian Tuhan besertanya, berkata: "Orang-orang yang akan dihukum paling berat pada Hari Kiamat adalah mereka yang

,meniru ciptaan Tuhan." Demikianlah pernyataan beliau semoga Allah SWT melimpahkan shalawat dan salam kepadanya, tentang beratnya siksa para pembuat gambar di hari kiamat dan buruknya akibat yang akan mereka

,terima, sekalipun mereka hidup di dunia dengan aman

.disebut seniman, dan diberi berbagai macam dorongan Sebab, mereka akan mendapat nasib buruk jika tidak bertobat, karena sesungguhnya mereka telah meniru ciptaan Allah. 3. Imam Nawawi rahimahullah berkata tentang hadis ini: "Dikatakan bahwa ini merujuk pada pembuat gambar yang disembah, yaitu pembuat berhala dan sejenisnya. Orang ini adalah orang yang kafir dan

.akan menjadi orang yang paling keras hukumannya Dikatakan juga bahwa ini merujuk pada orang yang bermaksud meniru ciptaan-Nya dalam hadis dan meyakiniinya. Orang ini juga kafir dan akan menerima hukuman yang sama beratnya dengan

orang kafir tersebut, dan hukumannya akan bertambah seiring

bertambahnya kekafirannya. Adapun orang yang tidak

bermaksud menyembah atau menirunya, maka ia berdosa, orang yang telah melakukan dosa besar dan tidak akan menjadi kafir.” Syekh Abdul Rahman bin Hassan rahimahullah berkata: “Jika demikian halnya dengan orang yang menggambarkan 1

Surah At-Taghabun ayat 3, 2 Surah Al-Hashr ayat 24, 3 Surah

.Ar-Ra`d ayat 16

)59/1(Bahasa Indonesia: Sebuah gambar seperti apa yang

Tuhan ciptakan dari hewan; jadi bagaimana dengan seseorang yang menyamakan makhluk ciptaan dengan Tuhan semesta alam, dan mengarahkan sebagian

!)?penyembahan kepadanya

Al-Bukhari dan Muslim - semoga Tuhan merahmati -3 - mereka - diriwayatkan atas otoritas Ibnu Abbas semoga Tuhan meridhoi mereka -: Saya mendengar Rasulullah bersabda: “Setiap pembuat gambar akan memiliki jiwa yang ditugaskan kepadanya untuk setiap gambar yang

”.dia buat, yang dengannya dia akan disiksa di Neraka Yang dimaksud di sini adalah bahwa pada Hari Kebangkitan, gambar-gambar yang dia buat di dunia ini akan dihadirkan, dan di masing-masing gambar itu akan ditempatkan jiwa yang dengannya dia akan disiksa di

,Neraka. Apakah gambar itu sedikit atau banyak

hukumannya akan diukur sedemikian rupa sehingga

seseorang akan dibentuk dari setiap gambar yang
.dengannya dia akan disiksa di Neraka

-Al-Bukhari dan Muslim -rahimahullah -4
meriwayatkan dari Ibnu Abbas - juga: “Barangsiapa
-membuat gambar; 5- Muslim -rahimahullah
meriwayatkan dari Abu Al-Hayaj, yang berkata: Ali -
radhiyallahu 'anhu- berkata kepadaku: “Maukah aku
mengutusmu dengan apa yang Rasulullah -
shallallahu alaihi wa sallam- mengutusku?”
“Janganlah kalian' meninggalkan gambar apa pun
kecuali menghancurkannya, dan jangan pula
meninggalkan

”.kuburan yang ditinggikan kecuali meratakannya

Dalam hadits ini terdapat perintah untuk
menghancurkan gambar, yang berarti mengubah
bentuknya agar tidak tetap seperti ciptaan Allah. Di
dalamnya terdapat perintah untuk merobohkan

,bangunan-bangunan yang didirikan di atas kuburan
seperti kubah, masjid, dan manifestasi kemusyrikan
lainnya. Dalam hadits ini terdapat perintah untuk
melenyapkan dua sarana kemusyrikan terbesar dan
:dalih-dalih yang mengarah kepadanya, yaitu

)60/1(Memotret dan membangun di atas kuburan,
hal ini dan

hal-hal serupa, merupakan salah satu keutamaan

.terbesar agama dan perlindungan iman umat Islam
Di zaman kita, memotret dan pemanfaatannya, serta
menggantung gambar dan menyimpan gambar
kenang-

kenangan¹, telah meluas. Membangun di atas kuburan

juga telah meluas di zaman ini, hingga menjadi hal yang

,lumrah. Hal ini disebabkan oleh keanehan agama ketidakjelasan Sunnah, munculnya bid'ah, dan diamnya

,banyak ulama serta kepasrahan mereka pada status quo hingga apa yang diketahui menjadi tidak diketahui dan apa yang tidak diketahui menjadi diketahui di sebagian besar negara. Tidak ada daya dan kekuatan kecuali di

.tangan Allah, Yang Maha Tinggi, Yang Maha Kuasa Kita wajib mengingatkan dan menasihati Allah, Kitab- Nya, Nabi-Nya, para Imam umat Islam, dan masyarakat umum, terutama karena banyaknya para penyebar kesesatan dan penyebar kebatilan. Kita wajib mengungkap kebatilan mereka, membantah kesesatan mereka, dan menyadarkan umat Islam akan keburukan mereka agar mereka waspada. Semoga Allah memberi petunjuk kepada kaum Muslimin agar mereka dapat bertindak sesuai dengan Kitab-Nya dan Sunnah Rasul-

.Nya

)61/1(Membantah keraguan kaum musyrik yang mereka

pegang teguh untuk membenarkan kemusyrikan mereka kepada Keesaan Tuhan

Membantah keraguan kaum musyrik yang mereka ...

pegang teguh untuk membenarkan kemusyrikan mereka kepada Keesaan Tuhan: Hal ini disebabkan maraknya keraguan dan cerita-cerita yang telah menyesatkan

kebanyakan manusia dan yang mereka anggap sebagai

bukti yang dapat diandalkan untuk membenarkan kesesatan dan kemusyrikan mereka yang telah menjadi kebiasaan mereka. Oleh karena itu, perlu untuk menyingkap kepalsuan mereka dan menunjukkan kebatilan mereka: {Agar orang yang binasa dapat binasa dengan bukti yang nyata dan orang yang hidup dapat hidup dengan bukti yang nyata} 2. Sebagian dari keraguan ini sudah lama dan dibawa oleh kaum musyrik dari bangsa-bangsa sebelumnya, termasuk: 1. Jika

,fotografi digunakan dalam situasi yang diperlukan ,seperti fotografi untuk menjaga jiwa, paspor, dan SIM maka itu terbatas pada situasi yang diperlukan itu dan tidak diperluas untuk mencakup yang lain, karena konsesi ditentukan oleh kebutuhan. 2.

Surat Al-

.Anfal Ayat : 42

)61/1(Apa yang telah dikatakan oleh orang-orang musyrik

.umat ini

:Di antara keraguan-keraguan tersebut adalah: Pertama Keraguan yang hampir umum di antara kelompok- kelompok musyrik di berbagai bangsa, yaitu: Keraguan berdebat dengan apa yang dianut oleh para bapak dan kakek, dan bahwa mereka mewarisi keyakinan ini dari para pendahulu mereka. Sebagaimana Allah - Yang Maha Tinggi - berfirman tentang mereka: {Dan ,demikianlah Kami tidak mengutus sebelum kamu

]Muhammad[, kepada suatu negeri seorang pemberi
,peringatan, melainkan orang-orang kayanya berkata
Sesungguhnya kami mendapati bapak-bapak kami"
menganut suatu agama, dan sesungguhnya, kami
akan mengikuti jejak mereka."{ 1. Ini adalah
argumen yang digunakan oleh orang-orang yang
tidak mampu membangun bukti untuk klaim mereka,
dan ini adalah argumen yang terbantah yang tidak
diberi bobot dalam pasar perdebatan; karena bapak-
bapak yang mereka tiru itu tidak berada di atas
petunjuk, dan siapa pun yang
;seperti itu, tidak boleh mengikutinya atau
menirunya

:Allah SWT berfirman sebagai jawaban kepada
mereka Dia berkata, "Bahkan jika Aku
mendatangkan{ kepadamu petunjuk yang lebih baik
dari apa yang kamu dapati diikuti oleh nenek
moyangmu?"{ 2 Dan Allah SWT berfirman: {Bahkan
jika nenek moyang mereka tidak mengetahui apa pun
dan tidak mendapat

petunjuk{ 3 Dan Dia berfirman: {Bahkan jika nenek
moyang mereka tidak memahami apa pun dan tidak
mendapat petunjuk{ 4. Mengikuti teladan para ayah

,hanya terpuji jika mereka berada di jalan yang benar
:sebagaimana Allah SWT berfirman tentang Yusuf,
saw Dia berkata: {Dan aku telah mengikuti agama
nenek moyangku, Ibrahim, Ishak, dan Yakub.
Tidaklah pantas bagi kami untuk mempersekutukan
sesuatu dengan Allah.{ 5 Dan Yang Maha Tinggi
berfirman: {Dan orang- orang yang beriman dan
yang anak cucunya mengikuti mereka dalam
keimanan, Kami akan mempertemukan mereka
dengan anak cucu mereka.{ 6

Dan kecurigaan untuk mengutip apa yang disebutkan
 oleh nenek moyang mereka yang sesat itu berakar
 dalam
 pada jiwa orang-orang musyrik, yang dengannya
 mereka menanggapi panggilan para nabi, saw.
 Ketika
 ,kaum Nuh berkata kepada mereka: {Hai kaumku
 sembahlah Allah; Kamu tidak mempunyai Tuhan
 selain
 {?Dia. Maka mengapa kamu tidak takut kepada Allah
 Dia berkata: Orang-orang terkemuka di antara
 kaumnya yang kafir berkata, "Ini tidak lain hanyalah
 manusia
 .seperti kamu yang ingin menjadi lebih unggul
 darimu Dan jika Allah menghendaki, tentu Dia akan
 menurunkan malaikat. Kami belum pernah
 mendengar
 ".tentang hal ini di antara nenek moyang kami
 dahulu
 Surah Az-Zukhruf, ayat: 23.2 Surah Az- 1 .7
 Zukhruf, ayat: 24.3 Surah Al-Ma'idah, ayat: 104.4
 Surah
 Al-Baqarah, ayat: 170.5 Surah Yusuf, ayat: 38.6
 Surah
 .At-Tur, ayat: 217 Surah Al-Mu'minun, ayat: 23-24
)62/1(Maka mereka menjadikan apa yang diperbuat
 oleh
 bapak-bapak mereka sebagai hujjah untuk
 menentang
 .apa yang dibawa oleh nabi Nuh - saw - kepada
 mereka
 Maka

kaum Shalih berkata kepadanya: {Apakah kamu melarang kami menyembah apa yang disembah oleh bapak-bapak kami?{ 1. Dan kaum Ibrahim berkata kepadanya: {Sebenarnya kami dapati bapak-bapak kami berbuat demikian.{ 2. Dan Fir'aun berkata kepada Musa saw: {Dia berkata, "Lalu apa urusannya dengan -

generasi-generasi yang terdahulu?"{ 3. Dan orang-orang

musyrik Arab berkata kepada Muhammad - saw - ketika dia berkata kepada mereka:)Katakanlah, "Tidak ada Tuhan selain Allah"(; mereka berkata: {Kami belum pernah mendengar tentang ini dalam agama yang

:kemudian. Ini tidak lain hanyalah rekayasa.{ 4. Kedua

Di antara keraguan yang diajukan oleh para penyembah kuburan saat ini adalah keyakinan mereka bahwa hanya "dengan mengucapkan "Tidak ada Tuhan selain Allah sudah cukup untuk masuk surga, bahkan jika seseorang melakukan apa yang dia lakukan; Ia tidak kafir ketika ia mengucapkan: Tidak ada Tuhan selain Allah, berpegang teguh pada makna hadits yang menyatakan bahwa siapa pun yang mengucapkan dua kalimat syahadat dilarang masuk neraka. Jawaban atas keraguan ini adalah bahwa hadits-hadits ini tidak mutlak, melainkan dikualifikasi oleh hadits-hadits lain yang menyatakan bahwa siapa pun yang mengucapkan: Tidak ada Tuhan selain Allah harus meyakini maknanya dalam hatinya dan bertindak sesuai dengannya, sehingga ia tidak percaya pada apa

:yang disembah selain Allah, seperti dalam hadits 'Utbah Allah telah mengharamkan neraka bagi siapa pun yang" mengucapkan: Tidak ada Tuhan selain Allah, dengan itu mencari wajah Allah." Jika tidak, orang-orang munafik mengatakan: Tidak ada Tuhan selain Allah dengan lidah mereka, sementara mereka berada di tingkat neraka

yang paling bawah, dan mengucapkan: Tidak ada Tuhan

selain Allah tidak akan bermanfaat bagi mereka, karena mereka tidak mempercayai apa yang ditunjukkannya dalam hati mereka. Dalam Shahih Muslim: "Barangsiapa

yang mengucapkan: Tidak ada Tuhan selain Allah, dan

mengingkari apa yang disembah selain Allah, maka harta dan darahnya diharamkan, dan perhitungannya ,ada di tangan Allah." Nabi shallallahu 'alaihi wa sallam

menetapkan kesucian harta dan darah berdasarkan dua hal: Pertama: mengucapkan: Tidak ada Tuhan selain Allah. Kedua: mengingkari apa yang disembah selain

,Surah Hud, ayat: 62. 2 Surah Asy-Syu'ara 1 .

.ayat: 74. 3 Surah Taha, ayat: 51. 4 Surah Shad, ayat: 7

)63/1(Allah. Beliau tidak cukup hanya mengucapkan "La ilaha

illa Allah." Beliau justru menunjukkan bahwa barangsiapa yang mengucapkan "La ilaha illa Allah," dan tidak meninggalkan ibadah kepada arwah dan

keterikatan kepada makam-makam, harta dan darahnya

.tidak haram

Ketiga: Di antara keraguan yang mereka ajukan adalah klaim mereka bahwa tidak ada kemusyrikan di umat Muhammad ini, padahal mereka mengatakan: "La ilaha illa Allah, Muhammad adalah utusan Allah," dan bahwa apa yang mereka praktikkan di makam-makam, yaitu menyembah arwah dan memanggil mereka sebagai ganti Allah, tidak dianggap kemusyrikan menurut mereka. Jawaban atas keraguan ini adalah bahwa Nabi shallallahu 'alaihi wa sallam, mengabarkan kepada kita bahwa di umat ini akan ada kemiripan dengan orang

,Yahudi dan Nasrani dalam apa yang mereka lakukan

termasuk menjadikan para rabi dan rahib mereka sebagai tuhan selain Allah. Beliau shallallahu 'alaihi wa sallam, mengabarkan kepada kita bahwa Hari Kiamat tidak akan tiba hingga sebagian dari umatnya bergabung dengan kaum musyrik, dan hingga sebagian dari umatnya menyembah berhala. Dan di negeri ini telah

,tumbuh kemusyrikan, prinsip-prinsip yang merusak dan sekte-sekte sesat sehingga banyak orang telah

:meninggalkan agama Islam sementara mereka berkata

Tidak ada Tuhan selain Allah, Muhammad adalah utusan Allah. Keempat: Di antara keraguan yang mereka

:pegang adalah masalah syafaat, di mana mereka berkata Kami tidak menginginkan para wali dan

orang-orang saleh memenuhi kebutuhan kami selain Allah, tetapi kami menginginkan mereka untuk memberi syafaat bagi kami di sisi Allah, karena mereka adalah orang-orang yang saleh dan berkedudukan di sisi Allah. Kami

.menginginkan martabat dan syafaat mereka Jawabannya adalah bahwa inilah yang dikatakan oleh orang-orang musyrik sebelumnya dalam membenaran perilaku mereka. Allah menyatakan mereka sebagai ,orang-orang kafir dan menyebut mereka musyrik :sebagaimana dalam firman-Nya Yang Maha Tinggi Dan mereka menyembah selain Allah apa yang tidak{ dapat mendatangkan mudharat bagi mereka dan tidak pula memberi manfaat bagi mereka, dan mereka berkata, "Mereka itu adalah pemberi syafaat kami di sisi Allah."{ 1. Syafaat adalah hak, namun itu milik Allah semata, sebagaimana Allah Yang Maha Tinggi berfirman: {Katakanlah, "Hanya milik Allah semua

syafaat."{ 2 Maka dimintakan kepada Allah dari orang-

orang yang telah mati, karena Allah tidak mengizinkan.Surah Yunus, ayat: 18. 2 Surah Az-Zumar, ayat: 44 1

)64/1(Bahasa Indonesia: Dalam mencari syafaat dari para

malaikat, atau dari para nabi, atau dari yang lain, karena itu adalah milik-Nya, maha suci-Nya, dan itu diminta dari-Nya agar Dia mengizinkan pemberi syafaat untuk memberi syafaat. Ini tidak seperti apa yang terjadi pada makhluk, di mana pemberi syafaat

maju kepada mereka tanpa izin mereka, dan mereka dipaksa untuk menerima

,syafaat karena kebutuhan mereka kepada mereka bahkan jika mereka tidak puas dengan orang yang dimintai syafaat, karena mereka membutuhkan ;penolong dan pelayan. Adapun Allah, maha suci-Nya Tidak ada yang bisa memberi syafaat kecuali dengan izin

.dan persetujuan-Nya bagi orang yang dimintai syafaat Allah SWT berfirman: {Dan berapa banyak malaikat di langit yang syafaatnya tidak berguna sedikit pun kecuali setelah Allah memberi izin kepada siapa yang Dia

.kehendaki dan senangi.{ 1

Kelima: Di antara persamaan orang-orang ini adalah bahwa mereka mengatakan: Para wali dan orang-orang saleh memiliki kedudukan di sisi Allah, dan kami meminta kepada Allah berdasarkan kedudukan dan kedudukan mereka. Jawabannya adalah bahwa semua

orang beriman adalah wali Allah, tetapi untuk memastikan bahwa seseorang adalah wali Allah diperlukan bukti dari Al-Qur'an dan Sunnah. Adapun orang yang kewaliannya telah dibuktikan oleh Al-Qur'an dan Sunnah, kita tidak boleh melebih-lebihkannya atau meminta berkah darinya, karena hal itu merupakan sarana kemusyrikan. Allah telah memerintahkan kita untuk berdoa kepada-Nya secara langsung, tanpa perantara antara kita dan-Nya, dan karena inilah alasan yang dikemukakan oleh orang-orang musyrik sebelumnya; bahwa mereka menjadikan orang-orang ini sebagai

perantara dan perantara antara mereka dan Allah, memohon kepada Allah berdasarkan kedudukan dan kedekatan mereka; Allah mengingkari

.hal itu kepada mereka

)65/1(Pernyataan tentang jenis-jenis politeisme besar Ada dua jenis politeisme besar: Politeisme terbagi ...

.menjadi dua jenis: politeisme besar dan politeisme kecil

Politeisme besar bertentangan dengan tauhid dan mengeluarkan seseorang dari ajaran Islam. Politeisme memiliki banyak jenis, beberapa di antaranya telah dijelaskan sebelumnya mengenai apa yang dipraktikkan di sekitar tempat-tempat suci. Ada beberapa jenis

,lainnya, antara lain: 1 - Politeisme karena takut: Takut

:sebagaimana didefinisikan oleh para ulama, adalah ekspektasi akan sesuatu yang tidak menyenangkan

.karena suatu pertanda yang telah diduga atau diketahui

:Politeisme terbagi menjadi tiga jenis.Surah An-Najm, ayat 26 1

)65/1(,Pertama: Takut rahasia, yaitu takut kepada selain Allah

baik berhala, tiran, orang mati, jin, maupun manusia yang tidak ada, agar ia ditimpa sesuatu yang tidak

.disukainya

,Sebagaimana Allah berfirman tentang kaum Hud, saw

,bahwa mereka berkata kepadanya: {Kami hanya berkata Sebagian dari tuhan-tuhan kami telah menimpakan" keburukan kepadamu." Ia berkata,

"Sesungguhnya aku bersaksi kepada Allah, dan kamu bersaksi bahwa aku

.bersih dari apa yang kamu persekutukan dengan-Nya

Maka, buatlah makar terhadapku, dan janganlah beri aku

,tangguh."{ Kaum musyrik menakut-nakuti Rasulullah

,Muhammad, saw, dengan berhala-berhala mereka sebagaimana Allah, Yang Maha Tinggi, berfirman:

{Dan mereka mengancammu dengan selain-Nya{ 1. Rasa takut kepada selain Allah ini adalah realitas saat ini bagi

;para penyembah kuburan dan berhala-berhala lainnya Mereka takut dan menakut-nakuti orang-orang tauhid dengannya jika mereka mengingkari penyembahannya dan diperintahkan untuk beribadah kepada Allah semata dengan tulus. Takut jenis ini merupakan salah satu ibadah yang paling utama. Takut ini harus tulus hanya

kepada Allah. Allah SWT berfirman: {Maka janganlah kamu takut kepada mereka, melainkan takutlah kepada- Ku, jika kamu orang-orang yang beriman{ 2, dan Dia Yang Mahakuasa berfirman: {Maka janganlah kamu

.takut kepada mereka, melainkan takutlah kepada-Ku{ 3

Takut ini merupakan salah satu maqam agama yang paling besar dan luhur. Barangsiapa yang mengarahkannya kepada selain Allah, maka ia telah ,melakukan kemusyrikan yang paling besar di sisi Allah

:semoga Allah melindungi kita. Takut jenis kedua Seseorang meninggalkan apa yang diwajibkan kepadanya karena takut kepada sebagian manusia. Ini dilarang dan merupakan kemusyrikan kecil. Inilah yang disebutkan dalam firman Allah SWT: {Orang-orang yang kepadanya mereka berkata, "Sesungguhnya manusia telah mengumpulkan kekuatan untuk melawan kamu, maka takutlah kepada mereka." Tetapi)takut itu(tidak menambah keimanan mereka, dan mereka berkata, "Cukuplah Allah bagi kami, dan Dia adalah sebaik-baik Pemelihara." Maka mereka kembali dengan nikmat dan karunia dari Allah. Mereka tidak ditimpa suatu bahaya pun, dan mereka hanya mengejar keridhaan Allah. Dan Allah adalah Pemilik karunia yang besar. Yang demikian itu hanyalah setan yang menakut-nakuti sekutu-sekutunya, maka janganlah kamu takut kepada mereka, tetapi takutlah kepada-Ku, jika kamu orang-orang yang beriman.{ {Kamu adalah orang-orang yang beriman{ 4. Ini - juga - adalah rasa takut yang disebutkan dalam hadits yang diriwayatkan oleh Ibnu Majah atas otoritas Abu Saeed Al-Khudri - semoga

Allah meridhoinya - atas otoritas Rasulullah, semoga ,Allah memberkatinya dan memberinya kedamaian bahwa dia berkata: "Janganlah seorang pun di antara kamu merendahkan dirinya sendiri." Mereka berkata: Ya Rasulullah! Bagaimana mungkin salah seorang di antara kami merendahkan dirinya sendiri? Dia berkata: Dia

,melihat masalah Allah padanya. 1 Surah Az-Zumar

.ayat: 36. 2 Surah Ali Imran, ayat: 175

.Surah Al-Ma'idah, ayat: 3 3

.Surah Ali Imran, ayat: 173-175 4

)66/1(Ia mengatakan sesuatu tentang hal itu, tetapi tidak

mengatakan apa pun tentangnya. Kemudian Allah, Yang Mahakuasa, akan berfirman kepadanya pada Hari Kiamat: Apa yang menghalangimu dari mengatakan ini

.dan itu? Dia akan menjawab: Takut kepada manusia Allah - Yang Mahakuasa - berfirman: "Akulah yang ".paling pantas kamu takuti

Jenis takut yang ketiga adalah takut alami. Ini adalah takut terhadap musuh, binatang buas, atau sesuatu yang lain. Ini tidak tercela, sebagaimana Allah berfirman

,dalam kisah Musa - saw -: {Maka ia keluar darinya dalam keadaan takut dan penuh harap{ 1. Adapun jenis pertama, yaitu takut rahasia, itu adalah salah satu jenis

- ibadah yang paling besar; itu harus tulus karena Allah Yang Mahakuasa, dan begitu pula jenis kedua; itu adalah salah satu hak ibadah dan penyempurnanya. Arti dari

pernyataan Allah: {Yang demikian itu hanyalah setan yang menakut-nakuti sekutu-sekutunya{ 2 berarti: Dia menakut-nakuti kamu dengan sekutu-sekutunya. {Maka janganlah takut kepada mereka, melainkan takutlah kepada-Ku{ adalah larangan Allah bagi orang-orang beriman untuk takut kepada selain-Nya, dan Dia memerintahkan mereka untuk membatasi

rasa takut mereka hanya kepada-Nya. Jika mereka sungguh- sungguh takut dan beribadah, Dia akan mengabulkan

apa yang mereka inginkan dan melindungi mereka dari

:apa yang mereka takuti. Allah SWT berfirman
Bukankah Allah cukup bagi hamba-Nya? Dan mereka{ mengancammu dengan selain-Nya?{ 3. Imam Ibnul Qayyim berkata: “Dan di antara tipu daya musuh Allah adalah menakut-nakuti orang-orang beriman dengan bala tentara dan sekutu-Nya, agar mereka tidak memerangi mereka, tidak memerintahkan mereka untuk melakukan yang benar, dan tidak melarang mereka dari yang munkar. Allah SWT memberi tahu kita bahwa ini adalah bagian dari tipu daya dan intimidasi Setan, dan Dia melarang kita untuk takut kepada mereka. Jadi setiap kali iman seorang hamba kuat, rasa takut kepada sekutu Setan dihilangkan

darinya, dan setiap kali imannya lemah; Dia sangat takut kepada mereka. Allah SWT berfirman: {Masjid-masjid Allah hanya akan diurus oleh orang-orang yang beriman kepada Allah dan Hari Akhir dan mendirikan shalat dan

- menunaikan zakat dan tidak takut kecuali kepada Allah

diharapkan bahwa mereka akan menjadi orang-orang yang [benar] mendapat petunjuk.{ 4. Maka Allah SWT

memberi tahu kita bahwa masjid-masjid Allah hanya akan diurus oleh orang-orang yang beriman kepada

Allah dan Hari Akhir.

1 Surah Al-Qasas, ayat:

21.2

Surat Al-Imran ayat : 175.3 Surat Az-Zumar ayat : 36.4

.Surat At-Taubah ayat : 18

)67/1(,Yang lainnya adalah mereka yang beriman dalam hati

beramal dengan anggota badan, dan sungguh-sungguh takut kepada-Nya, maka Dia meneguhkan bagi mereka pemeliharaan masjid setelah mengingkarinya bagi orang musyrik, karena pemeliharaan masjid hanyalah melalui ketaatan dan amal saleh. Dan orang musyrik, sekalipun

ia beramal, maka amalnya {seperti fatamorgana di dataran rendah yang disangka air oleh orang yang haus hingga ketika ia sampai di sana, ia mendapati bahwa itu bukanlah apa-apa{ 1. Atau {seperti abu yang

.diterbangkan angin kencang di hari yang berangin{ 2

Dan apa pun yang seperti itu, maka ketiadaan lebih baik darinya. Maka

masjid tidak dapat dibangun dengan benar kecuali ,melalui amal saleh, yang didirikan di atas ketulusan tauhid, dan keyakinan yang benar yang terbebas dari kemusyrikan, bid'ah, dan tahayul. Dan pemeliharaannya tidak hanya dengan lumpur, hiasan, dan bangunan yang

,mewah, atau mendirikan di atas kuburan. Nabi semoga Allah memberkatinya dan memberinya

.kedamaian, melaknat siapa pun yang melakukan itu

Allah SWT berfirman: {Dan dia tidak takut kepada siapa pun kecuali Allah}: Ibnu Atiyyah berkata: Yang dimaksud adalah takut akan kemuliaan, ibadah, dan ketaatan. Tak terelakkan bahwa seseorang takut akan ,bahaya duniawi. Muawiyah, semoga Allah meridhoinya ,menulis surat kepada Ibunda Orang-orang Beriman Aisyah, semoga Allah meridhoinya, memintanya untuk menulis surat yang berisi nasihat agar tidak terlalu ,membebaninya. Aisyah, semoga Allah meridhoinya :menulis surat berikut kepadanya: Kepada Muawiyah Semoga kesejahteraan dilimpahkan kepadamu. Adapun yang berikut, aku mendengar Rasulullah, semoga Allah :memberkatinya dan memberinya kedamaian, bersabda Barangsiapa mencari keridhaan Allah dengan membuat“ manusia tidak senang, Allah akan mencukupinya dari beban manusia. Barangsiapa mencari keridhaan manusia dengan membuat manusia tidak senang, Allah akan .menyerahkannya kepada manusia.” Dan kedamaian Diriwayatkan oleh Abu Nu`aym dalam)Al-Hilyah(dan :Ibnu Hibban dalam)Sahih(-nya. Dalam lafal Barangsiapa mencari keridhaan Allah dengan cara“ membuat manusia tidak senang, Allah akan ridha kepadanya dan akan membuat manusia senang kepadanya. Barangsiapa mencari keridhaan manusia dengan cara membuat manusia tidak senang, Allah

akan murka kepadanya dan akan membuat manusia marah

- kepadanya.” Syekh Al-Islam Ibn Tasmiah

rahimahullah- berkata: “Aisyah menulis surat kepada Muawiyah dan diriwayatkan bahwa ia menelusurinya kembali ke Nabi: ‘Barangsiapa yang menyenangkan

Allah dengan membuat manusia tidak senang, Dia akan

mencukupinya terhadap manusia. Barangsiapa yang menyenangkan manusia dengan membuat manusia tidak senang, mereka tidak akan menguntungkannya terhadap Allah sedikit pun.’ Ini adalah lafal yang dapat ditelusuri, dan lafalnya 1 Surah An-Nur, ayat: 392

”.Surah Ibrahim, ayat: 18

)68/1(Yang ditangguhkan: “Barangsiapa yang menyenangkan

Allah dengan membuat manusia tidak senang, Allah akan senang kepadanya dan akan menyenangkan manusia dengannya. Barangsiapa yang menyenangkan

manusia dengan membuat manusia tidak senang, orang-

orang yang memujinya akan berubah menjadi pengkritik.” Ini adalah salah satu pemahaman agama yang terbesar. Barangsiapa yang menyenangkan Allah dengan membuat mereka tidak senang telah takut kepada-Nya dan adalah hamba-Nya yang saleh. Allah memelihara orang-orang yang saleh, dan Allah cukup bagi hamba-Nya. {Dan barangsiapa yang bertakwa kepada Allah - Dia akan membuat jalan keluar baginya dan akan memberinya rezeki dari

arah yang tidak dia duga.{]Surat Al-Bukhari[1.
Allah pasti akan mencukupinya dari beban manusia.
Adapun semua

,orang yang senang kepadanya, ini mungkin tidak
terjadi tetapi mereka akan senang kepadanya jika
mereka aman dari motif tersembunyi dan jika
hasilnya jelas bagi

mereka. Barangsiapa yang menyenangkan manusia
,dengan membuat manusia tidak senang kepada
Allah mereka tidak akan berguna baginya apa pun
terhadap

.Allah, seperti penindas yang menggigit tangannya
Adapun orang yang memuji kemudian berubah
menjadi pengkritik, hal ini sering terjadi dan akan
terjadi pada akhirnya. Dari hadis ini beserta riwayat
riwayatnya, menjadi jelas bahwa jika seseorang-
berusaha untuk menyenangkan Allah melalui
tindakannya dengan melakukan hal-hal yang tidak
disukai manusia, ia akan memperoleh dua manfaat
.besar: keridhaan Allah SWT dan keridhaan manusia
Sebaliknya, siapa pun yang berusaha untuk
menyenangkan manusia melalui tindakannya dengan
melakukan hal-hal yang tidak disukai Allah SWT,
akan menderita dua bahaya: kemurkaan Allah SWT
dan kemurkaan manusia. Ini menunjukkan bahwa
menyenangkan Allah SWT mengumpulkan semua
kebaikan, dan menyenangkan manusia dengan
melakukan hal-hal yang tidak disukai Allah
mengumpulkan semua kejahatan. Kita meminta
kepada Allah untuk kesejahteraan dan keselamatan.
Kita juga harus tahu bahwa takut kepada Allah,
segala puji bagi-

,Nya, harus dibarengi dengan harapan dan cinta sehingga tidak menyebabkan putus asa dari rahmat Allah, segala puji bagi-Nya. Orang beriman berjalan menuju Allah di antara rasa takut dan harapan, sehingga ia tidak berjalan hanya dengan rasa takut hingga ia putus asa dari rahmat Allah, dan tidak pula berjalan hanya dengan harapan hingga ia merasa aman dari rencana

Allah, karena putus asa dari rahmat Allah dan merasa

.aman dari rencana Allah bertentangan dengan tauhid Allah, Yang Maha Tinggi, berfirman: {Maka apakah mereka akan merasa aman? { {Rencana Allah telah

]terjadi[, tetapi tidak ada yang merasa aman dari rencana

Allah kecuali orang-orang yang merugi.{ 2. Dan Allah SWT berfirman: {Sesungguhnya, tidak ada yang putus asa dari pertolongan Allah kecuali orang-orang yang

,kafir.{ 3. 1 Surah At-Talaq, ayat: 2.2 Surah Al-A'raf

ayat: 99.3 Surah Yusuf, ayat: 87

)69/1(Allah SWT berfirman: {Dan siapakah yang berputus asa

{?dari rahmat Tuhannya kecuali orang-orang yang sesat Ismail bin Rafi berkata: "Sebagian dari merasa aman .1 dari rencana Allah adalah bagi seorang hamba untuk terus-menerus berbuat dosa

sambil mengharapkan ampunan dari Allah." Para , ulama berkata: Putus asa adalah mengesampingkan keringanan dan kehilangan harapan padanya. Itu

adalah lawan dari merasa aman dari rencana Allah, dan keduanya adalah dosa besar. Maka tidak boleh bagi seorang mukmin hanya mengandalkan rasa takut saja sehingga ia berputus asa dari rahmat Allah, dan tidak pula mengandalkan harapan saja sehingga ia merasa aman dari azab Allah. Sebaliknya, ia harus takut namun tetap berharap; ia harus takut akan dosa-dosanya bertindak dalam ketaatan kepada Allah, dan

mengharapkan rahmat-Nya. Sebagaimana Allah SWT berfirman tentang para nabi-Nya: {Sesungguhnya mereka selalu bersegera kepada kebaikan dan berdoa kepada Kami dengan harap dan takut, dan mereka pun

:tunduk patuh kepada Kami.} 2 Dan Dia berfirman {Mereka itulah orang-orang yang menyeru Tuhan mereka, menginginkan kedekatan kepada-Nya, siapa di antara mereka yang paling dekat. Mereka mengharapkan rahmat-Nya dan takut akan azab-Nya. Sesungguhnya azab Tuhanmu adalah sesuatu yang ditakuti.} 3

,Dan rasa takut dan harapan, jika digabungkan memotivasi hamba untuk bekerja dan melakukan hal-hal yang bermanfaat. Jika seseorang merasa berharap akan rahmat Allah, ia akan berhenti melakukan perbuatan baik, dan jika ia merasa aman dari azab dan siksaan Allah, ia akan segera melakukan dosa. Sebagian ulama berkata: Barangsiapa menyembah Allah karena cinta saja adalah seorang Sufi, barangsiapa menyembah-Nya karena takut saja adalah seorang Khawarij barangsiapa menyembah-Nya karena harapan saja

adalah seorang Murji'i, dan barangsiapa menyembah-Nya dengan cinta, takut, dan harapan adalah seorang mukmin. Allah menggambarkan ciptaan-Nya yang terbaik dengan ini, sebagaimana Dia, Yang Maha Tinggi, berfirman: {Mereka itulah orang-orang yang berdoa kepada Tuhan mereka, mencari jalan kepada-Nya, siapa di antara mereka yang paling dekat. Mereka

{.mengharapkan rahmat-Nya dan takut akan azab-Nya

Allah menggambarkan orang-orang yang .4 mengabaikan rasa takut dan terburu-buru dalam dosa

dan merasa aman dari azab sebagai orang-orang yang

merugi. Allah SWT berfirman: {Maka apakah penduduk negeri-negeri itu merasa aman dari azab Kami yang menimpa mereka? 1 Surah Al-Hijr, ayat: 56. 2 Surah Al-Anbiya, ayat: 90. 3 Surah Al-Isra, ayat: 57. 4 Surah Al-

.Isra, ayat: 57

)70/1(Di malam hari, ketika mereka sedang tidur.

Atau{

apakah penduduk negeri-negeri merasa aman dari ,datangnya azab Kami kepada mereka di siang hari sementara mereka sedang

bermain-main? Maka apakah mereka merasa aman dari tipu daya Allah? Padahal tidak ada yang merasa aman

{.dari tipu daya Allah, kecuali orang-orang yang merugi Makna ayat-ayat tersebut adalah ketika Allah

.1 menyebutkan keadaan penduduk negeri-negeri

yang mengingkari para rasul dan terus-menerus dalam kekufuran dan dosa, Dia menyebutkan bahwa yang mendorong mereka kepada hal itu adalah rasa aman dari

.tipu daya Allah dan tidak adanya rasa takut terhadapnya Dan tipu daya Allah adalah jika seorang hamba mendurhakai-Nya dan membuat-Nya murka, Dia menganugerahkan kepadanya hal-hal yang menurut

,hamba itu merupakan keridhaan Allah kepadanya ;padahal itu hanyalah tipu daya untuk memikatnya Orang-orang kafir ini percaya pada tipu daya Allah terhadap mereka ketika Dia memikat mereka dengan

kemakmuran dan berkah, tetapi mereka mendurhakai

para rasul-Nya dan terus-menerus dalam dosa-dosa mereka hingga Allah membinasakan mereka. Dia memperingatkan orang-orang setelah mereka agar tidak melakukan seperti yang mereka lakukan atau menderita seperti yang terjadi pada mereka. Bahasa Indonesia: Dia Yang Maha Tinggi - berfirman: {Bukankah telah - ditunjukkan kepada orang-orang yang mewarisi bumi

,setelah penduduknya bahwa, jika Kami menghendaki

Kami benar-benar dapat menimpali mereka karena dosa-dosa mereka dan mengunci mati hati mereka sehingga mereka tidak mendengar?{ 2. Sebagian ulama berkata: Rasa takut seorang hamba muncul karena beberapa faktor, yaitu: Pertama: Pengetahuannya

.tentang kejahatan dan keburukannya

Kedua: Keyakinannya terhadap ancaman dan bahwa Allah telah menetapkan hukuman atas dosa tersebut
Ketiga: Ketidaktahuannya; Mungkin dia akan terhalang dari bertobat dan akan ditahan darinya jika dia melakukan dosa. Dengan ketiga hal ini, dia akan memiliki rasa takut sebelum dan sesudah dosa, dan rasa takutnya akan lebih kuat. Para nabi, saw, tidak pernah kehilangan harapan kepada Allah, juga tidak berputus

asa dari rahmat-Nya dalam semua keadaan, tidak peduli

.seberapa parah situasinya atau seberapa lemah alasannya Ini adalah sahabat Allah, Ibrahim, saw, ketika para malaikat memberinya kabar baik tentang seorang anak meskipun usianya yang lanjut dan kondisi istrinya, yang membuatnya tidak mungkin untuk memiliki anak; dia berkata pada saat itu: {Dan barangsiapa yang putus asa

Surah Al-A'raf, ayat: 97-992 Surah Al- 1

raf, ayat: 100'A

)71/1(Dari rahmat Tuhannya, kecuali orang-orang yang{

sesat{ 1, karena ia mengetahui bahwa dari kekuasaan dan rahmat Allah ada yang lebih fasih dan lebih besar dari

itu, tetapi ia berkata kepada para malaikat: {Apakah kalian memberiku kabar gembira meskipun usia tua telah menyentuhku? Lalu dengan apa kalian memberiku

kabar gembira?{ 2, ia mengatakan itu dengan cara takjub

dan merenungkan kekuasaan dan rahmat Allah yang

.besar

Dan ini adalah Nabi Allah, Yakub, saw, ketika masalahnya menjadi sulit baginya, dan situasinya ;menjadi kritis karena perpisahan dari putra-putranya Harapannya kepada Allah dan keinginannya untuk rahmat-Nya sangat besar, dan ia berkata kepada putra-

,putranya yang hadir bersamanya: {Hai anak-anakku pergilah dan tanyakan tentang Yusuf dan saudaranya dan janganlah kamu berputus asa dari pertolongan Allah. Sungguh, tidak ada seorang pun yang berputus asa

{.dari pertolongan Allah kecuali orang-orang yang kafir

.Dan ia berkata: {Maka kesabaran itu lebih tepat 3 Semoga Allah akan membawa mereka semua kepadaku.{ 4 Dan inilah Nabi kita Muhammad, semoga

.Allah memberkahinya dan memberinya kedamaian Allah berfirman tentangnya: {Ketika orang-orang kafir

mengusirnya, orang kedua dari dua orang, ketika mereka berada di dalam gua, ketika dia berkata, {Kepada temannya, janganlah kamu bersedih hati, sesungguhnya Allah bersama kita{ 5, maka harapannya besar di saat- saat sulit, dan dia berkata: "Dan ketahuilah bahwa

- pertolongan itu datang bersama kesusahan." Dan Allah

Maha Suci Dia - melarang hamba-hamba-Nya yang banyak dosanya dan yang kejahatannya besar dari hal yang menyebabkan mereka putus asa dari

rahmat-Nya dan meninggalkan taubat dari mereka; Allah SWT berfirman: {Katakanlah, "Hai hamba-hamba-Ku yang

,telah melampaui batas terhadap diri mereka sendiri .janganlah kamu putus asa dari rahmat Allah

.Sesungguhnya Allah mengampuni semua dosa

Sesungguhnya, Dialah Yang Maha Pengampun, Maha Penyayang. Dan kembalilah kepada Tuhanmu dan berserah dirilah kepada-Nya."{ 6. Maka Allah SWT melarang hamba-hamba-Nya dari banyaknya dosa mereka yang menyebabkan mereka meninggalkan taubat dan putus asa dari ampunan. Nabi shallallahu alaihi wa sallam menganggap putus asa dari rahmat' Allah sebagai salah satu dosa besar. Diriwayatkan dari Ibnu Abbas radhiyallahu 'anhu bahwa Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam ditanya tentang dosa-dosa besar. Beliau bersabda, "Menyekutukan Allah, berputus asa dari rahmat Allah , dan merasa aman dari azab

:Allah." Diriwayatkan dari Ibnu Mas'ud; Beliau bersabda

Sesungguhnya dosa-dosa besar ialah menyekutukan" Allah, merasa aman dari takdir Allah, putus asa dari .rahmat Allah, dan putus asa dari ruh Allah

Surah Al-Hijr, ayat: 56. 2 Surah Al-Hijr, ayat: 54. 3 1
"

Surah Yusuf, ayat: 87. 4 Surah Yusuf, ayat: 83. 5
Surah

.At-Taubah, ayat: 40. 6 Surah Az-Zumar, ayat: 53-54
)72/1(Allah"; karena putus asa dari rahmat Allah
adalah

prasangka buruk terhadap Allah dan ketidaktahuan akan keluasan rahmat dan ampunan-Nya, dan rasa aman dari tipu daya Allah adalah ketidaktahuan akan Allah dan kekuasaan, keyakinan, dan kekaguman mereka terhadap-Nya. Ini adalah peringatan bahwa seorang hamba hendaknya selalu berada di antara rasa takut dan

harapan. Jika ia takut, ia hendaknya tidak putus asa atau kehilangan harapan, melainkan berharap kepada rahmat Allah, dan jika ia berharap, ia hendaknya tidak berlarut-

.larut dalam harapannya hingga ia selamat dari azab. Sebagian umat Islam terdahulu menganjurkan agar seorang hamba memperkuat rasa takut ketika ia sehat

.dan rasa harapan ketika ia sakit dan menjelang ajal. Keseimbangan hati antara rasa takut dan harapan, memotivasi seseorang untuk beramal saleh, menghindari dosa, dan bertobat dari kesalahan. Namun jika keseimbangan hati terganggu dan condong ke satu sisi, inilah yang mengganggu gerak amal, menghalangi jalan taubat, dan mendatangkan kebinasaan. Apa yang telah Allah sampaikan tentang umat-umat terdahulu yang mengabaikan rasa takut dan ditimpa azab Allah

.adalah peringatan terbaik bagi umat manusia. iman

:Berikut adalah kaum Hud yang berkata kepadanya: Sama saja bagi kami, apakah engkau berdakwah atau tidak. {Dari para pendakwah, "Ini tidak lain hanyalah ".cara umat terdahulu, dan Kami tidak akan menghukum. Tetapi mereka mendustakannya, maka

Kami binasakan mereka.{ 1. Takut dan harap termasuk ibadah yang

- paling agung. Ibadah tersebut harus tulus karena Allah Yang Maha Kuasa, dan tidak melakukannya berarti tidak menegakkan Tauhid dan merusak akidah. 2- Politeisme dalam cinta: Telah kami katakan sebelumnya bahwa takut kepada Allah Yang Maha Kuasa harus disertai dengan cinta kepada-Nya, Yang Maha Agung, karena beribadah kepada-Nya hanya dengan rasa takut adalah

,dasar agama Khawarij. Cinta adalah dasar agama Islam

yang menjadi landasannya. Dengan sempurnanya cinta kepada Allah, agama Islam menjadi sempurna, dan dengan kekurangannya, Tauhid seseorang pun menjadi

.kurang

Surah Asy-Syu'ara, Ayat: 136-139 1

)73/1(Yang dimaksud dengan cinta di sini adalah cinta

,pengabdian, yang mencakup kerendahan hati penyerahan diri, ketaatan penuh, dan mengutamakan yang dicintai di atas semua yang lain. Cinta ini murni untuk Tuhan, dan tidak seorang pun boleh dipersekutukan dengan-Nya di dalamnya. Hal ini karena cinta ada dua jenis: cinta khusus, yaitu cinta pengabdian

yang mencakup kerendahan hati dan ketaatan penuh
- kepada yang dicintai, dan ini khusus untuk Tuhan
,Maha Suci Dia - dan jenis kedua adalah cinta umum
:yang terdiri dari tiga jenis

Jenis pertama: Cinta alami, seperti cinta orang yang

,lapar akan makanan. Jenis kedua: Cinta kasih sayang

:seperti cinta orang tua kepada anaknya. Jenis ketiga Cinta keakraban dan keintiman, seperti cinta pasangan

.kepada pasangannya atau teman kepada temannya Cinta ini, dengan ketiga jenisnya, tidak memerlukan pemuliaan dan penghinaan, dan yang merendahnya tidak akan dimintai pertanggungjawaban, juga tidak

,bertentangan dengan cinta khusus. Oleh karena itu keberadaannya bukanlah politeisme. Akan tetapi, cinta

- khusus harus mendahuluinya. Cinta yang terspesialisasi yang merupakan cinta pengabdian - disebutkan dalam firman Allah SWT: {Dan di antara manusia ada yang menjadikan bagi diri mereka sendiri para tandingan bagi Allah, mereka mencintai mereka sebagaimana mereka

,mencintai Allah. Adapun orang-orang yang beriman mereka adalah orang-orang yang teguh dalam cinta kepada Allah.{ 1. Imam Ibnul Qayyim)semoga Allah merahmatinya(berkata tentang ayat ini: “Allah SWT telah mengabarkan kepada kita bahwa barangsiapa mencintai selain Allah sebagaimana ia mencintai Allah SWT, maka ia termasuk orang-orang yang menjadikan

bagi diri mereka sendiri para tandingan bagi Allah dalam

cinta dan penghormatan.” Ibnu Katsir)semoga Allah merahmatinya(berkata: “Allah SWT menyebutkan keadaan orang-orang musyrik di dunia ini dan siksaan

,serta hukuman yang akan mereka derita di akhirat
;karena mereka telah menjadikan bagi Allah
{tandingan}
yaitu, serupa dan setara dengan-Nya, {mereka
mencintai
,mereka sebagaimana mereka mencintai Allah{; yaitu
mereka menyamakan mereka dengan Allah dalam
cinta
.dan penghormatan.” 1 Surah al-Baqarah, ayat:
165

)74/1(Apa yang dikatakan Ibnu Katsir, semoga Allah
merahmatinya, adalah pilihan Syekh al-Islam Ibnu
Taimiyah, semoga Allah merahmatinya. Allah SWT
juga menyebutkan persamaan ini dari mereka dalam
firman- Nya: {Demi Allah, sungguh, kami dalam
kesesatan yang nyata ketika kami menyamakan kamu
dengan Tuhan semesta alam{ 1, dan firman-Nya:
{Kemudian orang- orang yang kafir itu menyamakan
sebagian yang lain

,dengan Tuhan mereka{ 2

dan firman-Nya: {Dan orang-orang yang beriman
lebih kuat cintanya kepada Allah{ 3, artinya: lebih
kuat cintanya kepada Allah daripada orang-orang
yang menyekutukan Allah. Dikatakan juga: lebih kuat
cintanya kepada Allah daripada orang-orang yang
menyekutukan Allah. Jadi ayat tersebut menunjukkan
bahwa barangsiapa mencintai sesuatu sebagaimana
ia mencintai Allah; Dia menjadikannya sebagai
tandingan

- bagi Allah. Syekh Muhammad bin Abd al-Wahhab

,semoga Allah merahmatinya - berkata: "Di dalamnya barangsiapa menjadikan tandingan yang cintanya setara

dengan cinta Allah, maka ini adalah kemusyrikan yang

paling besar." Kami katakan secara singkat: Cinta kepada Allah, yaitu cinta pengabdian, harus didahulukan daripada cinta yang bukan pengabdian, yaitu cinta

,kepada sesama, seperti cinta kepada orang tua, anak

pasangan, dan harta, karena Allah telah mengancam siapa pun yang mendahulukan cinta ini daripada cinta kepada Allah. Allah SWT berfirman: {Katakanlah, "Jika

,bapak-bapakmu, anak-anakmu, saudara-saudaramu istri-istrimu, keluarga-keluargamu, harta kekayaan yang kamu usahakan, perdagangan yang kamu khawatirkan kerugiannya, dan tempat tinggal yang kamu sukai, lebih kamu cintai daripada Allah dan Rasul-Nya serta berjihad di jalan-Nya, maka tunggulah sampai Allah menyampaikan keputusan-Nya. Dan Allah tidak

.memberi petunjuk kepada orang-orang yang fasik." {
4

Maka Allah SWT mengancam orang-orang yang mengutamakan delapan hal yang dicintai ini di atas cinta kepada Allah dan Rasul-Nya serta amal-amal yang dicintai-Nya, dan Dia tidak mengancam hanya cinta kepada hal-hal tersebut, karena ini adalah sesuatu yang

.diciptakan manusia untuk itu dan tidak bersifat pilihan Akan tetapi, Dia mengancam orang yang mendahulukan cintanya di atas cinta kepada Allah dan Rasul-Nya serta

.cinta kepada apa yang dicintai Allah dan Rasul-Nya Penting untuk mengutamakan apa yang Allah cintai dan inginkan dari hamba-Nya di atas apa yang dicintai dan diinginkan oleh hamba itu sendiri. Cinta kepada Allah memiliki tanda-tanda yang menunjukkannya: Di

,antaranya: barangsiapa yang mencintai Allah SWT

maka ia mengutamakan amal yang Allah cintai

sebelum

1 Surah Asy-Syu'ara, ayat: 97-

98.2

Surah Al-An'am, ayat: 3.3 Surah Al-Baqarah, ayat: 165.4

.Surah At-Taubah, ayat: 24

)75/1(,Apa yang dicintai jiwanya berupa hawa nafsu

.kesenangan, harta, anak, dan tanah air

,Di antaranya: barangsiapa yang mencintai Allah SWT maka ia mengikuti Rasul-Nya, semoga Allah memberkahinya dan memberinya kedamaian, dalam apa yang dibawanya, sehingga ia mengerjakan apa yang diperintahkan dan meninggalkan apa yang ditentangnya; Allah SWT berfirman: {Katakanlah, "Jika kamu mencintai Allah, ikutilah aku, niscaya Allah

.mengasihi dan mengampuni dosa-dosamu

Sesungguhnya Allah Maha Pengampun lagi Maha Penyayang." Katakanlah, "Taatilah Allah dan Rasul-Nya." Tetapi jika mereka berpaling, maka sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang

kafir. Sebagian Salaf berkata: "Suatu kaum mengaku mencintai Allah, maka Allah SWT menurunkan ayat cinta: {Katakanlah, "Jika kamu mencintai Allah, ikutilah aku, niscaya Allah mencintaimu."} Ayat ini menjelaskan bukti cinta kepada Allah, buahnya, dan manfaatnya. Bukti dan tandanya adalah: mengikuti Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam. Shalawat dan salam semoga dilimpahkan kepadanya. Manfaat dan buahnya: meraih cinta Allah

bagi seorang hamba dan ampunan-Nya atas dosa-dosanya

Di antara tanda-tanda cinta sejati seorang hamba kepada

Allah adalah apa yang Allah sebutkan dalam firman-Nya: {Hai orang-orang yang beriman, barangsiapa di antara kamu yang murtad dari agamanya, maka Allah akan mendatangkan suatu kaum yang dicintai-Nya dan yang akan mencintai-Nya, yaitu kaum yang lemah lembut terhadap orang-orang yang beriman, yang keras terhadap orang-orang kafir, mereka berjuang di jalan Allah dan tidak takut kepada celaan orang-orang yang mencela.} 1 Maka Allah menyebutkan dalam ayat yang mulia ini empat Tanda-tanda cinta Allah: Tanda pertama: Orang-orang yang mencintai Allah bersikap rendah hati terhadap orang-orang beriman; artinya mereka mengasihani mereka, menyayangi mereka, dan

'berbelas kasih kepada mereka. Beliau bersabda: Ata)semoga Allah merahmatinya(: "Mereka akan menjadi seperti ayah bagi orang-orang beriman kepada anaknya." Tanda kedua: Mereka akan bersikap mulia terhadap orang-orang kafir; artinya,

mereka akan tampak keras, tegas, dan lebih tinggi dari orang-orang

.kafir, dan mereka tidak akan tampak tunduk atau lemah

Tanda ketiga: Mereka akan berjuang di jalan Allah dengan jiwa, tangan, harta, dan lidah mereka, untuk memuliakan agama Allah atas musuh-musuhnya dengan segala cara. Tanda keempat: Mereka tidak akan gentar oleh celaan orang yang mencela demi Allah; mereka

tidak akan terpengaruh oleh hinaan

1

Surah

Al-Ma'idah, Ayat: 54

)76/1(Manusia memiliki kepentingan masing-masing dan

menyalahkan mereka atas pengorbanan diri dan harta mereka demi kebenaran; karena mereka yakin akan kebenaran keyakinan mereka, serta kekuatan iman dan keyakinan mereka. Maka, setiap pecinta yang tertimpa celaan yang melemahkannya dalam mendukung

.kekasihnya, bukanlah pecinta sejati

Sebab-sebab yang memunculkan cinta kepada Allah ada sepuluh hal, sebagaimana disebutkan oleh Ibnul Qayyim rahimahullah-, yaitu: Pertama: Membaca Al-Qur'an-

.dengan tafakur dan memahami makna serta maksudnya Kedua: Mendekatkan diri kepada Allah melalui salat sunah setelah salat wajib. Ketiga: Senantiasa mengingat Allah dalam setiap keadaan, baik lisan, hati, maupun amal. Keempat: Mendahulukan apa yang dicintai Allah

di atas apa yang dicintai seorang hamba ketika dua cinta

berbenturan. Kelima: Merenungkan nama-nama dan sifat-sifat Allah, apa yang ditunjukkannya tentang kesempurnaan dan keagungan, serta keutamaan-keutamaannya. Keenam

Merenungkan nikmat-nikmat Allah yang tampak : maupun yang tersembunyi, serta memperhatikan kebaikan, kemurahan, dan nikmat-nikmat-Nya atas .hamba-hamba-Nya

Ketujuh: Kehancuran hati di hadapan Allah dan kebutuhannya akan-Nya. Kedelapan: Berdiam diri bersama Allah pada saat turunnya Allah ketika tersisa

sepertiga malam terakhir dan membaca Al-Qur'an pada

waktu itu, lalu diakhiri dengan memohon ampunan dan taubat. Kesembilan: Berkumpul dengan orang-orang yang baik dan saleh yang mencintai Allah - Yang Mahakuasa - dan mengambil manfaat dari perkataan mereka. Kesepuluh: Menjauhkan diri dari segala sebab yang menghalangi hati dan Allah dari hal-hal yang menyesatkan. Dan di antara konsekuensi dan syarat

,mencintai Allah adalah mencintai Rasulullah saw

.sebagaimana diriwayatkan oleh Al-Bukhari

)77/1(-Muslim meriwayatkan dari Anas -radhiyallahu 'anhu

:bahwa Rasulullah -radhiyallahu 'anhu- bersabda "Tidaklah beriman seorang pun di antara kalian hingga" aku lebih dicintainya daripada anaknya, ayahnya, dan seluruh umat manusia." Artinya, tidak

seorang pun beriman sepenuhnya kecuali orang yang lebih dicintai Rasulullah daripada dirinya sendiri dan orang yang

.paling dekat dengannya

Cinta kepada Rasulullah berada di bawah cinta kepada Allah dan tidak terpisahkan darinya. Barangsiapa mencintai Rasulullah -radhiyallahu 'anhu- maka ia mengikutinya. Barangsiapa mengaku mencintainya - radhiyallahu 'anhu- tetapi ia tidak setuju dengan apa yang dibawanya, menaati orang lain di antara orang- orang yang menyimpang, ahli bid'ah, dan orang-orang bodoh, menghidupkan kembali bid'ah dan

meninggalkan sunnah, maka ia berdusta dalam klaimnya

-bahwa ia mencintai Rasulullah -radhiyallahu 'anhu karena orang yang mencintai menaati orang yang dicintainya. Orang-orang yang mengada-adakan bid'ah yang bertentangan dengan Sunnah Rasul, dengan menghidupkan kembali Maulid dan bid'ah lainnya, atau melakukan yang lebih besar dari itu, seperti melebih- lebihkan pengabdian Nabi kepada selain Allah, meminta

,pertolongan kepada beliau, dan berdoa kepadanya sementara pada saat yang sama mengaku mencintai .beliau, ini adalah salah satu kedustaan yang paling besar Mereka seperti orang-orang yang tentangnya Allah berfirman: {Dan mereka berkata, "Kami beriman kepada Allah dan Rasul, dan kami taat." Kemudian sebahagian dari mereka berpaling setelah itu. Dan mereka itu bukanlah orang-orang yang beriman.{ 1; karena Rasulullah melarang hal-hal ini,

dan mereka melanggar larangannya dan melakukan dosa terhadapnya, dan

-mereka mengaku bahwa mereka mencintainya. 3

Politeisme dalam amanah: Amanah dalam bahasa berarti: ketergantungan dan delegasi, dan itu adalah tindakan hati. Dikatakan: dia percaya pada suatu

,masalah: jika dia menjamin untuk melaksanakannya

:dan saya mempercayakan masalah saya kepada si fulan jika saya bergantung padanya. Percaya kepada

Allah adalah salah satu jenis ibadah terbesar yang harus tulus kepada Allah. Allah SWT berfirman: {Dan

hanya kepada Allah, jika kamu orang-orang yang beriman.} 2. Percaya

:kepada selain Allah SWT terbagi menjadi beberapa jenis

.Surah An-Nur, ayat: 47. 2 Surah Al-Ma'idah, ayat: 2
1

)78/1(Pertama: Mempercayai hal-hal yang hanya Allah yang

mampu melakukannya, seperti mempercayakan orang mati, orang yang tidak hadir, dan tiran lainnya untuk

,memenuhi keinginan seseorang akan kemenangan perlindungan, rezeki, atau syafaat. Ini adalah syirik

.besar

Kedua: Mempercayai hal-hal yang tampak, seperti mempercayakan kepada sultan, pangeran, atau orang yang masih hidup dan cakap mengenai apa yang telah Allah tetapkan untuknya, menangkai bahaya, dan semacamnya. Ini adalah syirik kecil, karena bersandar

,kepada seseorang. Ketiga: Bertawakal kepada Allah

yaitu mendelegasikan seseorang untuk melakukan sesuatu atas nama seseorang yang berada dalam kekuasaannya, seperti jual beli. Ini diperbolehkan, tetapi seseorang tidak boleh bergantung pada orang tersebut untuk mendapatkan apa yang telah didelegasikan kepadanya. Sebaliknya, seseorang harus bersandar kepada Allah untuk memfasilitasi hal-hal yang ia cari sendiri atau melalui wakilnya. Mendelegasikan sesuatu kepada seseorang untuk mendapatkan hal-hal yang halal, termasuk sebab, dan sebab bukanlah untuk diandalkan melainkan bersandar kepada Allah Ta'ala, Sang Pencipta segala sebab dan Dia yang menciptakan sebab dan

akibat. Bertawakal kepada Allah untuk mencegah bahaya, mendapatkan rezeki, dan apa yang hanya Dia yang berkuasa atas hal tersebut merupakan salah satu ibadah yang paling agung, dan bersandar kepada selain-Nya untuk hal tersebut merupakan syirik besar. Allah SWT berfirman: {Dan hanya kepada Allah bertawakallah, jika kamu orang-orang yang beriman.} 1

Maka Dia - Maha Suci Dia - memerintahkan kita untuk

bertawakal kepada-Nya saja, karena menghadirkan tindakan menunjukkan keterbatasan, dan Dia menjadikan tawakal kepada-Nya sebagai syarat keimanan, sebagaimana Dia menjadikannya syarat Islam dalam firman-Nya Yang Mahakuasa: {Dan Musa

berkata, "Hai kaumku, jika kamu telah beriman kepada

Allah, maka bertawakallah kepada-Nya, jika kamu orang-orang Muslim." { 2 Jadi ini menunjukkan tidak adanya iman dan Islam bagi mereka yang tidak bertawakal kepada Allah atau bertawakal kepada yang lain dalam apa yang hanya Dia mampu lakukan, seperti para penghuni kuburan, tempat suci, dan berhala lainnya. Jadi bertawakal kepada Allah adalah kewajiban

yang harus dilakukan dengan ikhlas karena Allah, dan itu adalah jenis ibadah yang paling komprehensif, dan maqam tauhid yang paling tinggi, paling besar, dan paling luhur. Karena amal saleh yang dihasilkan

darinya;

1 Surah Al-Ma'idah, ayat: 1.2

Surah

.Yunus, ayat: 84

)79/1(

Bahasa Indonesia: Jika dia bersandar kepada Allah dalam

semua urusan agama dan duniawinya, tanpa bersandar pada apa pun, maka ketulusan dan urusannya dengan

.Allah akan sehat

Syekh Al-Islam Ibnu Taimiyah - semoga Allah merahmatinya - berkata: "Tidaklah seorang pun yang menaruh harapannya pada suatu ciptaan atau menaruh kepercayaannya padanya kecuali bahwa harapannya akan hal itu akan kecewa ..." Akhir kutipan. Dan bersandar kepada Allah adalah salah satu maqam terbesar {Hanya kepada-Mu kami menyembah, dan

.{hanya kepada-Mu kami meminta pertolongan

Kesempurnaan tauhid dalam tiga jenisnya tidak tercapai kecuali dengan menyempurnakan ketergantungan kepada Allah - Maha Suci Dia. Allah Yang Maha Tinggi berfirman: {Tuhan Timur dan Barat. Tidak ada Tuhan selain Dia, maka jadikanlah Dia sebagai Pengatur urusan.} 1, dan ada banyak sekali ayat yang memerintahkan hal ini. Allah Yang Maha Tinggi berfirman: {Dan barangsiapa yang bersandar kepada Allah - maka Dia cukup baginya. Sesungguhnya Allah akan menyempurnakan tujuannya.} 2. Imam Ibnul Qayyim -rahimahullah- berkata tentang firman Allah SWT: {Dan hanya kepada Allah bertawakallah, jika kamu orang-orang yang beriman.} 3: “Dia menjadikan tawakal kepada Allah sebagai syarat keimanan, dan ini menunjukkan bahwa iman tidak ada ketika tawakal itu tidak ada.” Semakin kuat iman seorang hamba, semakin kuat tawakalnya. Jika imannya lemah, semakin lemah pula tawakalnya. Jika tawakalnya lemah, itu adalah bukti

lemahnya iman, dan itu tidak terelakkan. Dan Allah ,SWT, di beberapa tempat dalam Kitab-Nya ,menggabungkan tawakal dan ibadah, tawakal dan iman tawakal dan takwa, tawakal dan Islam, serta tawakal dan hidayah. Maka jelaslah bahwa tawakal adalah fondasi dari semua maqam iman dan keutamaan untuk semua amalan Islam, dan bahwa kedudukannya di dalamnya seperti kedudukan kepala di dalam tubuh. Sebagaimana kepala tidak berdiri kecuali di atas tubuh, demikian pula iman, maqam-maqamnya, dan amalannya tidak berdiri kecuali di atas tumpuan

tawakal. Dan Allah menjadikan tawakal kepada-Nya sebagai salah satu ciri orang-orang

;yang paling utama. Allah Ta'ala berfirman Sesungguhnya orang-orang yang beriman itu hanyalah{ orang-orang yang apabila disebut nama Allah, hati mereka menjadi takut, dan apabila dibacakan ayat-ayat-

;Nya kepada mereka, bertambahlah keimanan mereka

,dan kepada Tuhan merekalah mereka bertawakal.

{ 4 artinya: mereka bertawakal kepada-Nya 1

Surah Al- Muzzammil, ayat: 9.2 Surah At-Talaq, ayat:

3.3 Surah

.Al-Ma'idah, ayat: 23.4 Surah Al-Anfal, ayat: 2

)80/1(Dalam hati mereka, mereka tidak berharap kepada siapa

pun selain Dia. Dalam ayat ini, orang-orang beriman sejati digambarkan dengan tiga stasiun dari stasiun-stasiun ihsan, yaitu: rasa takut, peningkatan iman, dan

.ketergantungan hanya kepada Allah

Bergantung kepada Allah - Maha Suci Dia - tidak bertentangan dengan memperjuangkan sebab-sebab dan mengambilnya; karena Allah - Maha Suci Dia - telah

,menetapkan takdir yang terkait dengan sebab-sebab dan Allah, Maha Suci dan Maha Tinggi Dia, telah memerintahkan berurusan dengan sebab-sebab bersama

;dengan perintah-Nya untuk bergantung kepada-Nya jadi mengambil sebab-sebab adalah ketaatan kepada Allah; Karena Allah telah memerintahkan ini, dan itu

adalah tindakan anggota badan, dan kepercayaan adalah tindakan hati, dan itu adalah iman kepada Allah. Allah

,SWT berfirman: {Hai orang-orang yang beriman berjaga-jagalah{ 1. Dan Dia SWT berfirman: {Dan persiapkanlah untuk menghadapi mereka apa yang kamu mampu{ 2. Allah SWT berfirman: {Maka apabila shalat telah selesai, berpencarlah di muka bumi dan

.carilah sebagian karunia Allah{ 3

Sebagian ulama berkata: Barangsiapa mengritik gerak maksudnya: dalam berusaha, mencari nafkah, dan(melakukan usaha-usaha yang diperlukan(maka ia telah

;mengritik sunnah, dan barangsiapa mengritik amanah

Imam Ibnu Rajab -rahimahullah- berkata: “Amal yang :dilakukan seorang hamba terbagi menjadi tiga bagian Pertama: Amal ketaatan yang diperintahkan Allah kepada hamba-hamba-Nya dan menjadikannya sebagai

.jalan keselamatan dari api neraka dan masuk surga Amal ini harus dilakukan dengan tawakal kepada Allah dan memohon pertolongan-Nya, karena tiada daya dan upaya kecuali dengan pertolongan Allah, dan apa pun yang dikehendaki-Nya pasti terjadi, dan apa pun yang

tidak dikehendaki-Nya pasti tidak terjadi. Barangsiapa

yang kurang dalam salah satu dari hal-hal ini, maka ia berhak mendapatkan ketetapan dan bagian di

dunia dan akhirat. Yusuf bin Asbat berkata: “Ada yang mengatakan: Kerjakanlah amal orang yang tidak selamat kecuali dengan amalnya, dan bertawakal kepada Allah sebagaimana orang yang tidak tertimpa musibah kecuali

:dengan apa yang telah ditetapkan baginya.” Yang kedua

Apa yang telah ditetapkan Allah sebagai kebiasaan di dunia ini dan diperintahkan kepada hamba-hamba-Nya

,untuk melakukannya, seperti makan ketika lapar minum ketika haus, mencari naungan dari panas, dan ,menghangatkan diri dari dingin... 1 Surah An-Nisa

,ayat: 71.2 Surah Al-Anfal, ayat: 60.3 Surah Al-Jumu'ah

.ayat: 10

)81/1(Dan seterusnya. Hal ini juga wajib bagi seorang hamba

untuk memanfaatkannya, dan barangsiapa yang kekurangannya hingga membahayakan dengan

,meninggalkannya padahal ia mampu menggunakannya maka ia telah melampaui batas dan pantas mendapatkan hukuman. Akan tetapi, Allah Subhanahu Wa Ta'ala menguatkan sebagian hamba-Nya dengan apa yang tidak dimiliki sebagian lainnya. Maka, jika ia beramal sesuai dengan kekuatannya yang membedakannya dari yang lain, maka tidak ada dosa baginya. Karena alasan ini, Nabi shallallahu 'alaihi wa sallam melanjutkan

puasanya dan melarang para sahabat dari hal itu, seraya

berkata kepada mereka: "Aku tidak seperti kalian. Aku makan dan minum." Sebagian umat Islam awal memiliki kekuatan untuk berpuasa yang tidak dimiliki sebagian lainnya. Maka, barangsiapa memiliki kekuatan dan beramal sesuai dengan kekuatannya, dan hal itu tidak melemahkannya dari ketaatan kepada Allah, maka tidak ada dosa baginya. Barangsiapa yang membebani dirinya hingga ia lemah dari sebagian kewajiban, maka ia .tercela

Kategori ketiga: Apa yang telah Allah biasakan di dunia ini dalam kebanyakan kasus...." Hingga ia berkata: "Telah diriwayatkan dari Ibnu Abbas; Ia berkata: Orang-orang Yaman biasa melakukan haji tetapi tidak membawa bekal, dan mereka akan berkata: Kami bertawakal kepada Allah. Maka mereka akan melakukan haji, datang

.ke Mekah dan meminta bekal kepada orang-orang Kemudian Allah menurunkan ayat ini: {Dan bawalah bekal, tetapi sesungguhnya bekal yang paling baik adalah takut kepada Allah.{ 1. Ahmad -semoga Allah merahmatinya- ditanya tentang seseorang yang duduk dan tidak mencari nafkah dan berkata: Saya bertawakal kepada Allah? Ia berkata: Semua orang harus bertawakal kepada Allah, tetapi mereka harus mencari nafkah lebih banyak untuk diri mereka sendiri. Para nabi biasa menyewakan diri mereka sendiri, dan Nabi -semoga -Allah memberkatinya dan memberinya kedamaian

menyewakan dirinya sendiri, seperti halnya Abu Bakar dan Umar, tetapi mereka tidak mengatakan: Kami akan tinggal sampai Allah memberi rezeki kepada kami. Allah

SWT berfirman: {Maka bertebaranlah di seluruh muka

bumi dan carilah sebagian dari karunia Allah.} 2. At-Tirmidzi meriwayatkan dari hadis Anas bahwa ia

berkata: Seorang laki-laki bertanya: Ya Rasulullah Haruskah aku mengikatnya dan bertawakal kepada Allah, atau haruskah aku melepaskannya dan bertawakal kepada Allah? Beliau berkata: "Ikatlah dan bertawakal kepada Allah." Semua ini menunjukkan bahwa bertawakal kepada Allah tidak bertentangan dengan melakukan perbuatan yang mubah, bahkan menggabungkannya mungkin lebih baik. 1. Surah

.Al-Baqarah, ayat: 197.2. Surah Al-Jumu'ah, ayat: 10)82/1(Umar bin Khattab bertemu beberapa orang dari Yaman

,dan bertanya, "Siapakah kalian?" Mereka menjawab Kami adalah orang-orang yang bertawakal." Beliau" bersabda, "Sesungguhnya kalianlah yang menghabiskan

]harta kalian[. Orang yang bertawakal adalah orang yang menabur benihnya di tanah dan bertawakal kepada

".Allah

Syirik dalam ketaatan: Ketahuilah, semoga Allah -4 memberi petunjuk kepadaku dan kalian, bahwa menaati para ulama dan penguasa dalam hal

menghalalkan apa yang Allah haramkan atau mengharamkan apa yang

:Allah halalkan adalah syirik. Allah SWT berfirman Mereka menjadikan para pendeta dan rahib mereka" sebagai tuhan selain Allah, dan juga Al-Masih putra

Maryam. Padahal mereka tidak diperintahkan kecuali untuk menyembah Allah yang Esa. Tidak ada Tuhan selain Dia." Maha Suci Allah dari apa yang mereka

:persekutukan dengan-Nya.{ 1. Dalam hadits shahih Nabi)damai dan berkah Allah besertanya(membacakan“

:ayat ini kepada Adi bin Hatim al-Ta'i, dan dia berkata Ya Rasulullah! Kami tidak menyembah mereka. Dia berkata: Apakah mereka tidak menghalalkan bagimu apa yang telah dilarang Allah, jadi kamu

mengizinkannya, dan melarang apa yang telah diizinkan

Allah, jadi kamu melarangnya? Dia menjawab: Ya. Nabi

)damai dan berkah Allah besertanya(mengatakan: Itulah ibadah mereka." Diriwayatkan oleh Al-Tirmidzi dan lainnya. Nabi, semoga Allah memberkatinya dan memberinya kedamaian, menjelaskan bahwa menjadikan para rabi dan biarawan sebagai tuhan selain Allah tidak berarti ruku dan sujud kepada mereka, tetapi itu berarti menaati mereka dalam mengubah hukum Allah dan mengubah hukum-Nya, karena mereka telah

menjadikan diri mereka sebagai sekutu bagi Allah dalam undang-undang. Barangsiapa menaati mereka

dalam hal itu, maka ia telah menjadikan mereka sekutu Allah

dalam menetapkan hukum, baik yang halal maupun yang haram, dan ini termasuk kemusyrikan yang paling

:besar. Sebagaimana Allah SWT berfirman dalam ayat

Dan mereka tidak diperintahkan melainkan untuk {
.menyembah satu Tuhan; tidak ada Tuhan selain Dia
Maha Tinggi Dia dari apa yang mereka persekutukan
.dengan-Nya. { 2

Senada dengan ayat ini, Allah SWT berfirman: {Dan

janganlah kamu makan dari apa yang tidak disebut
nama

Allah padanya, karena sesungguhnya itu adalah kefasikan yang besar. Dan sesungguhnya setan-setan itu menyesatkan sekutu-sekutu mereka untuk membantah kamu, meskipun kamu menaati mereka. {

1 Surah At-

.Taubah, ayat: 31. 2 Surah At-Taubah, ayat: 31

)83/1(. {Sesungguhnya kamu adalah orang-orang
musyrik { 1

Ini termasuk menaati penguasa dan pemimpin dalam menegakkan hukum buatan manusia yang bertentangan dengan hukum syariat dalam menghalalkan apa yang dilarang, seperti menghalalkan riba, zina, dan minum alkohol, menjadikan perempuan setara dengan laki-laki dalam hal warisan, mengizinkan membuka jilbab dan ,bergaul dengan laki-laki, atau melarang apa yang halal

seperti mencegah poligami... dan apa yang seperti mengubah hukum Allah dan menggantinya dengan hukum-hukum setan. Siapa pun yang setuju dengan mereka dalam hal itu dan senang dengannya dan ,menyetujuinya, adalah seorang musyrik dan kafir naudzubillah. Ini termasuk meniru para ahli hukum dengan mengikuti pernyataan mereka yang bertentangan dengan bukti jika mereka setuju dengan keinginan beberapa orang dan apa yang mereka inginkan. Sebagaimana beberapa orang setengah terpelajar mencari konsesi, yang wajib adalah menerima ,dari pendapat mujtahid apa yang sesuai dengan bukti

.dan meninggalkan apa yang bertentangan dengannya

:Para imam)semoga Allah merahmati mereka(berkata

,Pendapat setiap orang dapat diterima atau ditolak" kecuali pendapat Rasulullah)saw(." Imam Abu Hanifah

)semoga Allah merahmatinya(berkata: "Jika sebuah hadis diriwayatkan dari Rasulullah)saw(, maka itu adalah masalah yang sangat terhormat. Namun jika diriwayatkan dari para Tabi'in)para pengikut(, maka mereka adalah manusia dan kita adalah manusia." Beliau

)semoga Allah merahmatinya(yang dimaksud adalah .orang-orang seperti beliau dan para imam besar Sebagian orang yang setengah terpelajar telah memanfaatkan pernyataan ini dan menempatkan diri mereka setara dengan para imam mujtahid,

meskipun mereka tetaplah orang-orang yang bodoh. Tidak diragukan lagi bahwa Imam Abu Hanifah tidak bermaksud menyamakan para ulama dengan orang-orang yang bodoh. Malik)semoga Allah merahmatinya(berkata: "Kita semua menolak dan ditolak, kecuali penghuni kubur ini..." yang dimaksud adalah Rasulullah

.)saw(

Imam Syafi'i rahimahullah berkata, "Jika sebuah hadits

".shahih, maka itu madzhabku

Ia berkata, "Jika perkataanku bertentangan dengan perkataan Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam, maka lemparkanlah perkataanku ke tembok." 1

Surah Al-

.An'am, ayat 121

)84/1(

:Imam Ahmad -semoga Allah merahmatinya- berkata Aneh sekali orang-orang yang mengetahui rantai" periwayatan dan keasliannya sampai pada pendapat Sufyan, padahal Allah SWT berfirman: {Maka hendaklah orang-orang yang menentang perintah Nabi berhati- hati agar mereka tidak ditimpa cobaan atau ditimpakan

".kepada mereka azab yang pedih.{ 1

Abdullah bin Abbas)ra(berkata: "Sebentar lagi batu-batu akan jatuh menimpa kalian dari langit. Aku

:berkata: Rasulullah)saw(bersabda, dan kalian berkata

Abu Bakar dan Umar bersabda?!" Syekh Abdul Rahman

:bin Hassan rahimahullah berkata dalam Fathul Majid Wajib bagi setiap orang yang berakal budi, ketika dalil“ dari Kitabullah dan Sunnah Rasul-Nya sampai kepadanya, dan ia memahami maknanya, untuk berpegang teguh pada dan mengamalkannya, meskipun orang-orang yang berselisih dengannya pun berselisih dengannya...” hingga beliau bersabda: “Wajib bagi siapa pun yang berilmu, jika ia telah membaca kitab-kitab para ulama, menelitinya, dan mengetahui keterangan mereka, untuk membandingkannya dengan apa yang ada di dalam Kitabullah dan Sunnah, karena setiap mujtahid di antara para ulama dan orang-orang yang mengikutinya dan berafiliasi dengannya menyebutkan dalilnya, dan kebenaran dalam perkara itu satu, dan para imam diberi pahala atas ijtihad mereka. Maka orang yang berakal budi menjadikan pemeriksaan dan perenungan perkataan mereka sebagai jalan untuk mengetahui perkara-perkara, mengingatnya, dan membedakan antara yang benar dan yang salah dengan

.dalil-dalil yang disebutkan oleh para pemberi dalil Dengan demikian ia akan mengetahui siapa di antara .para ulama yang paling ridha dengan dalil-dalil tersebut dan akan mengikutinya.” Dan dia)semoga Allah merahmatinya(berkata tentang firman Allah SWT: {Dan jika kamu menaati mereka... { {Sesungguhnya kamu adalah orang-orang musyrik{ 2: “Banyak manusia telah terjerumus dalam hal ini bersama orang-orang yang mereka tiru,

karena kegagalan mereka mempertimbangkan bukti jika bertentangan dengan

yang mereka tiru, dan ini dari kemusyrikan. 3 Beberapa dari mereka bersikap ekstrem dalam hal ini dan percaya bahwa mengambil bukti dalam situasi ini tidak disukai

:atau dilarang, jadi cobaannya besar, dan mereka berkata

Dia lebih berpengetahuan dari kita tentang bukti-bukti..." Akhir kutipan. Syekh Muhammad bin 'Abd al-

:Wahhab -semoga Allah merahmatinya- berkata Persoalan kelima: Kondisi telah berubah menjadi" ekstrem ini, hingga menjadi kasus bahwa kebanyakan orang menganggap ibadah para pendeta lebih baik 1

.Surah An-Nur, ayat: 63

.Surah Al-An'am, ayat: 121 2

.Yaitu, dari kemusyrikan yang paling besar 3

)85/1(Perbuatan, dan itu disebut negara, dan ibadah para rabi

adalah ilmu dan fikih, maka keadaan berubah hingga orang yang bukan dari kalangan saleh disembah sebagai

ganti Allah, dan orang yang dari kalangan jahiliyah

.disembah dalam arti kedua..." Selesai

Dan dari menjadikan berita dan para rahib sebagai tuan adalah menaati para ulama yang sesat dalam apa yang

,mereka masukkan ke dalam agama Allah berupa bid'ah takhayul, dan kesesatan; seperti menghidupkan kembali

hari-hari maulid, jalan-jalan sufi, dan meminta syafaat

;kepada orang mati, dan menyeru mereka selain Allah hingga para ulama yang sesat ini menghalalkan apa yang tidak Allah halalkan, dan orang-orang jahiliyah dan naif meniru mereka dalam hal itu, dan mereka menganggapnya sebagai agama, dan siapa pun yang mengingkarinya dan mengajak mengikuti apa yang telah datang dari Rasulullah, semoga Allah memberkahinya dan memberinya kedamaian, mereka menganggapnya keluar dari agama, atau bahwa ia membenci para ulama

,dan orang-orang saleh; maka yang baik menjadi jahat dan yang jahat menjadi baik, dan Sunnah menjadi bid'ah, dan bid'ah menjadi Sunnah, hingga anak-anak tumbuh di atasnya, dan orang tua menjadi tua di atasnya, dan ini dari keanehan agama, dan sedikitnya para dai pembaruan, dan tidak ada daya dan kekuatan kecuali dengan Allah, Yang Maha Tinggi, Yang Maha Kuasa. Dan jika tidak diperbolehkan mengikuti para imam fikih yang berjuang dalam apa yang mereka buat salah dalam ijtihad, meskipun mereka dimaafkan dan diberi pahala atas kesalahan mereka yang tidak

.disengaja. Namun, dilarang untuk membuat kesalahan

Jadi bagaimana mungkin tidak dilarang untuk meniru para penipu sesat dan penipu ini yang membuat

kesalahan dalam hal-hal yang tidak diperbolehkan ijtihad, yaitu masalah keyakinan? Karena keyakinan .adalah masalah wahyu ilahi dan tergantung pada nash Namun, masalahnya adalah sebagaimana Allah,

Yang Maha Tinggi, berfirman: {Dan sungguh, Kami telah menghadirkan bagi manusia dalam Al-Qur'an ini dari setiap [jenis] perumpamaan. Dan jika kamu mendatangkan kepada mereka suatu tanda, orang-orang yang kafir pasti akan berkata, "Kamu tidak lain hanyalah orang-orang yang dusta."} Demikianlah Allah mengunci mati hati orang-orang yang tidak mengetahui, maka bersabarlah. Sesungguhnya janji Allah itu benar. Dan janganlah orang-orang yang tidak yakin membuatmu meniru-niru. 1. Di samping orang-orang yang tenggelam dalam peniruan buta dalam ilmu-ilmu dasar dan cabang, ada kelompok lain yang berseberangan dengan mereka, yaitu mereka yang meyakini bahwa wajib bagi setiap orang untuk berikhtiar, meskipun ia bodoh, tidak pandai membaca Al-Qur'an, dan tidak mengetahui keburukan ilmu pengetahuan, dan mereka .melarang)QS. Ar-Rum: 58-60()86/1(Mengkaji kitab-kitab fiqih, dan mereka ingin orang-orang jahiliyah mengambil hukum dari Al-Qur'an dan Sunnah. Ini adalah ekstremisme yang keji, dan bahaya orang-orang ini bagi umat Islam tidak kurang dari .bahaya kelompok pertama, bahkan mungkin lebih besar

Hal terbaik yang harus dilakukan adalah bersikap moderat dan seimbang; kita tidak meniru para ahli fiqih secara membabi buta, tidak pula mengabaikan ilmu mereka dan meninggalkan pernyataan mereka yang sesuai dengan Al-Qur'an dan Sunnah, melainkan kita

mengambil manfaat dari mereka dan meminta bantuan

,mereka dalam memahami Al-Qur'an dan Sunnah karena keduanya adalah khazanah ilmiah dan fondasi fiqih yang agung, yang darinya diambil apa yang sesuai dengan dalil dan ditinggalkan apa yang bertentangan dengan dalil; sebagaimana yang dilakukan para pendahulu yang saleh, terutama di saat ambisi telah mengendur dan kebodohan telah menyebar. Sikap moderat diperlukan, tanpa berlebihan atau

.kekurangan, tanpa berlebihan atau kelonggaran Kita memohon kepada Allah - Yang Mahakuasa - untuk membimbing umat Islam yang sesat dan menjadikan para imam dan pemimpin mereka teguh dalam

.kebenaran; Dia Maha Mendengar lagi Maha Menjawab

Sebagaimana tidak boleh menaati ulama dalam

,menghalalkan yang haram dan melarang yang halal demikian pula tidak boleh menaati para pembesar dan pemimpin dalam memutuskan perkara di antara manusia tanpa syariat Islam, karena wajib merujuk kepada Kitab Allah dan Sunnah Rasul-Nya dalam segala perselisihan, konflik, dan urusan kehidupan, karena inilah yang diwajibkan oleh syariat dan tauhid, karena legislasi adalah hak Allah semata. Sebagaimana Allah SWT berfirman: {Sesungguhnya milik-Nya segala ciptaan dan segala urusan{ 1, artinya: Dia-lah yang

menghakimi dan kepada-Nya-lah keputusan. Allah SWT juga berfirman: {Dan apa pun yang kalian

,perselisihkan, maka keputusannya adalah milik Allah{ 2 dan Allah SWT berfirman: {Jika kalian berselisih tentang sesuatu, maka kembalikanlah kepada Allah dan Rasul-

{.Nya, jika kalian beriman kepada Allah dan Hari Akhir Itu lebih baik dan lebih cocok untuk penghakiman terakhir{ 3. Jadi, mengandalkan hukum Tuhan bukan hanya untuk mencari keadilan, tetapi terutama merupakan tindakan ibadah kepada Tuhan, hak hanya kepada Tuhan, dan kepercayaan. Jadi, barangsiapa yang mengandalkan selain hukum Tuhan dari semua sistem dan hukum manusia; Para pembuat hukum ini dan mereka yang menegakkannya telah menyekutukan Tuhan dalam legislasi-Nya. Allah SWT berfirman: {Atau apakah mereka menyekutukan orang-orang yang telah menetapkan bagi mereka suatu agama yang tidak diizinkan Allah?{ 4 Dan Dia SWT berfirman: {Dan jika kamu menaati mereka 1 Surah Al-A'raf, ayat: 54.2

Surah Ash-Syura, ayat: 10.3 Surah An-Nisa, ayat: 59.4

.Surah Ash-Syura, ayat: 21

)87/1(.{Sesungguhnya kamu adalah orang-orang musyrik.{ 1

Allah telah mengingkari iman orang-orang yang :menempuh selain hukum-Nya. Allah SWT berfirman Apakah kamu tidak melihat orang-orang yang{ mengaku beriman kepada apa yang diwahyukan

kepadamu,]Muhammad[, dan apa yang diwahyukan

sebelum kamu? Mereka ingin menyerahkan perselisihan mereka kepada Thaghut, padahal mereka telah diperintahkan untuk mengingkarinya. { sampai firman- Nya: {Tetapi tidak, demi Tuhanmu, mereka tidak akan

,]benar-benar[beriman hingga mereka menjadikanmu

]Muhammad[, hakim tentang apa yang mereka perselisihkan di antara mereka sendiri dan kemudian mereka tidak merasa terganggu dengan apa yang telah kamu putuskan dan tunduk dalam penyerahan diri

.]penuh, sukarela[. { 2

Maka barangsiapa yang menyeru penerapan hukum-hukum manusia, maka ia telah mempersekutukan Allah dalam ketaatan dan undang-undang, dan barangsiapa

;memutuskan dengan selain apa yang diturunkan Allah Barangsiapa yang melihat bahwa hukum itu lebih baik atau setara dengan apa yang diturunkan dan ditetapkan Allah, atau bahwa hukum itu boleh ditegakkan, maka ia kafir kepada Allah, meskipun ia mengaku beriman. Hal ini karena Allah telah mencela orang-orang yang ingin memerintah dengan selain hukum-Nya, dan menyebut mereka pendusta dalam klaim keimanan mereka, karena pernyataan-Nya, "mereka mengaku," mencakup pengingkaran terhadap keimanan mereka, karena kata

ini sering diucapkan kepada seseorang yang membuat klaim yang di dalamnya ia berdusta. Dan karena memerintah dengan hukum adalah memerintah oleh tiran, dan Allah telah memerintahkan kekufuran kepada tiran dan

menjadikan kekufuran kepada tiran sebagai pilar tauhid, sebagaimana Allah SWT berfirman, "Maka

barangsiapa yang kafir kepada Thaghut dan beriman kepada Allah, maka sesungguhnya ia telah memegang pegangan yang paling terpercaya." 3 Maka barangsiapa yang memerintah dengan undang-undang, maka dia bukanlah seorang yang tauhid, karena dia telah mengambil sekutu bagi Allah dalam legislasi dan ketaatan, dan dia tidak kafir kepada tiran yang diperintahkan untuk kafir kepadanya, dan dia telah

:menaati setan. Sebagaimana Allah SWT berfirman {Dan setan ingin menyesatkan mereka sejauh-jauhnya} 4

Dan Allah telah memberi tahu kita tentang orang-orang munafik bahwa ketika mereka dipanggil untuk menggunakan hukum Allah, mereka menolak dan berpaling. Dia - Maha Suci Dia - berfirman: {Dan ketika dikatakan kepada mereka, "Marilah kepada apa yang

telah diturunkan Allah dan kepada Rasul," kamu melihat orang-orang munafik berpaling darimu karena kebencian{ 5 Dia juga memberi tahu kita bahwa mereka melihat kerusakan sebagai kebenaran, karena kerusakan sifat mereka dan kerusakan hati mereka. Allah SWT

,berfirman: {Dan ketika dikatakan kepada mereka Janganlah kamu membuat kerusakan di bumi," mereka" berkata, "Kami hanyalah orang-orang yang melakukan perbaikan." Tidak diragukan lagi, mereka itulah orang-orang yang .{ Surah Al-An'am,

ayat: 121. 2 Surah An-Nisa, ayat: 60-65. 3 Surah Al-Baqarah, ayat: 256. 4

.Surah An-Nisa, ayat: 60. 5 Surah An-Nisa, ayat: 61
)88/1(

Orang-orang yang membuat kerusakan, tetapi mereka{

tidak menyadari{ 1. Maka, menyerahkan keputusan kepada selain Allah adalah termasuk perbuatan orang-orang munafik dan termasuk kerusakan yang paling

.besar di muka bumi

Imam Ibnul Qayyim rahimahullah berkata tentang ayat ini: "Sebagian besar mufassir berkata: 'Janganlah kamu merusaknya dengan dosa-dosa dan menyeru selain Allah setelah Allah memperbaikinya dengan mengutus para

.Rasul, menjelaskan syariat, dan menyeru kepada Allah

Karena menyembah selain Allah dan menyeru selain-Nya adalah kemusyrikan dan melanggar perintah-Nya. Kemusyrikan, menyeru selain Allah, menjadikan sesembahan selain-Nya, dan menaati orang yang mengikuti selain Rasul)shallallahu 'alaihi wa sallam(adalah kerusakan terbesar di muka bumi. Tidak ada perbaikan baginya dan umatnya kecuali menjadikan Allah semata yang wajib disembah dan ditaati, dan menyeru kepada-Nya, bukan kepada yang lain, dan ketaatan serta kepatuhan hanya untuk Rasul. Ketaatan kepada selain Allah hanya wajib jika ia memerintahkan

.ketaatan kepada Rasul)shallallahu 'alaihi wa sallam(Adapun jika ia memerintahkan kemaksiatan kepada-

Nya dan menentang-Nya, maka Allah akan menaatinya.” Syariat-Nya, maka tidak ada pendengaran

,dan ketaatan. Barangsiapa merenungkan kondisi dunia akan menemukan bahwa setiap perbaikan di bumi adalah karena keesaan Allah, ibadah kepada-Nya, dan

—ketaatan kepada Rasul-Nya. Setiap keburukan di dunia bencana, musibah, kekeringan, dominasi musuh, dan

sebagainya—adalah karena ketidaktaatan kepada Rasul-

”.Nya dan seruan kepada selain Allah dan Rasul-Nya Allah telah menyebut setiap hukum yang bertentangan dengan hukum-Nya sebagai hukum jahiliyah. Dia, Yang Maha Tinggi, berfirman: {Maka apakah mereka mencari hukum jahiliyah? Dan siapakah yang lebih baik daripada Allah dalam memerintah bagi kaum yang yakin?} 2. Ibnu Katsir rahimahullah berkata: “Allah mengecam orang-orang yang menyimpang dari hukum Allah Yang Maha Tinggi, yang meliputi semua kebaikan dan melarang semua kejahatan, dan berpaling kepada pendapat-pendapat, keinginan-keinginan, dan istilah-istilah lain yang dibuat oleh manusia tanpa dasar apa pun dalam syariat Allah, sebagaimana kaum jahiliyah memerintah berdasarkan kebodohan dan kesesatan, dan sebagaimana kaum Tartar memerintah berdasarkan kebijakan-kebijakan yang diambil dari Genghis Khan, yang menciptakan bagi mereka “Al-Yasaq,” yaitu 1 Surah

.Al-Baqarah, ayat: 11-12. 2 Surah Al-Ma'idah, ayat: 50

)89/1(Sebuah kitab hukum yang beliau ambil dari berbagai

agama, dari agama Yahudi, Kristen, dan Islam. Kitab ini berisi banyak hukum yang beliau ambil dari perenungan dan keinginan beliau sendiri, yang kemudian menjadi hukum bagi kaumnya, yang mereka utamakan untuk berhukum dengan Kitab dan Sunnah. Siapa pun yang melakukannya adalah kafir, dan wajib diperangi hingga

ia kembali kepada hukum Allah dan Rasul-Nya. Ia tidak

boleh memutuskan dengan selain hukum itu, baik dalam

—perkara kecil maupun besar...” Akhir perkataannya .semoga Allah merahmatinya

Dan seperti hukum yang ia sebutkan tentang suku Tartar dan memutuskan bahwa siapa pun yang menjadikannya sebagai alternatif hukum Islam adalah kafir, begitu pula hukum buatan manusia yang saat ini di banyak negara menjadi sumber hukum dan hukum Islam telah dihapuskan bagi mereka, kecuali dalam apa yang mereka sebut masalah status pribadi. Dan bukti kekafiran orang yang melakukannya terdapat dalam banyak ayat: Allah SWT berfirman: {Dan barangsiapa yang tidak memutuskan menurut apa yang diturunkan Allah, maka mereka itulah orang-orang yang kafir{ 1, dan firman- Nya: {Tetapi tidak, demi Tuhanmu, mereka tidak akan

,]benar-benar[beriman hingga mereka menjadikanmu

]Muhammad[, hakim tentang apa yang mereka perselisihkan di antara mereka sendiri{ 2, dan firman- Nya: {Maka apakah kamu beriman kepada sebagian Kitab Suci dan mengingkari sebagiannya? Maka apakah balasan bagi orang yang kafir?{ 3 {Tidaklah seorang pun di antara kamu yang melakukan hal itu, melainkan untuk kehinaan. { dalam kehidupan duniawi. Dan pada Hari Kiamat mereka akan dikembalikan kepada azab yang paling pedih. Dan Allah sekali-kali tidak lengah dari apa yang kamu kerjakan.{ 3. Sebagaimana telah disebutkan sebelumnya: Syariat harus diterapkan sebagai

keyakinan dan agama yang dengannya Allah harus .disembah, bukan hanya demi mencari keadilan

Hal ini karena seorang hamba harus menerima keputusan Allah, baik yang menguntungkan maupun merugikan, dan apakah itu sesuai dengan keinginannya atau tidak. Allah SWT berfirman: {Tetapi tidak, demi Tuhanmu, mereka tidak akan beriman sampai mereka menjadikanmu,]Muhammad[, hakim tentang apa yang mereka perselisihkan di antara mereka sendiri, dan kemudian mereka tidak merasa keberatan dengan apa yang telah kamu putuskan itu, dan mereka pun berserah diri. {Dalam ketundukan{ 4, dan Allah

SWT berfirman: {Dan tidaklah patut bagi laki-laki dan perempuan yang beriman, apabila Allah dan Rasul-Nya telah memutuskan suatu perkara, mereka

memiliki pilihan dalam memutuskannya{ 5, dan Allah SWT berfirman: {Tetapi jika mereka tidak menaatimu, 1

:Surat Al-Maidah, ayat: 44.2 Surat An-Nisa', ayat

:65.3Surat Al-Baqarah, ayat: 85.4Surat An-Nisa', ayat

.65.5Surat Al-Ahzab, ayat: 36

)90/1(.1

,Dari Abdullah bin Umar)ra dengan mereka berdua(bahwa Rasulullah)saw(bersabda: "Tidaklah beriman seorang pun di antara kalian hingga hawa nafsunya tunduk kepada apa yang aku bawa." Ibnu Rajab)ra dengan rahmat Allah(berkata: "Makna hadis ini adalah bahwa seseorang belumah sempurna imannya hingga kecintaannya kepada apa yang dibawanya tunduk

kepada apa yang dibawa Rasulullah)saw(berupa perintah, larangan, dan hal-hal lainnya; sehingga ia mencintai apa yang diperintahkan dan membenci apa yang dilarang. Al-Qur'an telah menyebutkan makna serupa di lebih dari satu tempat, dan Allah Ta'ala telah mengutuk orang-orang yang membenci apa yang

,dicintai Allah atau mencintai apa yang dibenci Allah sebagaimana firman-Nya, Yang Maha Tinggi: {Yang demikian itu karena mereka mengikuti apa yang {.membuat Allah murka dan membenci keridhaan-Nya

...Maka Allah menjadikan amal-amal mereka sia-sia." 2" Hingga ia berkata: "Dia menggambarkan orang-orang" musyrik mengikuti hawa nafsu mereka di beberapa tempat dalam Kitab-Nya. Allah SWT

berfirman: {Tetapi jika mereka tidak menanggapiimu, maka ketahuilah

.bahwa mereka hanya mengikuti hawa nafsu mereka
Dan siapakah yang lebih sesat daripada orang yang
.mengikuti hawa nafsunya tanpa petunjuk dari Allah?
{ 3

Demikian pula, bid'ah muncul karena mendahulukan hawa nafsu atas syariat, dan karena itu kaum mereka disebut kaum hawa nafsu. Demikian pula, dosa muncul karena mendahulukan hawa nafsu atas syariat, dan

.karena itu kaum mereka disebut kaum hawa nafsu
Demikian pula, dosa muncul karena mendahulukan hawa nafsu atas cinta kepada Allah dan cinta kepada apa yang dicintai-Nya. Demikian pula, cinta kepada manusia harus sesuai dengan apa yang dibawa oleh Rasulullah, semoga Allah memberkahinya dan memberinya kedamaian. Maka orang yang beriman harus mencintai orang-orang yang dicintai Allah dari

antara para malaikat, para rasul, para nabi, dan orang-

orang yang jujur." Dan para syuhada dan orang-orang saleh pada umumnya..." Akhir sabdanya, semoga Allah

.merahmatinya

)91/1(: Hal-hal lain yang bertentangan dengan tauhid ,Ini; dan ada hal-hal yang bertentangan dengan tauhid dan mengharuskan murtad dari agama Islam; termasuk pikiran buruk tentang Tuhan, dan mengejek sesuatu yang tentangnya disebutkan Tuhan Yang Maha

Esa:

1 Surah Al-Qasas, ayat: 50.2 Surah

.Muhammad, ayat: 28.3 Surah Al-Qasas, ayat: 50

)91/1(:Berprasangka buruk terhadap Allah - 1

,Berprasangka buruk terhadap Allah itu berbahaya karena berprasangka baik terhadap Allah merupakan salah satu kewajiban tauhid, dan berprasangka buruk terhadap-Nya bertentangan dengan tauhid. Allah menggambarkan orang-orang munafik sebagai orang

,yang berprasangka buruk terhadap-Nya. Kemudian Dia

Yang Maha Tinggi, berfirman: {Kemudian setelah

,kesusahan itu, Dia menurunkan kepadamu rasa aman

,yaitu rasa kantuk yang menimpa sebagian dari kamu sementara sebagian yang lain sibuk dengan diri mereka sendiri. Mereka mengira Allah selain yang benar—suatu

anggapan masa jahiliyah, sambil berkata, "Apakah kami

,turut ambil bagian dalam perkara ini?"{ Katakanlah Sesungguhnya, urusan ini sepenuhnya milik Allah."{1“ Dan Dia memberi tahu kita di ayat yang lain bahwa mereka berprasangka buruk terhadap-Nya, dengan

,firman-Nya: {Dan Dia menyiksa orang-orang munafik

laki-laki dan orang-orang munafik, dan orang-orang musyrik, laki-laki dan orang-orang musyrik, yang berpikir 2. Imam Ibnul Qayyim berkata dalam tafsirnya ayat pertama: “Anggapan ini ditafsirkan bahwa Allah SWT tidak akan mendukung Rasul-Nya dan bahwa urusannya akan hancur. Ini ditafsirkan

bahwa apa yang terjadi padanya bukanlah karena ketetapan dan kebijaksanaan Allah. Jadi ini ditafsirkan sebagai mengingkari kebijaksanaan, mengingkari takdir, dan mengingkari bahwa urusan Rasul-Nya akan disempurnakan dan bahwa Allah akan memenangkannya di atas semua agama. Ini adalah anggapan jahat yang diasumsikan oleh orang-orang

munafik dan musyrik mengenai Surat al-Fath. Ini adalah

,anggapan yang jahat karena tidak sesuai dengan-Nya

,Maha Suci-Nya, tidak juga dengan kebijaksanaan pujian, dan janji-Nya yang benar. Barangsiapa yang berasumsi bahwa Dia terus-menerus mendahulukan kebatilan atas kebenaran, kebenaran akan hancur, atau

:mengingkari bahwa apa yang terjadi Bahasa Indonesia adalah dengan ketetapan dan takdir-Nya, atau mengingkari bahwa takdir-Nya adalah..." Untuk hikmah yang dalam yang patut dipuji, tetapi dia mengklaim bahwa itu karena kehendak yang murni; itulah anggapan

orang-orang kafir; maka celakalah orang-orang kafir dari Neraka. Kebanyakan manusia berpikir buruk tentang Allah dalam apa yang khusus bagi mereka dan apa yang Dia lakukan terhadap orang lain, dan tidak seorang pun yang aman dari itu kecuali orang yang mengenal Allah, nama-nama dan sifat-sifat-Nya, dan alasan untuk hikmah dan pujian-Nya. Maka hendaklah orang yang berakal yang menasihati dirinya memperhatikan hal ini, dan hendaklah dia

bertobat kepada Allah, dan memohon ampunan-Nya karena

".berpikir buruk tentang Tuhannya

Dan jika kamu menyelidiki siapa pun yang kamu selidiki, kamu akan menemukan bahwa dia keras kepala tentang takdir, dan menyalahkannya, dan bahwa dia

,adalah 1 Surah Al Imran, ayat: 154.2 Surah Al Fath

.ayat: 6

)92/1(,Seharusnya begini dan begitu; mandiri dan berlimpah

?dan periksalah dirimu, apakah kamu sehat

:Ibnul Qayyim -semoga Allah merahmatinya- berkata Barangsiapa yang mengira bahwa Dia tidak akan" mendukung Rasul-Nya, atau menyempurnakan ,perintah-Nya, atau mendukungnya dan kelompoknya atau mengangkat mereka dan menjadikan mereka menang atas musuh-musuh mereka dan menjadikan mereka berjaya, atau bahwa Dia tidak akan mendukung agama-Nya dan kitab-Nya, atau bahwa Dia akan

memberikan kemusyrikan yang palsu dominasi yang stabil atas kebenaran, yang dengannya tauhid dan kebenaran akan terkikis, sebuah erosi yang setelahnya mereka tidak akan pernah bangkit lagi, telah berpikir buruk tentang Tuhan dan menganggap-Nya sesuatu

,yang bertentangan dengan keagungan, kesempurnaan

,sifat, dan deskripsi-Nya. Demi pujian, kekuasaan kebijaksanaan, dan keilahian-Nya, menolak hal itu,

dan menolak bahwa kelompok dan tentara-Nya akan dipermalukan, atau bahwa kemenangan yang stabil dan kemenangan abadi seharusnya untuk musuh-musuh-Nya yang musyrik dan adil terhadap-Nya. Barangsiapa yang mengira demikian tentang-Nya, dia tidak mengenal-Nya, tidak mengenal nama-nama-Nya, tidak

,mengetahui sifat dan kesempurnaan-Nya.” Demikian pula siapa pun yang mengingkari bahwa ini adalah karena ketetapan-Nya; Dan begitu pula, siapa pun yang mengingkari bahwa Dia telah menetapkan apa yang

telah Dia tetapkan dari hal ini dan hal-hal lainnya untuk

hikmah yang dalam dan tujuan terpuji yang patut dipuji kepada-Nya, berpikir bahwa itu hanya berasal dari kehendak yang kosong dari hikmah dan tujuan yang diinginkan yang lebih dicintai-Nya daripada tidak mencapainya, dan bahwa sebab-sebab yang tidak disukai-Nya dan yang mengarah kepadanya tidak ditetapkan di luar hikmah, karena mereka mengarah

kepada apa yang dicintai-Nya, bahkan jika mereka tidak

disukai-Nya. Jadi Dia tidak menetapkan dengan sia-sia, dan tidak menginginkannya dengan sia-sia, dan tidak membiarkan mereka dengan sia-sia. {Itulah

anggapan orang-orang yang kafir, maka celakalah bagi

orang-orang yang kafir dari Neraka. { 1. Kebanyakan manusia berpikir tentang Allah selain kebenaran,

mereka berpikir buruk, sehubungan dengan apa yang khusus

bagi mereka, dan sehubungan dengan apa yang Dia lakukan terhadap orang lain. Tidak ada seorang pun yang aman dari hal itu kecuali orang yang mengenal Allah, mengenal nama-nama-Nya dan sifat-sifat-Nya serta mengetahui alasan di balik hikmah dan pujian-Nya. 1 Surah Shad, ayat: 27

)93/1(Barangsiapa putus asa dari rahmat-Nya dan kehilangan

harapan dalam roh-Nya, maka ia telah berpikiran buruk

.tentang-Nya

Barangsiapa membiarkan-Nya menyiksa sahabat-sahabat-Nya meskipun mereka baik dan tulus, dan memperlakukan mereka sama dengan musuh-musuh-Nya, maka ia telah berpikiran buruk tentang-Nya Barangsiapa yang mengira bahwa Dia akan meninggalkan-Nya dengan sia-sia, mengabaikan perintah dan larangan, tidak mengutus para utusan-Nya

,atau menurunkan kitab-kitab-Nya kepada mereka tetapi malah membiarkan mereka terlantar seperti

.ternak, maka ia telah berpikiran buruk tentang-Nya Barangsiapa yang mengira bahwa Dia tidak akan mengumpulkan hamba-hamba-Nya setelah kematian mereka untuk mendapatkan pahala dan hukuman di

sebuah rumah di mana orang yang berbuat baik diberi

pahala atas kebajikannya dan orang yang berbuat jahat diberi pahala atas kejahatannya, dan Dia menjelaskan kepada makhluk-Nya kebenaran

tentang apa yang mereka perselisihkan dan menjelaskan kepada seluruh alam kebenaran-Nya dan kebenaran Rasul-Nya dan bahwa musuh-musuh-Nya adalah pendusta; maka ia telah berpikiran buruk tentang-Nya. Dan barangsiapa mengira bahwa Dia akan menyia-nyiakan amal saleh yang telah dilakukannya dengan ikhlas karena-Nya

dalam menjalankan perintah-Nya, dan membatalkannya tanpa alasan dari seorang hamba, dan bahwa Dia akan menyiksanya dengan sesuatu yang tidak dapat dikuasainya, tidak dapat dipilihnya, tidak dapat dimilikinya, dan tidak ada keinginannya untuk mendapatkannya, melainkan Dia akan menyiksanya karena telah melakukannya - Maha Suci Dia - atau mengira bahwa Dia akan mengizinkannya untuk mendukung musuh-musuh-Nya yang dusta

terhadapnya dengan mukjizat-mukjizat yang dengannya

Dia mendukung para nabi dan rasul-Nya, dan bahwa Dia akan melakukannya melalui tangan mereka sehingga mereka menyesatkan hamba-hamba-Nya, dan bahwa

,Dia akan menjadikan segala sesuatu baik dari-Nya bahkan menyiksa orang yang menghabiskan hidupnya dalam ketaatan kepada-Nya, sehingga Dia akan menjadikannya kekal di Neraka pada tingkat yang paling rendah, dan memberkati orang yang menghabiskan hidupnya dalam permusuhan kepada-Nya dan permusuhan para rasul dan agama-Nya, sehingga Dia

akan mengangkatnya ke tingkat yang paling tinggi,
dan

kedua hal itu sama dalam kebbaikannya di sisi-Nya,
dan ketidakmungkinan yang satu dan terjadinya yang
lain tidak diketahui kecuali melalui kebaikan yang
sejati, jika tidak, akal akan mengetahui bahwa Dia
akan

menjadikan kebaikan bagi orang yang telah berbuat
baik

kepada-Nya dan Allah ... berbuat baik kepada-Nya
dan Allah akan menjadikan kebaikan bagi orang yang
berbuat baik kepada-Nya dan Allah akan menjadikan
kebaikan bagi orang yang berbuat baik kepada-Nya
dan Allah akan menjadikan kebaikan bagi orang yang
berbuat baik kepada-Nya dan Allah akan menjadikan
kebaikan bagi orang yang berbuat baik kepada-Nya
dan Allah akan menjadikan kebaikan bagi orang yang
berbuat baik kepada-Nya dan Allah akan menjadikan
kebaikan bagi orang yang berbuat baik kepada-Nya
dan tidak menentukan keburukan yang satu dan
kebaikan yang lain; Dia berprasangka buruk
terhadapnya. Dan barangsiapa mengira bahwa ia
berbicara tentang dirinya sendiri, sifat-sifatnya, dan
perbuatan-perbuatannya

,dengan apa yang tampak sebagai kepalsuan
perumpamaan, dan representasi, dan mengabaikan
kebenaran, ia tidak berbicara tentang hal itu,
melainkan

,melambangkannya dengan simbol-simbol yang jauh
,dan menunjuknya dengan tanda-tanda yang ambigu
dan tidak menyatakannya secara eksplisit, dan selalu
,menyatakan perumpamaan, representasi, dan
kepalsuan

...dan ia menginginkan dari belakangnya bahwa
)94/1(

Mereka melelahkan pikiran, kekuatan, dan pemikiran mereka dengan memutarbalikkan firman-Nya dari tempat yang semestinya, dan menafsirkannya dengan cara selain penafsiran yang semestinya, dan mereka mencari wajah-wajah dan kemungkinan serta penafsiran yang tidak diinginkan yang lebih seperti teka-teki dan teka-teki daripada wahyu dan klarifikasi. Dia merujuk mereka dalam mengetahui nama-nama dan atribut-Nya kepada pikiran dan pendapat mereka, bukan kepada Kitab-Nya. Sebaliknya, Dia ingin mereka tidak menafsirkan firman-Nya berdasarkan apa yang mereka ketahui dari ucapan dan bahasa mereka sendiri, terlepas dari kemampuan-Nya untuk menyatakan dengan jelas bagi mereka kebenaran yang seharusnya dinyatakan dengan jelas dan untuk membebaskan mereka dari kata-kata yang akan menuntun mereka untuk percaya pada kepalsuan. Jadi Dia tidak melakukan itu, malah Dia menuntun mereka melawan jalan bimbingan dan

.klarifikasi. Jadi mereka berpikir buruk tentang-Nya Karena jika dia mengatakan bahwa Dia tidak dapat mengungkapkan kebenaran dengan kata-kata yang jelas yang Dia dan para pendahulunya ungkapkan, maka dia

,berpikir buruk tentang kemampuan-Nya. Akan tetapi jika ia mengatakan bahwa Dia Maha Kuasa, namun tidak menjelaskannya, dan menyimpang dari menjelaskan dan menyatakan kebenaran dengan jelas kepada hal-hal yang terkesan dan bahkan

mengarah kepada kebatilan yang mustahil dan keimanan yang rusak, maka ia telah .meremehkan hikmah dan rahmat-Nya

Barangsiapa yang mengira bahwa ia dan para pendahulunya telah menyatakan kebenaran secara gamblang tanpa Allah dan Rasul-Nya, dan bahwa ,petunjuk dan kebenaran ada pada ucapan mereka sedangkan perkataan Allah, maka makna lahirnya dianggap sebagai perumpamaan, representasi, dan kesesatan, sedangkan makna lahir ucapan orang-orang musyrik dan orang-orang yang sesat adalah petunjuk

dan kebenaran, maka ini termasuk anggapan yang paling

buruk. Semua ini termasuk di antara orang-orang yang berprasangka buruk terhadap Allah, dan di antara orang-orang yang mengingkari Allah, anggapan Zaman Jahiliyah..." Akhir pernyataan Ibnu Qayyim dalam menjelaskan siapa saja yang berprasangka buruk

terhadap Allah, anggapan Zaman Jahiliyah. Barangsiapa yang ingin menyempurnakannya, hendaklah ia merujuknya pada Zaad al-Ma'ad, dan Allah adalah sumber pertolongan. 2- Mengejek sesuatu yang di dalamnya terdapat penyebutan Allah: Seorang Muslim wajib menghormati Kitab Allah, Sunnah Rasul-Nya, dan para ulama kaum Muslimin, dan ia wajib mengetahui hukum orang yang mengejek penyebutan Allah, Al- Qur'an, atau Rasul, agar seorang Muslim waspada terhadap hal itu, karena barangsiapa mengejek

...penyebutan Allah, Al-Qur'an, Rasul, atau sesuatu dari
)95/1(

Sunnah; ia mengingkari Allah SWT karena meremehkan

Ketuhanan dan

,Kenabian-Nya, dan hal itu bertentangan dengan Tauhid dan merupakan kekafiran menurut kesepakatan para ulama. Allah SWT berfirman: {Dan jika kamu bertanya kepada mereka, niscaya mereka akan menjawab, "Kami

,hanya berbincang-bincang dan bercanda." Katakanlah

Apakah kepada Allah, ayat-ayat-Nya, dan Rasul-Nya" ;kamu mempermainkan?" Janganlah kamu berdalih kamu telah menjadi kafir setelah kamu beriman...{ 1 Ayat. Telah dijelaskan alasan turunnya kedua ayat mulia ini; yaitu apa yang terjadi pada orang-orang munafik dalam beberapa pertempuran yang mempermainkan Rasulullah)saw(dan para sahabatnya. Ibnu Jarir dan

,yang lainnya meriwayatkan dari Ibnu Umar

,Muhammad bin Ka'b, Zaid bin Aslam, dan Qatadah Hadis sebagian mereka bercampur dengan hadis" sebagian yang lain." Seorang laki-laki berkata saat Perang Tabuk: 'Kami belum pernah melihat orang seperti para qari kami yang lebih rakus, lebih banyak '.berbohong, atau lebih pengecut ketika dihadapkan

Yang ia maksud adalah Rasulullah)saw(dan para :sahabatnya, para qari.' Auf bin Malik berkata kepadanya Kau telah berbohong, kau munafik. Aku akan memberi' tahu Rasulullah)saw(. Maka Auf pun

pergi menemui Rasulullah)saw(untuk memberi tahu beliau, tetapi ia

.mendapati bahwa Al-Quran telah mendahuluinya

Orang itu datang kepada Rasulullah)saw(ketika beliau

:telah berangkat dan menunggang untanya, lalu berkata

Wahai Rasulullah! Kami hanya berbincang-bincang dan‘

berbicara seperti penunggang kuda, hanya untuk mengisi waktu.” Ibnu ‘Umar berkata: “Seolah-olah aku melihatnya berpegangan erat pada tali Rasulullah)saw(

)dia(unta, dan batu-batu itu mengenai kakinya, dan dia

’.berkata: ‘Kami hanya berbicara iseng dan bercanda Rasulullah)damai dan berkah besertanya(berkata kepadanya: ‘Apakah kepada Allah, ayat-ayat-Nya, dan .Rasul-Nya bahwa kamu mengejek?’” 2

Dalam dua ayat yang mulia ini, bersama dengan alasan turunnya, ada bukti yang jelas tentang kekafiran siapa pun yang mengejek Allah, Rasul-Nya, ayat-ayat atau Sunnah Rasul-Nya, atau para sahabat Rasulullah. Ini karena siapa pun yang melakukan itu meremehkan Ketuhanan dan Pesan, dan ini bertentangan dengan Tauhid dan akidah, meskipun itu bukan sifat sebenarnya dari ejekan. Ini termasuk mengejek pengetahuan dan para ahlinya, tidak menghormati mereka, atau

.menyerang mereka. 1. Surah At-Taubah, ayat 65-66.

2

.Surah At-Taubah, ayat 65-66

)96/1(Demi ilmu yang mereka miliki, dan itu akan menjadi

kekafiran, jika dia tidak benar-benar bermaksud mengejek; karena orang-orang yang tentangnya ayat-ayat diturunkan itu datang mengakui apa yang telah mereka lakukan, dan meminta maaf dengan

;mengatakan: {Kami hanya berbincang dan bercanda{

artinya: kami tidak bermaksud mengejek dan

mengingkari, tetapi kami bermaksud mempermainkan

keseriusan; Allah memberi tahu mereka melalui Rasul- Nya, semoga Allah memberkatinya dan memberinya kedamaian, bahwa alasan mereka tidak akan berguna bagi mereka sedikit pun terhadap Allah, dan bahwa mereka telah kafir setelah mempercayai pernyataan ini yang telah mereka ejek. Dia tidak menerima permintaan maaf mereka bahwa mereka tidak serius dalam apa yang mereka katakan, tetapi mereka bermaksud mempermainkan. Dia, semoga Allah memberkatinya dan memberinya kedamaian, tidak menambahkan

dalam tanggapannya terhadap bacaan mereka dari firman Allah SWT: {Apakah kepada Allah, ayat-ayat-Nya dan Rasul-Nya kamu mempermainkan? Janganlah kamu membuat alasan; kamu telah kafir setelah imanmu.{ 1; karena ini tidak termasuk bercanda dan mempermainkan. Bahasa Indonesia: Sebaliknya, yang dituntut adalah menghormati dan mengagungkan hal- hal ini, dan bersikap rendah hati di hadapan ayat-ayat Allah karena iman kepada Allah

dan Rasul-Nya dan mengagungkan ayat-ayat-Nya,
dan orang yang terlibat

.dalam permainan itu meremehkannya

Syekh Muhammad bin Abdul Wahhab -semoga Allah
merahmatinya- berkata: "Pernyataan yang jelas
dalam

.ejekan adalah ini dan apa yang serupa dengannya
Adapun tindakan yang jelas, seperti menjulurkan
bibir dan menjulurkan lidah dan simbol-simbol dan
apa yang dilakukan banyak orang ketika
diperintahkan untuk berdoa dan membayar zakat,
jadi bagaimana dengan tauhid?!" Selesai kutipan.
Ejekan seperti itu terhadap

Sunnah otentik Rasulullah, semoga Allah
memberkatinya dan memberinya kedamaian, adalah
seperti seseorang yang mengejek membiarkan
jenggot

... tumbuh dan memangkas kumis, atau mengejek
siwak

atau hal-hal lain, dan mengejek amar ma'ruf dan nahi
munkar. Ibnu Ishaq berkata: "Sekelompok orang
munafik, di antaranya Wadi'ah bin Tsabit, saudara
Bani Umayyah bin Zaid 'Amr bin Auf, dan seorang
laki-laki dari Asyja' dari Bani Salamah bernama
Makhshi bin ketika beliau □ Himyar, sedang
menunjuk Rasulullah hendak berangkat menuju
Tabuk. Sebagian dari mereka berkata satu sama lain:
'Apakah kalian menahan pejuang Bani Asfar seperti
orang-orang Arab yang saling
'?berperang

.Surah At-Taubah, ayat 65-66 1 "

)97/1(!Demi Allah, kami seperti debu yang diikat dengan tali

Untuk menakut-nakuti dan mengintimidasi orang-orang beriman, Makhshi bin Himyar berkata: Demi Allah, aku ingin menuntut agar setiap orang di antara kami dicambuk seratus kali. Kami khawatir Al-Qur'an diturunkan tentang kami karena apa yang kalian katakan. Dan Rasulullah)saw(bersabda, sebagaimana

yang telah kudengar, kepada Ammar bin Yasir: "Kejarlah orang-orang itu; mereka telah dibakar.

Tanyakan

kepada mereka apa yang mereka katakan. Jika mereka mengingkarinya, maka katakan: Ya, kalian mengatakan

begini dan begitu." Maka Ammar pun mendatangi mereka dan mengatakan hal itu kepada mereka

Kemudian mereka datang kepada Rasulullah)saw(untuk

,meminta maaf kepadanya. Wadi'ah bin Tsabit berkata sementara Rasulullah)saw(berdiri di atas tunggangannya. Beliau terus berkata sambil memegang leher tunggangannya, "Ya Rasulullah! Kami hanya bercanda dan bermain-main." Makhsyi bin Himyar berkata, "Wahai Rasulullah! Namaku dan nama ayahku

,telah disebutkan di sini." "Yang dimaksud beliau—yaitu

dengan firman-Nya Yang Maha Tinggi: {Jika Kami —mengampuni sebagian dari kalian{1 dalam ayat ini, adalah Makhsyi bin Himyar; ia dipanggil Abdurrahman dan ia memohon kepada Allah agar

dibunuh sebagai seorang syahid yang tidak diketahui keberadaannya. Ia terbunuh pada hari Yamamah, dan tidak ditemukan

".jejaknya

:Syekh al-Islam Ibnu Taimiyah -rahimahullah- berkata Ia mengabarkan kepada kami bahwa mereka telah kafir" setelah mereka beriman, padahal mereka berkata: Kami

,hanya berbicara tentang kekafiran tanpa meyakinkannya bahkan kami hanya bercanda dan bermain-main." Ia menjelaskan bahwa mengolok-olok ayat-ayat Allah adalah kekafiran, dan ini hanya terjadi dari seseorang

.yang telah membuka hatinya untuk perkataan ini Seandainya iman telah ada di dalam hatinya, niscaya ia tidak akan mengucapkan perkataan ini. Al-Qur'an menjelaskan bahwa iman di dalam hati menuntut amal lahiriah. Sebagaimana Allah SWT berfirman: {Dan mereka berkata: "Kami telah beriman kepada Allah dan

Rasul-Nya, dan kami taat."{ Kemudian segolongan dari

mereka berpaling sesudah itu, dan mereka itu bukanlah orang-orang yang beriman. Dan ketika mereka dipanggil kepada Allah dan Rasul-Nya untuk mengadili di antara mereka, seketika itu juga segolongan dari mereka berpaling. Tetapi jika kebenaran itu ada pada mereka, mereka pun datang kepadanya dengan berserah diri. Apakah ada penyakit dalam hati mereka, atau apakah mereka ragu-ragu, atautkah mereka takut bahwa

.Allah akan menganiaya mereka?{ {Dan Rasul-Nya

.Bahkan, mereka itulah orang-orang yang zalim
,Sesungguhnya ucapan orang-orang yang beriman
ketika mereka dipanggil kepada Allah dan Rasul-Nya
untuk mengadili di antara mereka, hanyalah bahwa
".mereka mengatakan, "Kami mendengar dan kami
taat Dan mereka itulah orang-orang yang beruntung.

{ 2 Dia

,mengingkari iman orang-orang yang taat kepada
Rasul dan memberi tahu kami bahwa ketika orang-
orang beriman dipanggil kepada Allah dan Rasul-Nya
untuk mengadili di antara mereka, mereka
mendengar dan

,taat. Jadi dia menjelaskan
Taubah

1 Surah At-

.ayat: 66.2 Surah An-Nur, ayat: 47-51

)98/1(.Ini adalah salah satu syarat keimanan... Akhir
kutipan

Dan ini menunjukkan kekufuran orang-orang yang
meremehkan hukum Islam, menganggapnya tidak
sesuai untuk zaman ini, bahwa hukuman hukum di

dalamnya keras dan brutal, bahwa Islam menindas
perempuan... dan berbagai hal lain yang
menunjukkan kekufuran dan ateisme. Kita memohon
kepada Allah

.kesehatan dan keselamatan

)99/1(Hal-hal yang dilakukan sebagian orang yang
merupakan

: syirik atau sarana untuk itu

Ada hal-hal yang berfluktuasi antara syirik besar dan
syirik kecil, tergantung pada apa yang ada di hati
orang yang melakukannya dan tindakan serta
perkataan yang

,berasal darinya. Beberapa orang jatuh ke dalamnya yang mungkin bertentangan dengan akidah atau mengganggu kejelasannya. Mereka dipraktikkan pada tingkat umum, dan beberapa orang biasa jatuh ke dalamnya di bawah pengaruh para penipu, penipu dan ahli sihir. Nabi)damai dan berkah Allah besertanya(memperingatkan terhadap mereka. Di antara hal-hal ini adalah: 1- Mengenakan cincin, benang, atau yang serupa dengan niat menghilangkan atau menolak musibah: Ini adalah tindakan jahiliah, dan itu adalah syirik kecil. Itu mungkin naik ke tingkat syirik besar, tergantung pada

.keyakinan di dalamnya yang ada di dalam hatinya ,Diriwayatkan dari Imran bin Husain)ra dengan dia(Rasulullah)damai dan berkah Allah besertanya(melihat"

,seorang pria mengenakan cincin kuningan di tangannya dan dia bertanya: 'Apa ini?' Dia berkata: 'Ini adalah tanda kelemahan.' Dia berkata: 'Lepaskanlah, karena itu

tidak lain hanyalah akan menambah kelemahanmu. Jika

kamu mati saat mengenakannya, 'Aku tidak pernah berhasil,' diriwayatkan oleh Ahmad dengan rantai transmisi yang dapat diterima, dan disahih oleh Ibnu .Hibban dan Al-Hakim, dan disetujui oleh Al-Dhahabi Jimat Gantung: Ini adalah manik-manik yang -2 digunakan orang Arab untuk digantungkan pada anak- anak mereka, untuk melindungi diri dari mata

jahat, dan mereka akan menyindir dari namanya bahwa Tuhan

.akan memenuhi tujuan mereka untuk mereka

)99/1(Jimat dapat terbuat dari tulang, manik-manik, tulisan

.atau benda lainnya, dan ini tidak diperbolehkan

Jimat dapat dibuat dari Al-Qur'an. Jika terbuat dari Al- Qur'an, para ulama berbeda pendapat tentang kebolehan nya. Pendapat yang paling benar adalah bahwa hal itu tidak diperbolehkan, karena untuk menghalangi jalan, karena mengarah pada menggantung sesuatu selain Al-Qur'an. Selain itu, tidak ada nash khusus yang melarang menggantung jimat, seperti

:hadits Ibnu Mas'ud radhiyallahu 'anhu yang berkata Aku mendengar Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam ".bersabda: "Ruqyah, jimat, dan jimat cinta adalah syirik

.Diriwayatkan oleh Ahmad dan Abu Dawud

Diriwayatkan pula oleh Uqbah bin Amir, dengan rantai riwayat yang dapat ditelusuri hingga Nabi shallallahu

,alaihi wa sallam: "Barangsiapa yang menggantung jimat'

maka ia telah melakukan syirik." Ini adalah nash umum

.tanpa spesifikasi

Mencari berkah dari pohon, monumen, dan -3

,bangunan: Mencari berkah berarti mencari berkah

.mengharapnya, dan beriman kepada mereka

Hukumnya adalah syirik besar, karena bersandar kepada selain Allah SWT untuk mendapatkan berkah, dan

.penyembah berhala hanya mencari berkah dari mereka

Mencari berkah dari kuburan orang-orang saleh seperti mencari berkah dari Al-Lat, dan mencari berkah dari pohon dan batu seperti mencari berkah dari Al-Uzza dan Manat. Abu Waqid Al-Laithi berkata: Kami pergi bersama Rasulullah SAW ke Hunain, dan kami baru saja keluar dari kekufuran. Orang-orang musyrik memiliki pohon bidara di dekat tempat mereka beribadah dan menggantungkan senjata mereka, dan pohon itu disebut Dzat Anwat. Kami melewati pohon bidara itu dan berkata: Ya Rasulullah, buatlah untuk kami Dzat

.Anwat sebagaimana mereka memiliki Dzat Anwat

Rasulullah, semoga Allah memberkahinya dan

!memberinya kedamaian, bersabda: "Allah Maha Besar Inilah sunah-sunahnya. Engkau berkata—demi Dzat yang jiwaku berada di tangan-Nya—sebagaimana Bani Israil berkata kepada Musa: {Buatlah untuk kami tuhan

:sebagaimana mereka memiliki tuhan-tuhan.{ Ia berkata

{Sesungguhnya kalian adalah kaum yang jahil.{ 1
Kalian

.akan mengikuti jejak orang-orang sebelum kalian.")HR Al-Tirmidzi, yang telah mensahakannya.(

4- Sihir: Ia adalah ungkapan untuk sesuatu yang tersembunyi dan penyebabnya halus. Disebut sihir karena ia terjadi

melalui hal-hal yang tersembunyi yang tidak 1

.Surah Al-A'raf, ayat 138

)100/1(Hal ini dapat dilihat oleh mata, dan merupakan bentuk

mantra, jampi-jampi, kata-kata yang diucapkan, obat-obatan, dan rokok. Sebagian darinya memengaruhi hati dan tubuh, menyebabkan penyakit, membunuh, dan memisahkan seorang pria dari istrinya. Efeknya adalah atas izin kosmis yang telah ditentukan sebelumnya dari Allah. Ini adalah tindakan setan, dan sebagian besar hanya dapat dicapai melalui politeisme dan mendekati roh-roh jahat dengan sesuatu yang mereka cintai, dan mencari pertolongan dengan menipu mereka agar menyekutukan mereka. Karena alasan ini, Sang Pemberi Hukum menghubungkannya dengan politeisme. Itu

:termasuk dalam politeisme dari dua aspek

Pertama: Apa yang terkandung dalam memanfaatkan setan dan terikat pada mereka, dan mungkin mendekati mereka dengan apa yang mereka cintai sehingga mereka dapat melayani-Nya. Kedua: Apa yang terkandung dalam mengklaim pengetahuan tentang yang gaib dan

,mengklaim untuk berbagi dalam hal itu dengan Allah dan ini adalah kekafiran dan kesesatan. Allah SWT berfirman: {Dan mereka sungguh mengetahui bahwa barangsiapa yang membelinya, maka ia tidak akan

.memperoleh bagian di akhirat{ 1

Dan atas izin Abu Hurairah -ra dengan dia;
Rasulullah

)damai dan berkah besertanya(bersabda:
"Hindarilah
tujuh dosa besar yang merusak." Mereka bertanya:
"Ya
:Rasulullah! Apa sajakah itu?" Dia berkata
Menyekutukan Allah, sihir, membunuh jiwa yang
telah" Allah haramkan kecuali dengan yang benar,
memakan riba, memakan harta anak yatim,
melarikan diri pada
,hari perang, dan memfitnah wanita-wanita yang suci
".tidak sadar, dan beriman
,Ramalan: Ini mengklaim mengetahui yang gaib -5
,seperti meramalkan apa yang akan terjadi di bumi
berdasarkan suatu alasan, yang menguping. Jin
menguping sebuah kata yang diucapkan oleh para
,malaikat dan membisikkannya ke telinga peramal
mengatakan seratus kebohongan bersamanya,
sehingga orang-orang mempercayainya karena kata
itu. Allah adalah satu-satunya yang memiliki
pengetahuan tentang yang gaib. Maka barangsiapa
yang mengaku turut serta dalam salah satu perkara
ini, baik melalui ilmu gaib atau yang lainnya, atau
mempercayai orang yang mengaku demikian, maka
ia telah mempersekutukan Allah dalam apa yang
terdapat dalam 1 Surah Al-
.Baqarah, ayat 102
)101/1(Ciri-cirinya, dan dia adalah pendusta Allah
dan Rasul-
Nya. Banyak ilmu ramal yang berkaitan dengan setan
tidak luput dari kemusyrikan dan kedekatan dengan
perantara yang membantunya mengklaim
pengetahuan

.tentang hal-hal gaib

Ilmu ramal adalah kemusyrikan dalam hal mengaku memiliki ilmu Allah yang hanya Dia miliki, dan dalam hal mendekatkan diri kepada selain Allah. Dalam Shahih

,Muslim, berdasarkan riwayat beberapa istri Nabi)saw(

beliau bersabda: "Barangsiapa mendatangi seorang dukun dan bertanya kepadanya tentang sesuatu, lalu ia membenarkan apa yang dikatakannya, maka shalatnya tidak akan diterima selama empat puluh hari." Dan atas otoritas Abu Hurairah)ra dengan dia(, atas otoritas Nabi

:)damai dan berkah Allah besertanya(, dia berkata Barangsiapa pergi ke peramal dan percaya apa yang dikatakannya telah mengingkari apa yang diwahyukan kepada Muhammad)damai dan berkah Allah besertanya(." Diriwayatkan oleh Abu Dawud. Yang harus diperhatikan dan diperingatkan adalah masalah tukang sihir, peramal, dan penipu yang menyebarkan kerusakan di bumi dan tidak memperbaiki. Beberapa dari mereka tampak bagi orang-orang sebagai dokter yang

mengobati penyakit, tetapi pada kenyataannya mereka merusak keyakinan. Sehingga pasien memerintahkan untuk menyembelih untuk selain Allah, atau menulis untuknya jimat politeistik dan pesona setan, dan beberapa dari mereka muncul sebagai informan tentang yang gaib dan lokasi barang-barang yang hilang; jadi orang-orang bodoh datang kepadanya bertanya kepadanya tentang barang-barang yang hilang, jadi dia memberi tahu mereka di mana mereka berada, atau membawanya

kepada mereka melalui setan, dan beberapa dari mereka muncul sebagai orang suci yang

melakukan supranatural dan mukjizat; Seperti masuk neraka, memukul diri sendiri dengan senjata, dan memegang ular... dan lain sebagainya, namun pada hakikatnya dia adalah seorang dukun, tukang sihir, dan santo setan... Semua jenis ini ingin menipu dan menipu untuk memakan harta orang dan merusak akidah mereka; maka umat Islam harus berhati-hati terhadap mereka dan menjauhi mereka, dan para penguasa harus meminta orang-orang ini untuk bertobat, dan jika mereka bertobat, baiklah, jika tidak mereka harus dibunuh, untuk membebaskan umat Islam dari kejahatan dan kerusakan mereka, dan untuk

melaksanakan

)102/1(Untuk penghakiman Allah atas mereka; dalam "Sahih Al-

:Bukhari" atas otoritas Bajalah bin Abdah; dia berkata Umar bin Al-Khattab menulis: Bunuh setiap tukang" sihir pria dan wanita." Dan atas otoritas Jundub, dengan

:rantai transmisi yang dapat ditelusuri kepada Nabi Hukuman bagi seorang tukang sihir adalah" memukulnya dengan pedang." Diriwayatkan oleh Al-.Tirmidzi

Takhayul: yang merupakan pesimisme tentang -6

.burung, nama, kata, tempat, orang, dan hal-hal lainnya Jadi jika seseorang bertekad untuk melakukan sesuatu yang religius atau duniawi, dan dia melihat atau mendengar sesuatu yang tidak disukainya, ini akan

memengaruhinya dalam satu dari dua cara: Entah dia

akan meninggalkan apa yang dia bertekad untuk lakukan karena takhayul dan terpengaruh oleh apa yang dia lihat atau dengar, sehingga hatinya menjadi terikat pada hal yang tidak disukai itu, dan ini akan memengaruhi imannya dan merusak tauhid dan kepercayaannya

kepada Allah. Atau dia tidak kembali pada apa yang telah dia niatkan, namun akibat dari takhayul itu tetap

ada di dalam hatinya, seperti kesedihan, rasa sakit kekhawatiran, pikiran obsesif, dan kelemahan. Maka barangsiapa menemukan sesuatu dari itu dalam dirinya harus berjuang untuk menolaknya, mencari pertolongan dari Allah, bertawakal kepada-Nya, dan melanjutkan urusannya, dengan mengucapkan: "Ya Allah, tidak ada yang mendatangkan amal saleh kecuali Engkau, dan

tidak ada yang menolak amal buruk kecuali Engkau, dan

".tidak ada daya dan kekuatan kecuali dengan-Mu Takhayul adalah penyakit kuno, yang Allah sebutkan tentang bangsa-bangsa yang tidak percaya, dan mereka adalah orang-orang yang memiliki takhayul tentang ciptaan terbaik, yaitu para nabi dan pengikut mereka yang beriman, sebagaimana Allah sebutkan tentang Fir'aun dan kaumnya. Bahwa jika suatu musibah menimpa mereka, mereka menganggap Musa dan

orang-orang yang bersamanya sebagai pertanda. Bahasa

Indonesia: 1 Dan sebagaimana Allah menyebutkan :tentang kaum Salih bahwa mereka berkata kepadanya Mereka berkata, “Kami menganggapmu dan orang-{ orang yang bersamamu sebagai pertanda.”{ 2 Dan sebagaimana Allah menyebutkan tentang penduduk desa

:itu bahwa mereka berkata kepada para Utusan Allah Mereka berkata, “Sesungguhnya kami menganggapmu{ sebagai pertanda. Jika kamu tidak berhenti, niscaya kami akan melempari kamu dengan batu, dan azab yang

pedih pasti akan menimpamu dari kami.”{ 3 Dan sebagaimana Allah menyebutkan tentang orang-orang

,musyrik bahwa mereka menganggap Muhammad semoga Allah memberkatinya dan memberinya kedamaian, sebagaimana dalam firman-Nya Yang Maha

,Tinggi: {Dan jika suatu musibah menimpa mereka mereka berkata, “Ini darimu.”{ 4 Dan demikianlah agama orang-orang musyrik itu satu; karena hati dan pikiran mereka telah rusak; Maka mereka beriman

,Surah Al-A’raf, ayat 131.2 Surah An-Naml 1 ayat 47.3

Surah Yasin, ayat 18.4

.Surah An-Nisa, ayat 78

)103/1(Kejahatan dilakukan kepada mereka yang menjadi

sumber kebaikan, yaitu para Rasul, saw. Ini hanya karena kesesatan telah berakar dalam jiwa mereka dan

,watak alami mereka telah menyimpang. Jika tidak

kebaikan dan kejahatan keduanya atas kehendak dan ketetapan Allah, dan mereka terjadi sesuai dengan kebijakan dan pengetahuan-Nya sebagai nikmat. Kebaikan adalah nikmat dari-Nya dan hadiah untuk melakukan perbuatan baik, dan kejahatan adalah

keadilan, balasan dan hukuman-Nya untuk melakukan

:perbuatan buruk. Allah, Yang Maha Tinggi, berfirman: "Apa pun kebaikan yang menimpa kamu, maka itu dari Allah

dan apa pun kejahatan yang menimpa kamu, maka itu,

dari dirimu sendiri." 1. Takhayul adalah syirik, karena itu adalah keterikatan kepada selain Allah, dan kepercayaan bahwa bahaya akan datang dari makhluk yang tidak memiliki kekuatan untuk membahayakan atau memberi manfaat bagi dirinya sendiri. Itu juga merupakan hasil dari bisikan dan sindiran Setan, dan itu berasal dari hati karena takut dan ngeri, yang bertentangan dengan

,kepercayaan kepada Allah. Berikut sabda Rasulullah saw, yang memperingatkan terhadap takhayul: Kedua

:syekh meriwayatkan dari Nabi, saw. Beliau bersabda, "Tidak ada penyakit menular, tidak ada pertanda buruk, tidak ada Hamah, dan tidak ada Safar." Nabi saw juga

Nya, dan menciptakan langit dan bumi untuknya. Dia)104/1(Demi Allah, Dia memotong obsesi terhadap takhayul

sebelum ia menetap, dan mendinginkan pikirannya

.sebelum ia sempurna

Ikrimah berkata: “Kami sedang duduk bersama Ibnu

Abbas, dan seekor burung lewat sambil berkokok, maka

’.seorang laki-laki dari kaum itu berkata, ‘Baik, baik

’.Ibnu Abbas berkata, ‘Bukan baik dan bukan pula jahat Maka ia pun segera mencela Ibnu Abbas; agar ia tidak mengira bahwa pengaruh Ibnu Abbas dalam kebaikan

;atau keburukan sama dengan semua makhluk lainnya mereka tidak mendatangkan kebaikan dan tidak pula menangkai keburukan dengan sendirinya.

Dan sabda

”,Nabi)saw(: “Dan aku menyukai pertanda baik

kemudian beliau)saw(menjelaskan bahwa itu adalah perkataan yang baik, dan Ibnu Abbas tidak menyukai pertanda baik karena ia memiliki prasangka baik kepada Allah, dan seorang hamba diperintahkan untuk memiliki prasangka baik kepada Allah, dan prasangka buruk

adalah prasangka buruk kepada Allah - Yang Mahakuasa danantisipasi musibah. Dari sinilah muncul perbedaan - di antara mereka dalam hukum; karena ketika manusia mengharapkan kebaikan dari Allah, mereka mendekatkan hati mereka kepada-Nya dan bertawakal kepada-Nya, dan jika mereka memutuskan harapan dan pengharapan mereka kepada Allah; Ini termasuk keburukan dan keterikatan kepada selain Allah. Imam Ibnul Qayyim -rahimahullah- berkata: “Tidak ada kemusyrikan dalam mengagumi pertanda baik dan mencintainya.

Akan tetapi, hal itu berasal dari perintah fitrah dan tuntutan fitrah manusia, yang condong kepada apa yang selaras dan sesuai dengannya -sebagaimana Nabi -shalallahu alaihi wa sallam mengabarkan kepada mereka bahwa perempuan dan wewangian diciptakan untuknya dari dunia ini. Maka

beliau menyukai manisan dan madu, dan menyukai suara merdu ketika membaca Al-Qur'an dan adzan serta mendengarkannya. Beliau mencintai akhlak mulia dan akhlak mulia. Singkatnya, beliau mencintai segala kesempurnaan dan kebaikan serta apa yang mengarah kepadanya. Allah -Ta'ala- telah menanamkan dalam

,naluri manusia kekaguman mendengar nama yang baik kecintaan terhadapnya, dan kecenderungan jiwa mereka kepadanya. Demikian pula, Dia telah menanamkan dalam diri mereka rasa aman, kabar gembira, dan

,kebahagiaan dengan nama kesuksesan, kedamaian, keberhasilan, ucapan selamat, kabar gembira kemenangan, dan kejayaan. Maka, ketika nama-nama ini didengar, jiwa pun merasa senang, dada pun lapang

.karenanya, dan hati pun menjadi kuat karenanya. Namun, ketika lawannya didengar, hal itu justru menimbulkan kebalikan dari keadaan tersebut, yang .membuatnya sedih dan takut

)105/1(Dan pertanda buruk, dan penyusutan serta penyusutan

,dari apa yang ia niatkan dan putuskan untuk dilakukan yang menyebabkan kerusakan di dunia,

cacat iman, dan kemusyrikan.” Kata-katanya berakhir, semoga Allah

.merahmatinya

Dan dalam hadits yang diriwayatkan oleh Ahmad dari Ibn Amr - semoga Allah meridhoi mereka berdua - dari Nabi, semoga Allah dan saw.: “Barangsiapa yang

terhalang dari melakukan apa yang ia inginkan karena

”.pertanda buruk, maka ia telah melakukan kemusyrikan Mereka bertanya: “Apa penebusan untuk itu?” Beliau bersabda: "Berdoa: 'Ya Allah, tiada kebaikan kecuali

,kebaikan-Mu, dan tiada pertanda kecuali pertanda-Mu

dan tiada Tuhan selain Engkau.'" Hadits mulia ini menyiratkan bahwa takhayul tidak merugikan orang .yang membencinya dan tetap berada di jalannya

Adapun orang yang tidak sungguh-sungguh beriman kepada Allah dan terlibat di dalamnya bersama setan, ia dapat dihukum dengan terjerumus ke dalam apa yang tidak disukainya, karena ia telah berpaling dari

.kewajiban beriman kepada Allah

Inilah dia; dan kami memohon kepada Allah, Yang Mahakuasa, agar menganugerahkan kepada kami iman dan tawakal kepada-Nya, dan menghindarkan kami dari jalan keburukan dan kemusyrikan, karena Dia Maha

:Mendengar lagi Maha Mengabulkan. 7 - Astrologi Sebagaimana didefinisikan oleh para ulama, astrologi adalah ilmu yang mempelajari kondisi astronomi

hingga peristiwa-peristiwa duniawi, seperti waktu angin

,bertiup, datangnya hujan, munculnya panas dan dingin

,perubahan harga, terjadinya penyakit atau kematian atau nasib baik dan nasib buruk. Inilah yang disebut ilmu pengaruh. Ilmu ini terdiri dari dua jenis: Jenis pertama: Ahli astrologi mengklaim bahwa planet-planet itu efektif dan terpilih, dan bahwa peristiwa-peristiwa terjadi karena pengaruhnya. Ini adalah kekafiran menurut konsensus umat Islam, karena ini adalah keyakinan bahwa ada pribadi selain Allah, dan bahwa

ada pribadi yang berkuasa atas kerajaan-Nya tanpa kehendak dan ketetapan-Nya. Maha Suci Dia, Yang Maha Tinggi. Jenis kedua: Menyimpulkan terjadinya peristiwa dari pergerakan planet-planet dan pertemuan serta perpisahannya. Tidak diragukan lagi bahwa ini dilarang, karena ini adalah klaim pengetahuan tentang

...hal-hal gaib, yang

)106/1(:Dari sihir - juga; sebagaimana Nabi, saw, bersabda

Barangsiapa mempelajari suatu cabang ilmu" perbintangan, maka ia telah mempelajari suatu cabang

,ilmu sihir, dan semakin banyak ia mempelajarinya semakin banyak pula yang ia pelajari." Diriwayatkan oleh

.Abu Dawud, dan rantai periwayatannya shahih

Diriwayatkan oleh al-Nawawi dan al-Dhahabi, serta

.diriwayatkan oleh Ibnu Majah, Ahmad, dan lainnya

.Sihir dilarang oleh Al-Qur'an, Sunnah, dan konsensus Melaporkan tentang peristiwa masa depan dengan menyimpulkan dari bintang-bintang adalah klaim atas pengetahuan tentang yang gaib, pengetahuan yang Allah simpan untuk Diri-Nya. Ini adalah klaim untuk berbagi dengan-Nya - maha suci-Nya - pengetahuan-Nya yang hanya Dia miliki, atau itu adalah keyakinan yang diberikan kepada seseorang yang mengklaimnya. Ini bertentangan dengan tauhid, karena apa yang terkandung dalam klaim palsu ini

Al-Khattabi berkata: "Astrologi terlarang adalah apa

yang diklaim para ahli astrologi sebagai pengetahuan, mereka tentang peristiwa dan kejadian di masa depan

,seperti waktu bertiupnya angin, turunnya hujan perubahan harga, dan hal-hal serupa lainnya yang mereka klaim dapat diketahui melalui pergerakan planet-planet pada orbitnya, pertemuannya, dan perpisahannya. Mereka mengklaim bahwa hal-hal tersebut berpengaruh pada alam bawah. Ini adalah penghakiman atas hal-hal gaib dan upaya untuk memperoleh pengetahuan yang Allah simpan untuk diri-

Nya sendiri, dan tidak ada yang mengetahui hal-hal gaib

:kecuali Dia." Al-Bukhari berkata dalam Shahih-nya Qatadah berkata: Allah menciptakan bintang-bintang" ini untuk tiga tujuan: sebagai perhiasan langit, sebagai senjata bagi setan, dan sebagai tanda-tanda petunjuk

,bagi manusia. Barangsiapa menafsirkannya sebaliknya maka ia telah keliru, telah kehilangan bagiannya, dan telah melakukan sesuatu yang tidak ia ketahui..." Akhir

.kutipan

:Al-Khatib meriwayatkan dari sumbernya: Ia berkata Dan orang-orang yang tidak mengetahui perintah Allah“

:telah mengarang ramalan tentang bintang-bintang ini siapa pun yang menikah dengan bintang ini dan itu akan mendapatkan ini dan itu, dan siapa pun yang bepergian dengan bintang ini dan itu akan mendapatkan ini dan

itu. Demi hidupku, tidak ada bintang selain bintang ,merah dan hitam, tinggi dan pendek, rupawan dan jelek yang lahir di bawahnya. Bintang-bintang ini, binatang buas ini, dan burung ini tidak mengetahui apa pun tentang yang gaib. Seandainya ada yang mengetahui

yang gaib, Adam, yang diciptakan Allah dengan tangan-

,Nya, yang kepadanya para malaikat-Nya bersujud

.niscaya akan mengetahuinya..." Akhir kutipan

)107/1(Saya katakan: Di antara mitos-mitos palsu yang

disebarkan oleh para penipu di beberapa surat kabar dan majalah tentang nasib buruk, kesialan, dan keberuntungan, dan mereka mengaitkannya dengan perhitungan zodiak dan bintang-bintang, dan beberapa

.orang bodoh mempercayainya

Syekh Abdul Rahman bin Hassan -semoga Allah merahmatinya- berkata dalam Fath Al-Majid: "Jika ,dikatakan bahwa seorang ahli nujum dapat berkata jujur

maka dikatakan bahwa kejujurannya seperti kejujuran seorang dukun; ia dapat berkata jujur dalam satu kata dan berdusta dalam seratus kata, dan kejujurannya didasarkan pada ilmu pengetahuan. Ia bahkan dapat menyetujui takdir, dan ini adalah ujian bagi orang yang mempercayainya." Ia berkata: "Ada hadits-hadits dari Nabi, semoga Allah memberkatinya dan memberinya kedamaian, yang membatalkan ilmu astrologi, seperti pepatah: 'Barangsiapa mempelajari suatu cabang astrologi, maka ia telah mempelajari suatu cabang ilmu sihir, dan semakin banyak ia belajar, semakin banyak

,pula ia belajar." Diriwayatkan oleh Ahmad, Abu Dawud

,dan Ibnu Majah. Dan atas otoritas Raja' bin Haywah bahwa Nabi, semoga Allah memberkatinya dan

memberinya kedamaian, berkata: "Di antara hal-hal yang aku khawatirkan atas umatku adalah iman kepada bintang-bintang, penolakan takdir, dan ketidakadilan para imam." Diriwayatkan oleh Ibnu Humayd. Adapun menggunakan bintang-bintang untuk menentukan arah ketika bepergian melalui darat atau laut, Tidak ada yang salah dengan ini, dan itu dari berkat Allah - Yang

- Mahakuasa, sebagaimana Dia - Yang Maha Tinggi berfirman: {Dan Dialah yang menjadikan untukmu bintang-bintang agar kamu dapat diberi petunjuk

olehnya melalui kegelapan darat dan laut{1; artinya: agar kamu dapat mengetahui dengannya arah yang kamu

tuju. Itu tidak berarti bahwa seseorang dapat dibimbing olehnya dalam pengetahuan tentang yang gaib, seperti

:yang diyakini para astrolog. Al-Khattabi berkata Adapun bintang-bintang yang digunakan untuk“ menunjukkan arah kiblat, maka bintang-bintang itu ,adalah planet-planet yang diamati oleh para imam ahli

,yang perhatiannya terhadap masalah agama pengetahuan mereka tentangnya, dan kejujuran mereka

;dalam apa yang mereka laporkan, tidak kami ragukan seperti melihatnya di hadapan Kakbah, dan melihatnya ketika Kakbah tidak ada di sana. Maka persepsi mereka terhadap bukti-bukti darinya adalah melalui pengamatan, dan persepsi kami tentang hal itu adalah dengan menerima laporan-laporan mereka, karena menurut pandangan kami, mereka tidak dituduh tidak jujur dalam agama mereka, atau lalai dalam 1 Surah

.Al-An'am, ayat 97

)108/1(ilmu

arah, seseorang mempelajari apa yang dibutuhkan untuk petunjuk, pengetahuan tentang kiblat dan jalan, dan itu

.dibolehkan menurut mayoritas..." Akhir kutipan Demikian pula, mempelajari posisi matahari dan bulan untuk mengetahui kiblat, waktu salat, musim, dan mengetahui zuhur. Al-Khattabi berkata: "Adapun

ilmu tentang bintang-bintang, yang diperoleh melalui pengamatan dan informasi yang dengannya diketahui siang dan arah kiblat, tidaklah termasuk yang diharamkan. Hal ini karena mengetahui cara mengamati

.bayangan tidak lebih dari bayangan selama ia berkurang

,Matahari masih terbit di tengah langit dari ufuk timur dan jika mulai meningkat, maka matahari turun dari tengah langit menuju ufuk barat. Ini adalah ilmu yang dapat diperoleh melalui pengamatan; Ibn al-Mundhir meriwayatkan dari Mujahid bahwa ia tidak melihat bahaya bagi seseorang yang mempelajari hilal. Dan lebih lanjut, keimanan seorang Muslim adalah hal yang paling berharga baginya, karena melaluinya ia menemukan keselamatan dan kebahagiaan. Maka ia harus berhati-hati untuk menghindari apa yang merusaknya atau

,menyentuhnya dari praktik-praktik kemusyrikan, takhayul, dan bid'ah, agar ia tetap murni dan bercahaya dan itu adalah dengan berpegang teguh pada Kitab dan

".Sunnah dan apa yang diajarkan oleh para salaf saleh

Dan hal itu tidak akan tercapai kecuali dengan

mempelajari akidah ini dan mengetahui apa yang

.membedakannya dari akidah yang menyimpang Apalagi telah banyak di antara umat Islam sekarang ini yang melakukan penipuan, sihir, dan berziarah ke kuburan dan tempat-tempat suci untuk memohon

kebutuhan dan menghilangkan kesusahan sebagaimana

,yang dilakukan oleh orang-orang musyrik terdahulu atau bahkan lebih dari itu, selain mengambil guru-guru

.dan sahabat-sahabat

)109/1(Tarekat-tarekat sufi adalah tuhan selain Allah; mereka

menetapkan syariat bagi umatnya dalam agama apa yang tidak Allah halalkan; tidak ada daya dan kekuatan

.kecuali dengan Allah

Mencari hujan dengan bintang-bintang: Ini - 8 menganggap hujan berasal dari terbit atau terbenamnya bintang, berdasarkan kepercayaan pra-Islam bahwa

terbit atau terbenamnya bintang memengaruhi turunnya hujan. Mereka berkata: "Kami mendapatkan hujan

karena bintang anu." Yang mereka maksud dengan bintang itu, dan mereka mengungkapkannya dengan bintang, yaitu terbitnya bintang, dari na'a yan'u': jika ia terbit dan terbit; maka mereka berkata: "Ketika bintang ".anu terbit, hujan akan turun

Yang dimaksud dengan anwa' bagi mereka adalah dua

puluh delapan bulan. Setiap tiga belas malam, salah satu bulan terbenam saat fajar dan bulan yang berlawanan

terbit, dan semuanya berakhir dengan berakhirnya tahun

lunar. Orang-orang Arab di era pra-Islam mengklaim bahwa ketika bintang itu terbit saat fajar dan bulan yang

'berlawanan terbenam, hujan turun. Ini disebut istisqa

oleh anwa', dan artinya adalah menisbatkan hujan kepada bintang-bintang yang terbit ini. Ini berasal dari kepercayaan pra-Islam bahwa Islam datang untuk membatalkan dan melarang, karena turunnya hujan atau

,tertahannya hujan adalah karena kehendak, ketetapan

dan kebijaksanaan Allah, dan terbitnya bintang-bintang

:tidak berpengaruh padanya. Allah SWT berfirman Maka Aku bersumpah demi kedudukan bintang-
{ bintang - dan sesungguhnya, ini adalah sumpah yang besar, jika kamu mengetahui. Sesungguhnya, ini adalah

.Al-Qur'an yang mulia dalam Kitab yang terpelihara

Tidak ada yang menyentuhnya kecuali orang-orang

.yang disucikan. Sebuah wahyu dari Tuhan semesta alam

?Maka apakah dengan pernyataan ini kamu mengingkari

Dan kamu menganggap rezekimu adalah apa yang

:kamu ingkari.{ 1 Maka makna pernyataan Allah SWT Dan kamu menganggap rezekimu adalah apa yang{

,kamu ingkari.{ 2; artinya adalah: menisbatkan hujan ,yang merupakan rezeki yang diturunkan dari Allah kepada bintang. Dengan mengatakan: Hujan turun karena bintang ini dan itu. Ini adalah salah satu

bentuk kepalsuan dan fitnah yang paling besar, sebagaimana diriwayatkan oleh Imam Ahmad, Al-Tirmidzi yang menshahihkannya, Ibnu Jarir, Ibnu Abi Hatim, dan Al- Dhiya' dalam 1 Surah Al-Waqi'ah, ayat 75-
.Surah Al-Waqi'ah, ayat 82 82.2

)110/1(

:Al-Mukhtara dari Ali -raḍiyallāhu 'anhu- berkata
Rasulullah -shallallahu 'alaihi wa sallam- bersabda:
{Dan kamu pungut rezekimu}, artinya: rasa syukurmu. {Yang kamu ingkari}, artinya: "Kamu berkata: Hujan kami ".disebabkan oleh bintang anu, dan bintang anu

-Syekh Abdurrahman bin Hasan -raḍiyallāhu 'anhu
.berkata: "Ini adalah tafsir yang paling tepat dari ayat ini Telah diriwayatkan dari Ali, Ibnu Abbas, Qatadah, al- Dahhak, Ata' al-Khurasani, dan lainnya, dan merupakan pendapat mayoritas mufasir." Akhir kutipan. Abu Malik Al-Asy'ari radhiyallahu 'anhu berkata: Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam bersabda: "Empat perkara jahiliyah yang tidak akan pernah ditinggalkan pada
,umatku, yaitu: dusta tentang keturunan, fitnah nasab

".meminta hujan dari bintang-bintang, dan ratapan
Yang dimaksud jahiliyah di sini adalah segala sesuatu yang terjadi sebelum diutusnya Nabi shallallahu 'alaihi wa sallam dan segala sesuatu yang bertentangan dengan apa yang dibawa oleh Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam. Syaikhul Islam Ibnu Taimiyah rahimahullah berkata tentang makna hadis: "Beliau mengabarkan kepada kami

bahwa sebagian amalan Jahiliyah tidak ditinggalkan oleh seluruh manusia, sebagai bentuk .kecaman terhadap mereka yang tidak meninggalkannya Hal ini mengharuskan bahwa segala sesuatu yang berasal dari amalan Jahiliyah dan tindakan mereka tercela dalam Islam. Jika tidak, maka tidak ada kecaman dalam

.mengaitkan amalan-amalan tercela ini dengan Jahiliyah

Telah diketahui bahwa mengaitkannya dengan Jahiliyah

:dianggap tercela. Hal ini seperti firman Allah SWT

Dan janganlah kalian menampakkan diri seperti orang-{ orang pada masa jahiliyah{]Al-Baqarah 2:170[. Ini adalah kecaman terhadap perbuatan dan kecaman terhadap keadaan Jahiliyah pertama. Ini mengharuskan kita dilarang menyerupai mereka secara umum..." Akhir

.kutipan

Dan pernyataannya dalam hadis ini: "Dan mencari hujan dengan bintang-bintang" berarti menisbahkan hujan kepada bintang, yaitu jatuhnya sebuah bintang, dengan mengatakan: "Kami telah mendapatkan hujan karena bintang ini dan itu." Hukum mencari hujan dengan bintang-bintang adalah bahwa mereka diyakini

memiliki pengaruh dalam menurunkan hujan. Ini adalah kemusyrikan dan kekufuran besar, dan itulah yang diyakini oleh orang-orang jahiliyah, meskipun mereka tidak percaya bahwa bintang itu memiliki pengaruh, dan bahwa yang memiliki pengaruh itu

hanyalah Allah semata. Namun, hujan biasanya turun ketika 1

.Surah Al-Ahzab, ayat 33

)111/1(Bintang itu; ini tidak termasuk politeisme besar, tetapi

termasuk politeisme kecil, karena melarang hujan ke bintang, meskipun hanya secara metaforis, untuk

.menghalangi jalan

Al-Bukhari dan Muslim meriwayatkan dari Ibnu Khalid

,raḍiyallāhu 'anhu- bahwa beliau berkata: "Rasulullah- semoga Allah memberkahinya dan memberinya kedamaian, mengimami kami dalam salat subuh di Al-

,Judaibah setelah hujan di malam hari. Setelah selesai

:beliau menghadap kepada orang-orang dan berkata '?Tahukah kalian apa yang difirmankan Tuhan kalian' Mereka menjawab: 'Allah dan Rasul-Nya lebih mengetahui.' Beliau berkata: 'Dia berkata: Sebagian hamba-Ku telah beriman kepada-Ku dan sebagian telah kafir. Adapun orang yang mengatakan: 'Kami telah diberi hujan dengan karunia dan rahmat Allah,' maka ia beriman kepada-Ku dan kafir kepada bintang. Adapun orang yang mengatakan: 'Kami telah diberi hujan dengan bintang anu,' maka ia kafir kepada-Ku dan kafir kepada bintang.'" Maka, pernyataan beliau, semoga

,Allah memberkahinya dan memberinya kedamaian Sebagian hamba-Ku telah beriman kepada-Ku dan' sebagian telah kafir,' ditafsirkan sebagai orang yang mengaitkan hujan sebagai rahmat dan rahmat Allah,

dan orang kafir ditafsirkan berarti orang yang mengaitkan hujan dengan bintang. Ini adalah bukti bahwa tidak

boleh mengaitkan tindakan Allah kepada siapa pun selain-Nya, dan bahwa ini adalah kekafiran. Jika seseorang percaya bahwa bintang-bintang memiliki efek dalam menurunkan hujan, maka ia telah melakukan kekafiran besar, karena ini adalah menyekutukan Allah dalam Ketuhanan-Nya, dan orang musyrik itu adalah orang kafir. Bahkan jika ia tidak percaya bahwa bintang-
,bintang memiliki efek dalam menurunkan hujan

melainkan mengaitkannya kepada mereka secara metaforis, Ini dilarang dan merupakan bentuk kemusyrikan kecil, karena ia mengaitkan berkat Allah kepada sesuatu selain-Nya. Al-Qurthubi rahimahullah berkata: “Ketika orang-orang Arab melihat sebuah bintang di timur dan bintang lainnya di barat, dan terjadi hujan atau angin, sebagian dari mereka

menganggapnya sebagai bintang terbit dan sebagian lagi

menganggapnya sebagai bintang terbenam, sebagai fenomena penciptaan dan rekayasa. Mereka
,menggunakan ungkapan yang disebutkan dalam hadis

,sehingga Syaikh melarang penggunaan ungkapan ini agar tidak ada yang beriman kepada keyakinan mereka

.atau meniru ucapan mereka...” Akhir kutipan

Muslim meriwayatkan dalam Shahih-nya tentang alasan turunnya ayat ini: {Maka aku bersumpah

demikian kedudukan bintang-bintang...{ } al-Waqi'ah: 75-82(dari

{.Ibnu Abbas radhiyallahu 'anhu

)112/1(,Atas otoritas mereka: "Beberapa dari mereka berkata

'Maka bintang ini dan itu telah menjadi kenyataan'
Maka Allah menurunkan ayat-ayat ini: {Maka aku bersumpah dengan posisi bintang-bintang...{ sampai firman-Nya: {Dan kamu membuat rezeki apa yang
"}{.kamu ingkari

Jadi, turunnya hujan berasal dari Allah, dan dengan kekuatan dan kekuatan-Nya, dan tidak ada makhluk

yang memiliki peran apa pun di dalamnya, sebagaimana

Allah SWT berfirman: {Apakah kamu memperhatikan air yang kamu minum? Apakah kamu yang menurunkannya dari awan, ataukah Kami yang menurunkannya?{ 1 Jadi, barangsiapa yang menisbatkan turunnya hujan kepada bintang-bintang, atau kepada

,fenomena alam, seperti tekanan udara rendah atau iklim telah berdusta dan mengarang, dan ini adalah syirik

besar, bahkan jika dia percaya bahwa yang menurunkannya adalah Allah, tetapi dia menisbatkannya kepada hal-hal ini secara kiasan, jadi ini adalah kekafiran yang terlarang dan kecil. 9-Menyebutkan nikmat

kepada selain Allah: Sebelumnya telah dibahas hukum menyebutkan hujan kepada bintang-bintang dan memohon hujan melaluinya, dan sekarang akan dibahas hukum menyebutkan nikmat secara umum

kepada selain Allah. Mengakui nikmat dan karunia Allah serta bersyukur kepada-Nya merupakan inti iman, karena barangsiapa yang menyebut suatu nikmat selain Penciptanya, yaitu Allah - Subhanahu wa Ta'ala - akan dihukum. Ia mengingkarinya dan menyekutukan Allah

dengan menyuratkannya kepada selain-Nya. Allah SWT berfirman: {Mereka mengetahui nikmat Allah, lalu mengingkarinya, dan kebanyakan mereka adalah orang-orang kafir.} 2. Sebagian mufassir berkata: "Mereka mengetahui bahwa nikmat itu berasal dari Allah, dan bahwa Allah-lah yang menganugerahkan itu kepada mereka, tetapi mereka mengingkarinya; mereka mengaku bahwa mereka mewarisinya dari nenek

moyang mereka." 1 Surah Al-Waqi'ah, ayat 68-69. 2

.Surah An-Nahl, ayat 83

)113/1(;Sebagian mereka berkata: Kalau bukan karena si fulan

:Tidak demikian halnya, dan sebagian mereka berkata

.Ini adalah berkat perantaraan tuhan-tuhan kami

Maka, setiap orang mengaitkan nikmat kepada yang mereka hormati, baik itu ayah, dewa, maupun individu melupakan sumber sejatinya, yaitu Allah yang benar-

.benar menganugerahkannya - Maha Suci Allah Sebagaimana sebagian dari mereka mengaitkan nikmat berlayar di laut dan keselamatan dari bahayanya dengan

:angin dan keterampilan pelaut, dengan mengatakan

Angin itu baik dan pelaut itu terampil. Serupa dengan ini, kini banyak orang yang mengaitkan terjadinya nikmat dan terhindarnya bencana dengan upaya pemerintah dan individu atau kemajuan ilmu pengetahuan eksperimental. Misalnya, mereka mengatakan: Kemajuan ilmu kedokteran telah mengatasi atau melenyapkan penyakit, dan upaya ini dan itu melenyapkan kemiskinan dan kebodohan... dan ungkapan serupa lainnya yang harus dihindari dan diwaspadai oleh umat Islam, serta mengaitkan nikmat hanya kepada Allah dan bersyukur kepada-Nya. Upaya yang dilakukan oleh sebagian makhluk, individu atau kelompok, hanyalah sebab yang mungkin membuahkan hasil atau tidak, dan mereka disyukuri sesuai dengan

jumlah yang telah mereka berikan. Namun, tidak boleh mengaitkan terjadinya hasil kecuali bagi Allah - Maha Suci Dia. - Allah menyebutkan dalam Kitab Mulia-Nya tentang orang-orang yang mengingkari nikmat Allah atas mereka dan menyandarkan kekayaan dan nikmat yang mereka peroleh kepada selain Allah, baik karena ,mereka pantas menerimanya atau karena pengalaman pengetahuan, dan keterampilan mereka. Allah SWT berfirman tentang manusia: {Dan jika Kami biarkan dia merasakan rahmat dari Kami setelah kesusahan ,menimpanya, pastilah dia akan berkata, "Ini untukku

.dan aku tidak berpikir Hari Kiamat akan pernah terjadi

,Dan jika aku dikembalikan kepada Tuhanku, sungguh aku akan memiliki yang terbaik di sisi-Nya. Jadi pasti Kami akan memberi tahu orang-orang yang kafir tentang apa yang telah mereka lakukan, dan pasti Kami akan membuat mereka merasakan hukuman yang

:keras.{ 1 Jadi pernyataan-Nya, {Ini untukku{ berarti

Aku memperoleh ini dengan pengetahuanku sendiri, dan aku memiliki hak atasnya, bukan sebagai nikmat atau berkah dari Allah, bukan dengan kekuatan atau kekuatan

.seorang hamba.

1 Surah Fussilat, ayat

50

)114/1(Allah SWT berfirman: Tentang Qarun, yang Allah

berikan harta yang banyak, namun ia melampaui batas terhadap kaumnya. Para penasihatnya berkhotbah kepadanya dan memerintahkannya untuk mengakui

nikmat Allah dan mensyukurinya. Namun, ia tetap keras

kepala dan berkata, "Itu tidak diberikan kepadaku kecuali karena ilmu yang kumiliki."¹ Artinya, aku memperoleh harta ini karena kepandaian dan pengetahuanku tentang cara mencari nafkah, bukan karena karunia dari Allah SWT. Maka akhir hidupnya adalah salah satu akhir yang terburuk dan azabnya adalah salah satu azab yang paling berat, karena

Allah menelan bumi ia dan rumahnya karena ia mengingkari

,nikmat Allah dan menyandarkannya kepada orang lain

dan bahwa ia memperolehnya dengan daya dan .kekuatan sendiri

Betapa berjasanya orang-orang yang di zaman kita ini telah menjadi sombong dengan penemuan dan kemampuan yang telah mereka capai, yang telah Allah berikan kepada mereka sebagai ujian. Mereka tidak bersyukur kepada Allah atas nikmat Allah, dan mereka mulai membanggakan dan membanggakan kekuasaan dan kekuatan mereka, dan mereka melampaui batas di muka bumi secara tidak adil, dan mereka bertindak secara kurang ajar terhadap hamba-hamba Allah. Betapa

!pantasnya mereka menerima hukuman

Sebelum mereka, suku 'Ad sombong karena kekuatan mereka. Sebagaimana Allah SWT berfirman tentang mereka: {Adapun kaum 'Ad, mereka menyombongkan diri di muka bumi tanpa alasan dan berkata, "Siapakah yang lebih kuat dari kami kekuatannya?" Apakah mereka tidak memperhatikan bahwa Allah, yang menciptakan mereka, lebih besar dari mereka kekuatannya? Dan mereka biasa mendustakan ayat-ayat Kami. Maka Kami

kirirkan kepada mereka angin yang sangat kencang di

hari-hari yang sial, agar Kami rasakan kepada mereka azab yang menghinakan dalam kehidupan dunia. Dan azab akhirat lebih hina, dan mereka tidak akan ditolong.} 2. Dan berikut ini adalah sebuah

kisah yang diriwayatkan oleh Rasulullah saw. Dari Abu Hurairah

.radhiyallahu 'anhu, bahwa ia mendengar Rasulullah saw bersabda: "Ada tiga orang dari Bani Israil: seorang yang berpenyakit kusta, seorang yang botak, dan seorang

yang buta. Allah ingin menguji mereka, maka Dia mengutus seorang malaikat kepada mereka: 1 Surah Al-

.Qasas, ayat 78. 2 Surah Fussilat, ayat 15

)115/1(Maka ia datang kepada orang kusta itu dan berkata, "Apa

yang paling kauinginkan?" Ia berkata, "Warna yang bagus dan kulit yang bagus, dan itu akan menghilangkan dariku apa yang telah membuat orang-orang menajiskanku." Maka ia menggosoknya, dan kotorannya hilang, dan ia diberi warna yang bagus dan kulit yang bagus. Ia bertanya, "Harta benda apa yang paling kauinginkan?" Ia berkata, "Unta")atau "sapi"; Ishaq tidak yakin(. Maka ia diberi seekor unta betina berumur sepuluh tahun dan berkata, "Semoga Tuhan memberkatimu dengan itu."

Maka ia datang kepada orang botak itu dan berkata, "Apa yang paling kauinginkan?" Ia berkata, "Rambut yang bagus, dan itu akan menghilangkan dariku apa yang telah membuat

,orang-orang menajiskanku." Maka ia menggosoknya dan itu hilang, dan ia diberi rambut yang bagus. Ia bertanya, "Harta benda apa yang paling kauinginkan?" Ia berkata, "Sapi")atau "unta"(. Maka ia diberi seekor sapi yang sedang hamil dan berkata, "Semoga Tuhan memberkatimu dengan itu." Maka ia

datang kepada orang buta itu dan berkata, "Apa yang paling kauinginkan?" Ia berkata, "Semoga Allah mengembalikan penglihatanku sehingga aku dapat melihat manusia." Maka ia mengusapnya, dan Allah mengembalikan penglihatannya. Ia bertanya, "Harta apa yang paling kauinginkan?" Ia berkata, "Domba." Maka ia diberi seekor domba yang bunting. Maka keduanya melahirkan dan yang satu melahirkan, jadi yang satu memiliki lembah unta, yang satu lembah sapi, dan yang satu lembah domba." Ia berkata: "Lalu ia datang kepada

:orang kusta itu dalam bentuk dan rupanya dan berkata Aku orang miskin, dan tali-taliku telah terputus selama' perjalananku. Aku tidak memiliki sarana dukungan hari

.ini kecuali melalui Allah dan kemudian melalui Anda Aku meminta kepadamu demi Dzat yang memberimu kulit yang indah, kulit yang indah, dan kekayaan untuk seekor unta yang dapat mendukung diriku selama

:perjalananku.' Ia berkata: 'Ada banyak hak.' Ia berkata

Seolah-olah aku mengenali Anda. Bukankah engkau' seorang penderita kusta yang dianggap orang-orang ,kotor dan miskin, lalu Allah, Yang Mahakuasa memberimu kekayaan?' Ia berkata : 'Aku mewarisi kekayaan ini dari nenek moyangku.' Ia berkata: 'Jika engkau berdusta, semoga Allah menjadikanmu seperti

semula.' Ia datang kepada orang botak itu dalam wujudnya dan berkata kepadanya hal yang sama seperti yang telah dikatakannya kepada orang ini,

dan ia menjawabnya sama seperti ini, dan ia berkata: 'Jika engkau berdusta, semoga Allah menjadikanmu seperti semula.' Ia berkata: 'Dan ia datang kepada orang buta itu dalam wujudnya dan berkata: 'Aku seorang miskin dan seorang musafir, dan tali-taliku telah terputus

selama perjalananku.' Hari ini aku tidak memiliki sarana

untuk bertahan hidup kecuali melalui Allah dan melalui engkau. Aku meminta kepadamu demi Dia yang telah mengembalikan penglihatanmu kepadamu, untuk suatu tanda yang dengannya aku dapat melanjutkan perjalananku. Ia berkata, "Aku buta dan Allah mengembalikan penglihatanku. Ambillah apa pun yang kauinginkan, karena demi Allah aku tidak akan membebanimu hari ini dengan apa pun yang telah kuambil untuk Allah." Beliau bersabda, "Simpanlah hartamu, karena sesungguhnya kamu telah diuji. Allah telah ridha kepadamu dan murka kepada kedua

.sahabatmu.")HR. Al-Bukhari dan Muslim(

)116/1(Ini adalah hadis agung yang patut dipertimbangkan. Dua

orang pertama mengingkari nikmat Allah, tidak mensyukuri nikmat-Nya, dan menahan hak Allah atas harta mereka. Maka, murka Allah menimpa mereka dan keberkahan pun dicabut dari mereka. Yang kedua

mengakui nikmat Allah, mensyukurinya, dan memenuhi

hak Allah di dalamnya. Dengan demikian, ia mendapatkan keridhaan Allah, dan Allah melipatgandakan hartanya karena ia bersyukur atas .nikmat tersebut

Ibnu Qayyim berkata: “Dasar rasa syukur adalah mengakui nikmat Sang Pemberi dengan cara yang .melibatkan kepasrahan, kerendahan hati, dan cinta ,Barangsiapa tidak mengenali nikmat tersebut melainkan tidak mengetahuinya, maka ia tidak akan bersyukur. Barangsiapa mengenalinya tetapi tidak .mengenali Sang Pemberi, maka ia tidak akan bersyukur

Barangsiapa mengenali nikmat dan Sang Pemberi, tetapi mengingkarinya, sebagaimana orang yang mengingkari suatu nikmat, maka ia mengingkari orang yang telah

.dianugerahinya, maka ia telah mengingkarinya ,Barangsiapa mengenali nikmat dan Sang Pemberi mengakuinya, dan tidak mengingkarinya, tetapi tidak berserah diri kepadanya, mencintainya, atau ridha kepadanya, maka ia tidak akan bersyukur. Barangsiapa

,mengenalinya dan mengenali Sang Pemberi ,mengakuinya, berserah diri kepada Sang Pemberi mencintainya, ridha kepadanya, dan menggunakannya untuk mencintai dan menaati-Nya, maka ia adalah

orang yang bersyukur. Maka, rasa syukur membutuhkan

.pengetahuan hati dan tindakan yang mengikutinya pengetahuan, yaitu kecenderungan kepada Sang Pemberi Kebaikan, cinta kepada-Nya, dan berserah diri

.kepada-Nya." Akhir kutipan

)117/1(:Syirik Kecil

Syirik kecil melemahkan dan merusak tauhid. Ada beberapa syirik kecil yang Allah dan Rasul-Nya telah mengingatkan agar kita hindari demi menjaga iman dan melindungi tauhid, karena hal itu melemahkan tauhid

.dan dapat menyebabkan syirik besar

Allah SWT berfirman: {Maka janganlah kamu mengadakan sekutu bagi Allah, padahal kamu mengetahui.{ 1. Ibnu Abbas radhiyallahu 'anhuma berkata tentang ayat ini: "Syirik yang lebih tersembunyi daripada semut yang merayap di atas batu hitam di kegelapan malam. Yaitu ketika kamu berkata, 'Demi Allah, demi nyawamu, si fulan, dan demi nyawaku.' Lalu

,kamu berkata, 'Seandainya bukan karena anjing ini pencuri pasti akan mendatangi kami,' atau 'Seandainya

,bukan karena bebek yang berlarian di sekitar rumah .niscaya ia akan mendatangi kami

Surah Al-Baqarah: 22 .1 ""

)117/1(Pencuri. Dan seseorang berkata kepada temannya: "Apa

pun yang Allah dan engkau kehendaki," dan seorang laki-

,laki berkata: "Jika bukan karena Allah dan si fulan janganlah engkau memasukkan si fulan

",ke dalamnya," semua ini adalah kemusyrikan diriwayatkan oleh Ibnu Abi Hatim. Ibnu Abbas

radhiyallahu 'anhu menjelaskan bahwa hal-hal ini adalah

kemusyrikan, dan yang dimaksud dengannya adalah kemusyrikan kecil, dan ayat ini bersifat umum dan mencakup kemusyrikan besar dan kecil. Ibnu Abbas radhiyallahu 'anhu menunjukkan hal-hal ini dengan "yang lebih rendah "yang merupakan kemusyrikan kecil di atas yang lebih tinggi "yang merupakan kemusyrikan besar," dan karena kata-kata ini ada di lidah banyak orang, baik karena ketidaktahuan maupun kelalaian. Di antara hal-hal ini adalah: 1- Bersumpah dengan nama selain Allah, Yang Mahakuasa dan Maha Agung: yang merupakan kemusyrikan, sebagaimana Amirul

,Mukminin, Umar bin Khattab radhiyallahu 'anhu meriwayatkan dari Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam, bahwa beliau bersabda: Barangsiapa bersumpah

,dengan nama selain Allah, maka ia telah kafir atau syirik diriwayatkan oleh al-Tirmidzi, yang

.menggolongkannya hasan, dan disahih oleh al-Hakim Perkataannya, "Ia telah kafir atau syirik": Ini mungkin keraguan dari pihak perawi, atau mungkin "atau" berarti dan", sehingga ia telah kafir dan syirik, dan itu termasuk" kekafiran yang lebih rendah derajatnya dari kekafiran besar, sebagaimana kekafiran kecil. Sebagian orang saat ini bersumpah dengan nama selain Allah, seperti orang yang bersumpah dengan amanah, atau bersumpah dengan nama Nabi)saw(, atau berkata: "Demi hidupku dan demi hidupmu, fulan," dan kata-kata yang semisalnya. Kita telah mendengar apa yang diriwayatkan dalam hadis tentang larangan

bersumpah dengan nama selain Allah SWT, dan menganggapnya sebagai

kekufuran atau kemusyrikan, karena bersumpah dengan

nama sesuatu berarti mengagungkannya, dan yang wajib disucikan dan disumpah adalah Allah SWT, dan bersumpah dengan nama selain-Nya adalah

kemusyrikan dan dosa besar. Ibnu Mas'ud radhiyallahu

anhu berkata: "Bagiku, bersumpah dusta dengan nama Allah lebih aku sukai daripada bersumpah dusta dengan

".nama Allah

)118/1(Aku bersumpah dengan nama selain-Nya dengan

".sesungguhnya

Telah diketahui bahwa bersumpah dusta dengan nama Allah adalah dosa besar, sedangkan kemusyrikan—yaitu bersumpah dengan nama selain Allah—adalah dosa besar, meskipun termasuk kemusyrikan kecil. Umat Islam harus menyadari hal ini dan tidak terpengaruh

:oleh adat-istiadat jahiliyah. Nabi)saw(bersabda: "Barangsiapa bersumpah, hendaklah ia bersumpah" dengan nama Allah atau diam." Beliau)saw(juga bersabda: "Janganlah kalian bersumpah dengan nama bapak-bapak kalian." Ada ayat-ayat lain yang memerintahkan kita, ketika hendak bersumpah, untuk membatasi diri hanya dengan nama Allah saja dan tidak bersumpah dengan nama selain Allah. Barangsiapa bersumpah dengan nama Allah, hendaklah ia merasa cukup, sebagaimana sabda Nabi

)saw(: “Barangsiapa bersumpah dengan nama Allah, hendaklah ia berkata

benar, dan barangsiapa bersumpah dengan nama Allah

kepadanya, hendaklah ia merasa cukup, dan barangsiapa

”.yang tidak merasa cukup, maka ia bukan dari sisi Allah Politeisme dalam Ungkapan: Di antara politeisme -2 kecil adalah politeisme dalam ungkapan, seperti

”.mengatakan: “Apa pun yang Allah dan kamu kehendaki Imam Ahmad dan al-Nasa’i meriwayatkan atas otoritas Qutaylah bahwa seorang Yahudi datang kepada Nabi

)damai dan berkah Allah besertanya(dan berkata: “Kamu

adalah orang musyrik.” Kamu berkata: “Apa pun yang Allah kehendaki dan kamu kehendaki,” dan kamu berkata: “Demi Ka’bah!” Maka Nabi)damai dan berkah Allah besertanya(memerintahkan mereka, ketika mereka ingin bersumpah, untuk mengatakan: “Demi Tuhan Ka’bah,” dan mengatakan: “Apa pun yang Allah kehendaki dan kemudian kamu kehendaki.” An-Nasa’i

,meriwayatkan dari Ibnu Abbas)ra dengan keduanya(Seorang laki-laki berkata kepada Nabi)saw(: ‘Apa pun“ yang Allah kehendaki dan kamu kehendaki.’ Beliau bersabda: ‘Apakah kamu telah menjadikan aku setara dengan Allah?’ Katakanlah: ‘Apa pun yang Allah kehendaki.’” Kedua hadis ini dan hadis-hadis lain yang menyertainya menunjukkan bahwa dilarang mengatakan: “Apa pun

yang Allah kehendaki dan kamu kehendaki,” dan ungkapan serupa, seperti: “Seandainya bukan karena Allah dan kamu,” “Aku tidak memiliki siapa pun selain Allah dan kamu,” karena menghubungkan dengan “dan” mengharuskan adanya kesamaan antara kedua kata yang terhubung tersebut dan ini adalah kemusyrikan. Yang diwajibkan adalah

:menghubungkannya dengan “maka,” dan mengatakan

“,Apa pun yang Allah kehendaki dan kamu kehendaki“

:atau

)119/1(,Maka si fulan, aku tidak punya siapa-siapa selain Allah

”maka engkau... karena kata hubung dengan “maka menghendaki adanya keteraturan dan akibat, dan bahwa kehendak seorang hamba datang setelah kehendak Allah

;Yang Maha Tinggi - dan tidak setara dengannya - sebagaimana Allah Yang Maha Tinggi berfirman:

{Dan kamu tidak berkehendak kecuali jika Allah menghendaki{ 1; maka kehendak seorang hamba itu

;tunduk kepada kehendak Allah - Yang Maha Tinggi - maka sekalipun seorang hamba memiliki kehendak bertentangan dengan Jabriyah; kehendaknya tunduk kepada kehendak Allah, dan ia tidak mampu

;berkehendak sesuatu kecuali ia telah menghendakinya

,bertentangan dengan Qadariyah Mu'tazilah dan lainnya yang menjadikan seorang hamba

berkehendak yang bertentangan dengan kehendak Allah, Maha Tinggi

.Allah dari apa yang mereka katakan

:Syirik dalam niat dan tujuan -3

,Di antara syirik kecil adalah syirik dalam niat dan tujuan yang disebut syirik tersembunyi; seperti pamer, yang ada

:dua jenis

A- Riya': Berasal dari melihat, dan yang dimaksud di sini adalah memamerkan ibadah; bermaksud agar orang-

.orang melihatnya; dan mereka memuji pelakunya

Perbedaan antara pamer dan reputasi adalah pamer

,untuk apa yang terlihat dari amalan, seperti salat sementara reputasi untuk apa yang terlihat seperti membaca, berkhotbah, dan berdzikir. Ini termasuk seseorang yang membicarakan amalannya dan menceritakannya kepada orang lain. Allah SWT berfirman: {Katakanlah, "Sesungguhnya Aku ini hanyalah manusia biasa seperti kamu. Telah diwahyukan

kepadaku bahwa sesungguhnya Tuhanmu adalah Tuhan Yang Maha Esa. Maka barangsiapa yang mengharap pertemuan dengan Tuhannya, hendaklah ia beramal saleh dan janganlah mempersekutukan Tuhannya dengan siapa pun."} 2. Imam Ibnul Qayyim

-

:rahimahullah- berkata tentang makna ayat tersebut Yaitu, sebagaimana Allah itu Esa dan tidak ada Tuhan" selain Dia, maka hendaklah ibadah hanya kepada-Nya saja, tidak ada sekutu bagi-Nya. Sebagaimana Dia Maha Esa dalam keilahian-Nya,

maka Dia Maha Esa dalam pengabdian. Maka beramal saleh itu murni." Dari kemunafikan yang terlarang 1 Surah At-

.Takwir, ayat 29.2 Surah Al-Kahfi, ayat 110

)120/1(.Demi Sunnah..." Selesai

Dan Allah telah mengancam orang-orang munafik ,dengan celaka, sebagaimana Dia, Yang Maha Tinggi berfirman: {Maka celakalah bagi orang-orang yang

shalat tetapi lalai dari shalatnya - yaitu orang-orang ,yang riya dan menahan pertolongan.{ 1. Dan Allah Yang Maha Tinggi, memberi tahu kita bahwa kemunafikan merupakan salah satu ciri orang-orang munafik, sebagaimana Dia berfirman: {Sesungguhnya orang-orang munafik itu hendak menipu Allah, padahal Dialah yang menipu mereka. Dan apabila mereka

berdiri untuk shalat, mereka berdiri dengan malas, riya

,kepada manusia.{ 2. Dan atas otoritas Abu Hurairah dengan rantai periwayatan yang dapat ditelusuri hingga

,Nabi, yang bersabda: "Allah, Yang Maha Tinggi berfirman: Akulah yang paling merdeka dari sekutu dan tidak memiliki sekutu. Barangsiapa yang mengerjakan suatu amal dan menyekutukan seseorang dengan-Ku di

",dalamnya; "Aku tinggalkan dia dan kemusyrikannya diriwayatkan oleh Muslim; artinya: barangsiapa yang menghendaki dengan amalnya selain Aku di antara makhluk, maka Aku akan tinggalkan dia dan kemusyrikannya. Dalam sebuah riwayat dari Ibnu Majah: "Maka aku tidak bersalah terhadapnya, dan

itu adalah milik orang yang menyekutukan Tuhan.”
Ibnu Rajab -rahimahullah- berkata: “Ketahuilah bahwa amal untuk selain Allah itu terbagi-bagi. Terkadang amal itu adalah kemunafikan murni, seperti keadaan orang-

:orang munafik, sebagaimana Allah SWT berfirman
Dan jika mereka berdiri untuk salat, mereka berdiri{
.dengan malas, riya kepada manusia{]Al-Baqarah
2:17[Kemunafikan murni ini hampir tidak pernah
dilakukan

.oleh seorang mukmin dalam salat wajib dan puasa
Kemunafikan ini bisa saja dilakukan dalam salat, haji

wajib, atau amalan-amalan lahiriah lainnya yang
manfaatnya melampaui keduanya, karena keikhlasan
di dalamnya jarang. Seorang Muslim tidak ragu
bahwa amalan ini sia-sia, dan bahwa pelakunya
pantas mendapatkan kebencian dan azab Allah.
Terkadang amalan itu untuk Allah dan disertai
dengan

kemunafikan. Jika disertai dengan niat awal, maka
nash- nash shahih menunjukkan ketidakabsahannya.
Tetapi

,jika amalan itu untuk Allah dan ada niat untuk riya
maka...” Jika itu adalah sebuah pikiran dan ia
menepisnya, maka hal itu tidak merugikannya, dan
tidak ada perbedaan pendapat. Mengenai hal ini.
Tetapi jika ia

,melakukannya, apakah amalnya batal atau tidak?
Lalu

?apakah ia akan diberi pahala sesuai dengan niat
awalnya

Terdapat perbedaan pendapat di antara para ulama terdahulu mengenai hal ini, sebagaimana diriwayatkan oleh Imam Ahmad dan Ibnu Jarir. Mereka berpendapat bahwa kemungkinan besar amalnya tidak batal

.karenanya

Surah Al-Ma'un, ayat 4-7. 2. Surah An-Nisa, ayat .1

.Surah An-Nisa, ayat 142 .3 .142

)121/1(Dan bahwa ia akan diberi pahala atas niat pertamanya

" ...sebagaimana diriwayatkan dari Al-Hasan dan lainnya

.Selesai

Maka peliharalah amal kalian dari kemusyrikan lebih dari kalian menjaga diri kalian dari musuh-musuh

kalian, dan lebih dari kalian menjaga harta kalian dari

pencuri; karena bahaya kemusyrikan itu besar. Kami memohon kepada Allah keselamatan dan keikhlasan dalam perkataan dan perbuatan untuk kami dan untuk

:kalian. B - Niat seseorang dalam amalnya untuk dunia

Niat seseorang dalam amalnya untuk dunia merupakan bentuk kemusyrikan dalam niat dan tujuannya. Allah telah memperingatkannya dalam Kitab-Nya, dan Rasul- Nya telah memperingatkannya dalam Sunnahnya. Yaitu bahwa seseorang menghendaki, melalui amal yang dengannya wajah Allah dicari, hawa nafsu duniawi. Ini adalah kemusyrikan yang bertentangan dengan

.kesempurnaan tauhid dan membatalkan amal tersebut Allah, Yang Maha Tinggi, berfirman: {Barangsiapa yang menghendaki kehidupan dunia dan perhiasannya, maka Kami akan memberi mereka balasan yang sempurna atas amal mereka di dunia, dan mereka di dalamnya tidak akan dirugikan. Mereka itulah orang-orang...{ {Mereka akan memiliki Bahasa Indonesia: tidak ada apa pun di akhirat kecuali Neraka. Dan apa yang mereka kerjakan

di dalamnya akan sia-sia, dan apa yang dulu mereka kerjakan akan sia-sia.{ 1. Makna dari dua ayat mulia ini adalah bahwa Allah Ta'ala memberi tahu kita bahwa siapa pun yang menghendaki dengan pekerjaannya hanya untuk mencapai keinginan duniawi, maka Allah akan memberinya pahala dari pekerjaannya di dunia ini

,dalam bentuk kesehatan, kebahagiaan, kekayaan keluarga, dan anak-anak. Ini tunduk pada kehendak :Allah, sebagaimana Dia berfirman dalam ayat lainnya

Kami bersegera untuknya di dalamnya apa pun yang{

.Kami kehendaki untuk siapa yang Kami kehendaki.
{ 2

Orang-orang ini tidak akan memiliki apa pun di akhirat kecuali Neraka, karena mereka tidak melakukan apa yang akan menyelamatkan mereka darinya, dan pekerjaan mereka di akhirat adalah sia-sia dan tidak

.memiliki pahala, karena mereka tidak mencarinya

Qatada berkata: "Allah Ta'ala berfirman: Barangsiapa yang perhatian, keinginan, dan niatnya adalah untuk dunia ini; Semoga Allah membalas kebbaikannya di dunia, kemudian ia akan pergi ke akhirat dan tidak memiliki kebaikan yang dapat dibalas. Adapun ,Surah Hud, ayat 15-16, 2 Surah Al-Isra 1 .ayat 18

)122/1(Orang yang beriman; ia mendapat pahala atas perbuatan baiknya di dunia, dan ia akan mendapat pahala di ".akhirat

-Syekh Muhammad bin Abdul Wahhab -rahimahullah berkata: "Para salaf menyebutkan dalam arti ayat ini jenis-jenis perbuatan yang dilakukan manusia saat ini tanpa mengetahui maknanya: Di antaranya: amal saleh yang banyak dilakukan orang karena mencari wajah Allah, seperti sedekah, shalat, silaturahmi, berbuat baik

,kepada manusia, menjauhi kezaliman, dan semisalnya yang dilakukan atau ditinggalkan seseorang semata-mata karena Allah, tetapi ia tidak menghendaki pahalanya di akhirat. Sebaliknya, ia menghendaki Allah

memberinya pahala dengan memelihara dan memperbanyak hartanya, atau memelihara keluarga dan anak-anaknya, atau meneruskan keberkahan-Nya kepada mereka. Ia tidak berminat mencari surga atau terhindar dari neraka. Orang ini diberi pahala atas perbuatannya di dunia, tetapi ia tidak mendapat bagian di akhirat. Jenis inilah yang diriwayatkan oleh Ibnu Abbas. Jenis kedua: Lebih besar dan lebih menakutkan daripada yang pertama, dan inilah yang

disebutkan Mujahid dalam ayat yang diturunkan tentangnya, yaitu bahwa ia beramal saleh dengan niat riya kepada

:manusia, bukan mencari pahala di akhirat. Jenis ketiga

Ia beramal saleh dengan niat harta; seperti haji karena mengejar harta duniawi atau menikahi wanita, atau berjihad karena harta rampasan; jenis ini juga disebutkan dalam tafsir ayat tersebut. Dan seperti seseorang yang

,belajar demi sekolah keluarganya, penghasilan mereka atau kepemimpinan mereka, atau mempelajari Al-

;Qur'an dan salat demi pekerjaannya di masjid sebagaimana yang sering terjadi. Jenis keempat: Ia beramal karena Allah, ikhlas karena Allah semata, tanpa sekutu bagi-Nya, tetapi dengan ilmu yang mengingkarinya, maka ia keluar dari Islam; seperti orang Yahudi dan Nasrani jika mereka beribadah kepada

Allah, bersedekah, atau berpuasa karena mengharap wajah Allah dan akhirat, dan banyak dari mereka yang

.demikian. 1 Ini adalah jenis pertama

)123/1(

Bangsa yang di dalamnya terdapat kekufuran atau kemusyrikan akan mengeluarkan mereka dari Islam sepenuhnya jika mereka menaati Allah dengan ketaatan yang tulus, dengan demikian mengharapkan pahala Allah di akhirat, tetapi mereka melakukan perbuatan

yang mengeluarkan mereka dari Islam dan menghalangi

amal mereka diterima. Jenis ini - juga - telah disebutkan

,dalam ayat ini atas otoritas Anas bin Malik dan lainnya dan para Salaf takut kepada mereka. Selesai dari apa

.yang dia sebutkan - semoga Allah merahmatinya
Kedua ayat tersebut membahas keempat jenis ini karena kata-katanya umum. Masalah ini serius dan mengharuskan umat Islam untuk berhati-hati agar tidak mencari keinginan duniawi melalui perbuatan untuk akhirat. Diriwayatkan dalam Sahih Al-Bukhari bahwa siapa pun yang tujuannya adalah dunia dan mengejanya

.dengan segala perhatiannya, ia akan menjadi budaknya

,-Diriwayatkan dari Abu Hurairah -radhiyallahu 'anhu ia berkata: Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam bersabda: "Terkutuklah hamba dinar, terkutuklah hamba dirham, terkutuklah hamba pakaian bagus, terkutuklah hamba pakaian bagus. Jika diberi sesuatu, ia merasa

.senang, dan jika tidak diberi sesuatu, ia murka
Terkutuklah orang yang terjatuh, dan jika ia tersentak, ia tidak akan mencabutnya." Arti "terkutuk" dalam bahasa Arab adalah: terjatuh, dan yang dimaksud di sini adalah binasa. Beliau menyebutnya hamba dari hal-hal ini karena itulah tujuan amalnya. Maka barangsiapa yang mengarahkan niatnya kepada selain Allah, maka ia telah

,menjadikannya sekutu dalam pengabdianya

sebagaimana halnya kebanyakan manusia. Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam, dalam hadis ini, mendoakan orang yang menjadikan dunia sebagai tujuan dan perhatiannya, agar ia terpuruk, terpuruk, dan tertimpa kesulitan mencabut duri-duri dari tubuhnya. Setiap orang yang memiliki sifat tercela ini niscaya akan merasakan dampak dari doa-doa tersebut, dan ia akan terjerumus ke dalam hal-hal yang merugikannya di

dunia dan akhirat. Syekh al-Islam Ibnu Taimiyah rahimahullah berkata: "Nabi shallallahu 'alaihi wa sallam menyebutnya hamba dinar dan dirham, hamba pakaian yang indah, dan beliau menyebutkan di dalamnya apa

,yang dimaksud dengan doa dalam lafal sebuah hadis :yaitu

)124/1(Sabdanya: "Semoga kamu sengsara dan hancur, dan jika

kamu tertimpa musibah, maka janganlah kamu sembuh." Inilah keadaan seseorang yang jika tertimpa

,musibah, ia tidak luput darinya, dan tidak berhasil karena ia sengsara dan hancur; ia tidak mencapai apa yang diinginkannya, dan ia tidak terbebas dari apa yang tidak disukainya. Inilah keadaan seseorang yang menjadi

:budak kekayaan, dan ini telah dijelaskan sebagai berikut

,jika diberi, ia merasa puas, dan jika dihalangi, ia murka sebagaimana Allah SWT berfirman: {Dan di antara mereka ada orang-orang yang mencela kamu

tentang sedekah. Jika mereka diberi sebagian darinya, mereka

merasa puas; dan jika mereka tidak diberi sebagian darinya, mereka pun murka.{ }QS. Al-Baqarah: 1[Keridhaan mereka bukan karena Allah, dan kemurkaan mereka bukan karena Allah. Inilah keadaan seseorang yang terikat pada kepemimpinan, citra, atau keinginan- keinginan serupa dari dirinya sendiri. Jika ia mendapatkannya, ia merasa puas, dan jika tidak mendapatkannya, ia menjadi tidak puas. Orang ini adalah budak dari apa yang ia inginkan, dan ia adalah budak dari apa yang diinginkannya, karena perbudakan dan penghambaan pada hakikatnya adalah perbudakan dan penghambaan hati. "Maka barangsiapa yang memperbudak dan memperbudak hati, maka ia pun
"...menjadi budaknya

hingga beliau bersabda: "Begitu pula orang yang mencari harta, karena harta itu memperbudak dan memperbudak dirinya. Perkara-perkara ini ada dua :macam

Pertama: Di antaranya adalah kebutuhan seorang hamba untuk makan, minum, menikah, bertempat tinggal, dan sebagainya; maka harta itu dimintakan kepada Allah dan diinginkan-Nya, maka harta itu ada padanya dan ia gunakan untuk kebutuhannya, seperti kendaraan yang ditunggangnya dan karpet yang ia duduki, tanpa

.memperbudaknya, sehingga ia menjadi gelisah

Kedua: Di antaranya adalah apa yang tidak dibutuhkan

,seorang hamba; maka janganlah hatinya terikat padanya

,karena jika hatinya terikat, maka ia akan terikat padanya dan boleh jadi ia terikat pada selain Allah, sehingga tidak tersisa baginya ketaatan yang sejati kepada Allah, dan

,tidak pula kepasrahan yang sejati kepada-Nya. Bahkan

di dalamnya terdapat sebagian ibadah kepada selain Allah, dan sebagian kepasrahan kepada selain Allah. Inilah orang yang paling layak mendapatkan sabda Nabi semoga Allah mengampuni dosa-dosanya.” Berkah dan damailah dia: “Terkutuklah hamba dinar, terkutuklah

,hamba dirham, terkutuklah hamba pakaian bagus terkutuklah hamba pakaian bagus.” Orang ini adalah hamba dari hal-hal ini, meskipun ia mencarinya dari Allah; Jika Allah mengabulkannya, ia ridha, tetapi jika Allah mengingkarinya, ia murka. Allah hanya disembah oleh orang yang ridha dengan apa yang diridhai-Nya dan murka dengan apa yang murka-Nya. 1 Surah

.At-Taubah, ayat 58

)125/1(Allah, dan mencintai apa yang dicintai Allah dan Rasul-

Nya, dan membenci apa yang dibenci Allah dan Rasul- Nya, dan setia kepada wali-wali Allah, dan memusuhi musuh-musuh Allah. Inilah orang yang telah menyempurnakan iman...” Akhir kata beliau—semoga

.Allah merahmatinya

Saya berkata: Di antara hamba-hamba uang saat ini adalah mereka yang terlibat dalam transaksi haram dan keuntungan haram yang dimotivasi oleh kecintaan pada harta benda, seperti mereka yang bertransaksi dengan riba di bank dan lainnya, dan mereka yang mengambil uang melalui suap, judi, penipuan dalam transaksi, dan

kemaksiatan dalam perselisihan, padahal mereka tahu

bahwa semua itu adalah keuntungan haram, tetapi kecintaan mereka terhadap uang telah membutakan penglihatan mereka dan menjadikan mereka budaknya

maka mereka mencarinya dari segala jalan. Kita memohon kepada Allah agar kita dan saudara-saudara

,Muslim kita dijauhkan dari keserakahan yang dituruti hawa nafsu yang diikuti, dan kekaguman setiap orang yang beropini atas pendapatnya sendiri.

4 - Mengutuk waktu dan sejenisnya: Di antara hal-hal yang dilakukan sebagian orang karena kebiasaan, yang juga melemahkan tauhid dan merusak keimanan, adalah

,mengumpat waktu, mengumpat angin, dan sejenisnya dengan menyalahkan makhluk ciptaan atas hal-hal yang tidak dapat mereka kendalikan. Maka celaan ini sesungguhnya ditujukan kepada Allah—Maha Suci Allah—karena Dia adalah Sang Pencipta yang Maha

:Berkuasa. Allah SWT berfirman tentang kaum musyrik Dan mereka berkata, "Apa {Itu hanyalah kehidupan} dunia kami. Kami mati dan kami hidup,

dan tidak ada yang membinasakan kami kecuali masa. Dan mereka

.tidak memiliki pengetahuan sedikit pun tentang itu Mereka hanya menduga-duga.{ 1. Mereka mengingkari kebangkitan, dan {dan berkata, "Itu hanyalah kehidupan dunia kami."{ yang kami jalani, tidak ada kehidupan

:selain itu. {Kami mati dan kami hidup.{ Artinya sebagian manusia mati dan sebagian lainnya hidup, dan ini merupakan pengingkaran mereka terhadap keberadaan Sang Pencipta yang Maha Mengatur, dan

.mereka mengaitkan jalannya peristiwa dengan alam

.Al-Jatsiyah 24 1

)126/1(Itulah sebabnya mereka berkata: {Dan tidak ada yang

membinasakan kami kecuali waktu{ yang berarti: tidak ada yang membinasakan kami kecuali berlalunya malam dan siang. Jadi mereka menghubungkan kehancuran

.kepada waktu sebagai cara untuk mengkritiknya Mereka mengatakan pernyataan ini karena ketidaktahuan dan dugaan, bukan dengan pengetahuan dan bukti, karena bukti membantah dan membatalkan pernyataan ini. Itulah sebabnya Allah menjawab kepada mereka dengan mengatakan: {Dan mereka tidak memiliki pengetahuan tentang itu. Mereka hanya berasumsi{. Setiap pernyataan yang tidak didasarkan pada pengetahuan dan bukti adalah pernyataan palsu

.yang ditolak

Bukti menunjukkan bahwa apa pun yang terjadi di alam semesta harus memiliki Perencana yang Bijaksana dan Kuat, dan itu adalah Allah - Maha Suci Dia - jadi siapa pun yang mengutuk waktu dan menghubungkan salah satu peristiwa kepadanya telah berbagi deskripsi tercela ini dengan orang-orang musyrik dan materialis, bahkan

.jika dia tidak berbagi dengan mereka kepercayaan dasar

Dalam kitab-kitab Shahih dan lainnya dari Abu :Hurairah -radhiyallahu 'anhu-, beliau bersabda Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam- bersabda: "Allah

SWT berfirman: 'Anak Adam menyakiti-Ku dengan mengutuk waktu, dan Aku adalah waktu. Aku :mengganti malam dan siang.'" Dalam riwayat lain Janganlah kamu mengutuk waktu, karena Allah adalah" waktu." Hadits ini menunjukkan bahwa siapa pun yang mengutuk waktu telah menyakiti Allah SWT, karena kutukan ditujukan kepada Pengelola peristiwa dan kejadian serta Penciptanya, sementara waktu hanyalah keadaan, tempat, dan ciptaan yang diatur. Ia tidak

:memiliki kendali. Karena alasan ini, Allah berfirman Dan Aku adalah waktu. Aku mengganti malam dan" siang." Jadi, firman-Nya, Yang Maha Tinggi, "Aku mengganti malam dan siang" merupakan penjelasan dari

,firman-Nya: "Dan Aku adalah waktu." Demikian pula firman-Nya: "Karena Allah adalah waktu" berarti bahwa Allah adalah Dzat yang mengendalikan waktu dan segala sesuatu. Orang yang mengutuk waktu

berarti mengutuk salah satu ciptaannya, yaitu Allah SWT. Sebagian umat Islam terdahulu berkata: “Pada masa jahiliyah, orang-orang Arab memiliki kebiasaan mengkritik waktu, yaitu mengutuknya ketika mereka ditimpa musibah. Setiap kali mereka ditimpa musibah atau kesulitan, mereka berkata: ‘Musibah waktu telah menimpa mereka, dan waktu telah menghancurkan mereka.’ Mereka berkata

Oh, kekecewaan waktu!’ Mereka menghubungkan berbagai tindakan dengan waktu dan mengutuknya tetapi yang melakukan hal itu adalah Allah. Maka jika mereka menghubungkan musibah yang menimpa mereka dengan berbagai kesulitan, maka mereka tidak

akan pernah melihat waktu yang menimpa mereka

)127/1(Waktu; mereka hanya mengutuk Allah - Yang Maha

.Kuasa - karena Allah adalah pelaku sebenarnya dari itu

-Syekh Abdul Rahman bin Hassan -rahimahullah berkata: “Ibnu Hazm dan orang-orang Zahiri yang mengikuti jalan kami keliru dalam menganggap Waktu sebagai salah satu Nama-Nama Terindah, berdasarkan hadis ini. Beliau menjelaskan maknanya dalam hadis tersebut dengan mengatakan: ‘Aku mengganti malam dan siang,’ dan menggantinya adalah ketetapan Allah atas waktu sesuai dengan yang disukai dan tidak disukai manusia. Yang patut bagi seorang Muslim adalah menghindari ungkapan-ungkapan seperti itu, meskipun

ia meyakini bahwa Allah-lah yang mengendalikannya

Namun, menghindarinya adalah cara untuk menghindari menyerupai orang-orang kafir, bahkan dalam ucapan, dan dengan melakukannya berarti menjaga iman dan menunjukkan akhlak yang baik kepada Allah - Yang Mahakuasa. Sejenis kutukan Waktu adalah kutukan angin, dan hal itu dilarang dalam hadis yang diriwayatkan oleh Al-Tirmidzi dan disahih olehnya dari Ubay bin Ka'b -radhiyallahu 'anhu- bahwa

:Rasulullah -shallallahu 'alaihi wa sallam- bersabda
Janganlah kamu mengutuk angin, karena jika kamu
:melihat sesuatu yang kamu benci, maka ucapkanlah
Maka ucapkanlah: Ya Allah, kami memohon kepada-Mu

,kebaikan angin ini, kebaikan apa yang ada di dalamnya dan kebaikan apa yang telah Engkau perintahkan, dan

,aku berlindung kepada-Mu dari kejahatan angin ini
kejahatan apa yang ada di dalamnya, dan kejahatan apa yang telah Engkau perintahkan. Hal ini karena angin

,bertiup semata-mata atas perintah dan kendali Allah karena Dialah yang menciptakan dan memerintahkannya. Mengutuknya berarti mengutuk pelakunya, yaitu Allah, Maha Suci-Nya, sebagaimana yang telah disebutkan sebelumnya dalam mengutuk waktu, karena mengutuk angin dan mengutuk waktu kembali kepada kutukan Sang Pencipta yang telah mengatur makhluk-makhluk ini. Kemudian Nabi

,shallallahu 'alaihi wa sallam memerintahkan mereka ketika mereka melihat apa yang mereka benci dari apa yang datang bersama angin, agar mereka

kembali kepada Pencipta dan Penguasanya, memohon kepada-Nya kebbaikannya dan kebaikan apa yang ada di dalamnya, dan berlingdung dari keburukannya dan keburukannya apa yang ada di dalamnya, karena tidak ada keberkahan yang diraih kecuali dengan menaati dan bersyukur kepada Allah, dan tidak ada keberkahan yang Allah berikan kepada mereka kecuali dengan menaati-

Nya dan bersyukur kepada-Nya. Musibah dapat dicegah kecuali dengan kembali kepada Allah dan berlingdung

,kepada-Nya. Adapun mengutuk makhluk-makhluk ini terdapat keburukan di dalamnya, termasuk: mengutuk apa yang tidak pantas dikutuk, karena mereka adalah

:makhluk yang ditundukkan dan diatur. Di antaranya .mengutuk hal-hal ini termasuk

)128/1(

Kepada kemusyrikan; karena ia mengutuknya karena ia

berpikir bahwa hal itu dapat membahayakan dan bermanfaat tanpa Allah. Dan darinya: Kutukan hanya jatuh kepada Dia yang melakukan tindakan ini, yaitu .Allah

Dan jika seorang hamba mengucapkan ketika angin bertiup apa yang diperintahkan oleh Nabi)saw(ketika beliau bersabda: "Jika engkau melihat sesuatu yang engkau tidak sukai, maka ucapkanlah: Ya Allah, kami memohon kepada-Mu kebaikan angin ini dan kebaikan yang ada di dalamnya dan kebaikan yang telah Engkau perintahkan, dan kami berlingdung kepada-Mu dari

kejahatan angin ini dan kejahatan yang ada di dalamnya dan kejahatan yang telah Engkau perintahkan," maka ia telah berpaling kepada Allah, Pencipta angin, Pengelola dan Pengaturnya. Inilah tauhid dan keyakinan yang benar yang berbeda dari keyakinan Jahiliyah. Dan beginilah seharusnya seorang Muslim senantiasa dan selamanya menghadapi berbagai peristiwa; ia merujuknya kepada Sang Pencipta, dan memohon kepada-Nya kebaikan mereka, dan ia tidak mencela mereka, mengutuk mereka, atau menafsirkannya dengan cara yang berbeda dari penafsiran mereka yang benar. Dan hendaknya ia mengetahui bahwa apa pun yang menyimpannya dari kejadian-kejadian yang tidak disukainya itu hanyalah ketetapan Allah dan ketentuan-Nya kepadanya karena dosa-dosanya. Sebagaimana Allah SWT berfirman: {Dan apa saja yang menimpa kamu dari suatu musibah, maka adalah disebabkan

karena perbuatan tanganmu sendiri; dan Dia memaafkan sebagian besarnya.} 1 Dan Dia Yang Mahakuasa berfirman: {Allah-lah yang mengirimkan angin, maka angin itu menggerakkan awan-awan...
{ 2

Dan Dia Yang Mahakuasa berfirman: {Dan hari-hari itu

Kami silih berganti di antara manusia.} 3 Dan Dia Yang Mahakuasa berfirman: {Allah mengganti malam dan siang. Sesungguhnya pada yang demikian itu benar-benar terdapat pelajaran bagi orang-orang yang melihat.} 4 Maka

kembalilah segala urusan kepada Allah; maka wajib memuji-Nya dalam kedua keadaan: keadaan sejahtera dan keadaan tertimpa musibah, dan berprasangka baik kepada-Nya, dan kembali kepada-Nya dengan taubat dan kembali; Sebagaimana Allah SWT berfirman: {Dan Kami uji mereka dengan kebaikan dan keburukan, agar mereka kembali{ 5. Dan Dia Yang Mahakuasa berfirman: {Dan sungguh, Kami telah menimpakan kepada kaum Fir'aun musim paceklik tahun dan musim

yang kekurangan buah-buahan, agar mereka mengambil pelajaran{ 6. Inilah penafsiran yang benar tentang jalannya peristiwa; orang yang beriman mengetahui bahwa apa yang menyimpannya yang tidak disenanginya adalah karena dosaduanya, maka ia menyalahkan dirinya sendiri, bukan kepada waktu, dan bukan pula kepada 1 Surah Ash-Shura, ayat 30. 2 Surah Ar- Rum, ayat 48. 3 Surah Al-Imran, ayat 140. 4 Surah An-Nur, ayat 44. 5 Surah Al A'raf, ayat 168. 6 Surah Al A'raf .ayat 130

)129/1(Mengucapkan)jika(dalam beberapa situasi: Di antara -5

kata-kata yang tidak boleh diucapkan karena mengkompromikan iman, dan telah dilarang secara khusus untuk menggunakannya adalah kata)jika(dalam beberapa situasi, ketika seseorang jatuh ke dalam kemalangan, atau musibah menyimpannya; dia

,tidak mengatakan: Jika saya telah melakukan ini dan itu ini tidak akan terjadi pada saya, atau: Jika saya

tidak melakukan ini dan itu, ini tidak akan terjadi; Karena itu menyampaikan ketidaksabaran dan penyesalan atas apa yang telah berlalu yang tidak dapat dibuat, dan karena ungkapan ini menunjukkan kelemahan iman pada takdir dan nasib ilahi, dan karena itu menyebabkan kerusakan diri dan memungkinkan Setan mengendalikan seseorang .dengan obsesi dan kekhawatirannya

Apa yang diperlukan setelah musibah menimpa seseorang adalah untuk tunduk pada takdir dan bersabar dengan apa yang telah menimpa seseorang, sambil melakukan hal-hal yang perlu yang membawa kebaikan dan melindungi dari kejahatan dan bahaya, tanpa menyalahkan orang lain. Allah telah mengutuk orang-orang yang mengucapkan pernyataan ini ketika musibah menimpa kaum Muslimin di Perang Uhud, sebagaimana firman-Nya: {Mereka berkata, "Seandainya kami memiliki kendali atas masalah ini, niscaya kami tidak akan terbunuh di sini."} [Surat Ali Imran, ayat 154] Ini adalah pernyataan sebagian orang munafik pada Hari

Uhud ketika musibah menimpa kaum Muslimin. Mereka

mengucapkannya untuk menentang takdir dan .mengkritik

1

)130/1(Nabi)saw(dan kaum Muslim diperingatkan untuk pergi

menemui musuh, tetapi Allah menjawab mereka dengan firman-Nya: {Katakanlah, "Seandainya kamu tetap di rumahmu, niscaya orang-orang yang telah ditetapkan

;mati akan keluar ke tempat peristirahatan mereka." {1

artinya: Ini adalah ketetapan Allah yang pasti terjadi, dan berwaspada di rumah dan merasa cemas tidak dapat mencegahnya. Mengatakan "seandainya" setelah musibah

,menimpa hanya akan menyebabkan penyesalan, kesedihan, mengasihani diri sendiri, dan kelemahan selain itu juga berdampak pada keimanan karena .menunjukkan kurangnya kepasrahan pada takdir Kemudian Allah, Yang Mahakuasa, menyebutkan pernyataan lain tentang orang-orang munafik ini, dalam firman-Nya: {Orang-orang yang berkata kepada

saudara-saudara mereka ketika mereka duduk [di rumah[, "Seandainya mereka menaati kami, niscaya mereka tidak akan dibunuh." {]QS. Al-Arafah: 10[Ini adalah salah satu pernyataan sebagian orang munafik pada Hari Uhud - juga. Diriwayatkan bahwa Abdullah bin Ubayy menentang takdir dan berkata: "Seandainya mereka mendengarkan nasihat kami untuk tetap tenang dan tidak keluar, niscaya mereka tidak akan terbunuh

bersama orang-orang yang terbunuh." Allah menjawab

mereka dengan berfirman: {Katakanlah, "Maka cegahlah

:kematian dari dirimu." {]QS. Al-Arafah: 10[; artinya

Jika dengan tetap tenang dan tidak keluar dapat

,menyelamatkan seseorang dari terbunuh atau mati maka kalian seharusnya tidak mati, dan kematian pasti akan datang kepadamu di mana saja. Maka

cegahlah kematian dari dirimu jika kamu benar dalam pernyataanmu bahwa siapa pun yang menaatimu akan selamat dari terbunuh. Syekh Al-Islam Ibnu Taimiyah berkata ketika ia menyebutkan pernyataan Ibnu Ubayy ini: Ia berkata: “Ketika ia dikalahkan pada hari Uhud dan berkata: ‘Ia akan meninggalkan pendapatku dan pendapatnya dan mengambil pendapat anak-anak’ atau

,sesuatu seperti itu, banyak orang mengalahkannya banyak di antara mereka yang sebelumnya tidak munafik . Mereka adalah Muslim, dan mereka memiliki iman, yang merupakan cahaya yang dengannya Allah memberikan contoh. Jika mereka mati sebelum cobaan

.dan kemunafikan, mereka akan mati sebagai Muslim Orang-orang ini tidak termasuk orang-orang beriman sejati yang diuji dan tetap teguh dalam cobaan, mereka juga tidak termasuk orang-orang munafik yang

.berpaling dari iman karena cobaan...” Akhir kutipan Dalilnya adalah bahwa mengulang kata “hukum” ketika musibah terjadi merupakan salah satu ciri dari Surah Al-Imran, ayat 154.2 Al-Imran 168.3 1

.Al-Imran 168

)131/1(

.Orang munafik yang tidak percaya pada takdir Orang beriman harus menghindari mengucapkan kata-kata ini ketika ia ditimpa cobaan atau musibah, dan sebaliknya menggunakan kata-kata baik yang .menunjukkan keridhaan Allah, kesabaran, dan pahala Inilah kata-kata yang Rasulullah saw(perintahkan untuk kita gunakan,

sebagaimana diriwayatkan oleh Muslim dari Abu Hurairah)ra(dari Nabi)saw(, yang bersabda: "Orang mukmin yang kuat lebih baik dan lebih dicintai Allah daripada orang mukmin yang lemah

.dan pada masing-masingnya terdapat kebaikan ,Berusahalah untuk apa yang bermanfaat bagimu mintalah pertolongan kepada Allah, dan janganlah merasa tak berdaya. Jika sesuatu menimpamu, janganlah

,katakan, 'Seandainya saja aku melakukan ini dan itu

tetapi katakanlah, 'Allah telah menetapkan dan apa pun yang Dia kehendaki, Dia lakukan,' karena 'seandainya saja' membuka pintu bagi pekerjaan setan." Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam memerintahkan kita untuk melakukan hal-hal yang bermanfaat bagi hamba di dunia dan akhirat, dari apa yang telah Allah tetapkan

,bagi hamba-hamba-Nya, baik yang wajib, sunah maupun yang mubah. Ketika seorang hamba mengerjakan sesuatu, ia memohon pertolongan kepada Allah agar urusannya menjadi sempurna dan bermanfaat baginya. Karena Allah SWT, Yang Maha Tinggi, adalah Dzat yang menciptakan sebab dan akibat, dan menggabungkan mengerjakan sebab dan tawakal kepada Allah adalah tauhid. Kemudian, Allah melarang

kepasrahan, yaitu meninggalkan mengerjakan hal-hal yang bermanfaat, dan hal itu merupakan kebalikan dari mengupayakan hal-hal yang bermanfaat. Maka, jika seseorang mengupayakan hal-hal yang

bermanfaat dan memanfaatkan sebab tersebut, kemudian terjadi sesuatu yang bertentangan dengan keinginannya atau sesuatu

:yang tidak disukainya, maka ia tidak boleh mengatakan Seandainya aku melakukan ini dan itu, niscaya akan“ terjadi ini dan itu.” Karena pernyataan ini tidak bermanfaat, melainkan membuka pintu bagi pekerjaan

.setan dan memicu penyesalan serta menyalahkan takdir

,Hal itu bertentangan dengan kesabaran dan rasa cukup dan kesabaran itu wajib, dan iman kepada takdir itu wajib. Kemudian Nabi shallallahu ‘alaihi wa sallam membimbingnya kepada ungkapan yang bermanfaat yang mencakup iman kepada takdir, yaitu: “Allah telah menetapkan dan apa pun yang Dia kehendaki, Dia lakukan.” Karena apa yang telah ditetapkan Allah pasti terjadi, dan wajib untuk tunduk kepada apa yang ditetapkan, dan apa pun yang Allah kehendaki, Dia lakukan, karena tindakan-Nya hanya berasal dari

.hikmah

Imam Ibnul Qayyim rahimahullah berkata: “Jika seorang hamba meninggalkan apa yang telah ditetapkan, ia memiliki dua keadaan: keadaan tidak berdaya, yang merupakan pekerjaan setan, maka hendaklah

,”ketidakberdayaan melindunginya dengan kata “jika”...yang tidak bermanfaat, bahkan

)132/1(

Kunci menyalahkan. Kasus kedua: memperhatikan apa

yang telah ditetapkan dan mengamalkannya, dan seandainya telah ditetapkan, niscaya hal itu tidak akan luput darinya, dan tidak seorang pun akan dapat mengalahkannya

Maka Nabi shallallahu 'alaihi wa sallam .

,membimbingnya kepada apa yang bermanfaat baginya baik ketika ia mendapatkan apa yang diinginkan maupun ketika ia melewatkannya, dan beliau melarangnya mengucapkan "seandainya", dan memberitahunya bahwa hal itu membuka pintu bagi pekerjaan setan, karena di dalamnya terdapat penyesalan

atas apa yang terlewat, rasa bersalah, kesedihan, dan menyalahkan takdir. Maka, ia berdosa karena melakukannya, dan itu adalah pekerjaan setan. Ini bukan hanya karena kata "seandainya", tetapi karena hal-hal dalam hatinya yang menyertainya, yang bertentangan dengan kesempurnaan iman dan membuka pintu bagi pekerjaan setan. Jika dikatakan: Rasulullah shallallahu

'alaihi wa sallam mengucapkan kata ini ketika beliau memerintahkan para sahabat untuk mengganti haji menjadi umrah, dan beliau sendiri tidak mengubahnya

.karena beliau telah membawa hewan kurban

Jawabannya adalah bahwa ucapan beliau, semoga Allah

,memberkahi beliau dan memberinya kedamaian "Seandainya aku bisa mengulang apa yang telah kulakukan, niscaya aku tidak akan membawa hewan kurban," adalah berita masa depan, yang di dalamnya tidak ada keberatan terhadap takdir. Melainkan, ia

memberi tahu para sahabatnya bahwa seandainya beliau

telah memulai ihram untuk haji, beliau tidak akan .membawa hewan kurban, dan akan ihram untuk umrah Beliau mengatakan hal itu kepada mereka ketika beliau memerintahkan mereka untuk mengubah haji menjadi umrah, karena... "Untuk menyemangati dan menenangkan hati mereka, ketika beliau melihat mereka ragu-ragu terhadap perintahnya, hal ini bukanlah termasuk hal-hal yang dilarang, melainkan memberi tahu mereka tentang apa yang akan beliau lakukan di

masa depan jika hal itu terjadi, dan tidak ada perselisihan tentang kebolehanannya, tetapi hal itu dilarang karena bertentangan dengan takdir, dan Allah Maha Mengetahui." Jadi, hadis yang diriwayatkan oleh Abu Hurairah ini adalah sesuatu yang tidak dapat dilepaskan dari seorang hamba, dan di dalamnya terdapat

penegasan takdir, penegasan rezeki, dan pemenuhan ibadah. Syekh al-Islam Ibnu Taimiyah berkata tentang makna hadits ini: "Janganlah kamu tidak mampu mengerjakan apa yang diperintahkan, dan janganlah

".kamu tidak sabar terhadap apa yang ditetapkan

)133/1(: Kesabaran dan kedudukannya dalam iman

Telah dibahas sebelumnya tentang larangan

,mengucapkan "jika" ketika seseorang tertimpa musibah dan bahwa seseorang harus bersabar dan mencari pahala

,dari Allah. Imam Ahmad, semoga Allah merahmatinya

bersabda: "Allah, Yang Maha Tinggi, menyebutkan
".kesabaran di sembilan puluh tempat dalam Kitab-Nya

",Dalam hadits shahih: "Kesabaran itu cahaya
.diriwayatkan oleh Ahmad dan Muslim

Umar, semoga Allah meridhainya, berkata: "Kita telah menemukan yang terbaik dalam hidup kita melalui kesabaran," diriwayatkan oleh Al-Bukhari. Ali, semoga Allah meridhainya, berkata: "Kesabaran bagi iman sebagaimana kepala bagi tubuh," kemudian beliau meninggikan suaranya dan berkata: "Ketahuilah, tidak

ada iman bagi orang yang tidak memiliki kesabaran." Al- Bukhari dan Muslim meriwayatkan dengan rantai periwayatan yang dapat ditelusuri hingga Nabi, semoga Allah meridhainya, bahwa beliau bersabda: "Tidaklah seorang pun diberi karunia yang lebih baik dan lebih lengkap daripada kesabaran." Kesabaran berasal dari akar

.kata ṣabār, yang berarti menahan atau mencegah

,Kesabaran berarti menahan jiwa dari ketidaksabaran menahan lidah dari mengeluh dan tidak puas, serta menahan anggota badan dari menampar pipi dan merobek pakaian. Kesabaran ada tiga jenis: 1- Kesabaran

-dalam mengerjakan apa yang diperintahkan Allah. 2

-Kesabaran dalam menjauhi apa yang dilarang Allah.

3

Kesabaran dalam menghadapi musibah yang telah ditetapkan Allah. Allah SWT berfirman: {Tidaklah

suatu musibah menimpa kecuali dengan izin Allah. Dan barangsiapa yang beriman kepada Allah, maka Dia akan memberi petunjuk kepada hatinya.{ 1. 1 Surah At-Taghabun, ayat 11

)134/1(,Alqamah berkata: “Orang yang tertimpa musibah padahal ia tahu bahwa musibah itu dari Allah, maka ia

”.merasa cukup dan berserah diri

,Yang lain berkata tentang makna ayat ini: “Yaitu barangsiapa yang tertimpa musibah, padahal ia tahu ,bahwa musibah itu adalah takdir Allah, lalu ia bersabar mencari pahala dari Allah, dan berserah diri kepada takdir-Nya, maka Allah akan memberi petunjuk hatinya dan mengganti apa yang telah ia tinggalkan di dunia ini dengan petunjuk di dalam hatinya dan keyakinan yang benar. Allah akan mengganti apa yang telah diambil darinya.” Sa’id bin Jubair berkata: “{Dan barangsiapa yang beriman kepada Allah, maka Allah akan memberi :petunjuk hatinya{” artinya: ia berlindung dan berkata

Sesungguhnya kami milik Allah, dan sesungguhnya{ kepada-Nya kami akan kembali{. 1. Ayat mulia ini merupakan dalil bahwa amal merupakan bagian dari iman, bahwa kesabaran merupakan salah satu sebab hidayah hati, dan bahwa orang beriman membutuhkan kesabaran dalam segala situasi: ia membutuhkannya dalam menghadapi perintah dan larangan Allah; dengan mewajibkan dirinya untuk menaatinya. Bahasa

Indonesia: Dia membutuhkan kesabaran dalam situasi memanggil Allah SWT meskipun kesulitan dan bahaya

:yang dia temui di jalannya. Allah SWT berfirman Ajaklah ke jalan Tuhanmu dengan hikmah dan{ pelajaran yang baik, dan berdebatlah dengan mereka

dengan cara yang paling baik. Sesungguhnya Tuhanmu

Dialah yang paling mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya, dan Dialah yang paling mengetahui tentang orang-orang yang mendapat petunjuk...{ sampai firman-Nya: {Dan bersabarlah, dan kesabaranmu itu tidak lain hanyalah dengan pertolongan

.Allah{ 2

Dia membutuhkan kesabaran dalam situasi memerintahkan apa yang benar dan melarang apa yang salah meskipun bahaya yang dia temui dari orang-orang; Allah SWT berfirman tentang Luqman: {Hai

,anakku, dirikanlah shalat, perintahkan apa yang benar

cegahlah apa yang salah, dan bersabarlah atas apa yang menimpamu. Sesungguhnya,]semua[itu termasuk hal-

.hal yang]memerlukan[tekad.{ 3

Orang beriman membutuhkan kesabaran ketika menghadapi musibah yang menimpanya; dia perlu tahu bahwa semua itu berasal dari Allah; maka ia merasa cukup, berserah diri, dan menahan diri dari sifat tidak

,sabar dan tidak puas.

1 Surah Al-

Baqarah

ayat 156.2 Surah An-Nahl, ayat 125-127.3 Surah

.Luqman, ayat 17

)135/1(Yang mungkin tampak di lidah dan anggota badan, dan

ini adalah inti dari iman; karena iman kepada takdir adalah salah satu dari enam rukun iman, dan buahnya adalah kesabaran dalam menghadapi musibah. Siapa

pun yang tidak sabar dalam menghadapi musibah, ini adalah bukti hilangnya pilar ini atau kelemahannya dalam dirinya, dan kemudian dia akan berdiri dalam menghadapi musibah dalam posisi tidak sabar dan tidak puas. Nabi, semoga Allah memberkatinya dan memberinya kedamaian, memberi tahu kita bahwa ini

:adalah kekufuran yang merusak iman Islam

- Dalam "Sahih Muslim" atas otoritas Abu Hurairah semoga Allah meridhoinya - bahwa Rasulullah, semoga

,Allah memberkatinya dan memberinya kedamaian mengatakan: "Dua hal di antara manusia adalah kekufuran bagi mereka: memfitnah garis keturunan dan meratapi orang mati." Kedua karakteristik ini termasuk dalam karakteristik kekufuran, karena keduanya dari perbuatan jahiliah. Antara kekafiran yang didefinisikan

,dengan huruf "lam" sebagaimana dalam sabda beliau semoga Allah memberkahinya dan memberinya kedamaian: "Tidak ada sesuatu pun antara seorang hamba dan kekafiran atau

kemusyrikan kecuali meninggalkan shalat," dan antara "kekafiran" yang tercela; sebagaimana dalam hadits ini. Dan dalam dua Shahih: "Bukanlah termasuk golongan kami orang yang memukul pipinya, merobek pakaiannya, dan menyerukan seruan zaman jahiliyah." Dan sabda beliau
",dalam hadits: "Dan menyerukan seruan zaman jahiliyah Ibnul Qayyim berkata: "Menyerukan seruan zaman jahiliyah itu seperti menyeru kepada suku-suku dan fanatisme, dan serupa dengan itu adalah fanatisme terhadap mazhab-mazhab, sekte-sekte, dan syekh- syekh, dan lebih mengutamakan sebagian dari mereka

atas sebagian yang lain; menyeru kepada itu, berteman

dan menentang berdasarkan itu; semua ini adalah seruan zaman jahiliyah..." Akhir kutipan. Dan Allah, Yang Maha Tinggi, menimpakan musibah kepada hamba-hamba-Nya karena alasan yang mulia, salah satunya adalah

untuk menghapus dosa-dosa mereka melalui musibah ,tersebut, sebagaimana dalam hadits Anas, bahwa Nabi semoga Allah memberkatinya dan memberinya kedamaian, bersabda: "Jika Allah menghendaki kebaikan bagi seorang hamba-Nya, Dia akan mempercepat azabnya di dunia, dan jika Dia menghendaki keburukan baginya, Dia akan menahan dosanya hingga ia menemuinya di Hari Kiamat." Diriwayatkan oleh al-

.Tirmidzi dan dihakimi hasan oleh al-Hakim

Syaikhul Islam Ibnu Taimiyah, semoga Allah merahmatinya, berkata: "Musibah adalah berkah; ia".menghapus dosa

)136/1(Atas dosa-dosa, dan menuntut kesabaran; maka ia

diganjar pahala karenanya, dan menuntut kembali kepada Allah, merendahkan diri di hadapan-Nya, dan menjauhi makhluk... dan berbagai manfaat besar lainnya. Sesungguhnya, musibah itu sendiri menghapus

dosa dan kesalahan, dan ini merupakan salah satu nikmat

terbesar. Musibah merupakan rahmat dan berkah bagi seluruh makhluk, kecuali jika orang yang tertimpa musibah itu melakukan dosa yang lebih besar dari

sebelumnya, yang dalam hal itu adalah buruk baginya

dalam hal apa yang menyimpannya dalam agamanya. Bagi

,sebagian orang, ketika mereka ditimpa kemiskinan ,penyakit, atau penderitaan, mereka menjadi munafik panik, sakit hati, kafir lahiriah, meninggalkan sebagian

,kewajiban, dan melakukan sebagian hal yang dilarang yang membahayakan agama mereka. Dalam hal demikian, kesejahteraan lebih baik bagi mereka dalam hal apa yang telah ditimpakan oleh musibah itu, bukan dalam hal musibah itu sendiri. Demikian pula, bagi siapa pun yang tertimpa musibah yang menuntut kesabaran dan ketaatan, maka musibah itu

merupakan berkah agama baginya. Karena musibah itu merupakan anugerah Tuhan Yang Maha Esa, maka musibah itu merupakan rahmat bagi seluruh alam, dan Allah terpuji karenanya. Maka barangsiapa yang tertimpa musibah dan diberi kesabaran, maka kesabaran itu merupakan berkah dalam agamanya, dan ia mendapatkan rahmat setelah dosa-dosanya dihapuskan, dan ia mendapatkan pujian dari Tuhannya. Allah SWT berfirman: {Mereka itu akan mendapatkan berkah dan rahmat dari Tuhan mereka{ 1, dan ia mendapatkan ampunan dosa-dosanya dan peningkatan derajat. Maka barangsiapa yang bersabar, maka ia akan mendapatkannya." Akhir

.kutipan

Di antara hikmah ilahi dalam menghadapi musibah adalah menguji hamba-hamba-Nya ketika musibah itu menimpa mereka, ada yang sabar dan ridha, dan ada yang tidak sabar dan tidak puas, sebagaimana sabda Nabi, semoga Allah SWT memberkahinya dan

memberinya kedamaian, "Sesungguhnya pahala yang ,paling besar datang bersama cobaan yang paling besar dan jika Allah mencintai suatu kaum, Dia akan menguji mereka. Maka, barangsiapa yang ridha, maka ia akan

"...ridha, dan barangsiapa yang murka, maka ia akan ,Maka ia akan murka," diriwayatkan oleh Al-Tirmidzi" yang menggolongkannya sebagai hasan. Ridha adalah ketika seorang hamba menyerahkan urusannya kepada Allah, memiliki pandangan yang

baik tentang-Nya, dan mengharapkan pahala-Nya. Ridha adalah kebencian

;terhadap sesuatu dan ketidakpuasan terhadapnya artinya, barangsiapa murka kepada Allah atas apa yang

.telah Dia rencanakan, maka ia akan murka kepada Allah

.Surah Al-Baqarah, ayat 157 1

)137/1(Hadits ini menunjukkan bahwa pahala yang didapat

sama dengan amal perbuatan, dan menegaskan keridhaan Allah - Yang Maha Tinggi - dengan cara yang

.sesuai dengan-Nya, sebagaimana semua sifat-Nya Hadits ini menjelaskan hikmah di balik musibah yang menimpa hamba-hamba-Nya, dan menegaskan ketetapan dan takdir ilahi, dan bahwa musibah terjadi atas ketetapan dan takdir Allah. Hadits ini menunjukkan

,kebolehan kesabaran dalam menghadapi musibah berpaling kepada Allah, dan bersandar kepada-Nya saja dalam setiap musibah, dan dalam menangkal setiap

.bahaya

Allah telah memerintahkan kita untuk mencari pertolongan melalui kesabaran dan doa dalam menghadapi masalah dan kesulitan yang dihadapi seseorang dalam hidup ini, karena di balik itu ada kebaikan dan hasil yang baik. Dia memberi tahu kita bahwa Dia bersama orang-orang yang sabar dengan kemenangan dan dukungan-Nya. Allah Yang Maha ,Tinggi berfirman: {Hai orang-orang yang beriman

.mintalah pertolongan melalui kesabaran dan doa
Sesungguhnya Allah beserta orang-orang yang sabar.
{ 1

Hal ini menunjukkan pentingnya kesabaran dan kebutuhan orang beriman akan kesabaran, karena kesabaran merupakan salah satu fondasi keimanan. Kita memohon kepada Allah SWT agar memberikan kesabaran dan pahala, serta memberikan kesuksesan dan

.petunjuk kepada kita

)138/1(Pernyataan tentang kata-kata yang tidak boleh

dikatakan tentang Allah, Yang Maha Tinggi, untuk meniadakan status-Nya

Pernyataan tentang kata-kata yang tidak boleh ... dikatakan tentang Allah, Yang Maha Tinggi, untuk ,meniadakan status-Nya: Allah, Yang Maha Tinggi Maha Besar dan harus dimuliakan. Ada kata-kata yang

,tidak boleh dikatakan tentang-Nya, Yang Maha Tinggi untuk memuliakan-Nya, dan itu telah dilarang.

1- Di

.Baqarah ayat 153)138/1(:Rasulullah)saw(bersabda dalam doanya: “Kami berdoa

Semoga Allah melimpahkan keselamatan kepada Allah’ dari hamba-hamba-Nya, semoga keselamatan atas si fulan dan si fulan.’ Rasulullah)saw(bersabda: ‘Janganlah kalian mengucapkan ‘Semoga Allah melimpahkan

;’keselamatan kepada Allah’, karena Allah Maha Damai

.yaitu, Allah Maha Bersih dari segala kekurangan

:Imam Ibnul Qayyim)radhiyallahu ‘anhu(berkata “ Keselamatan adalah kata benda verbal, dan merupakan” salah satu kata permohonan, yang mencakup penciptaan dan informasi. Aspek informasi bertentangan dengan aspek penciptaan, dan itulah makna keselamatan yang dibutuhkan saat memberi salam...” Hingga beliau ,berkata: “Karena situasinya adalah mencari keselamatan

yang paling penting bagi seseorang, dia datang mencarinya dalam bentuk salah satu nama Allah)Yang Maha Tinggi(, yaitu Keselamatan, yang darinya keselamatan diminta. 2- Di antara ungkapan yang tidak

:diucapkan sehubungan dengan Allah Yang Maha Tinggi

”.Ya Allah, ampunilah aku jika Engkau kehendak” Meminta sesuatu kepada Allah tidak bergantung pada

,kehendak Allah; melainkan, ditegaskan. Dalam Shahih

berdasarkan otoritas Abu Hurairah - semoga Allah

,meridhoinya - bahwa Rasulullah, semoga Allah dan saw bersabda: “Janganlah seorang pun di antara kalian

,berkata: Ya Allah, ampunilah aku jika Engkau berkenan

.Ya Allah, kasihanilah aku jika Engkau berkenan Hendaklah ia teguh dalam permohonannya, karena Allah tidak dipaksa.” Dan dalam Muslim: “Hendaklah keinginannya besar, karena tidak ada sesuatu pun yang

”.Allah berikan kepadanya yang terlalu besar bagi Allah

- Larangan ini ada karena dua alasan: Pertama: Allah ,Maha Suci Dia - tidak dipaksa untuk melakukan sesuatu tetapi Dia melakukan apa yang Dia inginkan, tidak seperti hamba; ia mungkin melakukan sesuatu dengan terpaksa, tetapi ia melakukannya karena takut atau

.berharap kepada seseorang, dan Allah tidak seperti itu

Kedua: Menggantungkannya pada kehendak Allah menunjukkan kurangnya keinginan untuk meminta dan

.kurangnya minat terhadapnya

)139/1(

Jika ia mendapatkannya, maka baiklah, jika tidak, ia akan mandiri darinya. Ini menunjukkan bahwa ia tidak

.membutuhkan Allah

Dalam riwayat Muslim, ada perintah untuk memperbesar permintaan, karena tidak ada yang Dia berikan terlalu besar bagi Allah. Artinya, tidak ada yang terlalu besar bagi-Nya - Maha Suci-Nya - juga tidak sulit. Tidak ada yang besar bagi-Nya, bahkan jika itu besar dalam jiwa makhluk. Ini karena kesempurnaan karunia-Nya, kemurahan hati, dan keluasan kekayaan- Nya. Dia memberikan hal-hal besar, dan tidak ada yang di luar kekuasaan-Nya: {Keputusan-Nya hanya ketika

,Dia menghendaki sesuatu yang Dia katakan kepadanya Jadilah," dan jadilah.{ 1.3- Di antara

ungkapan yang" tidak dikatakan sehubungan dengan Allah SWT adalah

bersumpah dengan nama Allah jika itu untuk mencegah- Nya dari berbuat baik. Dari Jundub bin Abdullah - radhiyallahu 'anhu-, ia berkata: Rasulullah)saw(

bersabda: "Seorang laki-laki berkata: 'Demi Allah, Allah

tidak akan mengampuni si fulan.' Allah, Yang

Mahakuasa, berfirman: 'Siapakah orang yang bersumpah

" demi Aku bahwa Aku tidak akan mengampuni si fulan Aku telah mengampuninya dan menjadikan amalmu tidak bernilai." Diriwayatkan oleh Muslim.

Sumpah

,berasal dari kata al-'Aliyah)dengan shaddah pada 'ya'(

.dan arti 'bersumpah' adalah bersumpah

Perkataannya: 'Siapakah dia?' adalah pertanyaan tentang

.penyangkalan

Orang ini bersikap kasar kepada Allah, dan dia menghakimi-Nya, dan memutuskan bahwa Dia tidak

akan mengampuni orang berdosa ini; seolah-olah dia menghakimi Allah, Yang Maha Tinggi, dan ini disebabkan oleh ketidaktahuannya tentang status Ketuhanan, dan dia tertipu oleh dirinya sendiri dan perbuatannya, dan kesombongannya dengan itu. Maka ia diperlakukan dengan kebalikan dari apa yang ia niatkan, dan orang yang berdosa ini diampuni karenanya, dan amalnya batal karena perkataan buruk yang diucapkannya, padahal ia

seorang ahli ibadah. Abu Hurairah radhiyallahu 'anhu berkata: "Seandainya ia mengucapkan sepatah kata, maka dunianya akan musnah, dan akhiratnya akan hilang." Maka dalam hadits tersebut terdapat kewajiban untuk berakhlak mulia di

,hadapan Allah SWT dalam perkataan dan perbuatan, larangan untuk bersikap sombong kepada Allah memuja diri sendiri dan merendahkan orang lain, serta larangan bersumpah dengan nama Allah jika hal itu menghalangi-Nya untuk berbuat baik kepada hamba-

.hamba-Nya. 1 Surah Yasin, ayat 82

)140/1(Jika sumpah itu dilakukan oleh Allah karena Allah Maha

Suci Allah dan mengharap kebaikan dari-Nya, maka hal

:ini dibolehkan, sebagaimana dinyatakan dalam hadis Ada di antara hamba-hamba Allah yang jika mereka" bersumpah dengan nama Allah, Allah akan memenuhi ".sumpah mereka

Hadis Jundub menjelaskan bahaya lidah dan kewajiban

untuk berhati-hati dengannya. Diriwayatkan dari Mu'adz radhiyallahu 'anhu, "Aku bertanya: Wahai Rasulullah! Apakah kita akan dimintai pertanggungjawaban atas apa yang kita ucapkan?" Beliau berkata: "Semoga ibumu merugi, wahai Mu'adz! Adakah sesuatu yang melemparkan manusia ke dalam api pada wajah mereka—atau beliau

berkata: pada hidung mereka—selain panen lidah mereka?" Diriwayatkan oleh

al-Tirmidzi, yang telah menyakinkannya. Dari apa yang

disebutkan di atas, perlu berhati-hati dalam berkata-kata dan menghindari perkataan yang mengandung penghinaan kepada Allah Subhanahu wa Ta'ala, karena

.hal ini merusak keimanan dan melemahkan tauhid
Jangan mengucapkan: "Semoga Allah senantiasa menyertaimu," karena Dia Maha Suci Allah, dan karena menyapa seseorang adalah doa agar ia disapa, dan Allah

:Maha Suci Allah, dimohonkan. Jangan mengucapkan Ya Allah, ampunilah aku dan kasihanilah aku jika" Engkau berkenan," dan sejenisnya. Sebaliknya, setiap permohonan yang diucapkan dengan cara yang pasti adalah..." Tanpa syarat apa pun yang didasarkan pada kehendak Allah, karena Allah berbuat apa yang Dia kehendaki, dan tidak ada seorang pun yang dapat memaksa-Nya. Seseorang tidak dapat bersumpah demi Allah bahwa Dia tidak akan mengasihani si fulan atau mengampuni si fulan, karena ini merupakan larangan

dan penghalang bagi rahmat Allah dan pandangan buruk

terhadap Allah SWT. Demikian pula, tidak diperbolehkan mengatakan, "Apa pun yang Allah kehendaki dan si fulan kehendaki," tetapi lebih baik

mengatakan, "Apa pun yang Allah kehendaki, maka si

fulan kehendaki,” karena kata hubung “dan” menyiratkan partisipasi, dan tidak ada seorang pun yang berbagi dengan Allah SWT atau setara dengan-Nya dalam hal apa pun. Adapun kata hubung “maka,” menyiratkan keteraturan dan subordinasi, sehingga kehendak

makhluk tunduk kepada kehendak Allah SWT dan .terjadi setelahnya, dan tidak bersekutu dengannya Semua ini menegaskan kewajiban seorang Muslim untuk mempelajari akidah dan mengetahui apa yang mengoreksinya dan apa yang melemahkannya, sehingga ia jelas tentang situasinya dan agar ia tidak jatuh ke

dalam apa yang dilarang tanpa disadari. Semoga Allah membimbing kita semua kepada ilmu yang .bermanfaat dan amal shaleh

)141/1(Ketiga: Tauhid Nama-Nama dan Sifat
Pendahuluan

Ketiga: Tauhid Nama-Nama dan Sifat. Telah kami ... :jelaskan sebelumnya bahwa Tauhid ada tiga jenis Tauhid Ketuhanan, Tauhid Keilahian, dan Tauhid Nama-Nama dan Sifat. Telah kami bicarakan sebelumnya tentang dua jenis pertama, yaitu Tauhid Ketuhanan dan Tauhid Keilahian, karena masing- .masing jenis ini diingkari oleh sekelompok orang Tauhid Ketuhanan diingkari oleh Mu'attilah yang mengingkari keberadaan Tuhan, seperti kaum materialis

dan atheis, dan di antara mereka adalah kaum komunis

di zaman kita sekarang, meskipun pengingkaran mereka terhadapnya hanya keras kepala secara

lahiriah, jika tidak; mereka mengakuinya secara batiniah dan di kedalaman jiwa mereka; Kategori kedua - yang merupakan keesaan keilahian - telah diingkari oleh sebagian besar ciptaan, dan itulah yang Tuhan kirimkan kepada para utusan-Nya dan turunkan kitab-kitab-Nya untuk menyerukannya.

Kaum musyrik, baik yang lama

.maupun yang baru, telah mengingkarinya

Pengingkaran mereka itu diwujudkan dengan penyembahan pohon, batu, berhala, kuburan, tempat suci, dan penyembahan para syekh sufi yang meyakini adanya manfaat dan kebaikan pada semua itu, bukan pada Tuhan Yang Maha Esa, dari orang-orang yang

.mengaku dirinya muslim secara dusta dan memfitnah Kategori ketiga, yakni keesaan nama-nama dan sifat- sifat, berarti meneguhkan apa yang telah ditegaskan Allah bagi-Nya atau apa yang telah ditegaskan Rasul- Nya bagi-Nya sebagai sifat-sifat kesempurnaan, dan meniadakan apa yang telah ditegaskan Allah bagi-Nya atau apa yang telah ditegaskan Rasul-Nya bagi-Nya sebagai sifat-sifat kekurangan, sebagaimana firman

Allah SWT: {Tidak ada sesuatu pun yang serupa dengan-

Nya, dan Dia-lah Yang Maha Mendengar lagi Maha Melihat{ 1. Kategori ini telah diingkari oleh kaum Jahmit dan murid-murid mereka dari Mu'tazilah dan Asy'ariyah, dan sebenarnya termasuk dalam keesaan Tuhan, akan tetapi karena para penyangkalnya telah

;banyak dan mereka menebar keraguan terhadapnya

.

1 Surah Ash-Shura, ayat 11

)142/1(Beliau mendedikasikan penelitiannya pada bagian

.tersendiri, dan banyak buku telah ditulis tentangnya Imam Ahmad menulis tanggapannya yang terkenal terhadap kaum Jahmiyah, putranya Abdullah menulis kitab)As-Sunnah(, Abdul Aziz Al-Kinani menulis kitab)Al-Hidah(untuk menanggapi Bishr Al-Marisi, Abu ,Abdullah Al-Marwazi menulis kitab)As-Sunnah(Utsman bin Saeed menulis kitab)Tanggapan terhadap Bishr Al-Marisi(, Imam para Imam Muhammad bin Khuzaymah menulis kitab)At-Tauhid(, dan yang lainnya seperti Syekh Al-Islam Ibnu Taimiyah dan muridnya Ibnu Qayyim menulis tanggapan terhadap kaum ini dan orang-orang setelah mereka serta mengikuti pendekatan mereka. Maka segala puji bagi Allah yang telah menjelaskan kebenaran dan

.membantah kebatilan

Orang-orang pertama yang dikenal karena mengingkari

,sifat-sifat tersebut adalah sebagian kaum musyrik Arab

:yang tentang mereka Allah menurunkan ayat berikut Demikianlah Kami telah mengutus kamu di antara{ suatu umat yang telah berlalu sebelumnya oleh umat- umat lain, agar kamu membacakan kepada mereka apa yang telah Kami turunkan kepadamu, sedangkan mereka kafir kepada Yang Maha Pengasih.{ 1. Sebab

turunnya ayat ini adalah ketika kaum Quraisy mendengar Rasulullah, semoga Allah memberkatinya dan memberinya kedamaian, menyebut Yang Maha

Pengasih, mereka mengingkarinya. Maka Allah menurunkan wahyu tentang mereka: {Dan mereka kafir kepada Yang Maha Pengasih.} Ibnu Jarir menyebutkan bahwa ini terjadi selama Perjanjian Hudaibiyyah ketika juru tulis menulis: {Dengan menyebut nama Allah, Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang}; kaum Quraisy berkata: Adapun Yang Maha Pengasih; Kami tidak mengenalnya. Ibnu Jarir juga meriwayatkan dari Ibnu Abbas: Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam biasa berdoa sambil sujud, seraya berkata: "Wahai Yang Maha Pengasih! Wahai Yang Maha Penyayang!" Orang-orang musyrik berkata: "Orang ini mengaku berdoa sendirian padahal sebenarnya dia berdoa dua kali." Kemudian Allah menurunkan: {Katakanlah, "Berdoalah kepada Allah atau berdoalah kepada Yang Maha Penyayang Nama mana pun yang kamu seru, maka bagi-Nya-lah nama-nama yang terbaik."} 2 Dan Allah SWT berfirman dalam Surat Al-Furqan: {Dan ketika dikatakan kepada ",mereka, "Bersujudlah kepada Yang Maha Penyayang mereka berkata, "Dan apakah Yang Maha Penyayang itu?"} 3 Mereka inilah para pendahulu kaum Jahmit dan Asy'ariyah dalam mengingkari nama-nama dan sifat-sifat Allah. Sungguh buruk pendahulu dan buruk pula pengganti mereka: {Maka apakah kamu menjadikan dia dan keturunannya sebagai sekutu selain Aku, padahal mereka adalah musuh bagimu? Pertukaran yang jahat bagi orang-orang yang zalim.} 4. 1 Surat Ar-Ra'd

ayat 30.2 Surat Al-Isra ayat 110.3 Surat Al-Furqan
ayat

.Surat Al-Kahfi ayat 50 60.4

)143/1(—Adapun para Rasul dan para pengikut
mereka

khususnya Muhammad, semoga Allah
memberkahinya dan memberinya kedamaian, dan
para sahabatnya yang mulia serta orang-orang yang
mengikuti mereka dengan benar—mereka
menggambarkan Allah dengan apa yang Dia
gambarkan tentang Diri-Nya, dan mengingkari apa
yang Dia ingkari tentang Diri-Nya, dan mereka
mencela

.orang-orang yang menyimpang dari pendekatan ini
Abd al-Razzaq meriwayatkan dari Muammar, dari
Tawus, dari ayahnya, dari Ibnu Abbas, bahwa ia
melihat seorang laki-laki gemetar ketika mendengar
sebuah hadis dari Nabi, semoga Allah
memberkahinya dan memberinya kedamaian,
tentang sifat-sifat, sebagai

kecaman terhadapnya. Ia berkata: "Apa perbedaan
antara

orang-orang ini? Mereka menemukan kelembutan
dalam ayat-ayat yang jelas, dan dihancurkan oleh
ayat- ayat yang ambigu?!" Beliau, semoga Allah
berkenan dengannya, merujuk pada orang-orang
yang menghadiri majelis beliau dari kalangan
masyarakat umum; bahwa ketika mereka mendengar
sesuatu dari nash-nash yang jelas tentang sifat-sifat,
mereka akan

—berkata: Mereka diliputi rasa takut—yakni, rasa
takut dan mereka memberontak seolah-olah mereka
mengingkarinya. Mereka seperti orang-orang yang

tentangnya Allah berfirman: {Adapun orang-orang yang di dalam hatinya terdapat kesesatan, maka mereka mengikuti apa yang samar-samar, mencari perselisihan dan mencari penafsiran terhadapnya.{ 1 Mereka meninggalkan ayat-ayat yang definitif dan mengikuti ayat-ayat yang samar-samar, beriman kepada sebagian

Kitab dan mengingkari sebagian lainnya. Teks-teks sifat- sifat itu berasal dari ayat-ayat yang definitif, bukan yang samar-samar. Umat Islam membacanya dan mempelajarinya, memahami maknanya, dan tidak mengingkari sedikit pun. Waqi' berkata: "Kami mendapati al-A'masy dan Sufyan meriwayatkan hadis- hadis ini [artinya: hadis-hadis sifat-sifat] dan tidak

:mengingkarinya..." Akhir kutipan. Bahasa Indonesia Bahkan, mereka diingkari oleh para abid dari kaum Jahmit, Mu'tazilah dan Asy'ariyah, yang mengikuti jalan kaum musyrik Quraisy, yang kafir kepada..." Demi

Yang Maha Pemurah, dan mereka menghujat nama-nama Allah, dan Allah SWT berfirman: {Kepunyaan Allah-lah nama-nama yang terbaik, maka berdoalah kepada-Nya dengan nama-nama itu dan tinggalkanlah orang-orang yang menghujat nama-nama-Nya. Mereka akan diberi balasan atas apa yang telah mereka

kerjakan.{ 2; Maka Dia meneguhkan nama-nama yang terbaik untuk diri-Nya, dan memerintahkan agar mereka disebut dengan nama-nama itu. Bagaimana

mungkin seseorang disebut dengan sesuatu yang tidak
 ,disebut dengannya dan yang artinya tidak dipahami
 menurut klaim orang-orang ini?! Dan Dia
 mengancam
 ,orang-orang yang menghujat nama-nama-Nya

mengingkarinya dari-Nya atau menafsirkannya
 secara

berbeda. 1 Surah Al Imran, ayat 7.2

Surah Al

.A'raf, ayat 180

)144/1(Makna yang benar adalah bahwa Allah akan
 membalas

,mereka atas perbuatan mereka dengan azab dan
 siksaan sebagaimana Allah menggambarkan mereka
 sebagai orang-orang kafir dalam firman-Nya: {Dan
 mereka

,kafir kepada Yang Maha Pengasih{ 1; karena alasan
 ini

kaum Jahmiyah menyatakan banyak ahli Sunnah
 sebagai

.orang-orang kafir

:Ulama Ibnul Qayyim -rahimahullah- berkata

Lima puluh ulama di sepuluh negara telah
 mengadopsi

,kekafiran mereka

dan al-Lalaka'i, sang Imam, meriwayatkannya dari

.mereka, dan al-Tabarani meriwayatkannya
 sebelumnya

)145/1(Kewajiban menghormati nama-nama Allah,
 Yang Maha

:Tinggi

Allah, Yang Maha Tinggi, berfirman: {Kepunyaan Allah- lah nama-nama yang terbaik, maka berdoalah kepada- Nya dengan nama-nama itu dan tinggalkanlah orang- orang yang menyimpang dari nama-nama-Nya. Mereka akan diberi balasan terhadap apa yang telah mereka :kerjakan.{ 2. Dan Dia, Yang Maha Tinggi, berfirman

Allah - tidak ada Tuhan selain Dia. Bagi-Nya-lah{ ,nama-nama yang terbaik.{ 3. Allah, Yang Maha Tinggi memberi tahu kita bahwa nama-nama-Nya adalah yang terbaik, artinya: indah, dan telah mencapai puncak ,keindahan. Tidak ada yang lebih baik dari mereka karena mereka menunjukkan atribut kesempurnaan dan deskripsi keagungan. Mereka adalah nama-nama terbaik dan paling sempurna. Nama-nama-Nya, Yang Maha Tinggi, ditetapkan secara ilahi. Kita tidak diizinkan untuk memanggil-Nya kecuali dengan apa yang Dia ,sebut untuk diri-Nya sendiri atau apa yang Rasul-Nya ,semoga doa dan kedamaian Allah besertanya ,memanggil-Nya. Dan Allah, Yang Maha Tinggi berfirman: {Maka berdoalah kepada-Nya dengan nama- nama itu.{ Yaitu: Mintalah kepada-Nya dan mohonlah kepada-Nya dengan nama-nama itu, sebagaimana kamu ,ucapkan: “Ya Allah, ampunilah aku dan kasihanilah aku karena Engkau Maha Pengampun lagi Maha ;Penyayang.” Nama-nama-Nya, Maha Suci Dia, banyak

tidak dapat dihitung atau dibatasi. Beberapa di antaranya diketahui oleh Allah sendiri; tidak ada malaikat yang dekat atau nabi yang diutus yang mengetahuinya, sebagaimana dalam hadits shahih: “Aku memohon kepada-Mu dengan setiap nama yang menjadi milik-Mu, yang Engkau namakan untuk-Mu atau yang Engkau turunkan dalam Kitab-Mu, atau yang Engkau ajarkan kepada seorang pun dari makhluk-Mu atau yang Engkau simpan untuk-Mu dalam ilmu, tentang yang gaib di sisi-Mu.” Imam Ibnul Qayyim semoga Allah merahmatinya, berkata: “Maka Dia

:membagi nama-nama-Nya menjadi tiga kategori kategori yang Dia beri nama 1. Surah Ar-Ra’d, ayat .Surah Al-A’raf, ayat 180. 3. Surah Ta-Ha, ayat 8 .2 .30

)145/1(Dengan diri-Nya, Dia menurunkannya kepada siapa saja yang Dia kehendaki, baik dari para malaikat-Nya maupun dari selain-Nya, dan Dia tidak menurunkan Kitab-Nya bersamanya. Dan sebagian Dia menurunkan Kitab-Nya bersamanya, dan Dia memberitahukannya kepada hamba-hamba-Nya dengannya. Dan sebagian Dia simpan untuk diri-Nya sendiri dalam pengetahuan- Nya tentang yang gaib. Dan Dia tidak memberitahukannya kepada seorang pun dari makhluk-Nya

Dan firman Allah SWT: {Dan biarkanlah orang-orang :yang menyimpang dari nama-nama-Nya{ berarti

;berpalinglah dari mereka dan tinggalkanlah mereka karena Allah akan menanggung azab mereka. Itulah sebabnya Dia berfirman: {Mereka akan diberi balasan atas apa yang telah mereka kerjakan}.
Makna

{menyimpang dari nama-nama-Nya{ adalah: mereka menyimpang dengan nama-nama itu dan dengan kebenaran serta maknanya dari kebenaran yang telah ditetapkan bagi mereka. Penyimpangan dari nama-

:nama Allah ada beberapa jenis

,Pertama, menamai berhala dengan nama-nama itu seperti penyebutan mereka)al-Lat(dari al-Ilah, dan)al-

Uzza(dari al-Aziz, dan penyebutan berhala sebagai tuhan. Kedua, menamainya dengan sesuatu yang tidak sesuai dengan keagungan-Nya, seperti orang-orang Nasrani yang menyebut-Nya sebagai Bapa, dan para filosof yang menyebut-Nya sebagai sebab dalam dan

.dari diri-Nya sendiri, atau sebab yang efektif sifatnya

Ketiga, menggambarkan-Nya dengan apa yang ,ditinggikan-Nya dan disucikan darinya. Keempat mengingkari makna nama-nama yang indah dan mengingkari maknanya. realitas, seperti kaum Jahmiyah dan para pengikutnya yang mengatakan bahwa itu adalah kata-kata abstrak yang tidak mengandung sifat atau makna. Maka mereka menyebut-Nya Yang Maha Mendengar lagi Maha Melihat, dan berkata: Dia tidak memiliki pendengaran dan penglihatan, misalnya. Ini adalah

salah satu bentuk bid'ah yang paling besar, baik secara rasional maupun religius, dan merupakan kebalikan dari bid'ah kaum musyrik, karena kaum musyrik memberikan sebagian nama dan sifat-sifat-Nya kepada tuhan-tuhan mereka, sementara mereka menanggalkan kesempurnaan-Nya dan mengingkari nama dan sifat-sifat-Nya. Yang wajib adalah menegaskan nama-nama-Nya dan mengimani sifat-sifat kesempurnaan-Nya dan deskripsi keagungan-Nya yang ditunjukkannya, tanpa mendistorsi atau mengingkarinya, dan tanpa menentukan atau menyamakannya, sebagaimana yang dikatakannya)146/1(

Maha Suci Dia -: {Tidak ada sesuatu pun yang serupa -

dengan-Nya, dan Dia Maha Mendengar lagi Maha .Melihat.{ 1

Wajib menghormati nama-nama-Nya dan tidak memanggil orang lain dengan nama-nama itu, dan ini ,termasuk realisasi tauhid. Atas otoritas Abu Syuraih bahwa ia dipanggil Abu al-Hakam, maka Nabi, semoga

,Allah memberkatinya dan memberinya kedamaian berkata: "Allah adalah Hakim, dan milik-Nyalah penghakiman." Dia berkata: "Ketika kaumku berbeda tentang sesuatu, mereka akan datang kepadaku, dan aku akan menghakimi di antara mereka, dan kedua kelompok akan merasa puas." Dia berkata: "Betapa :baiknya ini! Apakah kamu punya anak?" Aku berkata Shuraih, Muslim, dan Abdullah." Dia berkata: "Siapa" ".yang tertua di antara mereka?" Aku berkata: "Shuraih ".Dia berkata: "Kalau begitu kamu adalah

Abu Syuraih Diriwayatkan oleh Abu Dawud dan lainnya. Nabi)damai dan berkah Allah besertanya(mengubah kunyahnya karena menghormati nama-nama Allah, karena Allah adalah hakim yang absolut. Allah SWT berfirman: {Dan Allah menghakimi, tidak ada yang dapat membatalkan

.keputusan-Nya{. Dia adalah hakim di dunia dan akhirat

Dia menghakimi ciptaan-Nya di dunia dengan wahyu-Nya yang Dia turunkan kepada para nabi-Nya, dan Dia akan menghakimi mereka pada Hari Kiamat dengan pengetahuan-Nya tentang perbedaan-perbedaan mereka, dan Dia akan berlaku adil terhadap orang-

.orang yang terzalimi terhadap orang-orang yang zalim

Hadits ini merupakan dalil larangan menyebut diri

dengan nama-nama Allah yang khusus untuk-Nya, dan

larangan hal-hal yang terkesan tidak menghormati mereka, seperti menggunakan kunya Abu al-Hakam dan sejenisnya. Sebagian dari menghormati nama-nama Allah adalah bahwa seseorang tidak boleh mengatakan ",kepada budaknya: "Hamba-Ku" atau "Hamba-Ku

.karena hal itu memberi kesan berbagi dalam Ketuhanan Bahasa Indonesia: Di dalam Sahih, diriwayatkan atas otoritas Abu Hurairah)ra dengan dia(bahwa Rasulullah

:)damai dan berkah Allah besertanya(mengatakan

:Janganlah seorang pun dari kalian mengatakan" Semoga Tuhanmu memberimu makan,' atau 'Semoga' Tuhanmu memberimu rezeki.' Tetapi hendaklah dia mengatakan: 'Tuanku dan tuanku,' dan janganlah seorang pun dari kalian mengatakan: 'Budakku' atau

:Budakku perempuan.'" Dan hendaklah dia mengatakan' ".Anak laki-lakiku, anak perempuanku, dan pemudaku" Rasulullah, semoga Tuhan memberkatinya dan memberinya kedamaian, melarang kata-kata ini

)Tuhanmu(,)hambaku(,)umatku(, karena mereka adalah

Surah Ash-Shura, ayat 11.2 Surah Ar-Ra'd, ayat 1

.41

)147/1(,Untuk membayangkan menyekutukan Allah menghalangi jalan, dan menghilangkan sumber

:kemusyrikan, pemilik diperintahkan untuk mengatakan

Anakku dan anakku perempuan," dan pelayan"

diperintahkan untuk mengatakan: "Tuanku dan ".junjunganku

Dan dari menghormati nama-nama Allah - Yang Maha

Tinggi - adalah bahwa Dia tidak menolak seseorang - yang meminta dengan nama Allah. Atas otoritas Umar

:semoga Allah meridhoi mereka berdua; dia berkata

:Rasulullah, semoga Allah meridhoinya, bersabda

,Barangsiapa yang mencari perlindungan kepada Allah" maka berikanlah perlindungan kepadanya, dan barangsiapa yang meminta dengan nama Allah, maka

berikanlah kepadanya." Karena mencegah seseorang yang meminta adalah karena kurangnya rasa hormat kepada Allah, dan dengan memberinya adalah bukti - memuliakan Allah dan mendekatkan diri kepada-Nya

Yang Maha Tinggi. Dan dari menghormati Allah Yang Maha Tinggi adalah bahwa seseorang tidak meminta dengan Wajah Allah - Yang Maha Tinggi - untuk apa ,pun kecuali Surga, karena rasa hormat kepada Allah memuliakan-Nya, dan memuliakan-Nya. Atas otoritas :Jabir - semoga Allah meridhoinya; Beliau bersabda Rasulullah bersabda: "Tidaklah seseorang memohon dengan Wajah Allah kecuali Surga," diriwayatkan oleh Daw; Maka, hendaknya janganlah seseorang memohon atas nama Allah Yang Maha Tinggi atas kebutuhan duniawi yang remeh, melainkan memohon atas tujuan akhir dari cita-citanya, yaitu Surga, atau sarana menuju Surga yang mendekatkan seseorang kepadanya, baik dengan perkataan maupun perbuatan. Barangsiapa yang menghormati nama-nama Allah, hendaknya janganlah sering-sering bersumpah dengannya. Allah Yang Maha

Tinggi berfirman: {Dan jagalah sumpahmu{ 1. Ibnu Abbas berkata: "Yang dimaksudnya ialah janganlah bersumpah, karena bersumpah terlalu sering itu menunjukkan merendahkan Allah dan tidak mengagungkan-Nya, dan hal itu bertentangan dengan kesempurnaan tauhid wajib." 2. Diriwayatkan dari Salman radhiyallahu 'anhu bahwa Rasulullah shallallahu alaihi wa sallam bersabda: "Ada tiga golongan yang Allah tidak akan berbicara dengan mereka, dan tidak pula akan mensucikan mereka,

dan mereka akan mendapat azab yang berat: seorang tua pezina, seorang miskin yang sombong, dan seorang laki-laki yang menjadikan Allah sebagai dagangannya; ia tidak membeli kecuali dengan sumpahnya dan tidak menjual kecuali dengan sumpahnya." 3. Diriwayatkan oleh al-Tabarabi dengan sanad yang shahih

.4

.Surah al-Ma'idah, ayat 89

)148/1(Makna dari "Dia menjadikan Allah sebagai barang

dagangannya" adalah: Dia menjadikan bersumpah dengan nama Allah sebagai barang dagangannya. Ayat ini mengandung peringatan keras terhadap terlalu sering bersumpah, karena hal itu menunjukkan meremehkan

hak-hak Allah dan tidak menghormati nama-nama-

.Nya

Merupakan bagian dari mengagungkan dan

mengagungkan Allah bahwa Dia tidak diminta untuk memberikan syafaat kepada-Nya atas nama makhluk-Nya, karena hal itu akan merendahkan-Nya - Maha Suci-Nya - karena orang yang dimintai syafaat berada pada derajat yang lebih rendah di sisi-Nya daripada

- orang yang dimintai syafaat. Imam Syafi'i

rahimahullah - berkata: "Dia hanya memberikan syafaat kepada orang yang lebih tinggi darinya - Maha Tinggi Allah di atasnya." Seorang Badui datang kepada Rasulullah)saw(dan mengadukan bencana kelaparan dan hilangnya harta, dan memintanya untuk berdoa memohonkan hujan bagi mereka, dan

berkata: "Kami memberikan syafaat kepada Allah untukmu, dan

kepadamu untuk Allah." Nabi)saw(bersabda: "Maha Suci

Allah! Tahukah kalian siapa Allah itu? Kedudukan Allah lebih tinggi dari itu, dan syafaat Allah tidak dimintakan

.kepada siapa pun setelah-Nya.")HR. Abu Daud(Kedudukan Allah itu agung, dan karena itulah syafaat dimintakan kepada-Nya dengan izin-Nya - Maha Suci

.Allah

)149/1(Pendekatan Ahl al-Sunnah wal-Jama'ah terhadap nama-

: nama dan sifat-sifat Allah

,Pendekatan para salaf saleh, Ahl al-Sunnah wal-Jama'ah yang merupakan sekte yang diselamatkan, terhadap

nama-nama dan sifat-sifat Allah adalah dengan menegaskan sebagaimana yang terdapat dalam Al-

Qur'an dan Sunnah, seraya meyakini apa yang

.ditunjukkannya dan memahaminya secara harfiah Menetapkannya tidak mengharuskan kita untuk menyamakan Allah dengan ciptaan-Nya, Maha Suci Allah dari itu, karena sifat-sifat Sang Pencipta khusus bagi-Nya dan sesuai dengan-Nya, dan sifat-sifat

.makhluk khusus bagi mereka dan sesuai dengan mereka

,Tidak ada kesamaan antara kedua sifat tersebut sebagaimana tidak ada kesamaan antara hakikat Sang

.Pencipta - Subhanahu wa Ta'ala - dan hakikat makhluk Pendekatan Ahl al-Sunnah wal-Jama'ah dalam hal ini dibangun di atas fondasi yang kokoh dan prinsip-prinsip

:yang lurus, dan fondasi-fondasi tersebut adalah

)149/1(Pertama: Nama-nama dan Sifat-sifat Allah tunduk pada

wahyu ilahi; artinya mereka tidak membenarkan bagi Allah apa pun kecuali apa yang telah Allah nyatakan bagi diri-Nya dalam Kitab-Nya atau apa yang telah Rasul- Nya nyatakan bagi-Nya dalam Sunnah Nama-nama dan Sifat-sifat-Nya. Mereka tidak membenarkan apa pun berdasarkan akal dan pikiran mereka, dan mereka tidak mengingkari bagi Allah apa pun kecuali apa yang telah Allah nyatakan bagi diri-Nya dalam Kitab-Nya atau apa yang telah Rasul-Nya nyatakan bagi-Nya dalam

Sunnah-Nya. Mereka tidak mengingkari bagi-Nya berdasarkan akal dan pikiran mereka. Mereka tidak melampaui Kitab dan Sunnah. Dan apa pun yang tidak

secara tegas diingkari atau ditegaskan oleh Kitab dan

Sunnah, seperti aksidental, tubuh, dan substansi, mereka

.menahannya, berdasarkan prinsip agung ini

Kedua: Apa pun yang Allah gambarkan tentang Diri-Nya atau apa pun yang Rasul-Nya)saw(gambarkan tentang-Nya adalah benar sesuai maknanya yang

.tampak. Tidak ada argumen atau teka-teki di dalamnya. Sebaliknya, maknanya diketahui sesuai dengan niat pembicara dalam berbicara. Maka Ahli Sunnah menegaskan firman-firman Sifat dan maknanya. Apa pun yang Allah gambarkan tentang Diri-Nya atau apa pun yang Rasul-Nya)saw(gambarkan tentang-Nya

.tidak termasuk ambigu yang maknanya didelegasikan. Karena menganggap teks-teks Sifat sebagai makna yang tidak dapat dipahami menjadikannya bahasa asing yang tidak dapat dipahami, dan Allah SWT telah memerintahkan kita untuk merenungkan seluruh Al- Qur'an, dan mendorong kita untuk memahami dan menghayatinya. Jika teks-teks Sifat merupakan makna yang tidak dapat dipahami, maka Allah telah memerintahkan kita untuk merenungkan dan memahami apa yang tidak dapat direnungkan dan dipahami, dan Dia telah memerintahkan kita untuk ,beriman kepada apa yang tidak Dia jelaskan kepada kita Allah Maha Tinggi dari itu. Jadi, makna-makna Sifat Allah SWT diketahui dan wajib diimani, tetapi tentang hakikatnya, kita tidak mengetahuinya, dan tidak ada yang mengetahuinya kecuali Allah SWT. Karena alasan ini, Imam Malik bin Anas)ra dengan dia(berkata, ketika :dia ditanya tentang pernyataan Allah Yang Maha Tinggi

Yang Maha Pemurah menempatkan Diri-Nya dengan{

kokoh di atas Arsy{ 1: Bagaimana Dia menetapkan Diri- Nya? Dia berkata: "Penetapan Tuhan diketahui,

tetapi bagaimana tidak diketahui. Percaya padanya adalah

".wajib, dan bertanya tentangnya adalah sebuah inovasi

Apa yang dikatakan Imam Malik tentang penetapan Tuhan adalah prinsip untuk semua atribut, dan itu adalah perkataan orang-orang Sunnah dan masyarakat secara keseluruhan. Jadi siapa pun yang menetapkan kepada para pendahulu bahwa mereka mendelegasikan makna nama-nama dan sifat-sifat, dan menganggap teks-teks mereka di antara hal-hal yang ambigu yang telah disimpan Allah pengetahuan tentang Diri-

.Nya 1 Surah Taha, ayat 5

)150/1(Artinya: Dia berdusta tentang mereka karena perkataan

mereka bertentangan dengan apa yang dikatakan oleh

.pendusta ini

Ketiga: Umat Salaf menegaskan sifat-sifat tersebut tanpa

menyamakannya dengan sifat-sifat makhluk karena tidak ada sesuatu pun yang menyerupai Allah, tidak ada tandingan-Nya, tidak ada yang setara, dan tidak ada

yang namanya sama. Demikian pula, menyamakan sifat- sifat dan menyamakannya dengan sifat-sifat makhluk adalah klaim untuk mengetahui sifat mereka, dan sifat mereka tidak kita ketahui, seperti sifat Dzat. Mengetahui sifat suatu sifat mengharuskan mengetahui sifat yang

dijelaskan, dan tidak ada seorang pun yang mengetahui

.sifat Dzat Allah kecuali Dia

Membahas sifat-sifat merupakan cabang dari membahas Dzat. Sebagaimana Allah memiliki Dzat yang berbeda dengan diri-Nya yang lain, demikian pula Dia memiliki sifat-sifat yang berbeda dengan sifat-sifat. {Tidak ada sesuatu pun yang serupa dengan-Nya, dan Dia Maha Mendengar lagi Maha Melihat{ 1; artinya, tidak ada seorang pun yang menyerupai-Nya, baik dalam Dzat-

.Nya, sifat-sifat-Nya, maupun dalam perbuatan-Nya

Oleh karena itu, seseorang harus beriman kepada apa yang telah Allah gambarkan tentang Diri-Nya karena tidak ada seorang pun yang lebih berpengetahuan

,daripada Allah. {Apakah kamu yang lebih mengetahui

ataukah Allah?{ 2; Dia lebih mengetahui tentang Diri-

.Nya dan tentang yang lain

Juga penting untuk percaya pada apa yang Rasulullah

)damai dan berkah Allah besertanya(gambarkan tentang-Nya, karena tidak ada seorang pun setelah Allah yang lebih tahu daripada Rasulullah)damai dan berkah Allah besertanya(, yang tentangnya Dia berfirman: {Dan dia tidak berbicara dari]keinginannya[sendiri. Itu tidak lain hanyalah wahyu yang diwahyukan.{]Surat Al-Isra Oleh karena itu, setiap orang yang bertanggung]3:17 jawab harus percaya pada apa yang Allah gambarkan tentang Diri-Nya atau apa yang Rasul-Nya)damai

dan berkah Allah besertanya(gambarkan tentang-Nya, dan dia harus menyatakan Tuhannya, Maha Suci Dia, bahwa jauh dari memiliki deskripsi-Nya menyerupai deskripsi makhluk. Barangsiapa datang menghadap Allah dan

Rasul-Nya, lalu berani menyerang Allah dengan mengingkari sifat-sifat agung yang telah Dia tetapkan bagi diri-Nya dan yang telah diterangkan oleh Rasulullah)saw(, lalu bersabda: "Apa yang telah kamu uraikan tentang dirimu dan yang telah diterangkan oleh Rasulmu itu tidak pantas bagimu, dan di dalamnya terdapat kekurangan-kekurangan ini dan itu, maka aku akan menafsirkannya, membatalkannya, dan menggantinya dengan ikhlas." Sebagaimana sebagian mereka berkata: "Setiap nash yang menunjukkan kemiripan pada awalnya atau yang membingungkan dan mendistorsi makna penyucian, maka aku tidak merujuk

.kepada Kitab-Mu atau Sunnah Nabi-Mu dalam hal itu Karena apa yang ada di dalamnya menunjukkan antropomorfisme, dan aku merujuk kepada kaidah-kaidah para teolog dan perkataan kaum Jahmiyah ,Mu'tazilah, dan Asy'ariyah." 1 Surah Ash-Shura ,ayat 11.2 Surah Al-Baqarah, ayat 140.3 Surah An-Najm

.ayat 3

)151/1(,Dan kaum Maturidi!! Maka, wahai hamba-hamba Allah

apakah ini yang disebut orang yang beriman kepada Allah, Kitab-Nya, dan Sunnah Rasul-Nya?! Apakah ini !?yang disebut orang yang mengagungkan Tuhannya

.Maha Suci Engkau! Ini adalah fitnah yang besar
Keempat: Sebagaimana kaum Sunni menegaskan
bagi Allah sifat-sifat yang dengannya Dia
menggambarkan

Diri-Nya atau yang dengannya Rasul-Nya
menggambarkan-Nya dengan cara yang sesuai
dengan Keagungan-Nya dan tidak menyamakan-Nya
dengan makhluk-Nya, mereka memurnikan-Nya dari
kontradiksi dan cacat dalam pemurnian yang tidak
mengarahkan mereka untuk mengingkari kebenaran
dengan salah menafsirkan maknanya atau
mendistorsi kata-kata mereka dari makna yang
dimaksudkan dengan dalih pemurnian. Mazhab
mereka dalam hal ini adalah jalan tengah antara dua
ekstrem penyerupaan)tashbih(dan
penolakan)tatheel(. Mereka menghindari penolakan
)tashbih(dalam hal pemurnian dan menghindari
:penyerupaan)tashbih(dalam hal penegasan. Kelima
Metode kaum Sunni dalam menegaskan sifat-sifat
Allah dan menolak segala kekurangan dari-Nya
adalah
metode Kitab dan Sunnah, yang bersifat umum
dalam negasi dan detail dalam penegasan, seperti
dalam firman
,Allah Yang Maha Tinggi: {Tidak ada yang seperti
Dia dan Dia adalah Yang Maha Mendengar, Yang
Maha Melihat{ 1; Jadi yang paling indah dalam
negasi adalah pernyataan-Nya: {Tidak ada yang
seperti Dia{ dan yang
:paling rinci dalam penegasan adalah pernyataan-
Nya
Dan Dia adalah Yang Maha Mendengar, Yang Maha{

.{Melihat

Setiap negasi sifat-sifat Allah mencakup penegasan kesempurnaan, tetapi itu bukanlah negasi murni, karena negasi murni tidak mengandung pujian karena itu

adalah ketiadaan murni dan ketiadaan bukanlah ketiadaan. Contoh negasi yang mencakup penegasan kesempurnaan adalah pernyataan-Nya, Yang Maha

;Tinggi: {Dan Tuhanmu tidak menzalimi siapa pun{ 2
artinya: karena kesempurnaan keadilan-Nya - maha suci-Nya. Dan pernyataan-Nya: {Dan pemeliharaan mereka tidak melelahkan-Nya{ 3; Makna: karena kesempurnaan kekuasaan dan kekuatan-Nya. Dan

;firman-Nya: {Tidak mengantuk dan tidak tidur{ 4
Makna: karena kesempurnaan hidup-Nya dan keberlangsungan-Nya. Demikian pula setiap penafian tentang Allah; Ini termasuk bukti yang menentang kesempurnaan dan keagungan yang ditiadakan. Kami memohon kepada Allah agar diberikan wawasan tentang agama-Nya, untuk bertindak dalam ketaatan kepada- Nya, untuk mengetahui kebenaran dan mengamalkannya. 1 Surah Asy-Syura, ayat 11.

2

Surah Al-Kahfi, ayat 49. 3 Surah Al-Baqarah, ayat 255. 4

.Surah Al-Baqarah, ayat 255

)152/1(Pendekatan kaum Jahmit dan murid-murid mereka

: mengenai nama-nama dan sifat-sifat Allah

Seorang Muslim harus menegaskan nama-nama dan sifat-sifat Allah dengan cara yang sesuai dengan keagungan dan kebesaran Allah, sesuai dengan apa

yang dinyatakan dalam Al-Qur'an dan Sunnah. Karena ini termasuk dalam kategori iman kepada Allah - Yang Mahakuasa, dan itu adalah doktrin Ahli Sunnah dan Komunitas, yang mengambil Kitab Allah dan Sunnah

,Rasul-Nya sebagai bukti dan rujukan dalam hal itu

berbeda dengan kaum Jahmit dan murid-murid mereka

dari Mu'tazilah dan Asy'ariyah yang mengingkari apa yang telah ditegaskan Allah untuk diri-Nya tentang nama-nama dan sifat-sifat, atau mereka mengingkari beberapa dari mereka dan menegaskan yang lain karena kesewenang-wenangan mereka sendiri, dan mereka membuat rujukan mereka dalam hal itu apa yang telah diputuskan oleh pikiran mereka yang terbatas atau apa yang telah diputuskan oleh para imam kesesatan untuk mereka. Ada perbedaan antara mereka yang menjadikan Al-Kitab dan Sunnah sebagai dalil dan mereka yang

menjadikan dalil mereka sebagai serpihan ide dan ampas

:pikiran, sebagaimana salah seorang dari mereka berkata Dan setiap teks yang mengisyaratkan perumpamaan... ia menafsirkannya atau mendelegasikannya dan

bermaksud untuk mensucikannya. Demikianlah penafsiran mereka terhadap teks-teks Al-Kitab dan

.Sunnah dalam hal nama-nama dan sifat-sifat Allah Penafsiran adalah mengalihkan teks-teks ini dari makna- makna luhur yang mereka tunjukkan kepada apa yang diputuskan oleh pikiran mereka sebagai ide-ide steril

dan pendapat-pendapat yang salah, dan apa yang pikiran mereka tidak mampu, mereka delegasikan dan yakini bertentangan dengan apa yang ditunjukkannya. Maha

!Suci Engkau, Tuhanku! Betapa besar keagungan-Mu Dan betapa sabarnya Engkau terhadap hamba-hamba- Mu. Mereka mengingkari dari-Mu sifat-sifat kesempurnaan dan deskripsi-deskripsi keagungan yang telah Engkau tetapkan bagi-Mu, dan mereka menentang Kitab-Mu, dan mereka lebih menyukai apa yang

didiktekan oleh pikiran mereka kepada mereka atas apa

yang Engkau turunkan dalam Kitab-Mu. Mereka ,mengingkari dari-Mu nama-nama dan sifat-sifat-Mu dan mereka mengingkari dari Kitab-Mu otoritas dan .petunjuknya

Imam Ibnul Qayyim rahimahullah berkata tentang orang-orang ini: “Barangsiapa yang mengira bahwa Dia telah memberitahukan tentang Diri-Nya, sifat-sifat- Nya, dan perbuatan-Nya dengan sesuatu yang tampak sebagai kepalsuan, perumpamaan, dan gambaran, dan

,meninggalkan kebenaran tanpa memberitahukannya melainkan hanya menyimbolkannya dengan simbol-simbol yang jauh dan menunjuknya dengan kiasan-kiasan yang penuh teka-teki, dan tidak menjelaskannya dengan jelas, dan selalu menjelaskannya dengan perumpamaan dan gambaran yang keliru, dan Dia ingin agar makhluk-Nya melelahkan pikiran, kekuatan, dan .pikiran mereka dengan menyesatkan mereka

)153/1(Ucapan-Nya tentang lokasi dan penafsiran-Nya

bukanlah penafsiran itu sendiri, dan mereka mencari dari-Nya kemungkinan-kemungkinan dan penafsiran-penafsiran yang tidak diinginkan yang lebih menyerupai

.teka-teki dan teka-teki daripada wahyu dan klarifikasi

Dalam mengenal nama-nama dan sifat-sifat-Nya, Dia mengarahkan mereka kepada pikiran dan pendapat mereka, bukan kepada tulisan. Sebaliknya, Dia ingin

mereka menafsirkan firman-Nya sesuai dengan apa yang

mereka ketahui dari ucapan dan bahasa mereka, terlepas dari kemampuan-Nya untuk menyatakan dengan jelas kepada mereka kebenaran yang seharusnya dinyatakan dengan jelas dan untuk membebaskan mereka dari kata-

.kata yang akan menuntun mereka kepada kebatilan
Maka Dia tidak melakukan itu, malah Dia menyesatkan mereka dari jalan petunjuk dan klarifikasi. Maka dia berpikir buruk tentang-Nya, karena jika dia berkata: Dia tidak mampu mengungkapkan kebenaran dengan kata-kata yang jelas seperti yang dia dan para pendahulunya ungkapkan, maka dia berpikir tidak mampu akan kemampuan-Nya. Dan jika dia berkata: Dia mampu tetapi tidak mengklarifikasi dan menyimpang dari klarifikasi dan dari menyatakan kebenaran kepada apa yang memberikan ilusi, malah mengarah pada kepalsuan yang mustahil dan keyakinan yang rusak, maka dia

.berpikir buruk tentang kebijaksanaan dan rahmat-Nya Barangsiapa yang mengira bahwa dirinya dan para“ pendahulunya telah menyatakan kebenaran secara eksplisit tanpa campur tangan Allah dan Rasul-Nya, dan bahwa petunjuk dan kebenaran ada pada tutur kata dan ungkapan mereka, sedangkan firman Allah, maka makna

,lahirnya dianggap sebagai perumpamaan, representasi

dan kesesatan, sedangkan makna lahir dari perkataan orang-orang yang sembrono dan bimbang adalah kebenaran dan petunjuk, maka inilah pikiran Allah yang terburuk...” hingga beliau bersabda: “Dan barangsiapa

,yang mengira bahwa Dia tidak memiliki pendengaran penglihatan, pengetahuan, kehendak, dan perkataan

yang Dia ucapkan, dan bahwa Dia tidak pernah berfirman kepada seorang pun dari makhluk, dan tidak akan pernah berfirman, dan tidak pernah berfirman dan tidak akan berfirman, dan tidak memiliki perintah atau larangan yang Dia laksanakan, maka dia telah berpikiran buruk tentang-Nya. Dan barangsiapa yang mengira bahwa Dia tidak memiliki wujud di atas langit-Nya, di atas Arsy-Nya yang terpisah dari makhluk-Nya, dan bahwa hubungan Diri-Nya dengan Arsy-Nya adalah seperti hubungannya dengan makhluk yang paling rendah; “Dia memikirkan pikiran-pikiran yang terburuk dan paling menjijikkan tentang-Nya...” Akhir perkataannya - semoga Allah merahmatinya. Yang

Dia maksud dengan ini adalah mereka yang yang mengingkari sifat-sifat kesempurnaan yang telah ditetapkan Allah bagi diri-Nya, seperti kaum Jahmiyah Mu'tazilah, dan Asy'ariyah. Telah diketahui bahwa siapa pun yang mengingkari sifat-sifat kesempurnaan bagi Allah telah menetapkan bagi-Nya kebalikannya, yaitu sifat-sifat ketidaksempurnaan. Allah jauh di atas apa yang dikatakan orang-orang yang zalim jauh di atas. Maka dari itu, orang-orang sesat ini lebih, mengetahui tentang Allah dan apa yang pantas Dia dapatkan dari-Nya, karena mereka mengingkari apa yang telah ditetapkan-Nya bagi diri-Nya dan mengklaim bahwa itu tidak pantas bagi-Nya! Kesesatan "...apa yang lebih besar dari)154/1(

Ini? Dan keberanian apa terhadap Allah yang lebih besar

!dari keberanian ini

Dari sini juga dapat disimpulkan bahwa mereka lebih berpengetahuan tentang Allah daripada Rasulullah

)damai dan berkah Allah besertanya(, karena Rasulullah

)damai dan berkah Allah besertanya(menegaskan sifat-sifat ini untuk Allah, dan mereka mengingkarinya dan berkata: Itu tidak pantas bagi Allah! Dan kesesatan apa yang lebih besar dari kesesatan ini, seandainya mereka memiliki akal?! Bagaimana mungkin orang-orang sesat yang bodoh ini mengenal Allah lebih baik daripada diri-Nya sendiri? Allah Maha Tinggi dari apa yang mereka

katakan, dan Allah Yang Maha Tinggi berfirman: {Dia mengetahui apa yang ada di hadapan mereka dan apa yang ada di belakang mereka, tetapi mereka tidak meliputi-Nya dalam ilmu{]Al-Baqarah: 1[. Dan tidak

,seorang pun di antara makhluk yang mengetahui Allah apa yang pantas bagi-Nya, dan apa yang pantas bagi- Nya, lebih dari Rasulullah)damai dan berkah Allah besertanya(. Bahasa Indonesia: Yang menyebabkan kaum Jahmit dan para pengikutnya mengingkari sifat-

- sifat Allah - Yang Maha Perkasa dan Maha Tinggi adalah ketidaktahuan mereka tentang Allah dan pemahaman mereka yang buruk, karena mereka mengira bahwa menegaskan sifat-sifat yang Allah tegaskan untuk diri-Nya dan yang Rasul-Nya tegaskan untuk-Nya berarti menyamakan Allah dengan ciptaan-

Nya. Karena mereka melihat sifat-sifat ini pada makhluk

ciptaan, dan mereka tidak membedakan antara sifat-sifat Sang Pencipta dan sifat-sifat makhluk ciptaan, dan

mereka tidak memahami dari sifat-sifat Sang Pencipta

kecuali apa yang mereka pahami dari sifat-sifat makhluk ciptaan, dan mereka tidak mengetahui bahwa sifat-sifat Sang Pencipta, segala puji bagi-Nya, khusus untuk-Nya dan sifat-sifat makhluk ciptaan khusus untuk mereka

dan pantas bagi mereka, dan tidak ada kesamaan antara

,sifat-sifat Sang Pencipta dan sifat-sifat makhluk ciptaan sebagaimana tidak ada kesamaan antara hakikat Sang Pencipta dan hakikat makhluk ciptaan; sebagaimana Allah, Yang Maha Tinggi, berfirman: {Tidak ada sesuatu pun yang serupa dengan-Nya, dan Dia Maha Mendengar lagi Maha Melihat{ 2; Maka Dia menegaskan bagi diri- Nya pendengaran dan penglihatan, dan mengingkari kemiripan dengan-Nya, sehingga hal ini menunjukkan bahwa penegasan sifat-sifat tidak mensyaratkan kemiripan antara Sang Pencipta dan makhluk. Inilah kaidah yang dianut oleh para Sunnah dan Jamaah dalam menegaskan nama-nama dan sifat-sifat Allah; mereka menegaskan bagi-Nya apa yang Dia tegaskan bagi diri- Nya tanpa menyerupakan-Nya dan mereka membebaskan-Nya dari apa yang Dia nyatakan bebas dari-Nya tanpa meniadakan. Adapun kaum Jahmi dan ;murid-murid mereka dari Mu'tazilah dan Asy'ariyah Mereka membangun doktrin mereka di atas kaidah yang salah yang mereka peroleh dari diri mereka sendiri, yaitu bahwa pembuktian sifat-sifat ini memerlukan

,Surah Taha, ayat 110.2 Surah Asy-Syura 1
.ayat 11
)155/1(

Kemiripan, maka mengenai teks-teks yang menyebutkan hal ini, mereka diharuskan melakukan salah satu dari dua hal: menafsirkannya berdasarkan makna yang tampak, atau mendelegasikannya sambil meyakini bahwa makna yang tampak tersebut tidak dimaksudkan. Karena alasan ini, penulis syahadat :mereka bersabda

...Dan setiap teks yang menunjukkan kemiripan“ menafsirkannya atau mendelegasikannya dan menganggapnya suci. Maha Suci Engkau, Tuhanku, dari apa yang dikatakan oleh orang-orang yang zalim dan yang mendustakan, dengan kemuliaan yang besar.” Dan Allah telah memasukkan kebenaran ke dalam lidah penulis ini, di mana beliau berfirman: “Dan setiap teks yang menunjukkan kemiripan.” Beliau menjelaskan bahwa doktrin mereka dibangun di atas ilusi, bukan di atas kebenaran, karena mereka membayangkan bahwa teks-teks ini membutuhkan kemiripan, sehingga mereka mulai menafsirkannya. Dan apakah ilusi, wahai hamba- hamba Allah, digunakan untuk menentang teks-teks dan ,yang menjadi dasar sebuah syahadat?! Sesungguhnya ilusi lebih rendah derajatnya daripada dugaan, dan Allah ,SWT berfirman tentang dugaan: “Dan sesungguhnya dugaan itu tidak berguna sedikit pun terhadap kebenaran.” 1)156/1(

Jawaban bagi mereka yang menyimpang dari mazhab Salaf tentang nama-nama dan sifat-sifat Allah, di antara

: para Mushabbihah dan Mu'attilah

Mereka yang menyimpang dari mazhab Salaf tentang nama-nama dan sifat-sifat Allah terbagi menjadi dua - kelompok: Mushabbihah dan Mu'attilah. 1

Mushabbihah: Orang-orang ini menyamakan Allah dengan ciptaan-Nya dan menisbahkan sifat-sifat-Nya dengan sifat-sifat yang sama seperti yang dimiliki makhluk. Itulah sebabnya mereka disebut

)Mushabbihah(. Orang pertama yang mengatakan ini adalah Hisyam bin al-Hakam al-Rafidi dan Bayan bin Sam'an al-Tamimi, yang kepadanya Bayaniyyah disandarkan, dari Syiah ekstrem. Mushabbihah melangkah terlalu ekstrem dalam menegaskan sifat-sifat, sampai pada titik mereka memasukkan apa yang Allah dan Rasul-Nya ingkari. Apa yang tidak pantas

.bagi-Nya, Maha Suci-Nya, dari sifat-sifat yang kurang

Maha Tinggi Allah dari apa yang mereka katakan; Maha

,Tinggi lagi Maha Tinggi.

1 Surah An-

Najm

.ayat 28

)156/1(Di antara mereka adalah Hisham bin Salim al-Jawaliqi

.dan Dawud al-Jawaribi

Allah, Yang Mahakuasa, menyangkal dalam Kitab-Nya kemiripan apa pun dengan ciptaan-Nya dan melarang membuat perbandingan dengan-Nya. Allah, Yang

,Mahakuasa, berfirman: {Tidak ada yang seperti Dia{ 1

,{Apakah kamu tahu ada yang serupa dengan-Nya?

{ 2

{Dan tidak ada yang sebanding dengan-Nya{ 3,

{Karena itu janganlah kamu membuat perbandingan dengan Allah{ 4. Jadi siapa pun yang menyamakan

sifat-sifat Allah dengan sifat-sifat ciptaan-Nya, maka ia tidak benar-benar menyembah Allah, tetapi mereka menyembah berhala yang telah dibentuk

oleh imajinasinya untuknya dan telah diukir oleh pikirannya untuknya. Dia adalah penyembah berhala, bukan

.penyembah Yang Maha Penyayang

Ulama Ibn al-Qayyim berkata: Kami tidak menyamakan deskripsi-Nya dengan sifat-sifat kami...

Orang yang menyamakan adalah penyembah berhala. Dan siapa pun

,yang menyamakan Allah dengan sifat-sifat ciptaan-Nya maka ia tidak benar-benar menyembah Allah. Ia serupa

,dengan orang-orang Kristen yang menyembah Isa

:putra Maryam, saw. Ulama Ibnu Qayyim berkata

Barangsiapa yang menyamakan Tuhan Yang Maha Esa" dengan ciptaan-Nya... adalah kerabat seorang musyrik

,Kristen." Nu'aym bin Hammad, Syekh al-Bukhari

:semoga Allah merahmati mereka berdua, berkata

Barangsiapa yang menyamakan Tuhan dengan ciptaan-" Nya, maka ia telah melakukan penghujatan,

dan barangsiapa yang mengingkari apa yang telah dideskripsikan Tuhan dengan Diri-Nya atau apa yang telah dideskripsikan Rasul-Nya, maka ia telah

melakukan penghujatan, dan tidak ada keserupaan

dalam apa yang telah dideskripsikan Tuhan dengan Diri- Nya atau apa yang telah dideskripsikan Rasul-Nya

dengan Diri-Nya." 2 - Mu'attilah: Mereka mengingkari

sifat-sifat kesempurnaan yang telah dideskripsikan Tuhan dengan Diri-Nya atau yang telah dideskripsikan Rasul-Nya, dengan mengklaim bahwa

penegasan sifat-sifat tersebut memerlukan penyerupaan dan antropomorfisasi. Mereka berada di pihak yang berseberangan dengan kaum antropomorfis. Doktrin ta'til diambil dari para pengikut orang-orang Yahudi dan musyrik serta kesesatan kaum Sabiin. 1 Surat Asy-Syura ayat

11. 2 Surat Maryam ayat 65. 3 Surat Al-Ikhlâs ayat 4. 4 Surat An-Nahl ayat 74

)157/1(Orang pertama yang meriwayatkan doktrin pembatalan

dalam Islam darinya adalah al-Ja'd bin Dirham pada awal abad kedua. Doktrin jahat ini diambil darinya oleh Jahm bin Safwan dan ia menyebarkannya, dan kepadanya kaum Jahmiyah disandarkan. Kemudian

.doktrin ini diteruskan kepada Mu'tazilah dan Asy'ariyah

Inilah mata rantai transmisi doktrin mereka, yang ,kembali kepada orang-orang Yahudi, kaum Sabiin kaum politeis, dan para filsuf. Mereka berbeda dalam .pembatalan ini

Kaum Jahmiyah mengingkari nama-nama dan sifat-sifat. Mu'tazilah menegaskan nama-nama yang telah dilucuti maknanya dan mengingkari sifat-sifat. Kaum Asy'ariyah hanya menegaskan nama-nama dan tujuh ,sifat: ilmu, kehidupan, kekuasaan, kehendak

pendengaran, penglihatan, dan ucapan, dan mereka .mengingkari sifat-sifat lainnya

Argumen mereka semua mengenai apa yang mereka ingkari dari sifat-sifat tersebut adalah bahwa penegasan mereka memerlukan penyerupaan dan perwujudan Tuhan, menurut klaim mereka, karena

tidak ada yang terlihat bersama mereka kecuali tubuh-tubuh ini, dan Tuhan {Tidak ada yang seperti Dia{ 1; Maka, perlu

.untuk mengingkari dan meniadakan sifat-sifat tersebut

Mereka mengklaim bahwa Allah jauh dari menyerupakan-Nya dengan apa pun, dan karena alasan ini mereka menyebut siapa pun yang membuktikannya

.sebagai penyerupa

Mereka telah mengambil dua posisi mengenai nash-nash

yang membuktikan dalilnya: Posisi pertama: Iman ;kepada perkataan mereka dan menyerahkan maknanya dengan tidak menafsirkannya dan menyerahkannya kepada Allah, sambil mengingkari bahwa nash-nash tersebut menunjukkan salah satu sifat. Mereka menyebut metode ini metode Salaf dan berkata: Ini adalah yang paling aman. Posisi kedua: Mengalihkan nash-nash ini

.dari maknanya kepada makna yang mereka buat sendiri Inilah yang mereka sebut metode penafsiran. Mereka menyebutnya metode Khalaf dan berkata: Ini adalah

.yang paling berpengetahuan dan paling bijaksana

:Jawaban atas klaim mereka adalah dengan mengatakan Tidak ada keraguan bahwa Al-Qur'an telah berbicara tentang penyerupaan. 1 Surah

Asy-Syura, Ayat 11

)158/1(

- Bahasa Indonesia: Dengan mengingkarinya dari Tuhan

Yang Maha Tinggi; seperti firman-Nya, Yang Maha Tinggi: {Tidak ada yang seperti Dia, dan Dia adalah Yang Maha Mendengar, Yang Maha Melihat{ 1, dan firman-Nya: {Apakah kamu tahu ada yang seperti Dia?{ dan firman-Nya: {Dan tidak ada yang sebanding ,2 dengan-Nya{ 3, dan firman-Nya: {Karena itu janganlah kamu membuat persamaan dengan Tuhan{ 4, dan firman-Nya: {Karena itu janganlah kamu membuat ,perbandingan dengan Tuhan{ 5, tetapi dengan-Nya Yang Maha Tinggi, mengingkari dari diri-Nya sendiri kemiripan apa pun dengan makhluk ciptaan, Dia menegaskan bagi diri-Nya sendiri sifat-sifat kesempurnaan; Seperti dalam firman Yang Maha Tinggi: {Tidak ada yang seperti Dia, dan Dia adalah Yang Maha Mendengar, Yang Maha Melihat.{ 6. Dalam ayat yang mulia ini, Dia menggabungkan negasi dari menyamakan-Nya dengan-Nya dan penegasan sifat- sifat pendengaran dan penglihatan bagi diri-Nya. Ini menunjukkan bahwa penegasan sifat-sifat tidak mengharuskan penyebutan-Nya, karena tidak ada .hubungan yang perlu di antara keduanya Maka, dalam banyak ayat Al-Qur'an, kita menemukan penegasan sifat-sifat berdampingan dengan penolakan terhadap keserupaan-Nya. Inilah doktrin para salaf saleh; mereka menegaskan sifat-sifat dan mengingkari .penyerupaan-Nya dengan-Nya dan penyerupaan-Nya Barangsiapa yang mengklaim bahwa penegasan sifat-sifat tidak sesuai dengan Allah karena mengharuskan penyerupaan-Nya, telah dituntun kepada hal itu oleh

pemahamannya yang buruk, karena ia memahami bahwa penegasan sifat-sifat mengharuskan penyerupaan-Nya. Pemahaman yang salah ini membawanya untuk mengingkari apa yang Allah SWT tegaskan untuk diri-Nya. Orang bodoh ini pertama-tama adalah seorang penyerupa dan kedua adalah seorang ingkar, dan ia melakukan apa yang tidak sesuai dengan Allah sejak awal hingga akhir. Seandainya hatinya bersih dari kotoran penyerupaan-Nya, hal pertama yang terlintas dalam pikirannya dan

- mendahului pemahamannya adalah: Sifat-sifat Allah Yang Mahakuasa - begitu sempurna dan agung sehingga menghilangkan ilusi kesamaan atau keserupaan antara

.sifat-sifat Sang Pencipta dan sifat-sifat ciptaan-Nya. Maka, hatinya terbuka untuk meyakini sifat-sifat Allah dengan cara yang sesuai bagi-Nya, sembari menyatakan Allah tidak menyerupai ciptaan-Nya. Adapun orang yang membayangkan bahwa sifat-sifat Allah

menyerupai sifat-sifat ciptaan-Nya, maka ia belum benar-benar mengenal Allah, dan belum mengapresiasi-Nya sebagaimana seharusnya. Karena alasan ini, ia telah

.jatuh ke dalam perangkap meniadakan sifat-sifat Allah

Ia datang untuk menyebut siapa pun yang menegaskan sifat-sifat kesempurnaan bagi Allah dan menyatakan-

,Nya bebas dari sifat-sifat ketidaksempurnaan

,sebagaimana disyaratkan oleh Al-Qur'an dan Sunnah

.sebagai "mushbih")yang menyerupai(

Surah Asy-Syura, ayat 11. 2. Surah Maryam, ayat .1
Surah Al-Ikhlâs, ayat 4. 4. Surah Al-Baqarah,
ayat .3 .65

Surah An-Nahl, ayat 74. 6. Surah Asy-Syura,
ayat .5 .22
.11

)159/1(Dan antropomorfik, karena ilusi bahwa sifat-
sifat Tuhan

serupa dengan sifat-sifat ciptaan-Nya, dan ia tidak
.menyadari bahwa deskripsi ini lebih tepat untuk-Nya
Ialah yang pertama kali menyamakan, lalu
mengingkarinya untuk kedua kalinya. Tidak ada daya
.dan kekuatan kecuali dengan Tuhan

Imam para Imam dan pembela Sunnah, Abu Bakar
Muhammad bin Khuzaymah -semoga Allah
merahmatinya- berkata dalam menanggapi kaum
Jahmiyah dan para murid mereka yang mengklaim
bahwa penegasan sifat-sifat Allah SWT
mengharuskan penyerupaan-Nya dengan ciptaan-
Nya, dan kami akan

:mengutip kata-katanya secara singkat tentang hal
ini Dia berkata -semoga Allah merahmatinya-: “Kaum
Jahmiyah, semoga laknat Allah terlimpahkan kepada
mereka, mengklaim bahwa para ahli Sunnah dan
para pengikut riwayat-riwayat, dan mereka yang
beriman

,kepada Kitab Tuhan mereka dan Sunnah Nabi
mereka semoga shalawat dan salam Allah
besertanya, yang menegaskan sifat-sifat Allah SWT
yang dengannya Allah menerangkan Diri-Nya dalam
wahyu-Nya yang

definitif, yang ditetapkan di antara dua sampul, dan di

lidah Nabi-Nya yang Terpilih, semoga shalawat dan salam Allah besertanya, dengan menyampaikan yang

adil dari yang adil, yang terhubung dengan-Nya: mereka

menyerupakan-Nya dengan-Nya, karena ketidaktahuan

,mereka akan Kitab Tuhan kita dan Sunnah Nabi kita semoga shalawat dan salam Allah besertanya, dan kurangnya Bahasa Indonesia: pengetahuan mereka

"...kepada mereka yang telah sampai kepada alamat kami hingga dia berkata: "Kami katakan, dan semua ulama kami dari semua negara: Yang Maha Mulia kami, Yang

,Maha Perkasa dan Maha Agung, memiliki wajah sebagaimana yang telah diberitahukan Allah kepada kami dalam wahyu-Nya yang definitif; maka Dia telah ,menganugerahi-Nya dengan keagungan dan kemuliaan

"...menetapkan kekekalan-Nya, dan mengingkari-Nya ,Kehancuran, dan kami katakan: Wajah Tuhan kami ,Yang Maha Perkasa dan Maha Agung, memiliki cahaya pancaran, dan kemegahan yang sedemikian rupa

sehingga jika Dia mengangkat tabirnya, pancaran wajah- Nya akan membakar segala sesuatu yang dilihat oleh

mata-Nya... Dan kami katakan: Anak-anak Adam memiliki wajah-wajah yang telah ditetapkan Allah untuk dihancurkan, dan kami katakan: Wajah-wajah anak-

anak Adam diciptakan, mereka tidak ada, maka Allah
,menciptakan mereka setelah mereka tidak
diciptakan

,dan Dia menciptakan mereka setelah mereka tidak
ada dan semua wajah anak-anak Adam dapat binasa
dan tidak kekal, mereka semua menjadi mati, lalu
membusuk, lalu Allah menciptakan mereka setelah
itu mereka menjadi membusuk, lalu mereka pergi ke
surga di mana kamu diberkati atau ke api yang
menyiksa

".kalian

Maka pernahkah terlintas di benak kalian wahai
orang-

orang yang berakal budi, di benak seorang yang
berakal budi, yang di dalamnya akalnya menyatu,
yang mengerti bahasa Arab,)Inilah berita "itu"
yang disampaikan

).dalam pernyataannya bahwa orang-orang Sunnah...
dst

)160/1(Dan dia mengetahui ucapannya, dan
mengetahui

perumpamaannya: bahwa wajah ini serupa dengan
wajah itu. Adakah di sini, wahai orang-orang yang
berakal budi, perumpamaan wajah Tuhan kita,
semoga pujian-Nya dimuliakan, yang sebagaimana
telah kami gambarkan dan yang deskripsinya telah
kami jelaskan dari Kitab dan Sunnah, dengan
perumpamaan wajah- wajah anak Adam yang telah
kami sebutkan dan gambarkan... Seandainya itu
adalah perumpamaan dari

:para ulama kami, maka setiap orang yang
mengatakan Anak Adam memiliki wajah, dan babi,

monyet, binatang buas, keledai, bagal, ular, dan kalajengking memiliki wajah, tentulah telah menyamakan wajah anak Adam dengan wajah babi, monyet, anjing, dan lainnya yang telah saya sebutkan. Dan aku tidak mengira bahwa orang yang paling waras di antara orang-orang Jahm yang mengingkari kebenaran akan marah jika orang yang paling terhormat berkata kepadanya: Wajahmu ,menyerupai wajah babi, monyet, anjing, keledai, bagal

"...dan yang semisalnya

Yang mana beliau berkata -semoga Allah

merahmatinya-: "Jika apa yang kami sebutkan itu sebagaimana yang telah kami jelaskan, maka telah ditetapkan di kalangan orang-orang yang berakal dan berakal sehat bahwa barangsiapa menuduh orang-orang dengan riwayat-riwayat yang beriman kepada Kitab Tuhan mereka dan Sunnah Nabi mereka, semoga Allah memberkatinya dan memberinya kedamaian, sebagai orang yang mempersamakan; Bahasa Indonesia: Ia mengucapkan kebatilan, kebohongan, kepalsuan, dan fitnah, serta menentang Kitab dan Sunnah, dan - menyimpang dari bahasa Arab... hingga ia berkata semoga Allah merahmatinya -: "Para Mu'attilah di antara orang-orang Jahmiyah mengingkari setiap sifat Allah yang dengannya Dia menggambarkan diri-Nya dalam wahyu definitif-Nya, atau dengan lisan Nabi- Nya, semoga Allah memberkatinya dan memberinya kedamaian; Karena ketidaktahuan mereka akan ilmu pengetahuan, mereka menemukan dalam Al-Qur'an bahwa Allah telah menamai

sebagian ciptaan-Nya dengan sifat-sifat-Nya. Maka, karena ketidaktahuan mereka akan ilmu pengetahuan, mereka membayangkan bahwa siapa pun yang menggambarkan Allah dengan sifat yang dengannya Allah telah menggambarkan diri-

.Nya telah menyamakan-Nya dengan ciptaan-Nya ,Maka, dengarkanlah, wahai orang-orang yang berakal apa yang aku nyatakan dengan jelas tentang ketidaktahuan para Mu'attilah ini: Aku berkata: Aku menemukan Allah menggambarkan diri-Nya di lebih dari satu tempat dalam Kitab-Nya, dan memberitahukan kepada hamba-hamba-Nya yang

,beriman bahwa Dia Maha Mendengar, Maha Melihat sebagaimana Dia berfirman: {Dan Dia Maha Mendengar, Maha Melihat{ 1. Dan Dia, Yang Mahakuasa dan Maha Agung, menyebutkan manusia, sebagaimana

,firman-Nya: {Maka Kami jadikan dia Maha Mendengar

Maha Melihat{ 2. Dan Dia, Yang Mahakuasa dan Maha

,Agung, mengabarkan kepada kami bahwa Dia melihat

,sebagaimana firman-Nya: {Dan katakanlah, "Bekerjalah sesungguhnya Allah melihat pekerjaanmu itu." 1

.Surah Ash-Shura, ayat 11. 2 Surah Al-Insan, ayat 2)161/1(Dan Rasul-Nya dan orang-orang yang beriman{ 1, dan

Dia berkata kepada Musa dan Harun, salam bagi

;mereka: {Sesungguhnya, Aku bersama kamu berdua
Aku mendengar dan melihat{ 2; maka Dia, Yang
Mahakuasa, Yang Maha Agung, mengetahui bahwa
Dia melihat perbuatan anak-anak Adam, dan bahwa
Rasul- Nya, yang adalah manusia, juga melihat
perbuatan

.mereka

Dia berkata: {Apakah mereka tidak melihat burung-
burung yang dikendalikan di atmosfer langit?{ 3, dan
anak-anak Adam juga melihat burung-burung yang
dikendalikan di atmosfer langit. Dan Dia, Yang
Mahakuasa, Yang Maha Agung, berfirman: {Dan
bangunlah bahtera di bawah pengawasan Kami{ 4,
dan

,Dia berkata: {Dan bersabarlah atas keputusan
Tuhanmu

;karena sesungguhnya, kamu berada di mata
Kami{ 5

maka Tuhan kami menjadikan mata bagi Diri-Nya,
dan

menjadikan mata bagi Nabi Adam. Dia berkata:
{Kamu akan melihat mata mereka dipenuhi air
mata{ 6; Tuhan kami telah memberi tahu kami
bahwa Dia memiliki dua

,mata untuk anak-anak Adam. Ia berkata kepada
Setan

semoga Allah melaknatnya: “Apa yang
menghalangimu dari sujud kepada apa yang telah
Aku ciptakan dengan

,kedua tangan-Ku?” 7 Dan Dia berkata:
“Sesungguhnya

tangan-Nya terentang; Dia menafkahkan apa yang Dia kehendaki.” 8 Inilah yang dijawab oleh Imam para Imam, Muhammad bin Khuzaimah, kepada kaum Jahmiyah dan murid-murid mereka, dan ini adalah jawaban yang menghancurkan yang tidak dapat mereka jawab. Para imam besar menjawab mereka, seperti Imam Ahmad, Syekh al-Islam Ibnu Taimiyah, dan

,Imam Ibnu al-Qayyim, dan jawaban mereka alhamdulillah, masih berada di tangan para ahli Sunnah dan Jemaat. Kami akan mengutip contoh jawaban Syekh

al-Islam Ibnu Taimiyah kepada sekelompok mereka yang mengklaim bahwa teks-teks yang ada dalam Al-Qur'an dan Sunnah mengenai sifat-sifat Allah, Yang Mahakuasa, termasuk dalam kategori ambigu, yang ilmunya Allah simpan untuk Diri-Nya dan yang maknanya tidak seorang pun mengetahuinya kecuali Dia. Teks-teks ini, menurut klaim mereka, tidak boleh ditafsirkan secara harfiah, karena maknanya yang

.tampak, menurut mereka, adalah perumpamaan

,Sebaliknya, mereka memiliki 1 Surah At-Taubah ayat 105, 2 Surah Taha, ayat 46, 3 Surah An-Nahl, ayat Surah Hud, ayat 37, 5 Surah At-Tur, ayat 48, 6 4 ,79

Surah Al-Maidah, ayat 83, 7 Surah Shad, ayat 75, 8 Surah

.Al-Maidah, ayat 64

)162/1(Makna yang hanya Allah yang tahu. Mereka menyerahkan maknanya kepada Allah dan mengklaim bahwa inilah jalannya kaum Salaf. Mereka telah berdusta tentang kaum Salaf dan

mengaitkannya dengan hal-hal yang mereka tidak bersalah. Hal ini karena akidah kaum Salaf adalah menegaskan sifat-sifat Allah SWT sebagaimana ditunjukkan oleh Al-Qur'an dan Sunnah Nabi, dan menafsirkannya secara harfiah. Mereka

,menafsirkan maknanya sesuai dengan Keagungan Allah dan mereka tidak menyerahkannya. Sebaliknya, bagi mereka, maknanya termasuk dalam ayat-ayat yang

.definitif, bukan yang ambigu

Beliau -semoga Allah merahmatinya- berkata: "Adapun perkataan para tetua mereka]maksudnya: orang-orang yang mengingkari sifat-sifat[: bahwa makna-makna

ayat-ayat ini hanya diketahui oleh Allah, dan bahwa makna yang Allah maksudkan oleh mereka itulah yang mengharuskan mereka menyimpang dari makna-makna

,yang tampak, maka menurut perkataan orang-orang ini

para nabi dan rasul tidak mengetahui makna-makna ayat-ayat yang Allah turunkan kepada mereka, begitu pula para malaikat, dan para salaf. Maka apa yang Allah gambarkan tentang Diri-Nya dalam Al-Qur'an, atau sebagian besar dari apa yang Allah gambarkan tentang

.Diri-Nya, para nabi tidak mengetahui maknanya

Bahkan mereka mengatakan, 'Kedermawanan,' tanpa memahami maknanya..." hingga beliau berkata -semoga Allah merahmatinya-: "Telah diketahui bahwa ini adalah fitnah terhadap Al-Qur'an dan para

nabi, jika Allah menurunkan Al-Qur'an, dan mengabarkan bahwa Dia ,menjadikannya petunjuk dan penjelasan bagi manusia dan memerintahkan Rasul untuk menyampaikan risalah yang jelas, dan menjelaskan kepada manusia apa yang Allah turunkan kepada mereka, dan memerintahkan mereka untuk menyampaikan risalah yang nyata, dan untuk menjelaskan kepada manusia apa yang Allah ,turunkan kepada mereka." diturunkan kepada mereka dan memerintahkan mereka untuk merenungkan Al- Qur'an dan memahaminya. Meskipun demikian, hal yang paling mulia di dalamnya adalah apa yang telah ,Allah informasikan kepada kita tentang sifat-sifat-Nya atau tentang keberadaan-Nya sebagai Pencipta segala sesuatu, dan bahwa Dia Maha Mengetahui, atau tentang perintah dan larangan-Nya, dan janji-Nya..." Dan dia mengancam, atau apa yang dia ceritakan tentang Hari Akhir: tidak seorang pun mengetahui maknanya; maka dia tidak mengerti, dan tidak pula dia berpikir, dan Rasul tidak menjelaskan kepada manusia apa yang ".diturunkan dan tidak menyampaikan pesan yang jelas

- Dan dia berkata - semoga Allah merahmatinya membantah pernyataan para pendahulu ini: "Adapun penyertaan nama-nama dan sifat-sifat Allah atau sebagian darinya dalam ayat-ayat yang ambigu yang penafsirannya telah Allah simpan untuk Diri-Nya, kami

katakan: Apa dalilnya? Karena aku tidak mengetahui

seorang pun dari para pendahulu umat, maupun dari
.para imam, maupun Ahmad
)163/1(Ibnu Hanbal dan yang lainnya mengatakan
bahwa ia
menjadikannya salah satu ayat ambigu yang
termasuk dalam ayat ini]artinya: firman Yang
Mahakuasa: {Dialah
,yang telah menurunkan
kepadamu,]Muhammad[Kitab; di dalamnya ada
ayat-ayat yang jelas - itu adalah dasar dari Kitab -
dan yang lainnya yang ambigu...{ 1 ayat tersebut,
dan ia menyangkal bahwa ada yang tahu artinya, dan
mereka menjadikan nama dan sifat Allah seperti
ucapan asing yang tidak dapat dipahami, dan mereka
hanya mengatakan kata-kata yang memiliki makna
yang benar. Mereka mengatakan dalam hadits
tentang sifat-sifat: Mereka berlalu sebagaimana
mereka
,datang. Mereka melarang penafsiran kaum Jahmit
menolak mereka, dan membatalkannya, yang artinya
,menonaktifkan teks dari apa yang mereka tunjukkan
dan teks-teks Ahmad dan para imam sebelumnya
jelas
,bahwa mereka membatalkan penafsiran kaum
Jahmit dan menerima teks-teks berdasarkan apa
yang mereka tunjukkan tentang maknanya. Maka ini
merupakan kesepakatan di antara para imam bahwa
mereka mengetahui maknanya, dan bahwa seseorang
tidak boleh tinggal diam dalam menjelaskan dan
menafsirkannya, melainkan menjelaskan dan
.menafsirkannya berdasarkan kesepakatan para
imam

Tanpa memutarbalikkannya dari tempatnya, atau"
".menghujat nama-nama dan ayat-ayat Allah Inilah yang diputuskan oleh Syekh al-Islam Ibnu Taimiyah -rahimahullah-, dan ia meriwayatkannya dari para imam dan salaf; bahwa mereka tidak menganggap nash-nash atribut sebagai sesuatu yang ambigu yang .maknanya tidak dipahami dan harus didelegasikan Bahkan, mereka mengetahui makna nash-nash ini dan menjelaskannya, tetapi mereka mendelegasikan pengetahuan tentang tata caranya kepada Allah -Yang Mahakuasa dan Maha Agung; sebagaimana dikatakan Imam Malik dan lainnya: "Taqwa itu diketahui, dan tata caranya tidak diketahui, dan beriman kepadanya adalah wajib, dan bertanya tentangnya adalah bid'ah." Imam :Ibnu Katsir -semoga Allah merahmatinya- berkata Adapun firman Allah SWT: {Dia bersemayam di atas" Arsy{ 2, manusia memiliki banyak pendapat tentang hal .ini, dan ini bukan tempat untuk menguraikannya Sebaliknya, dalam hal ini, kami mengikuti mazhab para salaf, Malik, al-Auza'i, al-Tsauri, al-Laits bin Sa'd, al- Syafi'i, Ahmad, Ishaq bin Rahawayh, dan imam-imam Muslim lainnya, baik dulu maupun sekarang, yaitu menyampaikannya sebagaimana adanya. Tanpa kualifikasi, penyerupaan, atau celaan, dan makna yang tampak yang muncul di benak orang-orang yang menyerupakan Tuhan dengan-Nya adalah negasi dari Tuhan; karena Tuhan tidak diserupakan dengan apa pun di antara ciptaan-Nya, {Tidak ada sesuatu pun yang serupa dengan-Nya, dan Dia Maha Mendengar lagi

Maha Melihat.{ 3 Sebaliknya, masalahnya adalah
sebagaimana dikatakan para imam; di antaranya
Na'im bin Hammad 1 Surah Al Imran,
ayat 7.2

Surat Al A'raf ayat 54. Dan Surat Yunus ayat 3.3
Surat

.Asy-Syura ayat 11

)164/1(Al-Khuza'i, Syekh Al-Bukhari, berkata:
"Barangsiapa

yang menyamakan Allah dengan ciptaan-Nya, maka
ia telah kafir. Dan barangsiapa yang mengingkari
apa yang telah Allah gambarkan tentang Diri-Nya,
maka ia telah kafir. Tidak ada keserupaan dengan
apa yang telah Allah

.dan Rasul-Nya gambarkan tentang Diri-Nya
Barangsiapa yang membenarkan bagi Allah apa yang
disebutkan dalam ayat-ayat yang nyata dan hadis-
hadis shahih sesuai dengan Keagungan Allah, dan
mengingkari segala kekurangan dari Allah, maka ia
telah mengikuti

.jalan hidayah..." Akhir kutipan

Inilah ajaran kaum Salaf tentang Nama-nama dan
Sifat- sifat Allah, yaitu membenarkannya
sebagaimana yang tercantum dalam Kitab dan
Sunnah, tanpa menyamakannya dengan sifat-sifat
makhluk, dan tanpa

,mengingkari atau meniadakannya. Melainkan
menegaskan tanpa menyamakan mereka, dan

,mengagungkan Allah tanpa merendahkan mereka
sebagaimana Allah SWT berfirman: {Tidak ada
sesuatu pun yang serupa dengan-Nya, dan Dia Maha
Mendengar lagi Maha Melihat.{ 1 Maka barangsiapa
yang

mengaitkan kepada kaum Salaf bahwa ajaran mereka adalah tafwidz, maka ia telah berdusta, memfitnah mereka, dan menuduh mereka atas sesuatu yang mereka tidak bersalah. Kami mohon ampunan dan keselamatan

.kepada Allah. 1 Surah Asy-Syura, ayat 11
)165/1(Rukun Iman Kedua: Iman kepada Malaikat
Rukun Iman Kedua: Iman kepada Malaikat

...

Rukun Iman Kedua: Iman kepada Malaikat
Iman kepada Malaikat¹ merupakan salah satu dari enam

,rukun iman, sebagaimana disebutkan dalam hadits Jibril

,di mana ia berkata: “Iman adalah percaya kepada Allah malaikat-malaikat-Nya, kitab-kitab-Nya, rasul-rasul- Nya, hari akhir, dan percaya kepada takdir yang baik dan yang buruk.” Iman kepada malaikat disebutkan bersamaan dengan iman kepada Allah dalam banyak

:ayat Al-Qur’an; Sebagaimana Allah SWT berfirman
,Setiap orang beriman kepada Allah, para malaikat-Nya{

kitab-kitab-Nya, dan para rasul-Nya{ 2, dan sebagaimana Dia SWT berfirman: {Tetapi kebenaran itu

,lada[pada orang yang beriman kepada Allah, hari akhir

para malaikat, kitab suci, dan para nabi{ 3. Iman kepada malaikat mencakup iman akan keberadaan mereka, dan

,bahwa mereka adalah hamba-hamba yang mulia diciptakan oleh Allah untuk menyembah-Nya dan melaksanakan perintah-Nya, dan iman akan jenis

deskripsi, dan pekerjaan yang mereka lakukan sebagaimana dinyatakan dalam Kitab dan Sunnah, dan

- iman akan kebajikan dan status mereka di sisi Allah : "Yang Mahakuasa. Dinyatakan dalam "Sahih Muslim bahwa Allah menciptakan mereka dari cahaya. Dan yang menunjukkan kebajikan dan kemuliaan mereka adalah bahwa Allah menambahkan mereka kepada-Nya sebagai tambahan yang mulia; 1 Prinsip

pertama disajikan pada)hal. 21(.2 Surah Al-Baqarah, ayat 285.3 Surah Al-

.Baqarah, ayat 177

)167/1(Bahasa Indonesia: Seperti firman-Nya: {Sesungguhnya

Allah dan para malaikat-Nya menyampaikan shalawat kepada Nabi{ 1, dan firman-Nya: {Semua orang beriman kepada Allah dan para malaikat-Nya{ 2, dan

firman-Nya: {Dan barangsiapa yang ingkar kepada Allah

:dan para malaikat-Nya{ 3, dan firman-Nya

Barangsiapa yang menjadi musuh Allah dan para{ .malaikat-Nya{ 4

Dan Dia - Maha Suci Dia - menghubungkan kesaksian mereka dengan kesaksian-Nya dan doa mereka dengan

:doa-doa-Nya; Sebagaimana Allah SWT berfirman

Allah bersaksi bahwa tidak ada Tuhan selain Dia, dan{

:]demikian pula[para malaikat{ 5, dan firman-Nya Sesungguhnya Allah dan para malaikat-Nya{ menyampaikan shalawat kepada Nabi{ 6. Dan Dia menggambarkan mereka - Maha Suci Dia - sebagai

orang-orang yang murah hati dan terhormat; Allah SWT berfirman: {Dengan tangan para penulis yang mulia dan saleh{ 7, dan Allah SWT berfirman: {Dan sesungguhnya, atas kamu ada wali-wali yang mulia dan

,mencatat{ 8, dan Allah SWT berfirman: {Bahkan .mereka adalah hamba-hamba yang dimuliakan{ 9 Dan Dia menggambarkan mereka sebagai yang ditinggikan dan dekat; Seperti dalam firman Yang Mahakuasa: {Mereka tidak mendengarkan majelis tertinggi{ 10, dan dalam firman-Nya: {Mereka yang .paling dekat dengan Tuhan akan menyaksikannya{ 11

Dan Dia menyebutkan mereka yang membawa Arsy dan mengelilinginya, seperti dalam firman-Nya: {Mereka

{yang membawa Arsy dan mereka yang mengelilinginya

dan firman-Nya: {Dan kamu akan melihat para ,12 malaikat mengelilingi seluruh Arsy{ 13. Dan Dia - Maha Suci Dia - menyebutkan bahwa mereka bersama-Nya

;dan menyembah-Nya dan memuliakan-Nya Sebagaimana firman Allah SWT: {Sesungguhnya orang- orang yang bersama Tuhanmu tidak sombong untuk menyembah-Nya, dan mereka bertasbih kepada-Nya

:dan kepada-Nya mereka bersujud.{ 14 Dan firman-Nya Dan jika mereka menyombongkan diri, maka orang-{ orang yang bersama Tuhanmu bertasbih kepada-Nya

.malam dan siang, dan mereka tidak merasa letih.
{ 15

Dan mereka itu berlainan jenisnya menurut perbuatan yang mereka kerjakan; di antara mereka ada pembawa Arsy. Yang Maha Kuasa berfirman: {Orang-orang yang menyandang Arsy dan orang-orang disekelilingnya.{ 16

Dan Yang Maha Kuasa berfirman: {Dan di atas mereka

{.pada hari itu akan disandang Singgasana Tuhanmu
Surah Al-Ahzab, ayat 56.2 Surah Al-
1 .17

Baqarah, ayat 285.3 Surah An-Nisa, ayat 136.4 Surah Al- Baqarah, ayat 98.5 Surah Al-Imran ayat 18.6 Surat Al- Ahzab ayat 56.7 Surat Abasa ayat 15.8 Surat Al-Infitar ayat 10.9 Surat Al-Atbiya ayat 26.10 Surat Al-Saffat ayat Surat Al-Mutaffifin ayat 21.12 Surat Ghafir ayat 7.13 8.11

Surat Az-Zumar ayat 75.14 Al-A'raf 206.15 Fussilat, ayat

.Ghafir, ayat 7.17 Al-Haqqah, ayat 17 38.16

)168/1,(Di antara mereka ada orang-orang yang didekatkan

sebagaimana Allah SWT berfirman: {Al-Masih tidak akan merasa sungkan untuk menjadi hamba Allah, dan

.begitu pula para malaikat tidak didekatkan.{ 1

Di antara mereka ada orang-orang yang dipercayakan dengan Surga dan mempersiapkan kehormatan bagi para penghuninya. Di antara mereka ada orang-orang yang dipercayakan dengan Neraka dan menyiksa para penghuninya, dan mereka adalah Zabaniyah, dan para pemimpin mereka sembilan belas orang, dan bendaharanya adalah Malik, dan dia adalah pemimpin

para bendahara; Sebagaimana Allah SWT berfirman: {Di

:atasnya ada sembilan belas orang{ 2, dan firman-Nya Dan mereka akan berseru, "Hai Malik, biarkan{ Tuhanmu mengakhiri kami"{ 3, dan firman-Nya: {Dan orang-orang yang di dalam Neraka akan berkata kepada para penjaga Neraka, "Mintalah kepada Tuhanmu untuk

meringankan bagi kami sehari dari hukuman"{ 4, dan

Allah SWT berfirman: {Di atasnya ada malaikat-malaikat, yang keras dan keras; mereka tidak mendurhakai Allah dalam apa yang Dia perintahkan kepada mereka dan melakukan apa yang diperintahkan kepada mereka{ 5. Di antara mereka ada orang-orang yang dipercayakan untuk melindungi anak-anak Adam di dunia ini; Allah SWT berfirman: {Dia memiliki malaikat yang menjaganya di depannya dan di

;belakangnya, menjaganya dengan perintah Allah... { 6

artinya: Dia memiliki malaikat bersamanya yang menjaganya di depannya dan di belakangnya, dan ketika ketetapan Allah datang, mereka

meninggalkannya. Di antara mereka adalah orang-orang yang dipercaya untuk memelihara dan mencatat amal para hamba. Allah SWT berfirman: {Di kanan dan di kiri ada pengawas. Tidak sepetah kata pun yang dia ucapkan melainkan ada pengamat di sisinya, yang selalu hadir.} 7. Dan Dia Yang Mahakuasa berfirman: {Dan sesungguhnya, atas kamu ada wali-wali, yang mulia dan mencatat.} 8. Dan Nabi

)damai dan berkah besertanya(bersabda: "Malaikat-.malaikat bergiliran di antara kamu, malam dan siang Ada malaikat bersama manusia yang melindunginya dari bahaya, dan malaikat yang mencatat perbuatannya dan apa yang dia lakukan. Di antara para malaikat ada yang diberi amanah berupa rahim dan sperma, sebagaimana

,dalam hadits Ibnu Mas`ud radhiyallahu 'anhu

Sesungguhnya penciptaan seseorang di antara kamu" dikumpulkan dalam rahim ibunya selama empat puluh hari sebagai sperma, kemudian ia menjadi segumpal

darah selama waktu yang sama, kemudian ia menjadi segumpal daging selama waktu yang sama, kemudian diutus kepadanya malaikat yang meniupkan ruh kepadanya, lalu diperintahkan kepadanya dengan empat

,kalimat: dituliskan rezekinya, ajalnya, amal-amalnya dan apakah ia akan dicelakakan ataukah celaka."1 - An-

- Nisa' 172.2 - Al-Muddaththir 23.3 - Az-Zukhruf 77.4
Ghafir 49.5 - At-Tahrim 6.6 - Ar-Ra`d 11.7 - Surat Qaf
.ayat 18-19.8 - Surat Al-Infitar ayat 10-11

)169/1(.Sa'id

Dan di antara mereka ada malaikat yang ditugaskan mencabut nyawa. Allah SWT berfirman: {Sampai ketika ajal menjemput salah seorang di antara kalian, para utusan Kami menjemputnya, dan mereka tidak lalai

:dalam tugas mereka{ 1. Dan Allah SWT berfirman Katakanlah, "Malaikat Maut yang ditugaskan kepadamu{ akan menjemputmu, kemudian kepada Tuhanmulah kamu akan dikembalikan{ 2. Maka Malaikat Maut memiliki pembantu dari kalangan malaikat yang mencabut ruh seorang hamba dari jasadnya hingga mencapai kerongkongan, tempat Malaikat Maut mengambilnya. Intinya, Allah SWT telah menugaskan malaikat-malaikat di alam atas dan alam bawah yang mengatur urusan mereka dengan izin, perintah, dan kehendak-Nya—Maha Suci Allah—sebagaimana firman Allah SWT: {Mereka tidak mendahului-Nya dalam

perkataan, dan mereka melakukannya atas perintah-Nya{ 3. Dan firman-Nya: {Mereka tidak mendurhakai

,Allah dalam apa yang Dia perintahkan kepada mereka tetapi mereka mengerjakan apa yang diperintahkan kepada mereka{ 4. Oleh karena itu, Dia, Yang Maha Tinggi, terkadang memberikan wewenang kepada para malaikat karena merekalah yang secara langsung

,melaksanakannya, sebagaimana dalam firman-Nya Yang Maha Tinggi: {Maka orang-orang yang mengatur urusan{ 5, dan Dia terkadang mengaitkan pengelolaan kepada mereka, seperti dalam firman-

Nya, {Dia mengatur urusan{ 6. Jadi, para malaikat adalah utusan Allah dalam penciptaan dan perintah-Nya. Nama

,malaikat menyiratkan bahwa ia adalah seorang utusan

.karena berasal dari kata al-alukah, yang berarti pesan Dan Yang Maha Tinggi berfirman: {Dia menjadikan para malaikat sebagai utusan bersayap, dua, tiga, atau empat{ 7, dan Yang Maha Tinggi berfirman: {Dan para utusan yang diutus secara berurutan{ 8; jadi mereka

adalah utusan Allah dalam menjalankan perintah kosmis-

.Nya yang dengannya Dia mengatur langit dan bumi Mereka adalah utusan-Nya dalam mengatur perintah agama-Nya yang Dia turunkan kepada para utusan manusia. Allah SWT berfirman: {Dia menurunkan para malaikat dengan Ruh dengan perintah-Nya kepada siapa

,yang Dia kehendaki di antara hamba-hamba-Nya]berfirman[, "Peringatkanlah bahwa tidak ada Tuhan selain Aku, maka bertakwalah kepada-Ku."{ 9. Dan Allah SWT berfirman: {Allah memilih dari para malaikat para utusan dan dari antara manusia.{ 10. 1 Surah Al-

An'am ayat 61.2 Surat As-Sajdah ayat 11.3 Surat Al-Anbiya ayat 27.4 Surat At-Tahrim ayat 6.5 Surat Adh-Dhariyat ayat 5.6 Surat As-Sajdah ayat 5.7 Surat Fatir

,Ayat 1.8 Surat Al-Mursalat, Ayat 1.9 Surat An-Nahl .Ayat 2.10 Surat Al-Hajj, Ayat 75

)170/1(,Yang paling agung di antara mereka adalah Jibril, saw

yang merupakan wahyu yang terpercaya, sebagaimana Allah SWT berfirman: {Dan sesungguhnya, ini benar- benar wahyu dari Tuhan semesta alam. Ruh Al-Amin telah menurunkannya ke dalam hatimu agar kamu termasuk orang-orang yang memberi peringatan dengan bahasa Arab yang jelas. { 1 Dan Allah SWT berfirman: {Katakanlah, "Ruhul Kudus telah menurunkannya dari Tuhanmu dengan sebenarnya." { 2

Dan Allah SWT memberi para malaikat kemampuan untuk mengambil berbagai bentuk. Mereka datang kepada Ibrahim dan Luth, saw, sebagai tamu, dan Jibril biasa datang kepada Nabi, semoga Allah SWT memberkatinya dan memberinya kedamaian, dalam berbagai kapasitas. Terkadang ia datang dalam bentuk

,Dihya al-Kalbi, terkadang dalam bentuk seorang Badui

.dan terkadang dalam bentuk seperti saat ia diciptakan Ini terjadi dua kali, karena manusia tidak dapat melihat malaikat dalam bentuknya. Ketika kaum musyrik mengusulkan agar Allah mengutus malaikat kepada mereka, Allah SWT berfirman: {Dan seandainya Kami

menurunkan malaikat, tentulah urusan itu telah diputuskan, kemudian mereka tidak akan diberi tangguh. Dan seandainya Kami menjadikannya malaikat, tentulah Kami menjadikannya seorang manusia, lalu Kami campur adukkan mereka dengan apa

:yang telah mereka campur adukkan.{ 3; artinya Seandainya Kami mengutus kepada manusia seorang malaikat utusan yang berwujud manusia, agar mereka dapat berbicara kepadanya dan mengambil manfaat darinya dengan ilmu; Karena setiap jenis merasa nyaman

.dengan jenisnya sendiri dan menjauhi jenis yang lain Dan kesuksesan datangnya dari Allah.

1

Surah Asy-Syu'ara, ayat 192-195.2 Surah An-Nahl, ayat

.Surah Al-An'am, ayat 8-9 102.3

)171/1(Rukun Ketiga: Iman kepada Kitab-Kitab

Rukun Ketiga: Iman kepada Kitab-Kitab

...

Rukun Ketiga: Iman kepada Kitab-Kitab

Iman kepada kitab-kitab suci merupakan salah satu fondasi dan pilar iman, dan iman kepada kitab-kitab suci tersebut adalah keyakinan teguh bahwa kitab-kitab

tersebut benar dan jujur, dan bahwa kitab-kitab tersebut adalah kalam Allah - Yang Mahakuasa - di dalamnya terdapat petunjuk, cahaya, dan kecukupan bagi mereka yang kepadanya kitab-kitab tersebut diturunkan. Kita beriman kepada apa yang telah Allah sebutkan di

antaranya - Al-Qur'an, Taurat, Injil, dan Zabur - dan apa yang tidak Allah sebutkan di antaranya, karena Allah memiliki kitab-kitab yang tidak seorang pun mengetahuinya kecuali Dia, Maha Suci Dia. Turunnya kitab-kitab suci merupakan rahmat Allah kepada

hamba-hamba-Nya karena kebutuhan manusia akan kitab-kitab suci tersebut, karena akal manusia terbatas

,dan tidak memahami detail manfaat dan mudharat meskipun ia memahami perbedaan antara yang mudharat dan yang bermanfaat secara umum. Akal manusia - juga - didominasi oleh hawa nafsu dan dipermainkan oleh tujuan dan hawa nafsu. Jika manusia dibiarkan dengan akalnya yang terbatas, ia akan tersesat

.dan tersesat

Maka hikmah dan rahmat Allah mengharuskan Dia menurunkan kitab-kitab ini kepada para utusan-Nya yang terpilih. Untuk menjelaskan kepada manusia apa yang ditunjukkan oleh kitab-kitab ini, dan apa yang

,dikandungnya berupa hukum-hukum yang adil

,perintah-perintah yang bermanfaat, perintah-perintah dan larangan-larangan yang mampu mereformasi umat manusia. Ketika Allah SWT mengutus Adam, bapak umat manusia, turun dari Surga, Dia berfirman: {Tetapi jika datang kepadamu petunjuk dari-Ku - barangsiapa mengikuti petunjuk-Ku - tidak ada kekhawatiran bagi mereka, dan tidak pula mereka bersedih hati.} 1 Dan Dia juga berfirman: {Hai anak-anak Adam, jika datang kepadamu para rasul dari antara kamu yang menyampaikan ayat-ayat-Ku - maka barangsiapa yang

- bertakwa kepada Allah dan mengerjakan amal saleh

tidak akan ada kekhawatiran bagi mereka, dan tidak pula

mereka bersedih hati.{ 2. 1 Surah Al-Baqarah, ayat

.Surah Al-A'raf, ayat 35 38.2

)173/1(Orang-orang terbagi menjadi tiga kelompok mengenai

:kitab-kitab surgawi

kelompok yang mengingkari semuanya, dan mereka adalah musuh para rasul dari kalangan orang-orang kafir, musyrik, dan filsuf. Kelompok yang percaya pada semuanya, dan mereka adalah orang-orang beriman yang percaya pada semua rasul dan apa yang diwahyukan kepada mereka. Sebagaimana Allah SWT berfirman: {Rasulullah telah percaya kepada apa yang diwahyukan kepadanya dari Tuhannya, dan]demikian pula[orang-orang yang beriman. Mereka semua telah percaya kepada Allah dan para malaikat-Nya dan kitab-

kitab-Nya dan para rasul-Nya.{ 1. Dan sekelompok yang

percaya kepada sebagian kitab-kitab dan tidak percaya pada yang lain, dan mereka adalah orang-orang Yahudi dan Kristen dan orang-orang yang mengikuti jalan mereka, yang berkata: {Kami percaya kepada apa yang diwahyukan kepada kami dan tidak percaya pada apa yang datang setelahnya, padahal itu adalah kebenaran

.yang membenarkan apa yang ada pada mereka.{ 2

Bahkan, orang-orang ini percaya pada sebagian kitab

.mereka dan tidak percaya pada sebagiannya

:Sebagaimana Allah SWT berfirman tentang mereka

Apakah kamu percaya pada sebagian Kitab Suci dan{

tidak percaya pada sebagian? Maka apakah balasan bagi

,orang-orang yang berbuat demikian di antara kamu selain kehinaan dalam kehidupan dunia? Dan pada hari kiamat mereka akan dikembalikan kepada azab yang paling keras. Dan Allah sekali-kali tidak lengah dari apa yang kamu kerjakan.{ 3. Tidak diragukan lagi bahwa iman kepada sebagian Kitab atau sebagian kitab-kitab dan kekafiran kepada sebagian yang lain adalah kekafiran kepada semuanya, karena wajib untuk beriman kepada semua kitab-kitab samawi dan kepada semua rasul, karena iman itu haruslah terpadu dan menyeluruh, tanpa perpecahan, keberpihakan, atau perbedaan di dalamnya. Allah SWT mengutuk orang-orang yang terpecah belah dan berbeda pendapat

tentang Kitab. Sebagaimana Allah SWT berfirman: {Dan sesungguhnya orang-orang yang berselisih pendapat tentang Kitab Suci, mereka benar-benar dalam perselisihan yang sangat besar.{ 4. Sebab kekafiran

orang-orang yang kafir kepada Kitab Suci atau kafir kepada sebagian Kitab Suci atau kepada sebagian Kitab Suci yang tunggal, adalah mengikuti hawa nafsu dan anggapan-anggapan yang keliru, dan klaim mereka bahwa mereka mempunyai akal, pendapat, dan penalaran yang rasional. Mereka menyebut diri mereka orang bijak dan filsuf, dan mereka mengejek para rasul dan pengikut mereka, dan mereka menggambarkan mereka sebagai orang-orang bodoh. Sebagaimana Allah SWT berfirman: {Maka tatkala rasul-rasul mereka

,datang kepada mereka dengan bukti-bukti yang nyata

,mereka bergembira dengan ilmu yang mereka miliki dan apa yang mereka olok-olok itu telah meliputi mereka. { 5

Surah Al-Baqarah, ayat 285. 2. Surah Al- .1

Baqarah, ayat 91. 3. Surah Al-Baqarah, ayat 85. 4. Surah

.Al-Baqarah, ayat 176. 5. Surah Ghafir, ayat 83

)174/1(Adapun para pengikut para Rasul, mereka beriman

kepada setiap kitab yang diturunkan Allah, dan mereka

.tidak membedakan di antara kitab-kitab tersebut Iman kepada kitab-kitab sebelumnya merupakan iman yang umum, yang dicapai dengan mengakuinya dengan

,hati dan lisan. Adapun iman kepada Al-Qur'an merupakan iman yang rinci, yang dicapai dengan mengakuinya dengan hati dan lisan, mengikuti apa yang ada di dalamnya, dan mengamalkannya dalam setiap perkara besar dan kecil, dan meyakini bahwa ia adalah kalam Allah, yang diturunkan dan tidak diciptakan, dari- Nya semuanya bermula dan kepada- Nya semuanya akan kembali. Kebijakan Allah mengharuskan kitab-kitab

sebelumnya untuk waktu-waktu dan tempat-tempat tertentu, dan Dia mempercayakan pemeliharaannya kepada orang-orang di antara manusia yang dipercayakan untuk memeliharanya. Sebagaimana Allah SWT berfirman: {Sesungguhnya Kami telah menurunkan Kitab Taurat, di dalamnya ada petunjuk

dan cahaya. Para nabi yang berserah diri]kepada Allah[

telah memutuskan dengan Kitab Taurat itu bagi orang-

orang Yahudi. Dan]demikian pula[para pendeta dan ulama, dengan apa yang dipercayakan kepada mereka

.dari Kitab Allah, dan mereka menjadi saksi atasnya.

{ 1

Adapun Al-Qur'an yang Mulia, Allah menurunkannya kepada semua generasi bangsa di semua negara sampai Hari Kiamat, dan Dia sendiri yang berjanji untuk melestarikannya, karena fungsi kitab ini tidak berakhir hingga akhir kehidupan manusia di Bumi. Allah Yang Mahakuasa berfirman: {Sesungguhnya, Kami-lah yang menurunkan Al-Qur'an dan sesungguhnya, Kami akan

:menjaganya.{ 2 Dan Dia Yang Mahakuasa berfirman Kepalsuan tidak dapat datang kepadanya dari depannya{ atau dari belakangnya. Itu diturunkan oleh Yang Maha Bijaksana, Maha Terpuji.{ 3 Dan Al-Qur'an ini harus dirujuk kepadanya dalam semua perselisihan, dan semua konflik harus dirujuk kepadanya. Allah telah menjadikan merujuk kepada selain Kitab-Nya sebagai merujuk kepada tiran; Allah SWT berfirman: {Apakah kamu

tidak melihat orang-orang yang mengaku beriman kepada apa yang diwahyukan kepadamu,]wahai ?Muhammad[dan apa yang diwahyukan sebelum kamu Mereka ingin menyerahkan keputusan mereka kepada Thaghut, padahal mereka diperintahkan

untuk mengingkarinya.{ 4. Thaghut adalah kata benda yang .berasal dari kata taghīn, yang berarti melampaui batas Allah telah mengutuk orang-orang yang mengaku beriman kepada semua kitab suci, namun mereka meninggalkan keputusan mereka kepada Al-Qur'an dan Sunnah dan menyerahkan keputusan mereka kepada

beberapa tiran. Nabi)saw(bersabda: "Dan apa yang terjadi padamu?" 1 Surat Al-Ma'idah, ayat 44. 2 Surat Al-'Hijr, ayat 9. 3 Surat Fussilat, ayat 42. 4 Surat An-Nisa

.ayat 60

)175/1(Suatu kaum memerintah dengan selain apa yang telah

diturunkan Allah, kecuali kekerasan mereka akan menimpa mereka. Inilah salah satu penyebab terbesar perubahan di berbagai negara dan pecahnya perpecahan serta konflik antarmanusia, karena iman kepada Kitab Suci mengharuskan kita untuk merujuknya sebagai dasar pengambilan keputusan. Barangsiapa mengaku beriman kepada Kitab Suci namun merujuk pada selainnya

sebagai dasar pengambilan keputusan, maka ia telah bertentangan dengan klaimnya. Kitab Suci tidak dapat dibagi-bagi; ia harus diterapkan secara utuh dan

,diamalkan secara utuh dalam segala hal: dalam akidah

ibadah, transaksi, status pribadi, kejahatan, hukuman

.yang ditetapkan, serta dalam adat dan perilaku
Allah SWT berfirman: {Dan barangsiapa yang tidak
,memutuskan berdasarkan apa yang diturunkan Allah
maka mereka itulah orang-orang yang kafir{ 1, {Dan
barangsiapa yang tidak memutuskan berdasarkan
apa yang diturunkan Allah, maka mereka itulah
orang-orang yang zalim{ 2, {Dan barangsiapa yang
tidak
,memutuskan berdasarkan apa yang diturunkan Allah
maka mereka itulah orang-orang yang durhaka{ 3.
Dan

Allah SWT berfirman: {Tetapi demi Tuhanmu,
mereka
,tidak akan beriman sampai mereka menjadikanmu
]Muhammad[, hakim atas apa yang mereka
perselisihkan. Bahasa Indonesia: di antara mereka
sendiri dan kemudian tidak menemukan
ketidaknyamanan dalam diri mereka sendiri dari apa
yang telah kamu
,putusan dan tunduk dalam penyerahan]penuh
sukarela[.{ 4. Maka Dia mendustakan iman dengan
sumpah dari orang-orang yang tidak merujuk
Rasulullah, semoga Tuhan memberkatinya dan
memberinya kedamaian, sebagai hakim dalam hal-hal
yang berselisih, meskipun hati mereka terbuka dan
penyerahan mereka kepada keputusan Tuhan. Dia
juga menggambarkan orang-orang yang tidak
memutuskan berdasarkan apa yang telah diturunkan
Tuhan sebagai
.orang-orang kafir, tidak adil, dan tidak bermoral
Sungguh, iman, keadilan, dan kejujuran... Maka

celakalah orang-orang yang menggantikan Kitab Tuhan

,dengan hukum-hukum tirani buatan manusia

sementara mereka mengaku beriman. Tidak ada daya ,dan kekuatan kecuali dengan Allah, Yang Maha Tinggi Yang Maha Kuasa. 1 Surah Al-

Ma'idah, ayat Surah Al-Ma'idah, ayat 45.3 Surah Al-Ma'idah, ayat 42.2

.Surah An-Nisa', ayat 65 47.4

)176/1(Rukun Iman: Para Rasul

Pendahuluan

...

Rukun Iman: Para Rasul

Iman kepada para Rasul merupakan salah satu rukun iman, karena mereka adalah perantara antara Tuhan dan makhluk-Nya dalam menyampaikan risalah-Nya dan menegakkan hujjah-Nya atas makhluk-Nya. Iman kepada mereka berarti mengimani risalah mereka dan mengakui kenabian mereka, dan bahwa mereka jujur dalam apa yang telah mereka informasikan kepada kita tentang Tuhan. Mereka telah menyampaikan risalah- risalah dan menjelaskan kepada manusia apa yang tidak seorang pun dapat tetap tidak mengetahuinya. Dalil- dalil kewajiban beriman kepada para Rasul sangat banyak; Di antaranya: Firman Allah SWT: {Dan kebenaran itu]ada[pada orang yang beriman kepada Allah, hari kemudian, para malaikat, kitab suci, dan para nabi{ 1. Dan firman-Nya: {Sesungguhnya Rasul telah beriman kepada apa yang diwahyukan kepadanya dari Tuhannya, dan]demikian pula[orang-orang

yang beriman. Bahasa Indonesia: Mereka semua telah

beriman kepada Allah, para malaikat-Nya, kitab-kitab-Nya dan para rasul-Nya{ 2. Dan firman Yang Mahakuasa: {Sesungguhnya orang-orang yang kafir kepada Allah dan para rasul-Nya dan ingin membedakan antara Allah dan para rasul-Nya dan berkata, “Kami telah beriman kepada sebagian {Dan kami kafir kepada sebagian yang lain, dan mereka ingin mengambil jalan antara yang itu. Mereka itulah orang-

,orang yang kafir, sebenarnya.{ 3. Dalam ayat-ayat ini

Allah menghubungkan iman kepada para rasul dengan

iman kepada-Nya - Maha Suci Dia - dan kepada para malaikat-Nya dan kitab-kitab-Nya, dan Dia memutuskan bahwa siapa pun yang membedakan antara Allah dan para rasul-Nya, beriman kepada sebagian dan

.tidak percaya kepada yang lain, adalah orang yang kafir

Surah Al-Baqarah, ayat: 177.2 Surah Al- 1

.Baqarah, ayat: 285.3 Surah An-Nisa, ayat: 150

)177/1(Mengutus para Rasul merupakan anugerah Allah bagi

umat manusia, karena manusia sangat membutuhkan mereka. Keadaan mereka tak terelakkan, dan agama mereka tak akan tegak tanpa mereka. Mereka lebih membutuhkan para Rasul daripada makanan dan minuman, karena Allah, Maha Suci Allah, menjadikan para Rasul sebagai perantara antara diri-Nya dan

makhluk-Nya, dalam memberi tahu mereka tentang Allah dan apa yang bermanfaat dan membahayakan mereka, dalam merinci hukum-hukum, perintah larangan, dan halal, serta menjelaskan apa yang dicintai dan dibenci Allah. Tidak ada cara untuk mengetahuinya kecuali melalui para Rasul, karena akal tidak dituntun kepada detail-detail masalah ini, meskipun akal dapat

.memahami kebutuhan mereka secara umum

Allah SWT berfirman: {Manusia itu dahulu adalah satu umat, kemudian Allah mengutus para nabi sebagai pembawa kabar gembira dan pemberi peringatan, dan menurunkan Kitab Suci bersama mereka dengan

sebenarnya, untuk mengadili di antara manusia tentang

.apa yang mereka perselisihkan.{ 1

Kebutuhan manusia akan risalah jauh lebih besar daripada kebutuhan orang sakit akan dokter. Yang paling banyak diakibatkan oleh tidak adanya dokter adalah kerusakan fisik, sedangkan yang paling banyak diakibatkan oleh tidak adanya pesan adalah kerusakan hati. Penduduk bumi tidak akan bertahan hidup kecuali

jejak pesan itu ada dalam diri mereka. Jika jejak pesan itu

.hilang dari bumi, Allah akan menegakkan Kebangkitan Para rasul yang disebutkan oleh Allah dalam Al-Qur'an harus diyakini secara individual. Mereka ada dua puluh lima, delapan belas di antaranya disebutkan oleh Allah SWT dalam firman-Nya: {Dan yang demikian itu adalah bukti Kami yang

telah Kami berikan kepada Ibrahim terhadap kaumnya...{ sampai firman-Nya: {Dan masing-masing Kami lebihkan atas seluruh alam{ 2, dan sisanya - tujuh - disebutkan dalam berbagai ayat. Dan barangsiapa di antara para rasul itu tidak disebutkan namanya dalam Al-Qur'an, wajib untuk percaya kepadanya secara umum; Allah SWT berfirman: {Dan sesungguhnya telah Kami utus beberapa rasul sebelum kamu, di antara mereka ada orang-orang yang telah Kami ceritakan kepadamu dan di antara mereka ada orang-orang yang belum Kami ceritakan kepadamu.{ 3

Dan Dia Yang Mahakuasa berfirman: {Dan para rasul yang telah Kami ceritakan kepadamu sebelumnya dan

{.para rasul yang belum Kami ceritakan kepadamu ,Surah Al-Baqarah, ayat: 213.2 Surah Al-An'am 1 .4

,ayat: 83-68.3 Surah Ghafir, ayat: 78.4 Surah An-Nisa .ayat: 164

)178/1(Berikut adalah masalah yang perlu diklarifikasi, yaitu

perbedaan antara nabi dan utusan: Perbedaan antara ,nabi dan utusan, menurut pendapat yang terkenal adalah bahwa utusan adalah manusia laki-laki yang kepadanya suatu hukum diwahyukan dan dia diperintahkan untuk menyampaikannya, dan nabi adalah manusia laki-laki yang kepadanya suatu hukum diwahyukan tetapi dia tidak diperintahkan untuk

menyampaikannya. Baik nabi maupun utusan menerima wahyu, tetapi seorang nabi diutus kepada

suatu kaum yang percaya pada hukum-hukum sebelumnya, seperti para nabi Bani Israel; mereka memerintahkan hukum Taurat, dan wahyu khusus mungkin dikirimkan kepada

.salah satu dari mereka mengenai masalah tertentu

Adapun para utusan, mereka diutus kepada kaum yang tidak percaya; mereka memanggil mereka kepada Keesaan Tuhan dan ibadah kepada-Nya. Mereka diutus kepada para penentang, dan beberapa dari mereka mengingkari mereka. Seorang utusan lebih baik dari

,seorang nabi

dan para utusan dibedakan satu sama lain; Allah SWT berfirman: {Mereka adalah para utusan; Bahasa Indonesia: Dan telah Kami lebihkan sebagian mereka atas sebagian yang lain{ 1. Sebaik-baik rasul adalah

:mereka yang berkemauan keras, dan mereka ada lima

Nuh, Ibrahim, Musa, Isa, dan Muhammad, damai dan berkah atas mereka. Mereka adalah orang-orang yang disebutkan dalam firman Yang Mahakuasa: {Dan ingatlah dari para nabi perjanjian mereka - dan dari kamu, dan dari Nuh, Ibrahim, Musa, dan Isa, putra Maryam - dan Kami telah mengambil dari mereka perjanjian yang kuat{ 2. Dan Yang Mahakuasa berfirman: {Dia telah menetapkan untukmu dari agama apa yang Dia wajibkan kepada Nuh dan apa yang telah Kami turunkan kepadamu dan apa yang Kami wajibkan kepada {Ibrahim, Musa, dan Isa{ 3. Sebaik-baik teman yang teguh adalah

Ibrahim dan Muhammad, semoga shalawat dan salam terbaik untuk mereka semua, dan ,sebaik-baik dari dua teman adalah Muhammad semoga Tuhan memberkatinya dan memberinya kedamaian. Ini; dan kenabian adalah karunia dan pilihan dari Allah - Yang Maha Tinggi; sebagaimana Dia, Yang Maha Tinggi, berfirman: {Allah memilih dari para malaikat, para rasul, dan dari manusia{ 4, dan kenabian bukanlah suatu perolehan yang diperoleh seorang hamba melalui kesungguhan, ketekunan, menjalankan berbagai bentuk ibadah, menjalankan tindakan ketaatan yang ,paling sulit, dan tekun dalam memurnikan jiwa menyucikan pikiran, membersihkan akhlak, dan melatih jiwa; as 1 Surah Al-Baqarah, ayat: 253.2 Surah Al- Ahzab, ayat: 7.3 Surah Ash-Shura, ayat: 13.4 Surah Al- .Hajj, ayat: 75)179/1(

Para filosof berkata: Dibolehkan untuk memperoleh kenabian; karena mereka mengklaim bahwa siapa pun yang menganut kontemplasi setelah menyempurnakan diri lahir dan batinnya melalui penyempurnaan dan pelatihan; maka cermin batinnya akan dipoles, wawasan pikirannya akan terbuka, dan apa yang tidak mungkin .bagi orang lain akan disiapkan Karena kenabian, menurut para filosof, memiliki tiga ;karakteristik: Pertama: Kekuatan pengetahuan pengetahuan dicapai tanpa belajar, melainkan melalui kekuatan. Kedua: Kekuatan imajinasi; sedemikian rupa sehingga ia membayangkan dalam

dirinya bentuk- bentuk bercahaya berbicara kepadanya dan ia mendengar ucapan dari mereka. Ketiga: Kekuatan memengaruhi orang, yang merupakan apa yang mereka

,sebut disposisi materi dunia. Kualitas-kualitas ini menurut mereka, diperoleh. Karena alasan ini, beberapa Sufi mencari kenabian; Ini dianggap sebagai tipu daya di antara tipu daya, dan ini adalah pernyataan keliru yang

,dibantah oleh firman Allah SWT: {Mereka berkata Kami tidak akan beriman hingga kami diberikan seperti" apa yang diberikan kepada para rasul Allah." Allah lebih mengetahui kepada siapa risalah-Nya harus disampaikan.{ 1 Dan firman-Nya: {Allah memilih dari para malaikat, para rasul, dan dari manusia.{ 2 Kenabian adalah pilihan dari Allah sesuai dengan kebijaksanaan

dan pengetahuan-Nya tentang siapa yang pantas untuknya, dan itu bukan sesuatu yang diperoleh seorang hamba. Memang benar bahwa para nabi, shalawat dan

salam, berselisih tentang keutamaan-keutamaan yang

membedakan mereka dari yang lain, tetapi tidak seperti

.yang dikatakan oleh para filosof sesat

)180/1(:Bukti Kenabian

Bukti kenabian adalah bukti yang dengannya kenabian seorang nabi yang jujur dikenali, dan dengannya nabi- nabi palsu yang mengaku sebagai nabi dikenali, karena

.ini adalah topik yang sangat penting

,Surah Al-An'am, Ayat: 124. 2. Surah Al-Hajj .1

.Ayat: 75

)180/1(.Bukti kenabian banyak, beragam, dan tak terbatas

Di antaranya adalah mukjizat, yang merupakan partisipel aktif dari kata kerja "inability" yang merupakan lawan kata "ability". Dalam "Al-Qamoos": Mukjizat Nabi adalah mukjizat yang dengannya beliau mengalahkan lawan ketika ditantang, dan "ha" di dalamnya adalah untuk penekanan, dan itu adalah hal luar biasa yang

Allah hadirkan melalui tangan siapa pun yang Dia pilih

untuk kenabian-Nya; untuk menunjukkan kebenarannya dan validitas pesannya. Mukjizat para Rasul, semoga doa dan kedamaian Allah menyertai mereka, banyak; Di antaranya adalah unta betina yang diberikan kepada Salih, saw, sebagai bukti terhadap

kaumnya, dan mengubah tongkat menjadi ular sebagai

tanda bagi Musa, saw, dan menyembuhkan orang buta dan orang kusta dan membangkitkan orang mati sebagai tanda bagi Yesus, saw. Di antaranya adalah mukjizat

Nabi kita Muhammad, saw, dan banyak sekali, yang terbesar di antaranya adalah Al-Qur'an, yang merupakan mukjizat abadi, yang dengannya Allah menantang jin dan manusia, dan di antaranya adalah ,Perjalanan Malam dan Kenaikan, terbelahnya bulan pengagungan kerikil di tangan beliau, saw, kerinduan batang pohon kepadanya, dan dia

menceritakan peristiwa masa depan dan masa lalu. Bukti kenabian tidak terbatas pada mukjizat seperti yang dikatakan para

:teolog, tetapi banyak dan beragam. Di antaranya mereka memberi tahu bangsa-bangsa tentang apa yang akan terjadi dari kemenangan mereka dan kegagalan musuh-musuh mereka dan hasil yang tersisa bagi mereka, sehingga terjadilah seperti yang mereka katakan, dan tidak ada yang tersisa; Seperti yang terjadi

,pada Nuh, Hud, Shalih, Shuaib, Ibrahim, Luth, Musa dan Nabi kita Muhammad, semoga shalawat dan salam Allah tercurah kepada mereka semua, sebagaimana telah Allah ceritakan dalam Kitab-Nya. Di antaranya: bahwa hukum dan berita yang mereka bawa sangatlah

sempurna dan tepat, serta mengungkapkan kebenaran dan membimbing makhluk; dan sudah menjadi keharusan untuk mengetahui bahwa hal seperti itu hanya datang dari orang-orang yang paling saleh dan

bertakwa. Di antaranya: bahwa Allah senantiasa mendukung mereka, dan telah diketahui dari Sunnah-

Nya - Maha Suci Allah - bahwa Dia tidak mendukung .mereka

)181/1(Pendusta didukung sebagaimana ia mendukung orang

,yang jujur. Sebaliknya, pendusta pasti akan terbongkar dan Allah mungkin memberinya tangguh lalu

.membinasakannya

Di antara mereka: Cara mereka sama dalam apa yang mereka perintahkan untuk menyembah Allah, beramal taat kepada-Nya, beriman kepada Hari Akhir, dan beriman kepada semua kitab suci dan rasul. Tidak mungkin bagi seorang pun di antara mereka menyimpang dari apa yang telah mereka sepakati. Yang belakangan beriman kepada yang terdahulu, dan yang terdahulu memberi kabar gembira kepada yang belakangan. Sebagaimana Kristus dan orang-orang sebelum beliau memberi kabar gembira tentang

,Muhammad)saw(, dan sebagaimana Muhammad)saw(beriman kepada semua nabi sebelum beliau. Di antara bukti kenabian: Allah mendukung para nabi. Telah diketahui dari cara dan adat Allah bahwa Dia tidak mendukung pendusta sebagaimana Dia mendukung orang yang jujur. Sebaliknya, Dia membongkar kebohongan dan tidak mendukungnya, dan Dia pasti membinasakannya. Dan jika ia mendukung seorang raja yang zalim, maka ia tidak mengklaim kenabian dan tidak berbohong tentangnya. Sebaliknya, ia adalah orang

yang zalim yang telah Allah berikan kekuasaan atas :orang yang zalim seperti dia. Allah SWT berfirman Dan demikianlah Kami biarkan sebagian orang yang{ zalim memerintah sebagian yang lain disebabkan apa yang selalu mereka usahakan.{ 1 Ini berbeda dengan orang yang mengatakan: Allah mengutusnyanya padahal ia seorang pendusta. Allah tidak mendukungnya terus- menerus, tetapi memberinya penangguhan untuk suatu jangka waktu dan kemudian

menghancurkannya. Ada banyak cara untuk membedakan antara orang yang jujur dan pendusta dalam hal klaim yang kurang dari
!kenabian, jadi bagaimana dengan klaim kenabian
Sudah diketahui umum bahwa orang yang mengaku sebagai utusan adalah termasuk di antara ciptaan yang terbaik dan paling sempurna, atau di antara yang paling kurang. Karena alasan ini, salah seorang pemimpin suku Tsaqif berkata kepada Nabi)saw(ketika beliau menyampaikan pesan dan mengajak mereka masuk Islam: "Demi Allah, aku tidak akan mengatakan sepatah kata pun kepadamu. Jika kamu jujur, maka kamu terlalu
,besar di mataku untuk kujawab, dan jika kamu berdusta maka kamu terlalu kecil untuk kujawab."
Bagaimana mungkin ciptaan yang terbaik dan paling sempurna dapat disamakan dengan ciptaan yang paling buruk dan
.hina?! 1 Surah Al-An'am, Ayat 129
)182/1(

Tidak ada orang jujur yang mengaku sebagai nabi
,kecuali ia telah menunjukkan ilmu, kejujuran kebenaran, dan berbagai kebaikan yang dapat dilihat oleh siapa pun yang memiliki sedikit akal. Utusan Allah
,harus memberi tahu manusia tentang berbagai hal
,memerintahkan mereka untuk melakukan berbagai hal
.dan melakukan berbagai hal sendiri
Namun, seorang pendusta justru menunjukkan, dari hal- hal yang ia perintahkan, sampaikan, dan

lakukan, apa yang mengungkapkan kebohongannya dalam banyak

hal. Barangkali ada yang bertanya tentang perbedaan antara bukti kenabian dengan mukjizat para penyihir dan peramal, serta penemuan-penemuan ajaib yang

telah muncul saat ini. Jawabannya adalah bahwa terdapat

banyak perbedaan antara bukti kenabian dengan mukjizat para penyihir, peramal, dan penemuan-penemuan palsu

Di antaranya adalah bahwa laporan para nabi bebas dari kesalahan dan kekeliruan, tidak seperti laporan para peramal dan ahli nujum, yang sebagian besar adalah kebohongan, meskipun terkadang mereka mengatakan kebenaran tentang beberapa hal, karena apa yang diperoleh para peramal dari setan-setan mereka yang

.menguping

Di antaranya adalah bahwa sihir, tenung, dan rekayasa merupakan hal-hal yang umum dan diketahui yang diperoleh seseorang melalui usaha dan ilmunya. Hal-hal tersebut tidak memalukan karena berada dalam kekuasaan jin dan manusia, dan dapat diperbandingkan dengan hal-hal serupa. Berbeda dengan mukjizat para

,Nabi, jin dan manusia tidak dapat melakukannya ,sebagaimana Allah SWT berfirman: {Katakanlah Seandainya manusia dan jin berkumpul untuk membuat" yang serupa dengan Al-Qur'an ini, niscaya mereka tidak akan dapat membuat yang serupa dengannya, sekalipun sebagian mereka menjadi

pembantu bagi sebagian yang lain."{1. Mukjizat-mukjizat para Nabi tidak berada dalam kekuasaan makhluk, melainkan Allah-lah yang menjadikannya sebagai tanda dan bukti kebenaran mereka, seperti terbelahnya bulan, diubahnya tongkat menjadi ular, dimuliakannya batu kerikil dengan suara lantang, dikerucutkannya batang pohon, dan diperbanyaknya air dan sedikit makanan. Semua itu hanyalah dalam kekuasaan Allah. Di antaranya: Para

Nabi adalah umat Islam yang beriman yang menyembah Allah semata-mata atas apa yang Dia perintahkan dan beriman kepada semua yang dibawa para Nabi. Adapun para penyihir, dukun, dan nabi palsu, mereka hanyalah orang-orang musyrik yang mengingkari sebagian dari

,apa yang diturunkan Allah.

_1 Surah Al-

Isra

.Ayat: 88

)183/1(Di antaranya: bahwa fitrah dan akal manusia sesuai

dengan apa yang dibawa oleh para nabi, saw., sementara para penyihir, dukun, tukang tipu, dan pendusta

,bertentangan dengan bukti-bukti pendengaran, rasional

.dan naluri

Di antaranya: bahwa para nabi datang dengan sesuatu

,yang menyempurnakan fitrah dan akal manusia sementara para penyihir, dukun, dan pendusta

datang dengan sesuatu yang merusak akal dan fitrah. Di antaranya: bahwa mukjizat para nabi tidak terjadi - melalui perbuatan mereka sendiri, melainkan Allah Yang Mahakuasa - menjadikannya sebagai tanda dan bukti bagi mereka, seperti terbelahnya bulan, mengubah tongkat menjadi ular, menurunkan Al-Qur'an, dan

.mengabarkan hal-hal gaib, yang hanya milik Allah. Perkara tanda-tanda adalah urusan Allah, bukan pilihan makhluk, sebagaimana Allah berfirman kepada Nabi-Nya ketika mereka meminta beliau untuk membawa tanda, Dia berfirman: {Katakanlah, "Tanda-tanda itu hanya dari Allah, dan Aku hanyalah seorang pemberi peringatan yang nyata.} 1 Adapun mukjizat para penyihir, peramal, dan rekayasa buatan; Hal itu dicapai melalui tindakan makhluk. Perbedaan antara tanda-tanda para nabi dan mukjizat para peramal sangat

,banyak dan jelas. Siapa pun yang menginginkan lebih silakan merujuk pada kitab)Nabi-nabi(karya Syekh Al-

.Islam Ibnu Taimiyah -semoga Allah merahmatinya)184/1(Mukjizat Al-Quran

Mukjizat Al-Quran: Mukjizat terbesar Nabi kita ... Muhammad, saw, adalah Al-Quran Agung, karena .setiap mukjizat nabi sesuai dengan kondisi umatnya

Oleh karena itu, ketika sihir tersebar luas di antara orang-orang Firaun, Musa datang dengan tongkat dalam bentuk apa yang biasa dilakukan para penyihir, tetapi

.tongkat itu menelan apa yang telah mereka lakukan

Mereka bingung dan terkejut, dan menyadari bahwa apa

,yang dibawa Musa adalah kebenaran dan bukan sihir sebagaimana firman Allah SWT: {Maka para penyihir itu jatuh sujud. Mereka berkata, "Kami percaya kepada Tuhan semesta alam, Tuhan Musa dan Harun."}]Surat

Al-Imran 2:17[. Ini tidak terjadi pada Musa, saw. Karena

,pengobatan tersebar luas pada masa Yesus, saw, hidup

Kristus datang dengan apa yang membingungkan para

,dokter. Dari menghidupkan kembali orang mati menyembuhkan orang buta dan orang kusta dari penyakit

1 Surah Al-Ankabut, ayat: 50.2

.Surah As-Sara', ayat: 46-48

)184/1(Yang buruk rupa tak tersembuhkan, dan diciptakan dari

tanah liat berbentuk burung dengan izin Allah; pikiran

para dokter terpesona, dan mereka mengakui bahwa ini berasal dari Allah - Yang Mahakuasa - dan karena orang- orang Arab adalah ahli kefasihan dan retorika dan para

- ksatria pidato dan retorika; Allah - Yang Mahakuasa menjadikan mukjizat Nabi kita Muhammad, semoga

,doa dan kedamaian Allah besertanya, Al-Qur'an Suci yang {Kepalsuan tidak dapat mendekatinya dari depannya atau dari belakangnya. Itu diturunkan oleh

Yang Maha Bijaksana, Terpuji{ 1, dan itu adalah

mukjizat abadi sepanjang masa; Allah memilih mukjizat yang mempesona ini sebagai pesan surgawi terakhir bagi

.semua orang

Al-Qur'an adalah mukjizat yang dilihat dan dibaca oleh generasi-generasi di setiap zaman, dan mereka tahu bahwa itu benar-benar firman Allah, dan bukan firman manusia. Allah menantang manusia dan jin untuk menghasilkan sesuatu yang seperti itu atau sepuluh surah darinya, atau satu surah darinya; dan tak seorang pun

dari mereka mampu melakukannya sejak dakwah

Muhammad, semoga Allah SWT melimpahkan shalawat

,dan salam kepadanya, hingga saat ini; Dan selamanya bagi seseorang yang membuat kitab atau surah yang

,serupa dengannya, meskipun banyak musuh Rasulullah semoga Allah SWT memberkatinya dan memberinya kedamaian, dan agama Islam sepanjang sejarah. Allah SWT berfirman: {Dan jika kamu ragu-ragu tentang apa yang telah Kami turunkan kepada hamba Kami, maka buatlah sebuah surah yang semisal dengannya dan ajaklah saksi-saksimu selain Allah, jika kamu memang orang-orang yang benar. Tetapi jika kamu tidak mengerjakannya - dan kamu tidak akan pernah mampu

maka takutlah kepada api neraka, yang bahan bakarnya -

adalah manusia dan batu, yang disediakan untuk orang-orang kafir.} 2; Tantangan itu tetap ada hingga Hari Kiamat dalam firman-Nya: {Tetapi jika

kamu tidak mengerjakannya - dan kamu tidak akan pernah

{.mampu

Allah SWT berfirman: {Atau apakah mereka

mengatakan, "Dia mengarangnya?" Bahkan, mereka tidak beriman. Maka hendaklah mereka membuat pernyataan yang semisal itu, jika mereka memang :benar.{ 3. Syekh Al-Islam Ibnu Taimiyah berkata Tantangan ini terjadi di Mekah; Surah Yunus, Hud, dan“

.At-Tur termasuk di antara surah-surah Mekah Kemudian beliau mengulangi tantangan tersebut di Madinah setelah hijrah; beliau berfirman dalam Surah

:Al-Baqarah)23-24(, yang merupakan surah Madinah Dan jika kamu ragu-ragu tentang apa yang telah Kami{ turunkan kepada hamba Kami, maka katakanlah, 'Hai Muhammad, janganlah kamu beriman.'{ 1 Surah Fussilat, ayat: 42. 2 Surah Al-Baqarah, ayat: 23-24. 3

.Surah At-Tur, ayat: 33-34

)185/1(Maka buatlah sebuah surah yang semisal dengannya dan

panggillah saksi-saksimu selain Allah, jika kamu memang orang-orang yang benar. Tetapi

jika kamu tidak dapat mengerjakannya - dan kamu sekali-kali tidak akan mampu - maka takutlah kepada ,neraka yang bahan bakarnya adalah manusia dan batu yang disediakan untuk orang-orang kafir.{ 1 Maka Dia menyebutkan dua hal: Yang pertama adalah firman-

- Nya: {Tetapi jika kamu tidak dapat mengerjakannya

dan kamu sekali-kali tidak akan mampu - maka takutlah kepada neraka{ yang artinya: Jika kamu tidak mengerjakannya, maka ketahuilah bahwa itu adalah

,benar. Dan mereka khawatir kamu akan berdusta jangan-jangan kamu akan ditimpa azab yang telah Aku janjikan kepada orang-orang yang mendustakan. Yang kedua: firman-Nya: {Dan kamu sekali-kali tidak akan mengerjakan yang demikian{, dan)lan(adalah untuk meniadakan masa depan, maka terbukti bahwa di masa depan mereka tidak akan membuat surah yang semisal

.itu, sebagaimana Dia mengabarkan hal itu kepada kami

Dan Allah SWT memerintahkan Nabi-Nya, semoga ,Allah memberkatinya dan memberinya kedamaian untuk mengatakan dalam Surah)Maha Suci Allah(, yang merupakan Mekah, dan Dia membukanya dengan menyebutkan Perjalanan Malam, dan dia berada di Mekah sesuai dengan teks Al-Qur'an dan laporan mutawatir: {Katakanlah, "Jika manusia dan jin berkumpul untuk membuat yang serupa dengan Al- Qur'an ini, niscaya mereka tidak akan dapat membuat yang serupa dengannya, meskipun sebagian mereka menjadi pembantu bagi sebagian yang lain."{ 2; Dia memerintahkannya untuk memberi tahu semua makhluk tentang berita itu; Sebuah keajaiban bagi mereka, dengan meyakinkan menyatakan bahwa jika mereka semua berkumpul, mereka tidak akan dapat

,membuat sesuatu yang serupa dengan Al-Qur'an ini meskipun mereka bersekongkol dan bekerja sama

untuk melakukannya. Tantangan ini adalah untuk semua makhluk. Setiap orang yang mendengar Al-Qur'an dan mengetahuinya telah mendengarnya, baik orang-orang ,terkemuka maupun orang-orang biasa. Dari sini diketahui bahwa mereka tidak menentangnya, dan tidak

juga membuat surah yang serupa dengannya. Sejak Nabi

,)saw(diutus hingga saat ini, keadaannya tetap seperti ini ditambah lagi dengan fakta yang diketahui bahwa seluruh makhluk adalah kafir sebelum beliau diutus, dan

.ketika beliau diutus, hanya sedikit yang mengikutinya

Kaum kafir adalah orang-orang yang paling bernaafsu untuk mengingkari perkataan beliau, dengan segala cara yang mungkin. Terkadang mereka mendatangi Ahli Kitab dan bertanya tentang hal-hal gaib hingga mereka

,bertanya kepada beliau tentang hal-hal tersebut sebagaimana mereka bertanya tentang kisah Yusuf, Ahli Gua, dan Dzulkarnain. Mereka bertemu dalam satu majelis demi majelis untuk bersepakat tentang apa yang harus dikatakan tentang beliau, dan mereka memberikan contoh-contoh untuk beliau, menyamakan beliau

dengan seseorang yang tidak seperti beliau, dengan :perbedaan yang nyata. Terkadang mereka mengatakan orang gila, dan terkadang: tukang sihir dan tukang

.tenung

.Surah Al-Baqarah, ayat 23-24. 2 Al-Isra: 88 1

)186/1(Dan seorang penyair... dan pernyataan-pernyataan

serupa lainnya yang mereka dan orang lain ketahui dari setiap orang berakal yang mendengarnya adalah fitnah terhadapnya. Maka, jika dia menantang mereka untuk menentangnya berulang kali, dan itu membatalkan klaim mereka, maka diketahui bahwa jika mereka

.mampu melakukannya, mereka akan melakukannya Karena dengan adanya motif yang sempurna dan pasti ini, jika kemampuannya ada, maka kemungkinannya pasti ada. Maka inilah yang dikatakan tentang seluruh penduduk bumi. Hal ini mengharuskan pengetahuan yang jelas bagi setiap orang tentang ketidakmampuan seluruh penduduk bumi untuk menghasilkan sesuatu seperti Al-Qur'an ini dengan atau tanpa tipu daya. Ini

,lebih fasih daripada ayat-ayat yang berulang-ulang seperti menghidupkan kembali orang mati, karena tidak

.ada seorang pun yang menghasilkan sesuatu seperti ini

Maka, beliau)saw(maju di awal tantangan ini ketika ,beliau berada di Mekah dan para pengikutnya sedikit untuk mengatakan sebuah laporan yang secara definitif mengatakan bahwa jika manusia dan jin berkumpul untuk membuat sesuatu seperti Al-Qur'an ini, mereka tidak akan membuat sesuatu yang seperti itu di era itu atau di semua era berikutnya, hanya dengan keyakinan dan keyakinannya akan hal itu. Jika tidak, Maka, dengan keraguan dan

kecurigaan, orang yang khawatir kebohongannya akan terungkap dan orang-orang akan .berhenti mempercayainya tidak akan mengatakan itu. Jika dia yakin dan yakin akan hal itu, maka itu hanya karena Allah SWT telah memberitahunya tentang hal itu. Bukan pengetahuan umum bahwa seseorang mengetahui bahwa semua makhluk tidak dapat membuat seperti perkataannya, kecuali jika seorang ulama mengetahui bahwa itu di luar kemampuan manusia. Mengetahui hal ini mengharuskan bahwa itu .adalah mukjizat

Al-Qur'an merupakan mukjizat dalam banyak hal: baik

,dari segi lafalnya, susunannya, kefasihan makna katanya dari segi makna-makna yang diperintahkan, dari segi makna-makna yang diberitahukannya tentang Allah SWT, nama-nama-Nya, sifat-sifat-Nya, malaikat- malaikat-Nya, dan lain-lain, dari segi makna-makna yang diberitahukannya tentang masa depan yang gaib dan masa lalu yang gaib, dari segi informasi tentang hari kebangkitan, dan dari segi penjelasan-penjelasan tentang .bukti-bukti yang definitif

)187/1(: Kesempurnaan para nabi

)kesempurnaan(: kekebalan,)pelindung(: orang yang :mencegah dan melindungi,)dan perlindungan(

)187/1(Bahasa Indonesia: Kepatuhan terhadap sesuatu, dan yang

dimaksud dengan kemaksuman di sini adalah perlindungan Allah terhadap para nabi-Nya dari dosa .dan pelanggaran

Syekh Al-Islam Ibnu Taimiyah - semoga Allah merahmatinya - berkata, meriwayatkan perbedaan pendapat dan mengklarifikasi pandangan yang benar tentang masalah ini: "Para nabi, semoga doa Allah terlimpahkan kepada mereka, adalah maksum dalam apa yang mereka ceritakan dari Allah SWT dan dalam

menyampaikan pesan-pesan-Nya, menurut konsensus umat. Oleh karena itu, wajib untuk percaya pada semua

:yang mereka bawa, sebagaimana Allah SWT berfirman Katakanlah, "Kami percaya pada Tuhan dan apa yang{ diwahyukan kepada kami dan apa yang diwahyukan

,kepada Ibrahim, Ismail, Ishak, Yakub, dan Suku-suku dan apa yang diberikan kepada Musa dan Isa dan apa

.yang diberikan kepada para nabi dari Tuhan mereka Kami tidak membeda-bedakan seorang pun di antara mereka, dan kami adalah Muslim]berserah diri[kepada- Nya. Maka jika mereka beriman..." {Demi apa yang

telah kamu imani, sesungguhnya mereka telah mendapat

petunjuk. Tetapi jika mereka berpaling, maka sesungguhnya mereka hanyalah orang-orang yang berselisih. Maka Allah akan cukupkan kamu dari mereka, dan Dia Maha Mendengar lagi Maha Mengetahui.{ 1 Dan Dia berkata: {Tetapi kebenaran itu

lada[pada orang yang beriman kepada Allah, hari kemudian, para malaikat, kitab suci, dan para nabi. { 2

Dan Dia berkata: {Rasulullah telah beriman kepada apa yang diwahyukan kepadanya dari Tuhannya, dan]demikian pula[orang-orang yang beriman. Semuanya telah beriman kepada Allah, para malaikat-Nya, kitab- kitab-Nya, dan para rasul-Nya. Tidak {Kami tidak membedakan seorang pun di antara para rasul- Nya, dan mereka berkata: “Kami mendengar dan kami taat. Ampunan-Mu, ya Tuhan kami, dan kepada-Mu- lah tempat kembali.”{ 3. Dia berkata: “Kesempurnaan para nabi yang telah mapan inilah yang mencapai tujuan kenabian dan risalah. Nabi adalah orang yang memberi

tahu atas nama Tuhan, dan utusan adalah orang yang

diutus oleh Tuhan - Yang Maha Tinggi. Setiap rasul .adalah nabi, tetapi tidak setiap nabi adalah utusan Kemaksuman dalam apa yang mereka sampaikan dari Tuhan telah ditetapkan; tidak ada kesalahan yang dapat ditetapkan dalam hal itu, menurut konsensus kaum Muslim...” Hingga dia berkata: “Adapun kemaksuman dalam hal-hal selain menyampaikan pesan, orang-orang berselisih tentang hal itu: Apakah itu ditetapkan oleh akal atau dengan apa yang didengar? Dan mereka berselisih tentang kemaksuman dari dosa-dosa besar dan kecil, atau dari beberapa dari mereka? Atau apakah kemaksuman hanya dalam mengakuinya, bukan dalam melakukannya? Atau apakah perlu untuk mengatakan

”?bahwa kemaksuman hanya dalam menyampaikannya Apakah kemaksuman dari kekafiran dan dosa-dosa diperlukan sebelum misi atau tidak?

1 Surah Al- Baqarah, ayat: 136-137. 2 Surah Al-Baqarah, ayat: 177. 3

.Surah Al-Baqarah, ayat: 285

)188/1(Pendapat mayoritas manusia, yang sesuai dengan

riwayat-riwayat yang diriwayatkan dari generasi terdahulu, adalah menegakkan kemaksuman dari mengakui dosa secara umum, dan membantah pendapat

.yang menyatakan bahwa mengakui dosa adalah halal

,Argumen orang-orang yang meyakini kemaksuman jika dijelaskan dengan jelas, hanya menunjukkan

pendapat ini, sementara argumen orang-orang yang mengingkarinya tidak menunjukkan bahwa para nabi telah berbuat dosa. Mereka yang meyakini kemaksuman berpendapat bahwa mengikuti teladan mereka hanya diperbolehkan dalam hal yang mereka akui, bukan

.dalam hal yang mereka larang dan kemudian bertobat

Demikian pula, menaati perintah dan larangan hanya wajib dalam hal yang belum dihapuskan. Adapun apa yang telah dihapuskan dari perintah dan larangan, tidak boleh menjadikannya perintah atau larangan, apalagi

,wajib untuk diikuti dan dipatuhi. Demikian pula mereka berpendapat bahwa dosa bertentangan dengan kesempurnaan, atau bahwa dosa lebih buruk

daripada dosa yang telah dianugerahkan nikmat yang besar, atau bahwa dosa mengharuskan perubahan, atau argumen rasional serupa. Hal ini hanya berlaku jika seseorang tetap dalam keadaan tersebut dan tidak kembali kepadanya. Sebaliknya, taubat yang tulus dan diterima oleh Allah akan mengangkat pelakunya ke tingkat yang lebih tinggi dari sebelumnya. Sebagaimana dikatakan sebagian sahabat: Daud, saw, lebih baik setelah taubat daripada sebelum berbuat dosa. Yang lain berkata: Jika taubat bukan hal yang paling dicintai-Nya, niscaya Dia tidak akan menimpakan dosa kepada makhluk yang paling mulia. Hadits taubat telah dibuktikan dalam kitab-kitab Shahih: "Allah lebih ridha dengan taubat hamba-Nya daripada seseorang yang turun ke suatu

..."maqam..." Hadits

Hingga beliau berkata: "Dalam Al-Qur'an, Sunnah shahih, dan kitab-kitab yang diturunkan sebelum Al-

,Qur'an, yang sependapat dengan pernyataan ini jumlahnya tak terhitung banyaknya. Mereka yang mengingkarinya telah menafsirkannya dengan ,penafsiran yang sama seperti kaum Jahmiyah Qadariyah, dan Dehriyah tentang nash-nash nama dan sifat, nash-nash takdir, dan nash-nash tentang kebangkitan." Ini sama jenisnya dengan penafsiran kaum Qarmati yang esoteris, yang sudah pasti diketahui keliru

.dan merupakan kasus distorsi kata-kata dari tempatnya

Salah satu dari mereka bermaksud mengagungkan para nabi, tetapi jatuh ke dalam keingkaran, dan ia

ingin beriman kepada mereka, tetapi jatuh ke dalam kekufuran. Maka, kesempurnaan yang diketahui melalui dalil syariat, akal, dan konsensus—yang merupakan

.kesempurnaan

)189/1(- Bahasa Indonesia: Dalam menyampaikan risalah

mereka tidak mengambil manfaat darinya, karena mereka tidak mengakui kewajiban dari apa yang disampaikan para nabi, tetapi malah mengakui lafal yang maknanya mereka ubah atau yang di dalamnya mereka seperti orang buta huruf yang tidak mengetahui Kitab kecuali dengan angan-angan. Dan kesempurnaan yang mereka klaim, seandainya itu telah ditetapkan, mereka tidak akan memperoleh manfaat darinya, dan mereka tidak membutuhkannya, karena itu terkait dengan yang lain, bukan dengan apa yang diperintahkan untuk

mereka percayai. Jadi salah seorang di antara mereka

berbicara tentang para nabi tanpa otoritas dari Allah dan meninggalkan apa yang dituntut darinya untuk beriman kepada para nabi dan menaati mereka, dan itulah yang mendatangkan kebahagiaan, dan kebalikannya mendatangkan kesengsaraan. Dan Allah SWT

berfirman: {Sesungguhnya atas dirinya apa yang telah dibebankan kepadanya, dan atasmu apa yang telah

.dibebankan kepadamu...{ 1 Ayat tersebut

Dan Allah SWT tidak menyebutkan apa pun tentang itu dalam Al-Qur'an tentang seorang pun di antara para nabi; Kecuali bila disertai taubat dan memohon :ampunan: seperti pernyataan Adam dan istrinya Mereka berkata, "Ya Tuhan kami, kami telah{ menganiaya diri kami sendiri, dan jika Engkau tidak mengampuni kami dan memberi rahmat kepada kami, niscaya kami termasuk orang-orang yang merugi."{ 2. Dan pernyataan Nuh: {Dia berkata, "Ya Tuhanku, sesungguhnya aku berlindung kepada-Mu dari memohon kepada-Mu sesuatu yang tidak aku ketahui. Dan kecuali Engkau mengampuni aku dan memberi rahmat kepadaku, niscaya aku termasuk orang-

.orang yang merugi."{ 3

,Dan pernyataan Ibrahim, saw: {Ya Tuhan kami ampunilah aku dan kedua orang tuaku dan orang-orang mukmin pada hari hisab ditetapkan.{)4(, dan pernyataan-Nya: {Dan Dia yang {aku berharap bahwa

Dia akan mengampuni dosaku pada hari kiamat{ 5. Dan perkataan Musa: {Engkau adalah pelindung kami, maka ampunilah kami dan berilah rahmat kepada kami, dan

Engkau adalah sebaik-baik Pemberi ampun. Dan .tetapkanlah bagi kami kebaikan di dunia dan di akhirat

,Dan firman-Nya: {Ia berkata: "Ya Tuhanku .6

,sesungguhnya aku telah menganiaya diriku sendiri maka ampunilah aku."{ 7. Dan firman-Nya: {Maka tatkala ia siuman, ia berkata: "Maha Suci Engkau, aku bertobat kepada-Mu, dan aku adalah orang yang

pertama-tama beriman."{ 8. Dan firman Allah SWT tentang Daud: {Maka ia memohon ampun kepada Tuhannya, lalu sujud {Dan ia bertobat, maka Kami ampuni dosanya itu. Dan sesungguhnya baginya kedekatan kepada Kami dan tempat kembali yang paling

,baik.{ 9. 1 Surah An-Nur, ayat: 45.2 Surah Al-A'raf

:ayat: 23.3 Surah Hud, ayat: 47.4 Surah Ibrahim, ayat

:Surah Ash-Shu'ara, ayat: 82.6 Surah Al-A'raf, ayat 41.5

:Surah Al-Qasas, ayat: 16.8 Surat Al-A'raf, ayat 155.7 .Surat Sad, ayat: 24-25 143.9

)190/1(,Allah SWT berfirman tentang Sulaiman: {Dia berkata

Ya Tuhanku, ampunilah aku dan anugerahkan" kepadaku kerajaan yang tidak akan dimiliki siapa pun

.setelahku. Sesungguhnya Engkau Maha Pemberi."{ 1

Adapun Yusuf, yang Jujur, Allah tidak menyebutkan dosa apa pun tentangnya. Karena alasan ini, Allah tidak menyebutkan tentangnya apa yang pantas untuk dosa

:mencari pengampunan. Sebaliknya, Dia berfirman Demikianlah Kami hindari darinya kejahatan dan{

kekejian. Sesungguhnya dia termasuk hamba-hamba Kami yang pilihan.{ 2. Maka Dia mengabarkan bahwa Dia hindari darinya kejahatan dan kekejian. Ini menunjukkan bahwa dia tidak melakukan kejahatan atau kekejian apa pun. Adapun

pernyataan-Nya: {Dan dia sungguh menginginkannya, dan dia pasti menginginkannya seandainya dia tidak melihat bukti Tuhannya.} 3; Kekhawatiran adalah istilah umum yang memiliki dua jenis, sebagaimana dikatakan Imam Ahmad: “Kekhawatiran ada dua jenis: kekhawatiran pikiran dan kekhawatiran kegigihan.” Telah dibuktikan dalam Shahih Bukhari bahwa Nabi shallallahu ‘alaihi wa sallam bersabda: “Jika seorang hamba berniat melakukan suatu keburukan, maka tidak dicatat baginya. Jika ia .meninggalkannya, maka dicatat baginya satu kebaikan Jika ia melakukannya, maka dicatat baginya satu keburukan. Jika ia meninggalkannya tanpa meninggalkannya karena Allah, maka tidak dicatat baginya satu kebaikan, dan tidak dicatat baginya satu .keburukan.” Yusuf, shallallahu ‘alaihi wa sallam ,memiliki kekhawatiran yang ia tinggalkan karena Allah sehingga Allah menjauhkan kejahatan dan kemaksiatan darinya karena keikhlasannya. Hal ini hanya terjadi ketika penyebab dosa—yakni kekhawatiran—ada dan dilawan oleh keikhlasan yang menyebabkan hati menjauhi dosa karena Allah. Yusuf, shallallahu ‘alaihi wa sallam, hanya melakukan satu kebaikan yang kemudian :dibalas dengan pahala. Allah SWT berfirman Sesungguhnya orang-orang yang bertakwa itu apabila{ ditimpa godaan setan, mereka mengingat Allah, dan .seketika itu juga mereka memperoleh hidayah.} 4

Hingga beliau berfirman: “Dan dengan ini muncullah :jawaban atas keraguan orang-orang yang mengatakan Allah tidak mengutus seorang nabi kecuali seorang yang maksum sebelum kenabian; sebagaimana dikatakan oleh sekelompok Rafidah dan lainnya, dan demikian pula orang-orang yang mengatakan: Allah tidak mengutus seorang nabi kecuali seorang yang beriman sebelum kenabian; karena mereka menyangka bahwa dosa-dosa akan berkurang meskipun orang yang bertaubat

.bertobat darinya, dan inilah sumber kesesatan mereka Barangsiapa yang beranggapan bahwa orang yang berbuat dosa, dengan taubat yang tulus, memiliki kekurangan, maka ia keliru besar; karena azab dan hukuman yang menimpa orang-orang yang berdosa tidak menimpa orang yang bertaubat sama sekali. Tetapi jika ia bertaubat lebih awal, maka tidak akan

,menimpanya sedikit pun, dan jika ia menunda taubat maka apa yang ada di antara dosa-dosa itu akan

,menimpanya. 1 Surah Shad, Ayat: 35.2 Surah Yusuf

:Ayat: 42.3 Surah Yusuf, Ayat: 24.4 Surah Al-A'raf, Ayat

.201

)191/1(Taubat dari celaan dan hukuman sesuai dengan

.kondisinya

,Para Nabi, semoga Allah dan damai menyertai mereka tidak menunda taubat, melainkan bersegera dan

berlomba-lomba menuju ke sana. Mereka tidak

,menunda dan tidak pula berlama-lama dalam dosa melainkan terlindungi darinya. Barangsiapa menunda sedikit saja, Allah akan menebusnya dengan apa yang Dia uji, sebagaimana yang Dia lakukan terhadap Dzul- Nun, semoga Allah dan damai menyertainya. Hal ini sesuai dengan pendapat yang terkenal bahwa taubatnya terjadi setelah kenabian. Adapun mereka yang ,mengatakan bahwa taubatnya terjadi sebelum kenabian

mereka tidak membutuhkan hal ini. Orang yang bertaubat dari kekafiran dan dosa mungkin lebih baik daripada orang yang tidak jatuh ke dalam kekafiran dan dosa. Jika dia lebih baik, maka orang yang lebih baik itu lebih layak diangkat menjadi nabi daripada orang yang tidak seperti dia dalam kebaikan. Allah telah mengabarkan kepada kita tentang saudara-saudara Yusuf sebagaimana Dia telah mengabarkan kepada kita tentang dosa-dosa mereka, dan mereka adalah suku- suku yang telah Allah SWT kabarkan kepada kita. Allah SWT berfirman: {Maka Luth pun beriman kepadanya dan berkata, "Sesungguhnya aku akan berhijrah kepada ,Tuhanku."}{1 Maka Luth pun beriman kepada Ibrahim

.saw, lalu Allah SWT mengutusnyanya kepada kaum Luth Allah SWT berfirman dalam kisah Syuaib: {Orang-orang terkemuka di antara kaumnya yang sombong berkata, "Sesungguhnya kami akan mengusirmu, wahai Syuaib, dan orang-orang yang beriman bersamamu dari kota kami, atau kamu harus kembali kepada agama

,kami." Ia berkata, "Seandainya kami menentangny
niscaya kami telah mengarang dusta terhadap Allah
jika

kami kembali kepada agamamu setelah Allah
menyelamatkan kami darinya. Dan tidaklah pantas
bagi kami untuk kembali kepadanya, kecuali jika
Allah menghendakinya." { Tuhan kami, Tuhan kami,
ilmu- Nya meliputi segala sesuatu. Hanya kepada
Allahlah

,kami bertawakal. Bahasa Indonesia: Ya Tuhan kami
,putuskanlah antara kami dan kaum kami dengan
benar dan Engkau adalah hakim yang terbaik. { 2
Dan Yang Maha Tinggi berfirman: {Dan orang-orang
kafir berkata kepada utusan-utusan mereka, "Kami
pasti akan mengusir kamu dari negeri kami, atau
kamu harus kembali kepada agama kami..." 3

Dan jika diketahui bahwa pertimbangannya adalah
kesempurnaan akhir, bukan kekurangan awal, dan
kesempurnaan ini hanya dicapai melalui pertobatan
dan mencari pengampunan, dan setiap hamba harus
bertaubat, dan itu wajib bagi yang pertama dan yang
terakhir; Sebagaimana Allah SWT berfirman: {Agar
Allah menyiksa orang-orang munafik laki-laki dan
perempuan, dan orang-orang musyrik laki-laki dan
perempuan, dan agar Allah mengampuni orang-
orang mukmin laki-laki dan perempuan. Dan Allah
Yang Maha Pengampun lagi Maha Penyayang. { 4.
1 Surah Al-Ankabut, ayat: 26.2 Surah Al-A'raf, ayat:
88-89.3

.Surah Ibrahim, ayat: 13.4 Surah Al-Ahzab, ayat: 73
)192/1(

Allah Ta'ala telah mengabarkan kepada kita tentang taubat Adam dan Nuh, dan setelah mereka kepada Penutup Para Rasul, Muhammad)saw(. Wahyu terakhir yang diturunkan kepadanya, atau salah satu wahyu terakhir yang diturunkan kepadanya, adalah firman Allah SWT: "Apabila datang pertolongan Allah dan kemenangan, dan kamu melihat manusia masuk ke dalam agama Allah berbondong-bondong, maka bertasbihlah dengan memuji Tuhanmu dan mohonlah ampunan-Nya." Sesungguhnya, Dia Maha Menerima taubat.{ 1

Kemudian beliau menyebutkan banyak nash tentang permohonan ampunan Nabi, semoga Allah memberkatinya dan memberinya kedamaian, dan kemudian berkata: "Nas-naskah Al-Qur'an dan Sunnah dalam hal ini banyak dan konklusif, dan riwayat-riwayat tentang hal ini dari para Sahabat, para Tabi'in, dan para ulama Muslim banyak. Akan tetapi, para pendebat menafsirkan nash-nash ini dengan cara yang mirip dengan penafsiran kaum Jahmit dan Batini, sebagaimana yang dilakukan oleh mereka dalam hal ini, dan

penafsiran mereka menjadi jelas bagi siapa pun yang merenungkannya bahwa nash-nash itu rusak, karena ;merupakan distorsi kata-kata." "Tentang tempatnya seperti penafsiran mereka atas firman-Nya: {Agar Allah mengampuni dosamu, yang telah lalu dan yang akan datang{ 2: Masa lalu adalah dosa Adam dan masa depan adalah dosa umatnya, dan ini diketahui salah." Beliau

juga bersabda: "Mayoritas yang mengatakan bahwa dosa- dosa kecil dibolehkan bagi mereka mengatakan: Mereka

maksum dari mengakuinya, dan kemudian mereka hanya menggambarkan apa yang mencakup

,kesempurnaannya; karena tindakan dinilai dari akhirnya dan pernyataan lawan mengharuskan Nabi tidak

bertobat kepada Allah..." Makna yang dimaksud

.berakhir

Topik ini dapat diringkas sebagai berikut: Maksum para Nabi, damai dan berkah beserta mereka, mencakup apa yang disepakati dari awal dan akhir, dan apa yang diperdebatkan dari awal dan akhir, dan penjelasannya adalah: 1- Mereka sepakat tentang maksum mereka dalam apa yang mereka ceritakan dari Allah SWT dan dalam menyampaikan pesan-pesan-Nya; karena maksum ini adalah yang mencapai tujuan dari pesan dan kenabian. 2- Mereka berbeda pendapat tentang maksum mereka dari dosa; Beberapa dari mereka mengatakan

,bahwa mereka dilindungi darinya 1 Surah An-Nasr

.ayat: 1-3.2 Surah Al-Fath, ayat: 2

)193/1(Tentu saja; besar dan kecil, karena kedudukan kenabian

terlalu tinggi untuk melakukannya dan dengan sengaja bermaksiat kepada Allah SWT, dan karena kita diperintahkan untuk mengikuti teladan mereka, dan hal itu tidak boleh jika terjadi dosa dalam perbuatan mereka; karena perintah untuk mengikuti teladan mereka mensyaratkan bahwa semua perbuatan mereka adalah perbuatan ketaatan, dan mereka menafsirkan

ayat-ayat dan hadits yang datang untuk membuktikan

sesuatu tentang itu, dan mayoritas mengatakan bahwa mereka boleh melakukan dosa-dosa kecil; dibuktikan dengan apa yang disebutkan dalam Al-Qur'an dan

,hadits, tetapi mereka tidak bertahan di dalamnya sehingga mereka bertobat darinya dan berpaling darinya; sebagaimana telah dijelaskan secara rinci sebelumnya, sehingga mereka terhindar dari bertahan di dalamnya, dan teladan mereka harus diikuti dalam

.bertobat darinya

)194/1(,Agama para nabi, damai dan berkah beserta mereka

: adalah satu

,Agama para nabi, damai dan berkah beserta mereka .adalah satu agama, meskipun hukum mereka beragam Allah SWT berfirman: {Dia telah menetapkan bagimu tentang agama apa yang Dia perintahkan kepada Nuh dan apa yang telah Kami turunkan kepadamu, }O Muhammad[, dan apa yang Kami perintahkan kepada Ibrahim, Musa dan Isa - untuk menegakkan agama dan tidak terpecah belah di dalamnya.{ 1 Dan Allah SWT berfirman: {Hai para rasul, makanlah dari makanan yang baik-baik dan kerjakanlah yang saleh. Sesungguhnya Aku, tentang apa yang kamu kerjakan, mengetahui. Dan sesungguhnya, ini, umatmu, adalah umat yang satu, dan

{.Aku adalah Tuhanmu.{ Maka bertakwalah kepada-Ku

,Nabi)damai dan berkah besertanya(bersabda:
"Kami .2

para nabi, memiliki satu agama, dan para nabi
adalah

".saudara dalam kekerabatan

Agama para nabi adalah agama Islam, dan Allah
tidak menerima agama lain. Ini adalah penyerahan
diri kepada Allah melalui tauhid, ketaatan kepada-
Nya, dan kebebasan dari politeisme dan para
pengikutnya. Allah SWT berfirman tentang Nuh:
{Dan aku diperintahkan untuk berada di antara
kaum Muslim.{ 3. Dia berfirman

,tentang Ibrahim: {Ketika Tuhannya berkata
kepadanya

Tunduklah," ia berkata, "Aku telah tunduk kepada"

:Tuhan semesta alam."{ 4. 1 Surah Asy-Syura,
ayat

Surah Al-Mu'minin, ayat: 51-52. 3 Surah An- 2 .13

.Naml, ayat: 91. 4 Surah Al-Baqarah, ayat: 131

)194/1(Dan Dia berfirman tentang Musa: {Dan Musa
berkata

,Hai kaumku, jika kamu telah beriman kepada
Allah" , maka berserahlah kepada-Nya, jika kamu
adalah Muslim."{ 1. Dan Dia berfirman tentang Al-
Masih: {Dan

,ketika Aku memberi wahyu kepada para murid

"Percayalah kepada-Ku dan kepada Rasul-Ku,"
mereka berkata, "Kami telah beriman, dan
bersaksilah bahwa kami adalah Muslim."{ 2. Dan
Allah SWT berfirman tentang para nabi yang datang
sebelumnya dan tentang Taurat: {Para nabi yang
berserah diri]kepada Allah[

.menghakimi orang-orang Yahudi dengan Taurat itu.
{ 3

Dan Allah SWT berfirman tentang Ratu Saba: {Ya
Tuhanku, sesungguhnya aku telah berbuat zalim
{Jiwaku

Nya pada saat itu. Jadi, jika Dia diperintahkan pada
awal

.Surat Yunus ayat : 84. 2. Surat Al-Ma'idah ayat : 111
.1

.Surat Al-Ma'idah ayat : 44. 4. Surat An-Naml ayat :
44 .3)195/1(,Ketaatan kepada Allah, dan setelah ayat
yang dibatalkan

.ayat yang membatalkannya wajib diamalkan
Barangsiapa yang berpegang teguh pada ayat yang
dibatalkan dan meninggalkan ayat yang
membatalkannya, maka ia tidak masuk Islam, dan
tidak pula mengikuti salah seorang nabi. Karena
alasan inilah orang-orang Yahudi dan Kristen
menjadi kafir, karena mereka berpegang teguh pada
hukum yang telah diubah

.dan dibatalkan

Allah SWT menetapkan hukum bagi setiap umat
sesuai dengan situasi dan zamannya, dan cukup
untuk

.memperbaikinya serta mencakup kepentingannya
Kemudian Allah membatalkan hukum-hukum
tersebut apa pun yang Dia kehendaki ketika masa
berlakunya

,berakhir, hingga Dia mengutus Nabi-Nya
Muhammad

Penutup para Nabi, kepada seluruh umat manusia di

.muka bumi dan sepanjang masa hingga Hari Kiamat ,Dia menetapkan hukum yang komprehensif untuknya yang berlaku sepanjang masa dan tempat; tidak diubah atau dibatalkan. Seluruh penduduk bumi tidak punya

,pilihan selain mengikutinya dan beriman kepadanya semoga Allah memberkahinya dan memberinya kedamaian. Allah SWT berfirman: {Katakanlah, “Hai manusia, sesungguhnya Aku ini adalah utusan Allah :kepada kalian semua”{ 1, dan Allah SWT berfirman Dan tidaklah Kami mengutus kamu, [Wahai{ Muhammad[, melainkan sebagai rahmat bagi semesta alam{ 2, dan Allah SWT berfirman: {Dan tidaklah Kami mengutus kamu, [Wahai Muhammad[, melainkan sebagai rahmat bagi semesta alam{ 3, dan Allah SWT berfirman: {Muhammad itu sekali-kali bukanlah bapak dari seorang pun di antara laki-laki kamu, tetapi dia adalah utusan Allah dan penutup para nabi{ 4. Ayat-ayat yang Allah SWT turunkan kepada Rasul-Nya Muhammad, semoga Allah memberkatinya dan memberinya kedamaian, ditujukan kepada seluruh ciptaan, jin dan manusia, dan kepada perbedaan ras mereka, dan Dia tidak menentukan orang Arab dengan suatu hukum, melainkan Dia melampirkan hukum- hukum itu kepada nama-nama orang kafir, orang

,beriman, Muslim, munafik, orang benar, orang jahat orang baik, orang zalim, dan nama-nama lain yang disebutkan dalam Al-Qur'an dan Hadits. Maka tidak ada hukum khusus bagi bangsa Arab dalam Al-Qur'an dan Hadits, melainkan Dia mengaitkan hukum-

hukum tersebut dengan ciri-ciri yang memengaruhi apa yang dicintai Allah dan apa yang dibenci Allah. Wahyu Al- Qur'an dalam bahasa Arab hanya untuk tujuan menyampaikan risalah, karena Dia pertamanya menyampaikannya kepada kaumnya, kemudian melalui

mereka Dia menyampaikannya kepada semua bangsa lain. Allah memerintahkannya untuk menyampaikannya kepada kaumnya terlebih dahulu, kemudian

,menyampaikannya kepada orang-orang terdekatnya sebagaimana Dia memerintahkan jihad terhadap orang-

,orang terdekatnya, dan ini bukanlah suatu spesifikasi

.melainkan suatu proses penyampaian yang bertahap

, 'Surah Al-A'raf, ayat: 158.2 Surah Saba 1

ayat: 28.3

Surah Al-Anbiya', ayat: 107.4

.Surah Al-Ahzab, ayat: 40

)196/1(Intinya, agama para nabi, saw, adalah satu, yaitu

keikhlasan beribadah kepada Allah, dan larangan syirik dan kerusakan, meskipun hukum-hukum mereka bervariasi sesuai keadaan dan kebutuhan, hingga akhirnya diwahyukan kepada Muhammad, saw, yang risalahnya meliputi seluruh ciptaan dan menjangkau

,hingga ke ujung bumi. Risalah ini tidak dapat diubah dirubah, atau dibatalkan. Risalah ini berlaku dan bermanfaat sepanjang masa dan tempat. Tidak ada nabi setelah beliau, saw, hingga akhir zaman. Beliau

memerintahkan apa yang diperintahkan oleh para rasul sebelumnya, yaitu keimanan dan ibadah yang tulus kepada Allah melalui hukum-hukum yang beliau tetapkan. Bahasa Indonesia: Dia adalah konfirmasi dari sesama rasulnya, dan sesama rasul memberinya kabar

gembira, terutama utusan yang paling dekat dengannya

,pada waktunya, yaitu Al-Masih, Isa, putra Maryam damai dan berkah besertanya, ketika dia berkata kepada kaumnya: {Hai Bani Israel, sesungguhnya aku adalah Utusan Allah kepadamu, membenarkan apa yang datang sebelumku dari Taurat dan membawa kabar gembira

,dengan seorang Utusan yang akan datang setelahku .namanya adalah Ahmad.{ 1

Dalam kitab-kitab sebelumnya, ada pernyataan tentang atribut dan karakteristik Utusan ini yang termasuk yang paling jelas dari yang jelas, bahkan jika mereka yang mengingkarinya dari orang-orang Yahudi dan Kristen

.mengingkarinya karena dengki dan kesombongan Sebagaimana Allah SWT berfirman: {Orang-orang yang telah Kami berikan Kitab Suci mengenalnya seperti mereka mengenal anak-anak mereka sendiri. Tetapi sesungguhnya sebagian dari mereka menyembunyikan kebenaran, padahal mereka mengetahuinya.{ 2. Ya Tuhan, tunjukkanlah kepada kami yang benar sebagai kebenaran dan mampukanlah kami untuk

mengikutinya, dan tunjukkanlah kepada kami yang salah sebagai salah dan mampukanlah kami untuk

.menghindarinya

)197/1(Bahasa Indonesia: Menyebutkan karakteristik indah dari

Utusan Muhammad, semoga Tuhan memberkatinya dan memberinya

kedamaian... Menyebutkan karakteristik Utusan Muhammad, semoga Tuhan memberkatinya dan memberinya kedamaian, secara ringkas: Utusan Muhammad, semoga Tuhan memberkatinya dan memberinya kedamaian, memiliki karakteristik yang membedakannya dari para nabi lainnya, dan

-karakteristik yang membedakannya dari umatnya: 1 :Dia adalah Penutup para Nabi; Allah SWT berfirman Muhammad bukanlah bapak dari salah seorang dari{ laki-laki kamu, tetapi dia adalah Utusan Allah dan Penutup para Nabi{ 3, dan dia, semoga Tuhan :memberkatinya dan memberinya kedamaian, berkata

Aku adalah Penutup para Nabi, tidak ada nabi“

.setelahku.” 1 Surah As-Saff, ayat: 6

.Surah Al-Baqarah, ayat: 146 2

.Surah Al-Ahzab, ayat: 40 3

)197/1(Maqam Terpuji, yaitu syafaat terbesar, sebagaimana -2

firman Allah SWT: {Mudah-mudahan Tuhanmu mengangkatmu ke maqam terpuji{1, dan sebagaimana hadis syafaat yang panjang, yang telah disepakati keabsahannya, bahwa Allah akan mengumpulkan orang-

,orang terdahulu dan yang terakhir pada satu dataran

:lalu sebagian manusia berkata kepada sebagian yang lain Tidakkah kalian melihat Tuhanmu?" Maka mereka akan" pergi kepada Adam, lalu Nuh, lalu Musa, lalu Isa, lalu kepada Muhammad, semoga Allah melimpahkan

shalawat dan salam kepada mereka semua. Semuanya

akan berkata: "Pergilah kepada selain aku, kecuali Muhammad, semoga Allah melimpahkan shalawat dan salam kepadanya," karena ia akan berkata: "Akulah yang mampu melakukannya," dan ia akan bersujud hingga

,diizinkan untuk memberi syafaat. Dengan demikian keutamaannya atas seluruh ciptaan menjadi jelas, dan ia

.dipilih untuk maqam ini

Keumuman misinya kepada dua jenis makhluk, jin -3 dan manusia. Allah SWT berfirman: {Katakanlah, "Hai manusia, sesungguhnya Aku ini adalah utusan Allah kepada kalian semua."} 2, {Dan tidaklah Kami mengutus kamu)Muhammad(melainkan sebagai rahmat bagi manusia.{ 3, {Maha Suci Allah yang telah menurunkan

Al-Qur'an kepada hamba-Nya, agar dia menjadi pemberi peringatan bagi seluruh alam.{ 4, {Dan tidaklah Kami mengutus kamu)Muhammad(melainkan sebagai rahmat bagi seluruh alam.{ 5, {Dan ketika Kami perintahkan kepadamu segolongan jin yang mendengarkan Al-Qur'an. Maka tatkala mereka "!mendengarkannya, mereka berkata, "Dengarkanlah Maka tatkala {Al-Qur'an itu telah ditetapkan, lalu mereka kembali

kepada kaumnya, sambil memberi peringatan. { 6 Hal ini telah disepakati bersama. Ayat-

,.ayat yang diturunkan Allah kepada Muhammad, s.a.w

,ditujukan kepada seluruh ciptaan, jin dan manusia ,karena risalahnya bersifat umum bagi manusia dan jin meskipun beberapa sebab diturunkannya Al-Qur'an telah ada di kalangan bangsa Arab. Tidak ada satu pun

,ayat yang dibatasi pada alasan khusus diturunkannya

menurut kesepakatan umat Islam. Tidak ada seorang Muslim pun yang mengatakan bahwa ayat-ayat tentang talak, zihar, li'an, hukuman bagi pencuri, orang yang berperang, dan sebagainya, dibatasi pada orang tertentu yang menjadi alasan diturunkannya ayat tersebut. Yang

,dimaksud di sini adalah bahwa beberapa ayat Al-Qur'an

meskipun penyebabnya adalah hal-hal yang berada di ,Surah Al-Isra, ayat: 79.2 Surah Al-A'raf 1

,ayat: 158.3 Surah Saba', ayat: 28.4 Surah Al-Furqan

,ayat: 1.5 Surah Al-Anbiya', ayat: 107.6 Surah Al-Ahqaf

.ayat: 29

)198/1(,Bangsa Arab; hukum ayat-ayat tersebut bersifat umum

mencakup apa yang dituntut ayat-ayat tersebut, baik .lafal maupun maknanya, dalam bentuk apa pun Muhammad, semoga Allah memberkahinya dan

;memberinya kedamaian, diutus kepada manusia dan jin maka seruannya, semoga Allah memberkahinya dan

,memberinya kedamaian, mencakup manusia dan jin dengan berbagai ras mereka. Maka, janganlah dianggap bahwa beliau secara khusus memberikan hukum kepada bangsa Arab, melainkan beliau mengaitkan hukum

,tersebut dengan nama-nama Muslim, kafir, mukmin, munafik, saleh, fasik, orang yang berbuat baik, penindas dan nama-nama lain yang disebutkan dalam Al-Qur'an dan hadis. Baik Al-Qur'an maupun hadis tidak secara

,khusus memberikan hukum syariat kepada bangsa Arab

melainkan beliau mengaitkan hukum tersebut dengan

karakteristik yang memengaruhi apa yang dicintai dan dibenci Allah. Maka, beliau memerintahkan apa yang dicintai Allah dan mengajaknya semampunya, dan

beliau melarang apa yang dibenci Allah dan menetapkan

substansinya semampunya. Beliau tidak menetapkan jenis syariat tertentu bagi bangsa Arab, karena dakwah

,beliau ditujukan kepada seluruh makhluk. Akan tetapi

Al-Qur'an diturunkan dalam bahasa mereka, bahkan ,bahasa Quraisy, untuk tujuan menyampaikan risalah karena beliau pertama-tama menyampaikannya kepada kaumnya, kemudian melalui mereka beliau

menyampaikannya kepada seluruh umat. Dan beliau diperintahkan untuk menyampaikannya terlebih dahulu kepada kaumnya, kemudian kepada orang-orang terdekatnya, kemudian kepada orang-orang terdekatnya. Beliau juga memerintahkan jihad melawan orang-orang terdekatnya, kemudian kepada orang-

.orang terdekatnya

,Sebagaimana Nabi)saw(diutus kepada umat manusia beliau juga diutus kepada bangsa jin. Bangsa jin mendengarkan bacaan beliau dan kembali kepada kaum mereka sebagai pemberi peringatan, sebagaimana yang telah Allah SWT informasikan kepada kita. Hal ini disepakati oleh umat Islam. Allah menyebutkan dalam

Al-Qur'an, dalam membahas dua beban berat, apa yang memperjelas prinsip ini, seperti pernyataan-Nya: {Hai kelompok jin dan manusia, bukankah telah datang kepadamu para rasul dari antara kamu...
{]Al-Baqarah dan Allah memberi tahu kami tentang jin bahwa ,]11:1

mereka berkata: {Dan di antara kami ada orang-orang

yang saleh, dan di antara kami ada yang lebih rendah dari itu. Kami berbeda-beda jalannya{]Al-Baqarah yang berarti berbagai mazhab pemikiran. Muslim ,]11:1

dan kafir, Sunni dan bidah, dan mereka berkata: {Dan di antara kami ada Muslim, dan di antara kami ada yang tidak adil...{ 3 ayat tersebut, dan yang tidak adil adalah

:penindas; dikatakan: qast: jika dia tidak adil, dan aqsat

:jika dia adil. Syekh al-Islam Ibnu Taimiyah berkata Seseorang harus mengetahui bahwa Allah SWT adalah“ Surat al-An'am ayat: 130.2 Surat al-Jinn ayat: 11.3 1

.Surat al-Jinn ayat: 14

)199/1(Dan Dia, Yang Maha Tinggi, telah mengutus Muhammad, semoga Allah memberkatinya dan memberinya kedamaian, kepada seluruh manusia dan jin, dan mewajibkan bagi mereka untuk beriman kepadanya dan kepada apa yang dibawanya dan menaatinya, dan menghalalkan apa yang Allah dan Rasul-Nya halalkan, dan mengharamkan apa yang Allah dan Rasul-Nya haramkan, dan mencintai apa yang Allah dan Rasul-Nya cintai, dan membenci apa yang Allah

dan Rasul-Nya benci, dan bahwa setiap orang yang menentang dalil risalah Muhammad, semoga Allah memberkatinya dan memberinya kedamaian, dari manusia dan jin, tidak beriman kepadanya; Dia pantas

,mendapatkan azab Allah - Yang Maha Tinggi

sebagaimana halnya orang-orang kafir yang kepadanya

Rasul diutus. Ini adalah prinsip yang disepakati oleh para sahabat dan orang-orang yang mengikuti mereka dalam kebenaran, para imam kaum Muslimin, dan semua sekte kaum Muslimin, para ahli Sunnah dan Jama'ah, dan

.lainnya - semoga Allah meridhoi mereka semua

Di antara keistimewaan-Nya, semoga Allah dan -4 damai besertanya, adalah Al-Qur'an yang Agung, yang mukjizat-Nya diakui oleh dua kitab suci yang berat, dan keriuhan manusia dan jin menahan diri untuk menentang-Nya, dan para ahli kefasihan dan retorika dari semua agama mengakui ketidakmampuan mereka

untuk membuat surah sesingkat itu. Hal ini telah ,dijelaskan sebelumnya. 5- Di antara keistimewaan-Nya

semoga Allah dan damai besertanya, adalah kenaikan- Nya ke langit tertinggi, ke Pohon Bidara Batas, hingga ke tingkat yang terdengar dalam goresan pena; sehingga

.Dia berada dua panjang busur panah atau lebih dekat

Adapun ciri-ciri khusus yang membedakannya, dan :bukan umatnya: Al-Qurtubi berkata dalam)Tafsirnya(Allah, Yang Maha Tinggi, membedakan Rasul-Nya dari" hukum-hukum syariat dengan makna-makna yang tidak dimiliki oleh seorang pun selain beliau dalam bab

kewajiban, larangan, dan halal. Ini merupakan kelebihan atas umat, suatu anugerah baginya, dan suatu

kedudukan yang membedakannya; Maka diwajibkan ,atasnya sesuatu yang tidak diwajibkan atas orang lain dan diharamkan baginya sesuatu yang tidak diharamkan bagi mereka, dan dihalalkan baginya sesuatu yang tidak dihalalkan bagi mereka; sebagiannya disepakati, dan

sebagiannya diperselisihkan.” Kemudian beliau ;menyebutkan ciri-ciri tersebut, termasuk: shalat malam

Diriwayatkan bahwa shalat malam wajib baginya hingga

:ia meninggal dunia, berdasarkan firman Allah SWT Hai orang-orang yang berpakaian, bangunlah [untuk] shalat [malam, kecuali sedikit] { 1, dan yang disebutkan adalah bahwa shalat malam itu wajib baginya, kemudian ditiadakan dengan firman Allah SWT: {Dan pada sebagian malam, shalatlah dengannya sebagai suatu ibadah tambahan bagimu} 2. Dan di antaranya: bahwa .jika ia mengerjakan suatu amal, ia akan memeliharanya

.Al-Muzzammil: 2.2 Al-Isra: 79 1

)200/1(Di antaranya: Larangan zakat atas dirinya dan keluarganya. Di antaranya adalah bahwa ia diizinkan untuk berpuasa terus-menerus, dan ia diizinkan untuk memiliki lebih dari empat istri. Di antaranya: Ia diizinkan untuk berperang di Mekah. Di antaranya: Ia tidak mewarisi. Di antaranya: Pernikahannya tetap setelah kematian, dan jika ia menceraikan seorang wanita, larangannya terhadapnya tetap; ia tidak dapat

.menikah lagi... dan karakteristik kenabian lainnya Mari kita bahas tiga karakteristik terbesar Nabi kita Muhammad, semoga Allah memberkatinya dan memberinya kedamaian, yaitu: Perjalanan Malam dan Kenaikan, universalitas risalahnya, dan segel kenabian dengannya, semoga Allah memberkatinya dan

.memberinya kedamaian

- Al-Isra dan Al-Mi'raj. Allah - Yang Maha Tinggi -1
berfirman: {Maha Suci Dia yang membawa hamba-Nya pada malam hari dari Al-Masjid Al-Haram ke Al-Masjid Al-Aqsa, yang sekelilingnya telah Kami berkati, untuk memperlihatkan kepadanya sebagian dari tanda-tanda Kami. Sesungguhnya Dialah Yang Maha Mendengar lagi Maha Melihat.} 1. Al-Hafiz Ibnu Katsir -semoga Allah merahmatinya- berkata dalam tafsirnya atas ayat mulia ini: “Yang Mahakuasa memuliakan Diri-Nya dan meninggikan derajat-Nya, karena Dia Maha Kuasa atas apa yang tidak mampu dilakukan oleh siapa pun. Tidak ada Tuhan selain Dia, dan tidak ada Tuhan selain Dia

{Yang mengambil hamba-Nya di malam hari{ yang berarti Muhammad, semoga Allah melimpahkan shalawat dan salam kepadanya. {di malam hari{ yang berarti di tengah malam. {dari Masjid Al-Aqsa {Al- Haram{: yaitu Masjidil Haram{: yaitu Yerusalem di zaman Nabi Ilyas, tempat asal para nabi sejak zaman Nabi Ibrahim, semoga Allah melimpahkan shalawat dan salam kepadanya. Itulah sebabnya mereka semua berkumpul untuknya di sana, maka beliau memimpin salat di lingkungan dan rumah mereka, yang menunjukkan bahwa beliau adalah imam terbesar dan pemimpin terdepan, semoga Allah melimpahkan shalawat dan salam kepadanya dan mereka semua. Dan firman Allah SWT: {Yang sekelilingnya telah Kami .berkahi{; artinya: pada tanaman dan buah-buahan :{Agar Kami perlihatkan kepadanya{; artinya ;Muhammad. {dari tanda-tanda kekuasaan Kami{

artinya: orang-orang yang agung; sebagaimana Allah SWT berfirman: {Sesungguhnya dia telah melihat dari

.tanda-tanda kekuasaan Tuhannya yang paling besar{ 2

Sesungguhnya, Dialah Yang Maha Mendengar lagi{ Maha Melihat{ 3; artinya: Mendengar perkataan hamba- hamba-Nya, orang-orang yang beriman dan yang tidak beriman, orang-orang yang beriman dan yang mendustakan mereka. Yang Maha Melihat mereka; Dia memberi mereka masing-masing apa yang pantas

.mereka dapatkan di dunia dan akhirat

.Akhir. 1 Al-Isra: 1.2 An-Najm: 18.3 Al-Isra: 1

)201/1(Dan)Mi'raj(adalah maf`al dari akar kata ma`ruj, yang

berarti alat yang digunakan seseorang untuk naik, yaitu memanjat. Ia seperti tangga, tetapi tidak ada yang tahu

.bagaimana ia berada kecuali Allah

Hukumnya seperti hukum hal-hal gaib lainnya; kami meyakini, tetapi kami tidak memperhatikan tata caranya. Para imam hadis sepakat bahwa Isra` terjadi satu kali di Mekah setelah dakwah dan sebelum hijrah

.selama satu tahun, dan disebutkan: satu tahun dua bulan

'Ibnu Abd al-Barr menyebutkannya. Uraian tentang Isra dan Mi'raj bersumber dari teks-teks: Al-Hafiz Ibnu Katsir berkata dalam Tafsirnya: "Yang benar adalah bahwa beliau, saw, melakukan perjalanan

malam dalam keadaan terjaga, bukan dalam mimpi, dari Mekah ke Yerusalem dengan menunggangi Buraq. Ketika sampai

di pintu masjid, beliau mengikatkan tunggangan di pintu dan masuk. Beliau salat dua rakaat menghadap kiblat masjid, memberi salam kepada masjid. Kemudian beliau dibawa ke Mi'raj, yang bagaikan tangga

berundak-undak. Beliau naik di atasnya ke langit terendah, kemudian ke tujuh langit lainnya. Beliau bertemu dengan orang-orang terdekatnya di setiap langit, dan beliau memberi salam kepada para nabi di

,langit sesuai dengan kedudukan dan derajat mereka hingga beliau melewati Musa, orang yang berbicara kepada Allah, di langit keenam, dan Ibrahim, sahabat Allah, di langit ketujuh. Kemudian beliau melewati kedudukan mereka, semoga shalawat dan salam Allah senantiasa tercurah kepadanya, dan kepada mereka dan kepada semua nabi, hingga beliau mencapai tingkat di mana ia dapat mendengar goresan pena [yaitu, pena takdir] mengenai apa yang akan terjadi. Ia melihat

Pohon Sidat Batas Tertinggi, dan pohon itu ditutupi atas perintah Allah SWT dengan kemegahan hamparan emas dan berbagai warna, dan para malaikat menutupinya. Di sana ia melihat Jibril dalam wujudnya. Dan ia memiliki enam ratus sayap, dan ia melihat atap hijau yang memenuhi cakrawala, dan ia melihat Baitullah, dan

,Ibrahim, sahabat Allah, pembangun Ka'bah duniawi

menyandarkan punggungnya di sana karena itu adalah Ka'bah surgawi, dan tujuh puluh ribu malaikat memasukinya setiap hari, kemudian mereka beribadah di dalamnya, kemudian mereka tidak kembali ke sana

,sampai Hari Kiamat, dan ia melihat Surga dan Neraka

,dan lima puluh salat diwajibkan kepadanya di sana

kemudian Dia mengurangnya menjadi lima, karena rahmat dari-Nya, dan kasih sayang kepada hamba-hamba-Nya, dan di dalamnya terdapat perhatian yang

,besar terhadap kemuliaan salat dan keagungannya

kemudian ia turun ke Baitullah, dan ia turun

)202/1(Para nabi bersamanya, maka beliau memimpin mereka

salat di sana ketika waktu salat tiba, dan kemungkinan saat itu fajar hari itu. Sebagian orang mengklaim bahwa beliau memimpin mereka di surga, dan apa yang ditunjukkan oleh riwayat-riwayat tersebut adalah bahwa beliau memimpin mereka di Yerusalem, tetapi dalam sebagian riwayat disebutkan bahwa itu adalah pertama kalinya beliau memasukinya, dan tampaknya itu terjadi setelah beliau kembali ke sana; karena ketika beliau melewati mereka di rumah-rumah mereka, beliau mulai bertanya kepada Jibril tentang mereka satu per satu, dan

,beliau mengabarkan tentang mereka kepada mereka dan inilah yang tepat; karena pertama-tama beliau dicari

ke sisi atas; sehingga apa pun yang Allah - Yang Maha Tinggi - kehendaki akan dibebankan kepadanya dan umatnya, kemudian setelah beliau menyelesaikan apa yang diinginkan untuknya, beliau dan saudara- saudaranya dari para nabi berkumpul di dalamnya]yaitu

,Yerusalem[, dia dan saudara-saudaranya dari para nabi

maka kehormatan dan keunggulannya atas mereka menjadi jelas oleh keutamaannya dalam imamah, dan itu

dari indikasi Jibril - saw - bahwa, kemudian dia meninggalkan Yerusalem, mengendarai Al-Buraq, dan kembali ke Mekah saat fajar, dan Allah - Yang Maha

.Tinggi - yang paling tahu

Apakah Isra' dengan tubuhnya - saw - dan jiwanya atau dengan jiwanya saja? Orang-orang berbeda; Apakah

Isra')Perjalanan Malam(dengan tubuh dan jiwanya, atau dengan jiwanya saja? Ada dua pendapat: Kebanyakan ulama mengatakan bahwa dia dibawa dalam Perjalanan Malam dengan tubuh dan jiwanya saat terjaga, bukan

saat tidur. Bukti untuk itu adalah firman Yang Mahakuasa: {Maha Suci Dia yang membawa hamba-Nya untuk Perjalanan di malam hari dari Masjidil Haram ke Masjidil Aqsa, yang sekelilingnya telah Kami berkati.{]Surat al-Aqsa: 1[Pemuliaan hanya diberikan

untuk hal-hal penting. Jika itu mimpi, tidak akan ada hal besar di dalamnya, dan itu tidak akan dianggap

sebagai masalah besar. Orang-orang kafir Quraisy tidak akan terburu-buru mengingkarinya, dan sekelompok orang yang telah masuk Islam tidak akan murtad. Juga, Yang Mahakuasa berfirman: {Dan Kami tidak menjadikan mimpi yang Kami perlihatkan kepadamu itu melainkan sebagai cobaan bagi manusia.} [QS. al-Aqsa: 2] Ibnu Abbas berkata: "Itu adalah sebuah penglihatan yang dilihat oleh Rasulullah, semoga Allah memberkatinya dan memberinya kedamaian, dengan mata kepalanya sendiri pada malam Isra'nya," diriwayatkan oleh Al-Bukhari. Dan Allah SWT berfirman: {Penglihatan itu ,tidak menyimpang, dan tidak pula tersesat{ 3

:Surah Al-Isra, ayat: 1.2 Surah Al-Isra, ayat 1

.Surah An-Najm, ayat: 117 60.3

)203/1(Karena beliau, semoga Allah memberkahi dan memberinya kedamaian, tidak akan melihat suatu penglihatan kecuali datangnya seperti fajar. Hal serupa

,disebutkan dalam hadis tentang awal turunnya wahyu bahwa beliau melihat mimpi yang sama yang pernah dialaminya saat terjaga sebelumnya. "Semoga ini menjadi pendahuluan, pendahuluan, penegasan, dan ".pengenalan... dan Allah Maha Mengetahui

Apakah Mi'raj diulang? Al-Hafiz Ibnu Katsir berkata setelah mengutip hadits-hadits yang disebutkan dalam

,topik ini:)Jika kita melihat semua hadits ini, yang shahih baik, dan yang dhaif, maka kita akan mendapatkan isi

'dari apa yang mereka sepakati mengenai Isra Rasulullah, semoga Allah memberkahinya dan

memberinya kedamaian, dari Mekah ke Yerusalem, dan bahwa itu adalah satu waktu, bahkan jika ungkapan para perawi berbeda dalam narasinya, atau beberapa dari

;mereka menambahkannya, atau menghilangkannya maka kesalahannya adalah pada orang-orang selain para nabi, semoga damai menyertai mereka. Dan siapa pun di antara manusia yang membuat setiap narasi

,bertentangan dengan yang lain sekali secara terpisah

dan melakukan Isra yang banyak, maka dia telah pergi jauh dan aneh dan melarikan diri tanpa jalan keluar dan

tidak mencapai tujuannya. Beberapa ulama kemudian

telah menyatakan bahwa beliau, semoga damai menyertainya, dibawa dalam perjalanan malam hanya sekali dari Mekah ke Yerusalem, dan hanya sekali dari Mekah ke surga, dan hanya sekali ke Yerusalem dan dari sana ke surga, dan dia bersukacita atas pendekatan ini dan bahwa dia telah memperoleh Sesuatu yang akan

membebaskannya dari masalah, dan ini sangat mengada-

da, dan ini tidak diriwayatkan dari para pendahulu

;mana pun, bahkan jika multiplisitas ini diulang Sehingga Nabi)damai dan berkah besertanya(akan memberi tahu umatnya tentang hal itu, dan agar orang-orang akan menyampaikannya berulang kali dan

banyak. Beberapa Sufi mengklaim bahwa Kenaikan ke

Surga terjadi pada Nabi)damai dan berkah besertanya(tiga puluh kali, sementara yang lain mengatakan tiga puluh empat kali; satu di antaranya adalah dengan tubuh mulianya, dan sisanya dengan jiwanya. Dikatakan juga bahwa Perjalanan Malam terjadi dua kali: sekali saat terjaga dan sekali saat tidur. Mereka yang memegang pandangan ini tampaknya ingin menyelaraskan hadis Syuraik dan pernyataannya, "Lalu aku bangun," dengan

.narasi lainnya

)204/1(Dan di antara mereka ada yang berkata: Bahkan, tiga

kali: sekali sebelum turunnya wahyu, dan dua kali setelahnya... dan setiap kali mereka bingung dengan

lafalnya, mereka menambahkannya sekali lagi demi .rekonsiliasi

Ibnu Qayyim berkata: "Betapa anehnya orang-orang yang mengklaim bahwa itu diulang; bagaimana mungkin mereka mengira bahwa setiap kali Dia mewajibkan lima puluh salat kepada mereka, lalu Dia ragu-ragu antara Tuhan-Nya dan Musa hingga jumlahnya menjadi lima, lalu Dia berkata: Aku telah memenuhi kewajiban-Ku, dan Aku telah meringankan beban hamba-Ku... lalu Dia mengulangnya untuk kedua kalinya sebanyak lima puluh, lalu Dia

:mengurangnya menjadi lima." Ibnu Katsir berkata

Beberapa perawi menghapus sebagian riwayat karena“ mereka mengetahuinya atau melupakannya, atau menyebutkan apa yang paling penting bagi mereka, atau

,memperluasnya sekaligus dan menyajikan semuanya lalu di lain waktu menghapus dari penerima apa yang paling bermanfaat baginya. Barangsiapa yang ,memisahkan setiap riwayat Perjalanan Malam sebagaimana disebutkan di atas dari beberapa di antaranya, telah melangkah terlalu jauh, karena semua konteks mengandung salam bagi para nabi, dan dalam setiap konteks ia diperkenalkan kepada mereka, dan dalam semua konteks itu didoakan. Jadi bagaimana mungkin ia mengklaim bahwa mereka banyak?! Ini sangat mengada-ada dan mustahil, dan Allah Maha

,Mengetahui.” 2- Universalitas risalah Muhammad semoga Allah memberkahinya dan memberinya kedamaian, dan jawaban bagi mereka yang mengingkarinya. Sekelompok orang Yahudi dan

:Nasrani serta orang-orang yang meniru mereka berkata

Muhammad, semoga Allah memberkahinya dan ,memberinya kedamaian, diutus kepada bangsa Arab bukan kepada Ahli Kitab, dan mereka mengacaukannya dengan mengatakan: Jika agamanya benar, maka agama

!kami juga benar, dan jalan menuju Allah SWT beragam

Mereka menyamakan hal ini dengan mazhab para ,imam, karena meskipun salah satu mazhab lebih utama orang-orang dari mazhab lain bukanlah orang-orang yang kafir. Pernyataan ini jelas salah. Karena ketika mereka beriman kepada risalahnya, wajib bagi mereka untuk beriman kepadanya dalam segala hal

yang disampaikannya. Ia berkata: Dia adalah Utusan Allah

,bagi semua manusia, dan Rasul itu tidak berdusta.

Maka

wajib bagi mereka untuk beriman kepadanya. Ia mengutus para utusannya dan mengirimkan surat-

,suratnya ke seluruh penjuru bumi kepada Kisra, Caesar

,Negus, Muqawqis, dan semua raja di berbagai wilayah

.menyerukan Islam, lalu memerangnya

)205/1(Ahli Kitab, menawan anak-anak mereka, mengizinkan

pertumpahan darah mereka, dan mengenakan jizyah kepada mereka adalah perkara yang diketahui melalui riwayat yang berkelanjutan dan niscaya. Ia mengajak kaum musyrik untuk beriman kepadanya, dan mengajak Ahli Kitab untuk beriman kepadanya. Ia memerangi

Ahli Kitab sebagaimana ia memerangi kaum musyrik. Ia

,memerangi Bani Qaynuqa', Bani Nadir, Bani Qurayzah

dan penduduk Khaybar, yang semuanya adalah orang Yahudi. Ia menawan anak-anak dan perempuan mereka dan merampas kekayaan mereka. Ia secara pribadi dan dengan ekspedisi militernya menyerang kaum Kristen pada tahun Tabuk, hingga ia membunuh orang merdekanya, Zaid bin Haritsah, Ja'far, dan beberapa anggota keluarganya dalam perang melawan mereka. Ia mengenakan jizyah kepada kaum Kristen Najran, dan

.begitu pula para Khalifahnya yang dipimpin setelahnya

,Bahasa Indonesia: Mereka memerangi Ahli Kitab memerangi orang-orang yang memerangi mereka, dan memaksakan jizyah kepada orang-orang di antara mereka yang memberikannya kepada mereka dengan

.sukarela, sementara mereka dihina

Al-Qur'an ini - yang semua orang tahu adalah kitab yang dibawa oleh Muhammad, semoga Tuhan memberkatinya dan memberinya kedamaian - dipenuhi

,dengan ajakan kepada Ahli Kitab untuk mengikutinya

dan menyatakan sebagai kafir orang-orang di antara mereka yang tidak mengikutinya dan mengutuk mereka sebagaimana halnya dengan menyatakan sebagai kafir dan mengutuk orang-orang di antara orang-orang musyrik yang tidak mengikutinya; sebagaimana Allah SWT berfirman: {Hai orang-orang yang telah diberi

,Kitab, percayalah kepada apa yang telah Kami turunkan

,membenarkan apa yang ada padamu...{ 1 ayat tersebut

,dan dalam Al-Qur'an dari firman-Nya: {Hai Ahli Kitab{

{Hai Bani Israel{; Hal-hal yang tak terhitung jumlahnya

:kecuali dengan pengorbanan. Allah SWT berfirman

Orang-orang kafir di antara Ahli Kitab dan orang-{

orang musyrik tidak akan bercerai...{ sampai firman-Nya: {ciptaan terbaik{ 2, dan ada banyak contoh tentang

:ini dalam Al-Qur'an. Allah SWT berfirman

Katakanlah, "Hai manusia, sesungguhnya Aku adalah{

utusan Allah untuk kamu semua, yang memiliki

:kerajaan langit dan bumi"{ 3, dan Allah SWT berfirman

Dan Kami tidak mengutus kamu kecuali sebagai{

,rahmat bagi umat manusia{ 4. Dan dilaporkan

darinya semoga Tuhan memberkatinya dan memberinya kedamaian, bahwa dia berkata: "Saya telah diberi lima hal yang lebih unggul daripada para nabi," di antaranya dia menyebutkan bahwa: "Nabi diutus untuk kaumnya

",secara khusus, dan aku diutus untuk semua orang bahkan dilaporkan berulang kali darinya, semoga Tuhan memberkatinya dan memberinya kedamaian, bahwa dia diutus kepada jin dan manusia. Jika diketahui melalui paksaan dan melalui periwayatan yang terus menerus yang diriwayatkan berulang-ulang, sebagaimana munculnya seruannya diriwayatkan berulang-

ulang; 1 Surah An-Nisa, ayat: 47.2 Surah Al-

Bayyinah, ayat: 1-7.3 Surah Al-A'raf, ayat: 158.4 Surah

.Saba', ayat: 28

)207/1(,Beliau mengajak Ahli Kitab untuk beriman kepadanya

dan beliau menetapkan bahwa orang-orang yang tidak beriman kepadanya adalah kafir, dan beliau

memerintahkan agar mereka diperangi sampai mereka

tunduk atau membayar jizyah dengan sukarela

sementara mereka dipermalukan, dan beliau memerangi mereka sendiri dan bersama pasukannya, dan beliau mengenakan jizyah kepada mereka dan membunuh para pejuang mereka dan menawan anak-anak mereka dan merampas harta mereka; Beliau mengepung Bani

.Qaynuqa dan kemudian mengusir mereka ke Adhraat

Beliau mengepung Bani Nadir dan kemudian mengusir mereka ke Khaibar, dan tentang hal itu Allah menurunkan Surah Al-Hasyr. Kemudian beliau mengepung Bani Qurayzah ketika mereka melanggar ,perjanjian, dan beliau membunuh laki-laki mereka menawan perempuan mereka, dan merampas harta mereka. Allah menyebutkan hal ini dalam Surah Al-Ahzab. Beliau memerangi penduduk Khaibar sampai beliau menaklukkannya, dan beliau membunuh siapa pun yang beliau bunuh dari laki-laki mereka dan menawan siapa pun yang beliau rampas dari perempuan mereka. Beliau membagi tanah mereka di antara orang-orang beriman. Allah menyebutkan hal ini dalam Surah Al-Fath. Ia mengenakan jizyah kepada orang-orang Kristen, dan tentang mereka Allah menurunkan Surah

Ali Imran. Ia menyerbu orang-orang Kristen pada tahun

Tabuk, dan tentang itu Allah menurunkan Surah Bara'ah. Di sebagian besar surah Madinah, seperti Al Baqarah, Ali Imran, An-Nisa, Al-Ma'idah, dan surah

Madinah lainnya, ada panggilan untuk Ahli Kitab dan alamat kepada mereka bahwa tidak ada cukup ruang .untuk menerbitkan

Kemudian penerusnya setelahnya adalah Abu Bakar dan

Umar dan orang-orang bersama mereka dari Muhajirin dan Ansar, yang ia tahu adalah orang-orang yang paling mengikutinya, yang paling taat pada perintahnya, dan yang paling berkomitmen pada perjanjiannya. Mereka

,menyerbu Syam sebagaimana mereka menyerbu Persia

dan mereka memerangi Ahli Kitab sebagaimana mereka memerangi orang Majusi. Mereka memerangi siapa saja yang memerangi mereka, dan mengenakan jizyah kepada siapa saja yang membayarnya dari mereka dengan sukarela dan mereka pun dipermalukan. Di antara hadits shahih darinya adalah sabdanya, semoga

:Allah memberkatinya dan memberinya kedamaian Demi Dzat yang jiwaku berada di tangan-Nya, tidak ada seorang Yahudi atau Nasrani pun dari umat ini yang mendengar tentangku dan tidak beriman kepadaku

:kecuali ia akan masuk neraka." Sa'id bin Jubair berkata

:Penegasan akan hal itu ada dalam Kitab Allah SWT“ Dan barangsiapa yang mengingkarinya dari golongan{ tertentu, maka neraka adalah tempat tujuannya{1, dan makna hadits tersebut mutawatir darinya dan diketahui secara niscaya. Jika demikian halnya, maka wajib baginya, semoga Allah

memberkatinya dan memberinya kedamaian, sebagai utusan bagi semua golongan; karena telah ditetapkan bahwa ia adalah Utusan Allah bagi Ahli Kitab dan selainnya; karena Rasulullah tidak berdusta

,dan tidak memerangi manusia _1 Surah Hud

.ayat 17

)208/1(

Bahasa Indonesia: Atas ketaatannya tanpa perintah Allah, dan dia tidak menganggap darah, harta, dan rumah mereka halal tanpa izin Allah. Maka barangsiapa mengklaim bahwa Allah memerintahkannya untuk melakukan itu, padahal itu bukan perintah-Nya, maka dia adalah pendusta, tukang fitnah, dan penindas. {Dan siapakah yang lebih zalim daripada orang yang mengada-adakan dusta terhadap Allah atau mengatakan, "Telah diwahyukan kepadaku," padahal

.tidak ada sesuatu pun yang diwahyukan kepadanya? { 1

Dan selain menjadi penindas dan tukang fitnah, dia adalah salah satu yang paling sombong dan rusak di bumi. Dia lebih buruk dari raja-raja yang tiran dan menindas. Raja-raja yang tiran memerangi orang-orang

,karena ketaatan mereka, dan mereka tidak mengatakan

Kami adalah utusan Allah kepadamu, dan siapa pun" yang menaati kami akan masuk surga, dan siapa pun ".yang tidak menaati kami akan masuk neraka Sebaliknya, Fir'aun dan orang-orang seperti dia tidak

termasuk dalam kategori seperti itu. Hanya nabi yang jujur atau nabi yang dusta yang termasuk dalam kategori

.ini, seperti Musaylimah, Al-Aswad dan yang sejenisnya. Maka jika diketahui bahwa ia seorang nabi; maka apa yang ia laporkan dari Allah adalah benar. Jika ia adalah Rasulullah, maka ia wajib ditaati dalam segala perintahnya, sebagaimana Allah SWT berfirman: {Dan Kami tidak mengutus seorang rasul pun kecuali untuk ditaati dengan izin Allah} 2. Dan jika ia melaporkan bahwa ia adalah Rasulullah kepada Ahli Kitab, dan

bahwa mereka harus menaatinya, maka itu benar. Dan

barangsiapa mengakui bahwa ia adalah Rasulullah, dan mengingkari bahwa ia diutus kepada Ahli Kitab, maka ia seperti orang yang mengatakan: Musa adalah seorang

,Rasul, tetapi ia tidak seharusnya memasuki tanah Syam

,dan tidak pula memimpin Bani Israil keluar dari Mesir dan bahwa Allah tidak memerintahkannya untuk melakukan hal itu, dan bahwa Dia tidak memerintahkannya untuk merayakan hari Sabat, tidak menurunkan Taurat kepadanya, dan tidak berbicara kepadanya di Gunung Sinai. Dan barangsiapa yang mengatakan: "Isa adalah utusan Allah, tetapi dia tidak diutus kepada Bani Israil, dan tidak wajib bagi Bani Israil untuk menaatinya, dan bahwa dia menindas orang-orang Yahudi..." dan pernyataan-pernyataan serupa

yang merupakan pernyataan-pernyataan yang sangat .hujat

Itulah sebabnya Allah SWT berfirman: "Sesungguhnya orang-orang yang kafir kepada Allah dan rasul-rasul- Nya dan ingin membedakan antara Allah dan rasul- rasul-Nya dan mengatakan, "Kami beriman kepada sebagian dan kami kafir kepada sebagian yang lain," dan ingin mengambil jalan tengah, mereka itulah orang- orang kafir yang sebenarnya. Dan Kami telah menyediakan bagi orang-orang kafir itu azab yang menghinakan." 3. 1 Surah Al-An'am, ayat: 93.2

.Surah An-Nisa, ayat: 64.3 Surah An-Nisa, ayat: 150)209/1(

,Penutup Risalah dengan Misi Muhammad - 3

semoga Allah memberkahinya dan memberinya kedamaian. Allah SWT telah menutup kenabian dengan kenabian Muhammad, semoga Allah memberkahinya

:dan memberinya kedamaian. Allah SWT berfirman Muhammad itu sekali-kali bukanlah bapak dari salah{ seorang di antara kalian, tetapi dia adalah Utusan Allah dan Penutup para Nabi{ 1. Dan dia, semoga Allah

:memberkahinya dan memberinya kedamaian, berkata

Aku adalah Penutup para Nabi, tidak ada nabi" setelahku." Hal ini mengharuskan adanya penutup para Nabi karena penutup yang umum mengharuskan adanya penutup yang khusus. Makna dari penutup kenabian dengan kenabian beliau, semoga Allah memberkahinya dan memberinya

kedamaian, adalah bahwa tidak ada kenabian yang dimulai dan tidak ada hukum yang ditetapkan setelah kenabian dan hukum beliau. Adapun turunnya Isa a.s. di akhir zaman, hal itu tidak

,bertentangan dengan hal itu, karena ketika Isa a.s. turun

,ia hanya akan beribadah sesuai dengan syariat Nabi kita semoga Allah memberkahinya dan memberinya kedamaian, dan bukan syariat sebelumnya, yang telah dihapuskan. Jadi ia tidak menyembah Syariat ini, pokok- pokok dan cabang-cabangnya, sehingga ia adalah

penerus Nabi kita, semoga Allah memberkahinya dan memberinya kedamaian, dan pemimpin dari para

,pemimpin agamanya di antara umatnya. Nabi ini

Penutup para Nabi, semoga Allah memberkahi mereka dan memberinya kedamaian, diutus dengan kitab terbaik, Syariat yang paling lengkap, agama terbaik dan

yang terbaik dari semua agama. Ia datang dengan Syariat yang mencukupi kebutuhan Khalifah di setiap masa dan tempat hingga Hari Kiamat tiba, dan dengannya perjanjian para Nabi telah sempurna; tidak ada nabi setelahnya. Dalam dua Shahih dan lainnya, dari

,Jabir bin Abdullah, semoga Allah meridhoi keduanya dari Nabi, semoga Allah memberkatinya dan

:memberinya kedamaian, bahwa dia berkata Perumpamaanku dan para Nabi adalah seperti“ seseorang yang membangun rumah, menyelesaikannya

.dan membuatnya indah, kecuali ruang satu batu bata Orang-orang akan masuk dan mengaguminya dan berkata, 'Seandainya saja bukan karena ruang batu bata itu.'" Muslim menambahkan: "Maka aku datang dan

".menyegel para Nabi

- Dalam dua Shahih - juga - dari hadits Abu Hurairah ,semoga Allah meridhoinya - ada makna yang serupa dan di dalamnya: "Maka orang-orang mulai mengelilinginya dan berkata: Mengapa batu bata itu tidak dipasang? Akulah batu bata itu, dan akulah Penutup para Nabi." Dan dia, semoga Allah

:memberkahinya dan memberinya kedamaian, berkata Anak-anak Israel diperintah oleh para nabi, dan setiap" kali salah satu dari mereka tewas, penggantinya

.diusir." 1 Surah Al-Ahzab, ayat: 40

)210/1(

Seorang nabi, dan bahwa tidak ada nabi setelahku, dan

.akan ada khalifah," diriwayatkan oleh Al-Bukhari Atas otoritas Jabir bin Samurah, ia berkata: "Saya melihat sebuah cincin di punggung Rasulullah, semoga

,Allah memberkatinya dan memberinya kedamaian seolah-olah itu adalah telur merpati," diriwayatkan oleh Muslim. Al-Hafiz berkata dalam)Al-Fath(: "Al-Qurtubi berkata: Hadits-hadits yang sahih sepakat bahwa cap kenabian adalah sesuatu yang merah menonjol di bahu kirinya, seukuran telur merpati ketika kecil, dan seukuran telapak tangan ketika besar, dan Allah Maha Mengetahui." Para ulama

berkata: Rahasiannya adalah bahwa hati berada di arah itu. Al-Suhayli berkata: “Cap kenabian diletakkan di bahunya, semoga Allah memberkatinya dan memberinya kedamaian, karena dia dilindungi dari bisikan setan, dan itulah tempat setan masuk.” Al-Hafiz Ibnu Katsir berkata: “Dari rahmat

Allah kepada hamba-hamba-Nya, Dia mengutus Muhammad, semoga Allah memberkahinya dan memberinya kedamaian, kepada mereka, dan kemudian dari kemuliaan-Nya dengan mengutusnya sebagai penutup para nabi, dan menyempurnakan agama yang benar untuknya. Allah, Yang Maha Suci dan Maha Agung, telah memberi tahu kita dalam Kitab-Nya dan Rasul-Nya, semoga Allah memberkahinya dan memberinya kedamaian, dalam Sunnah yang terus-menerus darinya bahwa tidak ada nabi setelahnya; Agar mereka tahu bahwa siapa pun yang mengklaim posisi ini

,setelahnya adalah seorang pendusta, seorang pemfitnah penipu, dan seorang yang sesat, bahkan jika dia

,berbicara omong kosong dan mempraktikkan sihir jimat, dan jampi-jampi. Semua ini mustahil dan sesat bagi orang-orang yang berakal. Sebagaimana Allah SWT telah menjadikan kondisi rusak dan pernyataan dingin di tangan Al-Aswad Al-Ansi di Yaman dan Musaylimah si Pembohong di Al-Yamamah, agar setiap

orang yang berakal, berakal budi, dan berakal sehat mengetahui bahwa keduanya adalah dua orang pendusta dan sesat, semoga Allah melaknat mereka.

Demikian pula halnya dengan setiap orang yang mengaku

demikian hingga Hari Kiamat, hingga mereka dimeteraikan bersama Dajjal. Maka Allah menjadikan bagi setiap orang pendusta itu perkara-perkara yang dipersaksikan oleh para ulama dan mukmin atas dusta orang yang membawa mereka. Hal ini merupakan

,kesempurnaan kasih sayang Allah kepada makhluk-Nya karena mereka [yaitu para pendusta] tidaklah memerintahkan yang ma'ruf dan melarang yang munkar, melainkan karena takut, atau artinya: sebanyak yang dapat dihipunkan oleh tangan 1

)211/1(Karena mereka tidak berniat untuk datang kepada selain-

Nya, dan mereka berada di puncak fitnah dan

,kemaksiatan dalam ucapan dan tindakan mereka sebagaimana Allah SWT berfirman: {Maukah Aku beritahukan kepadamu, kepada siapa setan-setan itu

turun? Mereka turun kepada setiap orang yang dusta lagi

.berdosa.{ 1

Hal ini berbeda dengan keadaan para nabi, shalawat dan salam atas mereka, karena mereka berada di puncak kebenaran, petunjuk, kebenaran, dan keadilan dalam apa yang mereka katakan, perintahkan, dan larang, beserta apa yang mereka dukung dengan mukjizat, bukti yang jelas, dan bukti-bukti yang menyilaukan. Semoga shalawat dan salam Allah senantiasa terlimpahkan

.kepada mereka selama bumi dan langit masih ada

Manusia tidak membutuhkan misi seorang nabi setelah Muhammad, shalawat dan salam atasnya, karena hukumnya sempurna dan memenuhi kebutuhan umat manusia. Apa yang mungkin menuntut misi seorang nabi baru setelah Muhammad, shalawat dan salam

;atasnya?! Dan jika dikatakan: Bangsa ini telah rusak Berusaha untuk memperbaikinya membutuhkan pengutusan seorang nabi baru. Kami bertanya: Apakah seorang nabi diutus di dunia ini hanya untuk tujuan perbaikan, sehingga ia diutus di zaman ini hanya untuk tujuan ini?! Seorang nabi diutus hanya untuk menerima wahyu, dan wahyu tidak diperlukan kecuali untuk menyampaikan pesan baru, atau untuk menyempurnakan pesan lama, atau untuk

.memurnikannya dari noda distorsi dan perubahan Maka, ketika semua kebutuhan wahyu ini telah terpenuhi dengan melestarikan Al-Qur'an dan Sunnah Muhammad)saw(, dan menyempurnakan agama di

,tangannya)saw(, maka tidak diperlukan lagi para nabi melainkan para pembaharu. Akhir kutipan dari

)Tanggapan terhadap Qadianiyyah(. Allah telah mengumumkan penutup kenabian dan risalah dengan kenabian Muhammad)saw(dalam firman-Nya: {Itu

.tidak 1 { Surah Asy-Shu'ara, ayat: 221-222

)212/1(Muhammad adalah bapak dari salah seorang laki-laki di{

antara kamu, dan dia adalah Rasulullah dan penutup {para nabi. Dan Allah Maha Mengetahui segala sesuatu

.1

Sudah jelas dan tak terbantahkan bahwa kelestarian Al- Qur'an, yang berisi hukum dan aturan-aturannya yang

,menjadi dasar semua tuntutan hukum manusia ,sebagaimana yang diwahyukan kepada Muhammad beserta kelestarian riwayat hidup dan Sunnah Nabi, yang

,menjelaskan makna Al-Qur'an secara benar dan mapan sama artinya dengan keberlangsungan keberadaan Nabi

.di antara kita selama beliau hidup

Allah SWT berfirman: {Jika kamu berselisih tentang sesuatu, maka kembalikanlah kepada Allah dan Rasul- Nya.{ 2. Merujuk kepada Allah berarti merujuk kepada Kitab-Nya, dan merujuk kepada Rasul setelah wafatnya

,berarti merujuk kepada Sunnahnya. Dengan demikian dunia tidak perlu lagi mengutus nabi, rasul, atau memperbarui hukum bagi umat manusia setelah Muhammad, semoga Allah SWT melimpahkan shalawat dan salam kepadanya. 3. Seandainya Allah mengutus

para rasul dan nabi, niscaya mereka tidak akan

memperkenalkan sesuatu pun, dan tidak pula akan menambahkan apa pun kepada apa yang dibawa oleh Rasulullah, shalawat dan salam besertanya, baik berupa dasar-dasar keyakinan maupun syariat. Allah telah

,menyempurnakan agama dan menyempurnakan syariat

sebagaimana firman-Nya: {Pada hari ini telah Aku sempurnakan bagimu agamamu, dan telah Aku cukupkan nikmat-Ku atasmu, dan telah Aku ridhoi Islam sebagai agama bagimu.} 4. Dan jika tujuan pengutusan para rasul adalah untuk menyebarkan risalah

ini dan mengajak manusia untuk melakukannya, maka inilah tugas para ulama. Mereka harus menyampaikan risalah ini kepada manusia. Barangsiapa yang mengklaim bahwa kenabian tidak berakhir setelah Muhammad, shalawat dan salam besertanya, atau

,mempercayai seseorang yang mengklaim demikian maka ia telah murtad dari agama Islam. Para sahabat memutuskan bahwa mereka yang mengklaim kenabian

,setelah Muhammad, shalawat dan salam besertanya adalah murtad. Mereka memeranginya dan para pengikutnya dan menyebut mereka murtad. Ini adalah sesuatu yang telah disepakati oleh para ulama, baik dulu

.maupun sekarang. 1. Surat Al-Ahzab, ayat: 40.2
.Surat An-Nisa, ayat: 59.3. Surat Al-Ma'idah, ayat: 3
)213/1(.Hikmah di balik tanda kenabian Muhammad)saw(

Kenabian Muhammad)saw(merupakan kenabian

terakhir karena beliau diutus kepada seluruh umat manusia hingga Hari Kiamat, sebagaimana difirmankan

,Allah SWT: {Dan tidaklah Kami mengutus engkau]Muhammad[, melainkan sebagai rahmat bagi semesta alam, pembawa kabar gembira, dan pemberi

,peringatan.{ 1 {Dan tidaklah Kami mengutus engkau

]Muhammad[, melainkan sebagai rahmat bagi semesta alam.{ 2 {Maha Suci Allah yang telah menurunkan Al- Qur'an kepada hamba-Nya agar ia menjadi pemberi peringatan bagi semesta alam.{ 3

{Katakanlah, "Hai manusia, sesungguhnya aku adalah utusan Allah kepada kalian semua."{ 4 Dan

jika risalahnya umum bagi seluruh umat manusia; maka hukum-Nya haruslah lengkap dan menyeluruh untuk kepentingan umat manusia, dan beliau tidak membutuhkan hukum lain atau misi nabi lain. Bahasa Indonesia: Sebagaimana Allah SWT berfirman: {Pada hari ini telah Kusempurnakan

untukmu agamamu dan telah Kucukupkan kepadamu {nikmat-Ku dan telah Kuridhoi Islam sebagai agamamu dan Dia Yang Mahakuasa berfirman: {Dan Kami telah ,5 turunkan kepadamu,]Muhammad[, Kitab)Al-Qur'an(sebagai penjelasan bagi segala sesuatu dan sebagai petunjuk, rahmat dan kabar gembira bagi kaum

Muslim{ 6, dan Dia Yang Mahakuasa berfirman: {Dan

Kami telah turunkan kepadamu,]Muhammad[, Kitab ,)Al-Qur'an(dengan membawa kebenaran membenarkan kitab-kitab yang sebelumnya, dan .sebagai pembeda atasnya{ 7

Syekh Abu Al-A'la Al-Mawdudi berkata dalam)tanggapannya kepada kaum Qadiani(: "Dan jika kita

mengikutinya]yaitu:]Al-Qur'an[Untuk memahami alasan-alasan mengapa muncul kebutuhan untuk mengutus seorang nabi kepada suatu kaum di bumi,

kita pelajari bahwa ada empat alasan ini: 1- Kaum ini belum

,pernah menerima seorang nabi dari Tuhan sebelumnya

dan ajaran seorang nabi yang diutus kepada kaum lain tidak dapat menjangkau mereka. 2- Seorang nabi telah diutus kepada mereka sebelumnya, tetapi ajarannya Bahasa Indonesia: telah dihapus atau dirusak oleh tangan pelupa atau distorsi sampai pada titik di mana orang-orang tidak dapat lagi mengikutinya secara lengkap dan benar. 3- Seorang nabi telah diutus sebelumnya, tetapi ajarannya tidak komprehensif bagi mereka yang akan datang setelahnya dan tidak memenuhi persyaratan zaman mereka; dengan demikian, kebutuhan akan lebih banyak nabi menjadi mendesak. 1

Surah

Saba, ayat: 28. 2 Surah Al-Anbiya, ayat: 107. 3 Surah Al-Furqan, ayat: 1. 4 Surah Al-A'raf, ayat: 158. 5 Surah Al-Ma'idah, ayat: 3. 6 Surah An-Nahl, ayat: 89. 7 Surah Al-Ma'idah, ayat: 48

)214/1(.Untuk menyempurnakan agama

Seorang nabi telah diutus kepadanya, tetapi perlu -4 diutus seorang nabi lain bersamanya untuk menguatkan dan mendukungnya. Keempat alasan ini lenyap setelah Nabi Muhammad, semoga Allah memberkahinya dan memberinya kedamaian; tidak diperlukan lagi bagi umat

Islam atau umat lain mana pun di dunia hingga seorang

nabi baru diutus kepadanya setelah Muhammad, semoga Allah memberkahinya dan memberinya kedamaian. Al- Qur'an sendiri telah menjelaskan bahwa misi Nabi Muhammad, semoga Allah memberkahinya dan memberinya kedamaian, adalah untuk semua manusia dan untuk membimbing manusia pada umumnya. Allah

,SWT berfirman: {Katakanlah, "Hai manusia sesungguhnya aku adalah utusan Allah untuk kalian semua."{ 1

Selain itu, apa yang ditunjukkan oleh sejarah peradaban dunia adalah bahwa kondisi di dunia tetap ada, sejak misi beliau, semoga Allah memberkahinya dan memberinya kedamaian, dan masih dipersiapkan sedemikian rupa sehingga memungkinkan dakwahnya

menjangkau setiap sudut dunia dan setiap bangsa. Tidak diperlukan lagi setelah itu seorang nabi baru untuk

;bangsa mana pun atau bagian mana pun di dunia Dengan demikian, alasan pertama telah lenyap. Dan apa yang juga disaksikan oleh Al-Qur'an, dan didukung oleh kekayaan kitab-kitab hadis dan sirah, adalah bahwa ajaran yang dibawa oleh Nabi, semoga Allah memberkahinya dan memberinya kedamaian, masih hidup dan terpelihara dalam bentuk aslinya, dan belum

.dirusak oleh tangan pelupa, distorsi, atau perubahan ,Adapun Kitab yang beliau bawa, tidak ada distorsi penghilangan, atau penambahan yang terjadi dalam satu huruf pun, dan tidak mungkin hal itu terjadi hingga Hari Kiamat. Adapun bimbingan yang beliau

berikan kepada umat melalui perkataan dan tindakannya, kita

menemukan jejaknya hidup dan terpelihara hingga hari

ini, seolah-olah kita berada di hadapan beliau, semoga

,Allah memberkahinya dan memberinya kedamaian pada zamannya. Dengan demikian, alasan kedua telah lenyap. Kemudian Al-Qur'an juga menyatakan bahwa Allah SWT telah menyempurnakan agama-Nya melalui

.Muhammad 1 Surah Al-A'raf, ayat: 158
)215/1(Semoga Allah memberkahinya dan memberinya

.kedamaian

Dengan demikian, alasan ketiga juga telah dihapus. Jika ada kebutuhan untuk mengutus seorang nabi bersama Nabi Muhammad, semoga Allah memberkahinya dan memberinya kedamaian, untuk mendukung dan

,mengukuhkannya, ia pasti telah diutus pada masanya

semoga Allah memberkahinya dan memberinya kedamaian. Dengan demikian, alasan keempat juga telah dihapus. Lalu, alasan spesifik apa yang telah menghilangkan keempat alasan ini?(Makna yang .dimaksudkan dari perkataannya telah berakhir

)216/1(:Mukjizat Para Wali

Kita telah membahas mukjizat para nabi, perbedaan antara mereka dengan mukjizat para penyihir dan

.dukun, keajaiban penemuan modern, dan pengaruhnya

Sekarang, insya Allah, kita akan membahas mukjizat para wali, karena mukjizat-mukjizat tersebut berkaitan dengan mukjizat para nabi. Kita juga akan menjelaskan perbedaan antara mereka dengan mukjizat para penyihir dan dukun. Kita katakan: Wali Allah SWT adalah orang-orang beriman yang saleh, sebagaimana Allah SWT

,berfirman: {Sesungguhnya mereka adalah wali Allah tidak ada kekhawatiran bagi mereka dan tidak pula mereka bersedih hati, yaitu orang-orang yang beriman dan bertakwa.} 1 Maka setiap orang beriman yang saleh adalah wali Allah SWT sesuai dengan tingkat iman dan takwanya. Allah dapat menunjukkan peristiwa-peristiwa

.luar biasa melalui dirinya, yang disebut mukjizat. Mukjizat adalah sesuatu yang luar biasa yang Allah lakukan melalui tangan sebagian pengikut para rasul, yang saleh. Tidak semua wali dianugerahi mukjizat, tetapi sebagian dari mereka dianugerahi mukjizat, entah karena kekuatan iman mereka, atau karena kebutuhan mereka, atau untuk memperkuat argumen terhadap lawan mereka dalam hal kebenaran. Para wali yang tidak dianugerahi mukjizat tidak menunjukkan kekurangan apa pun, sebagaimana mereka yang dianugerahi

mukjizat tidak menunjukkan bahwa mereka lebih unggul dari yang lain. Mukjizat para wali adalah benar berdasarkan konsensus para imam Islam, Sunnah, dan masyarakat, dan

Surah Yunus, ayat 62-63 telah menunjukkan hal 1

.ini

)216/1(

Al-Qur'an dan Sunnah shahih mendukung hal ini, tetapi

,hanya diingkari oleh para ahli bid'ah, Mu'tazilah Jahmiyyah, dan pengikut mereka. Ini merupakan pengingkaran terhadap apa yang telah dibuktikan dalam Al-Qur'an dan Sunnah. Dalam Al-Qur'an terdapat

kisah-kisah tentang Ahlul-Kahfi dan kisah Maryam, dan dalam Sunnah shahih terdapat kisah turunnya para malaikat dalam bentuk tenda yang disinari lampu untuk mendengarkan bacaan Asid bin Hudayr)ra(, dan salam para malaikat kepada Imran bin Husain)ra(. Ada banyak contoh tentang hal ini. Siapa pun yang ingin

mempelajari lebih lanjut tentang masalah ini dapat merujuk pada kitab "Al-Furqan Bayna Awliya' Ar-Rahman Wa Awliya' As-Shaytan" karya Syaikhul Islam

.Ibnu Taimiyah)ra(

Telah terjadi kebingungan dan perselisihan yang besar di

.antara manusia mengenai masalah mukjizat para wali Sekelompok orang mengingkari keberadaan mereka dan menolaknya sepenuhnya, dan mereka adalah kaum Jahmiyyah, Mu'tazilah, dan pengikut mereka. Mereka

.menentang nash-nash dan keras kepala terhadap realitas Kelompok lain bertindak ekstrem dalam membenarkan mereka, dan mereka adalah orang-orang biasa dan para ulama sesat. Mereka mengaitkan mukjizat dengan

orang-orang fasik dan tidak bermoral, dan mereka yang bukan dari kalangan wali Allah, melainkan dari kalangan ,wali setan, dan mereka mengandalkan kisah-kisah palsu .mimpi, dan mukjizat setan dalam membuktikannya Mereka mengklaim mukjizat dari para syekh tarekat Sufi

dan para dukun sebagai ahli sihir, tukang sihir, dan penipu, karena mereka menyembah mereka sebagai ganti Tuhan, baik yang hidup maupun yang mati, dan membangun kuil di atas makam orang-orang yang mereka klaim sebagai orang suci, dari orang-orang yang untuknya propaganda luas dijalin, dan menghubungkan mereka dengan kendali atas alam semesta dan pemenuhan kebutuhan orang-orang yang memanggil mereka, meminta dukungan dan meminta bantuan mereka, dan mereka menyebut mereka tiang-tiang dan para penolong karena mukjizat dan kisah-kisah yang dibuat-buat itu. Klaim mukjizat diambil sebagai dalih untuk menyembah orang-orang yang kepadanya mukjizat itu dikaitkan, dan mungkin mereka menyebut sihir, penipuan, dan sihir sebagai mukjizat karena mereka tidak membedakan antara mukjizat dan keadaan setan, mereka juga tidak membedakan antara orang- orang kudus Yang Maha Pengasih dan orang-orang kudus Setan. Jika tidak, maka diketahui bahwa sekalipun telah ada dalil yang menyatakan bahwa ia adalah wali Allah berdasarkan nas Al-Qur'an dan Sunnah, sekalipun telah terjadi mukjizat

Allah dari tangannya, maka tidak boleh menyembah selain Allah dan tidak boleh
.memohon keberkahan dari-Nya dan kubur-Nya
.Karena ibadah itu adalah hak Allah semata
)217/1(

Terdapat perbedaan antara mukjizat para wali dan perbuatan gaib para dukun, tukang sihir, dan tukang :sihir palsu

Mukjizat para wali disebabkan oleh ketakwaan dan amal saleh, sementara perbuatan tukang sihir disebabkan oleh kekufuran, amoralitas, dan kebejatan. Mukjizat para wali digunakan untuk membantu dalam hal-hal yang benar dan saleh, atau hal-hal yang mubah, sementara perbuatan tukang sihir dan tukang sihir palsu digunakan

untuk membantu dalam hal-hal yang haram seperti kemusyrikan, kekafiran, dan pembunuhan. Mukjizat para wali diperkuat dengan mengingat Allah dan Keesaan-Nya, sementara perbuatan gaib tukang sihir dan tukang sihir ditiadakan atau dilemahkan dengan mengingat Allah, pembacaan Al-Qur'an, dan penegasan Keesaan Allah. Dengan demikian, jelaslah bahwa terdapat perbedaan antara mukjizat para wali dan

omong kosong para tukang sihir dan tukang sihir palsu

.yang membedakan kebenaran dari kepalsuan Sebagaimana telah disebutkan, para wali Allah sejati tidak memanfaatkan mukjizat yang Allah lakukan melalui mereka untuk menjebak, menipu, dan menarik

.perhatian manusia agar mereka memuliakan mereka
Sebaliknya, mereka justru meningkatkan kerendahan
hati, cinta kepada Allah, dan hasrat untuk beribadah
.kepada-Nya, tidak seperti para penyihir dan dukun
ini Mereka memanfaatkan kondisi-kondisi setan yang
terjadi di tangan mereka untuk menarik manusia
agar

,memuliakan mereka, mendekatkan diri kepada
mereka dan menyembah mereka, alih-alih Allah -
Yang

Mahakuasa, hingga masing-masing dari mereka
menciptakan metode khusus untuk dirinya sendiri
dan sebuah kelompok yang disebut dengan namanya;
seperti Syadziliyyah, Rifaiyyah, Taqsybandiyyah...
dan metode- metode sufi lainnya. Akibatnya, manusia
terbagi dalam masalah mukjizat menjadi tiga
kelompok: kelompok yang mengingkarinya secara
ekstrem, hingga mereka mengingkari apa yang telah
dibuktikan dalam Kitab dan Sunnah tentang
mukjizat-mukjizat otentik yang terjadi

.sesuai dengan kebenaran bagi para wali Allah yang
saleh

,Kelompok yang mengingkari mukjizat secara
ekstrem hingga mereka meyakini bahwa sihir dan
ilmu hitam

.adalah sihir

)218/1(Dan penipuan adalah salah satu mukjizat, dan
mereka

memanfaatkannya sebagai sarana kemusyrikan dan
keterikatan kepada pemiliknya, hidup atau mati,
sampai muncul dari kemusyrikan besar itu melalui
penyembahan kuburan, penyucian manusia dan

berlebihan di dalamnya ; karena apa yang mereka klaim

.sebagai mukjizat dan takhayul bagi mereka Kelompok ketiga - dan mereka adalah orang-orang Sunnah dan masyarakat - mereka mengambil jalan tengah dalam subjek mukjizat antara kelebihan dan kekurangan; jadi mereka mengkonfirmasi dari mereka apa yang dikonfirmasi oleh Al-Qur'an dan Sunnah, dan

,mereka tidak pergi ke ekstrem mengenai pemiliknya

dan mereka tidak melekatkan diri kepada mereka selain

Allah, dan mereka tidak percaya bahwa mereka lebih baik dari yang lain, tetapi ada orang-orang yang lebih baik dari mereka, dan tidak ada mukjizat terjadi di tangan mereka. Mereka menyangkal apa yang bertentangan dengan Al-Qur'an dan Sunnah dari penipuan, sihir, penipuan dan tipu daya, dan mereka percaya bahwa itu adalah pekerjaan Setan, dan itu bukan dari mukjizat para wali. Maka segala puji bagi Allah atas

.kejelasan kebenaran dan terbongkarnya kepalsuan

Agar barangsiapa yang akan binasa, semoga binasa{ ,dengan bukti yang nyata, dan barangsiapa yang hidup semoga hidup dengan bukti yang nyata. Dan sesungguhnya Allah Maha Mendengar lagi Maha

.Mengetahui.{ 1. 1 Surah Al-Anfal, Ayat: 42

)219/1(Rukun Kelima: Iman kepada Hari Kiamat Pertama, Iman kepada Tanda-tanda Kiamat Pendahuluan

...

,Rukun Kelima: Iman kepada Hari Kiamat

yang meliputi: Pertama, Iman kepada Tanda-tanda Kiamat. Karena Hari Kiamat didahului oleh tanda-tanda yang menunjukkan dekatnya, yang disebut Tanda-tanda Kiamat, maka pantaslah untuk menyebutkan yang paling penting di antaranya, karena iman kepada mereka adalah wajib dan merupakan bagian penting dari iman

Allah SWT berfirman: {Kiamat telah dekat, dan bulan telah terbelah{ 1, dan Dia SWT berfirman: {Maka apakah

,yang mereka tunggu-tunggu selain dari Hari Kiamat yaitu kedatangannya yang tiba-tiba? Padahal tandatandanya telah datang{ 2; yaitu, tanda-tanda dan ;indikasinya, yang bentuk tunggalnya adalah kondisi Dengan dibukanya Ra', yang merupakan tanda. Imam :Al-Baghawi -semoga Allah merahmatinya- berkata Misi Nabi, semoga doa dan kedamaian Allah" besertanya, adalah salah satu tanda-tanda Kiamat." Allah

SWT berfirman: {Dan tahukah kamu? Mungkin saja Hari Kiamat itu sudah dekat.{ 3 Dan Allah SWT berfirman: {Apakah yang mereka tunggu-tunggu selain Hari Kiamat, yaitu datangnya kepada mereka secara

tiba-tiba, sedang mereka tidak menyadarinya?{ 4.
1

.Surah Al-Qamar, ayat: 1. 2 Surah Muhammad, ayat: 18

3

Surah Asy-Syura, ayat: 17. 4

.Surah Az-Zukhruf, ayat: 66

)221/1(,Dan karena Hari Kebangkitan begitu dekat dan pasti

.Dia - Maha Suci-Nya - menjadikannya seperti besok Allah SWT berfirman: {Dan hendaklah setiap jiwa memperhatikan apa yang telah diusahakannya untuk .besok{ 1. Besok adalah apa yang datang setelah harimu

Allah SWT berfirman: {Sesungguhnya mereka .melihatnya jauh, tetapi Kami melihatnya dekat{ 2

At-Tirmidzi meriwayatkan dan mengautentikasinya dari hadits Anas, dengan rantai transmisi yang dapat ditelusuri hingga Nabi, semoga Tuhan memberkatinya dan memberinya kedamaian: "Saya telah diutus, dan Hari Kiamat itu seperti kedua ini," dan dia menunjuk dengan jari telunjuk dan jari tengahnya. Dan dalam dua Shahih, atas otoritas Umar, semoga Tuhan senang dengan keduanya, dengan rantai transmisi yang dapat ditelusuri hingga Nabi, semoga Tuhan memberkatinya dan memberinya kedamaian: "Masa jabatanmu di antara umat-umat sebelum kamu adalah dari shalat Ashar hingga matahari terbenam." Dan dalam versi lain: "Masa jabatanmu di antara umat-umat sebelum kamu adalah dari shalat Ashar hingga matahari terbenam." Dan

karena urusan Hari Kiamat begitu serius, maka perhatian terhadapnya lebih besar daripada urusan lainnya. Karena itu, Nabi shallallahu 'alaihi wa sallam sering menjelaskan tanda-tanda dan pertandanya, serta mengabarkan cobaan-cobaan yang akan datang sebelumnya, dan memperingatkan

umatnya agar mereka bersiap-siap. Adapun waktu kedatangannya, itu adalah salah satu hal yang hanya diketahui oleh Allah SWT, dan Dia merahasiakannya dari hamba-hamba-Nya demi kebaikan mereka, agar mereka selalu siap sedia. Sebagaimana Dia, Allah SWT, merahasiakan waktu yang telah ditentukan bagi mereka dari setiap

jiwa, agar mereka selalu siap sedia dan tidak malas dalam

bekerja. Al-Allamah Al-Safarini berkata: "Ketahuilah bahwa tanda-tanda Kiamat dan tanda-tandanya terbagi menjadi tiga kategori: kategori yang telah muncul dan

berlalu, yaitu tanda-tanda yang masih jauh. Kategori yang telah muncul namun belum berlalu, bahkan terus bertambah. Kategori ketiga: tanda-tanda besar yang akan diikuti oleh Kiamat, dan tanda-tanda tersebut

".berurutan bagaikan untaian tasbih yang talinya putus

Pertama: "Maksudku, yang telah muncul, berlalu, dan

,berlalu": meliputi: misi Nabi shallallahu 'alaihi wa sallam wafatnya, dan penaklukan Yerusalem. 1

Surah Al-

.Hasyr, ayat: 18.2 Surah Al-Ma'arij, ayat: 6-7

)222/1(Di antaranya: Pembunuhan orang-orang beriman

- Utsman bin Affan - semoga Allah senang dengannya Hudzaifah berkata: "Kesengsaraan pertama adalah pembunuhan Utsman," dan dia menyebutkan perang

yang terjadi di antara kaum Muslim setelah itu, dan munculnya sekte-sekte sesat seperti Khawarij dan :Rafidah, kemudian dia berkata: "Di antaranya Munculnya para pendusta dan penipu, masing-masing dari mereka mengklaim bahwa dirinya adalah seorang ".nabi

;Di antaranya: Hilangnya kerajaan orang-orang Arab :diriwayatkan oleh Al-Tirmidzi. Di antaranya Melimpahnya kekayaan; diriwayatkan oleh Al-Bukhari dan Muslim dan lainnya. Di antaranya: Melimpahnya gempa bumi, penurunan tanah, transformasi, dan rajam... dan hal-hal lain yang Nabi, semoga Allah memberkatinya dan memberinya kedamaian, beri tahu

kita sebagai bagian dari tanda-tanda Hari Kiamat; Yang

kedua: Tanda-tanda antara. Ini adalah tanda-tanda yang telah muncul dan tidak berakhir, tetapi malah bertambah dan berlipat ganda, dan jumlahnya sangat banyak. Di antaranya adalah sabda Nabi)saw(: "Hari Kiamat tidak akan tiba hingga manusia paling bahagia di

.dunia ini adalah anak haram dari anak haram.")HR Imam Ahmad, Al-Tirmidzi, dan Al-Dhiya' Al-Maqdisi ,dari hadits Hudzaifah)ra(. Anak haram adalah budak orang bodoh, dan orang yang hina. Artinya: Hari Kiamat tidak akan tiba hingga anak haram, orang bodoh, dan orang-orang seperti mereka menjadi

pemimpin umat. Di antara tanda-tandanya: Sabda Nabi

)saw(: "Akan datang suatu masa pada manusia di mana

orang yang sabar terhadap agamanya seperti orang yang

.memegang bara api.")HR. Al-Tirmidzi dari Anas(Sabda Nabi)saw(: "Hari Kiamat tidak akan tiba hingga ".manusia membanggakan diri di masjid-masjid Diriwayatkan oleh Imam Ahmad, Abu Daud, Ibnu

.Hibban, dan Ibnu Majah dari Anas)radhiyallahu 'anhu(

Sabda Nabi)saw(: "Pada akhir zaman akan ada orang- orang yang jahil dalam ibadah dan orang-orang yang

:tidak berakhlak." Dalam riwayat lain

)223/1(Fasaq," diriwayatkan oleh Abu Nu'aym dan Al-Hakim"

.dari Anas

Di antaranya adalah bahwa hilal akan terlihat pada saat

terbitnya, dan dikatakan: "Selama dua malam," bukan

pembengkakan dan ukurannya. Al-Tabarani meriwayatkan maknanya dari Ibnu Mas'ud. Dalam versi lain: "Di antara tanda-tanda Kiamat adalah pembengkakan hilal," dengan kha' yang bersuara, artinya

:ukurannya, dan diriwayatkan dengan jim. Di antaranya

mengubah masjid menjadi jalan..." hingga ia berkata: "Di antaranya: Apa yang ada dalam "Sahih Al-Bukhari" dan lainnya dari hadits Anas -radhiyallahu

'anhu- bahwa ia berkata: Maukah aku menceritakan sebuah hadits yang kudengar dari Rasulullah, semoga Allah memberkahinya dan memberinya kedamaian, yang tidak akan diceritakan oleh siapa pun kepadamu? Aku mendengar

Rasulullah saw bersabda: "Di antara tanda-tanda kiamat

,adalah hilangnya ilmu, bertambahnya kebodohan

,bertambahnya zina, bertambahnya minuman keras berkurangnya jumlah laki-laki dan bertambahnya jumlah wanita, hingga lima puluh wanita hanya

".memiliki satu wali

Dan dalam hadits "Sahih" dari Abu Hurairah - semoga

,Allah senang dengannya: Dia berkata: "Ketika Nabi semoga Allah memberkatinya dan memberinya

,kedamaian, sedang berbicara kepada orang-orang seorang Badui datang kepadanya dan berkata, 'Kapan

Hari Kiamat?' Rasulullah, semoga Allah memberkatinya

.dan memberinya kedamaian, melanjutkan berbicara Beberapa orang berkata, 'Dia mendengar apa yang dia

,katakan,' dan beberapa dari mereka berkata, 'Bahkan dia tidak mendengar.' Setelah selesai berbicara, dia berkata, 'Di mana orang yang bertanya tentang Hari

Kiamat?' Dia berkata, 'Ini aku, wahai Rasulullah!' Dia berkata, 'Jadi ketika kepercayaan hilang, maka tunggulah Hari Kiamat.' Dia berkata, 'Bagaimana itu

akan hilang?' Dia berkata, 'Ketika otoritas dipercayakan kepada mereka yang tidak layak menerimanya, maka tunggulah Hari Kiamat.'" Tanda ketiga dari Hari Kiamat adalah tanda-tanda besar dan pertanda buruk yang akan

,mengikuti Hari Kiamat, termasuk: munculnya Mahdi ,Antikristus, turunnya Isa, putra Maryam, saw ,kemunculan Ya'juj dan Ma'juj, runtuhnya Ka'bah keluarnya asap, diturunkannya Al-Qur'an, terbitnya ,matahari dari barat, munculnya binatang buas munculnya api dari kedalaman Aden, kemudian ditiupnya sangkakala, ledakan dahsyat, kemudian guncangan dan kehancuran ciptaan, kemudian ledakan

.kebangkitan dan kebangkitan

)224/1(Namun, perkara ini gawat, dan kita berada dalam

kondisi lalai. Banyak tanda-tanda ini telah muncul. Kita

memohon kepada Allah, Yang Mahakuasa, agar kita ,diteguhkan dalam agama-Nya, dimaut sebagai Muslim dan dilindungi dari kejahatan cobaan, baik yang nyata

.maupun yang tersembunyi

Ini adalah salah satu tanda kenabian dan mukjizat Rasulullah)saw(, karena beliau mengabarkan hal-hal yang akan datang yang telah Allah)swt(kabarkan kepadanya, dan semuanya terjadi sebagaimana yang

telah beliau kabarkan. Ini memperkuat keimanan seorang hamba. Dengan mengabarkan hal ini kepadanya, terdapat rahmat bagi para hamba, agar

mereka waspada, bersiap, dan memiliki wawasan tentang situasi mereka. Semoga shalawat dan salam ,Allah senantiasa tercurah kepada Nabi yang mulia ini

yang telah menyampaikan pesan yang jelas dan menjelaskan dengan sangat gamblang, dan kita menjadi saksi akan hal itu. Tanda-tanda pertama adalah

,kemunculan Al-Mahdi, kemudian kemunculan Dajjal .kemudian turunnya Al-Masih)saw(, dan seterusnya)225/1(: Kemunculan Al Mahdi

Dari Abdullah bin Mas'ud radhiyallahu 'anhu, yang berkata: Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam bersabda: "Tidak akan berlalu hari-hari dan waktu hingga seorang laki-laki dari keluargaku memerintah ".bangsa Arab, yang namanya sama dengan namaku Diriwayatkan oleh Imam Ahmad, Abu Daud, dan al-Tirmidzi dengan riwayat yang shahih. Al-Tirmidzi berkata: "Ini adalah hadits yang baik dan shahih." Ada juga riwayat tentang hal ini dari Ali, Abu Sa'id, Ummu

.Salamah, dan Abu Hurairah

Al-Allamah al-Safarini berkata: "Riwayat dan laporan tentang Al Mahdi telah bertambah banyak." Syekh al-Islam Ibnu Taimiyah rahimahullah berkata: "Hadits- "...hadits yang dijadikan hujjah

)225/1(Munculnya Al-Mahdi: Hadits shahih yang diriwayatkan

.oleh Abu Daud, Al-Tirmidzi, Ahmad, dan lainnya

.Akhir kutipan

Nama Al-Mahdi adalah Muhammad bin Abdullah, dari keturunan Al-Hasan bin Ali bin Abi Thalib)ra(.

Ia akan muncul di akhir zaman, ketika bumi dipenuhi dengan kezaliman dan penindasan, dan ia akan mengisinya dengan keadilan dan kesetaraan. Al-Allamah Al-Safarini

,berkata: “Banyak sekali perkataan tentang Mahdi .sampai-sampai dikatakan: Tidak ada Mahdi selain Isa Pandangan yang benar yang dipegang oleh orang-orang yang benar adalah bahwa Mahdi bukanlah Isa, dan

.bahwa ia akan muncul sebelum turunnya Isa)saw(,Riwayat-riwayat tentang kemunculannya banyak sekali mencapai taraf konsensus moral. Hal ini telah tersebar luas di kalangan ulama Sunni, dan telah dianggap

.sebagai bagian dari keyakinan mereka... Akhir kutipan Saya katakan: Orang-orang telah terbagi mengenai isu Mahdi menjadi dua ekstrem dan jalan tengah. Ekstrem

,pertama: Mereka yang mengingkari kemunculan Mahdi seperti sebagian penulis kontemporer yang tidak memiliki pengalaman dengan teks dan pernyataan

ulama, tetapi hanya mengandalkan pendapat dan pikiran mereka. Ekstrem kedua: Mereka yang membesar- besarkan isu Mahdi dari kalangan sekte sesat, sampai- sampai masing-masing sekte mengklaim bahwa

;pemimpin mereka adalah Mahdi.” Yang ditunggu

Kaum Rafidah mengklaim bahwa Al-Mahdi adalah Imam yang mereka nanti-nantikan, yang mereka ,tunggu-tunggu untuk muncul dari ruang bawah tanah dan mereka menyebutnya Muhammad bin al-

Hasan al- Askari. Ia memasuki ruang bawah tanah Samarra saat masih kecil lebih dari seribu tahun yang lalu, dan mereka menunggu kemunculannya. Fatimiyah mengklaim bahwa pemimpin mereka adalah Al-Mahdi... sehingga

,setiap orang yang ingin mendominasi, mengalahkan dan menipu manusia mengklaim bahwa ia adalah Al-Mahdi yang ditunggu-tunggu. Demikian pula, siapa pun yang ingin menipu dan berbuat curang di antara para Sufi mengklaim bahwa ia berasal dari kalangan keluarga dan bahwa ia adalah seorang pemimpin. Adapun jalan tengah dalam hal Al-Mahdi, mereka adalah para ahli Sunnah dan masyarakat, yang membuktikan

)226/1(Kemunculan Al-Mahdi didasarkan pada apa yang

,tercantum dalam nash-nash shahih mengenai namanya

nama ayahnya, silsilahnya, sifat-sifatnya, dan waktu kemunculannya. Semua itu tidak lebih dari apa yang tercantum dalam hadis-hadis tentang hal ini. Terdapat tanda-tanda dan indikasi yang mendahului .kemunculannya, dan para ulama telah menyebutkannya

Al-Allamah al-Safarini berkata: “Banyak sekali hadis tentang Al-Mahdi, bahkan ada yang mengatakan: Tidak ada Al-Mahdi selain Isa. Pendapat yang benar dari para

ulama adalah bahwa Al-Mahdi bukanlah Isa, dan bahwa

ia akan muncul sebelum turunnya Isa, saw. Banyak

sekali riwayat tentang kemunculannya, hingga mencapai konsensus moral, dan hal ini telah tersebar luas di kalangan ulama Sunnah, hingga menjadi bagian dari keyakinan mereka..." hingga ia berkata: "Telah diriwayatkan dari para sahabat dan sebagian dari mereka semoga Allah meridhoi mereka - dalam berbagai - riwayat, dan dari para Tabi'in setelah mereka, yang memberikan dasar pengetahuan yang definitif. Iman

,kepada kemunculan Al-Mahdi adalah wajib sebagaimana telah ditetapkan di kalangan para ulama

".dan tercatat dalam keyakinan para Sunnah dan Jamaah Kemudian al-Safarini menjelaskan biografinya: "Para ulama berkata: Dia akan bertindak sesuai dengan

Sunnah Rasulullah, semoga Allah memberkahinya dan memberinya kedamaian, dan dia tidak akan membangunkan orang yang sedang tidur, dan dia akan berjuang demi Sunnah; dia tidak akan meninggalkan Sunnah tanpa menegakkannya, dan tidak ada bid'ah tanpa menghapusnya, dan dia akan menegakkan agama

,di akhir zaman sebagaimana yang dilakukan oleh Nabi semoga Allah memberkahinya dan memberinya kedamaian; dia akan mematahkan salib, membunuh babi, dan memulihkan kerukunan dan keberkahan umat Islam. Dia akan memenuhi bumi dengan keadilan dan

"...kejujuran sebagaimana sebelumnya dipenuhi dengan

Dengan tidak adil dan tirani." Dia juga berkata dalam" deskripsinya: "Kemudian seorang laki-laki

dari keluarga Rasulullah, semoga Allah memberkahinya dan

,memberinya kedamaian, akan muncul, seorang Mahdi

,yang berakhlak mulia, yang akan menyerbu kota Caesar

.dan dia adalah pangeran terakhir umat Muhammad Pada masanya, Antikristus akan muncul, dan Isa, putra Maryam, akan turun.” Beliau berkata: “Ulama Syekh Mar’i meriwayatkan dalam kitab Fawaid al-Fikr dari Abu al-Hasan Muhammad bin al-Husain bahwa beliau berkata: Hadits-hadits tersebut diriwayatkan secara berturut-turut dan tersebar luas karena banyaknya

”...perawi yang diriwayatkan oleh

)227/1(Yang Terpilih, semoga Allah memberkahinya dan

memberinya kedamaian, meramalkan kedatangan

,Mahdi, bahwa ia akan berasal dari antara kaumnya semoga Allah memberkahinya dan memberinya kedamaian, bahwa ia akan memerintah selama tujuh tahun, bahwa ia akan memenuhi bumi dengan keadilan

bahwa ia akan muncul bersama Yesus dan membantunya membunuh Antikristus di gerbang Ludd di tanah Palestina, bahwa ia akan memimpin umat ini dalam doa dan Yesus akan berdoa di belakangnya

.]artinya: satu doa, yaitu doa fajar[. Akhir kutipan

,Inilah Al-Mahdi yang dibicarakan oleh Rasulullah semoga Allah memberkahinya dan memberinya

,kedamaian, dan beliau menjelaskan ciri-ciri khasnya waktu kemunculannya, dan biografinya. Sekelompok orang sesat mengaku sebagai Al-Mahdi sebelum

.zamannya, dan ciri-cirinya tidak berlaku bagi mereka

Sebaliknya, mereka bermaksud melakukannya terhadap orang-orang yang naif dan memanfaatkan klaim kepribadian ini untuk ambisi mereka sendiri. Allah telah menyingkap kebohongan mereka dan kepalsuan

mereka. Jangan heran; seorang kurcaci mengaku sebagai

nabi dan mengarang kebohongan terhadap Allah. {Dan siapakah yang lebih zalim daripada orang yang mengarang kebohongan terhadap Allah atau mengatakan, "Telah diwahyukan kepadaku," padahal aku belum mengungkapkannya?} {Sesuatu telah diwahyukan

.kepadanya{ 1

Kami memohon kepada Allah untuk menunjukkan kepada kami kebenaran sebagai kebenaran dan menganugerahkan kepada kami kemampuan untuk mengikutinya, dan untuk menunjukkan kepada kami kepalsuan sebagai kepalsuan dan menganugerahkan kepada kami kemampuan untuk menghindarinya, dan untuk menghindarkan kami dari kejahatan para imam yang menyesatkan dan para penipu, dan segala puji bagi

.Allah, Tuhan semesta alam

)228/1(: Kemunculan Dajjal

al-Masih palsu, penggoda dusta, al-Masih yang menyesatkan. Kita berlindung kepada Allah dari

godaannya. Para nabi, saw, telah memperingatkan kaum mereka tentang dia, dan memperingatkan kaum mereka

.tentang dia, serta menjelaskan dan menggambarkannya

Nabi kita Muhammad, saw, telah memperingatkan lebih banyak tentang dia, dan menjelaskan karakteristiknya serta menggambarkannya kepada kaumnya dengan deskripsi yang tidak tersembunyi bagi siapa pun yang berakal budi. Dalam Al-Tirmidzi, disebutkan bahwa dia akan muncul dari Khurasan. Dalam Sahih Muslim, atas otoritas Anas, semoga Allah meridhoinya, dengan rantai transmisi yang dapat ditelusuri hingga Nabi, semoga doa dan kedamaian Allah besertanya: "Dajjal akan mengikuti

.Surah Al-An'am, ayat: 93 1

)228/1(,Orang-orang Yahudi Isfahan, tujuh puluh ribu orang

.mengenakan jubah

Dan ia disebut Al-Masih karena matanya telah ;dibutakan, dan dikatakan: karena ia membiarkan bumi artinya, ia melintasinya. Dan Antikristus disebut dari

:kata "dajal," yang berarti mencampur; dikatakan: dajal jika ia mencampur dan menipu, dan seorang pendusta berada di atas beban fa'al, dari struktur yang melebihi- lebihkan; artinya, ia sering berbohong dan menipu. Dan ia akan dipermalukan di masa Al-Mahdi. Al-Hafiz Ibnu Katsir -rahimahullah- berkata: "Kemudian akan diberikan izin kepadanya [yaitu Dajjal] untuk muncul di akhir zaman; ia akan muncul

pertama kali dalam wujud seorang raja dari antara raja-raja yang lalim, kemudian ia akan mengaku sebagai nabi, kemudian ia akan

mengaku sebagai dewa, dan orang-orang jahil dari bani

Adam, gerombolan dari rakyat jelata, dan orang-orang biasa akan mengikutinya, dan orang-orang yang telah diberi petunjuk Allah dari golongan Allah yang saleh dan bertakwa akan menentanginya dan mengingkarinya. Dan

,ia akan mendekat dan merebut negeri demi negeri benteng demi benteng, wilayah demi wilayah, dan distrik demi distrik, dan tidak akan tersisa satu negeri pun dari negeri-negeri itu kecuali ia akan menginjak-

;injaknya dengan pasukan berkuda dan infanterinya kecuali Mekah dan Madinah, dan lamanya tinggal di ,bumi adalah empat puluh hari: sehari seperti setahun

sehari seperti sebulan, sehari seperti seminggu, dan sisa

hari-harinya seperti hari-hari orang lain. Rata-ratanya

adalah satu tahun dua setengah tahun. bulan. Allah telah

,menciptakan banyak mukjizat melalui tangan-Nya yang dengannya Dia menyesatkan siapa pun yang Dia kehendaki dari makhluk-Nya, dan dengan mukjizat- mukjizat itu Dia menjadikan orang-orang beriman teguh, sehingga iman mereka bertambah dengan iman mereka, dan Dia membimbing mereka kepada petunjuk mereka. Turunnya Isa putra

Maryam, saw, Al-Masih pemberi petunjuk, akan terjadi pada masa Al-Masih penyesat. Orang-orang beriman akan berkumpul di sekitarnya dan bergabung dengan hamba-hamba Allah yang saleh. Al-Masih, Isa putra Maryam, saw, akan memimpin mereka menuju Dajjal, yang telah menuju Yerusalem. Dajjal akan dikalahkan olehnya, dan ia akan menyusulnya di gerbang kota Lida dan membunuhnya dengan tombaknya saat ia memasukinya. Ia akan

berkata kepadanya: Aku memiliki pukulan terhadapmu

yang tidak akan luput. Dan ketika Dajjal menghadapinya, ia akan mundur seperti garam yang larut dalam air, sehingga ia akan menyusulnya dan membunuhnya dengan tombak di gerbang Lida. Maka kematiannya akan terjadi di sana - semoga Allah

.melaknatnya - sebagaimana ditunjukkan oleh itu

)229/1(Hadits-hadits shahih dari berbagai sumber"
Sabda Ibnu"

Katsir -semoga Allah merahmatinya- berakhir dengan meringkas kisah Dajjal sebagaimana tercantum dalam teks-teks shahih, dan ini merupakan ringkasan yang baik

.dan bermanfaat

Teks-teks juga menunjukkan tentang Dajjal dan

,cobaannya, yaitu bahwa siapa pun yang menjawabnya maka ia akan memerintahkan langit untuk menurunkan hujan, dan bumi untuk menumbuhkan tanaman bagi mereka, yang darinya ternak mereka dan diri mereka sendiri akan makan,

dan ternak mereka akan kembali kepada mereka dengan gemuk dan bersusu. Barangsiapa ,yang tidak menjawabnya dan mengingkari perintahnya ,maka mereka akan ditimpa bencana kelaparan ,kekeringan, kelaparan, kelangkaan, dan kematian ternak serta berkurangnya harta, jiwa, dan buah-buahan. Harta benda di bumi akan mengikutinya seperti kawanan lebah, dan ia akan membunuh seorang pemuda lalu menghidupkannya kembali. Semua ini adalah ujian yang

Allah berikan kepada hamba-hamba-Nya di akhir zaman, dan banyak yang akan tersesat. Meskipun ,demikian, ia tidak berarti bagi Allah, tidak sempurna ,jelas-jelas cacat, tidak bermoral, dan tidak adil .meskipun ia memiliki mukjizat yang dimilikinya Tertulis di antara kedua matanya: "kafir." Apa yang ia lakukan melalui tangannya merupakan cobaan dari Allah bagi hamba-hamba-Nya, dan itu adalah cobaan yang berat, dan hanya orang-orang yang beriman dan yakin yang akan diselamatkan darinya. Karena keseriusan cobaannya dan beratnya cobaannya, aku telah memperingatkannya. Para nabi adalah umat, dan yang paling gigih di antara mereka dalam memperingatkan umatnya adalah Muhammad, semoga Allah memberkatinya dan memberinya kedamaian. Atas otoritas Abu Ubaidah bin al-Jarrah, semoga Allah ,meridhoinya, yang berkata: Aku mendengar Rasulullah semoga Allah memberkatinya dan

memberinya kedamaian, bersabda: "Tidak ada nabi setelah Nuh

,kecuali dia memperingatkan kaumnya tentang Dajjal ".dan aku memperingatkan kalian tentangnya Dirwayatkan oleh Ahmad, Abu Dawud, dan al-Tirmidzi. Nabi, semoga Allah memberkahinya dan memberinya kedamaian, memerintahkan umatnya untuk mencari perlindungan dari cobaan di akhir setiap salat. Berdasarkan otoritas Abu Hurairah, semoga Allah meridhoinya, yang berkata: Rasulullah, semoga Allah

:memberkahinya dan memberinya kedamaian, bersabda

Jika salah seorang di antara kalian telah menyelesaikan"

tasyahud terakhir, hendaklah ia mencari perlindungan

kepada Allah dari empat hal: dari siksa neraka, dari siksa

kubur, dari cobaan hidup dan mati, dan dari kejahatan

.Dajjal." Dirwayatkan oleh Imam Ahmad dan Muslim Berbagai

hadis telah diriwayatkan dari berbagai sumber yang membuktikan kemunculan Dajjal, menjelaskan cobaannya, dan mencari perlindungan darinya. Baik Sunni maupun Jamaah sepakat bahwa kemunculan Dajjal akan terjadi di akhir

)230/1(Waktu, dan mereka menyebutkan bahwa dalam

pembahasan tentang keimanan, maka barangsiapa yang mengingkari kemunculannya, maka ia telah

mengingkari apa yang ditunjukkan oleh hadis-hadis mutawatir, dan telah mengingkari apa yang diyakini .oleh para ahli Sunnah dan masyarakat Kemunculannya tidak diingkari kecuali oleh sebagian para bid'ah seperti Khawarij dan Jahmiyyah, sebagian Mu'tazilah, sebagian penulis modern, dan mereka yang mengaku sebagai ulama, dan mereka tidak bersandar pada argumen apa pun untuk membantah nash-nash mutawatir selain dari akal dan hawa nafsu mereka, dan orang-orang seperti itu dan perkataan mereka tidak perlu diperhatikan. Yang wajib atas seorang Muslim adalah beriman kepada apa yang diriwayatkan secara shahih dari Allah dan Rasul-Nya, dan beriman kepada apa yang menunjukkannya, dan tidak termasuk orang-

,orang yang tentangnya Allah SWT berfirman:
{Bahkan

,mereka mengingkari apa yang belum mereka ketahui

{dan yang belum sampai kepada mereka penafsirannya karena syarat keimanan kepada Allah dan Rasul-Nya ;1 adalah berserah diri kepada apa yang datang dari mereka dan mengimaninya, dan barangsiapa yang tidak melakukan hal itu; Ia mengikuti hawa nafsunya tanpa petunjuk Allah. Kita memohon kepada Allah kesehatan

,dan keselamatan dari keraguan, kemusyrikan kekufuran, kemunafikan, dan akhlak yang buruk, dan semoga Dia tidak menyesatkan hati kita setelah Dia memberi kita petunjuk. Segala puji bagi Allah, Tuhan .semesta alam

)231/1(: Turunnya Isa, putra Maryam, saw

,Turunnya Al-Masih, Isa, putra Maryam, saw
,sebagaimana ditunjukkan dalam Al-Quran
diberitahukan oleh Yang Jujur, Yang Terpercaya,
yang tidak berbicara dari keinginannya sendiri, Nabi
kita Muhammad, saw, dan itu disampaikan berkali-
kali darinya mengenai hal itu, dan para ulama umat
ini, masa lalu dan sekarang, sepakat tentang hal itu,
dan menganggapnya sebagai sesuatu yang harus
diyakini dan
,diyakini. Al-Safarini berkata: "Turunnya, saw
dibuktikan oleh Al-Quran, Sunnah, dan konsensus
:umat. Adapun Al-Quran, Yang Mahakuasa berfirman
Dan tidak ada seorang pun dari Ahli Kitab
melainkan{

,akan beriman kepadanya sebelum _1 Surah
Yunus
.ayat 39

)231/1({Kematiannya{ 1; yaitu: beriman kepada Isa
sebelum

wafatnya Isa, yaitu ketika ia turun dari surga di akhir
zaman, hingga agama itu satu, yaitu agama Ibrahim,
."...seorang Muslim yang monoteis

Hingga ia berkata: "Adapun Sunnah, terdapat dalam
Dua Shahih" dan lainnya berdasarkan otoritas Abu"

,Hurairah -radhiyallahu 'anhu- yang berkata:
Rasulullah

,semoga shalawat dan salam senantiasa
menyertainya bersabda: "Demi Dzat yang jiwaku
berada di tangan- Nya, putra Maryam akan segera
turun di tengah-tengah kalian sebagai hakim yang
adil; ia akan mematahkan salib, membunuh babi, dan
menghapus jizyah..." hadits

:tersebut. Dan dalam Muslim berdasarkan otoritasnya Demi Allah, putra Maryam akan turun sebagai hakim" yang adil, dan ia akan mematahkan salib"; demikian pula. Muslim meriwayatkan dari Jabir bin Abdullah - radhiyallahu 'anhu- yang berkata: Rasulullah shallallahu alaihi wa sallam bersabda: "Sekelompok umatku akan' ,terus berjuang di atas kebenaran, meraih kemenangan hingga Hari Kiamat, kemudian turunlah Isa putra Maryam, dan pemimpin mereka berkata: "Mari dan ;pimpin kami dalam salat." Kami pun menjawab: "Tidak sebagian dari kalian adalah pemimpin atas sebagian yang ".lain, sebagai suatu kemuliaan dari Allah untuk umat ini

Adapun konsensus; Umat telah sepakat bahwa beliau akan turun, dan tak seorang pun dari kalangan ahli syariat yang berselisih dengannya. Sebaliknya, para filosof dan ateis, atau mereka yang perbedaan .pendapatnya tidak dihormati, lah yang mengingkarinya

Umat telah sepakat bahwa beliau akan turun dan memerintah sesuai syariat Muhammad ini, dan bukan menurut syariat yang berdiri sendiri ketika beliau turun dari langit, meskipun beliau seorang nabi dan bercirikan syariat tersebut. Beliau akan menerima materi dari Al- Mahdi, dan Al-Mahdi akan berasal dari para sahabat dan pengikutnya sebagaimana semua sahabat Al-Mahdi lainnya. Akhir kutipan dari al-Safarini, semoga Allah merahmatinya.

Syekh al-Islam Ibnu Taimiyah, semoga Allah merahmatinya, berkata: "Dan Isa masih hidup di langit; beliau belum wafat. Ketika beliau turun dari langit, beliau hanya akan memerintah sesuai dengan Kitab dan Sunnah, tidak dengan apa pun yang ,bertentangan dengannya." Beliau juga bersabda: "Isa saw, masih hidup, dan telah dibuktikan dalam Shahih

:bahwa Nabi shallallahu 'alaihi wa sallam bersabda Sesungguhnya Putra Maryam akan turun di tengah-tengah kalian sebagai hakim yang adil dan pemimpin ,yang adil. Dia akan mematahkan salib,")QS. An-Nisa

.)ayat 159

)232/1(

.Dan dia membunuh babi, dan menghapuskan jizya Telah dibuktikan dalam Sahih bahwa dia akan turun ke menara putih di sebelah timur Damaskus, dan membunuh Dajjal. Dan barangsiapa ruhnyanya telah meninggalkan jasadnya, maka jasadnya tidak akan turun dari langit, dan jika ia dihidupkan kembali, ia akan

:bangkit dari kuburnya. Adapun firman Allah SWT Sesungguhnya Aku akan mengambil kamu dan{ mengangkat kamu kepada-Ku dan menyucikan kamu dari orang-orang yang kafir{ 1, ini menjadi bukti bahwa Dia tidak memaksudkan kematian dengan itu, karena jika Dia memaksudkan kematian dengan itu, maka Isa

,akan seperti semua orang yang beriman dalam hal itu karena Allah mengambil ruh mereka dan

menaikkan mereka ke langit, maka kita tahu bahwa tidak ada

:perbedaan dalam hal itu. Demikian pula firman-Nya .{Dan menyucikan kamu dari orang-orang yang kafir{ Jika ruhnya telah meninggalkan jasadnya, maka jasadnya akan berada di bumi seperti jasad semua nabi atau nabi-

:nabi lainnya. Allah SWT berfirman dalam ayat lain Dan mereka tidak membunuhnya, dan tidak pula{ mereka menyalibnya, tetapi)pembunuhan itu(ditampakkan kepada mereka. Dan sesungguhnya orang- orang yang berselisih tentangnya benar-benar dalam keraguan tentangnya. Mereka tidak memiliki .pengetahuan tentangnya kecuali mengikuti prasangka

.Dan mereka tidak membunuhnya dengan yakin Bahkan, Allah telah mengangkatnya kepada-Nya.{ 2 Jadi pernyataan-Nya di sini, {Bahkan, Allah telah mengangkatnya kepada-Nya{, menjelaskan bahwa Dia

mengangkat tubuh dan jiwanya, sebagaimana ditetapkan

dalam "Sahih" bahwa tubuh dan jiwanya turun. Jika kematiannya dimaksudkan, Dia akan berkata: Dan mereka tidak membunuhnya dan mereka tidak ,menyalibnya, bahkan dia mati. Karena alasan ini beberapa ulama berkata: {Sesungguhnya, Aku akan ,mengambilmu{, artinya: Aku akan mengambilmu .artinya: Aku akan mengambil jiwa dan tubuhmu Dikatakan: Aku telah mengambil hisab dan Aku telah menyempurnakannya. Kata "mengambil" tidak

mengharuskan jiwa untuk mengambil tanpa tubuh, juga tidak mengharuskan mereka untuk mengambil .keduanya. Semuanya, kecuali dengan konteks terpisah Bisa juga berarti kematian di waktu tidur, sebagaimana firman Allah SWT: {Allah memegang jiwa ketika

,matinya dan jiwa yang tidak mati di waktu tidurnya{ 3 dan firman-Nya: {Dan Dialah yang memegang kamu di malam hari, lalu mengetahui apa yang telah kamu

.kerjakan di siang hari{ 4. Akhir kutipan

Al-Qadi Iyad berkata: "Turunnya Isa, saw, dan pembunuhan Dajjal olehnya adalah benar dan tepat menurut Sunni, berdasarkan hadits-hadits shahih tentang hal itu, dan tidak ada alasan atau syariat yang membatalkannya. Hal itu harus dibuktikan, dan sebagian Mu'tazilah dan Jahmit serta mereka yang sependapat dengan mereka mengingkari hal itu, dan mereka mengklaim bahwa hadits-hadits ini ditolak oleh

firman Allah SWT: {Dan Penutup Para Nabi{ 5, dan oleh

sabda Nabi, semoga Allah SWT memberkatinya dan memberinya kedamaian: "Tidak ada nabi setelahku," dan

konsensus umat Islam adalah bahwa tidak ada nabi
1

Surah Ali Imran, ayat: 55.2 Surah An-Nisa, ayat: 157-
:Surah Az-Zumar, ayat: 42.4 Surah Al An'am, ayat
158.3

.Surah Al Ahzab, ayat: 40 60.5

)233/1(Bahasa Indonesia: Setelah Nabi kita, semoga Allah

memberkatinya dan memberinya kedamaian, dan bahwa hukumnya abadi sampai Hari Kebangkitan dan

,tidak dapat dibatalkan, ini adalah argumen yang salah

,karena yang dimaksud dengan turunnya Yesus, saw bukanlah bahwa dia turun sebagai seorang nabi dengan hukum yang membatalkan hukum kita, juga tidak ada

.hal seperti ini dalam hadits-hadits ini atau yang lainnya

Sebaliknya, hadits-hadits ini dan apa yang mendahuluinya dalam Kitab Iman dan yang lainnya adalah otentik, bahwa dia turun sebagai penguasa yang adil yang memerintah sesuai dengan hukum kita dan menghidupkan kembali masalah-masalah hukum kita

.yang telah ditinggalkan orang-orang... Akhir kutipan Saya katakan: Di zaman kita, beberapa penulis dan semi-

,ulama yang tidak tahu mengingkari turunnya Yesus saw, dengan mengandalkan pikiran dan pemikiran mereka, dan mereka menyerang hadits-hadits yang otentik, atau menafsirkannya dengan interpretasi yang salah. Seorang Muslim wajib beriman kepada apa yang disampaikan oleh Nabi Muhammad saw., dan apa yang diyakini secara otentik darinya, karena hal itu berasal

dari iman kepada hal-hal gaib yang disampaikan oleh .Allah kepada Rasul-Nya

Al-Allamah al-Safarini rahimahullah berkata: "Dan beliau akan membenarkan syariat Nabi kita Muhammad

,saw. Karena beliau adalah seorang Utusan bagi umat ini sebagaimana disebutkan di atas, dan beliau telah mempelajari hukum-hukum syariat ini atas perintah Allah SWT ketika beliau berada di surga sebelum beliau turun." Beliau bersabda: "Sebagian ulama berpendapat

,bahwa dengan turunnya Nabi Isa, putra Maryam, saw

kewajiban tersebut akan dihapuskan. Pernyataan ini ditolak, karena terdapat riwayat yang menyebutkan bahwa beliaulah yang akan menetapkan dan memperbarui hukum-hukum syariat ini, karena ini ,adalah syariat terakhir, dan Nabi kita Muhammad saw adalah penutup para Rasul. Dunia tidak akan lepas dari kewajiban, karena keberadaan dunia hanyalah sesuai

:dengan kewajiban, hingga tidak ada lagi seruan di bumi Allah, Allah.' Al-Qurtubi menyebutkan hal ini dalam 'Tadhkirat-nya." Ia berkata: "Adapun tentang lamanya dan wafatnya, telah diriwayatkan dalam hadits Abu Hurairah radhiyallahu 'anhu, dari al-Tabarani dan Ibnu Asakir, bahwa beliau, semoga Allah memberkahinya dan

,memberinya kedamaian, berkata: 'Isa, putra Maryam

akan turun dan tinggal di antara manusia selama empat puluh tahun.'" Imam Ahmad, Abu Shaybah, Abu

Dawud, Ibnu Jarir, dan Ibnu Hibban telah meriwayatkan

darinya bahwa beliau akan tinggal selama empat puluh tahun, kemudian wafat, dan kaum Muslimin akan

mendoakannya dan memakamkannya di samping Nabi

.kita

)234/1(Muhammad, semoga Allah memberkahinya dan

.memberinya kedamaian. "Kata-katanya berakhir

)235/1(:Kemunculan Ya'juj dan Ma'juj

Kita akan membahas kemunculan Ya'juj dan Ma'juj berdasarkan apa yang tercantum dalam Kitab Allah dan Sunnah Rasul-Nya mengenai peristiwa besar ini, karena

.iman dan keyakinan terhadapnya wajib bagi umat Islam

Kemunculan Ya'juj dan Ma'juj telah dibuktikan oleh Kitab, Sunnah, dan konsensus umat. Hal ini telah disebutkan oleh Al-Safarini -rahimahullah-. Adapun ,Kitab; Dalam firman-Nya Yang Mahakuasa: {Hingga ketika Gog dan Magog dilepaskan, dan mereka bergegas turun dari setiap gundukan, dan janji yang benar

semakin dekat, maka seketika itu juga mata orang-orang

,kafir akan menatap dengan ngeri,]berkata[, "Oh celakalah kami! Sesungguhnya kami dalam kelalaian tentang ini; bahkan, kami adalah orang-orang yang zalim."{ 1. Dan Allah SWT berfirman dalam kisah Dzul-

,Qarnayn: {Kemudian dia mengikuti suatu jalan sampai

ketika dia sampai di antara dua penghalang, dia menemukan, di baliknya, suatu kaum yang hampir tidak

dapat memahami sepatah kata pun. Mereka berkata, Hai

Dzul-Qarnayn, sesungguhnya Gog dan Magog adalah orang-orang yang membuat kerusakan di bumi. Maka apakah kami akan menetapkan untukmu pengeluaran dengan syarat kamu membuat penghalang antara kami dan mereka? Dia berkata, "Apa yang telah ditetapkan Tuhanku untukku adalah lebih baik, maka bantulah aku dengan kekuatan, dan aku akan membuat penghalang

".antara kamu dan mereka. Bawalah aku lembaran besi

Hingga, tatkala ia telah meratakan antara dua gunung, ia berkata, "Tiuplah." Hingga, tatkala ia telah menjadikannya api, ia berkata, "Bawalah kepadaku, agar aku dapat menuangkan tembaga cair ke atasnya." Tetapi mereka tidak dapat memanjatnya, dan mereka tidak dapat menembusnya. Ia berkata, "Ini adalah rahmat dari Tuhanku. Dan apabila janji Tuhanku telah datang, Dia ".akan meratakannya, dan janji Tuhanku adalah benar Dan Kami akan biarkan sebagian mereka pada hari itu menyerbu sebagian yang lain, dan sangkakala akan

,ditiup, dan Kami akan kumpulkan mereka semuanya dan Kami akan perlihatkan Jahannam pada hari itu .kepada orang-orang kafir, dengan jelas.{ 2

Ini adalah bendungan besi di antara dua gunung, yang dibangun oleh Dzulkarnain, dan menjadi

penghalang tunggal untuk mencegah orang-orang yang rusak di bumi ini menyakiti manusia dan menyebabkan kerusakan. Di bumi, maka apabila datang

1

Surah Al-Anbiya, ayat: 96-97.2 Surah Al-Kahfi, ayat: 92-.100

)235/1(Saat bendungan itu ditakdirkan runtuh; Allah meratakannya dengan tanah, sebuah janji yang harus dipenuhi. Maka ketika bendungan itu runtuh, mereka akan keluar menyerbu manusia, berbondong-bondong dan berkerumun; artinya, mereka akan berjalan cepat dari segala penjuru. Kemudian, tiupan sangkakala akan mendekati saat itu

Adapun dalil dari Sunnah, terdapat dalam "Sahih Muslim" dari hadits an-Nawwas bin Sam'an - radhiyallahu 'anhu- dari Nabi, shalawat dan salam besertanya: Beliau bersabda: "Allah SWT telah menurunkan wahyu kepada Isa, putra Maryam, shalawat dan salam besertanya, setelah ia membunuh Dajjal, 'Aku telah melahirkan hamba-hamba-Ku yang tidak seorang pun dapat melawannya. Maka lindungilah hamba-hamba-Ku di Gunung Tur. Allah akan mengirimkan Ya'juj dan Ma'juj, dan mereka akan menyerbu dari segala penjuru. Yang pertama dari mereka akan melewati Danau Tiberias dan meminum isinya, dan :yang terakhir dari mereka akan lewat dan berkata Dahulu ada air di sini.' Mereka akan mengepung Isa dan' para sahabatnya hingga kepala seekor sapi

jantan bagi salah seorang dari mereka lebih baik daripada seratus ,dinar..." Hadits tersebut. Dalam hadits Hudzaifah sebagaimana diriwayatkan oleh al-Tabarani: "Dan Allah akan mencegah mereka dari Mekah, Madinah, dan Yerusalem." Imam Nawawi berkata: "Mereka berasal dari

bani Adam menurut mayoritas ulama." Ibnu Abd al-Barr berkata: "Ijma')kesepakatan(mereka berasal dari bani Yafet, putra Nuh, saw." Al-Safarini berkata: "Ibnu Katsir berkata: Ya'juj dan Ma'juj adalah dua kelompok bangsa Turki, dari keturunan Adam." Kemudian beliau berkata: "Mereka berasal dari keturunan Nuh, dari garis

,keturunan Ya'juj, bapak bangsa Turki." Nabi, saw mengabarkan kepada kita tentang mendekatnya kemunculan mereka dan memperingatkan kita terhadap mereka. Beliau, semoga Allah dan semoga damai menyertainya, bersabda - sebagaimana dalam dua

Shahih - dari Abu Hurairah - semoga Allah meridhoinya

bahwa Rasulullah, semoga Allah dan semoga damai - menyertainya, bersabda: "Hari ini sebuah lubang terbuka ".di penghalang Ya'juj dan Ma'juj seperti ini)236/1(,Dalam dua Shahih, dari hadis Zainab binti Jahsh

Rasulullah, semoga Allah memberkahinya dan" memberinya kedamaian, tidur dengannya dan kemudian bangun dengan wajah merah, seraya berkata: 'Tidak ada Tuhan selain Allah, celakalah orang-orang Arab yang telah mabuk dan mendekat.

Hari ini sebuah lubang telah terbuka di penghalang Ya'juj dan Ma'juj seperti ini,'" dan

.beliau membuat lingkaran di antara kedua jarinya

Mengenai ciri-ciri dan tubuh mereka, Imam Ibnu Katsir

,rahimahullah berkata: "Mereka menyerupai manusia, seperti sesama mereka orang Turki, berkulit gelap

,bangsa Mongol, bermata bulat, berhidung mancung dan berambut kemerahan, dalam segala bentuk dan warna kulit mereka. Barangsiapa yang mengklaim bahwa di antara mereka ada yang tinggi seperti pohon kurma atau lebih tinggi lagi, dan di antara mereka ada yang pendek seperti benda kecil, dan di antara mereka ada yang memiliki dua telinga, yang satu untuk menutupi dirinya dan yang lainnya untuk diinjak, maka ia telah mengklaim sesuatu yang tidak ia ketahui dan mengatakan sesuatu yang tidak ada dalilnya. Adapun kerusakan dan kebinasaan yang mereka timbulkan di

muka bumi dan akibatnya, hal ini ditunjukkan oleh hadis

yang diriwayatkan oleh Imam Ahmad dari Abu Sa'id al-

.Khudri. Ia berkata: Aku mendengar Rasulullah saw bersabda: "Ya'juj dan Ma'juj akan ditaklukkan, dan mereka akan keluar menyerang manusia, sebagaimana Allah SWT berfirman: {Dan mereka akan menyerbu dari setiap tempat yang tinggi{ }[Al-Baqarah 1:17]. Mereka akan mengalahkan manusia, dan manusia akan mundur

,dari mereka ke kota-kota dan benteng-benteng mereka

dan mereka akan mengumpulkan ternak mereka ,bersama mereka, dan mereka akan minum air bumi sampai beberapa dari mereka akan menyeberangi sungai dan minum apa yang ada di dalamnya sampai mereka membiarkannya kering, sampai orang-orang setelah

:mereka akan menyeberangi sungai itu dan berkata Dahulu kala ada air di sini! Sampai tidak ada yang tersisa

,dari manusia kecuali seseorang di benteng atau kota pemimpin mereka akan berkata: Mereka adalah penduduk bumi, kita telah selesai dengan mereka, dan

yang tersisa adalah penduduk surga. "Dia berkata: "Lalu

salah satu dari mereka akan menggoyangkan tombaknya dan melemparkannya ke surga, dan tombak itu akan kembali kepadanya dengan berlumuran darah, sebagai

,ujian dan cobaan. Sementara mereka dalam keadaan ini

Allah akan mengirimkan cacing-cacing di leher mereka

,seperti kawanan belalang yang keluar dari leher mereka dan mereka akan mati dan tidak ada suara yang akan

:terdengar dari mereka. Kemudian Dia akan berkata Muslim: Tidakkah ada seorang pria yang akan menjual dirinya kepada kita sehingga kita dapat melihat apa yang telah dilakukan musuh ini? Dia berkata: Seorang laki- laki dari mereka akan keluar

mencari pahala, dan dia telah memutuskan bahwa dia adalah 1 Surah

.Al-Anbiya, ayat: 96-97

)237/1(,Terbunuh, jadi dia turun dan mendapati mereka mati

!satu di atas yang lain, jadi dia berseru: Wahai Muslim Janganlah bersukacita, karena Allah SWT telah mencukupi kalian melawan musuh kalian. "Mereka akan meninggalkan kota-kota dan benteng-benteng mereka dan membiarkan ternak mereka merumput, dan mereka tidak akan memiliki apa pun untuk digembalakan

kecuali daging mereka, dan mereka akan bersyukur untuk itu sebanyak mereka bersyukur untuk tanaman ".apa pun yang pernah mereka makan

Imam Ibnu Katsir berkata: "Beginilah Ibnu Majah

meriwayatkannya dari hadits Yunus bin Bakir dari Muhammad bin Ishaq, dan itu adalah rantai narasi yang

".baik

Beberapa penulis modern telah menyangkal keberadaan Ya'juj dan Ma'juj dan bendungan, dan beberapa dari mereka berkata: Ya'juj dan Ma'juj adalah semua bangsa kafir yang unggul dalam industri! Tidak diragukan lagi bahwa ini adalah pengingkaran terhadap apa yang dinyatakan dalam Al-Qur'an, dan pengingkaran terhadap apa yang diriwayatkan secara sah dari Rasulullah)saw(, atau penafsiran yang tidak dapat diterima. Tidak diragukan lagi bahwa siapa pun yang mengingkari apa yang dinyatakan dalam Al-Qur'an atau apa yang diriwayatkan secara sah dari

Rasulullah)saw(adalah kafir, dan siapa pun yang menafsirkannya dengan cara yang tidak dapat diterima adalah sesat dan harus ditakuti sebagai kafir. Orang-orang ini tidak memiliki :argumen untuk diandalkan kecuali perkataan mereka Seluruh bumi telah ditemukan, dan tidak ada tempat bagi Ya'juj dan Ma'juj atau untuk bendungan. Di dalamnya. Jawabannya adalah bahwa fakta bahwa para penjelajah tidak menemukan Ya'juj dan Ma'juj beserta bendungan mereka tidak menunjukkan ketidakberadaan mereka, melainkan menunjukkan ketidakmampuan manusia untuk memahami Kerajaan Allah - Yang Mahakuasa - dan Allah - Yang Mahakuasa - mungkin telah mengalihkan pandangan mereka dari melihat mereka, atau menempatkan sesuatu yang menghalangi mereka untuk mencapainya, dan Allah Maha Kuasa atas ,segala sesuatu, dan segala sesuatu memiliki batas waktu

sebagaimana Allah Maha Kuasa berfirman: {Dan kaummu mengingkarinya, padahal itu adalah kebenaran. Katakanlah, "Aku bukanlah pelindung bagimu. Sesungguhnya setiap berita ada batas waktu ,yang ditentukan. Dan kamu kelak akan mengetahui."{ 1

dan apakah yang membutakan mata orang-orang terdahulu dan membuat kemampuan mereka tidak mampu mengejar kekayaan bumi yang telah ditemukan oleh orang-orang sezaman kita, seperti minyak dan hal-

- hal lainnya, kecuali bahwa Allah - Yang Mahakuasa !?telah menetapkan batas waktu dan waktu untuk itu

Maka Allah-lah yang harus dimintai pertolongan.
1

.Surah Al-An'am, ayat 66-67

)238/1(:Munculnya binatang itu

Allah menyebutkan munculnya binatang itu dalam firman-Nya: {Dan apabila telah tiba saatnya Kami ciptakan bagi mereka seekor binatang dari bumi yang akan berbicara kepada mereka,]mengatakan[, "Bahwa manusia tidak yakin akan tanda-tanda Kami."} 1. Imam Ibnu Katsir -semoga Allah merahmatinya- berkata dalam "Al-Nihaya": "Ibnu Abbas, Al-Hasan, dan

'Qatadah berkata: 'Ia akan berbicara kepada mereka artinya: Ia akan menyapa mereka secara langsung. Ibnu Jarir lebih menyukai: 'Ia akan menyapa mereka'; ia akan berkata kepada mereka: {Bahwa manusia tidak yakin akan tanda-tanda Kami.} Ia meriwayatkan ini dari Ali

".dan Ata'." Ibnu Katsir berkata: "Ini diragukan Kemudian beliau berkata: "Dari Ibnu Abbas: 'Kalian berbicara kepada mereka' berarti kalian melukai ,mereka; artinya: kalian menulis di dahi orang kafir: kafir

:dan di dahi orang mukmin: mukmin. Dan dari beliau .kalian menyapa mereka dan melukai mereka ,Pernyataan ini menyatukan kedua mazhab pemikiran dan ini kuat, baik, dan komprehensif, dan Allah Maha

".Mengetahui

Beliau juga berkata dalam Tafsirnya: "Binatang ini akan muncul di akhir zaman ketika manusia menjadi rusak dan meninggalkan perintah Allah serta

mengubah agama yang benar. Allah akan mendatangkan bagi mereka seekor binatang dari bumi. Dikatakan: Dari Mekah, dan dikatakan: Dari tempat lain. Kemudian manusia akan berbicara.” Al-Qurtubi berkata dalam Tafsirnya tentang firman Allah SWT: {Firman telah datang kepada mereka}: Ada perbedaan pendapat tentang makna {Firman telah datang} dan tentang binatang itu. Dikatakan bahwa makna {Firman telah datang kepada mereka} adalah bahwa murka telah jatuh kepada mereka. Qatadah mengatakan ini. Mujahid berkata: Artinya, wajib hukumnya bagi mereka bahwa mereka tidak beriman. Ibnu Umar dan Abu Sa’id Al-Khudri radhiyallahu ‘anhu berkata: Jika mereka tidak memerintahkan yang ma’ruf dan melarang yang munkar, maka wajib hukumnya bagi mereka murka Abdullah bin Mas’ud berkata: Ketetapan itu akan terjadi ,seiring dengan wafatnya para ulama, hilangnya ilmu :dan hilangnya Al-Qur’an. Abdullah berkata

.Perbanyaklah membaca Al-Qur’an sebelum ia dihapus

Mereka berkata: Mushaf-mushaf Al-Qur’an ini akan dihapus, lalu bagaimana dengan apa yang ada di hati manusia? Beliau berkata: Akan mudah bagi mereka.” Di malam hari, mereka menjadi sepi dan lupa bahwa tiada

.Tuhan selain Allah.

1 An-Naml: 82

)239/1(Dan mereka terjerumus ke dalam perkataan Jahiliyah

dan syair-syair mereka, dan saat itulah perkataan itu ”.menimpa mereka

Kemudian beliau menyebutkan perkataan lain tentang makna {Perkataan itu menimpa mereka{, lalu beliau berkata: "Saya berkata: Dan semua perkataan setelah direnungkan kembali kepada satu makna, dan dalilnya adalah bagian akhir ayat: {Bahwa manusia tidak yakin akan ayat-ayat Kami{. Dan {bahwa manusia{ dibacakan

"dengan pembukaan hamzah. Dan dalam "Sahih Muslim

:dari Abu Hurairah radhiyallahu 'anhu; beliau bersabda Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam bersabda: "Ada tiga hal, jika keduanya muncul, maka tidak ada seorang pun yang akan mendapatkan manfaat dari imannya jika ia belum beriman sebelumnya atau belum mendapatkan

,kebaikan dari imannya: terbitnya matahari dari barat

Dajjal, dan binatang buas." Terdapat banyak perbedaan

,pendapat tentang identifikasi binatang buas ini deskripsinya, dan di mana ia akan muncul, yang telah kami sebutkan dalam kitab "At-Tadhkirah." Akhir

kutipan. Dan atas otoritas Hudhayfah bin Asid al-Ghifari, semoga Allah senang dengannya, yang berkata Nabi, semoga Allah memberkatinya dan memberinya" kedamaian, keluar kepada kami ketika kami sedang mendiskusikan berbagai hal, dan berkata: Apa yang kalian bicarakan? Mereka berkata: Kami sedang membicarakan Hari Kiamat." Dia berkata: "Hari Kiamat tidak akan datang sampai kalian melihat sepuluh tanda sebelumnya, dan dia

menyebutkan Binatang di antara mereka.”
Diriwayatkan oleh Imam Ahmad, Abu Dawud
al-Tayalisi, Muslim, dan para ulama Sunan. At-
Tirmidzi

”.berkata: “Ini adalah hadits yang baik dan otentik
Muslim memiliki hadits dari al-Ala’ dari ayahnya dari
Abu Hurairah bahwa Rasulullah)damai dan berkah
besertanya(mengatakan: “Bersegeralah untuk
:melakukan perbuatan baik sebelum enam hal
muncul terbitnya matahari dari barat, Dajjal,
Binatang...” Hadits

.tersebut

Muslim juga memiliki sebuah hadis dari Qatadah,
dari

al-Hasan, dari Ziyad bin Rabah, dari Abu
Hurairah)ra(dari Nabi)saw(yang bersabda:
"Bersegeralah beramal saleh sebelum munculnya
enam hal: Dajjal, asap, dan Binatang Buas di bumi..."
Hadis tersebut. Muslim berkata: "Abu Bakar, Abu
Shaybah, Muhammad bin Bishr, dari Abu Hayyan,
dari Abu Zur'ah, dari Abdullah bin Amr, yang
berkata: Aku hafal sebuah hadis dari
Rasulullah)saw(yang tidak pernah kulupakan sejak
saat itu. Aku mendengar Rasulullah)saw(bersabda:
"Tanda-

:tanda pertama yang akan muncul adalah

)240/1(Matahari akan terbit dari barat, dan binatang
itu akan

muncul di tengah manusia pada siang hari. Mana
pun

.yang lebih dulu, yang lain akan segera menyusul

Ibnu Katsir berkata: "Yaitu, tanda-tanda pertama yang
,tidak dikenal, bahkan jika Dajjal dan turunnya Isa, saw dari langit telah terjadi sebelumnya, sebagaimana kemunculan Gog dan Magog. Semua itu dikenal karena mereka adalah manusia dan orang-orang seperti mereka sudah dikenal untuk disaksikan. Namun kemunculan binatang itu dalam wujud yang tidak dikenal, berbicara kepada manusia, dan menandai mereka dengan iman dan kekafiran, adalah sesuatu yang di luar kebiasaan, dan itulah tanda-tanda duniawi yang pertama. Terbitnya
,matahari dari barat, bertentangan dengan kebiasaannya adalah tanda-tanda surgawi yang pertama." Akhir kutipan. Pekerjaan binatang ini, sebagaimana disebutkan dalam hadis, adalah menandai manusia, baik yang beriman maupun yang tidak beriman. Adapun orang yang beriman, wajahnya akan terlihat seperti bintang yang bersinar, dan di antara kedua matanya akan tertulis beriman." Adapun orang kafir, sebuah titik hitam akan ditempatkan di antara kedua matanya, dan di antara
:kedua matanya akan tertulis "kafir." Dalam riwayat lain Itu akan bertemu orang beriman dan menandainya" dengan sebuah titik di wajahnya, dan wajahnya akan menjadi putih. Itu akan menandai orang kafir dengan titik hitam, dan wajahnya akan menjadi hitam. Orang-

orang akan berbagi kekayaan dan bepergian bersama di

berbagai negara. Orang beriman akan mengenali orang kafir dan sebaliknya, sampai orang beriman itu berkata ".kepada orang kafir: "Hai orang kafir! Bayarlah hakku Adapun deskripsinya: Syekh Abdul Rahman bin Nasser bin Saadi berkata dalam Tafsirnya: "Ini adalah binatang yang terkenal yang akan muncul di akhir zaman dan

,akan menjadi salah satu tanda-tanda Hari Kiamat sebagaimana hadits telah disebutkan berkali-kali. Baik Allah maupun Rasul-Nya tidak menyebutkan sifat binatang ini, melainkan menyebutkan efek yang diinginkannya, dan bahwa itu adalah salah satu tanda- tanda Allah, berbicara kepada orang-orang dengan cara yang luar biasa, ketika firman itu jatuh kepada orang-

;orang, dan ketika mereka meragukan tanda-tanda Allah Maka ini akan menjadi argumen dan bukti bagi orang- orang yang beriman, dan argumen terhadap orang-

.orang yang keras kepala..." Akhir kutipan

)241/1(Sebagian orang sezaman mengingkari kemunculan

binatang ini, bahkan menafikannya, dan sebagian lagi menafsirkannya dengan tafsir-tafsir kosong, yang dalilnya hanyalah akal mereka tak sanggup

.menerima

Seorang Muslim wajib beriman dan berserah diri kepada apa yang datang dari Allah dan Rasul-Nya, karena ini merupakan bagian dari iman kepada yang gaib, yang

.karenanya Allah telah memuji orang-orang beriman

Kita memohon kepada Allah petunjuk dan kesuksesan

.dalam mengetahui kebenaran dan mengamalkannya
)242/1(:Terbitnya matahari dari barat

Allah SWT berfirman: {Apakah yang mereka tunggu-tunggu selain kedatangan para malaikat kepada mereka atau kedatangan Tuhanmu, atau kedatangan sebagian dari tanda-tanda kekuasaan Tuhanmu? Pada hari datangnya sebagian dari tanda-tanda kekuasaan Tuhanmu, tidak ada seorang pun yang akan memperoleh manfaat dari imannya, jika sebelumnya ia belum beriman atau belum pernah memperoleh kebaikan dari imannya.} 1. Al-Hafiz Ibnu Katsir berkata dalam "Al-Nihaya": "Al-Bukhari berkata ketika menafsirkan ayat ini: Musa bin Ismail memberi tahu kami, Abdul Wahid memberi tahu kami, Ammarah

,memberi tahu kami, Abu Zur'ah memberi tahu kami :Abu Hurairah memberi tahu kami; ia berkata

Rasulullah, semoga Allah memberkatinya dan memberinya kedamaian, bersabda: "Hari Kiamat tidak akan tiba hingga matahari terbit dari barat dan terbenam; apabila manusia melihatnya, orang-orang yang melihatnya akan beriman; maka saat itulah iman tidak akan bermanfaat bagi jiwa yang sebelumnya tidak beriman." Al-Safarini berkata: "Para ulama - semoga Allah SWT merahmati mereka - berkata: Terbitnya

matahari dari terbenamnya telah dibuktikan oleh Sunnah yang shahih dan nash-nash yang jelas, bahkan

,oleh Kitab yang diwahyukan kepada Rasulullah Yang Maha Tinggi bersabda: {Pada hari datangnya sebagian dari tanda-tanda kekuasaan Tuhanmu, tiadalah bermanfaat bagi iman seseorang, jika ia belum beriman sebelumnya atau belum mengerjakan kebaikan apa pun dalam imannya...} 2; para mufasir atau mayoritas

mereka sepakat bahwa terbitnya matahari dari terbenamnya, dan inti sari dari hal itu adalah 1

.Surah Al-An'am, ayat: 158.2 Surah Al-An'am, ayat: 158

)242/1(Makna ayat yang mulia ini adalah bahwa barangsiapa

yang imannya belum kokoh ketika matahari terbit dari barat, maka pembaruan iman itu tidak akan bermanfaat baginya, begitu pula amal saleh apa pun. Hal ini karena ia telah kehilangan iman, yang merupakan fondasi bagi semua amal lainnya. Maka iman yang baru

,ditegakkannya saat itu tidak akan bermanfaat baginya

begitu pula amal saleh dan kebaikan yang telah dilakukannya sebelumnya, seperti menyambung silaturahmi, memerdekakan budak, menjamu tamu, dan

.akhlak mulia lainnya, karena tidak memiliki fondasi Allah Ta'ala berfirman: {Orang-orang yang kafir kepada Tuhannya, amal mereka bagaikan abu yang ditiup angin kencang.}]Surat Al-Bukhari dan Muslim[1 Dan iman

.yang baru ditegakkan saat itu tidak diterima

Al-Bukhari, Muslim, dan lainnya meriwayatkan dari

,hadits Abu Hurairah)ra(bahwa: Ia berkata: Rasulullah semoga Allah memberkatinya dan memberinya kedamaian, bersabda: “Hari Kiamat tidak akan terjadi hingga matahari terbit dari Barat. Ketika matahari terbit dan orang-orang melihatnya, mereka semua akan beriman. Itulah saat iman tidak bermanfaat bagi seorang

,pun.” Imam Ibnu Katsir, semoga Allah merahmatinya

berkata: “Dalam hadits yang diriwayatkan oleh Imam Ahmad, al-Tirmidzi, dan disahih oleh al-Nasa’i dan Ibnu Majah, dari Asim bin Abi al-Najud, dari Zur bin Hubaish, dari Safwan bin Assal, aku mendengar Rasulullah, semoga Allah memberkatinya dan memberinya kedamaian, bersabda: ‘Allah telah membuka pintu sebelum matahari terbenam, yang lebarnya tujuh puluh tahun’ atau beliau berkata: empat puluh tahun, untuk bertobat, dan pintu itu tidak akan

ditutup hingga matahari terbit dari Barat.” Hadits-hadits mutawatir dengan ayat mulia ini merupakan dalil bahwa barangsiapa yang mengada-adakan iman dan taubat setelah matahari terbit dari Barat, maka tidak akan diterima darinya. Bahkan, seperti itu—dan Allah Maha Mengetahui—karena hal itu merupakan salah satu pertanda dan tanda-tanda Kiamat, yang menunjukkan dekatnya. Maka waktu itu diperlakukan seperti Hari

,Kiamat, sebagaimana Allah, Yang Maha Tinggi berfirman: {Apakah yang mereka tunggu-tunggu selain keselamatan?} Malaikat-malaikat akan datang kepada mereka, atau Tuhanmu akan datang, atau

sebagian dari tanda-tanda Tuhanmu akan datang.
Pada hari

datangnya sebagian dari tanda-tanda Tuhanmu, tidak ada seorang pun yang akan memperoleh manfaat dari imannya. 2 Dan Allah berfirman: {Maka tatkala mereka melihat azab Kami, mereka berkata, "Kami beriman kepada Allah semata dan kami ingkar kepada apa yang dahulu kami persekutukan dengan-Nya." Maka tidak bermanfaat iman mereka ketika mereka 1 Surah

.Ibrahim, ayat: 18.2 Surah Al-An'am, ayat: 158

)243/1(Mereka melihat azab Kami, yaitu jalan Allah yang telah

berlaku di antara hamba-hamba-Nya, dan di sanalah :orang-orang kafir merugi.{ 1 Dan Allah SWT berfirman Maka apakah yang mereka tunggu-tunggu selain hari{ kiamat, yaitu datangnya kepada mereka dengan tiba- tiba? Padahal tanda-tandanya telah datang, maka bagaimanakah mereka dapat berguna jika datang

.peringatan kepada mereka?{ 2 Akhir kutipan

Beliau juga berfirman dalam "Tafsir"-nya: {Dia belum beriman sebelumnya{ 3; Artinya: Jika orang kafir beriman pada hari itu, maka tidak akan diterima amalnya. Adapun orang yang beriman sebelum itu, jika ia saleh dalam amalnya, maka ia telah melakukan kebaikan yang besar. Namun, jika ia tidak saleh dan bertaubat pada saat itu, maka tobatnya tidak akan

.diterima, sebagaimana ditunjukkan oleh banyak hadis

Inilah yang ditafsirkan oleh firman Allah SWT: {atau ia

,mendapatkan kebaikan melalui imannya{ 4; artinya

tidak akan diterima amal saleh darinya jika ia belum .melakukannya sebelumnya. Akhir kutipan

Al-Baghawi berkata: "{Pada hari datangnya sebagian dari tanda-tanda kekuasaan Tuhanmu, tidak ada seorang pun yang akan memperoleh manfaat dari imannya jika sebelumnya ia belum beriman{ 5; artinya: iman tidak akan bermanfaat bagi mereka ketika muncul tanda yang mendorong mereka untuk beriman, {atau memperoleh kebaikan melalui imannya{ 6; artinya: iman orang kafir

.tidak akan diterima, begitu pula taubat orang berdosa

Akhir kutipan. Al-Qurtubi - semoga Allah merahmatinya - berkata dalam "Tafsir"-nya: "Para ulama berkata: Bahkan, iman tidak akan bermanfaat ;bagi jiwa ketika ia bangkit dari tempat terbenamnya Karena telah merasuki hati mereka ketakutan yang ,sedemikian rupa sehingga semua keinginan jiwa padam dan semua kekuatan tubuh terkuras, sehingga semua orang, karena keyakinan mereka akan dekatnya Hari Kebangkitan, akan berada dalam keadaan orang yang sudah di ambang kematian, dengan motivasi berbagai jenis dosa terputus dari mereka dan pembatalannya di dalam tubuh mereka. Maka barangsiapa yang bertaubat dalam keadaan seperti itu, maka taubatnya tidak akan diterima, sebagaimana taubat orang yang sudah di ambang kematian tidak akan diterima. Nabi)saw(bersabda: "Allah menerima taubat hamba-Nya selama ia belum

sampai ke tenggorokannya," artinya, ruhnya belum mencapai puncak kerongkongan, yaitu saat melihat, ketika ia melihat tempatnya di Surga atau tempatnya di Neraka. Maka seperti itulah orang yang

,melihat matahari terbit dari Barat. _1 Surah Ghafir

ayat: 84.2 Surah Muhammad, ayat: 18.3 Surah Al-An'am, ayat: 158.4 Surah Al-An'am, ayat: 158.5 Surah

.Al-An'am, ayat: 158.6 Surah Al-An'am, ayat: 158

)244/1(Bagaimanapun, ini adalah peristiwa besar sekaligus

kengerian yang mengerikan, menandai perubahan tatanan alam semesta dan dekatnya Hari Kiamat. Ini adalah bukti kebesaran Allah SWT, dan bahwa matahari ini adalah makhluk ciptaan, yang mungkin memiliki

.kekurangan, atas izin Allah

Kita memohon kepada Allah SWT, agar menganugerahkan kepada kita iman yang sejati dan keyakinan yang bermanfaat, yang akan memotivasi kita untuk beramal saleh dan mempersiapkan diri dengan bekal yang bermanfaat untuk Hari Kebangkitan sebelum kesempatan itu hilang dan waktu yang ditentukan berakhir. Allah adalah sumber pertolongan, dan segala

.puji bagi Allah, Tuhan semesta alam

)245/1(: Orang-orang akan dikumpulkan ke tanah Ash-Sham

Imam Ibn Katsir berkata dalam "An-Nihaya": "Hal ini dibuktikan dalam "Sahih Al-Bukhari dan Muslim" dari hadits Wahib, atas otoritas Abdullah bin Tawus,

atas otoritas ayahnya, atas otoritas Abu Hurairah, yang

berkata: Rasulullah, semoga Allah memberkatinya dan

memberinya kedamaian, mengatakan: “Orang-orang akan dikumpulkan dalam tiga cara: mereka yang ,menginginkan dan mereka yang takut, dua di atas unta

tiga di atas unta, dan sepuluh di atas unta. Sisanya dari mereka akan dikumpulkan di Neraka; itu akan datang bersama mereka di mana saja mereka katakan, dan menghabiskan malam bersama mereka di mana saja mereka menghabiskan malam, dan akan bangun bersama mereka di mana saja mereka bangun, dan akan menghabiskan malam bersama mereka di mana saja mereka menghabiskan malam. ” Kemudian beliau

mengutip hadits-hadits dalam makna ini, dan kemudian berkata: “Konteks-konteks ini menunjukkan bahwa pertemuan ini adalah pertemuan orang-orang yang berada di ujung dunia dari berbagai penjuru bumi menuju suatu tempat, yaitu negeri Syam, dan bahwa mereka akan terbagi dalam tiga golongan: satu golongan akan makan, minum, dan menunggang kuda, dan golongan lain akan berjalan kaki kadang-kadang dan menunggang kuda di waktu lain, dan mereka akan bergantian menunggang seekor unta sebagaimana disebutkan dalam “Sahih Al-Bukhari dan Muslim”; “Dua orang di atas unta, dan tiga orang di atas unta...” hingga

,beliau berkata: “Dan sepuluh orang di atas unta mengikutinya karena kecilnya punggung”; sebagaimana

,disebutkan sebelumnya dalam hadits tersebut sebagaimana dijelaskan dalam hadits lainnya: “Sisanya akan dikumpulkan oleh api,” dan api itu akan muncul

dari dasar Aden, dan mengelilingi manusia dari belakang

mereka, mendorong mereka dari setiap sisi ke tempat

berkumpul, dan siapa pun di antara mereka yang tertinggal, api akan memakannya, dan semua ini adalah

,yang menunjukkan bahwa ini adalah di akhir zaman
”...ketika makan

)245/1(Dan minum-minuman dan menunggangi barang belian

dan hal-hal lainnya, dan di mana Api akan membinasakan orang-orang yang tertinggal di antara mereka, dan jika ini terjadi setelah Hari Kiamat, niscaya tidak akan ada kematian, tidak ada barang belian, tidak

.ada makan, dan tidak ada minum.” Akhir kutipan

Ada hadis yang menunjukkan bahwa di akhir zaman, api akan muncul dari dasar Aden, menggiring manusia ke tempat berkumpul. Di antaranya adalah hadis yang

:diriwayatkan oleh Ahmad, Muslim, dan Ahli Sunnah

:Api akan muncul dari dasar Aden, menggiring)atau“
mengumpulkan(manusia; api itu akan bermalam

bersama mereka di tempat mereka bermalam, dan api

itu akan datang bersama mereka ke tempat yang mereka katakan.” Bahasa Indonesia: Atas otoritas Abdullah bin Umar)ra dengan mereka berdua(, ia berkata: Rasulullah

)berkah dan damai Allah besertanya(mengatakan: “Api akan muncul dari Hadramaut” atau: dari arah Laut Hadramaut “sebelum Hari Kebangkitan, dan itu akan mengumpulkan orang-orang.” Mereka berkata: Ya

?Rasulullah! Apa yang Anda perintahkan kepada kami

Dia berkata: “Pergilah ke Ash-Sham.” Diriwayatkan oleh

Ahmad, Al-Tirmidzi, dan Ibn Hibban dalam “Sahih”-nya. Al-Tirmidzi berkata: “Ini adalah hadits yang baik otentik, dan langka.” Al-Safarini berkata: “Para ulama berbeda pendapat tentang pengumpulan orang-orang dari timur ke barat; apakah itu pada Hari Kebangkitan

,atau sebelumnya? Al-Qurtubi dan Al-Khattabi berkata dan Hakim Iyadh menyetujuinya: Pengumpulan ini akan terjadi sebelum Hari Kebangkitan. Adapun

pengumpulan dari kubur, maka hal ini sesuai dengan apa yang ada dalam hadits Ibnu Abbas radhiyallahu anhum, dengan mata rantai periwayatan yang dapat’

”ditelusuri hingga ke Nabi, seperti dalam “Dua Shahih

,dan lainnya: "Kalian akan dikumpulkan tanpa alas kaki

".telanjang, dan tidak disunat

Hingga ia berkata: "Hakim Iyad menguatkan pernyataan Al-Khattabi dan Al-Qurtubi, karena hadits Abu Hurairah: Kalian akan datang bersama mereka dan

...bermalam serta bermalam di pagi dan sore hari menguatkan bahwa pengumpulan akan dilakukan di dunia ini kepada Syam, karena uraian-uraian ini khusus untuk dunia ini." Ia juga berkata: "Al-Qurtubi menyebutkan dalam "Tadhkirat"-nya bahwa pengumpulan akan dilakukan empat kali: dua pengumpulan di
)246/1(

Kehidupan dunia dan dua pertemuan di akhirat. Dua pertemuan di dunia ini disebutkan dalam Surat Al-Hasyr, dan mereka adalah orang-orang Yahudi di Syam. Nabi)saw(bersabda kepada mereka: "Keluarlah." Mereka bertanya: "Ke ".mana?" Beliau menjawab: "Ke tempat berkumpul Kemudian beliau mengusir orang terakhir di antara .mereka, Umar bin Khattab)ra(, dari Jazirah Arab Pertemuan kedua disebutkan dalam Tanda-tanda Kiamat, yaitu Api yang akan berkumpul dari Timur ke Barat. Sebagaimana dalam hadis Anas dan Abdullah bin -Salam, dan dalam hadis Ibnu Umar -radhiyallahu 'anhu :dengan rantai riwayat yang dapat dirunut hingga Nabi Api akan dikirim kepada penduduk Timur dan akan" mengumpulkan mereka ke Barat; api itu akan

bermalam bersama mereka di mana pun mereka bermalam, dan api itu akan datang bersama mereka ke mana pun mereka katakan, dan api itu akan memakan apa pun yang jatuh dan tertinggal dari mereka, dan api itu akan menggiring mereka seperti seekor unta." Al-Hafiz Ibnu Hajar berkata: "Kemunculannya dari dasar Aden tidak bertentangan dengan berkumpulnya orang-orang dari Timur ke Barat, karena awal kemunculannya akan dari Aden, dan ketika muncul, ia akan menyebar ke seluruh Bumi. Yang dimaksud adalah berkumpulnya secara umum, bukan hanya Timur dan Barat, atau bahwa setelah menyebar, ia akan menjadi yang pertama mengumpulkan orang-orang dari Timur." Al-Qurtubi berkata: "Adapun dua orang di akhirat, mereka akan mengumpulkan orang mati dari kubur mereka setelah

kebangkitan, semuanya. Allah SWT berfirman: {Dan Kami kumpulkan mereka dan tidak meninggalkan ,seorang pun di antara mereka{]Surat Al-Arafah, 3:17[

.dan mereka akan dikumpulkan ke Surga dan Neraka Dan dia berkata, menurut pandangan pengamat: Dan ...tanda-tanda terakhir adalah pengumpulan Api sebagaimana disebutkan dalam Al-Muhkam Al-Akhbar berkata: "Tanda-tanda besar terakhir dan indikasi yang paling penting adalah pengumpulan orang-orang di Neraka dari timur ke barat, dan dari Yaman ke tempat migrasi Ibrahim, saw, yaitu tanah 1 Surah

.Al-Kahfi, ayat: 47

)247/1(Syam; sebagaimana yang kalian lihat dalam riwayat-"

".riwayat yang menentukan dan hadis-hadis shahih Kemudian beliau menyebutkan hadis-hadis yang diriwayatkan tentang kemunculannya dari Yaman dan dari kaki Aden Abyan, dan tentang pengumpulannya dari timur ke barat, dan pengumpulannya ke negeri

,Syam. Beliau bersabda dalam mendamaikan hal itu bahwa api itu terdiri dari dua api: yang pertama mengumpulkan manusia dari timur ke barat, dan yang kedua muncul dari Yaman dan menggiring manusia ke

:tempat berkumpul, yaitu negeri Syam. Beliau bersabda

Dan jika dalam ilmu Allah hanya ada satu api, maka“ mari kita bandingkan: ‘Api yang muncul dari Hadhramaut sebelum Hari Kiamat dan menggiring

manusia,’ dan dalam versi lain: ‘Api yang muncul dari dasar Aden dan menggiring manusia ke tempat berkumpul,’ dan hadits: ‘Api yang menghimpun manusia dari timur ke barat,’ maka dapat dikatakan ,bahwa Syam, yang merupakan tempat berkumpul adalah barat dalam kaitannya dengan timur, sehingga

.awal kemunculannya adalah dasar Aden di Yaman Maka ketika ia muncul; ia menyebar ke Timur, dan penduduknya berkumpul di Barat, yaitu Syam, dan itulah tempat berkumpulnya. Kata “Abyan” memiliki bobot yang sama dengan “Ahmar”, nama raja yang membangunnya. Dalam “Nihayat Ibn al-Athir”: “Aden

„Abyan” adalah kota yang terkenal di Yaman ditambahkan ke “Abyan” dengan bobot yang sama dengan "Abyad", seorang pria dari Himyar, dan Aden tinggal di sana; artinya, ia menetap. Dan Allah Maha .Mengetahui

)248/1(: Peniupan Sangkakala dan Sengatan Listrik
Peniupan Sangkakala disebutkan berulang kali dalam Al- Qur'an, begitu pula dengan apa yang akan terjadi pada saat itu. Syekh Al-Islam Ibnu Taimiyah)semoga Allah merahmatinya(berkata: "Al-Qur'an telah memberi tahu kita tentang tiga tiupan: Tiupan teror: Hal ini disebutkan dalam Surat An-Naml, dalam firman Allah SWT: {Dan pada hari ditiupnya Sangkakala, semua yang di langit

dan di bumi akan gemetar, kecuali siapa yang Allah .kehendaki.{ 1. 1 Surat An-Naml, ayat: 87

)248/1(Tiupan sangkakala dan terbitnya: Dia menyebutkan

mereka dalam Surat Az-Zumar dalam firman Allah SWT: {Dan Sangkakala akan ditiup, dan semua orang di langit dan bumi akan mati kecuali siapa yang Allah kehendaki. Kemudian akan ditiup sekali lagi, dan

.seketika itu juga mereka akan berdiri, melihatnya.
{ 1

Adapun pengecualian, itu termasuk mereka yang ada di

Surga dari para gadis yang bermata lebar, karena tidak

.ada kematian di Surga, dan itu termasuk yang lainnya Tidak mungkin untuk yakin tentang semua orang yang telah dikecualikan Allah, karena Allah

telah menjadikannya umum dalam Kitab-Nya. Telah dibuktikan dalam "Sahih" bahwa Nabi, semoga Allah :memberkatinya dan memberinya kedamaian, berkata

Orang-orang akan mati pada Hari Kebangkitan, dan" ,aku akan menjadi orang pertama yang sadar kembali

.dan aku akan menemukan Musa memegang kaki Arsy Aku tidak tahu apakah hatiku telah sadar kembali atau apakah itu salah satu dari hal-hal yang dikecualikan Allah?" Guncangan ini; Bahasa Indonesia: Dikatakan: Itu adalah yang keempat, dan dikatakan: Itu adalah salah satu hal yang disebutkan dalam Al-Qur'an..." Kutipan

.akhir

Al-Safarini berkata: "Ketahuilah bahwa tiupan Terompet

adalah tiga tiupan: tiupan teror, yang akan menghancurkan dunia ini dan merusak tatanannya, dan

:itu adalah apa yang dirujuk dalam firman Allah SWT Dan mereka tidak menunggu kecuali satu tiupan, yang{ tidak akan ada tangguhannya{ 2; artinya: tidak ada kembali atau pembalikan, dan firman-Nya: {Dan pada hari Terompet ditiup, maka semua orang di langit dan di bumi akan gemetar, kecuali siapa yang dikehendaki "Allah{ 3; Al-Zamakhshari dalam "Al-Kashaf menafsirkan pengecualian dalam ayat ini sebagai para

malaikat yang hatinya telah dikuatkan Allah, dan mereka adalah: Jibril, Mikail, Israfil, dan Malaikat

Maut. Telah disebutkan yang lain, dan teror hanya terjadi karena

:intensitas kengerian ledakan itu... sampai dia berkata

Ledakan kedua adalah ledakan terompet, yang di“

:dalamnya segala sesuatu hancur. Allah SWT berfirman Dan Terompet akan ditiup, dan semua yang ada di{ langit dan di bumi akan mati kecuali siapa yang dikehendaki Allah{ 4, dan terompet itu ditafsirkan sebagai kematian... sampai dia berkata:

“Terompet adalah tanduk cahaya tempat jiwa-jiwa makhluk ditempatkan. Mujahid berkata: Seperti terompet. Al- Bukhari menyebutkannya, dan Al-Tirmidzi meriwayatkan atas otoritas Abdullah bin Amr bin

,Surah Az-Zumar, ayat: 68.2 Surah Sad 1

,ayat: 15.3 Surah An-Naml, ayat: 87.4 Surah Az-Zumar

.ayat: 68

)249/1(

Al-Aas -radīyallāhu 'anhu- berkata: Seorang Badui datang kepada Nabi)saw(, dan bertanya: Apa itu terompet? Beliau menjawab: "Sebuah terompet yang akan ditiup." Al-Tirmidzi berkata: Sebuah hadis yang .shahih

Kemudian dia berkata: “Terompet ketiga adalah Terompet Kebangkitan dan Kebangkitan. Ayat-ayat dan laporan telah datang dalam Kitab Mulia yang :menunjukkannya. Seperti firman Yang Mahakuasa Dan Terompet akan ditiup, dan seketika mereka akan{ bergegas dari kubur kepada Tuhan mereka.{ 1

Dan firman-Nya: {Kemudian akan ditiup lagi, dan seketika

:mereka akan berdiri, melihatnya.{ 2 Dan firman-Nya Kemudian ketika Terompet ditiup, itu akan menjadi{ Hari yang sulit bagi orang-orang kafir, tidak mudah.{ 3

Dan firman-Nya: {Dan dengarkanlah pada Hari ketika

,Penyeru akan memanggil dari suatu tempat yang dekat

Hari mereka akan mendengar Teriakan itu dengan .benar.{ 4

,Para komentator berkata: "Penyeru itu adalah Israfil saw. Dia akan meniup terompet dan berseru: Hai tulang belulang yang membusuk, anggota tubuh yang terpotong-potong, daging yang terkoyak, dan rambut yang berserakan! Dia memerintahkan Anda untuk berkumpul untuk menjatuhkan penghakiman. Dan

,dikatakan: Israfil akan meniup, dan Jibril akan berseru

.dan tempat di dekatnya akan menjadi batu Yerusalem

Sekelompok mufasir berkata: "Antara dua ledakan itu

:akan ada empat puluh tahun." Beberapa ulama berkata

,Narasi-narasi sepakat tentang ini. Dan dalam Muslim

atas otoritas Abu Hurairah, semoga Tuhan senang dengannya, dengan rantai transmisi yang dapat ditelusuri hingga Nabi, semoga Tuhan

memberkatinya dan memberinya kedamaian: "Antara dua ledakan itu akan ada empat puluh tahun." Mereka berkata: Wahai Abu Hurairah, empat puluh hari? Dia berkata: Saya menolak. Mereka berkata: Empat puluh bulan. Dia berkata: Saya menolak. Mereka berkata: Empat puluh tahun? Dia berkata: Saya menolak. Hadits. Pernyataan Abu Hurairah, semoga Tuhan senang dengannya: "Saya menolak" memiliki tiga interpretasi: Yang pertama adalah: Saya menahan diri untuk tidak menjelaskan hal itu kepada Anda. Dikatakan: Saya menolak untuk bertanya kepada Nabi, semoga Tuhan memberkatinya

:dan memberinya kedamaian, tentang itu. Dikatakan Saya lupa. Dikatakan: Rahasiannya hanya diketahui oleh

.Allah. Karena itu adalah salah satu rahasia Ketuhanan

,Surah Yasin, ayat: 51, 2 Surah Az-Zumar, ayat: 68 1

:Surah Al-Muddatstsir, ayat: 8-10, 4 Surah Qaf, ayat 3

.41-40

)250/1(Dalam hadits panjang Abu Hurairah yang diriwayatkan

,”oleh Ibnu Jarir, Al-Tabarani, Abu Ya’la dalam “Musnad

,Al-Bayhaqi dalam “Al-Ba’th”, Abu Musa Al-Madani dan lain-lain; Ia berkata: Rasulullah, semoga Allah

:memberkahinya dan memberinya kedamaian, bersabda

Setelah Allah selesai menciptakan langit dan bumi, Dia“

menciptakan sangkakala dan memberikannya kepada Israfil. Dia meletakkannya di mulutnya, menatap Arsy menunggu perintah diberikan. Aku bertanya: Wahai

:Rasulullah, apakah sangkakala itu? Beliau menjawab Sangkakala. Aku bertanya: Apakah itu? Beliau menjawab: Besar; ukuran lingkarannya seperti lebar langit dan bumi. Kemudian Dia meniupnya tiga kali yang pertama adalah tiupan ketakutan, yang kedua adalah tiupan yang mengejutkan, dan yang ketiga adalah

.tiupan untuk menghadap Tuhan semesta alam Kemudian Allah memerintahkan Israfil dengan tiupan pertama, dan dia berkata: Tiupan ketakutan. Maka dia pun meniup, dan penduduk langit dan bumi akan .ketakutan, kecuali siapa yang Allah kehendaki

Kemudian Dia memerintahkannya untuk memanjangkannya dan memperpanjangnya dan tidak :berhenti. Itulah yang tentangnya Allah SWT berfirman

Dan mereka ini Bahasa Indonesia: tidak menunggu{ { .kecuali satu ledakan tunggal, yang tidak akan ada jeda

]Surat Al-Arafah, 17:10[. Kemudian Allah akan memindahkan gunung-gunung, dan mereka akan

"...berlalu seperti awan, dan mereka akan menjadi Sebuah fatamorgana, dan bumi akan berguncang bersama penduduknya, berguncang, dan itu akan menjadi seperti kapal di laut, dihantam ombak, dan seperti lampu yang tergantung di singgasana, diguncang oleh roh-roh, dan tentang hal itu Allah berfirman: {Hari guncangan pertama akan mengikutinya, diikuti oleh yang lain{ 2, dan bumi

akan miring dengan orang-orang di punggungnya, dan ibu-ibu yang menyusui akan

terkejut, wanita hamil akan melahirkan, dan anak-anak

akan menjadi putih, dan setan-setan akan terbang ketakutan, sampai mereka datang ke daerah-daerah, dan para malaikat akan menemui mereka, dan mereka akan memukul wajah mereka, dan mereka akan kembali, dan

,orang-orang akan berbalik, memanggil satu sama lain

:dan tentang hal itu Allah Yang Maha Tinggi berfirman

,Hari Panggilan, hari ketika kamu akan berbalik{ melarikan diri. Bahasa Indonesia: Kamu tidak akan memiliki pelindung dari Allah{ 3. Sementara mereka dalam keadaan itu, bumi akan retak, dan akan terbelah dari wilayah ke wilayah, dan mereka akan melihat materi

,yang besar, kemudian mereka akan melihat ke langit dan itu akan Seperti logam cair yang meleleh, kemudian terbelah dan bintang-bintangnya bertebaran dan

,matahari dan bulannya menjadi gerhana. Rasulullah semoga Allah memberkatinya dan memberinya kedamaian, berkata: "Orang-orang yang mati pada hari itu tidak akan mengetahui apa pun tentang itu." Saya berkata: Ya Rasulullah, siapa yang Allah lakukan kecuali dalam firman-Nya: {Kecuali siapa yang Allah

,kehendaki{ 4? Dia berkata: "Mereka adalah para syuhada dan teror hanya mencapai

,Surah Sad, ayat: 15.2 Surah An-Nazi'at 1
,ayat: 6.3 Surah Ghafir, ayat: 32-33.4 Surah Az-
Zumar
.ayat: 68
)251/1(

Bagi yang hidup, dan mereka hidup di sisi Tuhan mereka, dengan rizki yang telah disediakan. Allah telah melindungi mereka dari teror Hari itu dan membuat mereka aman darinya, yang merupakan hukuman yang

.Allah kirimkan kepada ciptaan-Nya yang terburuk Allah berfirman: {Hai manusia, bertakwalah kepada Tuhanmu. Sesungguhnya, guncangan Hari Kiamat itu ,adalah suatu hal yang besar. Pada hari kamu melihatnya setiap ibu yang menyusui akan melupakan bayi yang disusunya, dan setiap wanita hamil akan menggugurkan kandungannya, dan kamu akan melihat manusia seolah-

.olah mereka mabuk, padahal mereka tidak mabuk Bahkan, azab Allah sangat keras.{ 1; Mereka akan tetap

.dalam keadaan itu selama Allah menghendaki..."
Hadits

Kita memohon kepada Allah, Yang Mahakuasa, untuk membimbing kita ke jalan-Nya yang lurus, dan menjadikannya termasuk orang-orang yang tidak bersedih hati dengan teror yang paling besar dan yang akan ditemui para malaikat, dengan mengatakan, "Inilah

".Harimu yang telah dijanjikan kepadamu

)252/1(Kedua: Iman kepada Hari Akhir merupakan pengantar

Kedua: Iman kepada Hari Akhir: Disebut Hari Akhir ... karena datangnya setelah dunia ini. Akal dan fitrah manusia telah menunjukkannya, sebagaimana telah dinyatakan oleh semua kitab suci, dan para nabi serta

rasul telah menyerukannya. Allah telah ,membicarakannya dalam Kitab-Nya yang Mulia menetapkan dalil-dalilnya, dan mengabulkan permohonan orang-orang yang mengingkarinya di sebagian besar surah Al-Qur'an. Pengakuan kepada Tuhan bersifat umum di kalangan anak Adam, dan ,bersifat naluriah. Mereka semua mengakui Tuhan kecuali mereka yang keras kepala, seperti Fir'aun. Hal ini berbeda dengan iman kepada Hari Akhir yang banyak ingkarnya. Dan Muhammad, semoga Allah melimpahkan shalawat dan salam kepadanya, karena beliau adalah penutup para nabi, dan beliau serta Hari Kiamat diutus seperti dua jari ini, yaitu jari telunjuk dan jari tengah, beliau menjelaskan detail-detail akhirat dengan cara yang tidak ditemukan dalam kitab-kitab para nabi mana pun. Bukti kebangkitan beragam dalam Al-Qur'an: terkadang Al-Qur'an menceritakan tentang orang-orang yang telah Allah matikan dan kemudian dihidupkan kembali di dunia ini, seperti kisah kaum Musa yang berkata: {Tunjukkanlah kepada kami Allah dengan jelas}; Allah berfirman: {Lalu petir .menyambarmu, sedang kamu sedang menyaksikannya .Kemudian 1 Surah Al-Hajj, ayat 1-2 }252/1({Kami bangkitkan kamu setelah kematianmu{ 1, dan

tentang: {Mereka yang meninggalkan rumah mereka, ribuan, karena takut mati. Maka Allah berfirman kepada

mereka, "Matilah." Kemudian Dia menghidupkan mereka kembali{ 2, dan tentang Abraham ketika dia berkata: {Ya Tuhanku, tunjukkanlah kepadaku bagaimana Engkau menghidupkan orang mati...{ 3, dan sebagaimana Dia mengabarkan tentang Al-Masih bahwa

,dia akan menghidupkan orang mati dengan izin Allah

dan tentang Orang-orang Gua bahwa mereka

.dibangkitkan setelah tiga ratus sembilan tahun

;Dan terkadang tentang itu dengan penciptaan pertama

,Karena kembalinya lebih mudah daripada awalnya seperti dalam firman-Nya: {Jika kamu ragu tentang kebangkitan - maka sesungguhnya, Kami menciptakan kamu dari tanah{ 4, dan firman-Nya: {Katakanlah, Dia akan menghidupkannya yang menciptakannya pertama kali{ 5, {Dan Dialah yang memulai penciptaan dan kemudian mengulangnya, dan yang demikian itu lebih mudah bagi-Nya{ 6. Dan terkadang Dia memberikan

;bukti untuk ini dengan penciptaan langit dan bumi karena penciptaan keduanya lebih besar daripada

:kembalinya manusia; Sebagaimana dalam firman-Nya Dan apakah mereka tidak memperhatikan bahwa{ sesungguhnya Allah yang menciptakan langit dan bumi dan tidak merasa letih dalam penciptaannya, Maha

.Kuasa menghidupkan orang-orang yang mati?{ 7

Dan terkadang hal ini dibuktikan dengan kenyataan bahwa Allah Maha Suci dari kesia-siaan, sebagaimana dalam firman-Nya, Yang Maha Tinggi: {Maka apakah kamu mengira bahwa sesungguhnya Kami telah menciptakan kamu secara sia-sia, dan bahwa kamu tidak akan dikembalikan kepada Kami?} 8, {Apakah manusia

mengira bahwa ia akan dibiarkan begitu saja? { hingga

firman-Nya, Yang Maha Tinggi: {Apakah Dia tidak .sanggup menghidupkan orang-orang yang mati?} 9 Manusia di dunia ini ada yang berbuat baik dan ada yang berbuat jahat. Mereka mungkin meninggal sebelum

salah seorang di antara kamu menerima pahala atas perbuatannya. Oleh karena itu, pasti ada dunia lain di mana keadilan ditegakkan di antara manusia, dan setiap

.orang menerima pahala atas perbuatannya

Iman kepada Hari Akhir merupakan salah satu rukun iman, sebagaimana ditunjukkan dalam Al-Qur'an dalam banyak ayat, di mana iman kepadanya terkadang disebutkan bersamaan dengan iman kepada enam

rukun, yaitu: Iman
ayat

1. Surat Al-Baqarah,

,Surat Al-Baqarah, ayat 260.3. Surat Al-Hajj .65.2-55

.ayat 5.4. Surat Yasin ayat 79.5. Surat Al-Isra, ayat 51.6

.Surah Ar-Rum, ayat 27.7. Surat Al-Ahqaf, ayat 33.8

Surat Al-Mu'minin, ayat 115.9. Surat Al-Qiyamah, ayat

.39-36

)253/1(Demi Allah, para malaikat-Nya, kitab-kitab-Nya, para rasul-Nya, dan hari akhir, sebagaimana dalam hadits Umar)ra(tentang pertanyaan Jibril)saw(kepada Nabi .)saw(

Terkadang iman disebutkan bersama dengan iman :kepada Allah, sebagaimana Allah SWT berfirman Perangilah orang-orang yang tidak beriman kepada{

Allah dan hari akhir{ 1, dan Dia Yang Mahakuasa berfirman: {Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu membatalkan sedekahmu dengan kenang- kenangan dan menyakiti seperti orang yang menafkahkan hartanya]hanya[karena ingin dilihat {manusia dan tidak beriman kepada Allah dan hari akhir

Allah telah menamai hari ini dengan beberapa nama .2 untuk menonjolkan keutamaannya dan mengingatkan hamba-hamba-Nya agar mereka takut padanya. Dia menyebutnya Hari Akhir. Karena setelah dunia ini, tidak ada hari lain setelahnya. Dia menyebutnya Hari Kebangkitan karena orang-orang akan berdiri di hadapan Tuhan mereka pada hari itu. Dia menyebutnya yang Tak Terelakkan, yang Tak Terelakkan, yang Malapetaka, yang Menggetarkan, yang Memekakkan

,Telinga, Teror, yang Mendekat, Ketakutan Terbesar ...Hari Perhitungan, Hari Penghakiman, Janji Sejati Semua ini adalah nama-nama yang menunjukkan kebesaran pentingnya, intensitas terornya, dan kesulitan dan kengerian yang akan dihadapi orang-

orang pada hari itu. Itu adalah hari ketika mata akan menatap, dan hati akan terbang dari tempatnya, hingga mencapai tenggorokan. {Hari ketika seseorang akan lari dari saudaranya, ibunya, ayahnya, istrinya, dan anak-anaknya. Setiap orang, pada hari itu, akan memiliki

cukup untuk membuatnya acuh tak acuh terhadap orang

lain.} 3, {Hari ketika langit akan seperti tembaga cair dan gunung-gunung akan seperti wol, dan tidak ada teman yang akan bertanya tentang temannya. Mereka akan melihatnya. Penjahat akan berharap bahwa dia

dapat menebus dirinya dari hukuman Hari itu dengan

anak-anaknya.} Dan istrinya, saudaranya, klannya yang melindunginya, dan semua orang di bumi. Maka Dia

akan menyelamatkannya.} 4

Iman kepada Hari ini memotivasi seseorang untuk bekerja dan mempersiapkannya. Sebagaimana Allah SWT berfirman: {Maka barangsiapa yang mengharap pertemuan dengan Tuhannya, hendaklah ia mengerjakan amal shaleh dan janganlah

mempersekutukan Tuhannya dengan siapa pun.} 5.

Dan

Allah SWT berfirman: {Dan mintalah pertolongan dengan sabar dan shalat, dan sesungguhnya yang demikian itu sulit, kecuali bagi orang-orang yang khusyuk, yaitu mereka yang yakin bahwa mereka akan bertemu dengan Tuhan mereka dan bahwa

mereka akan kembali kepada-Nya.{ 6. 1 Surat
At-Taubah, ayat

29.2 Surat Al-Baqarah, ayat 264.3 Surat Abasa, ayat
34-

37.4 Surat Al-Ma'arij, ayat 8-14.5 Surat Al-Kahfi, ayat
.110.6 Surat Al-Baqarah, ayat 45-46

)254/1 (Allah SWT berfirman: {Mereka memenuhi
nazar

mereka dan takut akan suatu hari yang
keburukannya meluas. Dan mereka memberi
makanan, meskipun

,mereka menyukainya, kepada orang miskin, anak
yatim

dan tawanan,]dengan mengatakan[, "Sesungguhnya
kami memberi makan kamu hanya karena
mengharapkan keridhaan Allah. Kami tidak

.mengharapkan balasan dan rasa terima kasih dari
kamu

Sesungguhnya

kami takut dari Tuhan kami akan suatu hari yang
keras dan suram." Maka Allah melindungi mereka
dari keburukan hari itu dan menemui mereka dengan
cahaya dan kegembiraan.{ 1. Iman kepada Hari ini
juga menuntun kepada keteguhan hati ketika
menghadapi

.kesulitan dan kesabaran dalam menghadapi
kesulitan

Sebagaimana Allah SWT berfirman dalam kisah Saul
dan pasukannya ketika mereka bertemu musuh
mereka yang lebih unggul dari mereka dalam banyak
hal setelah mereka menyeberangi sungai ujian dan
hanya sedikit

:dari mereka yang berhasil; Allah SWT berfirman Tetapi ketika dia dan orang-orang yang beriman{ bersamanya menyeberanginya, mereka berkata, "Kami tidak memiliki kekuatan hari ini melawan Jalut dan pasukannya."{ Mereka yang yakin bahwa mereka akan bertemu Tuhan berkata, "Berapa kali sekelompok kecil mengalahkan sekelompok besar dengan izin Allah? Dan Tuhan beserta orang-orang yang sabar."{ 2. Juga, tidak percaya pada Hari ini menyebabkan seseorang kepada

,kekufuran dan dosa, kepada ketidakadilan dan agresi kepada penindasan dan kerusakan; Allah Yang Mahakuasa berfirman: {Sesungguhnya, orang-orang yang tidak mengharapkan pertemuan dengan Kami dan merasa cukup dengan kehidupan dunia ini dan merasa aman di dalamnya dan orang-orang yang mengabaikan tanda-tanda Kami - mereka akan menjadi tempat berlindung mereka di Neraka karena apa yang telah mereka usahakan.{ 3 Dan Dia Yang Mahakuasa

berfirman: {Sesungguhnya, orang-orang yang tersesat

dari jalan Allah akan mendapat siksaan yang keras karena mereka melupakan Hari Perhitungan.{ 4 Dan Dia Yang Mahakuasa berfirman: {Sesungguhnya, mereka tidak mengharapkan perhitungan dan mendustakan tanda-tanda Kami sepenuhnya.{ 5 Dan Dia Yang Mahakuasa berfirman: {Sudahkah kamu melihat orang yang mendustakan Penghakiman? Itulah orang yang menghardik anak yatim dan tidak menganjurkan

.memberi makan orang miskin.{ 6

Allah telah memerintahkan kita untuk menghindari hari itu dengan mempersiapkannya dengan perbuatan saleh yang akan menyelamatkan kita dari kengeriannya. Allah SWT berfirman: {Dan takutlah akan suatu hari ketika kamu dikembalikan kepada Allah. Kemudian setiap jiwa diberi balasan yang sempurna terhadap apa yang telah dikerjakannya, dan mereka tidak dizalimi.} 7, {Dan takutlah akan suatu hari ketika seorang pun tidak akan cukup bagi yang lain. 1 Surat Al-Insan, ayat: 7-

11.2 Surat Al-Baqarah, ayat: 249.3 Surat Yunus, ayat: 7-

8.4 Surat Sad, ayat: 26.5 Surat An-Naba, ayat: 27-

:28.6 Surat Al-Ma'un, ayat: 1-3.7 Surat Al-Baqarah, ayat

.281

)255/1(Tidak seorang pun akan dirampas sesuatu pun, dan{

tidak akan diterima syafaat darinya, dan tidak akan diambil ganti rugi darinya, dan tidak pula mereka akan

ditolong.{ 1, {Dan takutlah akan suatu hari ketika seorang ayah tidak akan memberi manfaat kepada anaknya, dan tidak seorang anak pun tidak memberi manfaat kepada ayahnya

.sedikit pun. Sesungguhnya janji Allah adalah benar

Maka janganlah kehidupan dunia menipu kamu, dan

.janganlah penipu menipu kamu tentang Allah.{ 2

Beriman kepada Hari Akhir berarti: percaya kepada segala sesuatu yang datang setelah kematian, dari siksa kubur dan kenikmatannya, dan kepada kebangkitan setelah itu, dan hisab dan timbangan,

dan pahala dan hukuman, dan surga dan neraka, dan kepada segala sesuatu yang telah dijelaskan Allah pada Hari Kebangkitan. Disebut Hari Akhir karena datangnya setelah dunia ini. Ia memiliki banyak nama

:dalam Al-Qur'an, termasuk: 1- Hari Kebangkitan karena padanya ada kebangkitan dan kehidupan setelah kematian. 2- Hari Keberangkatan: karena pada hari itu

-manusia akan keluar dari kuburnya menuju akhirat.
3

Hari Kebangkitan: karena pada hari itu manusia akan berdiri untuk diadili. 4- Hari Penghakiman: karena pada hari itu manusia akan diadili dan diberi pahala atas perbuatannya. 5- Hari Perpisahan: karena pada hari itu

:manusia akan diadili dengan adil. 6- Hari Pengumpulan

karena pada hari itu manusia akan dikumpulkan dan .dikumpulkan di tempat penghakiman

Hari Pertemuan: karena pada hari itu Allah akan -7 .mengumpulkan manusia untuk mendapatkan balasan

Hari Penghakiman: Karena pada hari itu manusia -8 akan dimintai pertanggungjawaban atas perbuatannya di

dunia ini. 9- Hari Ancaman: Karena pada hari itu ancaman Allah kepada orang-orang kafir akan terpenuhi. 10- Hari Penyesalan: Karena pada hari itu :orang-orang kafir akan menyesal. 11- Hari Keabadian

Karena kehidupan pada hari ini adalah kehidupan yang kekal. 12- Akhirat: Karena ia adalah tempat kediaman setelah kehidupan dunia ini, dan merupakan tempat kediaman yang kekal, yang tidak ada lagi tempat kediaman setelahnya. 1 Surah Al-Baqarah, ayat: 123. 2

.Surah Luqman, ayat: 33

)256/1(Dar al-Qarar)Tempat Keputusan(: Karena itu -13

adalah tempat tinggal yang permanen, tanpa meninggal

.atau berpindah

Dar al-Khald)Tempat Keabadian(: Karena tempat -14 tinggalnya abadi. 15- Al-Waqi'ah)Yang Tak Terelakkan(: Karena itu pasti akan terjadi. 16- Al-Haqqah)Yang Tak Terelakkan(: Karena itu akan mengalahkan setiap orang yang berdebat dan yang berdebat berdasarkan kepalsuan. 17- Musibah)Al-Qari'ah(: Karena itu menusuk telinga dan hati dengan

:kengeriannya. 18- Al-Ghashiyah)Yang Mengguncang(Karena kehancuran umum umat manusia dan umat manusia yang terjadi di dalamnya.

19- Malapetaka)Al- Tammah(: Karena itu mengatasi dan melampaui semua

,musibah lainnya. 20- Al-Azifah)Yang Mendekat(: Yaitu

yang dekat. Dinamakan demikian untuk menunjukkan

-kedekatannya dibandingkan dengan usia dunia ini.

Hari Kerugian)Al-Taghabun(: Karena penduduk surga kehilangan penduduk neraka. 22- Hari Panggilan)Al- Tanan(: Karena pada hari itu, semua manusia dipanggil oleh pemimpin mereka, dan mereka akan memanggil satu sama lain, dan penduduk surga akan memanggil penduduk neraka, dan penduduk neraka akan memanggil penduduk surga, dan penduduk A'raf akan .memanggil

)257/1(:Kematian

Salah satu pertanda datangnya Hari Kiamat adalah .kematian , yaitu Kiamat Kecil

Kiamat Kecil adalah kematian setiap orang di akhir waktu yang telah ditentukan, dan melaluinya mereka .berpindah dari dunia ini ke akhirat

Allah telah mengingatkan hamba-hamba-Nya tentang kematian agar mereka mempersiapkan diri dengan ,beramal saleh dan bertaubat dari perbuatan buruk karena ketika kematian itu datang, amal seseorang akan

.dimeteraikan, dan Dia tidak menerima penundaan ,Allah SWT berfirman: {Hai orang-orang yang beriman janganlah hartamu dan anak-anakmu melalaikan kamu dari mengingat Allah. Dan barangsiapa yang berbuat demikian, maka mereka itulah orang-orang yang merugi. Dan infakkanlah sebagian dari rezeki yang telah Kami berikan kepadamu sebelum kematian datang

kepada salah seorang di antara kamu lalu ia berkata, "Ya

Tuhanku, seandainya Engkau berkenan menunda

)kematian(ku sebentar saja, agar aku dapat bersedekah

{".dan termasuk orang-orang yang saleh

)257/1(Dan Allah tidak akan menunda)kematian(seseorang{

ketika telah tiba ajalnya. Dan Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan.{ 1. Dan

Allah SWT berfirman: {Setiap yang berjiwa akan merasakan mati.{ 2. Kematian adalah kebangkitan yang lebih kecil, dan terjadinya Hari Kiamat adalah kebangkitan yang lebih besar.{ Syekh al-Islam Ibnu Taimiyah rahimahullah berkata: "Dan Allah Subhanahu wa Ta'ala menyebutkan dalam satu surah tentang hari kiamat besar dan hari kiamat kecil, seperti dalam surah

al-Waqi'ah, karena Dia menyebutkan di awal surat itu tentang hari kiamat besar, dan bahwa manusia akan terbagi menjadi tiga golongan, sebagaimana Allah SWT berfirman: {Apabila datangnya kiamat yang tidak dapat diingkari, maka kedatangannya tidak dapat diingkari. Ia menurunkan]waktunya[dan menaikkan]waktunya[

.ketika bumi diguncang dengan goncangan yang dahsyat Dan gunung-gunung akan hancur lebur dan menjadi debu yang beterbangan, dan kamu akan menjadi tiga pasang.{ 3 Kemudian di akhir surat itu, Dia

menyebutkan premis kecil tentang kematian, dan bahwa

:setelah kematian akan ada tiga golongan. Dia berfirman

Maka mengapa, ketika ia telah sampai kerongkongan{

dan kamu pada saat itu melihatnya - dan Kami lebih dekat kepadanya daripada kamu, tetapi kamu tidak ,melihat - mengapa, jika kamu tidak akan dihukum ?kamu tidak mengembalikannya, jika kamu benar Tetapi jika ia dari orang-orang yang didekatkan, maka

di sana ada ketenangan dan keharuman.{ Dan surga yang penuh kenikmatan. Adapun jika dia termasuk golongan kanan, maka "Semoga kesejahteraan atasmu dari golongan kanan." Bahasa Indonesia: Tetapi jika ia termasuk orang-orang yang ingkar, sesat, maka ada

.akomodasi berupa air yang mendidih dan api neraka. 4

Pada saat kematian, jiwa seseorang diambil dari tubuhnya atas perintah Allah SWT. Allah telah mengaitkan pengambilan jiwa kepada-Nya, Maha Suci- Nya, dalam firman-Nya: {Allah mengambil jiwa pada saat kematiannya{ 5, dan Dia telah mengaitkannya

,dengan para malaikat dalam firman-Nya: {Sampai ketika kematian datang kepada salah seorang di antara kamu, para rasul Kami mengambilnya, dan mereka tidak lalai dalam tugas mereka{ 6, dan dalam firman- Nya: {Dan jika kamu melihat ketika para malaikat mengambil jiwa orang-orang yang kafir{ 7, dan Dia mengaitkannya dengan Malaikat Maut dalam firman- Nya: {Katakanlah, "Malaikat Maut yang ditugaskan kepadamu akan mengambilmu"{ 8. _1 Surat Al- Munafiqun, ayat:

9-11.2 Surat Al-Anba, ayat: 35.3 Surat Al-Waqi'ah, ayat: 1-7.4 Surat Al-Waqi'ah, ayat: 83-94.5 Surat

Az-Zumar, ayat: 42.6 Surat Al-An'am, ayat: 61.7 Surat .Al-Anfal, ayat: 50.8 Surat As-Sajdah, ayat: 11

)258/1(Tidak ada kontradiksi di antara ayat-ayat ini, dan

penambahan dalam ayat-ayat ini sesuai dengan kondisi masing-masing. Allah adalah Dzat yang telah menetapkan dan menakdirkan kematian; kematian ,adalah atas ketetapan, takdir, dan perintah-Nya sehingga kematian dikaitkan dengan-Nya karena alasan tersebut. Malaikat Maut bertanggung jawab untuk

,mengambilnya dan mengeluarkannya dari jasad kemudian malaikat rahmat atau malaikat azab

,mengambilnya dan mengurusnya setelahnya. Jadi menambahkan kematian kepada masing-masing sesuai

.dengan kondisinya adalah benar

)259/1(: Kematian karena tidur dan kematian karena kematian

Roh yang mengatur tubuh dan meninggalkannya melalui kematian adalah roh yang ditiupkan ke dalamnya, dan itu adalah jiwa yang meninggalkannya melalui tidur. Nabi)damai dan berkah Allah besertanya(berkata ketika dia tidur melalui doa: "Allah mengambil jiwa kita ke mana Dia kehendaki dan mengembalikannya ke mana Dia kehendaki." Bilal berkata kepadanya: Ya Rasulullah! Dia mengambil

jiwaku yang mengambil jiwamu. Dan Allah SWT berfirman: {Allah mengambil jiwa pada saat kematian mereka, dan mereka yang tidak mati selama tidur mereka. Kemudian Dia menahan mereka yang telah Dia tetapkan kematiannya dan mengirim yang lain kembali untuk waktu yang ditentukan.} 1. Ibnu Abbas dan sebagian besar mufasir berkata: "Dia mengambil mereka dalam dua cengkeraman: cengkeraman kematian dan cengkeraman tidur. Kemudian dalam tidur Dia mengambil yang mati dan mengirim yang lain kembali untuk waktu yang ditentukan hingga waktunya tiba pada saat kematian." Hal ini telah dibuktikan dalam "Dua Shahih" dari Nabi, semoga Allah SWT melimpahkan shalawat dan salam kepadanya; beliau biasa berdoa ketika tidur: "Dengan nama-Mu, Tuhanku, aku merebahkan lambungku, dan dengan-Mu aku mengangkatnya. Jika Engkau memegang jiwaku, maka ,ampunilah dan kasihanilah. Jika Engkau melepaskannya maka lindungilah sebagaimana Engkau melindungi hamba-hamba-Mu yang saleh." Ini adalah salah satu dari dua pendapat mengenai ayat tersebut, yaitu bahwa baik orang yang memegangnya maupun orang yang melepaskannya mati dalam tidur. Maka ketika ajalnya telah tiba, Dia memegangnya bersama-Nya dan tidak mengembalikannya ke tubuhnya. Dari 1 .Surah Az-Zumar, ayat: 42)259/1(

Ia tidak akan menyelesaikan masa hidupnya; ia akan

.dikembalikan ke tubuhnya untuk menyelesaikannya
Pendapat kedua adalah bahwa yang ditahan adalah
sejak saat kematian terlebih dahulu, dan yang diutus
adalah yang mati karena tidur. Maknanya adalah
bahwa Allah mengambil ruh orang yang mati dan
menahannya, lalu tidak melepaskannya sebelum Hari
Kiamat. Dia mengambil ruh orang yang tidur, lalu
mengembalikannya ke tubuhnya untuk sisa masa
hidupnya, lalu Dia mengambilnya pada kematian
yang kedua. Allah SWT berfirman: {Dan Dialah yang
.menjemputmu di malam hari{ 1

)260/1(: Hakikat Jiwa

Syekh al-Islam Ibnu Taimiyah -rahimahullah- berkata
Ajaran para sahabat dan orang-orang yang“ :)341/13(
mengikuti mereka dengan benar, dan semua
generasi awal umat ini, dan para imam Sunnah,
adalah bahwa jiwa adalah entitas yang berdiri
sendiri, yang meninggalkan tubuh, dan mengalami
kenikmatan dan siksaan. Ia bukan tubuh, dan juga
bukan bagian dari bagian-bagiannya. Karena Imam
Ahmad - rahimahullah- termasuk di antara mereka
yang secara eksplisit menyatakan hal ini,
sebagaimana para imam lainnya, para sahabat beliau
tidak berselisih dalam hal itu.” Dan dia berkata di
tempat lain)9/303(: “Pandangan yang benar adalah
bahwa itu tidak tersusun dari

substansi-substansi individual, tidak juga dari materi
dan

bentuk, dan itu tidak sama jenisnya dengan tubuh-
tubuh yang berbeda, terlihat, dan dikenal. Adapun
rujukan kepadanya, dan bahwa itu naik dan turun,
dan keluar

dari tubuh, dan mengalir darinya, sebagaimana telah dinyatakan oleh teks-teks dan bukti-bukti rasional telah menunjukkannya. Adapun perkataan orang yang

?berkata: Di mana tempat tinggalnya di dalam tubuh ,jiwa tidak spesifik pada bagian tubuh mana pun melainkan mengalir di dalam tubuh sebagaimana kehidupan, yang merupakan suatu kebetulan, mengalir di seluruh tubuh. Kehidupan bersyarat pada jiwa. Jadi jika jiwa ada di dalam tubuh, maka ada kehidupan di

;dalamnya, dan jika meninggalkannya..." Jiwa kehidupan telah meninggalkannya. 1 Surah Al-An'am, ayat: 60

)260/1(: Jiwa itu diciptakan

Syekh Islam Ibnu Taimiyah berkata)4/216(: "Jiwa manusia diciptakan berdasarkan kesepakatan para generasi awal umat ini, para imamnya , dan seluruh ahli Sunnah. Lebih dari satu imam umat Islam telah meriwayatkan kesepakatan para ulama bahwa jiwa itu ".diciptakan

Muridnya, ulama Ibnu Qayyim, berkata: "Yang ",menunjukkan penciptaannya adalah aspek-aspeknya dan ia menyebutkan dua belas aspek: "Di antaranya

adalah firman Allah SWT: {Allah adalah Pencipta segala

sesuatu{1. Pernyataan ini bersifat umum, tanpa spesifikasi apa pun, dan sifat-sifat-Nya tidak termasuk di dalamnya, karena sifat-sifat tersebut termasuk dalam makna nama-Nya. Allah SWT adalah Tuhan yang

,digambarkan dengan sifat-sifat kesempurnaan, dan Dia Yang Maha Tinggi, adalah Pencipta dalam esensi dan sifat-sifat-Nya, dan segala sesuatu selain-Nya :diciptakan. Di antaranya adalah firman Allah SWT Dan Aku telah menciptakan kamu sebelum itu, padahal{

kamu belum ada{2. Pernyataan ini ditujukan kepada jiwa dan tubuhnya, bukan hanya tubuhnya. Tubuh saja

.tidak dapat memahami, berbicara, atau bernalar

.Sebaliknya, yang memahami dan berbicara adalah jiwa

Di antaranya adalah firman Allah SWT: {Dan sesungguhnya Kami telah menciptakan kamu, kemudian

,membentuk kamu, lalu berfirman kepada para malaikat

Sujudlah kepada Adam."{ 3. Informasi ini mencakup" ,jiwa dan tubuh kita, sebagaimana mayoritas katakan ,atau berlaku untuk jiwa sebelum penciptaan tubuh sebagaimana mereka yang mengklaimnya. Dalam kedua kasus, hal itu eksplisit tentang penciptaan jiwa. Di antaranya adalah teks yang menunjukkan bahwa

manusia adalah budak secara keseluruhan, dan perbudakannya tidak berlaku untuk tubuhnya tanpa jiwanya. Sebaliknya, perbudakan jiwa dan perbudakan tubuh bersifat subordinat. Itu juga mengikutinya dalam hukum, dan itu adalah yang menggerakkan dan menggunakannya, dan mengikutinya dalam

:perbudakan. Di antaranya: firman Yang Mahakuasa

Bukankah telah terjadi atas manusia suatu periode{ waktu, ketika dia belum menjadi sesuatu? 1

Surah

Ar-Ra'd, ayat: 16.2 Surah Maryam, ayat: 9.3 Surah Al-

.raf, ayat: 11'A

)261/1({disebutkan{ 1. Jika jiwanya kekal, maka manusia akan

tetap menjadi sesuatu yang disebutkan; karena ia

.hanyalah manusia dengan jiwanya, bukan tubuhnya

-Di antaranya: hadis Abu Hurairah -radhiyallahu

'anhu yang terdapat dalam "Sahih Al-Bukhari" dan

lainnya berdasarkan hadis Nabi, semoga Allah

memberkatinya dan memberinya kedamaian: "Jiwa

itu seperti prajurit yang gagah berani; mereka yang

saling mengenal akan rukun, dan mereka yang tidak

akan berselisih." Dan prajurit yang direkrut hanya

dapat diciptakan. Di antaranya adalah bahwa jiwa

digambarkan memiliki kematian, mengambil,

memegang, dan mengirim, dan inilah sifat makhluk

yang diciptakan, diciptakan

.kembali, dan dipelihara

)262/1(Bagaimana ruh orang yang meninggal diambil dan apa

:yang terjadi padanya setelah kematiannya

Tata cara kematian dan apa yang terjadi pada ruh

'setelahnya telah dijelaskan dalam hadis panjang Al-

Bara bin Azib, dan berikut teksnya: Dari Al-Bara' bin

Azib -

radhiyallahu 'anhu-, ia berkata: "Kami sedang berada di

pemakaman di Baqi' al-Gharqad, dan Nabi)saw(datang kepada kami. Beliau duduk, dan kami duduk di sekelilingnya seolah-olah ada burung di atas kepala

kami, sementara beliau sedang menggali kubur untuknya. Beliau berdoa: 'Aku berlindung kepada Allah

:dari siksa kubur' - tiga kali." Kemudian beliau bersabda Ketika seorang hamba yang beriman hendak memasuki" akhirat dan meninggalkan dunia ini, para malaikat turun kepadanya, seolah-olah matahari menyinari wajah mereka, dan bersama mereka kain kafan dari kain kafan

.surga dan bahan-bahan pembalsaman dari surga Mereka duduk sejauh mata memandang. Kemudian Malaikat Maut datang dan duduk di kepalanya dan berkata: 'Hai jiwa yang suci! Keluarlah kalian untuk ".mendapatkan ampunan dari Allah dan keridhaan-Nya Beliau bersabda: "Keluarlah darah itu seperti setetes air dari mulut kantung air, lalu ia mengambilnya. Ketika ia mengambilnya, ia tidak membiarkannya di tangannya sekejap mata hingga mereka mengambilnya dan memasukkannya ke dalam kain kafan dan bahan pembalsaman itu, lalu keluarlah darinya sesuatu seperti

,bau kasturi yang paling harum di bumi.")Surat al-Insan

)ayat 1

)262/1(Beliau bersabda: "Mereka akan naik bersamanya, dan

mereka tidak akan melewati sekumpulan malaikat

kecuali mereka akan bertanya: 'Jiwa apakah ini?' Mereka

akan menjawab: 'Si Fulan, putra Fulan,' dengan menggunakan nama-nama terbaik yang biasa mereka gunakan di dunia. Hingga mereka mencapai surga mereka akan meminta izin untuknya, dan surga akan dibukakan baginya. Kemudian orang-orang terdekatnya

,dari setiap surga akan menemaninya ke surga di bawah

.hingga ia mencapai surga tempat Allah berada

,Kemudian Allah, Yang Maha Perkasa dan Maha Agung

,akan berfirman: 'Catatlah kitab hamba-Ku di 'Illiyyin dan kembalikan dia ke bumi, karena darinya Aku menciptakan mereka, kepadanya Aku akan mengembalikan mereka, dan darinya Aku akan

'''mengeluarkan mereka di lain waktu

Beliau bersabda: "Jiwanya dikembalikan ke jasadnya, lalu

.dua malaikat mendatangnya dan mendudukkannya Mereka bertanya kepadanya: Siapa Tuhanmu? Ia menjawab: Tuhanku adalah Allah. Mereka bertanya kepadanya: Apa agamamu? Ia menjawab: Agamaku adalah Islam. Mereka Katakanlah kepadanya: Siapakah

:orang yang diutus di antara kalian ini? Dia menjawab

:Dia adalah Utusan Allah. Mereka bertanya kepadanya Apa ilmunu? Dia menjawab: Aku telah membaca Kitab Allah, beriman, dan mengakuinya. Kemudian terdengar suara dari langit berseru: Hamba-Ku telah berkata benar, maka berikanlah

kepadanya dari surga dan bukakan baginya pintu surga. Dia berkata: "Lalu datanglah kepadanya semerbak wangi dan harumnya

".surga, dan kuburannya diperluas sejauh pandangannya

,Dia berkata: "Seorang laki-laki berwajah rupawan

berpakaian indah, dan berbau harum datang kepadanya

lalu berkata: Bergembiralah dengan apa yang menyenangkanmu. Inilah hari yang dijanjikan

?kepadamu. Dia bertanya kepadanya: Siapakah kamu Apakah wajahmu yang mendatangkan kebaikan? Dia

,berkata: Akulah amal salehmu. Dia berkata: Ya Tuhan percepatlah datangnya Hari Kiamat agar aku dapat

".kembali kepada keluarga dan hartaku

Beliau bersabda: "Ketika seorang hamba yang kafir ,dipisahkan dari dunia ini dan memasuki akhirat malaikat-malaikat berwajah hitam dengan kain kabung akan turun kepadanya dari langit. Mereka akan duduk sejauh mata memandang darinya. Kemudian Malaikat

:Maut akan datang dan duduk di kepalanya dan berkata

Hai jiwa yang jahat, keluarlah menuju murka dan' kemarahan Allah.'" Beliau bersabda: "Iblis itu akan menyebar ke seluruh tubuhnya dan ia akan mencabutnya seperti tusuk sate yang dicabut dari bulu

domba yang basah. Ia akan mengambilnya dan ketika ia

mengambilnya, ia tidak akan meninggalkannya di tangannya sekejap mata hingga ia telah meletakkannya

".di tangannya

)263/1(Dalam jubah-jubah itu, dan keluarlah dari mereka bau

busuk paling busuk yang pernah ditemukan di muka bumi, maka mereka naik bersamanya. Mereka tidak :melewati sekelompok malaikat kecuali mereka bertanya

Apa roh busuk ini? Mereka berkata: Si fulan, dengan menggunakan nama-nama terburuk yang biasa mereka gunakan untuk memanggilnya di dunia, hingga

.mencapai langit terendah, dan dibukakan untuknya Kemudian Rasulullah, semoga Allah memberkatinya dan memberinya kedamaian, membacakan: {Pintu-pintu surga tidak akan dibuka untuk mereka, dan mereka tidak akan masuk surga hingga seekor unta melewati lubang jarum{ 1. Kemudian Allah, Yang Mahakuasa, berfirman: Tulislah kitabnya di Sijjin di bumi yang paling bawah. Kemudian ruhnya dikeluarkan. Kemudian dia membacakan: {Dan barangsiapa yang mempersekutukan Allah, maka seolah- olah dia jatuh dari langit lalu disambar burung atau diterbangkan angin ke tempat yang jauh{ 2. Kemudian ruhnya kembali ke jasadnya, lalu dua malaikat datang

:kepadanya lalu duduk, dan mereka berkata kepadanya Siapakah Tuhanmu? Dia berkata: Huh, huh; aku tidak tahu. Kemudian mereka berkata kepadanya: Siapakah orang ini? Siapa yang

mengutus di antara kamu? Dia akan berkata: Huh, huh; aku tidak tahu. Kemudian suatu suara memanggil dari langit: Hambaku telah berdusta maka bentangkanlah untuknya dari Neraka, dan bukakanlah baginya pintu Neraka. Kemudian sebagian dari panasnya dan angin beracun akan datang kepadanya, dan kuburnya akan dibuat sempit baginya

.hingga tulang rusuknya saling tumpang tindih ,Kemudian seorang laki-laki dengan wajah buruk pakaian buruk, dan bau busuk akan datang kepadanya dan berkata: Terimalah kabar baik tentang apa yang

akan membuatmu tidak senang. Inilah hari yang ?dijanjikan kepadamu. Dia akan berkata: Siapakah kamu Karena wajahmu adalah wajah yang mendatangkan kejahatan. Ia akan berkata: "Akulah kejahatanmu." Ia akan berkata: "Ya Tuhan, janganlah Engkau tetapkan ".Hari Kiamat

Diriwayatkan oleh Imam Ahmad, Abu Dawud, Al-Hakim, Abu Uwanah dalam Shahih mereka, dan Ibnu Hibban. Mufasir At-Tahawiyah berkata: "Semua ahli Sunnah dan hadis sepakat dengan hadis ini, dan terdapat dalil-dalil yang menguatkannya dalam Shahih." Syekh

Al-Islam Ibnu Taimiyah rahimahullah berkata: "Adapun

hadis yang menyebutkan tentang diangkatnya ruh orang

,mukmin dan diangkatnya ke surga, tempat Allah berada

ini adalah hadis yang masyhur dengan sanad yang shahih. Pernyataannya: 'Di dalamnya ada Allah' seperti firman Allah SWT: {Apakah kamu merasa aman dari

)kekuasaan(Allah yang di langit, yang tidak menjadikan bumi menelanmu, lalu bumi itu bergoyang? Atau apakah kamu merasa aman dari)kekuasaan(Allah yang di langit, yang tidak mengirimkan kepadamu jin atau kapal ?

{.Al-A'raf: 40; 2 Al-Hajj: 31 1

)264/1(Hasiban, maka ketahuilah bagaimana pemberi{

.peringatanku.{ Akhir kutipan

Allamah Ibnu Qayyim berkata: "Jiwa-j jiwa sangat bervariasi tempat tinggalnya di alam barzakh. Sebagian dari mereka adalah jiwa-j jiwa di surga tertinggi, di majelis tertinggi. Inilah jiwa-j jiwa para Nabi, semoga Allah SWT melimpahkan shalawat dan salam kepada mereka. Mereka bervariasi kedudukannya, sebagaimana Nabi, semoga Allah SWT melimpahkan shalawat dan

. 'salam kepadanya, melihat mereka pada Malam Isra Sebagian dari mereka adalah jiwa-j jiwa di tembok burung-burung hijau, yang berkeliaran di surga ke mana

,pun mereka inginkan. Inilah jiwa-j jiwa para syuhada bukan semuanya. Melainkan, sebagian jiwa para syuhada

.terhalang masuk surga karena utang atau hal lainnya Sebagian dari mereka tertahan di pintu

surga, dan sebagian lagi tertahan di kuburan mereka, seperti hadis

.tentang orang yang jubahnya dicuri lalu mati syahid Orang-orang berkata: 'Selamat kepadanya atas surganya.' Nabi, semoga Allah SWT melimpahkan shalawat dan salam kepadanya, bersabda: 'Demi Dzat yang jiwaku berada di tangan-Nya!' Jubah yang dicurinya akan menyalakan api di kuburnya." Di antara mereka: Orang yang tempat tinggalnya adalah pintu surga, sebagaimana dalam hadits Ibnu Abbas: "Para syuhada berada di sungai yang berkilau di pintu surga, di dalam kubah hijau, dan mereka akan keluar dari surga pada pagi dan sore hari." Di antara mereka: Dia yang

,terpenjara di bumi dan belum naik ke majelis tertinggi

.karena itu adalah jiwa yang lebih rendah, duniawi Karena jiwa duniawi tidak bergaul dengan jiwa surgawi sebagaimana mereka tidak bergaul dengan mereka di

dunia ini. Jiwa yang tidak memperoleh di dunia ini pengetahuan tentang Tuhannya dan cinta-Nya dan mengingat-Nya dan keakraban dengan-Nya dan mendekatkan diri kepada-Nya, lebih bersifat duniawi dan rendah, dan setelah meninggalkan tubuhnya ia hanya akan berada di sana, sebagaimana jiwa atas, yang di dunia ini dikhususkan untuk cinta kepada Tuhan dan mengingat-Nya dan mendekatkan diri kepada-Nya dan keakraban dengan-Nya, akan berada setelah pemisahan dengan jiwa atas yang sesuai dengannya. Jadi seseorang akan bersama dengan

siapa yang dicintainya di alam antara dan pada Hari Kiamat, dan Allah SWT akan

.menikahkan jiwa satu sama lain

)265/1(Bersama sebagian yang lain di alam antara dan pada

Hari Kiamat, sebagaimana disebutkan dalam hadis, dan

;orang beriman ditempatkan bersama angin yang baik yaitu jiwa-jiwa yang baik dan serupa. Maka jiwa, setelah terpisah, bergabung dengan wujud-wujudnya, saudara- saudaranya, dan para pelakunya, dan berada bersama

.mereka di sana

Di antara mereka ada jiwa-jiwa yang berada di dalam tungku para pezina dan pezina perempuan, dan jiwa-jiwa di sungai darah, berenang di dalamnya dan diberi

.makan batu

Maka jiwa-jiwa yang bahagia dan yang sengsara tidak memiliki satu tempat tinggal, melainkan ada jiwa di

surga tertinggi, dan jiwa duniawi yang lebih rendah yang

tidak naik dari bumi. Beliau berkata: “Dan jika kalian merenungkan hadis-hadis dan riwayat-riwayat, dan

;kalian lebih memilihnya, keduanya saling bertentangan

maka semuanya benar dan saling menguatkan, tetapi masalahnya terletak pada pemahaman mereka, dan pengetahuan tentang jiwa dan hukum-hukumnya, dan bahwa ia memiliki masalah yang berbeda dari

masalah tubuh..." hingga beliau berkata: "Dan bahwa jiwa terbagi

,menjadi yang terkirim dan terpenjara, atas dan bawah

dan setelah pemisahan ia memiliki kesehatan dan penyakit, kesenangan, kebahagiaan, dan rasa sakit yang jauh lebih besar daripada yang dimilikinya ketika terhubung dengan tubuh. Jadi ada pemenjaraan, rasa sakit, siksaan, penyakit, dan penyesalan, dan ada

".kesenangan, kenyamanan, kebahagiaan, dan kebebasan

)266/1(Apakah roh dan jiwa merupakan satu hal atau dua hal

? yang berbeda

Orang-orang berbeda pendapat tentang hal ini. Ada yang mengatakan bahwa keduanya adalah satu hal, dan merupakan mayoritas, sementara yang lain mengatakan bahwa keduanya berbeda. Sebenarnya, kata roh dan jiwa memiliki beberapa makna. Terkadang maknanya sama dan terkadang berbeda. Jiwa digunakan untuk merujuk pada beberapa hal, termasuk roh. Dikatakan: "Jiwanya

telah pergi," yang berarti rohnya. Dari sinilah firman :Allah SWT

)266/1(.{Keluarkanlah dirimu{ 1

Di antaranya: diri; dikatakan aku melihat Zaid sendiri :dan matanya, dan dari situlah firman Yang Mahakuasa

:{Maka berilah salam kepada dirimu{ 2. Di antaranya darah; Dikatakan: Jiwanya meminta, dan dari sini para ahli hukum berkata: "Dia yang memiliki

jiwa yang meminta," dan "Dia yang tidak memiliki jiwa yang meminta," dan dari sini dikatakan: Seorang wanita melahirkan: jika dia menstruasi, dan melahirkan: jika dia melahirkan anaknya, dan dari sini dikatakan: wanita

yang melahirkan. Syekh al-Islam Ibnu Taimiyah

:berkata: "Dan dikatakan bahwa jiwa ada tiga jenis, yaitu Jiwa yang memerintahkan kejahatan, yang sebagian besar diikuti dengan mengikuti hawa nafsunya dengan melakukan dosa dan pelanggaran. Jiwa yang mencela

;diri sendiri, yaitu jiwa yang berbuat dosa dan bertobat

di dalamnya ada kebaikan dan kejahatan, tetapi jika berbuat jahat, ia bertobat dan kembali, sehingga disebut pencela; karena ia menyalahkan pemiliknya atas dosa- dosa, dan tidak menyalahkan dirinya sendiri; yaitu, ia

,berosilasi antara kebaikan dan kejahatan. Jiwa yang puas

,yaitu jiwa yang mencintai kebaikan dan perbuatan baik dan membenci kejahatan dan perbuatan buruk, dan ini

.telah menjadi sifat dan kebiasaannya

Ini adalah atribut dan keadaan satu diri karena diri setiap

".manusia adalah satu diri

Jiwa - juga - diberi makna; termasuk: Al-Qur'an yang Allah SWT turunkan kepada Rasul-Nya; Allah SWT berfirman: {Dan demikianlah Kami telah mengilhami

{dalam dirimu,]Wahai Muhammad[, roh perintah Kami dan kepada Jibril; Allah SWT berfirman: {Ruhul Amin 3

,telah menurunkannya{ 4.

1 Surah Al-

An'am

,ayat: 93.2 Surah An-Nur, ayat: 61.3 Surah Ash-Shura

.ayat: 52.4 Surah Ash-Shu'ara, ayat: 193

)267/1(Dan mengenai wahyu yang Dia turunkan kepada para

nabi dan rasul-Nya, Yang Maha Tinggi berfirman: {Dia mengirimkan ruh dengan perintah-Nya kepada siapa yang Dia kehendaki di antara hamba-hamba-Nya{; ia disebut ruh karena kehidupan yang bermanfaat yang diperoleh melaluinya; karena kehidupan tanpanya tidak bermanfaat sama sekali bagi pemiliknya. Dan jiwa disebut ruh karena ia memberikan kehidupan bagi

.tubuh

Ruh juga merujuk pada udara yang meninggalkan tubuh dan udara yang memasukinya. Jiwa merujuk pada apa yang telah dijelaskan sebelumnya, yaitu apa yang hilang karena kematian. Dalam hal ini, keduanya sinonim dengan jiwa, dan maknanya sama. Perbedaannya adalah jiwa merujuk pada tubuh dan darah, sementara ruh tidak

.merujuk pada keduanya. Dan Allah Maha Mengetahui

)268/1(Ketiga: Cobaan Kubur, Siksa dan Nikmatnya Pendahuluan

Ketiga: Cobaan Kubur, Siksa dan Nikmatnya Iman... kepada Hari Akhir berarti beriman kepada segala

sesuatu yang disampaikan Nabi)saw(tentang apa yang akan terjadi setelah kematian, termasuk iman kepada cobaan kubur, siksaan dan nikmatnya. Hal ini karena antara kematian, yang mengakhiri kehidupan pertama, dan kebangkitan, yang memulai kehidupan kedua, atau

.dengan kata lain: antara kebangkitan kecil dan besar

;Terkadang disebut dalam Al-Qur'an Barzakh

Sebagaimana dalam firman Allah SWT: {Hingga ketika

,kematian datang kepada salah seorang di antara mereka ia berkata, "Ya Tuhanku, kembalikanlah aku agar aku dapat mengerjakan kebaikan terhadap apa yang telah kutinggalkan." Tidak! Itu hanyalah sebuah ucapan. Dan di belakang mereka ada dinding sampai hari mereka

dibangkitkan.{ Kata "barzakh" dalam bahasa Arab berarti

dinding antara dua hal. Dalam hal ini barzakh merupakan contoh pahala di akhirat; Itulah tempat pertama di akhirat, di sanalah terjadi pemeriksaan dua malaikat, yang kemudian diikuti siksaan atau

.kenikmatan

)268/1(

Pemeriksaan kedua malaikat ini

disebut sebagai ujian kubur. Ujian ini merupakan ujian dan pemeriksaan terhadap mayit ketika kedua malaikat tersebut memeriksanya. Banyak hadis yang diriwayatkan

'dari Nabi)saw(tentang ujian ini, seperti hadis Al-Bara

bin 'Azib, Anas bin Malik, Abu Hurairah, dan lainnya
)radhiyallahu 'anhu(. Ujian ini berlaku untuk semua
;orang yang bertanggung jawab kecuali para nabi
.terdapat perbedaan pendapat mengenai mereka
Terdapat pula perbedaan pendapat mengenai orang-
orang yang tidak bertanggung jawab, seperti anak-
anak dan orang gila. Sebagian berpendapat bahwa
mereka tidak akan diuji, karena ujian tersebut hanya
untuk mereka yang bertanggung jawab. Sebagian
berpendapat bahwa mereka akan diuji. Dalil mereka
yang berpendapat bahwa mereka akan diuji adalah
bahwa disyariatkan untuk mendoakan mereka,
mendoakan mereka, dan memohon kepada Allah
agar melindungi mereka dari siksa kubur dan ujian
kubur. Malik meriwayatkan dalam kitab "Muwatta'" -
nya dari Abu Hurairah radhiyallahu 'anhu bahwa
Nabi shallallahu alaihi wa sallam mendoakan jenazah
seorang anak laki-'

,laki, dan beliau mendengar doanya: "Ya Allah
lindungilah dia dari siksa kubur." Mereka mengutip
sebagai dalil apa yang diriwayatkan Ali bin Ma'bad
dari Aisyah radhiyallahu 'anhu bahwa jenazah
seorang anak laki-laki melewatinya dan ia menangis.
Ia ditanya: "Apa yang membuatmu menangis, wahai
Ummul Mukminin?" Ia menjawab: "Anak laki-laki ini,
aku
menangis untuknya karena belas kasihan kepadanya
dari

penyempitan kubur." Mereka berkata: "Dan Allah
Ta'ala

menyempurnakan akal mereka agar mereka mengetahui kedudukan mereka dan diilhami dengan jawaban atas

apa yang mereka tanyakan." Mereka berkata: "Hal ini

ditunjukkan oleh banyaknya hadits yang menyatakan bahwa mereka akan diuji di akhirat, dan Al-Asy'ari

.meriwayatkannya dari para ahli Sunnah dan Hadits. Maka jika mereka diuji di akhirat, mereka tidak akan

terhalang dari ujian di kubur." Mereka yang mengatakan bahwa mereka tidak akan ditanya

berargumen bahwa pertanyaan itu hanya untuk orang yang memahami Rasul dan Rasul, maka ia

ditanya: Apakah ia beriman kepada Rasul dan menaatinya atau tidak? Adapun anak yang belum

memiliki akal sedikit pun, bagaimana mungkin dikatakan kepadanya: Apa yang telah kau

?katakan tentang orang yang diutus di antara kalian ini

Bahkan jika ia menjawab

)269/1(Akalnya bersamanya di alam kubur; ia tidak akan

,ditanya tentang apa yang tidak ia ketahui dan pahami dan tidak ada manfaat dalam pertanyaan ini.

Ini berbeda dengan ujian mereka di akhirat; karena Allah Ta'ala mengutus seorang Rasul kepada mereka

dan memerintahkan mereka untuk menaati-Nya, dan akal mereka bersama mereka. Siapa pun yang

menaati-Nya akan diselamatkan, dan siapa pun yang tidak menaati-Nya akan dilemparkan ke dalam

Neraka. Jadi itu adalah

ujian dengan perintah yang Dia perintahkan mereka

untuk lakukan saat itu, bukan pertanyaan tentang hal yang telah mereka lakukan di dunia ini, baik ketaatan maupun kemaksiatan, seperti pertanyaan kepada dua

.malaikat di alam kubur

:Mereka menanggapi dalil dari dua malaikat pertama Adapun hadits Abu Hurairah, yang dimaksud dengan siksa kubur di dalamnya bukanlah hukuman seorang anak karena meninggalkan ketaatan atau melakukan kemaksiatan sama sekali, karena Allah tidak menyiksa

.seseorang, karena perbuatannya tidak berdosa Sebaliknya, siksa kubur dapat berarti rasa sakit yang dialami almarhum karena orang lain, meskipun itu bukan hukuman atas perbuatannya. Dari sini, muncul sabda Nabi, semoga Allah memberkatinya dan memberinya kedamaian: "Almarhum tersiksa oleh tangisan keluarganya atas dirinya." Artinya: Dia merasakan sakit dan terluka karenanya, bukan karena dia dihukum karena dosa orang yang masih hidup, {Dan tidak ada seorang penanggung beban yang akan

,menanggung beban orang lain{ 1. Ini seperti sabda Nabi semoga Allah memberkatinya dan memberinya kedamaian: "Perjalanan adalah bentuk siksaan." Siksa lebih umum daripada hukuman, dan tidak diragukan

,lagi bahwa di dalam kubur terdapat rasa sakit kekhawatiran, dan penyesalan yang dapat memengaruhi anak dan membuatnya kesakitan. Maka disyariatkan

bagi orang yang mendoakannya untuk memohon

,kepada Allah SWT agar melindunginya dari siksaan itu

:dan Allah Maha Mengetahui. Mereka berbeda pendapat

Apakah pertanyaan di dalam kubur umum bagi umat Islam, orang munafik, dan orang kafir, ataukah khusus untuk umat Islam dan orang munafik? Dikatakan: "Ini khusus untuk umat Islam dan orang munafik, bukan untuk orang kafir yang tidak bersyukur dan yang membatalkan keimanan."

Dikatakan: "Pertanyaan di

,alam kubur itu umum bagi orang kafir dan umat Islam dan ini adalah apa yang ditunjukkan oleh Al-Qur'an dan Sunnah, dan mengecualikan orang kafir dari hal ini adalah sia-sia." Mereka berselisih: "Apakah pertanyaan di alam kubur khusus untuk umat ini, atau untuk mereka

:dan orang lain?" Ada tiga pendapat: Pendapat pertama

Ini khusus untuk umat ini; Karena umat-umat sebelum kami telah didatangi oleh para rasul 1 Al- ".An'am: 164

)270/1(Dengan risalah tersebut, dan jika mereka menolak, para

utusan akan mencukupi dan mereka akan mengisolasi diri mereka sendiri dan akan segera dihukum. Ketika Muhammad, semoga Allah memberkatinya dan memberinya kedamaian, diutus dengan rahmat sebagai

:imam bagi ciptaan - sebagaimana Allah SWT berfirman

,Dan Kami tidak mengutus kamu,]Wahai Muhammad[{ kecuali sebagai rahmat bagi semesta alam { 1 - Dia menahan hukuman dari mereka dan memberi mereka pedang, sehingga siapa pun yang masuk demi pedang akan memasuki agama Islam, dan kemudian iman akan

berakar kuat di dalam hatinya. Jadi mereka memberi mereka harapan, dan dari sanalah masalah kemunafikan muncul, dan mereka akan menyembunyikan ketidakpercayaan mereka dan menyatakan iman mereka, sehingga mereka tersembunyi di antara kaum Muslim. Kemudian, ketika mereka meninggal, Allah mengutus bagi mereka dua penggoda kubur untuk

.menggali rahasia mereka dengan bertanya

Para pendukung pandangan ini mengutip sebagai bukti sabda Nabi)damai dan berkah Allah besertanya(: "Umat

:ini akan diuji dalam penerimaannya," dan sabdanya Telah diwahyukan kepadaku bahwa kamu akan diuji di" dalam kuburmu." Ini dengan jelas menunjukkan bahwa itu khusus untuk umat ini, dan ditunjukkan oleh kata- kata dari dua malaikat: "Apa yang kamu katakan tentang orang ini yang diutus di antara kamu?" Pandangan

kedua: Bahwa pertanyaan di dalam kubur adalah untuk umat ini dan yang lainnya. Para pendukung pandangan ini menanggapi bukti pandangan pertama dengan mengatakan bahwa itu tidak menunjukkan bahwa pertanyaan itu khusus untuk umat ini dan tidak untuk semua umat lainnya. Kata-katanya: "Umat ini": Adapun yang dimaksud dengan itu adalah

umat manusia, yang berarti anak-anak Adam, seperti dalam firman Allah SWT: {Tidak ada binatang melata di bumi atau burung yang terbang dengan sayapnya kecuali bahwa mereka adalah umat seperti kamu}. Setiap spesies hewan disebut ,umat, dan jika yang dimaksud adalah umatnya)saw(maka tidak ada yang meniadakan pertanyaan dari umat lain. Karena hal itu memberi tahu mereka bahwa mereka

:akan ditanyai di dalam kubur, dan begitu pula hadis Telah diwahyukan kepadaku bahwa kalian akan diuji di" dalam kubur kalian" hanya sekedar memberi tahu, dan tidak meniadakan pertanyaan dari orang lain. Pendapat ketiga: Keraguan dalam hal ini, karena dalilnya kemungkinan besar tidak konklusif dalam

.kekhususannya, dan Allah Maha Mengetahui)271/1(Keterangan tentang dua malaikat yang menanyai orang yang sudah meninggal sebagaimana disebutkan dalam

: hadits

Dinyatakan dalam hadits Al-Bara' bin Azib radhiyallahu

:anhu bahwa Nabi shallallahu 'alaihi wa sallam bersabda'

'Kemudian ruhnya dikembalikan." Surah Al-Anbiyaa"

.ayat: 107.2 Surah Al-An'am ayat: 38

)271/1(Artinya: orang yang sudah meninggal itu berada di

.dalam jasadnya, lalu dua malaikat mendatangnya

,Dan dalam "Dua Shahih" dari hadis Qatadah dari Anas bahwa Nabi)saw(bersabda: "Ketika orang yang sudah meninggal itu dibaringkan di kuburnya, dan para sahabatnya berpaling darinya, ia mendengar suara sandal, mereka berkibar. Dua malaikat mendatangnya mendudukkannya, dan bertanya kepadanya: Apa yang kau katakan tentang Muhammad ini? Adapun orang

yang beriman, ia berkata: Aku bersaksi bahwa ia adalah

hamba dan utusan Allah." Beliau bersabda: "Kemudian ia berkata: Lihatlah tempat dudukmu di Neraka; Allah

telah menggantinya untukmu dengan tempat duduk di

Surga." Rasulullah)saw(bersabda: "Ia akan melihat keduanya." Beliau bersabda: "Adapun orang kafir dan munafik, mereka akan bertanya kepadanya: 'Apa yang kau katakan tentang orang ini?' Ia akan menjawab: 'Aku tidak tahu. Aku biasa mengatakan apa yang dikatakan orang-orang.' Mereka akan menjawab: 'Kau tidak tahu dan tidak mengikuti Sunnah.' Kemudian ia akan dipukul dengan palu besi di antara kedua telinganya dan ia akan berteriak, yang akan didengar oleh semua orang kecuali dua beban berat." Dalam hadis lain dalam Shahih Abi Hatim: "Dua malaikat hitam dan biru akan datang kepadanya; salah satunya akan disebut Al-Munkar dan yang lainnya An-Nakir." Dalam hadits lain dalam Al- Musnad dan Shahih Abi Hatim dari Abu Hurairah radhiyallahu 'anhu, Nabi shallallahu 'alaihi wa sallam

bersabda: “Ketika orang yang meninggal dimasukkan ke dalam kuburnya, ia mendengar suara sandal mereka ketika mereka berpaling darinya. Jika ia seorang mukmin, maka shalat berada di kepalanya, puasa di sebelah kanannya, dan zakat di sebelah kirinya. Amal saleh seperti sedekah, silaturahmi, beramal shaleh, dan berbuat baik akan berada di kakinya. Ia akan didekati

dari kepalanya, dan shalat akan berkata, ‘Tidak ada jalan masuk di hadapanku.’ Kemudian ia akan didekati dari kanannya, dan puasa akan berkata, ‘Tidak ada jalan masuk di hadapanku.’ Kemudian ia akan didekati dari

kirinya, dan zakat akan berkata, ‘Tidak ada jalan masuk

,di hadapanku.’ Kemudian ia akan didekati dari kakinya dan amal saleh seperti sedekah, silaturahmi, beramal shaleh, dan berbuat baik akan berkata, ‘Tidak ada jalan masuk di hadapanku.’ Kemudian ia akan didekati dari

,kakinya, dan amal saleh seperti sedekah, silaturahmi beramal shaleh, dan berbuat baik akan berkata, ‘Tidak ada jalan masuk di hadapanku.’ Dilarang masuk sebelum Aku.’ Kemudian ia akan disuruh, ‘Duduklah.’ Maka ia duduk, dan matahari akan diperlihatkan kepadanya saat mulai terbenam. Akan dikatakan kepadanya, ‘Orang ini yang ada di antara kamu, apa katamu tentang Dia? Apa

,kesaksianmu terhadap Dia?’ Ia akan berkata

”’.Tinggalkanlah Aku sampai Aku datang’

)272/1(;Saya berdoa. Mereka berkata: Kamu akan berdoa

Beritahu kami tentang apa yang kami tanyakan .kepadamu..." Hadits tersebut

Hadits-hadits ini dan yang menyertainya menunjukkan

beberapa hal: 1- Bahwa pemeriksaan dilakukan ketika jenazah dimasukkan ke dalam kuburnya. Ini merupakan bantahan terhadap para ahli bid'ah seperti Abu al- Hudhayl dan al-Marisi yang mengatakan bahwa

-pemeriksaan dilakukan di antara dua tiupan. 2

Menyebut dua malaikat sebagai Munkar dan Nakir. Ini merupakan bantahan terhadap para Mu'tazilah yang berpendapat bahwa tidak boleh menyebut mereka

demikian. Mereka menafsirkan apa yang disebutkan dalam hadits tersebut berarti bahwa Munkar mengacu pada kegagapannya ketika ditanya dan Nakir mengacu pada para malaikat yang menegurnya. 3- Bahwa ruh orang yang meninggal dikembalikan kepadanya di dalam kuburnya ketika ditanya, dan ia duduk dan berbicara. Ini merupakan bantahan terhadap Abu

;Muhammad bin Hazm ketika ia mengingkari hal ini kecuali jika ia bermaksud mengingkari kehidupan dunia yang biasa, maka ini benar; karena kembalinya ruh ke jasad Orang yang meninggal tidak seperti kembalinya dia di dunia ini, meskipun dalam beberapa hal mungkin lebih sempurna; sebagaimana kehidupan setelah kematian tidak seperti kehidupan ini, meskipun lebih sempurna darinya. Sebaliknya, setiap tempat di dunia ini, di alam baka, dan di Hari Kiamat memiliki hukum khusus untuknya. Karena

alasan ini, Nabi)saw(mengabarkan kepada kita bahwa orang yang meninggal... kuburnya diperluas, ia diminta... dan

seterusnya, meskipun debu mungkin tidak berubah; ruh- ruh dikembalikan ke tubuh orang yang meninggal dan

.kemudian meninggalkannya

)273/1(Keterikatan jiwa pada tubuh

Keterikatan jiwa pada tubuh Jiwa memiliki berbagai ... keterikatan pada tubuh, berikut penjelasannya: Salah satunya: Keterikatannya pada tubuh di dalam rahim ibu

sebagai janin. Kedua: Keterikatannya setelah ia lahir ke

.bumi

)273/1(Ketiga: Keterikatannya kepada-Nya saat tidur; karena ia

memiliki keterikatan kepada-Nya dalam satu hal dan

.keterpisahan dari-Nya dalam hal lain

;Keempat: Keterikatannya kepada-Nya di alam barzakh karena meskipun ia terpisah dari-Nya dan terpisah dari- Nya, ia belum sepenuhnya terpisah dari-Nya, sehingga

ia tidak lagi memiliki rasa hormat kepada-Nya sama sekali. Hadits-hadits menunjukkan bahwa ia dikembalikan kepada-Nya ketika ditanya oleh dua malaikat, dan ketika seorang Muslim memberi salam kepadanya. Keterikatan ini merupakan pemulihan khusus, dan tidak mengharuskan kehidupan tubuh sebelum Hari Kiamat. Kelima: Keterikatannya kepada- Nya pada Hari Kiamat, yang merupakan keterikatannya yang paling sempurna terhadap

tubuh, dan tidak ada bandingannya dengan jenis keterikatan yang mendahuluinya, karena itu adalah keterikatan yang dengannya tubuh tidak menerima kematian, tidur, atau

.kerusakan

)274/1(Siksaan dan kenikmatan kubur

Siksaan dan kenikmatan kubur Generasi awal bangsa

...

ini dan para imamnya percaya bahwa ketika seseorang

,meninggal, ia berada dalam kebahagiaan atau siksaan dan bahwa ini terjadi pada jiwa dan tubuhnya, dan bahwa jiwa tetap setelah meninggalkan tubuh, dalam kebahagiaan atau siksaan, dan bahwa ia terhubung

dengan tubuh kadang-kadang, dan bahwa ia mengalami

kebahagiaan atau siksaan dengannya. Kaum Sunni sepakat bahwa jiwa mengalami kebahagiaan dan siksaan terpisah dari tubuh, dan kenikmatan dan siksaan terhubung dengan tubuh, dan tubuh terhubung dengan jiwa. Dengan demikian, kebahagiaan dan siksaan digabungkan bagi mereka dalam kasus ini, sebagaimana halnya bagi jiwa yang terpisah dari tubuh. Bisakah kebahagiaan dan siksaan bagi tubuh tanpa jiwa? Ada dua pendapat terkenal tentang hal ini dari orang-orang

.Hadits dan Sunnah dan orang-orang teologi skolastik

)274/1(Bukti siksa kubur dan kenikmatannya dari Al-Qur'an

:Bukti siksa kubur dan kenikmatannya dari Al-Qur'an ...

1- Allah SWT berfirman: {Dan seandainya kamu memperhatikan ketika orang-orang yang zalim itu berada dalam pedihnya kematian, sementara para malaikat mengulurkan tangan mereka,]berkata[
)274/1(Dan kehinaan karena apa yang kamu katakan terhadap{

Allah selain yang benar dan kamu menyombongkan diri terhadap ayat-ayat-Nya.{ 1 Ini ditujukan kepada mereka di saat kematian. Para malaikat - dan merekalah yang benar - telah diberitahu bahwa pada saat itu mereka

akan dibalas dengan azab kehinaan. Jika itu ditunda hingga akhir dunia, tidak benar mengatakan kepada mereka: {Pada hari ini kamu akan diberi balasan. { Ini menunjukkan bahwa yang dimaksud dengannya adalah

.azab kubur

Allah SWT berfirman: {Maka biarkanlah mereka -2 sampai mereka bertemu dengan hari di mana mereka akan dibunuh - hari di mana tipu daya mereka tidak berguna bagi mereka sedikit pun, dan mereka tidak akan ditolong. Dan sesungguhnya, bagi orang-orang yang zalim ada azab yang lebih ringan dari itu, tetapi kebanyakan mereka tidak mengetahui.{ 2. Ini mungkin berarti bahwa mereka akan dihukum dengan

membunuh atau cara lain di dunia ini, atau bahwa itu mungkin berarti bahwa mereka akan dihukum di alam antara, yang lebih nyata, karena banyak dari mereka meninggal dan tidak dihukum di dunia ini. Dapat juga dikatakan - dan ini lebih nyata - bahwa

siapa pun yang meninggal di antara mereka akan dihukum di alam

antara, dan siapa pun yang tersisa di antara mereka akan

.dihukum di dunia ini dengan membunuh atau cara lain Itu adalah ancaman siksaan mereka di dunia ini dan di alam antara. 3- Dan di antara mereka adalah firman- Nya: {Maka Allah menyelamatkannya dari kejahatan dari apa yang mereka rencanakan, dan hukuman yang paling buruk meliputi kaum Fir'aun - Neraka. Mereka terpapar padanya pagi dan sore. Dan pada Hari Kiamat itu muncul, [akan dikatakan[, "Masukkan keluarga Fir'aun ke dalam hukuman yang paling berat."} 3 Maka

Dia menyebutkan siksaan kedua tempat itu dengan jelas dan tidak mengizinkan yang lain; Ini menunjukkan

:kepastian siksaan kubur. 4- Allah SWT berfirman Maka mengapa, apabila telah sampai kerongkongan{ dan kamu pada waktu itu melihatnya - dan Kami lebih dekat kepadanya daripada kamu, tetapi kamu tidak

,melihat - mengapa, jika kamu tidak akan diberi balasan

?tidakkah kamu mengembalikannya, jika kamu jujur Kemudian jika ia termasuk orang-orang yang didekatkan, ada kenyamanan dan keharuman dan taman-taman kenikmatan. Tetapi jika ia termasuk ,orang-orang yang mendustakan dan mereka yang sesat

,ada akomodasi air panas dan doa dari api. { {Neraka{ 4 maka Dia menyebutkan di sini hukum-

hukum jiwa saat kematian, dan di awal Surah Dia menyebutkan hukum- hukum mereka pada Hari Kebangkitan Terbesar, dan Dia menyajikannya sebelum ini, menyajikan tujuan untuk perhatian; karena itu lebih penting dan lebih layak disebutkan, dan Dia membaginya saat kematian menjadi tiga kategori; sebagaimana Dia membagi mereka

menjadi tiga golongan di akhirat.

1

Surah Al-

An'am, ayat: 93.2 Surah At-Tur, ayat: 45-47.3 Surah

.Ghafir, ayat: 45-46.4 Surah Al-Waqi'ah, ayat: 83-94

)275/1(Dalil siksa kubur dari Sunnah dan

:hadis-hadis Nabi ... Dalil siksa kubur dari Sunnah Nabi Jika engkau renungkan hadis-hadis tentang siksa dan kenikmatan kubur, engkau akan mendapati hadis-hadis tersebut merinci dan menjelaskan apa yang ditunjukkan oleh Al-Qur'an. Banyak hadits tentang siksa kubur yang diriwayatkan secara berturut-turut dari Nabi shallallahu alaihi wa sallam, di antaranya: 1- Apa yang terdapat' dalam "Dua Shahih" dari Ibnu Abbas: "Nabi shallallahu :alaihi wa sallam melewati dua kuburan lalu bersabda'

Keduanya sedang disiksa, tetapi bukan karena dosa' besar. Salah satu dari keduanya tidak membersihkan diri

'.dari kencing, dan yang satunya lagi suka bergunjing ,Kemudian beliau meminta ranting kurma membelahnya menjadi dua, dan bersabda: 'Semoga siksaan mereka diringankan selama mereka tidak

kering.” 2- Dalam “Shahih Muslim” dari Zaid bin Tsabit, beliau berkata: “Ketika Rasulullah shallallahu alaihi wa sallam berada di kebun Nabi Najjar di atas keledainya dan kami bersamanya, keledai itu oleng dan hampir saja menjatuhkan mereka. Kemudian beliau

:melihat enam, lima, atau empat kuburan. bertanya Siapa yang tahu penghuni kuburan ini?’ Seorang laki-’

laki berkata: ‘Saya tahu.’ Jadi kapan orang-orang ini meninggal?” 3- Dalam “Sahih Muslim” dan semua Sunan” atas otoritas Abu Hurairah, bahwa Nabi, semoga“

,Allah memberkatinya dan memberinya kedamaian berkata: “Ketika salah satu dari kalian menyelesaikan kesaksian iman terakhir, hendaklah dia mencari perlindungan kepada Allah dari empat hal: dari hukuman Neraka, dari hukuman kubur, dari cobaan hidup dan mati, dan dari cobaan Dajjal.” 4- Dalam

,Sahih al-Bukhari dan Muslim” atas otoritas Abu Ayyub“

yang berkata: “Nabi, semoga Allah memberkatinya dan memberinya kedamaian, keluar ketika matahari telah

:terbenam, dan dia mendengar suara, jadi dia berkata Orang-orang Yahudi sedang disiksa di kuburan mereka.” 5- Dalam Shahih Bukhari dan Muslim, dari Aisyah radhiyallahu ‘anhu, dia berkata, “Seorang wanita tua dari wanita-wanita tua Yahudi Madinah datang kepadaku dan berkata, ‘Para penghuni kubur sedang

""disiksa di dalam kubur mereka

)276/1(Ia berkata: "Aku menyebutnya pembohong, dan aku

:merasa tidak nyaman mempercayainya." Ia berkata Maka ia pun keluar dan Rasulullah)saw(datang" menemuiku. Aku berkata: 'Wahai Rasulullah! Seorang wanita tua dari kaum Yahudi tua Madinah datang dan mengaku bahwa para penghuni kubur sedang disiksa di

;dalam kubur mereka.' Beliau berkata: 'Engkau benar

mereka disiksa dengan cara yang dapat didengar oleh

semua binatang.'" Ia berkata: "Aku tidak pernah melihatnya salat setelah itu kecuali ia berlindung dari

".siksa kubur

)277/1(:Catatan Penting

Siksa kubur dan pertanyaan kedua malaikat menimpa setiap orang yang meninggal, bahkan jika mereka tidak dikuburkan. Itulah sebutan untuk siksaan dan kebahagiaan alam barzakh, yang terletak di antara dunia dan akhirat. Allah SWT berfirman:

{Dan di belakang

{.mereka ada dinding sampai hari mereka dibangkitkan

]QS. Al-Isra: 1[Siksa kubur diberi nama berdasarkan ,apa yang paling banyak terjadi. Orang yang disalib dibakar, ditenggelamkan, atau dimakan binatang buas dan burung akan mendapatkan bagiannya dari siksaan dan kebahagiaan alam barzakh sesuai dengan perbuatannya, meskipun sebab dan cara terjadinya kebahagiaan dan siksaan itu berbeda-

beda. Sebagian ulama terdahulu berpendapat bahwa jika jasadnya dibakar dengan api hingga menjadi abu dan sebagiannya berserakan di laut dan sebagian lagi di darat pada hari yang sangat berangin, ia akan selamat dari itu, maka ia memerintahkan putra-putranya untuk melakukan hal yang sama terhadapnya. Allah kemudian memerintahkan laut untuk mengumpulkan apa yang ada di dalamnya, dan daratan untuk mengumpulkan apa

"!yang ada di dalamnya, lalu Dia berfirman: "Bangunlah

Dan lihatlah, ia berdiri di hadapan Allah. Allah bertanya kepadanya: "Apa yang membuatmu melakukan apa yang kau lakukan?" Ia berkata: "Aku takut kepada-Mu, ya Tuhan, dan Engkau yang lebih tahu." Semoga Allah merahmatinya. Siksaan dan kebahagiaannya di alam

baka tidak luput dari bagian-bagian yang berada dalam keadaan ini. Bahkan jika orang yang meninggal digantung di puncak pohon di tengah angin yang bertiup, tubuhnya akan menerima bagian dan porsinya dari siksaan alam baka. Dan jika orang yang saleh dikuburkan dalam tungku api, tubuh dan jiwanya akan menerima bagian dan porsinya dari kebahagiaan alam baka. Maka Allah menjadikan api sejuk dan damai untuk yang ini, dan udara menjadi api dan racun untuk yang itu. Maka unsur-unsur dan materi dunia taat kepada Tuhan mereka, Pencipta dan Pencipta. Dia mengarahkan mereka sesuai kehendak-Nya, dan tidak

.ada satu pun dari mereka yang mustahil bagi-Nya
Sebaliknya, mereka berada di bawah perintah-Nya,
dan kehendak-Nya taat pada kekuasaan-Nya. Maka
tidaklah mustahil bagi ruh untuk dikembalikan

kepada 1 Surah Al-Mu'minin, Ayat: 100
)277/1(Yang disalib, yang tenggelam, dan yang
dibakar, dan

kita tidak merasakannya; karena respons itu berbeda
dari biasanya; mereka yang tidak sadar, mabuk, dan
terbius

ini hidup dan jiwa mereka bersama mereka dan tidak
merasakan kehidupan mereka, dan mereka yang
bagian- bagiannya berserakan, bukan tidak mungkin
bagi Dia yang Mahakuasa atas segala sesuatu untuk
membuat jiwa terhubung dengan bagian-bagian itu
meskipun jarak di antara mereka dan kedekatan
mereka, dan akan ada di bagian-bagian itu perasaan
semacam rasa sakit dan

.kesenangan

Dan jika Tuhan Yang Mahakuasa: telah
menempatkan perasaan dan persepsi pada benda
mati; maka mereka memuliakan Tuhan mereka
dengannya, dan batu-batu jatuh karena takut kepada-
Nya, dan gunung-gunung

,dan pepohonan bersujud kepada-Nya, dan kerikil,
air dan tanaman memuliakan-Nya; sebagaimana
Tuhan Yang Mahakuasa berfirman: {Dan tidak ada
sesuatu pun melainkan memuliakan-Nya dengan
pujian, tetapi kamu tidak mengerti pemuliaan
mereka{ 1, jadi jika tubuh- tubuh ini memiliki sensasi
dan persepsi; Tubuh-tubuh yang di dalamnya
terdapat jiwa dan kehidupan lebih

layak mendapatkannya. Allah SWT telah menjadikan hamba-hamba-Nya menyaksikan di dunia ini kembali secara sempurna kepada tubuh yang telah ditinggalkan

,ruh, sehingga ia dapat berbicara, berjalan, makan minum, menikah, dan beranak cucu: {Mereka yang meninggalkan rumah mereka, beribu-ribu, karena takut mati. Maka Allah berfirman kepada mereka, "Matilah kamu!" Lalu Dia menghidupkan mereka kembali.} 2

Atau seperti orang yang melewati suatu desa yang tandus dan berkata, "Bagaimana Allah dapat menghidupkan kembali desa ini setelah matinya?" Maka

Allah mematikannya seratus tahun, lalu menghidupkannya kembali. Allah berfirman, "Berapa lamakah kamu tinggal? Sehari atau setengah hari?" 3 Dan

,seperti suku Bani Israil yang berkata kepada Musa "Kami sekali-kali tidak akan beriman kepadamu" sebelum kami melihat Allah dengan mata kepala kami sendiri." 4 Maka Allah mematikan mereka, lalu Dia

,menghidupkan mereka kembali setelah mati mereka seperti kisah Ahlul Gua dan kisah Ibrahim dengan empat burung. Jadi, jika Dia memulihkan kehidupan sempurna pada tubuh-tubuh ini setelah mereka mendingin karena kematian, bagaimana mungkin kuasa-Nya yang luar biasa tidak dapat memulihkan kematian mereka kepada suatu kehidupan yang tidak stabil yang dengannya Dia akan memenuhi perintah-Nya dalam diri mereka, yang dengannya Dia akan

membuat mereka berbicara, dan yang dengannya Dia akan menyiksa mereka atau memberkati mereka dengan perbuatan mereka? Apakah menyangkal hal itu hanyalah penyangkalan, sikap keras

!kepala, dan rasa tidak bersyukur

)278/1(Orang-orang yang mengingkari siksa kubur dan

kenikmatan, keraguan mereka, dan jawaban atas semua itu

Orang-orang yang mengingkari siksa kubur dan ... kenikmatan, keraguan mereka, dan jawaban atas semua itu Orang-orang atheis dan orang-orang yang

menganut bid'ah mengingkari siksa kubur dan kenikmatan, dan mereka berkata: Kami menyingkap kubur; 1 Surah Al-Isra, ayat: 44.2 Surah Al-Baqarah, ayat: 243.3 Surah Al-Baqarah, ayat: 259.4 Surah

.Al-Baqarah, ayat: 55

)278/1(Bahasa Indonesia: Kami tidak menemukan di dalamnya

malaikat yang memukul orang mati, atau ular, atau kadal, atau api yang menyala-nyala! Bagaimana lingkup penglihatannya dapat diperluas atau dipersempit

baginya ketika kita menemukan dia dalam keadaannya dan kita menemukan luasnya sesuai dengan apa yang kita gali untuknya, bertambah atau berkurang?! Dan bagaimana kuburan bisa menjadi taman dari taman

!Surga atau lubang dari lubang Api Neraka

:Jawaban kami untuk itu adalah dari beberapa aspek Pertama: Keadaan Barzakh adalah dari yang tak

terlihat yang para nabi informasikan kepada kita, dan berita mereka sama sekali tidak mustahil dalam pikiran; jadi berita mereka harus dipercaya. Kedua: Api di kuburan dan kehijauan bukanlah dari api dunia ini atau dari tanaman dunia ini, seperti yang disaksikan oleh mereka

.yang menyaksikan api dan kehijauan dunia ini
Sebaliknya, mereka berasal dari api Akhirat dan ;kehijauannya, dan mereka lebih intens dari api dunia ini jadi orang-orang dunia ini tidak merasakannya; Karena Allah Ta'ala menjaga tanah dan batu-batu yang ada di

atasnya dan di bawahnya, hingga lebih panas dari bara

api dunia ini, dan jika penduduk dunia ini .menyentuhnya, mereka tidak akan merasakannya
Kekuasaan Allah lebih luas dan lebih menakjubkan dari itu. Dan jika Allah menghendaki sebagian hamba-Nya melihat siksa kubur, maka Dia akan menyiksa mereka dengan siksa yang berat, karena Dia akan menyiksa mereka dengan siksa yang berat, karena mereka akan dihukum ... Dia memberitahunya dan merahasiakannya dari yang lain. Seandainya semua hamba mengetahui, hukum wajib dan iman kepada yang

.gaib akan dihapus, dan manusia tidak akan dikuburkan

Hal ini dinyatakan dalam dua Shahih dalam hadits yang disebutkan di mana Nabi)saw(bersabda: "Seandainya kalian tidak mengubur satu sama lain, aku akan berdoa kepada Allah agar memperdengarkan kepada kalian apa yang aku

dengar tentang siksa kubur." Karena hikmah ini tidak berlaku bagi hewan, mereka mendengar dan merasakannya, sebagaimana bagal Rasulullah)saw(yang oleng dan hampir menjatuhkannya ketika melewati seseorang yang sedang disiksa di dalam kubur. Melihat api di dalam kubur ini seperti melihat malaikat dan jin dan terkadang terjadi pada siapa pun yang Allah kehendaki. Bagaimana mungkin seseorang yang mengenal Allah, Maha Suci-Nya, dan mengakui kekuasaan-Nya merasa heran bahwa Dia menyebabkan peristiwa yang darinya pandangan sebagian orang di belakang-Nya teralihkan, karena hikmah dan rahmat- Nya kepada mereka, karena mereka tidak sanggup melihat dan mendengarnya, dan seorang hamba lebih

lemah dalam penglihatan dan pendengaran daripada keteguhan dalam menyaksikan siksa kubur. Rahasia ...dari

)279/1(,Persoalan kelapangan, kesempitan, cahaya, kehijauan

.dan api ini bukanlah persoalan yang dikenal di dunia ini

Allah SWT hanya menjadikan anak-anak Adam sebagai

.saksi di rumah ini apa yang ada di dalamnya dan darinya Adapun urusan akhirat, Dia tutupi dengan penutupnya agar pengakuan dan keyakinan terhadapnya menjadi sebab kebahagiaan mereka. Maka jika penutup itu disingkirkan dari mereka, niscaya akan terlihat dan disaksikan dengan jelas.

Maka jika mayit itu terlihat di tengah manusia, niscaya akan menjadi sebab kebahagiaan mereka. Maka jika penutup itu disingkirkan dari mereka, niscaya akan terlihat dan disaksikan dengan jelas. Maka jika mayit itu diletakkan di tengah manusia

.niscaya akan menjadi sebab kebahagiaan mereka. Bukanlah mustahil bagi kedua malaikat itu untuk datang kepadanya dan bertanya kepadanya tanpa sepengetahuan orang-orang yang hadir, dan baginya untuk menjawab mereka tanpa mereka mendengar perkataannya, dan bagi mereka untuk memukulnya .tanpa orang-orang yang hadir melihat pemukulannya

Salah seorang di antara kita tidur di samping temannya yang sedang terjaga, dan disiksa dalam tidurnya dan dipukuli serta merasakan kesakitan, dan orang yang

terjaga itu tidak mengetahui hal itu sama sekali. Syekh

:al-Islam Ibnu Taimiyah -rahimahullah- berkata Adapun hadits-hadits tentang siksa kubur dan pertanyaan tentang Munkar dan Nakir, jumlahnya banyak dan mutawatir dari Nabi, semoga Allah memberkatinya dan memberinya kedamaian; seperti apa yang ada dalam dua Shahih dari Ibnu Abbas -radhiyallahu 'anhuma - bahwa Nabi, semoga Allah memberkatinya dan memberinya kedamaian, melewati

,dua kuburan dan berkata: 'Keduanya sedang disiksa

tetapi mereka tidak disiksa karena dosa besar. Ya, itu adalah dosa besar. Adapun salah satu dari mereka, dia biasa menyebarkan gosip, dan yang lainnya, dia tidak menahan diri dari air kencingnya.' Kemudian dia

,meminta cabang kurma yang masih segar membelahnya menjadi dua, dan menancapkan satu di setiap kuburan. Mereka bertanya: 'Wahai Rasulullah :mengapa Anda melakukan ini?' Beliau berkata "Mungkin hukuman mereka akan diringankan selama" mereka tidak kering." Dalam Shahih Muslim dan sunnah-sunnah lainnya, dari Abu Hurairah radhiyallahu anhu, bahwa Nabi shallallahu 'alaihi wa sallam'

bersabda: "Jika salah seorang di antara kalian telah selesai

mengucapkan syahadat terakhir, hendaklah ia mengucapkan: 'Aku berlindung kepada Allah dari empat hal: dari siksa neraka, dari siksa kubur, dari cobaan hidup dan mati, dan dari cobaan Dajjal.'" Syekh tersebut

banyak mengutip hadits terkait hal ini, hingga beliau berkata: "Banyak hadits dari Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam yang membenarkan siksa kubur dan

kenikmatannya bagi siapa pun yang berhak menerimanya, dan juga tentang pertanyaan dari dua malaikat. Maka, wajib bagi kita untuk meyakini dan beriman kepada hal itu, dan kita tidak membahas "...bagaimana hal itu terjadi, karena hal itu tidak)280/1(Pikiran tidak memiliki cara untuk mengetahui"

bagaimana ia berada, karena ia tidak memiliki pengalaman di dunia ini, dan syariat tidak datang dengan apa yang ditolak oleh pikiran, tetapi mungkin ,datang dengan apa yang membingungkan pikiran karena kembalinya jiwa ke tubuh tidak dengan cara yang dikenal di dunia ini, melainkan jiwa dikembalikan kepadanya dengan cara yang berbeda dari cara kembali

"...yang biasa di dunia ini

hingga beliau berkata: "Ketahuilah bahwa siksa kubur adalah siksa Barzakh. Maka setiap orang yang meninggal dalam keadaan tersiksa akan menerima bagiannya, baik dikubur atau tidak, dimakan binatang buas, dibakar

,hingga menjadi abu dan diterbangkan ke udara, disalib ditenggelamkan di laut; ruhnya telah sampai, dan sebagainya. Maka perlu dipahami apa yang dimaksud oleh Rasulullah, semoga Allah memberkahinya dan memberinya kedamaian, tanpa melebih-lebihkan atau mengabaikannya. Perkataan beliau tidak boleh ditafsirkan tanpa makna, dan tidak pula menyimpang dari makna dan maksud beliau sebagai petunjuk dan

penjelasan. Betapa banyaknya kesesatan dan .penyimpangan dari kebenaran yang telah terjadi disebabkan karena mengabaikan hal ini dan

".menjauhinya, yang hanya Allah yang mengetahuinya

Hingga beliau berkata: "Intinya, dunia ada tiga: dunia duniawi, dunia akhirat, dan dunia akhirat. Allah telah

.menetapkan aturan-aturan khusus untuk setiap dunia Dia menciptakan manusia dari jasad dan ruh, dan menetapkan aturan-aturan dunia ini bagi jasad dan ruh yang tunduk padanya, dan menetapkan aturan-aturan

.dunia akhirat bagi jasad dan ruh yang tunduk padanya

Maka ketika Hari Pengumpulan jasad tiba dan manusia

,bangkit dari kubur mereka, maka aturan, kenikmatan dan siksa akan berlaku bagi jiwa dan jasad secara keseluruhan. Maka jika engkau merenungkan makna ini dengan perenungan yang benar, akan menjadi jelas bagimu bahwa apakah kubur itu taman dari taman-

,taman Surga atau jurang Neraka, itu sesuai dengan akal dan itu benar tanpa keraguan. Dengan ini, orang-orang yang beriman kepada yang gaib dibedakan dari yang lain. Perlu diketahui bahwa api di dalam kubur dan kenikmatan itu tidak sama jenisnya dengan api dunia ini atau kenikmatannya, meskipun Allah SWT melindungi

"...bumi dan batu-batu di atasnya dan yang

)281/1(Di bawahnya, sehingga lebih panas daripada bara api

dunia ini. Seandainya penduduk dunia ini

.menyentuhnya, mereka tidak akan merasakannya

Bahkan, yang lebih menakjubkan dari ini adalah sebuah taman di antara taman-taman Surga. Panas apinya tidak sampai ke tetangganya, dan sedikit pun kenikmatannya tidak sampai ke tetangganya.

Kekuasaan Allah lebih luas dan lebih menakjubkan dari itu, tetapi jiwa-jiwa gemar

.mengingkari apa yang tidak mereka pahami

Allah telah memperlihatkan kepada kita di negeri ini keajaiban-keajaiban kekuasaan-Nya yang jauh lebih fasih daripada ini. Jika Allah berkehendak untuk mengabarkan hal itu kepada sebagian hamba-Nya, Dia akan mengabarkannya kepada mereka dan

.menyembunyikannya dari sebagian yang lain Seandainya Allah mengabarkan hal itu kepada semua hamba-Nya, hikmah kewajiban dan keimanan kepada yang gaib akan hilang, dan manusia tidak akan saling menguburkan. Sebagaimana dalam hadis Shahih dari beliau, semoga Allah merahmatinya: "Seandainya kalian tidak saling menguburkan, niscaya aku telah berdoa kepada Allah agar kalian mendengar dari siksa kubur apa ".yang aku dengar

)282/1(: Sebab-sebab siksa kubur

Al-Allamah Al-Safarini berkata: "Sebab-sebab siksa ,kubur ada dua: umum dan khusus. Adapun yang umum mereka disiksa karena ketidaktahuan mereka kepada Allah, ketidaktaatan mereka terhadap perintah-Nya, dan

perbuatan dosa-dosa mereka. Allah tidak akan menyiksa

jiwa yang mengenal-Nya, mencintai-Nya, menaati perintah-Nya, dan menjauhi larangan-Nya, maupun tubuh yang berada di dalam-Nya selamanya. Siksa dan hukuman akhirat adalah akibat dari murka dan murka Allah atas hamba-Nya. Maka barangsiapa yang

membuat Allah murka dan murka-Nya di dunia dengan melakukan apa yang dilarang-Nya dan tidak bertobat serta mati dalam keadaan itu, maka ia akan mendapatkan hukuman di alam sana sesuai dengan besarnya murka dan murka Allah atasnya. Maka barangsiapa yang kurang, yang banyak berpikir, yang

,beriman, dan yang ingkar. Adapun yang khusus Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam telah mengabarkan kepada kami tentang dua orang yang beliau lihat. disiksa di dalam kubur: salah satu dari mereka biasa bergunjing di antara manusia, dan yang

.lainnya tidak melindungi diri dari air kencing

Kemudian beliau menyebutkan siapa yang disiksa karena shalatnya tidak bersuci, dan siapa pun yang melewati

"...orang yang terzalimi dan tidak

)282/1(Dan barangsiapa yang membaca Al-Qur'an, kemudian

ia tidur di malam hari dan tidak mengamalkannya di siang hari, dan siksaan orang-orang yang berzina dan perempuan-perempuan yang berzina, orang-orang yang memakan riba, orang-orang yang kepalanya berat

untuk shalat Subuh, dan siksaan orang-orang yang menahan zakat, orang-orang yang membuat

,perpecahan di antara manusia, orang-orang yang zalim

,orang-orang yang sombong, orang-orang munafik orang-orang yang memfitnah, dan orang-orang yang

.menggunjing

Orang-orang ateis dan bid'ah telah mengingkari siksaan dan kenikmatan kubur, mereka bersandar pada akal dan indera mereka, karena mereka tidak menyaksikan semua itu.” Akhir kutipan. Kami menjawab mereka dengan mengatakan bahwa siksaan kubur berasal dari ilmu gaib yang dijadikan sandaran menurut nash-nash yang shahih, dan akal serta pikiran tidak berperan di dalamnya, dan kondisi akhirat tidak dapat dibandingkan dengan kondisi dunia ini, dan ketidaktahuan seseorang terhadap sesuatu tidak menunjukkan ketiadaannya, dan

.Allah Maha Mengetahui

)283/1(Keempat: Kebangkitan dan Akhirat

Pendahuluan

Keempat: Kebangkitan dan Akhirat Telah diketahui ... bahwa terjadinya kebangkitan dari kubur telah ditunjukkan oleh Al-Qur'an, Sunnah, akal, dan fitrah manusia yang sehat. Allah telah membicarakannya dalam Kitab-Nya yang Mulia, menetapkan bukti-bukti untuknya, dan menjawab para penyangkalnya dalam banyak ayat di Al-Qur'an yang Mulia. Semua nabi

memberi tahu kaum mereka tentang hal itu dan menuntut mereka yang mengingkarinya untuk mempercayainya. Karena Nabi kita Muhammad, damai dan berkah besertanya, adalah Penutup para Nabi, dan

:dia dan Hari Kiamat diutus seperti keduanya ini)artinya

jari telunjuk dan jari tengah(, dia menjelaskan rincian

kitab para nabi sebelumnya. Kebangkitan Besar)283/1(Allah telah mengabarkan kepada kita tentang

kebangkitan sejak Adam diturunkan. Allah SWT berfirman: {Dan Kami berfirman, "Turunlah, sebagian kamu sebagai musuh bagi sebagian yang lain. Dan bagimu di bumi ada tempat kediaman dan kesenangan sampai waktu yang ditentukan."{ 1

Dan Allah berfirman: {Dia berfirman, "Di bumi itu kamu hidup dan di bumi itu kamu mati, dan darinya kamu akan dikeluarkan."{ 2 Dan ketika Iblis yang terkutuk berkata: {Dia berkata, "Ya Tuhanku, berilah ".tanggguh kepadaku sampai hari mereka dibangkitkan Iblis berkata, "Kalau begitu, sesungguhnya kamu termasuk orang-orang yang diberi tanggguh sampai hari yang ditentukan."{ 3 Dan Nuh, saw, berkata kepada kaumnya: {Dan Allah menumbuhkan kamu dari tanah

tanaman, kemudian Dia mengembalikan kamu ke sana{

.dan mengeluarkan kamu dalam bentuk yang baru{ 4 Dan Ibrahim, saw, berkata: {Dan Dia yang aku harap akan mengampuni dosaku pada hari kiamat{ 5. Dan ,Musa, saw; Allah berfirman kepadanya: {Sesungguhnya Hari Kiamat itu pasti datang - hampir Aku merahasiakannya - agar setiap jiwa diberi balasan terhadap apa yang diusahakannya. Maka janganlah

orang-orang yang tidak beriman kepadanya dan ,mengikuti hawa nafsunya menghalangi kamu darinya yang menyebabkan kamu binasa.{ 6 Dan

Musa berkata dalam permohonannya: {Dan tetapkanlah bagi kami .kebaikan di dunia dan kebaikan di akhirat { .Sesungguhnya kami telah diberi petunjuk kepada-Mu

Dan Allah memberi tahu kami tentang orang-orang 7 kafir ketika mereka masuk Neraka, mereka akan mengetahui bahwa rasul-rasul mereka telah memperingatkan mereka tentang Hari ini; Sebagaimana dalam firman Yang Mahakuasa: {Bukankah telah datang kepadamu rasul-rasul dari antara kamu, yang membacakan kepadamu ayat-ayat Tuhanmu dan memperingatkan kamu tentang pertemuan dengan Hari ini? Mereka akan menjawab, "Benar, tetapi telah berlaku hukuman atas orang-orang kafir." { 8; Maka semua rasul memperingatkan dengan apa yang telah ditutup oleh Penutup Para Rasul mereka, semoga Allah SWT melimpahkan berkah dan kedamaian kepada mereka semua. Allah SWT telah mengabarkan kepada kita bahwa orang mati akan bangkit dari kubur mereka ketika sangkakala ditiup untuk ketiga kalinya; Allah

Yang Mahakuasa berfirman: {Kemudian ditiup lagi, dan

,seketika itu juga mereka berdiri sambil menonton. { 9 dan Dia Yang Mahakuasa berfirman: {Dan ditiuplah sangkakala, dan seketika itu juga mereka bergegas dari kubur menuju Tuhan mereka.{ 10.

_1 Surah Al- Baqarah, ayat: 36.2 Surah Al-A'raf, ayat: 25.3 Surah Al- Hijr, ayat: 36-38.4 Surah Nuh, ayat: 17.5 Surah Ash- Shu'ara', ayat: 82.6 Surah Ta Ha,

ayat: 15-16.7 Surah Al- raf, ayat: 156.8 Surah Az-Zumar, ayat: 71.9 Surah Az-'A

.Zumar, ayat: 68.10 Surah Yasin. Ayat: 51

)284/1(Al-Safarini berkata: "Dalam tafsir al-Tha'labi, dari Abu

Hurairah radhiyallahu 'anhu, dalam tafsir Surat Az-Zumar, dengan rantai riwayat yang dapat ditelusuri hingga ke Nabi: 'Allah menurunkan hujan ke bumi, lalu turun ke atasnya selama empat puluh hari, hingga tingginya dua belas hasta di atas mereka. Kemudian Allah SWT memerintahkan jasad-jasad itu untuk tumbuh seperti tanaman hijau. Ketika jasad-jasad mereka telah sempurna seperti semula, Allah SWT

,berfirman: 'Hidupkanlah para pembawa Arsy hidupkanlah Jibril, Mikail, Israfil, dan Izrail.' Kemudian Allah SWT memerintahkan Israfil untuk mengambil

.sangkakala dan memasukkannya ke dalam mulutnya Kemudian ia memanggil ruh-ruh, dan mereka pun dibawa, ruh orang-orang mukmin bercahaya, dan ruh- ruh lainnya gelap. Kemudian ia menangkap mereka

.semua dan melemparkan mereka ke dalam sangkakala

Kemudian Dia memerintahkannya untuk meniup peluit

,kebangkitan, dan semua ruh keluar seperti lebah memenuhi ruang antara langit dan bumi. Kemudian Allah SWT berfirman: 'Demi kekuasaan-Ku dan keagungan, setiap jiwa akan kembali ke tubuhnya.' Maka ruh-ruh itu masuk ke lubang hidung, lalu

mereka berjalan seperti racun pada orang yang tersengat, lalu bumi terbelah dari mereka dengan cepat. Dan akulah yang pertama kali bumi terbelah, dan kalian akan

”.muncul darinya kepada Tuhan kalian, turun

Dan kedua syekh itu meriwayatkan dari hadits Abu ,Hurairah -radhiyallahu ‘anhu-: “Air turun dari langit dan mereka tumbuh sebagaimana tanaman tumbuh, dan

tidak ada sesuatu pun pada manusia yang tidak ,membusuk, kecuali satu tulang besar, yaitu tulang ekor yang darinya ciptaan akan disusun kembali pada Hari Kiamat.” Dan dalam riwayat Muslim: “Pada manusia ada tulang yang tidak akan pernah dimakan bumi, yang darinya ciptaan akan disusun kembali pada Hari

,Kiamat.” Mereka bertanya: “Tulang yang manakah itu

”.wahai Rasulullah?” Beliau menjawab: “Tulang ekor Para ulama berkata: Tulang ekor adalah tulang besi yang berada di bagian bawah tulang punggung. Disebutkan dalam hadis bahwa ia seperti biji sawi, dan darinya tumbuh tubuh manusia. Kaum musyrik menolak kemungkinan manusia dibangkitkan kembali ke kehidupan lain setelah kematian, sehingga mereka mengingkari kebangkitan dan akhirat. Maka Allah memerintahkan Nabi-Nya untuk bersumpah demi hal

itu bahwa hal itu pasti terjadi, dan bahwa hal itu pasti

:terjadi, maka Dia berfirman

)285/1(,Allah SWT berfirman: {Dan orang-orang kafir berkata

".Hari Kiamat itu tidak akan datang kepada kami" Katakanlah, "Benar, demi Tuhanku, sungguh hari itu akan datang kepadamu." Dia, Yang Maha Mengetahui

hal-hal gaib, sungguh akan datang kepadamu.{ 1 Dan Dia Yang Maha Kuasa berfirman: {Dan mereka bertanya kepadamu, apakah itu benar? Katakanlah, "Benar, demi Tuhanku, itu adalah benar. Dan kamu sekali-kali tidak akan membuat orang gagal."{ 2 Dan Dia Yang Maha Kuasa berfirman: {Orang-orang kafir itu mengatakan

,bahwa mereka tidak akan dibangkitkan. Katakanlah ,Ya, demi Tuhanku, kamu pasti akan dibangkitkan" kemudian pasti akan diberitakan kepadamu apa yang telah kamu kerjakan. Dan yang demikian itu mudah bagi

.Allah." 3

Dan Dia memberi tahu kami tentang dekatnya hari kiamat itu. Dia berfirman: "Telah dekat)hari kiamat(dan telah terbelah bulan." 4. Telah dekat)hari kiamat(perhitungan manusia, sedang mereka dalam kelalaian

dan berpaling. 5. Dan Dia mencela orang-orang yang :mengingkari hari kebangkitan. Dia berfirman Sesungguhnya orang-orang yang mengingkari" pertemuan dengan Allah telah merugi, dan mereka tidak mendapat petunjuk." 6. "Sesungguhnya orang-orang

yang membantah tentang hari kiamat itu benar-benar

sesat." 7. "Dan Kami kumpulkan mereka pada hari kiamat dalam keadaan buta, bisu, dan tuli. Tempat mereka adalah Jahannam. Setiap kali Jahannam itu reda

Kami tambahkan api neraka mereka. Itulah balasan bagi mereka, karena mereka telah kafir kepada ayat-ayat Kami dan berkata: "Jika kami telah menjadi tulang belulang dan remah-remah, apakah kami akan kembali ke akhirat?" dibangkitkan sebagai ciptaan baru. Dan apakah mereka tidak memperhatikan bahwa Allah, yang menciptakan langit dan bumi, Maha Kuasa menciptakan yang serupa itu dan telah menetapkan bagi mereka

waktu yang tidak ada keraguan padanya? Tetapi orang-orang yang zalim itu tidak menghendaki, kecuali karena mereka tidak bersyukur.{ 8. Dan Allah berfirman: {Dan mereka berkata, "Apakah kami benar-benar akan dibangkitkan sebagai ciptaan baru jika kami telah menjadi tulang belulang?"{ 9. Allah menjawab mereka dengan firman-Nya: {Katakanlah, "Jadilah kamu batu atau besi atau sesuatu yang diciptakan yang lebih besar dalam dadamu." Dan mereka akan berkata, "Siapa yang akan mengembalikan kami?" Katakanlah, "Dia yang telah menciptakan kamu pertama kali." Dan mereka akan menggeleng-gelengkan kepala kepadamu dan berkata, "Kapankah itu?" Katakanlah, "Mungkin sudah dekat hari di mana Dia akan memanggilmu dan kamu akan menanggapi dengan pujian kepada-Nya dan

.mengira bahwa kamu hanya tinggal sebentar saja." {
10

Tafsir “Al-Tahawiyah” berkata tentang ayat-ayat mulia ini: “Maka pikirkanlah apa Jawablah setiap pertanyaan

secara terperinci. Pertama, mereka berkata: “Apakah kami benar-benar akan dibangkitkan sebagai ciptaan yang baru jika kami telah menjadi tulang belulang dan

,serpihan?” 11 Maka, sebagai jawaban atas pertanyaan ini

dikatakan kepada mereka: Jika kamu 1

Surah Saba, ayat: 3.2 Surah Yunus, ayat: 53.3 Surah

At- Taghabun, ayat: 7.4 Surah Al-Qamar, ayat: 1.5

Surah Al- Anbiya, ayat: 1.6 Surah Yunus, ayat: 45.7

Surah Ash- Shura, ayat: 18.8 Surah Al-Isra, ayat: 97-

99.9 Surah Al- Isra, ayat: 49.10 Surah Al-Isra, ayat:

50-52.11 Surah Al-

.Isra, ayat: 49

)286/1(Kalian mengklaim bahwa kalian tidak memiliki Pencipta

atau Tuhan. Mengapa kalian tidak diciptakan dengan

,cara yang tidak dapat dihancurkan oleh kematian

seperti batu, besi, dan apa yang lebih besar di hati

kalian daripada itu? Jika kalian berkata: Kami

diciptakan dalam keadaan ini yang tidak menerima

kekekalan, lalu apa yang mencegah Pencipta dan

Pencipta kalian untuk menciptakan kalian kembali?

Argumen tersebut memiliki perkiraan lain, yaitu: Jika

kalian adalah batu

,atau besi atau ciptaan yang lebih besar dari mereka

maka Dia mampu menghancurkan kalian dan

mengubah diri kalian dan memindahkannya dari satu

keadaan ke keadaan lainnya. Dan siapa yang mampu

mengendalikan tubuh-tubuh ini dengan kekuatan dan kekokohan mereka dengan pemusnahan dan

transformasi? Jadi apa yang tidak mampu dilakukan-Nya dalam apa yang lebih rendah dari mereka Kemudian Dia memberi tahu bahwa mereka mengajukan pertanyaan lain, dengan mengatakan: Siapa yang akan memulihkan kita ketika tubuh kita dihancurkan dan diubah? Maka Dia menjawab mereka dengan firman-Nya: {Katakanlah, "Dia yang menciptakan kamu pertama kali."} Ketika perdebatan itu

menguasai mereka, mereka beralih kepada pertanyaan yang lain, yang mereka pergunakan dengan alasan yang tidak nyambung, yaitu perkataan mereka: {Kapanakah

:itu?} Dia menjawab mereka dengan firman-Nya {Katakanlah: Mungkin itu dekat{

)287/1(Kelima: Iman kepada apa yang akan terjadi pada hari

kiamat

merupakan pengantar

Kelima: Iman kepada apa yang akan terjadi pada hari ... kiamat. Imam Al-Safarini berkata: "Ketahuilah bahwa Hari Kiamat akan disertai dengan kedahsyatan yang dahsyat dan kesukaran yang berat yang akan meluluhkan hati, membuat ibu-ibu yang menyusui tercengang, dan membuat anak-anak beruban. Ini adalah kebenaran

yang telah ditetapkan, dan telah disebutkan dalam Al- Qur'an dan Sunnah, dan telah ada konsensus tentangnya, dan itu adalah Hari Kebangkitan. Ada

perbedaan pendapat tentang penamaan hari itu sebagai

Hari Kebangkitan. Dikatakan: Karena manusia akan bangkit dari kubur mereka. Allah SWT berfirman: {Hari

.ketika mereka akan keluar dari kubur dengan cepat{ 1

,Dikatakan: Karena urusan-urusan Pertemuan, Kiblat :dan yang semisalnya akan hadir di dalamnya. Dikatakan Karena manusia akan berdiri di hadapan Tuhan semesta alam. Sebagaimana diriwayatkan Muslim dalam "Sahih"- nya atas otoritas Ibnu 'Umar - semoga Allah meridhoi mereka berdua - dengan rantai transmisi yang dapat dilacak kepada Nabi: {Hari ketika manusia akan berdiri

di hadapan Tuhan semesta alam{ 2. Dia berkata: "Hari)287/1(,Bahasa Indonesia: Hingga ia berkata: "Imam Ahmad

Abu Ya'la, dan Ibnu Hibban meriwayatkan dalam Shahih mereka atas otoritas Abu Sa'id al-Khudri)ra dengan dia(, atas otoritas Rasulullah)shalawat dan salam Allah besertanya(, bahwa dia berkata: 'Satu hari yang panjangnya lima puluh ribu tahun.'¹ Dikatakan: 'Betapa panjangnya hari ini!' Nabi)shalawat

dan salam Allah besertanya(berkata: 'Demi Dzat yang jiwaku berada di Tangan-Nya, itu akan sangat ringan bagi orang beriman sehingga lebih ringan baginya daripada shalat wajib.' Dikatakan juga: Itu disebut Hari Kebangkitan karena para malaikat dan Ruh akan berdiri

berbaris di atasnya. Allah SWT berfirman: {Hari di mana

Ruh dan para malaikat akan berdiri berbaris{ 2
Hingga

ia berkata: “Kedua syekh meriwayatkan atas otoritas Abu

Hurairah)ra dengan dia(dengan rantai pengiriman yang

:dapat dilacak ke Nabi)shallallahu ‘alaihi wa
sallam(Manusia akan berkeringat pada Hari Kiamat
hingga” keringat mereka masuk ke dalam tanah
sedalam tujuh puluh hasta dan keringat itu akan
mengekan mereka hingga mencapai telinga
mereka.” Dalam beberapa versi Shahih disebutkan:
“Tujuh puluh tahun.” Muslim meriwayatkan dari al-
Miqdad)ra(yang berkata: Aku mendengar
Rasulullah)shallallahu ‘alaihi wa sallam(bersabda:
“Ketika Hari Kiamat tiba, ‘Aku akan mendekatkan
matahari kepada para hamba, hingga jaraknya satu
atau dua mil.” Beliau bersabda: “Kemudian matahari
akan melelehkan mereka, dan mereka akan
diselimuti keringat sesuai dengan amal perbuatan
mereka. Sebagian dari mereka akan terkena keringat
hingga tumit mereka, sebagian dari mereka hingga
pinggang mereka, dan sebagian dari mereka akan
dikekan.” Dalam situasi ini, manusia akan
menghadapi

:hal-hal besar, termasuk

)288/1(Pertanggungjawaban

adalah definisi Allah SWT tentang balasan atas
perbuatan mereka kepada makhluk, dan pengingat-
Nya atas apa yang mungkin telah mereka lupakan.
Allah

SWT berfirman: {Pada hari Allah membangkitkan mereka semua lalu memberitakan kepada mereka apa

,yang telah mereka kerjakan. Allah telah menghitungnya padahal mereka telah melupakannya.

{ 3, {Dan mereka berkata, "Celakalah kami! Apakah catatan ini yang tidak menyisakan sesuatu yang kecil atau yang besar melainkan telah dihitungnya?" Dan mereka mendapati apa yang telah mereka kerjakan.

Dan Tuhanmu tidak menganiaya siapa pun.{ 4,

{Maka barangsiapa yang mengerjakan kebaikan seberat zarah pun, niscaya akan melihatnya, dan barangsiapa yang mengerjakan

{.kejahatan seberat zarah pun, niscaya akan melihatnya

Dan sebagian dari hisab adalah melaksanakan .5 pembalasan di antara hamba-hamba; Maka orang-orang yang tertindas akan mendapat balasan dari penindasnya.

1 Surah Al-Ma'arij, ayat: 4.2 Surah An-Naba, ayat: 38.3 Surah Al-Mujadilah, ayat: 6-4 Surah Al-

.Kahfi, ayat: 49.5 Surah Az-Zalzalah, ayat: 7-8

)288/1 (Sebagaimana dalam "Sahih Muslim" dan "Sunan Al-

Tirmidzi" dari hadis Abu Hurairah; bahwa Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam bersabda: "Hak-hak akan diberikan kepada pemiliknya yang sah pada Hari Kiamat, sampai-sampai domba yang tidak bertanduk ".akan dibalaskan dari domba yang bertanduk Perhitungannya pun beragam; ada yang sulit dan ada

:yang mudah. Syekh Al-Islam Ibnu Taimiyah berkata

Allah, Yang Maha Tinggi, akan meminta" pertanggungjawaban atas ciptaan-Nya, dan akan menyendiri bersama hamba-Nya yang beriman, dan ,akan meminta pertanggungjawaban atas dosa-dosanya

.sebagaimana dijelaskan dalam Al-Qur'an dan Sunnah Adapun orang-orang kafir, mereka tidak akan dimintai pertanggungjawaban sebagai orang yang ditimbang amal baik dan buruknya, karena mereka tidak memiliki

,amal baik, tetapi amal mereka akan dihitung dan dicatat

.dan mereka akan dihentikan dan diadili." Akhir kutipan Hal pertama yang akan dimintai pertanggungjawaban kepada seorang hamba adalah shalatnya, dan hal pertama yang akan diputuskan di antara manusia adalah pertumpahan darah, sebagaimana dalam hadits yang diriwayatkan oleh Al-Tirmidzi, yang telah menshahihkannya, dan juga oleh Abu Dawud dan Al-

Hakim, yang telah menshahihkannya, dari Abu Hurairah radhiyallahu 'anhu, dari Nabi shallallahu 'alaihi wa

sallam bersabda: "Hal pertama yang akan dimintai pertanggungjawaban kepada seorang hamba di Hari Kiamat adalah shalatnya. Allah SWT berfirman kepada para malaikat-Nya: 'Lihatlah shalat hamba-Ku; apakah ia telah menyempurnakannya atau masih kurang?' Jika shalatnya telah sempurna, maka akan dicatat sempurna

:baginya, tetapi jika masih kurang, Allah berfirman

'?Lihatlah, apakah hamba-Ku memiliki shalat sunnah'

:Jika ia memiliki shalat sunnah, maka Allah berfirman Sempurnakanlah shalat wajib hamba-Ku dari shalat' ".sunnahnya.' Maka amal perbuatannya akan dihitung

An-Nasa'i meriwayatkan dari Ibnu Mas'ud radhiyallahu

,anhu bahwa Nabi shallallahu 'alaihi wa sallam bersabda'

Sesungguhnya yang pertama kali akan dimintai" pertanggungjawaban kepada seorang hamba adalah ".shalatnya

)289/1(Memberikan Gulungan

Kitab Gulungan adalah kitab yang ditulis oleh para malaikat dan di dalamnya mereka mencatat apa yang dilakukan setiap orang di dunia ini, baik lisan maupun fisik. Allah SWT berfirman: {Dan Kami telah mengikatkan takdir setiap manusia pada lehernya, dan Kami akan memberikan baginya sebuah catatan pada

{.Hari Kiamat

)289/1(Ia akan mendapati catatannya terbentang. Bacalah{

catatanmu. Cukupilah dirimu sendiri sebagai seorang akuntan terhadapmu pada hari ini.{ 1; para ulama .berkata: Burungnya adalah pekerjaannya

Sebagian dari mereka akan diberikan catatannya di tangan kanan mereka, dan sebagian dari mereka akan diberikan catatannya di tangan kiri mereka; Allah SWT berfirman: {Adapun orang yang diberikan catatannya di

{"tangan kanannya, ia akan berkata, "Bacalah catatanku

hingga firman-Nya: {Makan dan minumlah dengan nikmat akibat apa yang telah kamu kerjakan pada masa

lalu.{ Kemudian Dia SWT berfirman: {Adapun orang yang diberikan catatannya di tangan kirinya, ia akan berkata, "Alangkah senangnya jika aku tidak diberikan catatanku."{ hingga firman-Nya: {Tangkap dia dan

rantai dia; lalu lemparkan dia ke dalam api neraka.
{ 2

)290/1(Penimbangan Amal

pada Hari Ini: Penimbangan Amal: Allah SWT berfirman: {Dan timbangan pada hari itu adalah yang benar. Maka barangsiapa berat timbangannya, mereka itulah orang-orang yang beruntung. Dan barangsiapa ringan timbangannya, mereka itulah orang-orang yang merugikan diri mereka sendiri, disebabkan mereka selalu menzalimi ayat-ayat Kami.

{ 3. Dan Allah SWT

berfirman: {Dan Kami akan memasang timbangan yang

tepat pada Hari Kiamat, maka tiadalah seorang pun yang

,dizalimi sedikit pun. Bahkan jika seberat biji sawi pun Kami akan mendatangkannya bersamanya.

{ {Dan cukuplah Kami sebagai Pembuat Perhitungan{ 4; maka amal-amal ditimbang dengan timbangan yang nyata yang memiliki lidah dan dua piring. Syekh Al-Islam Ibnu Taimiyah -rahimahullah-berkata: "Timbangan adalah timbangan yang digunakan untuk menimbang

;amal, dan timbangan itu bukanlah keadilan

;sebagaimana yang ditegaskan oleh Kitab dan Sunnah seperti firman Allah SWT: {Maka barangsiapa yang timbangannya berat}, dan firman-Nya: {Dan Kami akan

.{memasang timbangan yang tepat pada hari kiamat Kemudian beliau mengutip beberapa hadits yang memuat tentang penimbangan amal, kemudian beliau berkata: “Ini dan hadits-hadits yang semisalnya termasuk yang menunjukkan bahwa amal ditimbang dengan timbangan yang menunjukkan beratnya amal baik atas amal buruk dan sebaliknya; Ini adalah salah satu cara untuk menunjukkan keadilan. Yang dimaksud dengan

.timbangan adalah keadilan, seperti timbangan dunia ini

Surah Al-Isra, ayat: 13-14.2 Surah Al- 1 Haqqah, ayat: 19-31.3 Surah Al-A’raf, ayat: 8-9.4 Surah .Al-Anbiya, ayat: 47

)290/1(Adapun tata cara timbangan itu, maka seperti tata cara

segala sesuatu yang telah Dia beritakan kepada kami .tentang hal-hal yang gaib...” Akhir kutipan

)291/1(Sirat dan melewatinya

Yang akan terjadi pada Hari Kiamat adalah melewati . Sirat, sebuah jembatan yang membentang di atas Api Neraka. Jembatan itu dihalangi oleh berbagai warna dan warna lainnya. Manusia melewatinya sesuai dengan amal perbuatan mereka. Sirat itu lebih halus dari sehelai rambut, lebih tajam dari pedang, dan lebih panas dari bara api. Di atasnya terdapat kait-kait yang merenggut

.siapa pun yang diperintahkan untuk merenggutnya Manusia melewatinya sesuai dengan amal perbuatan mereka. Sebagian dari mereka akan melewatinya seperti kilat, sebagian seperti angin, sebagian seperti kuda yang berlari kencang, sebagian seperti orang yang berlari

kecil, sebagian seperti pejalan kaki, sebagian seperti kuda

yang merangkak, dan sebagian seperti direnggut dan dilemparkan ke Neraka. Kami memohon kepada Allah

:keselamatan dan kesejahteraan. Al-Safarini berkata "Kata tersebut telah disepakati untuk membuktikan jalan secara umum, tetapi orang-orang yang benar membuktikannya sesuai dengan maknanya yang tampak, yaitu jembatan yang membentang di atas puncak Neraka, lebih tajam dari pedang dan lebih halus dari sehelai rambut." Hakim Abdul-Jabbar Al-Mu'tazili dan banyak pengikutnya mengingkari makna yang tampak ini, dengan menyatakan bahwa jalan itu tidak dapat dilintasi, dan jika memungkinkan, maka di dalamnya terdapat siksaan, dan tidak ada siksaan bagi orang-orang beriman dan orang-orang yang bertakwa pada Hari Kiamat. Sebaliknya, yang dimaksud adalah jalan menuju Surga sebagaimana disebutkan dalam firman Allah SWT: {Dia akan memberi mereka petunjuk dan memperbaiki keadaan mereka{ 1, dan jalan menuju Neraka sebagaimana disebutkan dalam firman Allah SWT: {Maka berilah mereka petunjuk ke jalan {Neraka{

2. Sebagian dari mereka menafsirkannya sebagai bukti yang nyata, perbuatan yang mubah, dan

perbuatan buruk, agar ia ditanya tentang semua itu dan dimintai pertanggungjawaban. Semua ini adalah kepalsuan dan

takhayul, karena wajib untuk merujuk nash-nash kepada

kebenarannya. Makna. Menyeberangi Jembatan itu tidak lebih menakjubkan daripada berjalan di atas air, terbang di udara, atau berdiri di dalamnya. Nabi)saw(menjawab pertanyaan tentang orang kafir yang berkumpul di wajahnya, dengan mengatakan bahwa kemampuan itu cocok untuk itu... Akhir kutipan. 1 Surah

.Muhammad, ayat: 5.2 Surah As-Saffat, ayat: 23

)291/1(Kolam itu

diriwayatkan oleh sekitar lima puluh sahabat, termasuk empat khalifah al-Syarif, para ahli hadis dari kalangan sahabat, dan lainnya, semoga Allah meridhoi mereka semua." Akhir kutipan. Al-Bukhari, Muslim, dan lainnya

,meriwayatkan dari hadis Abdullah bin Amr bin Al-Aas

:semoga Allah meridhoi mereka berdua: Ia berkata

Rasulullah)saw(bersabda: "Tangki airku panjangnya ,satu bulan perjalanan; airnya lebih putih dari susu aromanya lebih harum dari kasturi, dan gelasny seperti bintang-bintang di langit. Barangsiapa meminumnya, ia tidak akan pernah haus lagi."

Muslim meriwayatkan

:dalam Shahih-nya dari Anas bin Malik)ra(yang berkata Rasulullah)saw(tertidur, lalu mengangkat kepalanya" sambil tersenyum dan berkata: 'Baru saja diturunkan sebuah surah kepadaku, lalu beliau

membaca: {Dengan menyebut nama Allah, Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Sesungguhnya Kami telah

menganugerahkan kepadamu,]wahai Muhammad[, al-

:Kautsar, hingga ia menyelesaikannya.' Beliau bertanya

:Tahukah kalian apa itu al-Kautsar?' Mereka menjawab'

:Allah dan Rasul-Nya lebih mengetahui.' Beliau berkata' Sungai itu adalah sebuah sungai yang dianugerahkan' Tuhanku kepadaku di surga. Di dalamnya terdapat banyak kebaikan. Umatku akan mendatangnya pada

hari kiamat. Sungai-sungai itu sebanyak bintang-bintang. Salah seorang hamba mereka akan gemetar'. lalu aku berkata: 'Ya Tuhanku! Dia dari umatku Kemudian dikatakan: 'Kalian tidak tahu apa yang akan

'aku bid'ahkan setelah kalian.'" Makna dari 'Gemetar': adalah: Al-Qurtubi berkata: "Para ulama kami berkata Setiap orang yang murtad dari agama Allah atau memasukkan ke dalamnya sesuatu yang tidak diridhai dan tidak diizinkan Allah, termasuk orang-orang yang diusir dari sumur. Yang paling parah diusir di antara mereka adalah orang-orang yang menentang umat Islam, seperti Khawarij, Rawafidz, dan Mu'tazilah, apa

pun mazhab mereka. Mereka semua adalah orang-orang yang berubah. Hal yang sama berlaku bagi para penindas yang melampaui batas dalam kezaliman dan penindasan mereka, dalam

menghapus kebenaran dan menghinakan penduduknya, dan orang-orang yang terang-terangan melakukan dosa besar, yang menganggap remeh pelanggaran, dan kelompok orang-orang yang menyimpang dan bid'ah. Kemudian pengusiran itu mungkin untuk sementara waktu, kemudian mereka didekatkan setelah ampunan, jika perubahan itu dalam .perbuatan dan bukan dalam keyakinan..." Akhir kutipan

)292/1(Mu'tazilah berbeda pendapat karena mereka tidak membenarkan keberadaan kolam tersebut, meskipun .telah ditegaskan oleh Sunnah yang shahih dan eksplisit Maka, siapa pun yang tidak setuju dengan penegasannya adalah seorang bid'ah, dan lebih tepat baginya untuk .dikeluarkan darinya

)293/1(Syafaat Syafaat secara linguistik: berarti dan permintaan, dan dalam .bahasa umum: meminta kebaikan untuk orang lain Dikatakan: itu dari kata shafa' yang merupakan lawan kata witr; jadi seolah-olah pemberi syafaat menambahkan pertanyaannya kepada pertanyaan orang yang untuknya syafaat dibuat. Syafaat itu benar jika syarat-syaratnya terpenuhi, yaitu bahwa itu dengan izin Allah SWT dan keridhaan-Nya terhadap orang yang untuknya syafaat dibuat. Allah SWT berfirman: {Dan berapa banyak malaikat di langit yang syafaatnya tidak akan berguna sedikit pun kecuali setelah Allah memberikan izin bagi siapa yang Dia kehendaki dan senangi.{ 1 Jadi dalam ayat

yang mulia ini, syafaat hanya bermanfaat dalam dua kondisi: Pertama: izin Allah bagi pemberi syafaat untuk memberi syafaat, karena syafaat :adalah kerajaan-Nya, maha suci-Nya, {Katakanlah Kepunyaan Allah semua syafaat.{ 2. Kedua: keridhaan-

,Nya terhadap orang yang untuknya dibuat syafaat ;sehingga ia termasuk orang-orang yang bertauhid Bahasa Indonesia: Karena syafaat tidak akan bermanfaat

:bagi orang musyrik, sebagaimana Allah SWT berfirman Jadi syafaat para pemberi syafaat tidak akan bermanfaat{ bagi mereka{ 3. Dengan demikian, jelas bahwa apa yang

;dilakukan para penyembah kuburan saat ini adalah salah mereka mencari syafaat dari orang mati dan berusaha untuk lebih dekat kepada mereka melalui berbagai bentuk ibadah. Sebagaimana Allah berfirman tentang para pendahulu mereka: {Dan mereka menyembah

selain Allah apa yang tidak membahayakan mereka dan

tidak memberi manfaat bagi mereka, dan mereka berkata, "Mereka itu adalah pemberi syafaat kami di sisi Allah"{ 4, dan Allah SWT berfirman: {Atau apakah

,mereka mengambil syafaat selain Allah? Katakanlah Bahkan jika mereka tidak memiliki apa-apa dan tidak"

.mengerti?" Katakanlah, "Kepunyaan Allah semua syafaat Kepunyaan-Nya kerajaan langit dan bumi"{ 5. Dan Dia memberikan Nabi kita, semoga

Tuhan memberkatinya dan memberinya kedamaian, syafaat; Dia memberi syafaat bagi siapa saja yang Allah telah memberinya izin

- untuk melakukannya. Syekh Al-Islam Ibnu Taimiyah semoga Allah merahmatinya - berkata: “Nabi Muhammad SAW mempunyai tiga syafaat: 1.

Surat An-Najm ayat: 26. 2. Surat Az-Zumar ayat: 44.

3. Surat

.Al-Muddaththir ayat: 48. 4. Surat Yunus ayat: 18. 5

.Surat Az-Zumar, ayat: 43

)293/1(

Adapun syafaat pertama, beliau akan memberi syafaat

bagi orang-orang yang berkumpul hingga keputusan ,ditetapkan di antara mereka setelah para nabi Adam Nuh, Ibrahim, Musa, dan Isa, putra Maryam, semuanya kembali untuk memberi syafaat hingga sampai

.kepadanya

Adapun syafaat kedua, beliau akan memberi syafaat bagi penduduk surga agar mereka masuk surga, dan kedua

,syafaat ini khusus untuknya. Adapun syafaat ketiga beliau akan memberi syafaat bagi orang-orang yang layak masuk neraka, dan syafaat ini untuknya dan untuk

.semua nabi, orang-orang yang jujur, dan yang lainnya Beliau akan memberi syafaat bagi orang-orang yang layak masuk neraka agar mereka tidak masuk, dan beliau akan memberi syafaat bagi orang-orang yang telah masuk neraka agar mereka dapat keluar darinya. Hal ini disepakati oleh para sahabat

dan orang-orang yang mengikuti mereka dalam kebenaran, dan semua empat imam Muslim dan yang lainnya. Banyak dari para ahli ,bid'ah, termasuk Khawarij, Mu'tazilah, dan Zaidiyah mengingkarinya. Orang-orang ini berkata: Siapa pun yang masuk Neraka tidak akan keluar, baik dengan ,perantaraan maupun dengan cara lain. Menurut mereka hanya ada satu orang yang masuk Surga dan tidak akan masuk Neraka, dan siapa pun yang masuk Neraka tidak ,akan masuk Surga. Bahasa Indonesia: Menurut mereka pahala dan siksa tidak datang bersamaan dalam satu orang..." sampai dia berkata: "Orang-orang yang mengingkari syafaat ini mengutip sebagai dalil firman

Allah SWT: {Dan takutlah akan suatu hari ketika ,seseorang tidak akan berguna bagi seseorang sedikit pun dan tidak akan diterima syafaat darinya, dan tidak akan :diambil darinya ganti rugi{ 1, dan firman-Nya Sebelum datang suatu hari di mana tidak ada{ perdagangan, persahabatan, dan syafaat{ 2. Dan dengan firman-Nya: {Bagi orang-orang yang zalim tidak akan ada pelindung dan tidak ada pemberi syafaat yang :syafaatnya akan diterima{ 3. Dan dengan firman-Nya Maka syafaat para pemberi syafaat tidak akan{ bermanfaat bagi mereka{ 4. Jawaban para Sunnah adalah

:bahwa ada dua hal yang dimaksudkan oleh hal ini
Pertama: Bahwa hal ini tidak bermanfaat bagi orang-orang musyrik, sebagaimana firman Allah SWT: {Apa yang telah membawa kamu ke dalam keadaan ini
1

:Surah Al-Baqarah, ayat: 48. 2 Surah Al-Baqarah, ayat

,Surah Ghafir, ayat: 18. 4 Surah Al-Muddaththir
3 .254

.ayat: 48

)294/1(Mereka berkata, "Kami bukanlah termasuk orang- !

orang yang shalat, dan kami tidak memberi makan orang miskin, dan kami terlibat dalam pembicaraan yang sia-sia dengan orang-orang yang terlibat dalam pembicaraan yang sia-sia, dan kami mengingkari Hari

Kiamat hingga keyakinan itu datang kepada kami.
Maka

syafaat para pemberi syafaat itu tidak bermanfaat bagi mereka." 1 Orang-orang ini tidak akan mendapat

manfaat dari syafaat para pemberi syafaat karena mereka

.adalah orang-orang kafir

Poin kedua, yang dimaksud dengan ini adalah syafaat yang ditegaskan oleh orang-orang musyrik dan orang-orang seperti mereka di antara para ahli bid'ah dari kalangan Ahli Kitab dan kaum Muslimin, yaitu mereka yang meyakini bahwa makhluk memiliki takdir di sisi Allah yang memungkinkan

mereka untuk memberi syafaat kepada-Nya tanpa izin-Nya, sebagaimana

.manusia saling memberi syafaat

)295/1(.Surga dan Neraka

Pada Hari Kiamat, akan ada dua tempat tinggal agung yang tidak akan pernah binasa: Surga dan Neraka. Surga adalah tempat tinggal orang-orang saleh, dan Neraka adalah tempat tinggal orang-orang kafir. Allah SWT berfirman: {Sesungguhnya, orang-orang saleh akan berada dalam kebahagiaan, dan sesungguhnya, orang-orang fasik akan berada di Neraka.} 2. Keduanya diciptakan dan ada sekarang, sebagaimana Allah SWT berfirman tentang Surga: {Dipersiapkan untuk orang-

:orang saleh} 3, dan Dia berfirman tentang Neraka

{Dipersiapkan untuk orang-orang kafir} 4, dan ayat-ayat

,lain yang menunjukkan keberadaan mereka sekarang

.dan bahwa mereka abadi dan tidak akan pernah binasa

Sebagaimana ajaran Ahlus Sunnah wal Jamaah. Mufasir

al-Tahawiyah berkata: “Ketahuilah bahwa Allah SWT

tidak akan menahan pahala kecuali Dia menahan penyebabnya, yaitu amal shaleh. Dia berfirman: {Dan barangsiapa yang mengerjakan amal shaleh, sedangkan dia beriman, maka dia tidak takut akan kezaliman dan

,tidak pula dirugikan{]Al-Baqarah 2:17[. Demikian pula

Dia tidak akan menghukum seseorang kecuali setelah penyebab pahala itu terjadi. Allah SWT berfirman: {Dan apa saja yang menimpa kamu, maka adalah disebabkan oleh perbuatan tanganmu sendiri; dan Dia memaafkan sebagian besarnya{]Al-Baqarah 2:17[. Dia, Yang Maha Tinggi, Maha Pemberi dan Maha Penahan. Tidak ada

,seorang pun yang dapat menahan apa yang Dia berikan

dan tidak memberikan apa yang Dia tahan...” Akhir kutipan. 1. Surah al-Muddatstsir, ayat 42-48. 2. Surah al- Infitar, ayat 13-14. 3. Surat Al Imran ayat : 133.4 Surat Al Baqarah ayat : 24.5 Surat Ta Ha ayat : 112.6 Surat Ash

.Syura ayat : 30

)295/1(Perbuatan baik adalah sebab masuk surga, dan

perbuatan buruk adalah sebab masuk neraka. Kita memohon surga kepada Allah dan berlindung kepada- Nya dari neraka. Dia Maha Mendengar lagi Maha

.Mengabulkan doa

)296/1(

Rukun Iman: Iman kepada Takdir dan Takdir Ilahi
Pendahuluan

...

Rukun Iman: Iman kepada Takdir dan Takdir Ilahi
Tidak diragukan lagi bahwa penegasan Takdir dan Takdir Ilahi serta kewajiban untuk mengimaninya dan apa yang terkandung di dalamnya merupakan salah satu

,rukun iman yang paling besar; sebagaimana sabda Nabi

semoga Allah memberkahinya dan memberinya kedamaian: “Iman adalah beriman kepada Allah, para malaikat-Nya, kitab-kitab-Nya, para rasul-Nya, hari akhir, dan Takdir Ilahi, yang baik dan yang buruk.” Dan Allah SWT berfirman: {Sesungguhnya segala sesuatu Kami ciptakan dengan takdir{ 1. Dan)takdir(merupakan sumber kata kerja “memahami” sesuatu: jika engkau

:cakup cakupannya, dan yang dimaksud di sini adalah

,ilmu Allah tentang semua makhluk melekat pada-Nya dan kehendak-Nya bagi mereka sejak azali sebelum keberadaan mereka; Tidak ada sesuatu pun yang terjadi kecuali Allah mengetahui, telah menakdirkan, dan menghendaknya. Doktrin Ahlussunnah wal Jamaah adalah meyakini takdir, baik maupun buruk. Keyakinan

:terhadap takdir mencakup empat tingkatan: Pertama

Keyakinan akan pengetahuan Allah yang kekal tentang segala sesuatu sebelum keberadaannya, termasuk pengetahuan-Nya tentang perbuatan hamba-hamba- Nya sebelum mereka melakukannya. Kedua: Keyakinan bahwa Allah telah menuliskannya di dalam loh-loh yang terpelihara. Ketiga: Keyakinan akan kehendak Allah atas setiap peristiwa dan kekuasaan-Nya yang mutlak atas

peristiwa tersebut. Keempat: Keyakinan bahwa Allah menciptakan semua ciptaan-Nya, dan bahwa hanya

Dialah Sang Pencipta, dan segala sesuatu yang lain adalah ciptaan. 1 Surah al-Qamar, ayat: 49

)297/1(;Kematian, kehormatan, penghinaan... dan seterusnya

seperti dalam firman Yang Maha Tinggi: {Setiap hari .Dia peduli dengan suatu masalah{ 1

Muslim harus percaya pada takdir umum dan rinciannya. Siapa pun yang menyangkalnya bukanlah orang yang percaya pada takdir, dan siapa pun yang ;tidak percaya pada takdir telah menyangkal pilar iman seperti halnya dengan sekte Qadarites yang salah arah yang menyangkal takdir, dan dalam penolakan ini

:mereka terbagi menjadi dua bagian: Bagian pertama Qadarites ekstremis, yang menyangkal pengetahuan Tuhan tentang segala sesuatu sebelum mereka menjadi ada, dan mereka menyangkal tulisan-Nya tentang

:mereka di Tablet yang Diawetkan, dan mereka berkata

Tuhan memerintahkan dan melarang, dan Dia tidak tahu siapa yang akan menaati-Nya dan siapa yang akan

- mendurhakai-Nya; Masalah yang disebutkan di atas yaitu, diperbarui - sebelumnya tidak ada dalam pengetahuan dan ketetapan Tuhan, dan kelompok ini :telah punah atau hampir punah. Kelompok kedua Mereka mengakui ilmu, tetapi mengingkari bahwa perbuatan hamba termasuk dalam takdir, dan mereka

mengklaim bahwa mereka diciptakan untuk mereka

secara independen, bahwa Allah tidak menciptakan mereka atau menghendaki mereka, dan inilah doktrin Mu'tazilah. Mereka ditentang oleh kelompok yang bersikap ekstrem dalam menegaskan takdir sampai- sampai mereka merampas kemampuan dan pilihan hamba, dan mereka berkata: Hamba itu terpaksa melakukan perbuatannya, dan karena alasan inilah

,mereka disebut Jabariyah. Kedua doktrin itu salah :karena banyak dalilnya, termasuk firman Allah SWT Barangsiapa di antara kamu yang menghendaki untuk{ berjalan lurus. Dan kamu tidak menghendaki kecuali Allah menghendaki - Tuhan semesta alam{ 2; karena firman-Nya, Allah SWT: {Barangsiapa di antara kamu yang menghendaki untuk berjalan lurus{: membantah Jabariyah; Karena Allah telah menetapkan bahwa hamba-hamba-Nya memiliki kehendak, dan mereka

mengatakan bahwa mereka terpaksa dan tidak memiliki kehendak. Dan firman Allah SWT: {Dan kamu tidak berkehendak kecuali Allah berkehendak - Tuhan semesta alam{ mengandung bantahan terhadap kaum Qadari yang mengatakan bahwa kehendak seorang

hamba bersifat independen dalam menciptakan tindakan

tanpa bergantung pada kehendak Allah. Ini adalah pernyataan yang salah karena Allah telah menghubungkan kehendak seorang hamba dengan kehendak-Nya - Maha Suci Dia - Dia telah menghubungkannya dengan kehendak-Nya, dan ini adalah

Surah

1 Surah Ar-Rahman, ayat: 62

.At-Takwir, ayat: 28-29

)299/1(Doktrin Sunni dan Jamaah dalam masalah ini adalah

bahwa mereka tidak bertindak ekstrem seperti kaum Qadari yang

mengingkari takdir Allah, dan tidak pula bertindak ekstrem seperti kaum ekstremis. Doktrin umat Islam awal dan para imam mereka adalah bahwa segala bentuk ketaatan, kemaksiatan, kekufuran, dan kerusakan ditentukan oleh takdir dan ketetapan Allah, dan tidak

ada pencipta selain Dia. Dengan demikian, perbuatan ,para hamba adalah ciptaan Allah. Baik dan buruknya indah dan buruknya, dan seorang hamba tidak dipaksa untuk melakukannya, melainkan ia mampu melakukannya, berniat melakukannya, dan mengamalkannya. Syekh al-Islam Ibnu Taimiyah -

,rahimahullah- berkata: “Perbuatan, perkataan, ketaatan dan dosa berasal dari seorang hamba; dalam arti bahwa semua itu didasarkan pada seorang hamba dan dicapai atas kehendak dan takdirnya, dan Dialah yang dicirikan oleh semua itu dan digerakkan oleh semua itu, dan

.Dialah yang kepadanya penghakiman mereka kembali Semua itu berasal dari Allah dalam arti bahwa Dia menciptakannya berdasarkan seorang hamba, dan

;menjadikannya sebuah tindakan dan perolehan baginya sebagaimana Dia menciptakan akibat dengan sebab- sebabnya. Jadi semua itu berasal dari Allah, diciptakan untuknya, dan dari seorang hamba

sebuah karakteristik yang didasarkan padanya, terjadi atas kemampuan dan

perolehannya; seolah-olah kita mengatakan: buah ini ;berasal dari pohon, dan tanaman ini berasal dari tanah dalam arti bahwa buah ini berasal darinya, dan dari

.Allah; dalam arti bahwa Dia menciptakannya darinya Tidak ada kontradiksi di antara keduanya...” Akhir kutipan. Al-Safarini berkata: “Kesimpulannya adalah bahwa doktrin umat Islam awal dan para ulama Sunnah

,adalah bahwa Allah SWT menciptakan kemampuan kehendak, dan tindakan seorang hamba, dan bahwa hamba tersebut adalah pelaku tindakannya dalam realitas, dan sumber tindakannya, dan Allah SWT menjadikannya pelaku...” Dan saya katakan: Yang mendukung hal ini adalah bahwa Allah memberi manusia akal, kemampuan, dan pilihan, dan tindakannya tidak dihitung untuknya atau melawannya

.kecuali jika kekuatan-kekuatan ini ada dalam dirinya ,Maka orang gila, orang dungu, atau orang yang dipaksa tidak diperhitungkan apa yang mereka katakan atau lakukan, dan mereka tidak dimintai

,pertanggungjawaban atasnya. 1 Surah At-Takwir

.Ayat 29

)300/1(Ini menunjukkan bahwa dia tidak dipaksa dan tidak

.mandiri, dan Tuhan adalah sumber pertolongan

)301/1(

kepada takdir Allah

adalah kokohnya iman seseorang dengan seluruh rukunnya yang utuh, karena keimanan kepadanya merupakan salah satu dari enam rukun iman yang tidak dapat diraih tanpanya, sebagaimana ditegaskan oleh Al- Qur'an dan Sunnah. Di antara buah-buah keimanan kepada takdir Allah adalah ketenangan jiwa dan ketenangan, serta tidak adanya kecemasan dalam hidup

,ini ketika seseorang dihadapkan pada kesulitan hidup

karena seorang hamba mengetahui bahwa apa pun yang menimpanya adalah takdir, tak terelakkan, dan tak dapat

:dihindari. Ia merasakan sabda Rasulullah saw

Ketahuilah bahwa apa yang telah menimpamu tidak" mungkin luput darimu, dan apa yang luput darimu tidak mungkin menimpamu." Maka jiwanya tenteram dan pikirannya tenteram, tidak seperti orang yang tidak beriman kepada takdir Tuhan, yang diliputi kekhawatiran dan kesedihan, serta diganggu oleh kecemasan, hingga ia muak dengan kehidupan dan mencoba melarikan diri darinya, bahkan dengan mengarang kebohongan, seperti terlihat pada banyaknya orang yang bunuh diri untuk melarikan diri dari kenyataan dan karena pesimisme tentang masa depan mereka, karena mereka tidak beriman kepada takdir Tuhan. Perilaku mereka merupakan akibat yang tak terelakkan dari keyakinan mereka yang buruk. Allah SWT berfirman: {Tidaklah suatu bencana menimpa

bumi dan di antara kamu, melainkan telah tercatat

- dalam catatan sebelum Kami menjadikannya

- sesungguhnya yang demikian itu mudah bagi Allah

agar kamu tidak berduka cita atas apa yang luput darimu

dan tidak pula bergembira atas apa yang telah Dia berikan kepadamu. Dan Allah tidak menyukai setiap orang yang sombong dan membanggakan diri. { 1 Maka Allah SWT mengabarkan kepada kami bahwa Dia telah menetapkan musibah apa pun yang menimpa kami dan jiwa kami; itu telah ditakdirkan dan tertulis, dan pasti terjadi, betapa pun kerasnya kita berusaha mencegahnya. Kemudian, Allah menjelaskan bahwa hikmah di balik pemberitaan-Nya ini adalah agar kita

merasa tenang. Maka, janganlah kita menjadi tidak sabar dan bersedih hati ketika menghadapi musibah, dan jangan pula bersukacita ketika menerima nikmat hingga melupakan akibatnya. Sebaliknya, kita harus bersabar ketika menghadapi musibah, tidak putus asa dari rahmat Allah, bersyukur ketika ditimpa nikmat, dan tidak

merasa aman dari tipu daya Allah. _1 Surah Al-Hadid, ayat 22-23

)301/1(Dan kita terhubung dengan Allah dalam kedua situasi

.tersebut

:Ikrimah -semoga Allah merahmatinya- berkata "Tidaklah seorang pun yang tidak bergembira dan" bersedih, melainkan menjadikan kegembiraan sebagai rasa syukur dan kesedihan sebagai kesabaran." Ini bukan berarti seorang hamba tidak mengambil jalan untuk melindungi diri dari keburukan dan mendatangkan

,kebaikan, melainkan ia bersandar pada takdir dan nasib

sebagaimana yang dipikirkan sebagian orang bodoh. Ini

.adalah salah satu kesalahan dan kebodohan terbesar Allah telah memerintahkan kita untuk mengambil jalan

,dan melarang kita dari kemalasan dan kelalaian. Namun jika kita mengambil jalan dan yang terjadi justru kebalikan dari yang kita inginkan, maka kita tidak boleh

,bersedih, karena ini adalah takdir yang telah ditetapkan

dan seandainya Dia telah menetapkan yang lain, pastilah itu akan terjadi. Itulah sebabnya Nabi)damai dan berkah Allah besertanya(bersabda: "Berusahalah untuk melakukan apa yang bermanfaat bagimu, mintalah

.pertolongan kepada Allah, dan janganlah bersedih hati

,Jika sesuatu terjadi padamu, janganlah katakan Seandainya saja aku melakukan ini dan itu, maka ini' dan itu akan terjadi.' Tetapi katakanlah, 'Allah telah menetapkan dan apa pun yang Dia kehendaki Dia lakukan,' karena 'seandainya saja' membuka pintu bagi pekerjaan Setan." Diriwayatkan oleh Muslim. Seorang hamba juga harus bertanggung jawab dan memperbaiki kesalahannya, karena tidak ada yang terjadi padanya

:kecuali karena dosa-dosanya. Allah SWT berfirman Dan apa saja yang menimpa kamu dari bencana - itu{

{.adalah karena apa yang telah dilakukan oleh tanganmu Di antara buah-buah iman kepada takdir dan nasib .1 ilahi adalah keteguhan ketika menghadapi krisis, dan menerima kesulitan hidup dengan hati yang teguh dan keyakinan sejati yang tidak tergoyahkan oleh peristiwa atau digoyahkan oleh badai, karena seseorang tahu bahwa hidup ini adalah tempat cobaan, ujian, dan

ketidakstabilan. Bahasa Indonesia: Sebagaimana Allah

SWT berfirman: {Dia yang menciptakan mati dan hidup untuk menguji kamu siapa di antara kamu yang terbaik amalnya{ 2. Dan Dia SWT berfirman: {Dan Kami sungguh-sungguh akan menguji kamu hingga Kami nyatakan orang-orang yang berjihad di antara kamu dan orang-orang yang sabar dan Kami nyatakan apa yang

ada dalam dirimu.{ 3. Betapa banyaknya cobaan dan kesulitan yang menimpa Rasulullah, semoga Allah memberkatinya dan memberinya kedamaian, dan sahabatnya, tetapi mereka menghadapinya dengan iman yang benar dan tekad yang teguh, hingga mereka melewatinya dengan kesuksesan yang gemilang, dan apa

:Surah Ash-Shura, ayat: 30.2 Surah Al-Mulk, ayat 1

.Surah Muhammad, ayat: 31 2.3

)302/1(Bahasa Indonesia: Hal ini hanya karena keyakinan

mereka terhadap takdir dan ketetapan Allah, dan

:kesadaran mereka terhadap firman Allah SWT

Katakanlah, “Tidak akan menimpa kami sesuatu pun{ kecuali apa yang telah ditetapkan Allah bagi

kami. Dia adalah pelindung kami, dan hendaklah kepada Allah

.orang-orang yang beriman bertawakal.” { 1

Di antara buah-buah keimanan terhadap takdir dan ketetapan adalah mengubah cobaan menjadi berkah dan musibah menjadi pahala, sebagaimana firman Allah SWT: {Tidaklah suatu musibah menimpa kecuali

dengan izin Allah. Dan barangsiapa yang beriman kepada Allah, niscaya Dia akan memberi petunjuk kepada hatinya. Dan Allah Maha Mengetahui segala sesuatu. { 2. Alqamah berkata: “Itulah orang yang ,tertimpa musibah, padahal ia tahu bahwa itu dari Allah

:maka ia ridha dan berserah diri.” Makna ayat yang mulia

Barangsiapa tertimpa musibah, padahal ia tahu bahwa itu dari ketetapan Allah, maka ia bersabar, mencari

;pahala, dan berserah diri kepada ketetapan Allah. Semoga Allah membimbing hatinya dan mengganti apa yang telah ia lewatkan dari dunia ini dengan petunjuk di dalam hatinya dan keyakinan yang benar. Semoga Allah mengganti baginya apa yang telah diambil darinya atau dengan sesuatu yang lebih baik darinya. Hal ini berlaku dalam kasus musibah yang merupakan takdir dan ketetapan Allah. Seorang hamba tidak memiliki peran dalam menciptakannya, kecuali karena ia telah menimpakannya, karena ia lalai dalam menjalankan kewajibannya kepada Allah dengan mengerjakan apa yang diperintahkan-Nya dan meninggalkan apa yang dilarang-Nya. Oleh

karena itu, ia harus beriman kepada takdir dan ketetapan Allah serta memperbaiki kesalahan yang menyimpannya karenanya. Sebagian orang melakukan kesalahan besar ketika mereka menjadikan takdir dan ketetapan sebagai dalih untuk dosa-dosa mereka dan mengabaikan kewajiban-kewajiban! Mereka berkata: "Ini telah ditetapkan untuk kami!" Mereka tidak bertobat dari dosa-dosa mereka, sebagaimana dikatakan

,orang-orang musyrik: "Seandainya Allah menghendaki niscaya kami tidak mempersekutukan)sesuatu(dengan

sesuatu, dan tidak pula nenek moyang kami, dan kami

.tidak mengharamkan sesuatu pun."]Al-Baqarah 2:17[Pemahaman tentang takdir dan takdir ini keliru, karena keduanya tidak dijadikan dalih untuk berbuat dosa dan

.musibah, melainkan sebagai dalih terjadinya musibah

Maka, menjadikannya sebagai dalih untuk berbuat dosa adalah buruk, karena meninggalkan taubat dan amal saleh yang diperintahkan. Menggunakannya sebagai dalih untuk terjadinya musibah adalah baik, karena mendorong kesabaran dan mencari pahala. Di antara buah-buah keimanan kepada takdir dan takdir adalah memotivasi seseorang untuk bekerja, beramal, menjadi kuat, dan bersikap ksatria. Orang yang berjihad di jalan Allah senantiasa berjuang dan tidak takut mati. 1

:Surah At-Taubah, ayat: 51.2 Surah At-Taghabun, ayat

.Surah Al-An'am, ayat: 148 11.3

)303/1(,Karena ia tahu bahwa kematian tidak dapat dihindari

dan ketika datang, ia tidak dapat ditunda; tidak ada benteng atau tentara yang dapat mencegahnya. {Di mana pun kamu berada, kematian akan mendapatkanmu, meskipun kamu berada di dalam benteng yang kokoh.{ 1 {Katakanlah, "Seandainya kamu berada di rumah-rumahmu, niscaya orang-orang yang telah ditetapkan kematiannya akan keluar menuju tempat kematian mereka."{ 2 Maka, ketika seorang mujahid merasakan dorongan kuat keyakinan akan

takdir ini, ia akan terus berjihad hingga kemenangan diraih atas musuh dan kekuatan diberikan kepada Islam

.dan umat Islam

Demikian pula, dengan keyakinan akan takdir, produksi dan kekayaan tersedia, karena ketika seorang mukmin tahu bahwa manusia hanya dapat membahayakannya

,dengan sesuatu yang telah ditetapkan Allah untuknya dan hanya dapat memberinya manfaat dengan sesuatu yang telah ditetapkan Allah untuknya, maka ia akan berhasil. Ia tidak akan bergantung pada orang lain, ia

.juga tidak akan takut atau bergantung pada mereka Sebaliknya, ia akan bertawakal kepada Allah dan terus berada di jalan mencari nafkah. Bahasa Indonesia: Jika ia mengalami kemunduran dan tidak memperoleh apa

yang diinginkannya, hal ini tidak akan menghalanginya untuk melanjutkan usahanya, juga tidak akan menutup ,pintu harapan darinya, juga tidak akan berkata Seandainya saja aku melakukan ini dan itu, maka ini“ dan itu akan terjadi.” Sebaliknya, ia akan berkata, “Allah telah menetapkan, dan apa pun yang Dia kehendaki, Dia lakukan.” Ia terus melanjutkan jalannya, bertawakal kepada Allah, sambil memperbaiki kesalahannya dan .meminta pertanggungjawaban pada dirinya sendiri Dengan cara ini, entitas masyarakat didirikan dan kepentingannya diatur. Allah berfirman yang benar ketika Dia berfirman: {Dan barangsiapa yang bertawakal kepada Allah, maka Dia cukup baginya. Sungguh, Allah akan mencapai tujuan-Nya. Allah telah menetapkan untuk segala sesuatu batas [yang ditetapkan].{ 3. Segala puji bagi Allah, Tuhan semesta alam. 1 Surah An-

Nisa, ayat: 78.2 Surah Ali Imran, ayat: 154.3 Surah At-

.Talaq, ayat: 3

)304/1(Kesimpulan

Bab tentang Kesetiaan dan Pengingkaran

Pendahuluan

Bab tentang Kesetiaan dan Pengingkaran Setelah kita ... menyelesaikan pernyataan singkat tentang prinsip- prinsip iman Islam ini, kita tunjukkan bahwa setiap Muslim yang menganut iman ini harus setia kepada umatnya dan memusuhi musuh-musuhnya; ia harus mencintai orang-orang yang bertauhid dan

ikhlas serta setia kepada mereka, dan membenci orang-orang yang bermusyrik serta memusuhi mereka. Ini berasal dari

,agama Ibrahim dan orang-orang yang bersamanya yang diperintahkan untuk kita ikuti; sebagaimana yang

Dia - Yang Maha Tinggi - katakan: {Sesungguhnya telah

saudaramu. 1 Surah Al-Mumtahanah, ayat: 4.2 Surah Al-

.Ma'idah, ayat: 51.3 Surah Al-Mumtahanah, ayat: 1)307/1(Mereka lebih memilih kekufuran atas keimanan. Dan{

barangsiapa di antara kamu menjadikan mereka sebagai sekutu, mereka itulah orang-orang yang zalim.{ 1 Dan Allah SWT berfirman: {Kamu tidak akan mendapati

,suatu kaum yang beriman kepada Allah dan Hari Akhir menaruh kasih sayang kepada orang-orang yang

menentang Allah dan Rasul-Nya, sekalipun orang-orang itu bapak-bapak, anak-anak, saudara-saudara atau keluarga mereka.{ 2

,Banyak orang yang tidak mengetahui prinsip agung ini

sampai-sampai saya mendengar beberapa orang yang mengaku ulama dan pendakwah Islam berkata di sebuah stasiun radio berbahasa Arab tentang orang-orang Kristen: Mereka adalah saudara kita! Sungguh kata yang berbahaya! Sebagaimana Allah SWT telah melarang persahabatan dengan orang-

orang kafir, musuh-musuh agama Islam, Dia juga telah mewajibkan persahabatan dan cinta kepada orang-orang mukmin. Allah SWT berfirman: {Sesungguhnya sekutumu hanyalah Allah dan Rasul-Nya dan orang-orang yang beriman, yaitu orang-orang yang mendirikan salat, menunaikan zakat, dan ruku. Dan barangsiapa yang menjadikan Allah, Rasul-Nya, dan orang-orang yang beriman sebagai wali, maka sesungguhnya, golongan Allah, merekalah yang

menang.{ 3 Dan Dia Yang Mahakuasa berfirman: {Dan barangsiapa yang menjadikan Allah, Rasul-Nya, dan orang-orang yang beriman sebagai wali, maka sesungguhnya, golongan Allah, merekalah yang

:menang.{ 4 Dan Dia Yang Mahakuasa berfirman {Orang-orang mukmin itu bersaudara.{ 5 Jadi orang-orang mukmin itu bersaudara dalam agama dan keyakinan, meskipun garis keturunan, tempat asal, dan waktu mereka berjauhan. Allah Yang Mahakuasa berfirman: {Dan orang-orang yang datang setelah mereka berkata, "Ya Tuhan kami, ampunilah kami dan saudara-saudara kami yang telah mendahului kami

dalam iman dan janganlah Engkau menaruh dalam hati

kami rasa dendam terhadap orang-orang yang telah beriman. Ya Tuhan kami, sesungguhnya Engkau Maha Baik dan Maha Penyayang.{ 6 Jadi, orang-orang mukmin, dari awal penciptaan hingga akhir, tidak peduli seberapa jauh tempat asal mereka atau seberapa lama

.waktu mereka, adalah saudara yang saling mencintai

Yang terakhir dari mereka mengikuti contoh yang pertama, saling mendoakan, dan saling meminta ampun

Kesetiaan dan penolakan mempunyai manifestasi yang

:menunjukkannya

)308/1(Manifestasi kesetiaan terhadap orang kafir

Wujud kesetiaan kepada orang kafir: 1.
Surat .

.At-Taubah, ayat: 23.2. Surat Al-Mujadilah, ayat: 22.3
:Surat Al-Ma'idah, ayat: 55-56.4. Surat Al-Fath, ayat
:29.5. Surat Al-Hujurat, ayat: 10.6. Surat Al-Hashr,
ayat

.10

)308/1(Meniru mereka dalam pakaian, ucapan, dan -
1

,sebagainya, karena meniru mereka dalam pakaian
ucapan, dan sebagainya, menunjukkan kecintaan
orang yang menirunya kepada orang yang ditirunya.
Oleh karena itu, Nabi)saw(bersabda: "Barangsiapa
yang meniru suatu kaum, maka ia termasuk golongan

mereka." Dilarang meniru orang-orang kafir dalam
hal-

,hal yang menjadi ciri khas mereka, adat istiadat,
ibadah

,akhlak, dan akhlak mereka, seperti mencukur
jenggot memanjangkan kumis, berbicara dengan
bahasa mereka

,kecuali jika diperlukan, dan dalam hal berpakaian
.makan, minum, dan sebagainya

Bermukim di negeri mereka, dan tidak berpindah -2 dari negeri itu ke negeri Muslim untuk berhijrah demi agama, karena hijrah dalam pengertian ini dan untuk tujuan ini adalah wajib bagi seorang Muslim. Karena bermukim di negeri kafir adalah jika ia mampu berhijrah. Allah SWT berfirman: "Sesungguhnya orang-orang yang diambil oleh para malaikat ketika mereka

,menganiaya diri mereka sendiri, mereka akan bertanya

Bagaimanakah keadaanmu?" Mereka berkata, "Kami" telah ditindas di bumi." Mereka berkata, "Bukankah bumi Allah luas bagimu untuk berhijrah di sana?" Bagi mereka, tempat kembali mereka adalah Jahannam, dan Jahannam itu seburuk-buruk tempat kembali, kecuali

,orang-orang yang tertindas, baik laki-laki, perempuan

maupun anak-anak, yang tidak mampu berpikir jernih

.dan tidak pula mendapat petunjuk. {Jalan yang lurus Itulah orang-orang yang diampuni Allah. Dan Allah Maha Pemaaf lagi Maha Pengampun.} 1. Allah tidak membenarkan bermukim di negeri-negeri kafir kecuali

,bagi orang-orang lemah yang tidak mampu berhijrah dan juga bagi mereka yang bermukim untuk kepentingan agama, seperti berdakwah dan menyebarkan Islam di negeri-negeri mereka. 3. Di antara manifestasi kesetiaan kepada orang-orang kafir

adalah bepergian ke negeri-negeri mereka untuk tujuan

rekreasi dan kesenangan pribadi. Bepergian ke negeri-

,negeri kafir dilarang kecuali dalam keadaan darurat seperti berobat, berdagang, dan mempelajari spesialisasi yang bermanfaat yang tidak dapat diperoleh kecuali dengan bepergian ke sana. Dibolehkan selama dibutuhkan, dan jika kebutuhan telah berakhir, wajib kembali ke negeri kaum Muslim. Syarat kebolehan

,perjalanan ini juga harus terbuka tentang agamanya bangga dengan keislamannya, dan menjauhi

.)QS. An-Nisa, ayat 97-99(

)309/1(Mengenai tempat-tempat kejahatan, untuk mewaspada

tipu daya dan rencana jahat musuh, dan juga diperbolehkan atau diwajibkan untuk bepergian ke negara mereka jika tujuannya adalah untuk berdakwah

.dan menyebarkan Islam

Di antara tanda-tanda persahabatan dengan orang- -
4 orang kafir adalah membantu dan mendukung mereka melawan kaum Muslim, memuji mereka, dan membela mereka. Ini adalah salah satu hal yang membatalkan Islam dan menyebabkan kemurtadan. Kita berlindung kepada Allah dari hal itu. 5- Di antara tanda-tanda persahabatan dengan orang-orang kafir adalah meminta bantuan mereka, mempercayai mereka, mengangkat mereka pada posisi-posisi yang mengandung rahasia kaum Muslim, dan menjadikan mereka sebagai orang

kepercayaan dan penasihat. Allah SWT berfirman:
{Hai

orang-orang yang beriman, janganlah kamu mengambil teman-teman selain dirimu sendiri. Mereka tidak akan membiarkan kamu dari kehancuran. Mereka menginginkan apa yang kamu derita. Telah nyata dari mulut mereka kebencian, dan apa yang disembunyikan hati mereka lebih besar. Sesungguhnya Kami telah menjelaskan ayat-ayat itu kepadamu, jika kamu mau berpikir. { {Ini dia! Bahasa Indonesia: Kamu mencintai mereka, tetapi mereka tidak mencintaimu. Kamu percaya pada Kitab Suci, semuanya. Dan ketika mereka ",bertemu denganmu, mereka berkata, "Kami percaya tetapi ketika mereka sendirian, mereka menggigit ujung jari mereka padamu karena marah. Katakanlah, "Matilah kamu dalam kemarahanmu." Sungguh, Allah

mengetahui apa yang ada di dalam dada. Jika kebaikan menyentuhmu, itu menyusahkan mereka, tetapi jika

{.kejahatan menimpamu, mereka bergembira karenanya Ayat-ayat mulia ini menjelaskan motif batin orang- .2 orang kafir, kebencian yang mereka simpan terhadap umat Islam, tipu daya dan pengkhianatan yang mereka rencanakan terhadap mereka, dan cinta yang mereka miliki untuk mereka. Menyakiti umat Islam dan menyebabkan mereka terluka dengan segala cara, dan bahwa mereka mengeksploitasi kepercayaan umat Islam kepada mereka; jadi mereka berencana untuk menyakiti mereka dan melemahkan mereka. Imam Ahmad

meriwayatkan dari Abu Musa Al-Asy'ari -raḍiyallāhu anhu- yang berkata: "Aku berkata kepada Umar -'raḍiyallāhu 'anhu: Aku memiliki seorang penulis

Nasrani. Ia berkata: Ada apa denganmu, semoga Allah

:membunuhmu! Tidakkah kau dengar Allah berfirman Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu{ menjadikan orang-orang Yahudi dan Nasrani sebagai wali bagi satu sama lain{ 3? Mengapa engkau tidak

:mengambil seorang Hanif? Ia berkata: Aku berkata Wahai Amirul Mukminin! 1 kecuali dalam keadaan darurat. 2 Surah Ali Imran, ayat: 118-120. 3 Surah Al-

.Ma'idah, ayat: 51

)310/1(Aku punya tulisannya dan dia punya agamanya! Dia

berkata: Aku tidak akan memuliakan mereka ketika Allah telah menghinakan mereka, aku juga tidak akan memuliakan mereka ketika Allah telah menghinakan mereka, dan aku juga tidak akan mendekatkan mereka

.ketika Allah telah mengusir mereka

Imam Ahmad dan Muslim meriwayatkan: "Nabi " shallallahu 'alaihi wa sallam pergi ke Badar, dan seorang laki-laki dari kaum musyrik mengikutinya. Ia menyusulnya di Al-Harrah dan berkata: Aku ingin

:mengikutimu dan mati syahid bersamamu. Ia bertanya

?Apakah engkau beriman kepada Allah dan Rasul-Nya

,Ia menjawab: Tidak. Ia berkata: Kalau begitu kembalilah." 1. Dari teks-teks ini, menjadi jelas bagi kita bahwa dilarang menugaskan orang-orang kafir untuk bekerja di tangan kaum Muslim, yang dengannya mereka dapat mengetahui kondisi dan rahasia kaum

Muslim dan berkomplot melawan mereka, dengan menyakiti mereka. Ini termasuk apa yang telah terjadi saat ini, di mana orang-orang kafir dibawa ke negeri- negeri kaum Muslim, "negeri Dua Masjid Suci," dan menjadikan mereka pekerja, sopir, karyawan, dan pendidik di rumah-rumah, dan mencampuradukkan mereka dengan keluarga, atau mencampuradukkan mereka dengan kaum Muslim di negeri mereka. 6. Salah satu wujud kesetiaan kepada kaum kafir adalah penanggalan kalender mereka, terutama kalender yang mencerminkan ritual dan hari raya mereka, seperti kalender Masehi, yang merupakan perwujudan peringatan hari kelahiran Yesus Kristus, saw, yang mereka ciptakan sendiri, dan itu bukan dari agama Kristus, saw. Menggunakan kalender ini berarti turut serta dalam menghidupkan kembali slogan dan hari raya mereka, dan untuk menghindari hal ini, ketika para Sahabat, semoga Allah meridhoi mereka, ingin menetapkan kalender untuk kaum Muslim di era Bahasa Indonesia: Umar, semoga Allah meridhoinya, mereka mengubah kalender orang-orang kafir dan menentukan tanggalnya dengan hijrahnya Rasulullah, semoga Allah memberkatinya dan memberinya kedamaian, yang menunjukkan kewajiban untuk menentang orang-orang kafir dalam

hal ini dan hal-hal lain yang merupakan karakteristik mereka, dan Allah adalah sumber pertolongan. 7- Di antara manifestasi persahabatan dengan orang-orang kafir adalah berpartisipasi dalam hari raya mereka atau membantu mereka dalam 1 Ini :dibawa ke kasus-kasus selain kebutuhan, dan dikatakan

Itu dibatalkan - dan Allah lebih tahu - karena terbukti bahwa Nabi, semoga Allah memberkatinya dan memberinya kedamaian, meminta bantuan dari .beberapa orang kafir setelah itu

)311/1(Bahasa Indonesia: Memegangnya, memberi selamat

kepada mereka pada kesempatannya, atau menghadirinya. Pernyataan Yang Mahakuasa, "Dan ",orang-orang yang tidak memberikan kesaksian palsu telah ditafsirkan bahwa salah satu karakteristik hamba Yang Maha Penyayang adalah bahwa mereka tidak

.menghadiri festival orang-orang kafir

Di antara manifestasi dari berteman dengan orang- - 8 orang kafir adalah memuji mereka, memuji peradaban dan budaya mereka, dan mengagumi moral dan keterampilan mereka, tanpa memperhatikan keyakinan mereka yang salah dan agama yang rusak. Allah SWT berfirman: {Dan janganlah engkau mengarahkan pandanganmu kepada apa yang telah Kami berikan

,kesenangan kepada]beberapa[golongan mereka perhiasan kehidupan dunia yang dengannya Kami menguji mereka. Dan karunia Tuhanmu lebih baik

dan lebih kekal.{ 1. Ini tidak berarti bahwa umat Islam tidak
,mengambil sarana kekuatan dari industri pembelajaran
,fondasi ekonomi yang diizinkan, dan metode militer melainkan itu diperlukan; Allah SWT berfirman:
{Dan persiapkanlah untuk melawan mereka apa pun yang

kamu mampu dari kekuatan.{ 2. Manfaat dan rahasia kosmik ini awalnya untuk umat Islam; Allah SWT berfirman: {Katakanlah, "Siapakah yang mengharamkan perhiasan Allah yang telah Dia ciptakan untuk hamba-
,hamba-Nya dan rezeki yang baik-baik?" Katakanlah Semuanya itu adalah untuk orang-orang yang beriman" ".di dunia, dan khusus untuk mereka di Hari Kiamat Demikianlah Kami menjelaskan ayat-ayat itu untuk
:kaum yang mengetahui.{ 3 Dan Allah SWT berfirman

Dan Dia telah menundukkan untukmu apa yang ada di{ langit dan apa yang ada di bumi, semuanya dari sisi- Nya.{ 4 Dan Allah SWT berfirman: {Dialah yang ,menciptakan untukmu apa yang ada di bumi semuanya.{ 5 Maka wajib bagi umat Islam untuk menjadi yang pertama memanfaatkan manfaat dan energi ini, dan bukan meminta-minta kepada orang-orang kafir untuk mendapatkannya. Mereka harus memiliki pabrik dan teknologi. 9- Salah satu manifestasi kesetiaan kepada orang-orang kafir adalah menamai diri mereka dengan nama-nama mereka; mereka menamai putra dan putri mereka

dengan nama-nama asing, dan meninggalkan nama-nama ayah, ibu, kakek, nenek, dan nama-nama yang dikenal di masyarakat mereka. Nabi Muhammad SAW bersabda, "Nama terbaik adalah Abdullah." 1 Surat Taha ayat : 131. 2 Surat Al-Anfal ayat : Surat Al-A'raf ayat : 32. 4 Surat Al-Jathiya ayat 3 .60 :
.Surat Al-Baqarah ayat : 29 5 .13
)312/1(

Dan Abd al-Rahman," dan karena perubahan nama tersebut, terciptalah sebuah generasi dengan nama-nama Barat, yang menyebabkan terputusnya hubungan antara generasi ini dan generasi sebelumnya, serta memutus hubungan antar keluarga yang sebelumnya

.dikenal dengan nama mereka sendiri

Sebagian dari berteman dengan orang-orang kafir - 10 adalah memohon ampunan bagi mereka dan menunjukkan belas kasihan kepada mereka. Allah telah melarang hal ini dengan berfirman, {Tidaklah pantas bagi Nabi dan orang-orang yang beriman untuk

,memohon ampunan bagi orang-orang musyrik sekalipun mereka adalah kerabat, setelah jelas bagi ;mereka bahwa mereka adalah penghuni neraka{ 1 karena ini termasuk mencintai mereka dan memperbaiki

.perilaku mereka

)313/1(Manifestasi Kesetiaan kepada Orang Beriman
Manifestasi kesetiaan kepada orang beriman telah :dijelaskan dalam Al-Qur'an dan Sunnah, di antaranya Hijrah ke negeri kaum Muslim dan

meninggalkan -1 negeri kaum kafir. Hijrah adalah berpindah dari negeri kaum kafir ke negeri kaum Muslim untuk melarikan diri demi agama. Hijrah dalam pengertian ini dan untuk tujuan ini adalah wajib dan akan terus berlanjut hingga matahari terbit dari barat pada saat kiamat. Nabi)saw(mengingkari setiap Muslim yang tinggal di antara orang-

orang musyrik. Seorang Muslim dilarang tinggal di negeri-negeri kafir kecuali ia tidak mampu berhijrah dari mereka, atau ada kepentingan agama dalam kependudukannya. Seperti berdakwah dan menyebarkan Islam. Allah SWT berfirman: {Sesungguhnya orang-orang yang ditimpa oleh para malaikat, sedang mereka ,menganiaya diri mereka sendiri, mereka akan bertanya ,Bagaimanakah keadaanmu?" Mereka akan menjawab" ,Kami telah dianiaya di bumi."{ Mereka berkata" Bukankah bumi Allah luas bagimu untuk berhijrah di" ,sana?" Bagi mereka, tempat mereka adalah Jahannam ,dan Jahannam itu seburuk-buruk tempat kembali ,kecuali orang-orang yang terzalimi, baik laki-laki perempuan, maupun anak-anak, yang tidak mampu merencanakan sesuatu pun dan tidak pula mereka mendapat petunjuk. {Mereka itulah orang-orang yang Allah ampuni. Dan Allah Maha Pemaaf lagi Maha Pengampun.{ 2. 1 Surah At-Taubah, ayat: 113. 2

.Surah An-Nisa, ayat: 97-99

)313/1(Mendukung umat Islam dan membantu mereka -2

dengan kehidupan, uang dan lidah dalam apa yang mereka butuhkan dalam agama mereka dan urusan duniawi mereka: Allah SWT berfirman: {Orang-orang yang beriman laki-laki dan perempuan adalah sekutu bagi satu sama lain{ 1, dan Allah SWT berfirman: {Dan jika mereka meminta bantuanmu dalam agama, kamu

harus membantu mereka, kecuali terhadap suatu kaum

.yang antara kamu dan mereka ada perjanjian{ 2

Merasakan sakit atas penderitaan mereka dan senang -3 dengan kebahagiaan mereka; Nabi, semoga Allah

:memberkatinya dan memberinya kedamaian, berkata Umat Islam seperti satu tubuh dalam cinta, kasih sayang“ dan belas kasihan mereka satu sama lain. Jika satu bagiannya sakit, bagian tubuh lainnya terasa demam dan tidak bisa tidur.” Dia juga berkata, semoga Allah memberkatinya dan memberinya kedamaian: “Orang yang beriman kepada orang yang beriman itu seperti sebuah bangunan, beberapa bagian memperkuat yang lain.” Dia mengaitkan jari-jarinya, semoga Allah

-memberkatinya dan memberinya kedamaian. 4

Memberi mereka nasihat yang tulus, mencintai kebaikan

.untuk mereka, dan tidak menipu atau menipu mereka Nabi)saw(bersabda: “Tidaklah beriman seseorang di antara kalian sampai ia mencintai

saudaranya sebagaimana ia mencintai dirinya sendiri.” Beliau juga bersabda: “Seorang Muslim adalah saudara bagi seorang Muslim; ia tidak memandang rendah saudaranya, tidak .meninggalkannya, dan tidak menyerahkannya Cukuplah kejahatan bagi seseorang untuk memandang rendah saudara Muslimnya. Segala sesuatu yang dimiliki :seorang Muslim adalah suci bagi Muslim lainnya darahnya, hartanya, dan kehormatannya.” Beliau juga bersabda: “Janganlah kalian saling membenci, janganlah kalian saling menjauhi, janganlah kalian saling .mengalahkan, dan janganlah kalian saling meremehkan Jadilah hamba Allah yang bersaudara.” 5- Hormati dan

muliakan mereka, dan janganlah kalian meremehkan atau mencela mereka. Allah SWT berfirman: {Hai orang-orang yang beriman, janganlah suatu kaum mengejek kaum [lainnya]; mungkin mereka lebih baik dari mereka; dan janganlah perempuan-perempuan mengejek perempuan-perempuan [lainnya]; mungkin mereka lebih baik dari mereka. Dan janganlah kalian saling menghina, dan {Mereka saling menghina dengan julukan. Kejahatan adalah nama kemaksiatan setelah keimanan. Dan barangsiapa yang tidak bertobat, maka mereka itulah orang-orang yang zalim. Hai orang-orang yang beriman, jauhilah banyak prasangka, karena sebagian prasangka itu dosa. Dan janganlah kamu mencari-cari kesalahan orang lain,

dan janganlah kamu menggunjing satu sama lain. Apakah salah seorang di antara kamu ingin memakan daging saudaranya yang sudah mati? Tentu kamu tidak menyukainya. Dan bertakwalah kepada Allah; sesungguhnya Allah Maha Pengampun lagi Maha Penyayang.{ 3.6- Untuk bersama mereka di masa-masa sulit, di masa-masa sulit, dan di masa-masa mudah; tidak seperti orang-orang

At-Taubah: 71.2 Al-Anfal: 72.3 Surat Al- 1

.Hujurat, ayat: 11-12

)314/1(Orang-orang munafik, yang bersama orang-orang

beriman di masa lapang dan makmur, dan meninggalkan mereka di masa sulit; Allah SWT

berfirman: {Orang-orang yang mengintai kalian - jika kalian memperoleh

,kemenangan dari Allah, mereka akan berkata "Bukankah kami beserta kalian?" Dan jika orang-orang" kafir memiliki bagian, mereka akan berkata, "Bukankah kami telah menguasai kalian dan menghalangi kalian

,dari orang-orang beriman?"{ 1. 7- Mengunjungi mereka senang bertemu dengan mereka, dan berkumpul dengan mereka. Dalam Hadits Suci: "Kecintaan-Ku wajib bagi

".orang-orang yang saling mengunjungi karena-Ku Dalam hadis lain: "Seorang laki-laki mengunjungi saudaranya karena Allah, maka Allah menempatkan malaikat di jalannya, dan dia bertanya kepadanya: Ke mana kamu akan pergi?" Dia menjawab: "Aku :mengunjungi saudaraku karena Allah." Dia bertanya

Apakah kamu memiliki suatu kebaikan padanya yang“

,dapat kamu berikan kepadanya?” Dia menjawab: “Tidak kecuali bahwa aku mencintainya karena Allah.” Dia berkata: “Lalu aku...” Rasulullah telah menyampaikan kepadamu bahwa Allah telah mencintaimu sebagaimana kamu mencintainya karena-Nya. 8- Hormatilah hak- hak mereka. Janganlah kamu menjual lebih tinggi dari penjualan mereka, janganlah kamu menawar lebih tinggi dari penawaran mereka, janganlah kamu melamar mereka, dan janganlah kamu mencampuri hal-hal yang

,mubah yang telah mereka lakukan sebelumnya. Nabi semoga Allah memberkatinya dan memberinya kedamaian, bersabda: “Seseorang tidak boleh menjual lebih tinggi dari penjualan saudaranya, dan janganlah kamu melamar mereka.” Dalam riwayat lain: “Dan

janganlah kamu menawar lebih tinggi dari penawarannya.” 9- Berbuat baiklah kepada orang-orang yang lemah. Sebagaimana Nabi, semoga Allah :memberkatinya dan memberinya kedamaian, bersabda

Bukanlah termasuk golongan kami orang yang tidak“ menghormati orang yang lebih tua dan menyayangi anak-anak kami.” Beliau, semoga Allah memberkahi dan memberinya kedamaian, juga bersabda: “Apakah kalian menang dan hanya diberi rezeki melalui orang-orang lemah kalian?” Dan Allah SWT berfirman: {Dan bersabarlah kalian bersama orang-

orang yang menyeru Tuhan mereka di pagi dan petang, dengan mengharapkan keridhaan-Nya. Dan janganlah matamu berpaling dari mereka, karena menginginkan perhiasan kehidupan dunia.{ 2:10 - Mendoakan mereka dan :memohon ampun bagi mereka; Allah SWT berfirman Dan mohonkanlah ampunan atas dosamu dan atas{ orang-orang mukmin laki-laki dan perempuan{ 3, {Ya Tuhan kami, ampunilah kami dan saudara-saudara kami yang telah mendahului kami dalam iman{ 4. 1
Surah

An-Nisa, ayat: 141.2 Surah Al-Kahfi, ayat: 28.3 Surah .Muhammad, ayat: 19.4 Surah Al-Hashr, ayat: 10)315/1(Peringatan

Adapun firman Allah SWT: {Allah tidak melarang : kalian dari orang-orang yang tidak memerangi kalian karena agama dan tidak mengusir kalian dari rumah

kalian - dari bersikap baik kepada mereka dan berlaku

adil kepada mereka. Sesungguhnya Allah mencintai orang-orang yang berlaku adil.{ 1, artinya adalah bahwa siapa pun yang menahan diri dari menyakiti orang-orang kafir, dan tidak memerangi kaum Muslim, dan tidak mengusir mereka dari rumah mereka, maka kaum Muslim akan membalasnya dengan kebaikan dan keadilan kepadanya dalam urusan duniawi, dan mereka tidak akan mencintainya di dalam hati mereka. Karena Allah berfirman: {Berbuat baiklah kepada mereka dan berlaku adillah

kepada mereka{, dan Dia tidak mengatakan: Setialah kepada mereka dan cintailah mereka. Bahasa Indonesia: Serupa dengan ini adalah firman Allah SWT tentang orang tua: {Tetapi jika mereka berupaya membuatmu mempersekutukan Aku dengan sesuatu yang tidak ada pengetahuanmu tentangnya, janganlah kamu menaati mereka tetapi pergaulan mereka di dunia dengan kebaikan yang sepantasnya dan ikutilah jalan orang-orang yang kembali kepada-Ku.{ 2. Ibu Asma datang kepadanya meminta untuk menjaga hubungan dengannya saat dia masih kafir. Asma meminta izin kepada Rasulullah)saw(untuk melakukannya, dan dia berkata kepadanya: "Jaga hubungan dengan ibumu." Allah SWT berfirman {Kamu tidak akan menemukan suatu kaum yang beriman kepada Allah dan Hari Akhir memiliki kasih sayang kepada orang-orang yang menentang Allah dan Rasul-Nya, meskipun mereka adalah bapak-bapak mereka atau anak-anak mereka.{ 3. Jadi, hubungan

barang manufaktur, serta memanfaatkan keahlian dan)316/1(Dari orang-orang kafir, dan ini merupakan bentuk pembelian dari mereka dengan harga tertentu, dan mereka tidak memiliki kelebihan atau kelebihan atas kita dalam hal itu, dan itu bukan salah satu alasan untuk mencintai dan setia kepada mereka; karena Allah telah mewajibkan untuk mencintai dan setia kepada orang-orang beriman dan membenci dan memusuhi orang-orang kafir

Allah SWT berfirman: {Sesungguhnya, orang-orang yang beriman dan berhijrah dan berjihad dengan harta dan jiwa mereka di jalan Allah dan orang-orang yang telah memberi tempat tinggal dan menolong, mereka adalah wali bagi sebagian yang lain.} hingga firman- Nya, Yang Mahakuasa: {Dan orang-orang yang kafir adalah wali bagi sebagian yang lain. Jika kalian tidak melakukannya, niscaya akan terjadi kekacauan di bumi dan kerusakan yang besar.} 1. Al-Hafiz Ibnu Katsir berkata: “Arti firman-Nya: {Jika kalian tidak melakukannya, niscaya akan terjadi kekacauan di bumi dan kerusakan yang besar.} {Besar}; artinya: Jika kalian tidak menjauhi orang-orang musyrik dan bersahabat ,dengan orang-orang mukmin, jika tidak demikian niscaya akan terjadi cobaan di antara manusia, yaitu kekacauan dalam urusan dan bercampurnya orang-orang mukmin dengan orang-orang kafir, dan akan terjadi kerusakan yang meluas di antara manusia. Akhir kutipan. Saya berkata: Inilah yang telah terjadi pada .masa ini, dan Allah adalah sumber pertolongan)317/1(Golongan Manusia Berdasarkan Tuntutan Ketaatan dan Keingkaran Mereka Manusia terbagi menjadi tiga golongan dalam hal ketaatan dan keingkaran: Golongan Pertama: Orang-orang yang mencintai dengan cinta yang murni, tanpa permusuhan, dan mereka adalah orang-orang mukmin

yang tulus dari para nabi, orang-orang yang jujur, para

syuhada, dan orang-orang yang saleh, dan yang paling terdepan di antara mereka adalah Rasulullah shallallahu alaihi wa sallam, karena wajib baginya untuk mencintai'

,Rasulullah melebihi cintanya kepada dirinya sendiri kedua orang tuanya, dan seluruh manusia. Kemudian ,istri-istrinya, ibu-ibu orang mukmin, keluarga baiknya dan para sahabatnya yang mulia, terutama para khalifah

,yang mendapat petunjuk, dan sepuluh orang lainnya orang-orang Muhajirin, orang-orang Anshar, orang-orang Badar, orang-orang Baitul Ridwan, kemudian para sahabat lainnya -semoga Allah meridhoi mereka semua- kemudian para pengikutnya, dan generasi-generasi yang unggul, dan generasi-generasi terdahulu umat ini, dan para imamnya, seperti para imam yang

.empat. 1 Surah Al-Anfal, ayat: 72-73

)317/1(Bab tentang peringatan terhadap inovasi Pertama: Definisi inovasi; jenis dan hukumnya

...

Bab tentang peringatan terhadap inovasi

Definisi inovasi Inovasi dalam bahasa diambil dari bid`ah, yang merupakan ciptaan tanpa contoh

:sebelumnya. Dari sini adalah firman Allah SWT

{Pencipta langit dan bumi}{1; yang berarti: penemu mereka tanpa contoh sebelumnya. Dan firman-Nya Yang Maha Tinggi: {Katakanlah, "Aku bukanlah sebuah

inovasi di antara para rasul"{2; yang berarti: Aku

bukanlah orang pertama yang membawa pesan dari Allah kepada para hamba, bahkan banyak rasul mendahuluiku. Dan dikatakan: Si fulan membuat inovasi; yang berarti: dia memulai sebuah metode yang

.belum pernah dilakukan oleh seorang pun sebelumnya

Inovasi ada dua jenis: Inovasi dalam adat istiadat; seperti menciptakan penemuan-penemuan modern³, dan ini diperbolehkan; karena prinsip dasar mengenai adat

,istiadat adalah kebolehan. Dan inovasi dalam agama dan ini dilarang; karena prinsip dasar mengenainya adalah penangguhan; Nabi, semoga Allah

:memberkatinya dan memberinya kedamaian, berkata Barangsiapa memperkenalkan ke dalam urusan kami ini“ sesuatu yang bukan bagian darinya, maka itu akan ditolak.”⁴ Dalam riwayat lain: “Barangsiapa yang melakukan suatu tindakan yang tidak sesuai dengan perintah kami, maka itu akan ditolak.”⁵

1 Surah Al- Baqarah, ayat: 117. 2 Surah Al-Ahqaf, ayat: 9. 3 Ini termasuk penemuan-penemuan ilmiah dari berbagai jenis. 4 Diriwayatkan oleh Al-Bukhari dan Muslim. 5

.Dalam)Sahih Muslim(

)321/1(:Jenis-jenis bid'ah

Bid'ah dalam agama ada dua jenis: Jenis pertama: Bid'ah verbal dan doktrinal, seperti pernyataan dan keyakinan kaum Jahmiyah, Mu'tazilah, Rafidhah, dan semua sekte

sesat lainnya. Jenis kedua: Bid'ah dalam ibadah, seperti

menyembah Tuhan dengan ibadah yang tidak Dia :syariatkan. Ada beberapa jenis bid'ah: Jenis pertama Bid'ah yang terjadi pada hakikat ibadah, seperti memperkenalkan ibadah yang tidak berlandaskan ,syariat, seperti salat yang tidak sah, puasa yang tidak sah atau hari raya yang tidak sah, seperti hari ulang tahun

dan lainnya. Jenis kedua: Bid'ah yang terjadi sebagai tambahan ibadah yang diwajibkan, seperti menambahkan rakaat kelima pada salat Dhuhur atau Ashar, misalnya. Jenis ketiga: Yang terjadi dalam tata cara ibadah, seperti mengerjakannya dengan cara yang haram, seperti mengerjakan doa-doa yang diwajibkan secara berjamaah dengan suara merdu, atau memaksakan diri dalam ibadah hingga menyimpang dari sunah Rasulullah)saw(. Jenis keempat: Yang terjadi

dengan menetapkan waktu ibadah yang diwajibkan yang tidak ditetapkan oleh syariat, seperti menetapkan pertengahan bulan Sya'ban dan malamnya untuk berpuasa dan salat. Prinsip dasar puasa dan salat malam adalah boleh, tetapi menentukan waktu khusus untuknya memerlukan dalil. Hukum Bid'ah dalam Agama Setiap bid'ah dalam agama, apapun bentuknya, hukumnya haram dan termasuk kesesatan. Berdasarkan sabda Nabi shallallahu 'alaihi wa sallam, "Hati-hatilah kamu terhadap hal-hal yang baru, karena setiap hal yang baru adalah bid'ah dan setiap bid'ah itu adalah kesesatan." 1

Dan sabda beliau 1 Diriwayatkan oleh Abu Daud dan At-Tirmidzi, yang berkata:)Sebuah hadits yang

.)baik dan shahih

)322/1(Nabi)saw(bersabda: "Barangsiapa memasukkan ke dalam urusan kami ini)Islam(sesuatu yang bukan :bagiannya, maka ia tertolak." Dalam riwayat lain Barangsiapa melakukan suatu perbuatan yang tidak" sesuai dengan urusan kami ini, maka ia tertolak." Hadits ini menunjukkan bahwa segala sesuatu yang dimasukkan ke dalam agama adalah bid'ah, dan setiap bid'ah adalah

.kesesatan yang tertolak

Ini berarti bahwa bid'ah dalam ibadah dan keyakinan dilarang. Namun, larangannya bervariasi sesuai dengan jenis bid'ahnya. Beberapa di antaranya adalah kekufuran yang nyata, seperti thawaf di kuburan untuk

,mendekatkan diri kepada penghuninya

mempersembahkan kurban dan bernazar kepada mereka, mendoakan penghuninya, meminta pertolongan mereka, dan ucapan-ucapan ekstremis Jahmiyah dan Mu'tazilah. Beberapa di antaranya adalah sarana syirik)politeisme(, seperti membangun di atas

.kuburan dan berdoa serta memohon kepadanya

,Beberapa di antaranya adalah penyimpangan doktrinal seperti bid'ah kaum Khawarij, Qadariyyah, dan Murji'ah, yang pernyataan dan keyakinannya bertentangan dengan dalil syariat. Siapa pun yang membagi bid'ah menjadi bid'ah yang baik dan bid'ah yang buruk, ia keliru, keliru, dan bertentangan dengan sabda Nabi)saw(: "Karena setiap bid'ah

adalah kesesatan," karena Rasulullah)saw(telah menetapkan

:bahwa semua bid'ah adalah kesesatan. Orang ini berkata

Tidak semua bid'ah itu kesesatan, bahkan ada bid'ah" yang baik!" Al-Hafiz Ibn Rajab berkata dalam "Syarh al- Arba'in": "Pernyataannya)damai dan berkah Allah besertanya(: 'Setiap inovasi adalah kesesatan,' adalah salah satu pernyataan yang paling komprehensif, tidak ada yang dikecualikan darinya, dan itu adalah prinsip besar dari prinsip-prinsip agama, dan itu mirip dengan

:pernyataannya)damai dan berkah Allah besertanya(Barangsiapa memperkenalkan ke dalam masalah kami'

sesuatu yang bukan bagian darinya, maka hendaklah dia

.diberi petunjuk oleh Allah, dan ... Itu adalah penolakan Barangsiapa membuat inovasi sesuatu dan mengaitkannya dengan agama, meskipun tidak ,memiliki dasar dalam agama yang dapat ditelusuri .maka dia salah arah, dan agama tidak bersalah atasnya

,Hal yang sama berlaku untuk masalah keyakinan

.tindakan, atau pernyataan lahir dan batin. 2 Selesai

Lihat:)Al-I'tisam(oleh Al-Shatibi)2/37(.)Jami' Al- 1

.Ulum Wal-Hikam()hal. 233(

)323/1(Mereka tidak memiliki argumen bahwa ada inovasi yang

baik kecuali untuk pernyataan Umar - semoga Allah senang dengannya - mengenai shalat Tarawih: "Ini adalah inovasi yang baik." Mereka juga mengatakan

bahwa itu memperkenalkan hal-hal yang tidak dianggap keberatan oleh umat Islam awal, seperti mengumpulkan

Al-Qur'an dalam satu buku, dan menulis dan mencatat

.hadits

Jawabannya adalah bahwa hal-hal ini memiliki dasar dalam syariat; oleh karena itu, mereka bukanlah hal ",baru. Pernyataan Umar: "Ini adalah inovasi yang baik yang ia maksud adalah inovasi linguistik, bukan yang religius. Apa pun yang memiliki dasar dalam syariat yang dapat ditelusuri, maka itu adalah inovasi, secara linguistik, bukan secara religius. Ini karena inovasi dalam syariat adalah sesuatu yang tidak memiliki dasar

dalam syariat yang dapat ditelusuri. Mengumpulkan Al-

;Qur'an dalam satu buku memiliki dasar dalam syariat

,Karena Nabi)saw(memerintahkan penulisan Al-Qur'an tetapi ditulis dalam bagian-bagian terpisah, maka para sahabat)ra(mengumpulkannya menjadi satu salinan untuk melestarikannya. Nabi)saw(salat Tarawih

bersama para sahabat selama beberapa malam, dan ,beliau tetap tinggal di belakang mereka pada akhirnya karena khawatir akan menjadi wajib bagi mereka. Para sahabat)ra(terus salat Tarawih di bagian-bagian

,terpisah selama hidup Nabi)saw(dan setelah wafatnya sampai Umar bin Khattab)ra(mengumpulkan mereka di belakang

seorang imam, sebagaimana mereka sebelumnya berada di belakang Nabi)saw(. Ini bukanlah sebuah inovasi dalam agama. Penulisan hadis juga memiliki dasar dalam hukum Islam. Nabi)saw(memerintahkan penulisan beberapa hadis untuk

.beberapa sahabatnya ketika mereka memintanya Peringatan umum terhadap penulisan hadis pada masa beliau)saw(adalah karena khawatir tercampurnya

sesuatu yang bukan bagian dari Al-Qur'an. Ketika beliau

)saw(wafat, peringatan ini dihapus, karena Al-Qur'an telah rampung dan tercatat sebelum wafatnya beliau)saw(. Umat Islam kemudian menuliskan Sunnah untuk

menjaganya agar tidak hilang. Semoga Allah memberi pahala kepada mereka atas nama Islam dan kaum Muslim, sebagaimana mereka menjaga Kitab Tuhan mereka dan Sunnah Nabi mereka, semoga Allah memberkatinya dan memberinya kedamaian, dari

.hilangnya dan dirusak oleh para perusak

)324/1(Kedua: Munculnya inovasi dalam kehidupan umat Islam

dan sebab-sebab yang menyebabkannya

Kedua: Munculnya inovasi dalam kehidupan umat ... Islam dan sebab-sebabnya. Di bawahnya ada dua masalah: 1- Waktu munculnya inovasi: Syekh Al-Islam

:Ibnu Taimiyah -semoga Allah merahmatinya- berkata

1: "Ketahuilah bahwa sebagian besar inovasi yang berkaitan dengan ilmu pengetahuan dan ibadah terjadi

di tengah umat pada tahun-tahun terakhir Khalifah yang Terbimbing, sebagaimana Nabi, semoga Allah memberkatinya dan memberinya kedamaian, memberi tahu kita ketika dia berkata: "Siapa pun di antara kalian

;yang hidup setelahku akan melihat banyak perbedaan

Maka, patuhilah Sunnahku dan Sunnah para Khalifah yang datang setelahku."2 Bid'ah-bid'ah pertama yang muncul adalah bid'ah Qadar, bid'ah Irja', bid'ah Syiah

dan Khawarij. Bid'ah-bid'ah ini muncul pada abad kedua, ketika para Sahabat masih hidup, dan mereka mencela para pengikutnya. Kemudian bid'ah Mu'tazilah

)325/1(Dari sanalah lahir Al-Qur'an, hadis, fikih, ibadah, dan

masalah-masalah keislaman yang mengikutinya. Dari kota-kota inilah lahir bid'ah-bid'ah fundamentalis selain Madinah. Dari Kufah muncul Syiah, Irja', dan keyakinan-keyakinan menyimpang lainnya. Dari Basra

,muncul Qadar, Mu'tazilah, dan asketisme yang korup

,yang kemudian menyebar ke kota-kota lain. Di Syam terdapat Nasib dan Qadar. Adapun Jahm, hanya muncul

di wilayah Khurasan, dan merupakan bid'ah yang paling
.buruk

Munculnya bid'ah-bid'ah tersebut sesuai dengan jaraknya dari rumah Nabi. Ketika perpecahan terjadi pasca terbunuhnya Utsman, muncul bid'ah kaum Khawarij. Adapun Madinah, kota itu terbebas dari munculnya bid'ah-bid'ah ini, meskipun di dalamnya .terdapat orang-orang yang menyembunyikannya

Mereka dihina dan dikutuk oleh mereka, sebagaimana di antara mereka terdapat orang-orang dari Qadarite dan lainnya, tetapi mereka ditundukkan dan dihina, tidak seperti Syiah dan Irja' di Kufah, Mu'tazilah dan bid'ah lainnya di Basra, dan Nasib di Suriah. Jelas, dan terbukti dalam "Sahih" dari Nabi, semoga Allah memberkatinya dan memberinya kedamaian, bahwa Dajjal tidak akan memasukinya, dan pengetahuan dan keyakinan di ,dalamnya tetap jelas sampai zaman para pengikut Malik yang berasal dari abad keempat. Adapun tiga era yang disukai, tidak ada bid'ah yang tampak di kota Nabi sama sekali, juga tidak ada bid'ah yang muncul darinya dalam dasar-dasar agama seperti yang muncul di semua kota lainnya. Sebab-sebab yang menyebabkan munculnya bid'ah: Tidak ada keraguan bahwa berpegang teguh pada Kitab dan Sunnah adalah keselamatan dari jatuh ke

:dalam bid'ah dan kesesatan. Allah SWT berfirman luruslah, maka ikutilah, dan janganlah kamu mengikuti{ jalan-jalan yang lain, karena jalan-jalan itu akan menceraikanmu dari jalan-Nya{. Nabi, semoga Allah

,memberkatinya dan memberinya kedamaian menjelaskan hal ini dalam apa yang diriwayatkan oleh

Ibnu Mas'ud, semoga Allah senang dengannya, yang berkata: Rasulullah, semoga Allah memberkatinya dan memberinya kedamaian, menggambar garis untuk kami dan berkata: "Ini adalah jalan Allah," kemudian dia menggambar garis ke kanan dan dari

)Majmu' al-

.)Fatawa

)326/1(Bahasa Indonesia: Kirinya, lalu dia berkata:

"Dan ini

adalah jalan-jalan, pada setiap jalan itu ada setan yang menyeru kepadanya" 1, lalu dia membacakan:

{Dan bahwasanya ini adalah jalan-Ku, yang lurus, maka ikutilah dia dan janganlah kamu mengikuti jalan-jalan

lainnya[, karena jalan-jalan itu akan menceraikan kamu

dari jalan-Nya. Ini telah Dia tetapkan kepadamu agar .kamu bertakwa.{ 2

Maka barangsiapa yang berpaling dari Kitab dan Sunnah, maka jalan-jalan yang menyesatkan dan bid'ah- bid'ah yang baru akan bertentangan dengannya. Sebab- sebab yang menyebabkan munculnya bid'ah dapat diringkas dalam hal-hal berikut: ketidaktahuan akan hukum-hukum agama, mengikuti hawa nafsu, fanatisme terhadap pendapat dan manusia, meniru dan menjiplak orang-orang kafir, dan kami akan membahas sebab- sebab ini secara rinci. 1- Ketidaktahuan akan hukum- hukum agama: Semakin lama waktu berlalu dan

semakin jauh manusia dari pengaruh risalah, maka ;semakin sedikit ilmu dan kebodohan yang akan tersebar

Sebagaimana Nabi, semoga Allah memberkatinya dan

memberinya kedamaian, memberi tahu kita ketika dia berkata: "Barangsiapa di antara kalian yang hidup akan melihat banyak perbedaan"³, dan dia berkata: "Allah tidak mengambil pengetahuan dengan merampasnya dari para hamba, tetapi Dia mengambil pengetahuan dengan mengambil para ulama, sampai ketika Dia tidak meninggalkan seorang ulama, orang-orang akan mengambil pemimpin yang bodoh, dan ketika mereka ditanya, mereka akan mengeluarkan fatwa tanpa pengetahuan, sehingga mereka akan tersesat dan menyesatkan orang lain."⁴ Jadi inovasi hanya ditentang oleh pengetahuan dan ulama. Jika pengetahuan dan ulama hilang, kesempatan akan diberikan bagi inovasi untuk muncul dan menyebar dan bagi para pengikutnya untuk menjadi aktif. 2-Mengikuti keinginan: Siapa pun yang berpaling dari Kitab dan Sunnah; Ikutilah

keinginannya. Sebagaimana Allah SWT berfirman: {Dan jika mereka tidak menaatimu, maka ketahuilah bahwa sesungguhnya mereka hanyalah mengikuti hawa nafsunya, dan barangsiapa

1

Diriwayatkan oleh

Ahmad, Ibnu Hibban, Al-Hakim dan lainnya.² Surah Al- An'am, Ayat: 153.³ Dari sebuah hadits yang diriwayatkan oleh Abu Dawud dan Al-Tirmidzi, yang 'berkata:)Sebuah hadits yang baik dan shahih()Jami

Bayan Al-Ilm wa Fadluhu(oleh Ibnu Abd Al-Barr
)180/1(
)327/1(

Lebih sesat daripada orang yang mengikuti hawa nafsunya tanpa petunjuk dari Allah.{ 1 Dan Allah SWT berfirman: {Pernahkah kamu melihat orang yang menjadikan hawa nafsunya sebagai tuhan, lalu Allah menyesatkannya berdasarkan ilmu- Nya, dan Allah telah mengunci mati pendengaran dan ?hatinya, serta meletakkan tabir di atas penglihatannya Maka siapakah yang dapat memberinya petunjuk setelah Allah?{ 2. Bid'ah hanyalah jalinan hawa nafsu yang :diikuti. 3- Fanatisme terhadap pendapat dan manusia Fanatisme terhadap pendapat manusia menghalangi seseorang untuk mengikuti bukti dan mengetahui kebenaran. Allah SWT berfirman: {Dan apabila dikatakan kepada mereka, “Ikutilah apa yang telah diturunkan Allah,” mereka menjawab, “Sebenarnya kami mengikuti {Kami tidak mendapati nenek moyang kami melakukannya{ 3. Demikianlah halnya dengan orang- orang fanatik hari ini dari sebagian pengikut suatu golongan, para sufi, dan ahli ibadah kuburan, ketika mereka menyeru Al-Qur'an dan Sunnah, lalu mengingkari apa yang mereka ikuti yang bertentangan ,dengan mereka; mereka mengutip golongan, syekh ayah, dan kakek mereka sebagai dalil. 4- Meniru-niru orang kafir: Ini adalah salah satu hal terburuk yang mengantarkan kepada bid'ah; sebagaimana dalam hadits Abu Waqid Al-Laithi, yang berkata: Kami pergi

bersama Rasulullah)saw(ke Hunain, dan kami adalah orang- orang yang baru masuk ke dalam kekufuran, dan orang- orang musyrik memiliki pohon bidara di dekatnya tempat mereka beribadah dan menggantungkan senjata

mereka, dan pohon itu disebut Dzat Anwat. Kami melewati pohon bidara itu dan berkata: Ya Rasulullah Buatlah untuk kami sebuah Dzat Anwat karena ia memiliki Dzat Anwat. Rasulullah shallallahu 'alaihi wa

!sallam bersabda: "Allah Maha Besar! Inilah sunah- sunah

,Demi Dzat yang jiwaku berada di tangan-Nya sebagaimana Bani Israil berkata kepada Musa, "Buatlah

".untuk kami tuhan sebagaimana mereka memiliki tuhan

Musa menjawab, "Sesungguhnya kalian adalah kaum yang jahil." 4. Sesungguhnya kalian akan mengikuti jejak

,orang-orang sebelum kalian." 5. 1 Surah Al-

Qasas ayat: 50. 2 Surah Al-Jatsiyah, ayat: 23. 3 Surah Al- Baqarah, ayat: 170. 4 Surah Al-A'raf, ayat: 138. 5

.Diriwayatkan oleh Al-Tirmidzi dan disahih olehnya

)328/1(Ketiga: Posisi Ahl al-Sunnah wal-Jama'ah terhadap para

inovator dan pendekatan mereka dalam menanggapi Ketiga: Posisi Ahl al-Sunnah wal-Jama'ah terhadap... para inovator dan pendekatan mereka dalam menanggapiPosisi Ahl al-Sunnah wal-Jama'ah terhadap para inovatorAhl al-Sunnah wal-Jama'ah terus

,menanggapi para inovator, mengecam inovasi mereka dan mencegah mereka mempraktikkannya. Berikut adalah contohnya.1- Atas otoritas Umm al-Darda': Saya berkata: "Abu al-Darda' datang kepadaku dengan marah, jadi saya berkata kepadanya: Apa yang terjadi denganmu? Dia berkata: Demi Tuhan, saya tidak tahu

apa pun tentang mereka mengenai masalah Muhammad

kecuali bahwa mereka berdoa bersama."1.2- Atas otoritas Amr ibn Yahya: Saya mendengar ayah saya :meriwayatkan atas otoritas ayahnya; Beliau berkata "Kami biasa duduk di depan pintu Abdullah bin Mas'ud sebelum salat subuh. Ketika beliau keluar, kami berjalan bersamanya ke masjid. Kemudian Abu Musa al-Asy'ari datang kepada kami dan bertanya: 'Apakah Abu Abdurrahman sudah keluar menemui kalian?' Kami menjawab: 'Belum.' Maka beliau pun duduk bersama kami sampai keluar. Ketika beliau keluar, kami semua berdiri di hadapannya dan beliau berkata: 'Wahai Abu Abdurrahman! Aku baru saja melihat sesuatu di masjid

,yang aku tidak aku sukai, dan aku tidak melihat

.alhamdulillah, kecuali...")HR. al-Bukhari(

)329/1(Baik. Dia berkata: Apa itu? Dia berkata: Jika kamu

hidup, kamu akan melihatnya. Dia berkata: Aku melihat di masjid orang-orang duduk melingkar, menunggu salat. Di setiap lingkaran ada seorang pria, dan di tangan mereka ada kerikil. Dia akan

berkata: Ucapkan Allahu Akbar seratus kali! Maka mereka akan mengucapkan Allahu Akbar seratus kali. Dia akan berkata: Ucapkan La ilaha illa Allah seratus kali! Maka mereka akan mengucapkan La ilaha illa Allah seratus kali. Dia akan berkata: Ucapkan Subhanallah seratus kali! Maka mereka akan mengucapkan Subhanallah seratus kali. Dia

berkata: Mengapa kamu tidak memerintahkan mereka

untuk menghitung perbuatan buruk mereka dan menjamin bahwa tidak ada perbuatan baik mereka yang akan hilang? Kemudian dia pergi dan kami pergi bersamanya sampai dia datang ke lingkarannya dari lingkaran-lingkaran itu. Dia berdiri di atas mereka dan berkata: Apa yang aku lihat kalian lakukan ini? Mereka berkata: Wahai Abu Abdur-Rahman! Kerikil yang kami gunakan untuk menghitung takbir, tahlil, tasbih, dan

,tahmid. Ia berkata: Hitunglah amal-amal buruk kalian

karena aku jamin tidak ada satu pun amal baik kalian yang akan sia-sia. Celaka bagi kalian, wahai umat Muhammad! Betapa cepatnya kalian akan binasa! Ini adalah para sahabatnya yang berkumpul bersama, dan pakaian orang ini belum usang, dan bejananya belum

,pecah. Demi Dzat yang jiwaku berada di tangan-Nya kalian berada di atas agama yang lebih baik petunjuknya daripada agama Muhammad, atau kalian membuka

pintu kesesatan. Mereka berkata: Demi Allah, wahai Abu

Abd al-Rahman, kami hanya bermaksud baik. Ia berkata: Berapa banyak orang yang bermaksud baik ,tetapi tidak akan pernah mencapainya? Rasulullah semoga Allah memberkatinya dan memberinya kedamaian, memberi tahu kami bahwa ada orang yang membaca Al-Qur'an tetapi tidak melewati tulang selangka mereka. Demi Allah, aku tahu, mungkin

.sebagian besar dari mereka berasal dari antara kalian

Kemudian beliau berpaling dari mereka." Amr bin Salamah berkata: "Kami melihat sebagian besar dari mereka memerangi kami pada hari Nahrawan bersama

".kaum Khawarij

Seorang laki-laki datang kepada Imam Ibnu Anas - - 3 rahimahullah- dan bertanya: "Dari mana aku harus ihram?" Beliau menjawab: "Dari miqat yang telah ditetapkan oleh Rasulullah saw dan telah ihram dari sana." Orang itu bertanya: "Bagaimana jika aku ihram dari tempat yang lebih jauh?" Malik berkata: "Aku tidak melihat itu." Beliau bertanya: "Apa yang engkau tidak sukai dari hal itu?" Beliau menjawab: "Aku tidak menyukai godaan bagimu." Beliau bertanya: "Dan godaan apakah yang terdapat dalam bertambahnya kebaikan?" Malik berkata: "Allah SWT berfirman: {Maka hendaklah orang-orang yang menentang perintah Nabi berhati-hati, agar mereka tidak ditimpa cobaan atau

ditimpakan kepada mereka azab yang pedih.{ }Surat An- Nur, ayat 63[, dan godaan apakah yang lebih besar daripada engkau dipilih untuk suatu kebaikan

yang "Dia tidak dikhususkan?" Diriwayatkan oleh At-Tirmidzi. 2

.Surat An-Nur, ayat 63

)330/1(.Wahai Rasulullah?! 1

Ini adalah sebuah contoh, dan para ulama terus ,mengecam para pelaku bid'ah di setiap zaman Alhamdulillah. Pendekatan Ahlus Sunnah wal Jama'ah dalam membantah para pelaku bid'ah didasarkan pada Al-Qur'an dan Sunnah, yaitu pendekatan yang meyakinkan dan kuat, karena mereka menyebutkan

keraguan para pelaku bid'ah dan membantahnya, serta

memberikan dalil dari Al-Qur'an dan Sunnah tentang kewajiban untuk berpegang teguh pada Sunnah dan melarang bid'ah dan hal-hal yang baru. Bahasa Indonesia: Mereka telah menulis banyak buku tentang

,ini, dan membantah kitab-kitab akidah terhadap Syiah

Khawarij, Jahmiyah, Mu'tazilah, dan Asy'ari dalam prinsip-prinsip iman dan kepercayaan, dan mereka menulis buku-buku khusus tentang ini, sebagaimana Imam Ahmad menulis buku "Tanggapan terhadap ,Jahmiyah," dan imam-imam lainnya menulis tentang ini seperti Utsman al-Darimi, seperti dalam buku-buku Sheikh al-Islam Ibnu Taimiyah, muridnya Ibnu al- Qayyim, Sheikh Muhammad bin Abd al-Wahhab... dan yang lainnya, dalam bantahan terhadap kelompok- kelompok itu, dan para penyembah kuburan dan para Sufi. Adapun buku-buku khusus dalam bantahan terhadap orang-orang inovasi,

mereka banyak: Di antara mereka, misalnya, dari buku-buku lama: 1- Buku "Al- tism" oleh Imam 2- Buku "Iqtida' as-Sirat al-'I ;Mustaqim" oleh Sheikh al-Islam Ibnu Taimiyah sebagian besarnya ditujukan untuk menanggapi para "'inovator. 3- Kitab "Inkar al-Hawadeth wa al-Bida karya Ibn Wadah. 1 Abu Shama menyebutkannya dalam kitab)Al-Ba'ith 'ala Inkar al-Bida' wa al-.Hawadeth(; mengutip Abu al-Khalal)hal. 14()331/1(

.Kitab "Al-Hawadith wal-Bida'" karya Al-Tartushi -4 "Kitab "Al-Ba'ith ala Inkar Al-Bida' wal-Hawadith -5 -karya Abu Shama. Di antara kitab-kitab modern: 1 Kitab "Kreativitas dalam Bahaya Inovasi" karya Syekh Ali Mahfouz. 2- Kitab "Sunnah dan Inovasi Terkait Doa dan Shalat" karya Syekh Muhammad bin Ahmad Al-Shuqairi Al-Hawamdi. 3- Pesan "Peringatan dari Inovasi" karya - Syekh Abdul Aziz bin Baz. Ulama Muslim Alhamdulillah - terus mengecam inovasi dan ,menanggapi para inovator melalui surat kabar, majalah ;stasiun radio, komunitas daring, seminar, dan ceramah ,hal ini berdampak besar dalam mendidik umat Islam .mengeliminasi inovasi, dan menekan para inovator)332/1(Keempat: Menjelaskan contoh-contoh bid'ah .kontemporer Bid'ah kontemporer banyak jumlahnya karena ,perkembangan zaman, minimnya ilmu pengetahuan banyaknya pendukung bid'ah dan kemungkaran,

serta maraknya meniru orang-orang kafir dalam adat dan

:ritual umat Islam, sesuai dengan sabda Nabi)saw("Sesungguhnya kalian akan mengikuti jejak orang-orang" sebelum kalian." 1. Di sini kami akan menyebutkan tiga

-bid'ah kontemporer yang paling penting, yaitu: 1

Merayakan maulid Nabi. 2- Mencari keberkahan dari

-tempat, peninggalan, orang mati, dan sebagainya. 3

Bid'ah dalam bidang ibadah dan mendekatkan diri

kepada Allah.

1 Diriwayatkan oleh Al-Tirmidzi

dan

.disahih olehnya

)332/1(Memperingati maulid Nabi pada bulan Rabiul Awal

merupakan salah satu hal yang marak di kalangan umat

,Islam pada masa ini dan masa-masa sebelumnya

meniru orang-orang kafir dan Nasrani dalam merayakan maulid Nabi. Umat Islam yang jahiliyah atau ulama yang sesat merayakan maulid Nabi Muhammad saw pada bulan Rabiul Awal setiap tahun. Sebagian dari mereka merayakannya di masjid, sebagian lagi di rumah atau tempat-tempat yang telah dipersiapkan, dan dihadiri

.oleh banyak orang, baik massa maupun rakyat jelata Mereka mengetahui bahwa hal ini merupakan bentuk peniruan umat Nasrani dalam merayakan maulid Nabi

,Isa alaihis salam. Kemungkinan besar, perayaan ini selain merupakan bid'ah dan tiruan umat Nasrani, juga tidak luput dari perbuatan-perbuatan musyrik

dan tercela, seperti mengarang syair yang melebihi-lebihkan hak Rasulullah)saw(hingga menyeru beliau selain Allah dan memohon pertolongan kepada-Nya. Nabi)saw(melarang sikap berlebihan dalam memuji beliau. Beliau bersabda: "Janganlah kamu melebihi-lebihkan pujianku sebagaimana orang-orang Nasrani melebihi-lebihkan pujian mereka kepada Putra Maryam. Aku hanyalah seorang hamba, maka katakanlah: Hamba Allah dan Rasul-Nya." 1. Berlebih-lebihan berarti melebihi-

lebihkan pujian, dan mereka boleh jadi meyakini bahwa

Rasulullah)saw(hadir dalam perayaan mereka. Di antara perbuatan-perbuatan tercela yang menyertai perayaan

ini adalah: nyanyian berkelompok, pemukulan genderang, dan perbuatan-perbuatan zikir sufi yang bid'ah lainnya. Mungkin saja terjadi percampuran antara laki-laki dan perempuan di dalamnya, yang menyebabkan godaan dan menjerumuskan ke dalam kemaksiatan. Sekalipun perayaan ini terbebas dari ,larangan-larangan ini dan terbatas pada berkumpul makan, dan bersukacita—sebagaimana mereka katakan—ia tetaplah bid'ah, dan "setiap bid'ah adalah bid'ah, dan setiap bid'ah adalah kesesatan." Ia juga merupakan sarana untuk mengembangkannya dan agar apa yang terjadi di dalamnya dapat terjadi.

1

.Diriwayatkan oleh Al-Bukhari dan Muslim)333/1(.Dalam perayaan-perayaan keburukan lainnya Dan kami katakan: Ini adalah bid'ah; karena tidak

memiliki dasar dalam Al-Qur'an, Sunnah, amal saleh para salaf, dan generasi-generasi terbaik. Melainkan, hal itu terjadi kemudian, setelah abad keempat Hijriah, dan diperkenalkan oleh Syiah Fatimiyah. Imam Abu Hafs Tajuddin al-Fakhani -rahimahullah- berkata: "Adapun yang berikut ini, sekelompok orang yang diberkahi berulang kali bertanya tentang pertemuan yang dilakukan sebagian orang di bulan Rabiul Awal yang

?mereka sebut Maulid. Apakah itu memiliki dasar agama

Mereka bermaksud menjawabnya dengan jelas dan ,memberikan penjelasan yang spesifik. Maka aku berkata dan Allah Maha Pemberi taufik: Aku tidak mengetahui dasar Maulid ini dalam Al-Qur'an maupun Sunnah, dan praktiknya tidak diriwayatkan dari salah seorang ulama umat yang berada dalam agama dan mengikuti jejak

para salaf. Sebaliknya, itu adalah bid'ah yang dibawa oleh kebatilan, dan hawa nafsu yang telah diperkaya oleh keserakahan."1 Dan Syekh al-Islam Ibnu Taimiyah - rahimahullah- berkata: "Demikian pula, apa yang dibid'ahkan sebagian orang, baik untuk meniru orang- orang Nasrani dalam kelahiran Isa a.s., atau karena cinta kepada Nabi Isa a.s. Nabi, semoga Allah memberkatinya dan memberinya kedamaian, dan untuk

,memuliakannya... dengan menjadikan kelahiran Nabi semoga Allah memberkatinya dan memberinya kedamaian, sebagai hari raya - meskipun orang-orang berselisih tentang kelahirannya - maka ini tidak

,dilakukan oleh para pendahulu. Jika demikian halnya maka itu akan menjadi Jika itu murni baik atau dominan, Salaf - semoga Allah meridhoi mereka - akan lebih pantas mendapatkannya daripada kita, karena mereka lebih mencintai Nabi, semoga doa dan kedamaian Allah terlimpah kepadanya, dalam penghormatan kepadanya daripada kita, dan mereka ,lebih bersemangat untuk kebaikan. Sebaliknya mencintai dan menghormatinya adalah dengan ,mengikutinya, menaatinya, mengikuti perintahnya ,menghidupkan Sunnahnya secara lahir dan batin

menyebarkan apa yang diutusnya, dan berjuang untuk

itu dengan hati, tangan, dan lidah. Karena mereka adalah orang-orang pertama dari Muhajirin dan Ansar dan orang-orang yang mengikuti mereka dalam kebaikan.”²

Akhir 1 Surat)Al-Mawrid fi Amal al-Mawlid(.)Iqtida’ al-Sirat al-Mustaqim()2/615(

.diverifikasi oleh Dr. Nasser al-Aql

)334/1(Buku-buku dan surat-surat lama dan modern telah

.ditulis untuk mengecam inovasi ini

Selain menjadi inovasi dan tiruan, hal itu mengarah pada

,pembentukan maulid lainnya, seperti maulid para wali syekh dan pemimpin, sehingga membuka pintu bagi banyak kejahatan. Mencari Berkah dari Tempat, Relik dan Orang-orang, Hidup dan Mati Mencari berkah adalah mencari berkah, yang merupakan persistensi dan peningkatan kebaikan dalam sesuatu.

Mencari persistensi dan peningkatan kebaikan hanya dilakukan oleh Dia

yang memiliki itu dan mampu melakukannya, dan itu adalah Allah, Yang Maha Tinggi. Dialah yang menurunkan berkah dan menetapkan. Adapun makhluk, Dia tidak mampu memberikan berkah dan mendatangkannya, tidak juga untuk menjaga dan ,menetapkan. Meraih berkah dari tempat peninggalan, dan manusia, baik yang masih hidup .maupun yang sudah meninggal, tidak diperbolehkan Karena, baik syirik jika diyakini bahwa benda tersebut

mendatangkan berkah, maupun syirik jika diyakini bahwa mengunjungi, menyentuh, dan mengusapnya .merupakan sebab untuk mendapatkan berkah dari Allah Adapun kebiasaan para sahabat dalam mencari berkah dari rambut Nabi)saw(, ludah beliau, dan apa pun yang keluar dari tubuhnya)saw(, hal itu khusus untuk beliau

)saw(semasa hidupnya. Dalilnya adalah para sahabat tidak mencari berkah dari kamar atau makam beliau setelah wafat, mereka juga tidak pergi ke tempat-tempat beliau shalat atau duduk untuk mencari berkah dari mereka, dan hal yang sama berlaku untuk makam- makam beliau. Mereka juga tidak mencari berkah dari orang-orang saleh seperti Abu Bakar, Umar, dan para sahabat saleh lainnya, baik semasa hidup maupun setelah wafat. Mereka tidak pergi ke Gua Hira untuk salat atau berdoa, juga tidak pergi ke gunung tempat Allah berfirman kepada Musa untuk salat dan berdoa, atau ke tempat-tempat di pegunungan yang konon menjadi lokasi makam

para Nabi atau yang lainnya, atau ke makam yang dibangun di atas jejak para Nabi. Demikian pula, tempat Nabi)saw(selalu salat di Madinah tidak ,disentuh atau dicium oleh generasi awal mana pun .begitu pula tempat beliau salat di Mekah)335/1(Dan yang lainnya, jadi jika tempat yang biasa ia injak ,dengan kaki-kakinya yang mulia dan berdoa di atasnya itu tidak diwajibkan bagi umatnya untuk menyentuh

atau menciumnya, jadi bagaimana dengan apa yang dikatakan: bahwa orang lain berdoa di atasnya atau tidur di atasnya? Mencium salah satu dari itu atau menyentuhnya, para ulama agama Islam telah mengetahui dengan pasti bahwa ini bukan dari syariatnya, semoga Tuhan memberkatinya dan .memberinya kedamaian. 1

Inovasi dalam bidang ibadah dan mendekatkan diri kepada Tuhan Inovasi yang telah diperkenalkan di bidang ibadah saat ini banyak, karena prinsip dasar dalam ibadah adalah bahwa itu didirikan; tidak ada sesuatu pun di dalamnya kecuali dengan bukti, dan apa yang tidak ditunjukkan oleh bukti adalah inovasi, karena sabda Nabi, semoga Tuhan memberkatinya dan memberinya kedamaian: "Barangsiapa yang melakukan tindakan yang tidak sesuai dengan perintah kami, itu ditolak." Ibadah yang dipraktikkan saat ini tanpa dalil sangat banyak, di antaranya: menyatakan niat salat dengan suara keras, dengan mengucapkan: "Aku berniat

;salat kepada Allah ini dan itu," dan ini merupakan bid'ah karena hal ini bukan dari Sunnah Nabi shallallahu 'alaihi

:wa sallam, dan berdasarkan firman Allah SWT Katakanlah, "Apakah kamu mengajarkan kepada Allah{ tentang agamamu, padahal Allah mengetahui apa yang ada di langit dan apa yang ada di bumi, dan Allah Maha Mengetahui segala sesuatu."{ 2, dan tempat niat adalah hati; ia merupakan amalan hati, bukan amalan lisan. Di antaranya: zikir berjamaah setelah salat, karena yang disyariatkan adalah setiap orang membaca zikir tersebut secara individu. Di antaranya: meminta pembacaan Al-

Fatihah pada kesempatan tertentu, setelah berdoa, dan

:untuk orang yang telah meninggal. Di antaranya ,menyelenggarakan pemakaman, menyiapkan makanan dan menyewa qari; Mereka mengklaim bahwa ini adalah bentuk belasungkawa, atau bahwa ini bermanfaat bagi orang mati, dan semua ini adalah bid'ah yang tidak berdasar, dan merupakan rantai dan belenggu yang tidak

:diturunkan oleh Allah SWT. Di antaranya adalah merayakan hari-hari besar keagamaan; Pada saat Isra dan Mi'raj, 1 Lihat:)Iqtida' as-Sirat al- Mustaqim()2/795-802(yang disunting oleh Dr. Nasser

.Al-Aql.2 Surah Al-Hujurat, ayat: 6

)336/1(Peristiwa hijrah Nabi dan perayaannya tidak memiliki

.dasar hukum Islam

Termasuk: apa yang dilakukan di bulan Rajab, seperti

,umrah Rajab, dan ibadah-ibadah khusus di dalamnya seperti salat sunah dan puasa di dalamnya, karena tidak memiliki keutamaan di atas bulan-bulan lainnya, baik umrah, puasa, salat, maupun penyembelihan hewan

.qurban di dalamnya, dan tidak pula yang lainnya

Termasuk: berbagai jenis zikir, karena semuanya merupakan bid'ah dan hal baru, karena bertentangan dengan zikir yang diwajibkan dalam lafadz, bentuk, dan waktunya. Termasuk: menetapkan malam pertengahan Sya'ban untuk salat dan siang pertengahan Sya'ban untuk berpuasa. Tidak ada dalil dari Nabi)saw(

mengenai hal khusus ini. Ini termasuk: membangun di

atas kuburan, mengubahnya menjadi masjid, berziarah untuk meminta berkah, meminta syafaat melalui orang mati, dan tujuan-tujuan musyrik lainnya, serta wanita yang berziarah, meskipun Rasulullah)saw(melaknat wanita yang berziarah kuburan dan mereka yang

.membangun masjid dan lampu di atasnya
Kesimpulannya, kami katakan: Bid'ah adalah pembawa kekufuran, dan bid'ah merupakan tambahan bagi agama yang tidak diridhai oleh Allah atau Rasul-Nya. Bid'ah lebih buruk daripada dosa besar, dan setan lebih

,bergembira atas bid'ah daripada atas dosa-dosa besar

karena orang yang berbuat dosa mengetahui bahwa itu adalah dosa, maka ia bertaubat darinya. Orang yang berbid'ah berbid'ah meyakini bahwa itu adalah agama yang mendekatkan dirinya kepada Allah, sehingga ia tidak bertaubat darinya. Bid'ah menghancurkan Sunnah dan membuatnya tidak diinginkan bagi para pendukungnya untuk melakukan Sunnah dan para ahli

,Sunnah. Bid'ah menjauhkan seseorang dari Allah mendatangkan murka dan hukuman-Nya, serta .menyebabkan hati sesat dan rusak

)337/1(: Kelima: Cara Berurusan dengan Orang Bijak ,Haram mendatangi dan duduk bersama orang Bijak kecuali dalam bentuk pernyataan kepadanya dan kecaman terhadapnya. Karena bergaul dengannya akan

mendatangkan keburukan bagi orang yang bergaul dengannya, dan menularkan penyakitnya kepada orang

.lain

)337/1(Wajib hukumnya memperingatkan mereka dan

keburukan mereka jika tidak memungkinkan untuk menghentikan dan mencegah mereka dari melakukan bid'ah. Jika tidak, maka wajib bagi para ulama dan

,pemimpin mereka untuk melarang bid'ah

menghentikan para pelaku bid'ah, dan mencegah mereka dari keburukan mereka, karena bahayanya bagi

.Islam sangat besar

Perlu diketahui bahwa negara-negara kafir mendorong para pelaku bid'ah untuk menyebarkan bid'ah mereka dan membantu mereka dengan berbagai cara, karena hal

.itu akan menghancurkan Islam dan merusak citranya

- Kita memohon kepada Allah - Yang Maha Kuasa untuk mendukung agama-Nya, menegakkan kalimat-Nya, dan mengalahkan musuh-musuh-Nya. Semoga shalawat dan salam senantiasa tercurah kepada Nabi kita

.Muhammad, keluarga, dan para sahabatnya

)338/1(